



World Heritage
Convention

BUMN UNTUK
INDONESIA



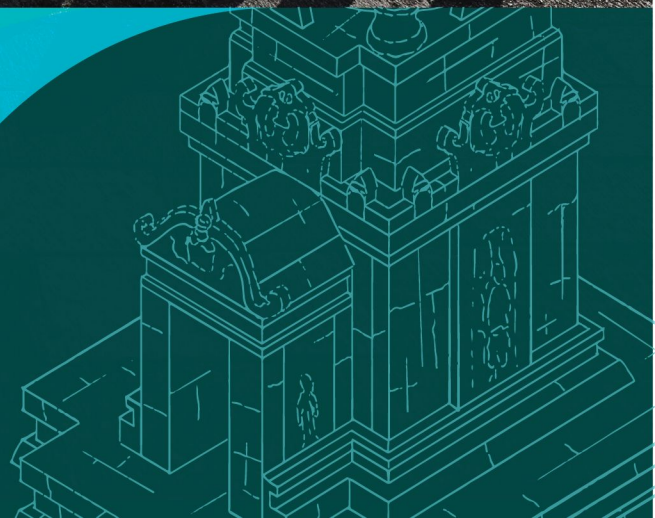
Annual Report

2020

PT. TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)



Bangkit, Semangat TWC Maju





ANNUAL REPORT 2020 LAPORAN TAHUNAN

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer And Limitations Of Responsibility

Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) di tahun 2020 ini mengusung tema “CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment)” Tema tersebut dipilih berdasarkan analisa serta kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha yang ditampilkan dalam bab analisis dan pembahasan manajemen, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) tahun 2020 dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Kami tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan. Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) yang menjalankan bisnis dibidang pengelolaan warisan dunia serta cagar budaya. Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) tahun 2020 disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sementara itu, data numerik yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini menggunakan standar penulisan Bahasa Indonesia.

The Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) in 2020 carries the theme “CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment)”. The theme was selected based on in-depth analysis and study based on the facts and business development of the Company in 2020 and the future of the Company’s business sustainability. This Annual Report contains a statement of financial condition, results of operational activities, business projections displayed in the management analysis and discussion chapter, plans, strategies, policies, and objectives of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero), which are classified as forwarding statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments materially different from those reported. Prospective statements in the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) in 2020 are made based on various assumptions regarding current conditions and future conditions, and business environment relevant to the Company’s business activities. We do not guarantee that certain results are certain to be achieved based on the information presented. This Annual Report contains the word “Company” which is defined as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) which conducts business in the field of world heritage management and cultural heritage. The Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) in 2020 is presented in two languages, namely Indonesian and English. Meanwhile, the numerical data presented in this Annual Report uses Indonesian writing standards.



BANGKIT SEMANGAT TWC MAJU

THEME TEMA

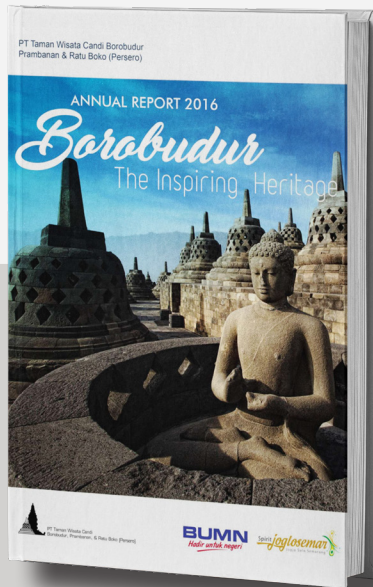
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai perusahaan BUMN pengelola kawasan cagar budaya warisan dunia optimis untuk menatap masa depan. Melalui Bangkit, Semangat TWC Maju, akan terus berkomitmen untuk berinovasi, berkolaborasi melaksanakan tata kelola yang baik dan mewujudkan pariwisata yang berkualitas di Indonesia. PT TWC mengembangkan Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC) untuk merepresentasikan pengelolaan destinasi wisata yang profesional serta bertaraf internasional. Melalui proses digitalisasi yang terus dilakukan, PT TWC mendorong tiap insan untuk mengembangkan kompetensi serta meneladani nilai-nilai luhur pendiri agar bisa tegap berpijak dan melaju hingga ke puncak.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as a state-owned company managing world heritage cultural heritage areas is optimistic about the future. Through Bangkit, the Spirit of TWC Maju, will continue to be committed to innovating, collaborating in implementing good governance and realizing quality tourism in Indonesia.

PT TWC developed the Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC) to represent the management of professional and international tourist destinations. Through the ongoing digitalization process, PT TWC encourages each person to develop competence and imitate the noble values of the founders so that they can stand firm and advance to the top.

Kesinambungan Tema

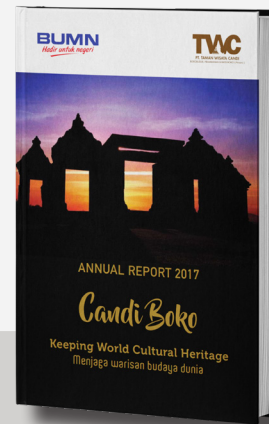
Theme Continuity



2016

Mewujudkan Candi Borobudur sebagai warisan Buddhist menjadi sumber pengetahuan dan teknologi, terutama wisatawan dunia. Mereka dapat belajar mengenali sejarah candi termegah se-Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah ini. Candi Borobudur akan tampak indah dan istimewa dengan adanya teknologi musical modern. Sepanjang wisatawan berkunjung ke sana, musik dawai akan mengiringi langkah kaki saat menyusuri candi. Hal ini akan membuat situs warisan Buddhist tampak berbeda. Manajemen akan menciptakan sound of Borobudur. Musik dawai sudah dikenal lama. Ini akan digabungkan dengan teknologi modern. Manajemen akan terus mengembangkan konsep menarik agar daya pikat Candi Borobudur tidak hilang dengan menggabungkan heritage, edukasi dan musical, tanpa menghilangkan sisi keaslian Candi.

Actualize Borobudur Temple as a Buddhist heritage becomes a source of knowledge and technology, especially for world tourists. They can learn to recognize the history of the grandest temple in Indonesia located in Magelang, Central Java. Borobudur temple will look beautiful and special with the presence of modern musical technology. Throughout the tourists visiting there, string music will accompany the footsteps when walking through the temple. This will make Buddhist heritage sites look different. Management will create the sound of Borobudur. String music has been known for a long time. It will be combined with modern technology. Management will continue to develop interesting concepts so that the allure of Borobudur Temple is not lost by combining heritage, education, and musicality, without eliminating the authenticity of the temple.

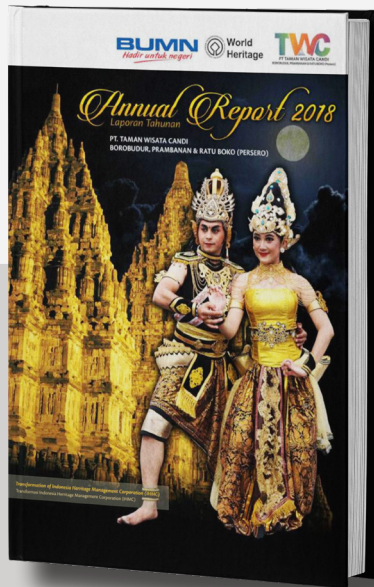


2017

Memperhatikan tantangan strategis serta hasil analisis posisi Perusahaan, telah dirumuskan strategi, program kerja dan target pencapaian kinerja Perusahaan yang akan dijalankan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara teknis, program kerja strategik yang dijalankan Perusahaan akan digolongkan dalam 2 (dua) tema besar yaitu: 1) usaha perbaikan dan peningkatan kinerja saat ini ke arah kapasitas dan capaian kinerja yang lebih baik, dan 2) usaha pengembangan bisnis dan penguatan kapabilitas Perusahaan ke depan sebagai pengelolaan destinasi wisata cagar budaya (heritage) Indonesia yang unggul dan berkelas dunia.

Observing to strategic challenges as well as the results of the Company's position analysis, strategies, work programs and targets for achieving the Company's performance will be carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Technically, the strategic work program carried out by the Company will be classified in 2 (two) big themes, namely: 1) efforts to improve and improve current performance towards better capacity and performance achievements, and 2) business development efforts and strengthening the Company's capabilities in the future as the management of Indonesia's superior and world-class heritage tourism destinations.

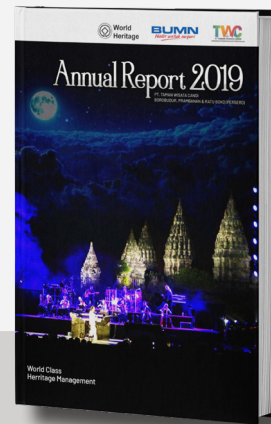
2018



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk terus bertransformasi dalam menghadapi kemajuan zaman dengan terus menjaga warisan dunia. Sebagai Perusahaan yang mengelola situs-situs warisan dan peninggalan leluhur, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bagi pengunjung serta mengutamakan kredibilitas juga profesionalitas yang selaras dengan pilar tata kelola perusahaan yang baik. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan selalu berbenah menuju transformasi yang lebih baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to continuing to transform in the deal with the era changing by continuing to maintain world heritage. As a company that manages heritage sites and ancestral relics, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will continue to improve the quality and quality of service for visitors and prioritize credibility and professionalism in line with the pillars of good corporate governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will always improve towards a better transformation.

2019



PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) merupakan satu-satunya Perusahaan pengelola cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia. Dengan semangat perkembangan teknologi di era industri 4.0, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) terus mengembangkansayapnyahingga mancanegarasebagai “World Class Heritage Management”. Mengembangkan digitalisasi layanan agar terus dapat mempromosikan cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia sebagai destinasi tujuan wisata yang unggul juga sebagai wadah Pendidikan bertaraf internasional. Tidak lupa dengan terus meningkatkan tata Kelola perusahaan yang lebih baik dan turut membangun negeri.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) is the only company that manages cultural heritage and ancient relics in Indonesia. With the enthusiasm of technological development in the industrial era 4.0, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) continue to expand to overseas as “World Class Heritage Management”. Developing digitalization of services to continue promoting cultural heritage and ancient relics in Indonesia as a superior tourist destination as well as a forum for international standard education. And not forget to continue improving better corporate governance and taking part to developing the country.

Daftar Isi

Table of Content

- 4 Kestinambungan Tema
Theme Continuity
- 6 Daftar Isi
Table of Content
- 10 Sekilas Tentang Perusahaan
Overview Of The Company
- 12 Jejak Langkah
Milestone
- 14 Roadmap Perusahaan
Company Roadmap
- 14 Kontribusi Terbaik Untuk Negeri
Best Contribution To The Country

16



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview Of Important Financial Data

- 18 Kilas Kinerja 2020
Performance Flashback In 2020
- 24 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 33 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 34 Laba (Rugi) Per Saham
Profit (Loss) Per Share
- 34 Ikhtisar Saham
Share Price Information
- 35 Informasi Obligasi, Sukuk, Dan/Atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk, And/Or Convertible Bonds Information
- 36 Peristiwa Penting Tahun 2020
Significant Event In 2020
- 47 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certification
- 52 Laporan Dewan Komisaris

51



Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

*Report Of The Board Of Commissioners
And Board Of Directors*

- Report Of Board Of Commissioners*
- 58 Laporan Dewan Direksi
Report Of Board Of Directors
- 71 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020
Responsibility For 2020 Annual Report
- 74 Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan

73



Profil Perusahaan

Company Profile

- Company History And General Information*
- 77 Maksud Dan Tujuan Perseroan
Purpose And Objectives Of The Company
- 77 Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
Business Activities Undertaken
- 78 Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar
Company Business Activities According To The Budget
- 78 Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan
Products And/Or Services Produced
- 79 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 85 Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, And Corporate Culture
- 91 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 95 Direksi
Board Of Directors
- 99 Profil Singkat Jajaran Manajemen
Brief Profile of The Board of Management
- 101 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 101 Komposisi Pemegang Saham
Composition Of Shareholders
- 103 Nama Kantor
Name Of Public Accounting Office
- 103 Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang
Name And Address Of Supporting Institutions And/Or Professions
- 104 Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak
Perusahaan
List Of Subsidiaries And/Or Associate Entities Name Of Subsidiaries

109
Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 110 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 110 Struktur Organisasi SDM
HR Organizational Structure
- 111 Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM
Duties And Responsibilities of HR Management
- 122 Remunerasi Dan Penilaian Kinerja
Remuneration And Performance Assessment
- 125 Hak Karyawan
Employee Rights
- 127 Gaji Pokok Terendah
Lowest Basic Salary
- 127 Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
Implementation Of The National Social Security System (SJSN)
- 128 Program Kepada Karyawan Ketika Memasuki Masa Pensiun
Program For Employees When Entering Retirement
- 129 Road Map Pengembangan SDM
HR Development Road Map
- 130 Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi
Information About Employees And Competence Development
- 137 Rekrutmen
Recruitment
- 138 Informasi Mengenai Karyawan Outsourcing
Information About Outsourcing Employees
- 139 Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan
Awards To Employees
- 157 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Analysis
- 189 Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Company's Solvability And Receivables Collectability Rate
- 191 Struktur Modal
Capital Structure
- 193 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 195 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang
Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Fiscal Year With The Results Achieved (Realization) And The Targets/Projections To Be Achieved In The Coming Year
- 200 Prospek Perusahaan Dan Pemasaran
Company Prospects And Marketing
- 200 Kejadian Penting
Significant Event
- 201 Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham Dan Jumlah Dividen Per Tahun Yang Diumumkan Atau Dibayar Selama 2 Tahun Buku Terakhir Market Share
Dividend Policy, Total Cash Dividend Per Share And Total Dividend Per Year Announced Or Paid During The Last 2 Fiscal Years Of Market Share
- 204 Rogram Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program By The Employees And/Or Management Implemented By The Company (Esop/Msop)
- 204 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of The Use Of Public Offering Funds
- 204 Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Related Parties
- 205 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Changes In Law Regulation And The Impact On Company Performance
- 205 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes To Accounting Policy Applied by The Company In The Last Fiscal Year
- 207 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuous Information

141
Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

- 142 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 142 Tinjauan Umum
General Review
- 144 Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Per Business Segment

Daftar Isi

Table of Content

209


Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

210	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	269	Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan <i>Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings</i>
210	Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Commitment And Consistency In Enforcing Good Corporate Governance</i>	274	Hasil Penilaian Penerapan GCG <i>GCG Implementation Assessment Results</i>
210	Pernyataan Komitmen <i>Statement Of Commitment</i>	285	Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>
211	Dasar Hukum Penerapan GCG <i>Legal Basis Of GCG Application</i>	288	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama <i>Information About Main Shareholders</i>
214	Prinsip - Prinsip GCG <i>Principles of GCG</i>	288	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali <i>Disclosure Of Affiliated Relationship Between The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main And/Or Controlling Shareholders</i>
215	Kebijakan Internal GCG <i>Internal Policy of GCG</i>	289	Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committees Under The Board Of Commissioners</i>
215	Tujuan Penerapan GCG <i>Objectives of GCG Implementation</i>	303	Penilaian Atas Kinerja Masing - Masing Komite Di Bawah Dewan Komisaris <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners</i>
216	Sosialisasi Dan Internalisasi GCG <i>Socialization And Internalization of GCG</i>	304	Komite/Organ Dibawah Direksi <i>Committees / Organs Under The Board Of Directors</i>
217	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines</i>	304	Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors</i>
218	Pelaksanaan GCG <i>Implementation of GCG</i>	304	Organ Pendukung Di Bawah Direksi <i>Supporting Organs Under The Board Of Directors</i>
223	Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021 <i>GCG Development Plan For 2021</i>		
232	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
233	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>		
249	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
253	Direksi <i>Board Of Directors</i>		



- 341 Akuntan Publik
Public Accountant
- 342 Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management
- 353 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 358 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tahun 2020
Important Case Currently Facing By The Company, Subsidiaries, And Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors In 2020
- 359 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data
- 359 Kode Etik
Code Of Ethics
- 367 Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Violation Reporting System
- 375 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Policy Regarding Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 376 Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 385 Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi
Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors
- 385 Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi
Management Of Conflicts Of Interest Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 388 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 389 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations
- 393 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights
- 396 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related To The Environment
- 402 Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety
- 415 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility
- 419 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

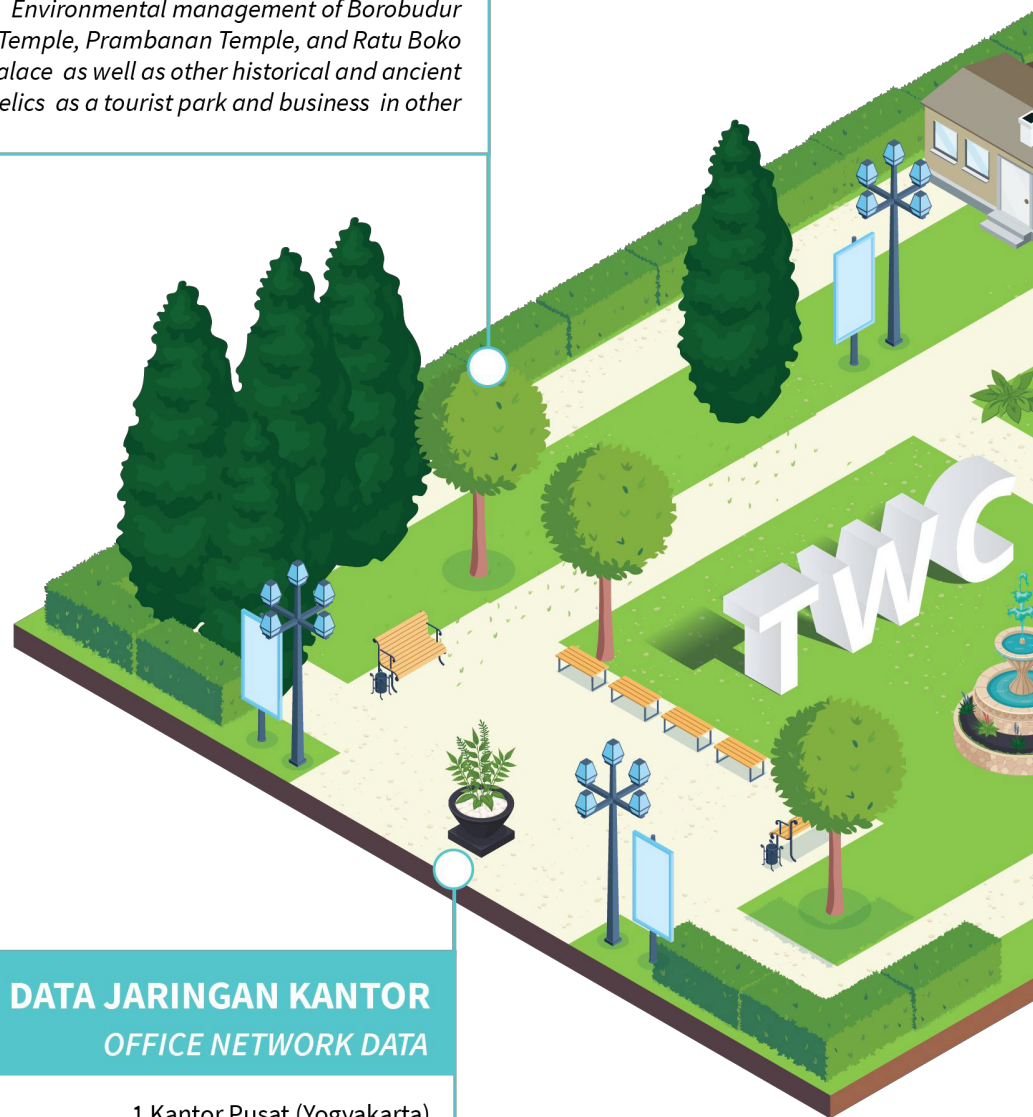
Sekilas Tentang Perusahaan

Overview Of The Company

PRODUK DAN JASA UTAMA MAIN PRODUCT AND SERVICES

Pengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

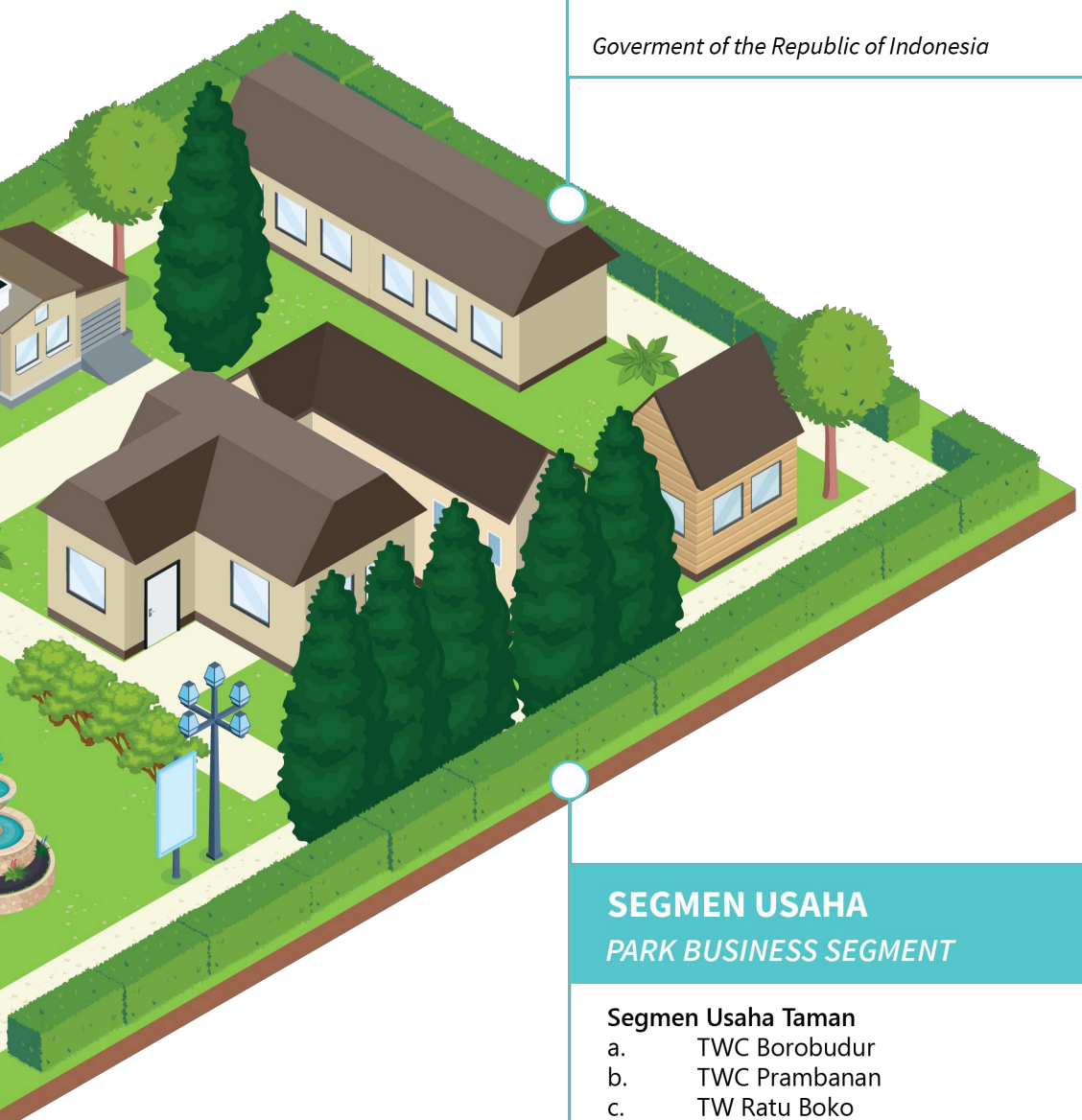
Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other



DATA JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK DATA

1 Kantor Pusat (Yogyakarta)
1 Kantor Perwakilan (Jakarta)
5 Kantor Unit
1 Kantor Usaha

*1 Head Office (Yogyakarta)
1 Representative Office (Jakarta)
5 Unit Offices
1 Business Office*



PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

Pemerintah Republik Indonesia

Government of the Republic of Indonesia

SEGMENT USAHA PARK BUSINESS SEGMENT

Segmen Usaha Taman

- a. TWC Borobudur
- b. TWC Prambanan
- c. TW Ratu Boko

Segmen Usaha Non Taman

- a. Sendratari Ramayana
- b. Hotel Manohara
- c. Sunrise/Sunset, BMP dan Restoran

Park Business Segment

- a. *TWC Borobudur*
- b. *TWC Prambanan*
- c. *TW Ratu Boko*

Non-Park Business Segment

- a. *Sendratari Ramayana*
- b. *Hotel Manohara*
- c. *Sunrise/Sunset, BMP and Restaurant*

Jejak Langkah

Milestone

26 Juli | July 26

Pentas perdana Sendratari Ramayana.

Inaugural Performance of Sendratari Ramayana.

1961

28 Mei | May 28

Paku Alam VIII membentuk Yayasan Roro Jonggrang yang bertugas mengelola serta menyelenggarakan Sendratari Ramayana Prambanan.

Paku Alam VIII established The Roro Jonggrang Foundation in charge of managing and organizing The Sendratari Ramayana Prambanan.

1964

Pra pembentukan PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero).

Pre-establishment of PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero).

1977-1980

Pementasan Sendratari Ramayana di panggung Open Air Theatre yang terletak di sebelah barat sungai Opak. Yayasan Roro Jonggrang bertindak sebagai pelaksana pementasan Sendratari Ramayana sesuai konsep yang sudah berjalan, yaitu pementasan Ramayana 4 (empat) Episode yang dilakukan saat bulan purnama pada bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya. Namun, untuk Episode setelah tahun 1991 pentas tidak hanya diselenggarakan di bulan purnama.

Sendratari Ramayana's performance on the stage of the Open Air Theatre located west of the Opak River. The Roro Jonggrang Foundation acts as the organizer of Sendratari Ramayana's performance in accordance with the concept that has been running, namely the staging of Ramayana 4 (four) Episodes conducted during the full moon in May to October every year. However, for episodes after 1991 the stage was not only held on the full moon.

1989

Kawasan Borobudur dan Prambanan ditetapkan oleh Badan Dunia UNESCO sebagai World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 dan Prambanan Temple Compound C642).

The Borobudur and Prambanan areas are designated by the UNESCO World Agency as World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 and Prambanan Temple Compound C642).

1991

Berdirinya perusahaan dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero).

The establishment of the company with the name of PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero).

Pembangunan zona 1 dan 2 Candi Borobudur.

Construction of zones 1 and 2 of Borobudur Temple.

Pembebasan lahan.

Land acquisition.

1980

1980-1983

1980-1987

Peresmian Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) oleh Presiden RI.

The inauguration of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) by the President of The Republic of Indonesia.

Pra-Operasional Candi Prambanan.

Pre-Operational Prambanan Temple.

1984-1989

Pra-Operasional Candi Borobudur.

Pre-Operational Borobudur Temple.

Pembangunan zona 1 dan 2 Candi Prambanan.

Construction of zones 1 and 2 of Prambanan Temple.

1985-1989

1989

1987-1989

Berdirinya PT Bhumi Visatanda Tour and Travel yang bergerak di bidang tour and travel.

The establishment of PT Bhumi Visatanda Tour and Travel engaged in the field of tour and travel.

Peresmian Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) oleh Presiden RI.

The inauguration of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) by the President of The Republic of Indonesia.

1996

1997

Kontribusi Terbaik Untuk Negeri

Best Contribution To The Country

Sebagai satu-satunya perusahaan pengelola cagar budaya dan destinasi pariwisata di Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berupaya untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi guna meningkatkan mutu dan kualitas Perusahaan untuk turut berkontribusi membangun negeri.

As the only cultural heritage and tourism destination management company in Indonesia, PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) strives to continue to innovate and develop products, services, and technology to improve the quality and quality of the Company to contribute to building the country.

Roadmap Perusahaan

Company Roadmap





CUSTOMER SERVICE

ask me

BOROBUJUR

Simulasi Pembukaan
Operasional TWC
Prambanan Dengan
Protokol Kesehatan
*Simulation of Operational
Opening of Prambanan TWC
With Health Protocols*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF SIGNIFICANT
FINANCIAL DATA

BAB I





Kilas Kinerja 2020

Performance Flashback In 2020

PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2019 - 2020

Pendapatan tahun 2020 adalah sebesar Rp 100.396,79 juta atau sebesar 22,36% dari pendapatan tahun 2019. Sementara itu, realisasi pendapatan tahun 2020 adalah sebesar 101% dari target pendapatan tahun 2020. Berikut ini disajikan informasi mengenai perbandingan antara target tahun 2020 dan realisasi pendapatan tahun 2019 - 2020:

COMPARISON BETWEEN 2020 TARGET AND REVENUE REALIZATION IN 2019 - 2020

Revenue in 2020 is Rp 100.396,79 million or amounting to 22,36% of 2019 revenue. Meanwhile, the realization of revenue in 2020 is amounting 101% of the 2019 revenue target. The following is presented with information on the comparison between the 2020 target and the realization of revenues in 2019 - 2020:

TABEL PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Comparison Between 2020 Target And Revenue Realization In 2019 - 2020

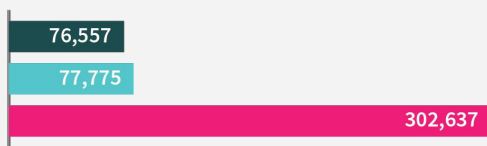
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

DESKRIPSI	2019 1	2020 2	RKAP 2020 3	2020 / 2019 2/1	2020 / RKAP 2020 2/3	DESCRIPTION
Herritage Park	302.637	77.775	76.557	26%	98%	Herritage Park
Cultural Park	0	0	5	0%	0%	Cultural Park
Tourism Aminities	99.347	20.225	19.134	20%	95%	Tourism Aminities
Attraction	46.926	2.397	6.059	5%	253%	Attraction
TOTAL PENDAPATAN	448.910	100.397	101.754	22%	101%	TOTAL REVENUE

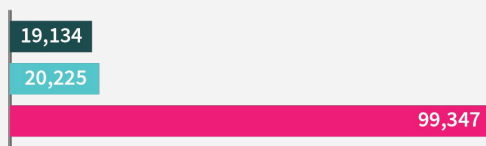
GRAFIK PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2019 - 2020

Graphic Of Comparison Between 2020 Target And Revenue Realization In 2019 - 2020

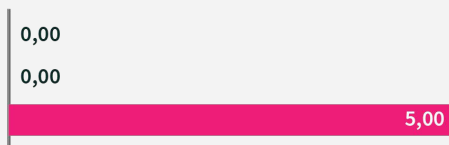
HERITAGE PARK



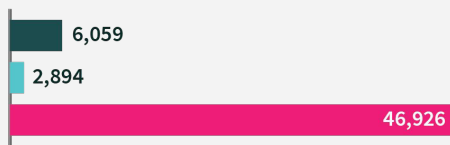
TOURISM AMENITIES



CULTURAL PARK



ATTRACTION



TOTAL PENDAPATAN/TOTAL REVENUE



(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

- RKAP 2020
- 2020
- 2019



Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan, namun Perusahaan tetap berupaya untuk memberikan pencapaian yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Fokus bidang usaha yang sangat terdampak pandemi *Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19)* memberikan ancaman sekaligus peluang bagi Perusahaan untuk menemukan celah dan terus berinovasi guna memberikan pencapaian yang positif. Berikut disajikan informasi mengenai kilas kinerja Perusahaan selama tahun 2020:

In 2020 is a challenging year but The Company continues to strive to provide maximum achievement to all stakeholders. The focus of businesses that are severely affected by the Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) pandemic provides a threat as well as an opportunity for The Company to find loopholes and continue to innovate to provide positive achievements. Here is information about The Company's performance flashbacks during 2020:



PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI LABA USAHA TAHUN 2019 - 2020

Comparison Between 2020 Target And Realization Of Operating Profit In 2019 - 2020

Di tahun 2020, pencapaian laba usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 1.995 juta atau sebesar 0,64% dari laba usaha tahun buku 2019.

In 2020, the company's operating profit is Rp 1.995 millions or amounting to 0,64% of operating profit in the fiscal year 2019.

TABEL PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI LABA USAHA TAHUN 2019 – 2020
Table Of Comparison Between Targets For 2020 And Realization Of Operating Profit In 2019 – 2020

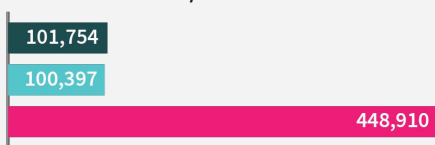
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

DESKRIPSI	2019	2020	RKAP 2020	2020 & 2019	2020 & RKAP 2020	DESCRIPTION
	1	2	3	2/1	2/3	
Pendapatan	448.910	100.397	101.754	22,36%	98,67%	Revenue
Beban	-135.207	-98.402	-104.896	72,78%	93,81%	Expenses
Laba	313.702	1.995	-3.141	0,64%	-63,51%	Income

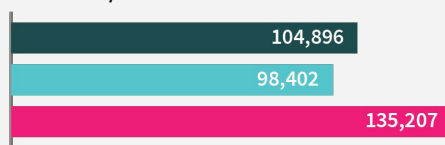
GRAFIK PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI LABA USAHA TAHUN 2019 – 2020

Graphic Of Comparison Between Targets For 2020 And Realization Of Operating Profit In 2019 – 2020

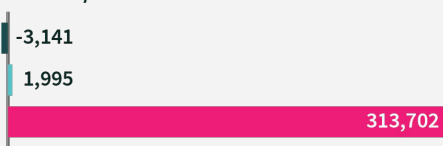
PENDAPATAN / REVENUE



BEBAN / EXPENSES



LABA / INCOME



(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

- RKAP 2020
- 2020
- 2019

21,066

PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI BEBAN TAHUN 2019 - 2020

Di tahun 2020, Perusahaan telah menjaga efisiensi biaya yang tepat sasaran, sehingga total biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 201.556 juta atau sebesar 78,86% dari biaya tahun lalu.

COMPARISON BETWEEN TARGETS IN 2020 AND EXPENSES REALIZATION IN 2019 - 2020

In 2020, the Company has maintained the right cost efficiency, so that the total cost incurred by the Company is Rp 201.556 millions or as much as 78,86% of last year's cost.

TABEL PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI BEBAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Comparison Between Targets In 2020 And Expenses Realization In 2019 – 2020

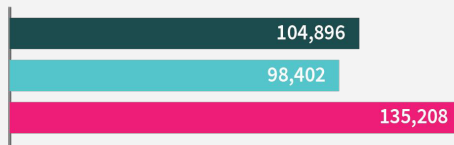
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

DESKRIPSI	2019 1	2020 2	RKAP 2020 3	2020/2019 2/1	2020/RKAP 2019 2/3	DESCRIPTION
Beban Langsung	135.208	98.402	104.896	72,78%	93,81%	Direct Expenses
Beban Pemasaran	6.000	1.601	2.178	26,68%	73,50%	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	114.371	101.553	92.710	88,79%	109,54%	General And Administrative Expenses
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	255.579	201.556	199.783	78,86%	100,89%	TOTAL OPERATING EXPENSES

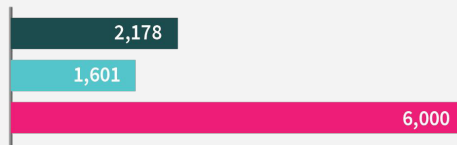
GRAFIK PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2020 DAN REALISASI BEBAN TAHUN 2019 – 2020

Graphic Of Comparison Between 2020 Target And Expenses Realization In 2019 – 2020

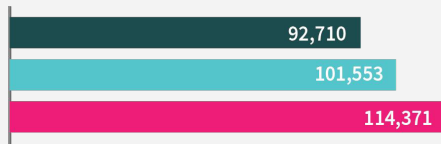
BEBAN LANGSUNG DIRECT EXPENSES



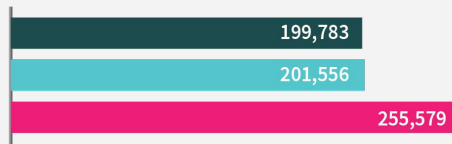
BEBAN PEMASARAN MARKETING EXPENSES



BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES



TOTAL BEBAN OPERASIONAL TOTAL OPERATING EXPENSES



(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

- RKAP 2020
- 2020
- 2019

PERBANDINGAN PENCAPAIAN SKOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2016 - 2020

Selama tahun 2020, manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)). Perusahaan telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personil dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personil berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi.

Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, tahun 2020 telah dilakukan BPKP Perwakilan DIY, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN NOMOR: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Tanggal 01 Agustus 2011 dengan nilai skor 81,246 dengan rincian sebagai berikut:

COMPARISON OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SCORE ACHIEVEMENTS IN 2016 - 2020

During 2020, management ensures that The Company has been managed based on the principles of good corporate governance (GCG). The Company already has a code of conduct that serves as a reference base for each personnel in acting to realize the implementation of the task. All personnel is committed not to receiving gratification and not implementing the practices of Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) through the signing of an integrity pact. In addition, the Company also has a whistleblowing system that is run by the principles and regulations.

To assess the company's commitment in implementing GCG practices, in 2020 BPKP DIY Representative, following the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises NUMBER: PER-01 / MBU / 2011 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises dated August 1, 2011 with a score of 81,246 with the following details:

TABEL PERBANDINGAN PENCAPAIAN SKOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2016 - 2020

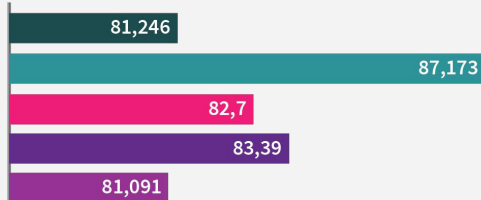
Table Of Comparison Of Good Corporate Governance (GCG) Score Achievements In 2016 - 2020

2016	2017	2018	2019	2020
81,091	83,39	82,70	87,173	81,246

GRAFIK PERBANDINGAN PENCAPAIAN SKOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2016 - 2020

Graphic Of Comparison Of Good Corporate Governance (GCG) Score Achievements In 2016 - 2020

SKOR GCG / GCG SCORE



- 2020
- 2019
- 2018
- 2017
- 2016

Berdasarkan hasil asesmen Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta nomor LGCG-38/PW12/4/2021 pada tanggal 19 Maret 2021, maka capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* terinci sebagai berikut:

Based on the results of the assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for the Special Region of Yogyakarta number LGCG-38/PW12/4/2021 on March 19, 2021, the scores for each aspect of *governance* are detailed as follows:

TABEL CAPAIAN SKOR MASING-MASING ASPEK GOVERNANCE 2020

Table of Scores Achievement For Each Aspect of Governance 2020

NO.	ASPEK GOVERNANCE	BOBOT <i>Load</i>	CAPAIAN PERUSAHAAN <i>Company Achievement</i>	PERSENTASE (%) <i>Percentage (%)</i>	GOVERNANCE ASPECT
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7	6,816	97,371	<i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>
II.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9	7,327	81,410	<i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>
III.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	29,514	84,327	<i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>
IV.	Direksi	35	28,799	82,284	<i>Directors</i>
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,790	97,655	<i>Information Disclosure and Transparency</i>
	SUB TOTAL	95	81,246	0	SUBTOTAL
VI.	Aspek Lainnya	5	0	0	<i>Other Aspects</i>
	TOTAL	100	81,246	81,246	TOTAL

INFORMASI HASIL USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS RESULTS INFORMATION

TABEL PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, LABA (RUGI) DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN 2016 – 2020

Table Of Sales/Operating Income, Profit (Loss) And Total Profit (Loss) Comprehensive In 2016 - 2020

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

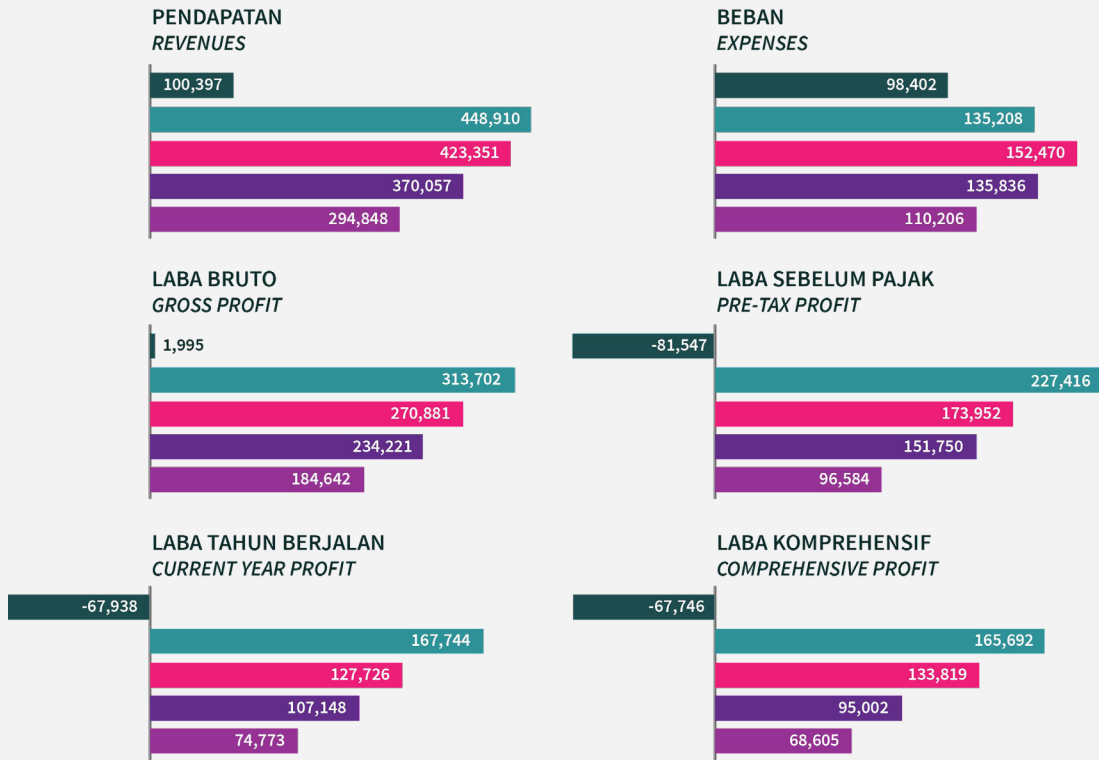
URAIAN	TAHUN <i>Year</i>					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019*	2020	
Pendapatan	294.848	370.057	423.351	448.910	100.397	<i>Revenues</i>
Beban	(110.206)	(135.836)	(152.470)	(135.208)	(98.402)	<i>Expenses</i>
Laba Bruto	184.642	234.221	270.881	313.702	1.995	<i>Gross Profit</i>
Laba Sebelum Pajak	96.584	151.750	173.952	227.416	(81.547)	<i>Pre-Tax Profit</i>
Laba Tahun Berjalan	74.773	107.148	127.726	167.744	(67.938)	<i>Current Year Profit</i>
a. yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	74.773	107.148	127.726	167.744	(67.937)	<i>a. Attributed to Owners of the Parent Entity</i>
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	-	0,04	0,1	0,01	0,44	<i>b. Attributable to non-controlling interest</i>
Laba Komprehensif	68.605	95.002	133.819	165.692	(67.746)	<i>Comprehensive Profit</i>
a. yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	68.605	95.002	133.819	165.692	(67.745)	<i>a. Attributed to Owners of the Parent Entity</i>
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	-	0,04	0,1	0,01	(0,44)	<i>b. Attributable to non-controlling interest</i>

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

**GRAFIK PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, LABA (RUGI)
DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN 2016 – 2020**

Graphic Of Sales/Operating Income, Profit (Loss) And Total Profit (Loss) Comprehensive In 2016 – 2020



(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

- 2020
- 2019
- 2018
- 2017
- 2016

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Berikut ini merupakan Ikhtisar Kinerja Keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) serta tahun 2019, 2018, 2017, dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Pieter, Uways & Rekan dan KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.

The following is an Overview of Financial Performance consisting of Consolidated Financial Position Statement, Income Statement and Other Comprehensive Income, and Consolidated Cash Flow Statement of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by KAP Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as well as in 2019, 2018, 2017, and 2016 have been audited by KAP Pieter, Uways & Rekan and KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.

TABEL RINGKASAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2016 – 2020

Table Of Summary Of Financial Positions In 2016 - 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2016	2017	2018	2019*	2020	
ASET						ASSETS
Aset lancar	187.254	217.175	270.057	321.121	143.657	Current Assets
Aset tetap	201.669	285.569	378.320	486.122	557.221	Fixed Assets
Aset lain-lain	29.797	95	95	96	96	Other Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG						NON-CURRENT INVESTMENT
Properti Investasi	18.873	18.873	18.873	18.873	18.873	Investment Property
Deposito (>1 tahun)						Deposits (>1 year)
TOTAL ASET	437.593	537.488	648.377	807.243	700.878	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	64.163	70.941	73.630	90.892	33.664	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	29.020	34.613	22.920	11.605	30.236	Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	93.182	105.554	96.550	102.497	63.900	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas	344.410	431.934	551.827	704.746	636.978	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	437.593	537.488	648.377	807.243	700.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

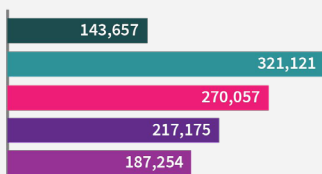
*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

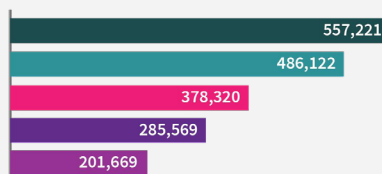
GRAFIK RINGKASAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2016 – 2020

Graphic Of Summary Of Financial Positions In 2016 – 2020

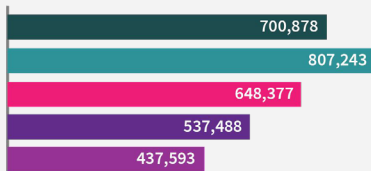
ASET LANCAR CURRENT ASSETS



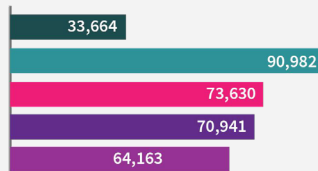
ASET TETAP FIXED ASSETS



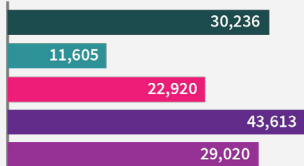
TOTAL ASET TOTAL ASSETS



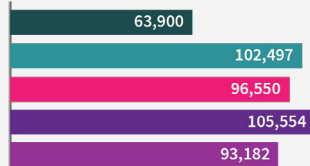
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES



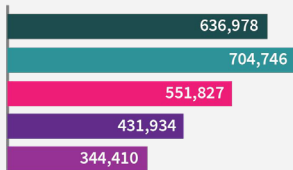
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES



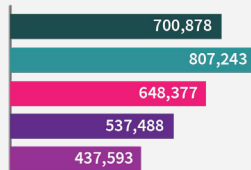
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES



EKUITAS EQUITY



TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

- 2020
- 2019
- 2018
- 2017
- 2016

JUMLAH ASET, JUMLAH LIABILITAS, DAN JUMLAH EKUITAS PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

TOTAL ASSETS, TOTAL LIABILITIES, AND TOTAL EQUITY OF COMPANIES AND SUBSIDIARIES

ASET

ASSETS

TABEL ASET TAHUN 2016 – 2020

Table Of Assets For 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019*	2020	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	163.989	191.194	212.685	256.166	109.151	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	27.500	-	Current Assets with Restricted Use
Piutang Usaha - Neto (Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Nilai Piutang)	1285	495	1.491	1.541	3.230	Account Receivables - Net (Less of Allowance for Receivables Impairment)
Piutang Usaha (Pihak berelasi)	-	-	-	156	16	Account Receivables (Parties to the Party)
Piutang Usaha (Pihak Ketiga)	-	-	1.490	1.385	3.214	Account Receivables (Third Parties)
Piutang Lain-Lain (Pihak Berelasi)	363	421	19.073	16.028	10.824	Other Receivables (Parties to the Party)
Piutang Lain-Lain (Pihak Ketiga)	-	-	-	4.744	4.704	Other Receivables (Third Parties)
Investasi Jangka Pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	17.100	21.100	9.000	9.000	-	Current Investments (Deposits 3 >= 1 yr)
Persediaan	1.614	1.505	1.612	1.772	1.610	Inventory
Uang Muka Pajak	-	-	2.333	43	13.030	Tax Advances
Uang Muka Lain-Lain	1.227	257	18.184	2.286	709	Other Advances
Pendapatan Yang Akan Diterima	921	1.248	1.959	880	31	Accrued Income
Biaya Dibayar Di Muka	754	955	1.053	1.162	367	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	187.254	217.175	270.057	321.121	143.657	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Neto (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	201.669	285.569	340.831	405.625	455.418	Fixed Assets - Net (Less of Depreciation Accumulation)
Aset Dalam Penyelesaian	16.621	59.444	16.982	-	-	Assets in Settlement
Aset Pajak Tangguhan	12.630	9.417	6.493	3.691	19.315	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	1.190	441	Investment in Associates
Aset Tidak Berwujud (Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi)	451	2.160	4.628	48.046	51.949	Intangible Assets (Less of Amortization Accumulation)
Aset Lain-Lain	95	95	95	96	96	Other Assets
Investasi Jangka panjang						Non-current investment
-Properti Investasi	18.873	18.873	18.873	18.873	18.873	-Investment Property
-Penyertaan modal	-	4.200	7.400	8.600	8.600	-Equity Participation
Jumlah Aset Tidak Lancar	250.339	318.813	378.320	486.122	557.221	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	437.593	537.488	648.377	807.243	700.878	Total Assets

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

LIABILITAS

LIABILITY

TABEL LIABILITAS TAHUN 2016 – 2020

Table Of Liabilities For 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019*	2020	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Hutang Bank	-	-	-	5.002	-	Bank Debt
Hutang Usaha	0,27	35.230	24.413	23.647	15.615	Account Payables
Hutang Usaha (Pihak berelasi)	-	-	-	1.019	2.464	Account Payables (Parties to the Party)
Hutang Usaha (Pihak Ketiga)	0,27	0,27	24.414	22.628	13.150	Account Payables (Third Parties)
Hutang Lain-Lain	24.985	28.330	673	1.849	996	Other Debt
Beban Yang Masih Harus Dibayar	5.574	13.418	40.368	46.465	5.400	Accrued Expenses
Hutang Pajak	10.941	6.262	7.222	11.979	8.282	Tax Payables
Pendapatan Diterima Di Muka	2.485	541	953	1.951	3.030	Prepaid Income
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	2.600	3.870	-	-	342	Current Part of Lease Liability
Cadangan Jasa Produksi	17.577	17.748	21.359	-	-	Accrual for Production Service
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	63.210	70.941	73.630	90.892	90.892	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.181	34.613	22.920	11.605	9.140	Post-Employment Reward Liabilities
Liabilitas Sewa	-	-	-	-	729	Other Liabilities
Hutang Provisi	-	-	-	-	20.368	Accrual for Temple Area Development Program
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	93.182	105.554	22.920	11.605	30.236	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	93.183	105.554	96.550	102.497	63.900	Total Liabilities

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

EKUITAS

EQUITY

TABEL EKUITAS TAHUN 2016 – 2020

Table Of Equity 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019*	2020	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham Masing-masing untuk Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B	100.000	100.000	250.000	250.000	250.000	Share Capital - Nominal Value IDR 1,000,000 Per Share for Series A Dwiwarna and Series B Shares, respectively
Modal Dasar - 1.000.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan 1.000.000 Lembar Saham Tanpa Seri pada 31 Desember 2019 dan 2018						Authorized Capital - 1,000,000 Shares consisting of: 1 Dwiwarna A Series Share and 999,000 Series B Shares on 31 December 2020 and 1,000,000 Unseries Shares on 31 December 2019 and 2018
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 250.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan 250.000 Lembar Saham Tanpa Seri pada 31 Desember 2019 dan 2018						Issued and Fully Paid Up Capital 250,000 Shares consisting of: 1 Series A Dwiwarna Share and 249,999 Series B Shares on December 31, 2020 and 250,000 Shares Without Series on December 31, 2019 and 2018
Modal Sumbangan	106	106	106	106	106	Donated capital
Saldo laba:						Earning balance
telah ditentukan penggunaannya	175.769	152.417	245.636	360.590	519.327	has been determined its use
belum ditentukan penggunaannya	85.121	208.141	78.723	118.741	-118.380	its use has not been determined
Penghasilan Komprehensif Lain	-16.586	-28.732	-22.639	-24.691	-14.075	
Jumlah	344.410	431.932	551.826	704.745	636.977	Total
Kepentingan Non Pengendali	-	-	1	1	1	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	344.410	431.934	551.827	704.746	636.978	Total Equity

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

TABEL LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2016 – 2020

Table Of Income Statement For 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019*	2020	
Pendapatan	294.848	370.057	423.351	448.910	100.397	Revenue
Beban Pokok Penjualan	-10.206	135.675	152.156	-135.208	-98.402	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	184.642	234.382	271.195	313.702	1.995	Gross Profit
Beban Pemasaran	-10.336	7.069	8.890	-6.000	-1.601	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	-769	1.125	1.180	-2.313	-1.148	Research And Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	-89.134	90.014	107.610	-114.371	-101.553	Administrative And General Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	12.501	7.591	13.407	25.743	11.879	Non-Business Income (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	-320	362	593	190	-749	Share Of Profit (Loss) Of Associates
Penghasilan Keuangan	-	8.592	8.267	11.437	9.797	Financial Revenue
Beban Keuangan	-	243	644	-973	-166	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	96.585	151.751	173.952	227.416	-81.547	PRE-TAX PROFIT
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	-21.811	44.603	46.226	-59.673	13.609	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUNBERJALAN	74.773	107.148	127.726	167.744	-67.938	CURRENT YEAR PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						Posts that will not be classified to profit and loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-8.223	-16.194	8	-2.735	-1.818	Fixed Reward Remeasurement
Manfaat Pajak Terkait	2.056	4.049	-2.031	684	2.010	Related Tax Benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN -						ANOTHER CURRENT YEAR AFTER TAX
SETELAH PAJAK	-	-12.146	6.093	-2.052	192	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.606	95.002	133.819	165.692	-67.746	COMPREHENSIVE CURRENT YEARS AMOUNT OF INCOME
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:						Current year profit that can be attributed to
Pemilik Entitas Induk	74.773	107.148	127.726	167.744	-67.937	Owner of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	0,04	0,15	0,01	-0,44	Non-controlling interests
Laba Tahun Berjalan	-	107.148	127.726	167.744	-67.938	Current year profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	68.606	95.002	133.819	165.692	-67.746	Total of current year
yang dapat Diatribusikan kepada:	-	-	-	-	-	profit that can be attributed to
Pemilik Entitas Induk	68.606	95.002	133.819	165.692	-67.745	Owner of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	0,04	0,15	0,01	-0,44	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.606	95.002	133.819	165.692	-67.746	TOTAL OF CURRENT YEAR PROFIT THAT CAN BE ATTRIBUTED TO

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

TABEL LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2016 – 2020

Table Of Cash Flow Statement For 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:						CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	316.171	386.968	425.377	475.405	135.125	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	-202.303	-224.313	-257.905	-234.025	-212.968	Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak	-24.466	-37.341	-46.226	-56.671	-18.424	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	89.403	125.313	121.245	184.709	-96.266	Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:						CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap	-54.053	-12.885	-17.998	-88.523	-73.816	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	27.500	Acceptance of Restricted Deposits
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	9.000	Current Investment Acceptance
Perolehan Aset Takberwujud	-62	-741	-	-44.721	-7.360	Acquisition of Intangible Assets
Pelepasan Aset Tetap	-	4.356	4.159	2.178	-	Disposal of Fixed Assets
Investasi Jangka Panjang	-	-4.200	-3.200	-2.390	-	Non-Current investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-65.291	-90.631	-	-133.456	-44.676	Net Cash Flow Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:						CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Bank	-	-	-	5.002	-	Bank Loan Acceptance
Pembayaran Pinjaman Bank	-	-	-	-	-5.002	Bank Loan Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-1.071	Payment of Lease Liability
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Perusahaan	-2.497	-7.477	-	-12.773	-	Dividend Distribution To Company Shareholders
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-2.497	-7.477	-85.826	-7.771	-6.072	Net Cash Flow Used for Funding Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21.615	27.205	21.490	43.482	-147.015	(DECREASE) NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	142.374	163.989	191.194	212.684	256.166	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	163.989	191.194	212.684	256.166	109.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK

TOTAL INVESTMENT PER GROUP

TABEL JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK TAHUN 2016 – 2020

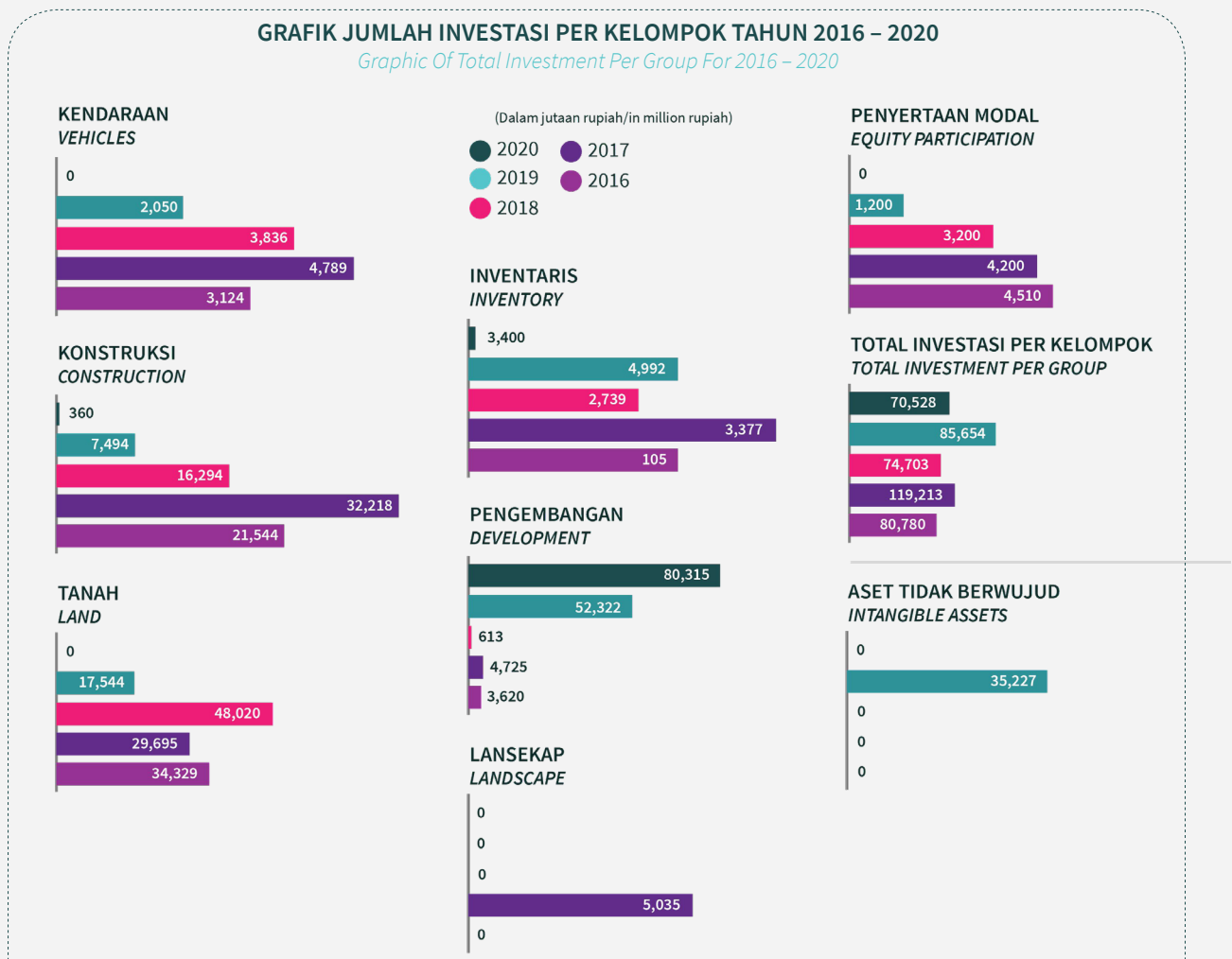
Table Of Total Investment Per Group For 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019	2020	
Kendaraan	3.124	4.789	3.836	2.050	-	Vehicles
Inventaris	3.400	4.992	2.739	3.377	105	Inventory
Konstruksi	21.544	32.218	16.294	7.494	360	Construction
Pengembangan	3.620	4.725	613	52.322	80.315	Development
Tanah	34.329	29.695	48.020	17.544	-	Land
Lansekap	-	5.035	-	-	-	Landscape
Penyertaan Modal	4.510	4.200	3.200	1.200	-	Equity Participation
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	35.227	-	Intangible Assets
TOTAL INVESTASI PER KELOMPOK	70.528	85.654	74.703	119.213	80.780	TOTAL INVESTMENT PER GROUP

GRAFIK JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK TAHUN 2016 – 2020

Graphic Of Total Investment Per Group For 2016 – 2020



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

TABEL IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2016 – 2020

Table Of Operational Highlight For 2016 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019	2020	
Jumlah Kantor	8	8	8	8	8	Number of Offices
Jumlah Anak Perusahaan	1	1	1	1	1	Number of Subsidiaries
Jumlah Karyawan Organik	284	264	241	227	227	Number of Organic Employees
Pencapaian GCG	81,091	83,390	82,700	87,173	81,246	Achievements of GCG
Jumlah Komplain Pelanggan	8	-	-	-	-	Number of Customer Complaints

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2016 – 2020

Graphipc Of Operational Highlight For 2016 – 2020

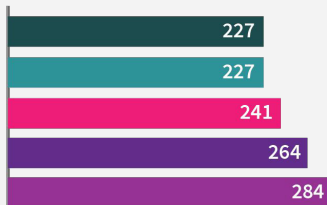
JUMLAH KANTOR NUMBER OF OFFICES



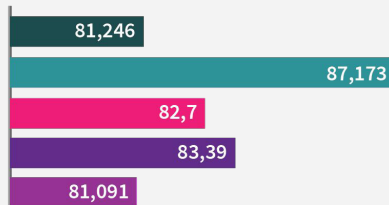
JUMLAH ANAK PERUSAHAAN NUMBER OF SUBSIDIARIES



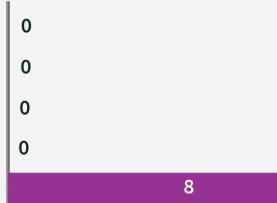
JUMLAH KARYAWAN ORGANIK NUMBER OF ORGANIC EMPLOYEES



PENCAPAIAN GCG ACHIEVEMENTS OF GCG



JUMLAH KOMPLAIN PELANGGAN NUMBER OF CUSTOMER COMPLAINS



Rasio Keuangan

Financial Ratios

TABEL RASIO KEUANGAN TAHUN 2016 – 2020

Table Of Financial Ratios For 2016 – 2020

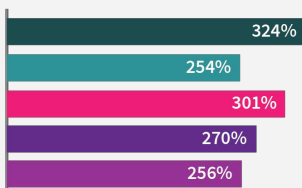
(dalam persen) (in percent)

URAIAN	TAHUN					DESCRIPTION
	2016	2017	2018	2019	2020	
Cash Ratio	256%	270%	301%	254%	324%	Cash Ratio
Current Ratio	292%	306%	360%	308%	427%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	15%	13%	11%	13%	5%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	19%	16%	13%	15%	5%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	22%	25%	32%	23%	11%	Return On Equity
Return On Investment	12%	28%	27%	31%	8%	Return On Investment
Total Asset Turn Over	67%	69%	65%	63%	18%	Total Asset Turn Over

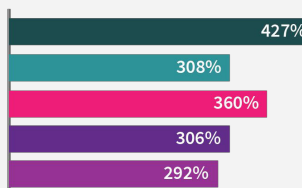
GRAFIK RASIO KEUANGAN TAHUN 2016 – 2020

Graphic Of Financial Ratios For 2016 – 2020

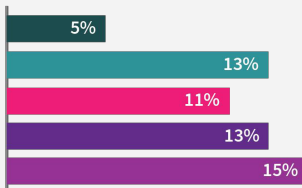
CASH RATIO



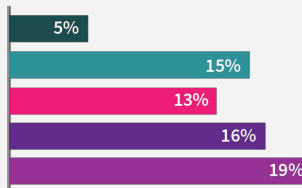
CURRENT RATIO



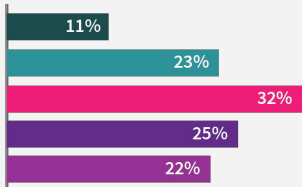
DEBT TO ASSET RATIO



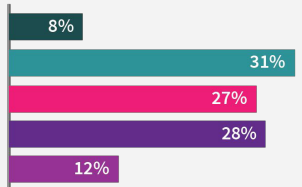
DEBT TO EQUITY RATIO



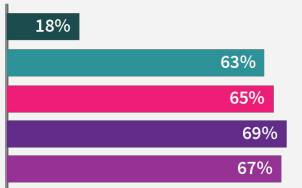
RETURN ON EQUITY



RETURN ON INVESTMENT



TOTAL ASSET TURN OVER



(Dalam persen/in percent)

- 2020
- 2019
- 2018
- 2017
- 2016

Ikhtisar Saham

Share Price Information

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko) dari Kementerian Keuangan No. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only records share transactions with The Government. The Company was established in 1980 according to The Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 regarding State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) of Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. The authorized capital of The Company was Rp10 billion, divided into shares with a nominal value of Rp1 million per share. Meanwhile, the issued capital at that time was Rp. 3,8 billion derived from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government had deposited capital making, the total capital of The Company amounted to Rp. 79,5 billion.

In 1993, the government issued Regulation (PP) No. 52 of 1993 regarding Increase of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The authorized capital of the Company then became Rp. 180 billion while issued capital amounted to Rp. 79,5 billion. The capital was divided into shares with a nominal value of Rp1 million. In line with the Letter of Request for the Reconciliation of Occurrence Data Recapitulation of State Capital Investment in BUMN and other Limited Liability Companies (in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance No. S-156/KN.3/2011 dated August 12, 2011), The Company drafted Recapitulation of Occurrence of Ownership and State Capital Investment Increase in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Laba (Rugi) Per Saham

Profit (Loss) Per Share

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero),

Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. Because it is not traded, the stock price is stable, and there is no trade movement on the shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Informasi Obligasi, Sukuk, Dan/ Atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk, And/Or Convertible Bonds Information

Per Desember 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)
2. Tingkat bunga/ imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/ sukuk

As of December 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not issue other securities such as bonds, SUKUK, or convertible bonds so there is no information contained about:

1. Amount of outstanding bonds/SUKUK/convertible bonds
2. Interest / reward rate
3. Due date
4. Rating of Bond/sukuk rating



Peristiwa Penting Tahun 2020

Significant Event In 2020

20 Januari 2020
January 20, 2020



Duta Besar Belanda untuk Indonesia Lambert Grijns beserta tim berkunjung ke kawasan Taman Wisata Candi Prambanan, Minggu (20/1/2020). Kunjungan ini dalam rangka mempersiapkan kedatangan Raja Belanda Willem Alexander yang menurut rencana berkunjung ke Candi Prambanan, Maret mendatang.

Dutch Ambassador to Indonesia Lambert Grijns and his team visited Prambanan Temple tourism park area, Sunday (1/20/2020). This visit is to prepare for the arrival of Dutch King Willem Alexander who according to the plan to visit Prambanan Temple, next March.

22 Januari 2020
January 22, 2020



Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono bersama Camat Kalasan Siti Anggraeni meresmikan Jonggrang Mart, di Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Rabu (22/1/2020). Tempat usaha yang dikelola oleh Koperasi Berkah Tata Mulia Sejahtera ini beranggotakan para mitra TWC dalam binaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono together with Camat Kalasan Siti Anggraeni inaugurated Jonggrang Mart, in Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Wednesday (1/22/2020). The business premises managed by Koperasi Berkah Tata Mulia Sejahtera consists of TWC partners in the construction of the Partnership and Environmental Development Program.

23 Januari 2020
January 23, 2020



Belasan karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengikuti pelatihan Pemadam Kebakaran di Kantor Pusat TWC, Kamis (23/1/2020). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menghadapi bencana kebakaran di lingkungan kerjanya masing-masing.

Dozens of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) attended firefighting training at TWC Headquarters, Thursday (1/23/2020). This activity aims to improve the ability of employees in dealing with fire disasters in their respective work environments.

23 Januari 2020
January 23, 2020



Militer Kamboja Letjen Nop Rathnimul Familiar dengan Relief Candi Borobudur. Letjen Nop Rathnimul mengunjungi Candi Borobudur, Kamis (23/1/2020). Kunjungan ini juga dihadiri Mrs Hing Sokleap (Spouse of HoD) yang disambut oleh General Manager (GM) unit TWC Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana.

Cambodian military Lt. Gen. Nop Rathnimul is familiar with Borobudur Temple relief. Lt. Gen. Nop Rathnimul visited Borobudur Temple, Thursday (1/23/2020). This visit was also attended by Mrs. Hing Sokleap (Spouse of HoD) who was welcomed by the General Manager (GM) of TWC Borobudur unit I Gusti Putu Ngurah Sedana.

08 Februari 2020
February 08, 2020



Pembukaan Festival Garuda Di Taman Wisata Candi Prambanan. Arak-arakan seniman dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti Arak-arakan Garuda saat membuka Festival Garuda di Taman Wisata Candi Prambanan, Sabtu (8/2/2020). Festival Garuda merupakan suatu festival yang mempopulerkan kembali makna Garuda, bukan hanya simbol namun juga nilai hidup bagi anak muda Indonesia.

The opening of Garuda Festival at Prambanan Temple Tourist Park. The procession of artists from various regions in Indonesia followed the Garuda Procession when opening the Garuda Festival at Prambanan Temple Tourism Park, Saturday (02/08/2020). Garuda Festival is a festival that re-popularizes the meaning of Garuda, not only as a symbol but also as the value of life for young Indonesians.

19 Februari 2020
February 19, 2020



Empat puluh tahun sudah Masjid Madliyah berdiri di kawasan Rumah Sakit Sardjito. Kini, di usianya yang kian matang, masjid bersejarah ini melakukan perubahan fisik besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan masjid ini sebagai pusat peradaban, atau Islamic Center. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat peribadatan, namun juga pusat pembelajaran ilmu keislaman.

Forty years ago, Madliyah Mosque was established in the area of Sardjito Hospital. Now, at an increasingly mature age, this historic mosque made major physical changes. This is done to make this mosque as the center of civilization or Islamic Center. Not only serves as a place of worship, but also a center of Islamic science learning.

28 Februari 2020
February 28, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengadakan kegiatan workshop Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Penyusunan Laporan Manajemen di Ruang VIP, Kantor Pusat TWC, Jumat (28/2/2020). Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Direktur Keuangan, SDM & Investasi TWC Palwoto.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) held a workshop on The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Preparation of Management Reports in the VIP Room, TWC Headquarters, Friday (28/2/2020). The event was opened directly by the Director of Finance, HR & Investment TWC Palwoto.

04 Maret 2020
March 04, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ditetapkan sebagai perusahaan dengan predikat Good Performance oleh Forum Ekselen BUMN (FEB) Kementerian BUMN, Rabu (4/3/2020). Hal tersebut menyusul keberhasilan PT TWC dalam meraih pencapaian skor 510 dalam pengukuran Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was designated as a company with the title of Good Performance by the BUMN Exelen Forum (FEB) of the Ministry of BUMN, Wednesday (4/3/2020). This follows the success of PT TWC in achieving a score of 510 in the measurement of the BUMN Superior Performance Assessment Criteria (KPKU).

11 Maret 2020
March 11, 2020



Raja Belanda Willem Alexander dan Ratu Maxima Zorregueta Cerruti berkesempatan untuk mengunjungi kawasan Taman Wisata Candi Prambanan, Rabu (11/3/2020). Rombongan Kerajaan Belanda tiba di kompleks Taman Wisata Candi Prambanan sekitar pukul 17.00 WIB. Raja dan Ratu Belanda kemudian langsung menghadiri acara dialog lintas iman yang diselenggarakan "Indonesian Consortium for Religious Studies" (ICRS) bekerja sama dengan Kedutaan Besar Belanda di Museum Candi Prambanan.

Dutch King Willem Alexander and Queen Maxima Zorregueta Cerruti had the opportunity to visit Prambanan Temple tourism park, Wednesday (03/11/2020). The Dutch Royal Entourage arrived at Prambanan Temple tourism park complex at around 17.00 WIB. The King and Queen of the Netherlands then directly attended a cross-faith dialogue event organized by the "Indonesian Consortium for Religious Studies" (ICRS) in collaboration with the Dutch Embassy at prambanan temple museum.

11 April 2020
April 11, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui Satgas Penanganan Covid-19, menyerahkan bantuan kemanusiaan di wilayah Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (11/4/2020). Bantuan logistik tersebut disalurkan kepada tenaga medis RST Soejono Magelang serta kepada masyarakat di lingkungan Borobudur melalui BUMDes Borobudur.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Task Force handling Covid-19, handed over humanitarian assistance in Magelang, Central Java, Saturday (04/11/2020). The logistical assistance is distributed to RST medical personnel Soejono Magelang as well as to the community in Borobudur environment through BUMDes Borobudur.

06 Mei 2020
May 06, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan bantuan berupa tiga unit sarana cuci tangan (wastafel) portabel bagi tiga puskesmas di wilayah Sleman, Klaten dan Magelang, Jawa Tengah, Rabu (6/5/2020). Bantuan ini diberikan guna mendukung kegiatan operasional Puskesmas dalam menciptakan lingkungan yang bersih sehingga mengurangi risiko terpapar Covid-19.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides assistance in the form of three portable hand washing facilities (sinks) for three health centers in the Sleman, Klaten, and Magelang, Central Java, Wednesday (05/06/2020). This assistance is provided to support the operational activities of Puskesmas in creating a clean environment to reduce the risk of exposure to Covid-19.

18 Mei 2020
May 18, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) membagikan 2704 paket sembako kepada masyarakat di sekitar kawasan Taman Wisata Candi Prambanan, Senin (18/5/2020). Penyaluran paket sembako ini merupakan bagian dari kepedulian PT TWC terhadap masyarakat sekitar, terutama kelompok pedagang di kawasan TWC yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 saat ini.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) distributed 2704 sembako packages to the community around Prambanan Temple tourism park area, Monday (05/18/2020). The distribution of this sembako package is part of PT TWC's concern for the surrounding community, especially merchant groups in the TWC area affected by the current Covid-19 pandemic.

10 Juni 2020
June 10, 2020



Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, memantau simulasi pembukaan Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Rabu (10/6/2020). Pembukaan destinasi wisata dengan penerapan protokol kesehatan dipersiapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam membuka destinasi wisata kelolaannya di masa New Normal ini. Simulasi dilaksanakan lebih dahulu sebagai persiapan pembukaan kawasan TWC ke wisatawan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Fasilitas untuk protokol telah dipersiapkan dengan matang serta dilengkapi dengan petugas yang akan melayani wisatawan dengan mengacu pada standar keselamatan dan pencegahan Covid-19.

The Governor of Central Java, Ganjar Pranowo, monitored the simulation of the opening of Borobudur Temple Tourist Park, Magelang, Central Java, Wednesday (06/10/2020). The opening of tourist destinations with the implementation of health protocols is prepared by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in opening its managed tourist destinations in this New Normal period. The simulation was carried out first in preparation for the opening of the TWC area to tourists with the implementation of strict health protocols. Facilities for the protocol have been prepared carefully and equipped with officers who will serve tourists concerning Covid-19 safety and prevention standards.

16 Juni 2020
June 16, 2020



Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setiono memimpin jalannya simulasi pelayanan dengan protokol kesehatan di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur, Selasa (16/6/2020). Kegiatan simulasi ini juga dihadiri oleh Direktur Utama Badan Otorita Borobudur (BOB) Indah Juanita beserta sejumlah instansi seperti Balai Konservasi Borobudur dan Taman Nasional Gunung Merapi.

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setiono led the course of service simulation with health protocols in the Borobudur Temple Tourism Park area, Tuesday (06/16/2020). This simulation activity was also attended by the President Director of the Borobudur Authority Agency (BOB) Indah Juanita along with some agencies such as Borobudur Conservation Center and Mount Merapi National Park.

06 Agustus 2020
Agustus 06, 2020



Komandan Korem 072/Pamungkas, Brigjen Ibnu Bintang Setyawan melakukan kunjungan ke Taman Wisata Candi Prambanan, Kamis (6/8/2020). Kunjungan ini langsung disambut oleh General Manager Taman Wisata Candi Prambanan Aryono Hendro Malyanto.

Commander of Korem 072 /Pamungkas, Brig. Gen. Ibnu Bintang Setyawan visited to Prambanan Temple Tourist Park, Thursday (08/06/2020). This visit was immediately welcomed by the General Manager of Prambanan Temple Tourism Park Aryono Hendro Malyanto.

03 September 2020
September 03, 2020



Program pendampingan pemberdayaan bagi ibu rumah tangga bertema "Tangan Obah Dadi Prigel Kulino Mandiri Dadi Rezeki" ini bertujuan menghasilkan aktivitas yang bisa membuat produk unggulan dan menjadi salah satu daya tarik di kawasan wisata yang akhirnya bisa mendatangkan pendapatan baru.

The empowerment assistance program for housewives with the theme "Tangan Obah Dadi Prigel Kulino Mandiri Dadi Rezeki" aims to produce activities that can make superior products and become one of the attractions in tourist areas that can eventually bring in new income.

05 September 2020
September 05, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerja sama dengan Konsulat Jenderal RI (KJRI) Mumbai, India, mengadakan sajian sendratari Ramayana Ballet Special Performance, Sabtu (5/9/2020). Pertunjukan daring yang disiarkan langsung dari panggung terbuka Trimurti, Kompleks Ramayana Prambanan ini digelar kembali untuk pertama kalinya setelah hampir enam bulan rehat akibat adanya pandemi Covid-19.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in collaboration with the Consulate General of Indonesia (KJRI) Mumbai, India, held a Sendratari Ramayana Ballet Special Performance, Saturday (09/05/2020). The online performance, which was broadcast live from Trimurti's open stage, Prambanan Ramayana Complex, was held again for the first time after nearly six months of rest due to the Covid-19 pandemic.

18 September 2020
September 18, 2020



Ikatan Istri Pimpinan (IIP) BUMN DIY bersama Ikatan Istri Karyawan Karyawati (IIKK) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melakukan aksi pengumpulan dan pemilahan sampah di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur, Jumat (18/9/2020). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka peringatan World Clean Up Day (WCD) yang serempak dilakukan di seluruh dunia pada 19 September 2020 ini.

The Association of Wives of Leaders (IIP) of SOEs DIY together with the Association of Wives of Karyawati Employees (IIKK) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Partnership and Environmental Development Program (PKBL) conducted garbage collection and sorting actions in the Borobudur Temple Tourism Park area, Friday (09/18/2020). This activity was carried out in commemoration of World Clean Up Day (WCD) which was simultaneously carried out around the world on September 19, 2020.

16 Oktober 2020
October 16, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendukung program pemerintah dalam menata kawasan super prioritas Borobudur. Hal ini dilakukan dengan menata kawasan pedagang serta parkir wisata di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) supports the government program in organizing the borobudur super priority area. This is done by arranging the merchant area and tourist parking in the Borobudur Temple Tourist Park area.

18 Oktober 2020
October 18, 2020



Dalam rangka turut melestarikan dan mengembangkan warisan budaya berupa keris, serta memberikan edukasi dan meningkatkan apresiasi masyarakat umum terhadap keris, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerja sama dengan Komunitas Keris Lar Gangsir menyelenggarakan kegiatan Festival Keris Ratu Boko II. Kegiatan yang diselenggarakan pada 16-18 Oktober 2020 di Taman Wisata Ratu Boko, Prambanan, Sleman kali ini mengambil tema Keris Era Baru: Menghadapi Tantangan Zaman Baru.

To help preserve and develop cultural heritage in the form of kris, as well as provide education and increase the appreciation of the general public towards kris, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in collaboration with the Keris Lar Gangsir Community organizes Keris Ratu Boko II Festival activities. The event was held on October 16-18, 2020 at Ratu Boko Tourist Park, Prambanan, Sleman this time took the theme of Keris New Era: Facing the Challenges of the New Age.

20 Oktober 2020
October 20, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengucurkan dana pinjaman modal usaha sebesar Rp 347.500.000, di kantor Pusat PT TWC, Selasa (20/10/2020). Bantuan tersebut diberikan kepada 14 mitra binaan yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko through the Partnership and Environmental Development Program (PKBL) disbursed business capital loan funds of Rp 347,500,000, at the head office of PT TWC, Tuesday (10/20/2020). The assistance was given to 14 fostered partners from Yogyakarta Special Region (DIY) and Central Java.

21 Oktober 2020
October 21, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendukung program pemerintah dalam mewujudkan masyarakat digital, salah satunya adalah dengan penerapan transaksi nontunai (cashless) di destinasi kelolaannya. Hal ini dilakukan PT TWC dengan menggandeng Bank Indonesia untuk mensosialisasikan penggunaan transaksi elektronik ke para pelaku wisata di lingkungan Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) supports government programs in realizing a digital society, one of which is by implementing cashless transactions in its managed destinations. This is done by PT TWC by collaborating with Bank Indonesia to socialize the use of electronic transactions to tourists in the Borobudur Temple Tourism Park (TWC) environment.

23 Oktober 2020
October 23, 2020



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) kembali mengajak pelaku wisata untuk menerapkan destinasi yang aman, bersih, sehat dan indah bagi wisatawan. Hal ini dilakukan dengan mengadakan Program Gerakan BISA (Bersih, Indah, Sehat, Aman) di Lapangan Rama Shinta, Kompleks Taman Wisata Candi Prambanan, Jumat (23/20/2020).

The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) again invites tourists to implement safe, clean, healthy and beautiful destinations for tourists. This is done by holding the BISA Movement Program (Clean, Beautiful, Healthy, Safe) at Rama Shinta Square, Prambanan Temple Tourist Park Complex, Friday (23/20/2020)

28 Oktober 2020
October 28, 2020



Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) menggelar mini talkshow bersama UMKM mitra binaan PKBL di Boko Resto, Rabu (28/10/2020). Talkshow yang dihadiri oleh 14 pelaku UMKM yang berasal dari kawasan Candi Prambanan & Candi Borobudur ini bertujuan untuk mengedukasi sekaligus berbagi bagaimana standar untuk mengeluarkan suatu produk agar memiliki daya saing.

The Environmental Development Partnership Program of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in collaboration with the National Standardization Agency (BSN) held a mini talk show with PKBL's UMKM development partner in Boko Resto, Wednesday (10/28/2020). The talkshow attended by 14 UMKM from Prambanan Temple area and Borobudur Temple aims to educate and share how the standard to issue a product to have competitiveness.

31 Oktober 2020
October 31, 2020



Gelaran hari pertama Prambanan Jazz Festival 2020 yang disiarkan secara virtual langsung dari kompleks Taman Wisata Candi Prambanan berlangsung meriah, Sabtu (31/10). Walau sempat tertunda akibat turun hujan, Prambanan Jazz Virtual Festival 2020 ini sukses memanjakan para penonton di rumah dengan penampilan apik dari Joko in Berlin, Pusakata, FOURTWNTY, Isyana Sarasvati dan Tompi.

The first day of Prambanan Jazz Festival 2020 which was broadcast virtually live from prambanan temple tourist park complex was lively, Saturday (31/10). Although delayed due to rain, Prambanan Jazz Virtual Festival 2020 successfully pampered the audience at home with slick performances from Joko in Berlin, Pusakata, FOURTWNTY, Isyana Sarasvati, and Tompi.

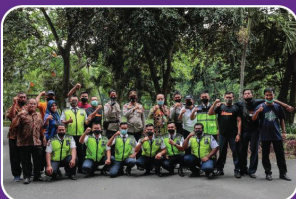
03 November 2020
November 03, 2020



Gelaran Prambanan Jazz Virtual 2020 telah usai. Berbagai momen kegembiraan dalam menikmati konser dengan konsep ala era pandemi ini menjadi sebuah pelarian sebentar untuk melepas dahaga akan hiburan pertunjukan musik kelas dunia.

Prambanan Jazz Virtual 2020 is over. Various moments of excitement in enjoying a concert with the concept of pandemic era style is a brief escape to release the thirst for the entertainment of world-class music performances.

05 November 2020
November 05, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terus meningkatkan keamanan di lingkungan kantor. Hal ini dilakukan dengan melakukan pelatihan bagi petugas keamanan dalam kasus demonstrasi dan juga pengamanan bahan peledak di lingkungan kantor, Kamis (5/11/2020).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continues to improve security in the office environment. This is done by conducting training for security officers in the case of demonstrations and also security of explosives in the office environment, Thursday (05/11/2020).

05 November 2020
November 05, 2020



Kementerian BUMN melaksanakan diskusi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2021 dan optimalisasi pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Balkondes Gade Village Ngargogondo, Borobudur, Magelang, Kamis (5/11/2020).

The Ministry of BUMN held discussions on the Social and Environmental Responsibility (TJSL) 2021 program and optimization of the management of the Village Economic Hall (Balkondes) in Balkondes Gade Village Ngargogondo, Borobudur, Magelang, Thursday (5/11/2020).

10 November 2020
November 10, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyelenggarakan upacara Hari Pahlawan, Selasa (10/11/2020). Upacara yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama PT TWC ini sesuai dengan Surat Edaran Sekjen Kemensos RI Nomor 1878/1/PB.05.01/ 11/2020 tentang Upacara Peringatan Hari Pahlawan.

DPT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) held a Heroes Day ceremony, Tuesday (10/11/2020). The ceremony led directly by the President Director of PT TWC is in accordance with the Circular Letter of the Secretary-General of the Ministry of Social Affairs No. 1878/1/PB.05.01/ 11/2020 concerning the Heroes Day Commemoration Ceremony.

11 November 2020
November 11, 2020



Direktur Teknik dan Infrastruktur PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Mardijono Nugroho bersama General Manager PT TWC Unit Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana meyambut kehadiran anggota Komisi C DPRD Jawa Tengah di Balkondes Ngaran, Borobudur, Rabu (11/11/2020).

Director of Engineering and Infrastructure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Mardijono Nugroho together with General Manager of PT TWC Unit Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana welcomed the presence of members of Commission C of the Central Java DPRD at Balkondes Ngaran, Borobudur, Wednesday (11/11/2020).

13 November 2020
November 13, 2020



Menteri PUPR RI Basuki Hadimuljono bersama sejumlah pejabat BUMN melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dan Perjanjian Penjaminan Proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen di kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (13/11/2020). Proyek Tol Yogyakarta-Bawen sepanjang 75,82 kilometer akan dibangun mulai pertengahan 2021 mendatang dengan nilai investasi sebesar Rp 14,2 triliun.

PUPR RI Minister Basuki Hadimuljono together with several BUMN officials signed the Toll Road Concession Agreement (PPJT) and the Yogyakarta-Bawen Toll Road Project Guarantee Agreement at the Borobudur Temple Tourism Park (TWC) complex, Magelang, Central Java, Friday (11/13/2020). The 75.82-kilometer Yogyakarta-Bawen toll road project will be built starting in mid-2021 with an investment value of IDR 14.2 trillion.

15 November 2020
November 15, 2020



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) turut membina mitra binaan dengan beragam cara. Di tengah masa pandemi ini, PKBL PT TWC mengikutkan mitra binaannya dalam pameran Indonesia Quality Expo (IQE) 2020. Pameran yang diadakan di Jogja City Mall, Sleman, Yogyakarta ini berlangsung dari tanggal 12-15 November 2020.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also helps foster partners in various ways. During this pandemic, PT TWC PKBL included its fostered partners in the Indonesia Quality Expo (IQE) 2020. The exhibition, which was held at Jogja City Mall, Sleman, Yogyakarta, took place from 12-15 November 2020.

20 November 2020
November 20, 2020



Puluhan peserta Program Wisata Edukasi Tematik Nusantara menikmati sajian sarapan pagi di Dagi Abhinaya Manohara Borobudur, Jumat (20/11/2020). Program yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini merupakan salah satu upaya menyosialisasikan penerapan protokol kesehatan di objek-objek wisata saat pandemi COVID-19.

Dozens of participants of the Nusantara Thematic Educational Tourism Program enjoy breakfast at Dagi Abhinaya Manohara Borobudur, Friday (11/20/2020). The program, which was initiated by the Ministry of Tourism and Creative Economy, is one of the efforts to socialize the application of health protocols in tourist objects during the COVID-19 pandemic.

22 November 2020
November 22, 2020



Duta besar India untuk Indonesia Pradeep Kumar Rawat didampingi istrinya Shruti Rawat berkunjung ke kompleks Taman Wisata Candi Borobudur, Minggu (22/11/2020). Kunjungan diterima langsung oleh Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Emilia Eny Utari beserta GM Manohara Borobudur Jamaludin Mawardi dan GM TWC Unit Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana di Manohara Borobudur.

Indian Ambassador to Indonesia Pradeep Kumar Rawat accompanied by his wife Shruti Rawat visited the Borobudur Temple Tourism Park complex, Sunday (11/22/2020). The visit was received directly by the Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Emilia Eny Utari along with GM Manohara Borobudur Jamaludin Mawardi and GM TWC Borobudur Unit I Gusti Putu Ngurah Sedana at Manohara Borobudur.

26 November 2020
November 26, 2020



Pedagang Sentra Kerajinan Makanan Borobudur (SKMB) menerima sosialisasi pembayaran non tunai dari Bank Indonesia Jawa Tengah di Pendopo Museum Borobudur, Kamis (26/11/2020). Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Direktur Teknik dan Infrastruktur PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Mardijono Nugroho, Kepala Deputi Perwakilan Bank Indonesia Andry Prasmuko serta Kepala Cabang Bank BNI Muzzakir.

Traders of the Borobudur Food Craft Center (SKMB) received a socialization of non-cash payments from Bank Indonesia Central Java at the Borobudur Museum Hall, Thursday (11/26/2020). This activity was attended by the Director of Engineering and Infrastructure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Mardijono Nugroho, Head of Bank Indonesia Deputy Representative Andry Prasmuko and Head of Bank BNI Branch Muzzakir.

03 Desember 2020
December 03, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) menyerahkan sejumlah paket bantuan senilai total Rp 662.447.412 di Pendopo Kantor Pusat PT TWC, Sleman, Yogyakarta, Kamis (3/12/2020).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program handed over some aid packages worth a total of Rp. 662,447,412 at the Pendopo of the Head Office of PT TWC, Sleman, Yogyakarta, Thursday (3/12/2020).

04 Desember 2020
December 04, 2020



Dentuman ritmik alat musik tradisional Dol yang berasal dari Bengkulu ini mengawali rangkaian gelaran Festival Payung Indonesia 2020 di kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan, Jumat (4/12/2020). Acara bertajuk "Adaptability" ini dilakukan secara virtual dan dapat disaksikan melalui kanal Youtube Festival Payung Indonesia. Pementasan ini dilaksanakan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat guna menghindari penularan Covid-19.

The rhythmic boom of the Dol traditional musical instrument from Bengkulu started the series of the 2020 Indonesian Umbrella Festival at the Prambanan Temple Tourism Park (TWC) complex, Friday (4/12/2020). The event titled "Adaptability" was held virtually and can be watched on the Festival Payung Indonesia Youtube channel. This performance is carried out while still carrying out strict health protocols to avoid the transmission of Covid-19.

06 Desember 2020
December 06, 2020



Festival Payung Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 4-6 Desember 2020 ini diikuti oleh kreator dan seniman dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan yang disiarkan langsung dari Taman Wisata Candi Prambanan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat.

Indonesian Umbrella Festival which was held on 4-6 December 2020 was attended by creators and artists from various regions in Indonesia. The activity, which was broadcast live from the Prambanan Temple Tourism Park, was carried out in accordance with strict health protocols.

11 Desember 2020
December 11, 2020



Di masa pandemi ini, sejumlah tempat rekreasi terpaksa tutup untuk menghindari penyebaran Covid-19. Beberapa objek wisata tetap bertahan dan teru buka dengan protokol kesehatan yang ketat, walau angka kunjungan wisatawan berkurang drastis. Hal inilah yang dirasakan langsung Taman Satwa Taru Jurug Surakarta (TSTJ). Destinasi yang akrab disebut Solo Zoo ini tetap bertahan untuk memenuhi kebutuhan satwa yang ada di dalamnya. Melalui sinergi BUMN Untuk Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (PT TWC) bersama PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) dan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) menyerahkan bantuan senilai 150 juta rupiah yang diterima langsung oleh Direktur TSTJ Bimo Wahyu Widodo, Jumat (11/12/2020).

During this pandemic, some recreational areas were forced to close to avoid the spread of Covid-19. Some tourist attractions remain and open with strict health protocols, even though the number of tourist visits has decreased drastically. This is what the Taru Jurug Surakarta Animal Park (TSTJ) directly felt. This destination, which is familiarly called the Solo Zoo, continues to survive to meet the needs of the animals in it. Through the synergy of BUMN for Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (PT TWC) together with PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) and PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) handed over assistance worth 150 million rupiah which was received directly by the Director of TSTJ Bimo Wahyu Widodo, Friday (11/12/2020).

16 Desember 2020
December 16, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) bekerjasama dengan UGM dan PT Indonesia Connets Plus (Icon+) anak perusahaan dari PT PLN (Persero) melaksanakan Program Pendampingan Implementasi Aplikasi e-Balita untuk Penanggulangan Stunting di wilayah Puskesmas Kalasan, Kapanewon Kalasan dan Puskesmas Seyegan, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program in collaboration with UGM and PT Indonesia Connets Plus (Icon+) a subsidiary of PT PLN (Persero) implements the Assistance Program for the Implementation of the e-Toddler Application for the Prevention of Stunting in the areas of Kalasan Health Center, Kapanewon Kalasan and Seyegan Health Center, Kapanewon Seyegan, Sleman Regency.

17 Desember 2020
December 17, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) divisi Bina Lingkungan memberikan bantuan berupa wastafel portabel yang disebar ke enam titik di Gunungkidul, Yogyakarta, Kamis (17/12/2020). Bantuan ini merupakan upaya PT TWC untuk ikut mensosialisasikan protokol kesehatan guna pencegahan penyebaran virus Covid-19 di masyarakat Gunungkidul.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program of the Environmental Development division provided assistance in the form of portable sinks distributed to six points in Gunungkidul, Yogyakarta, Thursday (17/12/2020). This assistance is an effort by PT TWC to participate in disseminating health protocols to prevent the spread of the Covid-19 virus in the Gunungkidul community.

23 Desember 2020
December 23, 2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) melakukan Pendampingan Budidaya Tanaman Organik di Dusun Jongkangan, Taman Martani, Kalasan, Sleman. Hasil budidaya ini dirayakan dengan melakukan Panen Padi Sehat bersama kelompok tani Ngudi Makmur dan warga masyarakat, Rabu (23/12/2020).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program provided Assistance for Organic Plant Cultivation in Jongkangan Hamlet, Taman Martani, Kalasan, Sleman. Results This cultivation is celebrated by conducting a Healthy Rice Harvest with the Ngudi Makmur farmer group and community members, Wednesday (12/23/2020).

24 Desember 2020
December 24, 2020



Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyalurkan dana pinjaman bagi mitra binaan sebesar 695 juta rupiah di Kantor Pusat PT TWC, Kamis (24/12/2020). Bantuan ini ditujukan bagi 19 mitra binaan sebagai wujud dukungan terhadap UMKM terutama di masa pandemi ini. Penyaluran dana pinjaman ini dilakukan langsung oleh Manager TJSL PT TWC Bambang Sarwo Eddy. Acara ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

The Environmental Social Responsibility Program (TJSL) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) distributed loan funds for fostered partners of 695 million rupiah at PT TWC Head Office, Thursday (24/12/2020). This assistance is intended for 19 fostered partners as a form of support for UMKM especially during this pandemic. The distribution of these loan funds was carried out directly by the TJSL Manager of PT TWC, Bambang Sarwo Eddy. This event is carried out while still implementing health protocols.

27 Desember 2020
December 27, 2020



Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) mengadakan pelatihan dan pendampingan selama enam bulan bagi ibu-ibu rumah tangga. Menggandeng Visi Indonesia sebagai konsultan program, PT TWC berharap melalui program ini bisa lebih memberdayakan peran ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga, terutama di masa pandemi.

Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program held training and assistance for six months for housewives. In collaboration with Visi Indonesia as a program consultant, PT TWC hopes that through this program it can further empower the role of housewives to help the family economy, especially during the pandemic.

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards and Certification

April 2020



Itech

Penghargaan Top Chief Information Officer (Mardijono Nugroho)

April 2020



Itech

Penghargaan Top Product & Innovation in Tourism Services 2020

Juli 2020



Top Business

Sertifikat Top CSR Awards

Oktober 2020



Top Business

Penghargaan Top Most Committed GRC Leader 2020

Oktober 2020



Top Business

Penghargaan Top GRC Awards #Star4

November 2020



Infobank

Financial Performance With Predicate "Excellent" During 2010-2019

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification Sendratari Ramayana (Unit Teater & Pentas) Rama Shinta Garden Resto

November 2020



Kemenkes

Penghargaan Peringkat Terbaik Kategori Pengelolaan Pangan Rumah Makan atau restoran dalam Penghargaan Bidang Kesehatan Lingkungan 2020

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certification

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
The Manohara Hotel Yogyakarta

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
Restoran Taman Wisata Ratu Boko

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
Unit Teater Dan Pentas

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
Taman Wisata Ratu Boko

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
Manohara Resto

November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
Taman Wisata Candi Prambanan

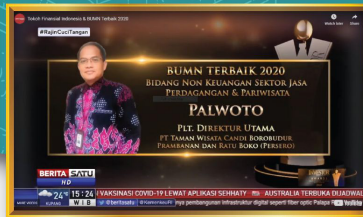
November 2020



Kemenparekraf

CSHE Certification
PT. Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan & Ratu Boko (PERSERO)
UNIT BOROBUDUR

Desember 2020



Investor Daily Awards

BUMN Terbaik Non Keuangan
Sektor Jasa Perdagangan
dan Pariwisata 2020



TUV NORD Indonesia

Sistem Manajemen Anti Penyuaan
ISO 37001 : 2016
PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan
dan Ratu Boko (PERSERO)



TUV NORD Indonesia

Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2015
PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan
dan Ratu Boko (PERSERO) - Unit Borobudur



TUV NORD Indonesia

Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2015
PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan
dan Ratu Boko - Unit Manohara



TUV NORD Indonesia

Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2015
PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan
dan Ratu Boko - Unit Ratu Boko

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS

BAB II





Laporan Dewan Komisaris

Report Of Board Of Commissioners



KACUNG MARIJAN

Komisaris Utama
President Commissioner

“Di tahun 2020 ini merupakan tahun yang penuh tantangan, kami mengapresiasi kinerja manajemen yang telah mengerahkan berbagai upaya serta kerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal. Berbagai inisiatif dan inovasi telah diterapkan di Perusahaan. Upaya yang dilakukan manajemen telah membuahkan hasil, sehingga tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2020 menunjukkan klasifikasi SEHAT “A” dengan nilai 70 serta penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan skor 81,246 (BAIK).”

“In 2020, which is a year full of challenges, we appreciate the performance of the management who has put forth various efforts and hard work to achieve maximum results. Various initiatives and innovations have been implemented in the Company. The efforts made by management have paid off, so that the soundness of the Company in 2020 showed a HEALTHY “A” classification with a score of 70 and an assessment of Good Corporate Governance (GCG) with a score of 81,246 (GOOD).”

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat melewati tahun 2020 dengan membukukan kinerja yang baik. Pencapaian itu tak lepas ketepatan Direksi dalam menentukan kebijakan dan inisiatif strategis, termasuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan, sejalan dengan dinamika di lapangan. Sikap terbuka Direksi terhadap berbagai masukan dan saran dari Dewan Komisaris yang juga turut andil sehingga Perusahaan berjalan pada jalur yang benar guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2020.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi mengenai berbagai hal, antara lain, audit kinerja, keuangan, GCG, asset management, SDM, organisasi, hukum, CSR, pemasaran, pengembangan usaha, teknologi informasi dan manajemen risiko sesuai dengan

Dear shareholders and stakeholders,

Praise be to God Almighty who has given His gift so that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) can pass 2020 by posting a good performance. This achievement cannot be separated from the accuracy of the Board of Directors in determining strategic policies and initiatives, including making the necessary changes, in line with the dynamics in the field. The open attitude of the Board of Directors to various inputs and suggestions from the Board of Commissioners who also contributed so that the Company walked on the right track to realize the targets set in the 2020 RKAP.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit the Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020. In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners supervises management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors. Such supervision and advice is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

During 2020, the Board of Commissioners has provided advice/direction to the Board of Directors on various matters, including, among others, performance audit, finance, GCG, asset management, HR, organization, law, CSR, marketing, business development, information technology and risk management in

pembagian kerja Dewan Komisaris. Nasihat dan pengarahan tersebut disampaikan melalui forum rapat maupun secara tertulis melalui surat.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan khususnya bagi Perusahaan. Di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh pandemi global *coronavirus disease* 2019 (Covid-19), serta perlambatan ekonomi di banyak negara, juga jumlah wisatawan mancanegara yang tidak memenuhi target, manajemen tetap optimis untuk berjuang meningkatkan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun.

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 100.397 juta atau 22,36% dibandingkan pendapatan tahun 2019. Realisasi pendapatan ini merupakan 98,67% dari target RKAP 2020. Adapun laba usaha tercatat sebesar Rp1.995 juta atau 0,32% dari realisasi 2019.

Sementara itu, melalui langkah-langkah efisiensi, Perusahaan berhasil menurunkan beban sebesar 100,98% dari realisasi tahun 2019, yakni sebesar Rp 201.556 juta, atau lebih rendah Rp54.032 juta, dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp 201.556 juta. Spirit untuk melakukan efisiensi merupakan kebijakan yang sangat positif dan terbukti memberikan dampak yang positif, sehingga Dewan Komisaris sangat mendukung untuk terus dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Walau mencatatkan kinerja yang baik, kami memandang penting agar Direksi terus mencari dan merumuskan kebijakan-kebijakan terobosan sehingga pencapaian target RKAP dapat ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Terobosan-terobosan tersebut tak hanya penting untuk mengatasi kendala internal, seperti minimnya inovasi produk dan atraksi, namun juga potensial untuk mengatasi kendala dari eksternal, seperti semakin ketatnya persaingan karena munculnya tujuan-tujuan wisata baru di sekitar Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Spirit dan optimisme ini pula yang ditangkap oleh Dewan Komisaris berdasarkan RKAP 2020 yang disusun Direksi. Dalam hal ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2020, masing-masing untuk target Heritage Park 3 candi Tahun 2020 sebanyak 1.786.061 orang, penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang Tahun 2020 sebanyak 21.732 orang, pengunjung Sunrise & Sunset dalam tahun 2020 9.793 orang, serta pengunjung Borobudur Manohara Package (BMP) dalam tahun 2020 sebanyak 1.304 orang.

accordance with division of work for the Board of Commissioners. The advice and direction is conveyed through the meeting forum or in writing by letter.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The year 2020 is a year full of challenges, especially for the Company. Amid the global economic slowdown that was affected by the global coronavirus disease 2019 (Covid-19) pandemic, as well as the economic slowdown in many countries, as well as the number of foreign tourists who did not meet the target, management remains optimistic to strive to increase tourist visits from year to year.

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) managed to record revenue of Rp 100,397 million or 22.36% compared to 2019 revenue. This revenue realization was 98.67% of the 2020 RKAP target. recorded at Rp1,995 million or 0.32% of the 2019 realization.

Meanwhile, through efficiency measures, the Company managed to reduce expenses by 100.98% from the realization in 2019, which was Rp. 201,556 million, or Rp. 54,032 million lower, compared to the realization in 2020 of Rp. 201,556 million. The spirit of efficiency is a very positive policy and has been proven to have a positive impact, so the Board of Commissioners strongly supports it to be continued in the following years.

Despite recording good performance, we consider it important that the Board of Directors continue to seek and formulate breakthrough policies so that the achievement of the RKAP targets can be improved in the following years. These breakthroughs are not only important to overcome internal obstacles, such as the lack of product innovation and attractions, but also have the potential to overcome external constraints, such as increasing competition due to the emergence of new tourist destinations around Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

This spirit and optimism was also captured by the Board of Commissioners based on the 2020 RKAP prepared by the Board of Directors. In this case, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is targeting and projecting the Company's principal finances and the number of visitors in 2020, each for the Heritage Park 3 temples target in 2020 as many as 1,786,061 people, spectators for the Ballet stage Ramayana and Roro Jonggrang Ballet in 2020 as many as 21,732 people, Sunrise & Sunset visitors in 2020 9,793 people, and visitors to Borobudur Manohara Package (BMP) in 2020 as many as 1,304 people.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of Board Of Commissioners

Sementara itu, dari sisi keuangan, RKAP 2020 menargetkan aset sebesar sebesar Rp751.809 juta, liabilitas Rp142.789 juta dan ekuitas Rp609.019 juta, pendapatan operasi Rp101.754 juta, laba sebelum pajak Rp (86.721) juta, laba setelah pajak Rp (86.721) juta, dan rencana investasi sebesar Rp146.543 juta. Untuk mencapai target-target tersebut di atas, Direksi telah pula menyusun berbagai kebijakan dan inisiatif strategis.

Kami mendukung sepenuhnya target dan prospek usaha tersebut karena meyakini bahwa Direksi telah menyusunnya dengan berbagai pertimbangan, termasuk memperhitungkan kapasitas dan kemampuan Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi aset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan upaya pemasaran produk dan layanan yang bernilai tambah.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2020, terdapat dua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasi harian, terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang sangat erat dengan pelaksanaan *Corporate Governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *whistleblower*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Sementara itu, Komite Investasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Komite Investasi dan Risiko mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance* serta pengendalian investasi Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Melalui rapat-rapat berkala yang diselenggarakan, kedua komite telah memberikan banyak ide dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris yang diikuti oleh komite-komite, anggota komite telah banyak memberikan pertimbangan yang disusun berdasarkan kajian-kajian yang matang untuk kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

Meanwhile, from the financial side, the 2020 RKAP targets assets of Rp. 751,809 million, liabilities of Rp. 142,789 million and equity of Rp. 609,019 million, operating income of Rp. 101,754 million, profit before tax of Rp. (86,721) million, profit after tax of Rp. (86,721) million, and an investment plan of Rp. 146,543 million. To achieve the targets mentioned above, the Board of Directors has also formulated various policies and strategic initiatives.

We fully support the targets and business prospects because we believe that the Board of Directors has prepared them with various considerations, including taking into account the capacity and capabilities of The Company. However, the Board of Commissioners is of the opinion that the business strategy determined by the Board of Directors must still consider all risks, strengthen financial conditions, continue efforts to optimize assets, improve business processes, increase efficiency in all lines, and promote value-added products and services.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2020, there were two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and the Risk Management and Investment Committee. The Audit, Nomination and Remuneration Committee was established by and to assist the Board of Commissioners in supervising daily operations, particularly those related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The Audit, Nomination and Remuneration Committee has very close responsibilities with the implementation of Corporate Governance, internal control, Company financial reporting, audit activities, code of conduct within the Company, whistleblower program, Company risk management, and fraud that may occur in the financial statements.

Meanwhile, the Investment and Risk Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in the supervisory process, especially related to controlling investment plans and mitigating risks that may arise from investments made by the Company. The Investment and Risk Committee has responsibilities related to corporate governance and controlling the Company's investments.

The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their duties and obligations well. Through regular meetings held, the two committees have provided many ideas and inputs that were submitted to the Board of Commissioners, which were then submitted to the Board of Directors. In the meetings of the Board of Commissioners attended by the committees, the committee members have given many considerations which are based on mature studies for the progress and development of the Company.

PANDANGAN ATAS WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien dan berlaku untuk PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), termasuk para pemangku kepentingannya. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung agar keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pengaduan Pelanggaran, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018, tanggal 31 Desember 2018.

Whistleblowing System sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan, serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor. Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat).

Untuk terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang akuntabel, Dewan Komisaris mendorong siapapun yang menemukan dugaan pelanggaran agar memanfaatkan sistem pengaduan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang disampaikan melalui email atau surat. Walau demikian, untuk menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab, maka setiap laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, yakni (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan.

Kami patut bersyukur bahwa selama tahun 2020, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran melalui *whistleblowing system*. Hal itu menunjukkan bahwa Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Walau tidak ada pelaporan, sebagai dukungan terciptanya penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang efektif dan baik, maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan. Selain itu, secara berkala, perlu dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

OVERVIEW OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a good, efficient and applicable supervision system is needed for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), including its stakeholders. For this reason, the Board of Commissioners strongly supports the existence of a Whistleblowing System (WBS) or a Violation Complaint System, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018, dated December 31, 2018.

The Whistleblowing System is very important to improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism, encourage disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities, as well as improve supervision and protection of whistleblowers. Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) or external parties (customers, suppliers, communities).

For the implementation of an accountable management of the Company, the Board of Commissioners encourages anyone who finds alleged violations to take advantage of the complaint system owned by the Company, which is submitted via email or letter. However, to avoid irresponsible reports, each report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, namely (1) the subject matter being complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) chronology of the case, and (5) supporting documents for the case being reported.

We should be grateful that during 2020, there were no parties or individuals who submitted or reported violations through the whistleblowing system. This shows that the Company has been operating in accordance with the applicable laws and regulations. Although there is no reporting, as a support for the creation of an effective and good corporate governance implementation, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system must continue to be improved. In addition, periodically, it is necessary to improve the system in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of Board Of Commissioners

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Nomor: SK 16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), susunan keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 9 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kacung Marijan
Komisaris	: Dadan Wildan
Komisaris	: Riyatno
Komisaris Independen	: Jeanne Cynthia Lay

Masa tugas Komisaris Utama dan anggota Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) periode 2015-2020 atas nama Kacung Marijan dan Dadan Wildan berakhir pada tanggal 2 November 2020, selanjutnya melalui keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris dalam rangka entry meeting KPKU, tugas Dewan Komisaris Nomor SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 tanggal 3 November 2020 menyetujui menunjuk Sdr. Riyatno selaku Plt. Komisaris Utama Perseroan yang berlaku sejak ditetapkannya Surat Keputusan ini s/d dikeluarkannya SK Kementerian BUMN tentang Pengangkatan Komisaris Utama yang baru. Sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Plt. Komisaris Utama	: Riyatno
Komisaris Independen	: Jeanne Cynthia Lay

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS Number: SK 16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the determination of the Independent Commissioner of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the composition of the membership of the Board of Commissioners as of January 9, 2020 is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Kacung Marijan</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Dadan Wildan</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Riyatno</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Jeanne Cynthia Lay</i>

The tenure of the President Commissioner and members of the Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for the 2015-2020 period on behalf of Kacung Marijan and Dadan Wildan ended on November 2, 2020, then through a decision outside the Board of Commissioners Meeting in the context of the entry meeting KPKU, the task of the Board of Commissioners Number SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 dated November 3, 2020, agreed to appoint Mr. Riyatno as Plt. The President Commissioner of the Company which is effective from the stipulation of this Decree until the issuance of the Decree of the Ministry of SOEs concerning the Appointment of a new President Commissioner. So the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

<i>Plt. President Commissioner:</i>	<i>Riyatno</i>
<i>Independent Commissioner :</i>	<i>Jeanne Cynthia Lay</i>

APRESIASI KAMI

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi dan jajaran di bawahnya yang telah berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2020. Di luar ketepatan dalam menyusun strategi dan kecepatan dalam mengeksekusi, juga fleksibilitas terhadap dinamika yang terjadi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai saran dan masukan. Atas nama Dewan Komisaris, yang berkomitmen untuk bersama-sama memajukan Perusahaan, kami memberikan apresiasi atas sikap tersebut.

Secara lebih khusus, ungkapan selamat dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas. Dewan Komisaris berharap agar spirit untuk bekerja dan memberikan yang terbaik menjadi ruh dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari.

Kepada pemegang saham, kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga kami dapat menunaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada segenap mitra kerja, konsumen/wisatawan, dan para pemangku kepentingan yang lain. Kami berharap agar dukungan dan kepercayaan itu terus diberikan agar Perusahaan semakin berkembang, dan mampu mewarnai industri pariwisata di Tanah Air.

OUR APPRECIATION

We congratulate the Board of Directors and the staff under them who have succeeded in recording positive performance during 2020. Apart from the accuracy in formulating strategies and speed in executing, as well as flexibility in the dynamics that occur, this success cannot be separated from the open attitude of the Board of Directors to various suggestions and inputs. On behalf of the Board of Commissioners, which is committed to jointly advancing the Company, we appreciate this attitude.

More specifically, our congratulations and thanks go to all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who have worked with dedication, commitment and loyalty. The Board of Commissioners hopes that the spirit to work and give the best becomes the spirit in carrying out the Company's daily operational activities.

To the shareholders, we also express our gratitude for the trust and support given to the Board of Commissioners so that we can carry out our duties as expected. We convey the same expression to all business partners, consumers/tourists, and other stakeholders. We hope that the support and trust will continue to be given so that the Company will continue to grow, and be able to colouring the tourism industry in the country.

Yogyakarta, 31 Desember 2020
Yogyakarta, 31 December 2020

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Kacung Marijan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors



EDY SETIJONO

Direktur Utama
President Director

"Tahun 2020 ini merupakan tahun yang begitu menantang bagi Perusahaan, namun PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) mampu melewati tahun 2020 dengan pencapaian-pencapaian terbaik".

"2020 is a very challenging year for the Company, but PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) was able to pass 2020 with the best achievements".

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan baik. Hal ini tak lepas dari kerja bersama dan dukungan berbagai pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2020. Penerbitan Laporan ini merupakan upaya Perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran).

TINJAUAN UMUM INDUSTRI PARIWISATA

Adanya pandemic Covid-19 mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia selama tahun 2020. Menurut data kemenparekraf kunjungan wisman ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk tahun 2020 berjumlah 4.052.923 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar 74,84% dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 16.108.600 kunjungan. Kunjungan wisman pada 3 (tiga) pintu besar dari 26 pintu masuk utama tahun 2020 dibandingkan bulan Desember 2019, yaitu: Ngurah Rai mengalami penurunan sebesar 83,02%; Soekarno-Hatta mengalami penurunan sebesar 82,01%; serta Batam mengalami penurunan sebesar 84,84%. Berdasarkan kebangsaan, jumlah kunjungan wisman tahun 2020 di seluruh

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude, let us pray to the presence of God Almighty because by His will, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) can go through 2020 which is full of challenges well. This is inseparable from the joint work and support of various parties, both internal and external stakeholders. For that, we thank you.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Directors, allow us to submit the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020. The publication of this report is the Company's effort to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

OVERVIEW OF THE TOURISM INDUSTRY

The existence of the Covid-19 pandemic affected the number of foreign tourist visits to Indonesia during 2020. According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, foreign tourist visits to Indonesia through all entrances in 2020 amounted to 4,052,923 visits or decreased by 74.84% compared to 2019 which amounted to 16,108,600 visits. Tourist visits at 3 (three) major gates of the 26 main entrances in 2020 compared to December 2019, namely: Ngurah Rai decreased by 83.02%; Soekarno-Hatta decreased by 82.01%; and Batam decreased by 84.84%. Based on nationality, the number of foreign tourist arrivals in 2020 at all entrances recorded the highest number of visits, namely: Timor Leste with 994,590 visits, Malaysia with 980,118 visits, Singapore

pintu masuk tercatat jumlah kunjungan tertinggi, yaitu: Timor Leste sejumlah 994.590 kunjungan, Malaysia sejumlah 980.118 kunjungan, Singapura sejumlah 280.492 kunjungan, Australia 256.291 kunjungan, dan Tiongkok sejumlah 239.768 kunjungan.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional pada tahun 2020 berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta. Penurunan jumlah wisatawan ke Yogyakarta dipengaruhi oleh hambatan keterbatasan penerbangan, hal tersebut dikarenakan selama Pandemi Covid-19 seluruh perusahaan *airline* menghentikan kegiatan layanan sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya Peraturan Kementerian Perhubungan /Permenhub Nomer 25 tahun 2020 tentang pelarangan penerbangan penumpang komersial untuk tujuan mudik. Permenhub tersebut dijalankan pada 24 April dan serentak seluruh maskapai penerbangan menghentikan operasional penerbangan domestik dan internasional kecuali untuk kepentingan tertentu seperti muatan kargo dan petugas untuk Percepatan Penanganan Covid-19.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Tahun 2020 merupakan tahun paling berat yang penuh tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Adanya pandemic Covid-19 beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen perusahaan dilakukan di sepanjang tahun 2020 yang kemudian membawa pengaruh kepada tingkat pencapaian target RKAP 2020.

Selain itu beberapa faktor eksternal antara lain untuk memberikan rasa nyaman terhadap pengunjung khususnya di Borobudur perlu dilakukan penataan dan penempatan para pedagang. Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terus ditingkatkan dalam rangka mempersiapkan lahan di zona III untuk penempatan pedagang. Di sisi lain tidak adanya kunjungan wisatawan mancanegara (*wisman*) yang berkunjung ke Indonesia disebabkan adanya pandemic Covid-19 sehingga memberikan dampak yang sangat signifikan bagi tingkat kunjungan *wisman* ke obyek yang dikelola oleh Perusahaan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melihat peluang untuk meningkatkan pendapatan dan laba Perusahaan melalui program sinergi BUMN dengan PT HIN di Yogyakarta, PT Angkasa Pura Supports (APS), Himbara, PT Sinergi Colomadu.

Dengan berbagai tantangan yang ada tersebut, manajemen mengambil berbagai kebijakan baik di bidang operasional maupun bidang keuangan, dalam rangka meningkatkan efisiensi serta efektivitas organisasi. Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personil di semua lini, Perusahaan berhasil menutup tahun 2020 dengan kinerja keuangan dan operasional meski masih dalam situasi pandemic Covid-19

with 280,492 visits, Australian 256,291 visits, and China with 239,768 visits.

The decline in the number of foreign tourist arrivals nationally in 2020 has an impact on the number of tourist visits through the air entrance in Yogyakarta. The decline in the number of tourists to Yogyakarta was influenced by flight limitations, this was because during the Covid-19 Pandemic all airline companies stopped service activities as a follow-up to the issuance of Ministry of Transportation Regulation / Minister of Transportation Number 25 of 2020 concerning the prohibition of commercial passenger flights for homecoming purposes. The Minister of Transportation was carried out on April 24 and simultaneously all airlines stopped operating domestic and international flights except for certain interests such as cargo loading and officers for the Acceleration of Handling Covid-19.

STRATEGIC POLICY

2020 is the toughest year full of challenges for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Due to the Covid-19 pandemic, several strategic changes in terms of planning and company management systems were carried out throughout 2020 which then had an impact on the level of achievement of the 2020 RKAP targets.

In addition, several external factors, among others, to provide a sense of comfort to visitors, especially at Borobudur, need to be arranged and placed for traders. Coordination with the Central Government and Regional Governments continues to be improved in order to prepare land in zone III for placement of traders. On the other hand, the absence of foreign tourists visiting Indonesia is due to the Covid-19 pandemic so that it has a very significant impact on the level of foreign tourists visiting objects managed by the Company.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also sees opportunities to increase the company's revenues and profits through the SOE synergy program with PT HIN in Yogyakarta, PT Angkasa Pura Supports (APS), Himbara, PT Sinergi Colomadu.

With these various challenges, management has taken various policies, both in the operational and financial fields, in order to improve the efficiency and effectiveness of the organization. Thanks to these efforts and driven by the hard work of personnel on all lines, the Company managed to close 2020 with financial and operational performance even though it is still in the Covid-19 pandemic situation.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Beberapa prinsip utama yang diterapkan oleh manajemen dalam melakukan perubahan kebijakan pada tahun 2020, yaitu:

- Dalam rangka mewujudkan transformasi sumber daya manusia perusahaan, maka ditetapkan nilai-nilai utama (*core value*) sumber daya manusia sebagai identitas dan perekat budaya kerja dengan penetapan visi, misi dan budaya Perusahaan yang baru,
- Menjaga keseimbangan dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkualitas.
- Meningkatkan kompetensi, motivasi dan produktivitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan organisasi.
- Pendirian PT Balkondes terealisasi dengan nama PT Manajemen Community Based Tourism (CBT) Nusantara.

Inisiatif tersebut kemudian diturunkan kepada kebijakan strategis di masing-masing satuan kerja. Di bidang operasional, komitmen perusahaan untuk selalu meningkatkan layanan kepada pelanggan diwujudkan melalui:

- Implementasi system *e-ticketing* yang dikembangkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- Pemasangan videotron multimedia di Gedung Trimurti.
- Pengembangan aplikasi *system ticketing* terintegrasi Trip Planner.
- Implementasi pembayaran non tunai.
- Dari sisi kebijakan harga, manajemen melakukan perubahan harga tiket masuk yang berlaku.
- Dari aspek pemasaran, dengan adanya pandemi Covid-19 tidak banyak yang bisa dilakukan karena adanya kebijakan pembatasan kunjungan ke obyek wisata yang dikelola perusahaan.

Peningkatan kompetensi personil dilakukan melalui kebijakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan seperti *training, coaching*, dan *benchmarking*. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta kompetensi personil yang ada sebagai dasar dalam perencanaan karier pegawai dan pengelolaan SDM ke depan, pemenuhan kewajiban pasca kerja karyawan serta pengikutsertaan karyawan ke dalam program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Manajemen juga memahami pentingnya pemangku kepentingan mengingat posisi perusahaan utamanya dalam hal pengelolaan situs cagar budaya. Beberapa kebijakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih baik diantaranya melalui dukungan program pelestarian, dukungan kepada program kemasyarakatan, serta keterbukaan informasi.

Adanya pandemic Covid-19 mengakibatkan usaha perusahaan di tahun 2020 kurang menguntungkan. Berbagai kebijakan pemerintah di bidang pariwisata seperti pemberlakuan pembatasan pengunjung serta adanya pengurangan jumlah hari liburan sehingga memberikan implikasi negatif bagi pencapaian kinerja di tahun 2020.

Some of the main principles applied by management in making policy changes in 2020, namely:

- In order to realize the transformation of the company's human resources, the core values of human resources are determined as the identity and glue of the work culture by establishing a new vision, mission and corporate culture.*
- Maintaining a balance in achieving good and quality growth.*
- Improving the competence, motivation and productivity of human resources according to the needs of the organization.*
- The establishment of PT Balkondes was realized under the name PT Management Community Based Tourism (CBT) Nusantara.*

These initiatives are then passed down to strategic policies in each work unit. In the operational field, the company's commitment to always improve service to customers is realized through:

- Implementation of the e-ticketing system developed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
- Installation of multimedia videotron in Trimurti Building.*
- Development of the Trip Planner integrated ticketing system application.*
- Implementation of non-cash payments.*
- In terms of price policy, the management made changes to the prevailing ticket prices.*
- From the marketing aspect, with the Covid-19 pandemic there is not much that can be done because of the policy of limiting visits to tourist objects managed by the company.*

The improvement of personnel competence is carried out through education and training policies such as training, coaching, and benchmarking. On the other hand, comprehensive HR management improvements have begun with the preparation of existing personnel competency maps as a basis for planning employee careers and future HR management, fulfilling employees' post-employment obligations and employee participation in the National Social Security System (SJSN) program. Management also understands the importance of stakeholders considering the company's main position in terms of managing cultural heritage sites. Several policies were implemented to support the achievement of better stakeholder relationships, including through support for conservation programs, support for community programs, and information disclosure.

The Covid-19 pandemic has resulted in the company's business in 2020 being less profitable. Various government policies in the tourism sector, such as the imposition of visitor restrictions and a reduction in the number of vacation days, have negative implications for the achievement of performance in 2020.

Di sisi lain, pada tahun 2020 anggaran investasi Perusahaan yang difokuskan untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas bagi pengunjung. Adanya keinginan kolektif untuk menyelesaikan permasalahan pedagang di Borobudur juga merupakan sinyal yang baik dalam rangka peningkatan kinerja operasional di tahun 2020.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2020. Upaya tersebut membuahkan hasil sebagai berikut:

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park* 3 candi Tahun 2020 sebanyak 1.776.914 orang atau tercapai 99,49% dari target tahun 2020 sebanyak 1.786.061 orang dan 25,98% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 6.838.638 orang. Realisasi kumulatif penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang Tahun 2020 sebanyak 17.121 orang atau tercapai 78,78% dari target tahun 2020 sebanyak 21.732 orang, dan 15,53% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 110.276 orang. Realisasi pengunjung Sunrise & Sunset dalam tahun 2020 sejumlah 8.647 orang atau 88,30% dari target sebanyak 9.793 orang dan 10,35% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 83.548 orang. Realisasi pengunjung Borobudur Manohara Package (BMP) dalam tahun 2020 sejumlah 1.627 orang, 124,77% dari target sebanyak 1.304 orang dan 16,89% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 9.633 orang.

Realisasi Keuangan dalam tahun 2020 menunjukkan rugi sebelum pajak sebesar (Rp81.546.763.546,90) atau 5,97% di atas target tahun 2020 yang direncanakan sebesar (Rp86.720.612.000,00) dan 135,86% di bawah realisasi tahun 2019 sebesar Rp227.416.323.768,37. Realisasi Keuangan dalam tahun 2020 menunjukkan rugi setelah pajak sebesar (Rp67.937.669.392,33) atau 21,66% di atas target tahun 2020 yang direncanakan sebesar (Rp86.720.612.000,00) dan 140,50% di bawah realisasi tahun 2019 sebesar Rp167.743.523.863,87. Realisasi Investasi Tahun 2020 sebesar Rp80.779.587.210,00 atau 32% dari target Tahun 2020 sebesar Rp250.000.000,00 dan 68% dari realisasi Tahun 2019 sebesar Rp 119.213.429.021,00.

Dana tersedia untuk program kemitraan pada tahun 2020 sebesar Rp2.772.516.665,00 dan penggunaan dana sebesar Rp2.571.508.300,00 saldo dana sebesar Rp201.008.365,00. Dana tersedia untuk program bina lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp4.414.420.000,00 dan penggunaan dana sebesar Rp4.414.420.000,00. Saldo dana akhir tahun 2020 sebesar Rp0,00. Efektivitas penyaluran dan pembinaan Mitra Binaan sebesar 92,75% dengan skor 3, dan Kolektibilitas pinjaman sebesar 82,89% dengan skor 3.

On the other hand, in 2020 the Company's investment budget is focused on obtaining new sources of income and improving facilities for visitors. The existence of a collective desire to resolve the problems of traders in Borobudur is also a good signal in order to improve operational performance in 2020.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made every effort to achieve the targets set out in the 2020 RKAP. These efforts have yielded the following results:

The realization of Heritage Park 3 temple service users in 2020 was 1,776,914 people or 99.49% of the 2020 target of 1,786,061 people and 25.98% of the 2019 realization of 6,838,638 people. The cumulative realization of the audience for the Ramayana Ballet and Roro Jonggrang Ballet in 2020 was 17,121 people or achieved 78.78% of the 2020 target of 21,732 people, and 15.53% of the 2019 realization of 110,276 people. The realization of Sunrise & Sunset visitors in 2020 was 8,647 people or 88.30% of the target of 9,793 people and 10.35% of the 2019 realization of 83,548 people. The realization of visitors to the Borobudur Manohara Package (BMP) in 2020 was 1,627 people, 124.77% of the target of 1,304 people and 16.89% of the realization in 2019 of 9,633 people.

Financial realization in 2020 shows a loss before tax of (Rp81,546,763,546.90) or 5.97% above the planned 2020 target of (Rp86,720,612,000.00) and 135.86% below the realization in 2019 amounted to Rp227,416,323,768.37. Financial realization in 2020 showed a loss after tax of (Rp67,937,669,392,33) or 21.66% above the planned 2020 target of (Rp86,720,612,000.00) and 140.50% below the realization in 2019 amounted to Rp167,743,523,863.87. Investment realization in 2020 is Rp. 80,779,587,210.00 or 32% of the 2020 target of Rp. 250,000,000.00 and 68% of the realization in 2019 of Rp. 119,213,429,021.00.

Funds available for the partnership program in 2020 are Rp2,772,516,665.00 and the use of funds is Rp. 2,571,508,300.00, the balance of funds is Rp. 201,008,365.00. Funds available for the community development program in 2020 are IDR 4,414,420,000.00 and the use of funds is IDR 4,414,420,000.00. The balance of funds at the end of 2020 is Rp. 0.00. The effectiveness of distributing and coaching Foster Partners is 92.75% with a score of 3, and loan collectability is 82.89% with a score of 3.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Capaian-capaian kinerja Perusahaan pada tahun 2020 juga tercermin pada tingkat kesehatan Perusahaan yang menunjukkan klasifikasi “SEHAT A”, meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 karena pandemi Covid19.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI

Pada tahun 2020 pemerintah menargetkan kunjungan 17 juta wisatawan asing ke Indonesia, dengan adanya pandemi Covid-19 target tersebut selama periode Januari-November terealisasi 3,89 juta wisatawan. Pemerintah lebih mengutamakan target kualitas wisatawan bukan kuantitas, dengan kualitas yang baik diharapkan wisatawan akan memiliki *length of stay*/ tinggal lebih lama dan *spending*/ membelanjakan uangnya lebih banyak. Kedatangan wisatawan asing membangkitkan optimisme dan harapan bahwa sektor pariwisata akan memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa negara. Hal ini juga akan menumbuhkan semangat dan gairah baru bagi industri pariwisata di Indonesia yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisman ke berbagai destinasi yang ada di tanah air termasuk destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Namun demikian pandemi virus COVID-19 pada akhir Januari 2020, menyebabkan industri pariwisata dan industri penunjang lainnya secara global termasuk Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut berdampak langsung terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero).

Sampai dengan bulan Desember 2020 jumlah kunjungan wisatawan berjumlah 1.776.914 orang atau tercapai 99,49% dari target tahun 2020 sebanyak 1.786.061 orang dan 25,98% dari realisasi tahun 2019 sebanyak 6.838.638 orang. Pencapaian pengunjung efektif terjadi pada Triwulan I, Triwulan III dan IV, dikarenakan pada masa Triwulan II operasionalisasi destinasi 3(tiga) candi dari bulan Maret sampai Juni 2020 mengalami penutupan. Pada masa uji coba operasional selama pandemi Covid-19 ada pemberlakuan pembatasan kunjungan (Jumlah pengunjung, Jam kunjungan dan Area kunjungan hanya sampai di halamn candi zone I) hal ini mengakibatkan wisatawan membatalkan kunjungan ke destinasi. Penutupan dan pembatasan kegiatan layanan di destinasi secara signifikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian pengguna jasa secara keseluruhan di tahun 2020 yaitu terjadi penurunan kunjungan wisatawan sebesar 74,02% yang terdiri dari wisatawan nusantara 73,07% dan wisatawan mancanegara 87,81% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

The Company's performance achievements in 2020 are also reflected in the Company's level of health which shows the "HEALTH A" classification, although it has decreased compared to 2019 due to the Covid19 pandemic.

CONSTRAINTS AND SOLUTIONS

In 2020 the government targets 17 million foreign tourists to visit Indonesia, with the Covid-19 pandemic, the target during the January-November period was realized by 3.89 million tourists. The government prioritizes the quality target of tourists not quantity, with good quality it is hoped that tourists will have a longer length of stay and spend more money. The arrival of foreign tourists raises optimism and hope that the tourism sector will contribute to the country's foreign exchange earnings. This will also foster a new spirit and passion for the tourism industry in Indonesia which will have a direct impact on increasing the number of foreign tourists visiting various destinations in the country, including destinations managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). However, the COVID-19 virus pandemic at the end of January 2020 caused the tourism industry and other supporting industries globally including Indonesia to experience a significant decline, this had a direct impact on the number of tourist visits to the destinations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Until December 2020, the number of tourist visits was 1,776,914 people or 99.49% of the 2020 target of 1,786,061 people and 25.98% of the 2019 realization of 6,838,638 people. Achievement of effective visitors occurs in Quarter I, Quarter III and IV, because during the second Quarter the operationalization of the 3 (three) temple destinations from March to June 2020 experienced closure. During the operational trial period during the Covid-19 pandemic, there were restrictions on visits (number of visitors, visiting hours and visiting area only to the temple courtyard zone I) this resulted in tourists cancelling visits to destinations. Closures and restrictions on service activities at destinations significantly affect the level of achievement of service users as a whole in 2020, namely a decline in tourist arrivals of 74.02% consisting of domestic tourists 73.07% and foreign tourists 87.81% compared to the realization the previous year.

PENGUNJUNG HERITAGE PARK

Realisasi pengunjung Taman dalam tahun 2020 sebanyak 1.776.914 orang atau tercapai 99,49% dari target, jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2019 sebesar 25,98%. Jumlah pengunjung Wisnus selama tahun 2020 berjumlah 1.723.316 orang atau 99,45% dari target RKAP tahun 2020, dan 26,93% dari realisasi tahun 2019. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2020 sebesar 53.598 sebesar 100,78% dari target RKAP tahun 2020 dan 12,19% dari realisasi tahun 2019. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya jumlah kunjungan wisnus dan wisman diantaranya:

1. Terjadinya penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan udara/Bandara secara nasional, kondisi tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta.
2. Masih terbatasnya aksesibilitas direct flight dari negara market potensial ke Yogyakarta, sebagai alternatif wisatawan harus melakukan transit di Jakarta atau Bali sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan biaya lebih besar.
3. Perkembangan jumlah destinasi baru & alternatif atraksi wisata di daerah semakin banyak dan beragam sehingga wisatawan memiliki berbagai referensi di dalam mengisi kegiatan dan tujuan wisata.
4. Biaya transportasi/harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke daerah/destinasi lainnya.
5. Perkembangan situasi politik & keamanan nasional pasca pemilihan umum mengakibatkan wisatawan banyak membatalkan rencana kunjungan ke Indonesia dan mengalihkan ke destinasi di negara lain. (Vietnam & Thailand).
6. Jenis atraksi dan fasilitas pendukung di setiap destinasi masih terbatas, selain belum dapat meningkatkan daya tarik dan minat kunjungan juga berakibat masih rendahnya tingkat kunjungan wisatawan secara berulang/repeater ke destinasi
7. Program investasi untuk penambahan maupun pengembangan produk & fasilitas baru serta inovasi kemasan paket wisata dan atraksi di masing-masing destinasi belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga kurang menarik bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan ke destinasi.
8. Program kerjasama penjualan tiket dengan Asosiasi Travel Agent / DPD ASITA Bali, DKI dan Jawa Barat serta Travel Agent Online/OTA belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan, hal tersebut disebabkan menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata selama pandemic Covid-19.
9. Dikeluarkannya Permenkumham Nomer 11 tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk atau Transit di Wilayah Republik Indonesia dan Permenkumham Nomer 8 Tahun 2020 tentang Penghentian Sementara Bebas Visa Kunjungan ke Indonesia bagi orang asing sebagai akibat pandemi Covid-19.

HERITAGE PARK VISITORS

The realization of Park visitors in 2020 was 1,776,914 people or achieved 99.49% of the target, when compared to the realization in 2019 of 25.98%. The number of domestic tourism visitors during 2020 amounted to 1,723,316 people or 99.45% of the 2020 RKAP target, and 26.93% of the realization in 2019. Meanwhile, the number of foreign tourists during 2020 was 53,598 or 100.78% of the 2020 RKAP target and 12.19% of the realization in 2019. The factors that caused the number of domestic tourists and foreign tourists to visit were not achieved, including:

1. The decline in the number of foreign tourist arrivals through air arrivals/airports nationally, this condition affects the number of foreign tourist visits to Yogyakarta.
2. There is still limited accessibility of direct flights from potential market countries to Yogyakarta, as an alternative, tourists must transit in Jakarta or Bali so that it takes longer and costs more.
3. The development of the number of new destinations & alternative tourist attractions in the area is increasing and diverse so that tourists have various references in filling out activities and tourist destinations.
4. The high cost of transportation / domestic airline ticket prices has resulted in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making follow-up visits to other regions / destinations.
5. The development of the political & national security situation after the general election resulted in many tourists cancelling planned visits to Indonesia and diverting to destinations in other countries. (Vietnam & Thailand).
6. The types of attractions and supporting facilities in each destination are still limited, in addition to not being able to increase the attractiveness and interest of visits, it also results in the low level of repeat tourist visits to destinations.
7. Investment programs for the addition and development of new products & facilities as well as innovations in packaging tour packages and attractions in each destination have not gone according to plan, destinations still rely on physical temple objects so that they are less attractive for tourists to visit destinations.
8. The ticket sales cooperation program with the Association of Travel Agents / DPD ASITA Bali, DKI and West Java as well as Online Travel Agents / OTAs has not been able to run as expected, this is due to the declining interest of the public in traveling during the Covid-19 pandemic.
9. The issuance of Minister of Law and Human Rights Regulation Number 11 of 2020 concerning the Temporary Prohibition of Foreigners from Entering or Transiting in the Territory of the Republic of Indonesia and Minister of Law and Human Rights Number 8 of 2020 concerning Temporary Suspension of Visa Free Visits to Indonesia for foreigners as a result of the Covid-19 pandemic.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

- Sesuai Permenhub nomor 25 Tahun 2020 tanggal 23 April 2020 sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah untuk melarang mudik pada tahun ini dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara layanan transportasi udara penumpang komersil. Larangan terbang ini berlaku baik perjalanan dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (internasional).
- Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum, Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi yang dimulai dari bulan April sampai akhir bulan Juni 2020 berakibat menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
- According to Permenhub number 25 of 2020 dated April 23, 2020 as a follow-up to the Government's policy to prohibit going home this year in order to prevent the spread of Covid-19. The government decided to temporarily suspend commercial passenger air transportation services. This flight ban applies to both domestic (domestic) and foreign (international) travel.
- The implementation of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus that occurred in the territory of Indonesia, including: School and Work Holidays, Restrictions on Religious Activities, Restrictions on Activities in Public Places or Facilities, Restrictions on Socio-Cultural Activities and Modifications Transportation that starts from April to the end of June 2020 has resulted in a decrease in public interest in traveling activities.

PENGGUNA JASA NON TAMAN

Penonton Teater dan Pentas

Jumlah penonton Teater dan Pentas dalam tahun 2020 sebanyak 17.121 orang atau 78,78% dari target RKAP tahun 2020 dan 15,53% dari realisasi tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Ramayana (Open Air) 80 orang atau 3,33% dari target 2020 dan 0,13% dari realisasi 2019, dan penonton Panggung Trimurti 9.715 orang atau 82,50% dari target RKAP tahun 2020 dan 31,66% dari realisasi tahun 2019, serta penonton Sendratari Roro Jonggrang 7.326 orang atau 96,97% dari target RKAP tahun 2020 dan 38,93% dari realisasi tahun 2019. Tidak tercapainya target penonton Teater dan Pentas selama tahun 2020 antara lain disebabkan karena :

- Kegiatan promosi yang telah dilakukan secara langsung ke Travel Agent, Hotel, Corporate/ instansi , EO dan sekolah belum berjalan secara optimal, diperlukan kegiatan promosi yang lebih intensif sesuai target market potensial.
- Kurangnya networking secara intens terhadap pelaku wisata (hotel, travel agent, sekolah, instansi) sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan yang berulang khususnya travel agent yang membawa tamu grup.
- Pembuatan dan penjualan paket terusan entrance candi yang dikombinasikan dengan menyaksikan sendratari Ramayana/Roro Jonggrang dan Lunch/Dinner untuk market wisatawan cruises masih terbatas dengan agent lokal di Yogyakarta, diperlukan usaha promosi bekerjasama dengan wholeseller dan operator cruise yang memiliki akses kerjasama secara langsung dengan company cruises.
- Inovasi pertunjukan dramatari Roro Jonggrang belum banyak diketahui wisatawan maupun pelaku wisata secara luas, masih diperlukan kegiatan pengenalan dan promosi bekerjasama dengan Travel agent, Organizer dan Komunitas untuk meningkatkan minat pengunjung.

NON PARK SERVICE USERS

Theater and Performance Audience

The number of theatre and stage audiences in 2020 was 17,121 people or 78.78% of the 2020 RKAP target and 15.53% of the realization in 2019. This number consisted of 80 Ramayana (Open Air) audiences or 3.33% of the target. 2020 and 0.13% of the 2019 realization, and the audience of the Trimurti Stage 9,715 people or 82.50% of the 2020 RKAP target and 31.66% of the 2019 realization, as well as the Roro Jonggrang Ballet audience 7,326 people or 96.97% of the target RKAP in 2020 and 38.93% of the realization in 2019. The failure to achieve the target audience for Theatre and Performance during 2020 was partly due to:

- Promotional activities that have been carried out directly to Travel Agents, Hotels, Corporate/agencies, EOs and schools have not run optimally, more intensive promotional activities are needed according to the potential target market.
- Lack of intense networking with tourism actors (hotels, travel agents, schools, agencies) that affects the level of repeat tourist visits, especially travel agents who bring group guests.
- The manufacture and sale of the temple entrance canal package combined with watching the Ramayana/Roro Jonggrang ballet and Lunch/Dinner for the cruises tourist market is still limited with local agents in Yogyakarta, promotional efforts are needed in collaboration with wholesalers and cruise operators who have direct access to cooperation with cruises companies.
- The innovation of Roro Jonggrang's drama dance performance is not yet widely known by tourists and tourism actors, it is still necessary to introduce and promote activities in collaboration with Travel agents, Organizers and Communities to increase visitor interest.

5. Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum, Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi. memberi dampak menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
6. Sebagai tindak lanjut diberlakukannya PSBB di wilayah DIY maka dilakukan penutupan kegiatan operasional pementasan Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang di Unit Teater & Pentas dari bulan Maret sampai November 2020. Secara efektif Unit Teater & Pentas selama tahun 2020 hanya mengadakan pentas pada bulan Januari – Februari dan pentas di akhir bulan Desember pada saat libur akhir tahun.

Sunset, Sunrise dan BMP

Jumlah pengguna jasa sunrise/ sunset & BMP di Manohara dalam tahun 2020 sebanyak 10.274 orang atau 92,58% dari target RKAP tahun 2020 dan 11,03% dari realisasi tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa sunrise /sunset 8.647 orang atau 88,30% dari target 2020 dan 10,35% dari realisasi 2019, sedangkan pengguna jasa BMP 1.627 orang atau 124,77% dari target RKAP tahun 2020 dan 16,89% dari realisasi tahun 2019. Tidak tercapainya kunjungan pengguna jasa sunset dan BMP dipengaruhi oleh:

1. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, sebagai akibat berkembangnya pandemic Covid-19, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang mengambil paket Sunrise/Sunset di Borobudur.
2. Terjadi pembatalan kunjungan Cruise ke Jawa Tengah melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020.
3. Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum, Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi yang dimulai dari bulan April sampai pertengahan bulan Juni 2020 memberi dampak menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
4. Penutupan kegiatan operasional destinasi Candi Borobudur pada bulan Maret sampai dengan akhir Juni 2020 yang dilanjutkan dengan diberlakukannya pembatasan kunjungan wisatawan sementara dibatasi hanya sampai ke halaman /plataran candi (zone I). Penutupan layanan tersebut memberi pengaruh terhadap tidak dapat beroperasinya paket Borobudur Sunrise dan Sunset sehingga mempengaruhi tingkat capaian kunjungan wisatawan di Manohara Hotel selama tahun 2020.

Sunset, Sunrise and BMP

The number of sunrise/sunset & BMP service users in Manohara in 2020 was 10,274 people or 92.58% of the 2020 RKAP target and 11.03% of the realization in 2019. The number consisted of 8,647 sunrise/sunset service users or 88, 30% of the 2020 target and 10.35% of the 2019 realization, while BMP service users were 1,627 people or 124.77% of the 2020 RKAP target and 16.89% of the 2019 realization. The failure to reach sunset and BMP service users was influenced by:

1. There was a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe to Yogyakarta and Central Java, as a result of the development of the Covid-19 pandemic, the decline affected the number of tourist arrivals who took the Sunrise/Sunset package at Borobudur.
2. There was a cancellation of Cruise's visit to Central Java via Tanjung Emas Port, Semarang during January to December 2020.
3. The implementation of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus that occurred in the territory of Indonesia, including: School and Work Holidays, Restrictions on Religious Activities, Restrictions on Activities in Public Places or Facilities, Restrictions on Socio-Cultural Activities and Modifications Transportation, which starts from April to mid-June 2020, has the impact of decreasing public interest in traveling.
4. The closure of operational activities for the Borobudur Temple destination from March to the end of June 2020, which was followed by a temporary restriction on tourist visits being limited to the temple courtyard/plataran (zone I). The closure of the service has an impact on the inoperability of the Borobudur Sunrise and Sunset packages so that it affects the level of achievement of tourist visits at Manohara Hotel during 2020.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi adalah dengan promosi secara intensif dan kegiatan pengenalan produk kepada pelaku wisata (*Travel Agent, Event Organizer, Institusi/ Korporasi*) sehingga program tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

PROSPEK USAHA

Pada awal Januari tahun 2020 terjadi Corona Virus Disease (COVID-19) yang mulai merebak di Tiongkok. Proses pemulihan ekonomi global tertahan setelah COVID-19 merebak di Tiongkok sejak akhir Januari 2020. COVID-19 mulai tersebar di Wuhan, Tiongkok dan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tingkat persebaran COVID-19 lebih cepat dengan masa inkubasi yang lebih panjang. Tingkat persebaran yang cepat disebabkan oleh munculnya virus tersebut jelang tahun baru Lunar, pada saat lalu lintas penumpang lebih tinggi di Tiongkok. Penyebaran COVID-19 yang cepat berdampak langsung terhadap perlambatan perekonomian Tiongkok. COVID-19 memberikan tantangan bagi upaya mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia menurunkan prospek pertumbuhan ekspor barang Indonesia, selain itu prospek Pariwisata di Indonesia khususnya akan terpengaruh dengan adanya COVID-19 tersebut.

Namun meskipun demikian, Perusahaan tetap optimis dan terus mengupayakan penanggulangan resiko yang akan terjadi dengan adanya permasalahan COVID-19. Perusahaan akan terus berupaya sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dengan berbagai cara, terutama meningkatkan dan memaksimalkan digitalisasi serta teknologi disektor pariwisata.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebesar 16 juta orang. Selain itu, untuk mendukung perolehan devisa dari sektor pariwisata, Pemerintah telah menggagas pengembangan lima Destinasi Superprioritas "Bali Baru", yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung akses dan amenities di destinasi tersebut pun ditargetkan rampung pada 2020.

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di segala lini. Penerapan itu tak itu tak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

The solution that can be done to solve the obstacles faced is by intensive promotion and product introduction activities to tourism actors (Travel Agents, Event Organizers, Institutions/Corporations) so that the program can provide an increase in the number of tourist visits.

BUSINESS PROSPECT

In early January 2020, the Corona Virus Disease (COVID-19) began to spread in China. The global economic recovery process was halted after COVID-19 spread in China since late January 2020. COVID-19 began to spread in Wuhan, China and has different characteristics compared to Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The rate of spread of COVID-19 is faster with a longer incubation period. The rapid spread of the virus is due to the emergence of the virus ahead of the Lunar New Year, when passenger traffic is higher in China. The rapid spread of COVID-19 has a direct impact on China's economic slowdown. COVID-19 poses challenges for efforts to boost domestic economic growth momentum. The slowdown in the outlook for world economic growth has reduced the prospects for growth in Indonesia's exports of goods, in addition, the prospect of tourism in Indonesia will be particularly affected by the COVID-19 outbreak.

However, even so, the Company remains optimistic and continues to strive to overcome the risks that will occur due to the COVID-19 problem. The Company will continue to do its best in order to improve the Company's performance in various ways, especially increasing and maximizing digitalization and technology in the tourism sector.

The Indonesian government has set a target of 16 million foreign tourist arrivals. In addition, to support foreign exchange earnings from the tourism sector, the Government has initiated the development of five "New Bali" Super priority Destinations, namely Lake Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, and Likupang. Infrastructure development to support access and amenities in these destinations is targeted for completion in 2020.

IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) steadfast taken to apply good corporate governance (GCG) in all lines. This application does not only comply with the provisions of the authorities or applicable laws and regulations, but is also driven by the awareness that good governance is an important key to improving the Company's performance. If performance improves, it will benefit the Company and all stakeholders.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (shareholder) maupun para pemangku kepentingan (stakeholder), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para stakeholder dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*. Selanjutnya, untuk mengetahui implementasi GCG, setiap tahun Perusahaan melakukan asesmen atas implementasi GCG tersebut. Dari skor hasil asesmen GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh asesor sebagai upaya perbaikan (*area of improvement*).

To get maximum results, the Company continues to improve the implementation of GCG principles. In this case, full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. With the more perfect application of GCG principles, the Company's performance will be better and make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) able to continue to survive, even develop and be sustainable.

The company also continues to disseminate and internalize GCG to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to ensure adherence to GCG practices. The Company believes that the implementation of GCG is not enough just to comply with various applicable regulations, but must be demonstrated in daily practice. The Company also believes that by implementing GCG, the trust of stakeholders can be maintained and the Company is determined towards Good Corporate Governance. Furthermore, to determine the implementation of GCG, every year the Company conducts an assessment of the implementation of GCG. From the GCG assessment scores for the last 5 years, it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has increased from year to year. This is inseparable from the Company's commitment to carry out the recommendations given by assessors as an area of improvement.

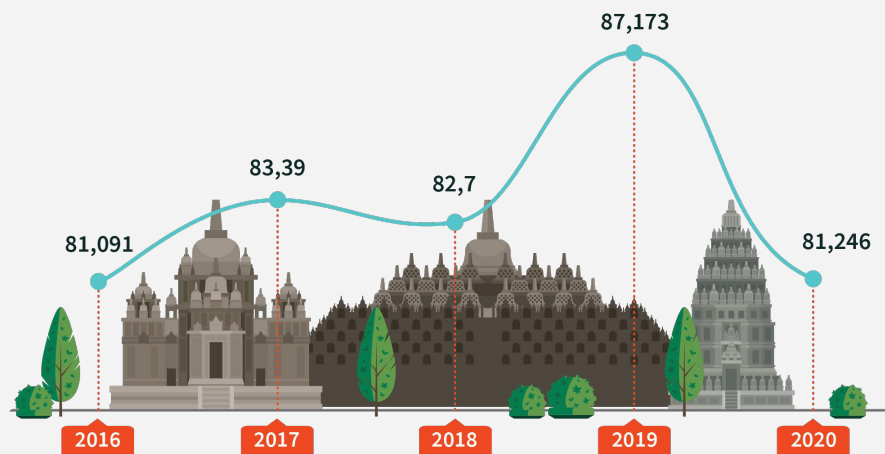
TABEL PERBANDINGAN PENCAPAIAN SKOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2016 - 2020

Comparison Table Of Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement 2016 - 2020

2016	2017	2018	2019	2020
81,091	83,39	82,70	87,173	81,246

GRAFIK PERBANDINGAN PENCAPAIAN SKOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2016 - 2020

Comparison Graph Of Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement 2016 - 2020



SKOR GCG / GCG SCORE

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Berdasarkan hasil asesmen Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta nomor LGCG-38/PW12/4/2021 pada tanggal 19 Maret 2021, maka capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* terinci sebagai berikut:

Based on the results of the assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for the Special Region of Yogyakarta number LGCG-38/PW12/4/2021 on March 19, 2021, the scores for each aspect of governance are detailed as follows:

TABEL CAPAIAN SKOR MASING-MASING ASPEK GOVERNANCE 2020

Table Of Score Achievement For Each Governance Aspect 2020

NO.	ASPEK GOVERNANCE	BOBOT <i>Weight</i>	CAPAIAN PERUSAHAAN		ASPECT OF GOVERNANCE
			<i>Company Achievements</i>	PERSENTASE (%) <i>Percentage (%)</i>	
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7	6,816	97,371	<i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>
II.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9	7,327	81,410	<i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>
III.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	29,514	84,327	<i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>
IV.	Direksi	35	28,799	82,284	<i>Directors</i>
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,790	97,655	<i>Information Disclosure and Transparency</i>
	SUB TOTAL	95	0	0	<i>SUB-TOTAL</i>
VI.	Aspek Lainnya	+5	81,246	85,522	<i>Other Aspects</i>
	TOTAL	100	81,246	81,246	<i>TOTAL</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen itu selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur ketentuan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a sustainability-oriented corporation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. This commitment is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the provisions on Social and Environmental Responsibility.

Perusahaan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan di industri pariwisata. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mewujudkan CSR, antara lain, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk Program Kemitraan, selama tahun 2020, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp 5.179.969.090,00 dengan kolektibilitas pinjaman sebesar 78,31% dalam kategori lancar, dan 21,69% dalam kategori kurang lancar sampai dengan macet.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018 sehingga susunan keanggotaan Anggota Direksi tahun 2020 sebagai berikut:

Direktur Utama	: Edy Setijono
Direktur Pemasaran & Pelayanan	: Hetty Herawati
Direktur Teknik & Infrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, SDM & Investasi	: Palwoto

Masa tugas Direktur Utama PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) periode 2015 – 2020 atas nama Edy Setijono berakhir pada tanggal 23 November 2020 selanjutnya Rapat Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Bp Palwoto untuk menjadi Plt. Direktur Utama PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) yang efektif terhitung mulai tanggal 24 November 2020 sampai dengan dikeluarkannya SK Kementerian Tentang Pengangkatan Direktur Utama yang baru. Sehingga, susunan keanggotaan Direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Plt. Direktur Utama:	Palwoto
Direktur Pemasaran & Pelayanan:	Hetty Herawati
Direktur Teknik & Infrastruktur:	Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, SDM & Investasi:	Palwoto

The company carries out this commitment consistently through the provision of a budget every year and implementing CSR programs in a systematic and sustainable manner. With the implementation of such CSR, the benefits for the community and the environment will be increasingly felt, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the Company's presence in the tourism industry. The creation of such conditions will make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) calm and comfortable in running their business so they can focus more on improving performance and realizing a sustainable business.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes CSR, among others, through the Partnership and Community Development Program (PKBL). For the Partnership Program, during 2020, the Company disbursed funds amounting to Rp 5,179,969,090.00 with loan collectability of 78.31% in the current category, and 21.69% in the substandard to loss category.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK-299/MBU/12/2018 dated December 5, 2018 so that the membership composition of the Members of the Board of Directors in 2020 is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Edy Setijono</i>
<i>Marketing & Service Director</i>	<i>: Hetty Herawati</i>
<i>Director of Engineering & Infrastructure</i>	<i>: Mardijono Nugroho</i>
<i>Director of Finance, HR & Investment</i>	<i>: Palwoto</i>

The term of office of the President Director of PT. Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Tourism Parks for the 2015 – 2020 period on behalf of Edy Setijono ended on November 23, 2020, then the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting appointed the Director of Finance, Human Resources and Investment, Mr. Palwoto to become Plt. President Director of PT. Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Tourism Parks which are effective starting on November 24, 2020 until the issuance of a Ministerial Decree on the Appointment of a new President Director. Thus, the composition of the Board of Directors membership as of December 31, 2020 is as follows.

<i>Plt. President Director:</i>	<i>Palwoto</i>
<i>Marketing & Service Director:</i>	<i>Hetty Herawati</i>
<i>Director of Engineering & Infrastructure:</i>	<i>Mardijono Nugroho</i>
<i>Director of Finance, HR & Investment:</i>	<i>Palwoto</i>

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

APRESIASI KAMI

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui tahun 2020 dengan membukukan kinerja positif merupakan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Kami berharap, dukungan dan kerja sama kerjasama serupa terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerja sama itulah, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

OUR APPRECIATION

We realize that the success of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through 2020 by posting a positive performance is the contribution of many parties, ranging from shareholders, the Board of Commissioners, partners and other stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, allow us to thank you for your support and cooperation so far. Not to forget, we also thank all employees who have given loyalty and dedication in their work.

We hope that similar support and cooperation will continue to be provided in line with the increasingly difficult challenges faced by the Company in the coming years. With this support and cooperation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will continue to grow and develop in the future.

May God Almighty make it easy and grant all of our hopes.

Yogyakarta, 31 Desember 2020
Yogyakarta, 31 December 2020

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Edy Setijono
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020

Responsibility For 2020 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that they are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report as well as the financial statements and other related information.



Kacung Marijan
Komisaris Utama
President Commissioner



Edy Setijono
Direktur Utama
President Director



Dadan Wildan
Komisaris
Commissioner



Hetty Herawati
Direktur Pemasaran dan Layanan
Marketing and Service Director



Riyatno
Komisaris
Commissioner



Mardijono Nugroho
Direktur Teknik dan Infrastruktur
Director of Engineering and Infrastructure



Jeanne Cynthia Lay
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Palwoto
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi
Director of Finance, HR and Investment

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

BAB III





Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan

Company History And General Information

NAMA PERUSAHAAN

COMPANY NAME

PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan & Ratu Boko (Persero)

TANGGAL BERDIRI

FOUNDING DATE

15 Juli 1980
July 15, 1980

STATUS PERUSAHAAN

COMPANY STATUS

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprises (SOE)

KEPEMILIKAN

OWNERSHIP

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2018 merupakan salah satu BUMN non listed dengan komposisi kepemilikan saham 100% Pemerintah Republik Indonesia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2018 is one of the non-listed SOEs with a 100% share ownership composition of the Government of the Republic of Indonesia.

JUMLAH KANTOR

NUMBER OF OFFICES

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan (Jakarta), 5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha

1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELDS

Pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and other tourism businesses.

MODAL DASAR

AUTHORIZED CAPITAL

Rp **1**
Triliun / Trillion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

ISSUED AND FULLY DEPOSITED CAPITAL

Rp **250**
Miliar / Billion



JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

227
Orang / People
per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020

Media Sosial: Social media:

Fanspage Facebook borobudur.park
Twitter @borobudurpark
Instagram @borobudurpark

ALAMAT KANTOR PUSAT**HEAD OFFICE ADDRESS**

Jalan Raya Yogya - Solo Km.16 Prambanan,
Yogyakarta 55571

Telepon
Phone (0274) 496402, 496406

Faksimile
Fax (0274) 496404

Email corporate@borobudurpark.co.id

Website www.borobudurpark.com

**KANTOR PERWAKILAN JAKARTA****JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE**

Kantor Perwakilan Jakarta Gedung Sarinah Lt.12 Jl.
MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat. Kode Pos 10350

*Jakarta Representative Office Sarinah Building 12th
Floor Jl. MH Thamrin No.11 Central Jakarta. Postal
Code 10350*

Telepon
Phone (021) 39832154

Faksimile
Fax (021) 39832154

**Kantor Unit Taman Wisata
Candi Borobudur****Unit Office of Borobudur Temple Park**

Alamat Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi di
Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Telp. 0293 788266, 788267
Fax. 0293 788132

**Kantor Unit Taman Wisata
Candi Prambanan****Unit Office of Prambanan Temple Park**

Alamat Jl. Yogya - Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi
di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa
Tengah
Telp. 0274 496401, 496403
Fax. 0274 496403

Kantor Unit Manohara**Unit Office of Manohara**

Alamat Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi di Borobudur,
Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Telp. 0293 788268
Fax 0293 788287

Kantor Unit Ratu Boko**Unit Office of Ratu Boko**

Alamat Bokoharjo, Prambanan, Sleman
Mengelola Lingkungan Taman Wisata Ratu Boko yang berlokasi di
Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
Telp. 0274 496510
Fax 0274 496510

**Kantor Unit Teater dan
Pentas****Unit Office of Theater and
Performances**

Alamat Jl. Jogya - Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung
Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti dan Restoran Prambanan
Garden yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
Telp. 0274 496408,
Fax. 0274 496408

**Kantor Usaha Jasa
Transportasi****Unit Office of Transportation
Services Business**

Alamat Jl. Jogya - Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Mengelola Jasa Transportasi Wisata yang berlokasi
di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
Telp. 0274 496400
Fax 0274 496400

Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan

Company History And General Information

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

Dalam perkembangannya, dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai Akta Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 123 tanggal 31 Desember 1997.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juli 2012, sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan rapat No. 02 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 tanggal 1 Oktober tahun 2012.

Berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor: 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Disamping pengelolaan Zona 2 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Akta pendirian Perusahaan dari sejak berdirinya telah mengalami perubahan-perubahan dengan perubahan terakhir Nomor 11 tanggal 8 Agustus 2008 oleh Notaris Yulida Des Martiny, SH, jo Nomor 07 tanggal 07 Januari 2014 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was originally established under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), based on Government Regulation No. 7 of 1980 by Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, SH, Number: 19 dated July 15, 1980 With the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number: 1 of 1992 concerning the Management of the Borobudur Temple, Prambanan Tourism Park, and Environmental Control, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was given full authority to manage the tourist park.

In its development, with the inclusion of Ratu Boko Area as part of the "Tourism Park", the Company's name was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) according to the Deed of Notary Soekeimi, SH, Number: 123 dated December 31, 1997.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was born as a form of the Government's concern for efforts to preserve and protect historical and cultural heritage. This concern is manifested in the form of managing historical heritage areas, especially temples by taking into account environmental, socio-cultural and community aspects, in line with the main task of supporting the preservation of historical temple heritage.

The company's articles of association have been amended several times. The latest amendments were made through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 19, 2012, as contained in the deed of statement of meeting resolutions No. 02 dated August 2, 2012 made before a Notary, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. This amendment received Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 dated October 1, 2012.

Based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number: 1 of 1992 that the management of zone 2 is fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Besides the management of Zone 2, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also utilizes and maintains the order and cleanliness of Zone 1 and its temples as tourist objects and attractions.

The deed of establishment of the Company since its establishment has been amended with the latest amendment Number 11 dated August 8, 2008 by Notary Yulida Des Martiny, SH, jo Number 07 dated January 7, 2014 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH

Maksud Dan Tujuan Perseroan

Purpose And Objectives Of The Company

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dan mengembangkan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan juga ingin turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Secara khusus, mengupayakan agar Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko, serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai taman wisata yang bersifat kultural, edukatif dan rekreatif

The purpose and objective of the Company is to conduct business and develop the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and other tourism businesses, as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or high quality and highly competitive services to generate profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

The company also wants to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the field of economy and national development in general. In particular, strive to make Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Temple, as well as other ancient historical relics, as tourist parks that are cultural, educational and recreational.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Business Activities Undertaken

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta cagar budaya lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata juga melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata serta melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

The business activities carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Palace as well as other cultural heritages as tourist parks, including technical activities, maintenance and supervision of the environment, one and others in accordance with applicable laws and regulations.

In addition, the Company also plans, develops and utilizes services, infrastructure, facilities and other public facilities within the Candi Tourism Park for tourism activities as well as conducting other business activities in the tourism sector as well as conducting business activities in order to optimize the utilization of its resources.

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Company Business Activities According To The Budget

Sesuai anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam akta Nomor AHU-93294.AH.01.02. tahun 2008 pernyataan keputusan rapat kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata;
- 3) Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata; dan
- 4) Menggunakan kegiatan usaha lainnya yang berkaitan dengan pariwisata guna mendukung kegiatan di atas.

In accordance with the articles of association as stated in the deed Number AHU-93294.AH.01.02. in 2008 the statement of the decision of the meeting of the Company's business activities is as follows:

- 1) *Managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko Temples as well as other ancient historical relics as a tourist park, including technical planning activities, maintenance and supervision of their environment, one and another in accordance with applicable laws and regulations;*
- 2) *Plan and develop and utilize infrastructure, facilities and other public facilities in the Temple Tourism Park environment for tourism activities;*
- 3) *Carry out other business activities in the tourism sector; and*
- 4) *Using other business activities related to tourism to support the above activities.*

Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan

Products And/Or Services Produced

PRODUK/JASA UTAMA

Sesuai dengan ide awal pembentukan Perusahaan ini, maka bisnis utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah mengelola Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, dan lingkungan Taman Wisata Kraton Ratu Boko.

BISNIS DAN FASILITAS PENUNJANG

Berdasarkan RJPP PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

MAIN PRODUCT/SERVICE

In accordance with the initial idea of forming this Company, the main business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is to manage the Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, and the Taman Wisata Keraton Ratu Boko environment.

BUSINESS AND SUPPORTING FACILITIES

Based on the RJPP of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020-2024, future products and services managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko are divided into 4 business pillars, namely:

Heritage Park

Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: *Temple, Palace, Building*.

Cultural Park

Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: *Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach*.

Tourism Amenities

Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: *Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema*.

Attraction

Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: *Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer*.

Heritage Park

It is the main business pillar today, managing post-restore cultural heritage in Indonesia and abroad, including: Temple, Palace, Building.

Cultural Park

It is a business pillar for developing cultural and natural park-based destinations, including: Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach.

Tourism Amenities

It is a supporting business pillar related to accommodation, transportation and entertainment, including: Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema.

Attraction

Is a business pillar in the form of arts and cultural activities related to tourism, including: Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

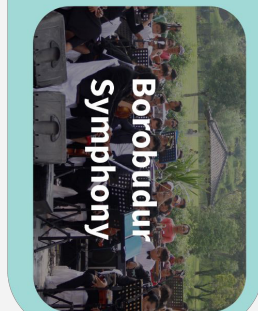
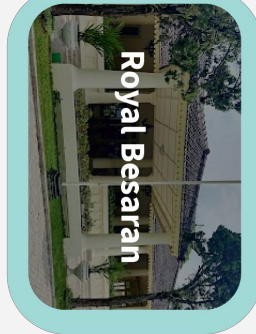
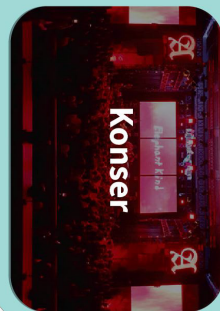
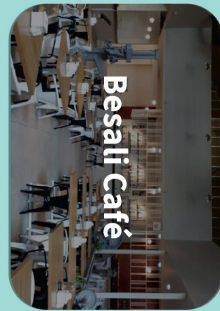
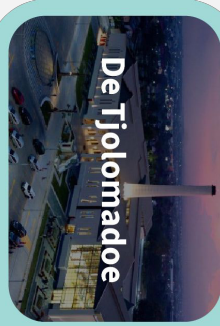
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018 untuk penyempurnaan, Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors Number: 14/DIREKSI/2018 dated August 1, 2018 for improvement, the Organizational Structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Bhiva

Sinergi Colomadu



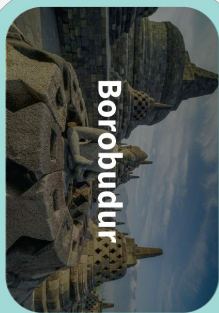
4 PILLAR BISNIS

Heritage Destination

Cultur Destination

Amenities

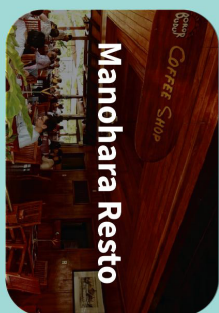
Attraction



Borobudur



Manohara - BSC



Manohara Resto



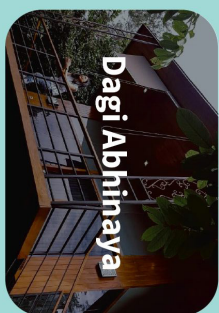
Sendratari
Ramayana



Prambanan



Taman Siwarka



Dagi Abhinaya



The Legend of
Roro Jonggrang



Ratu Boko



Samudra Raksa



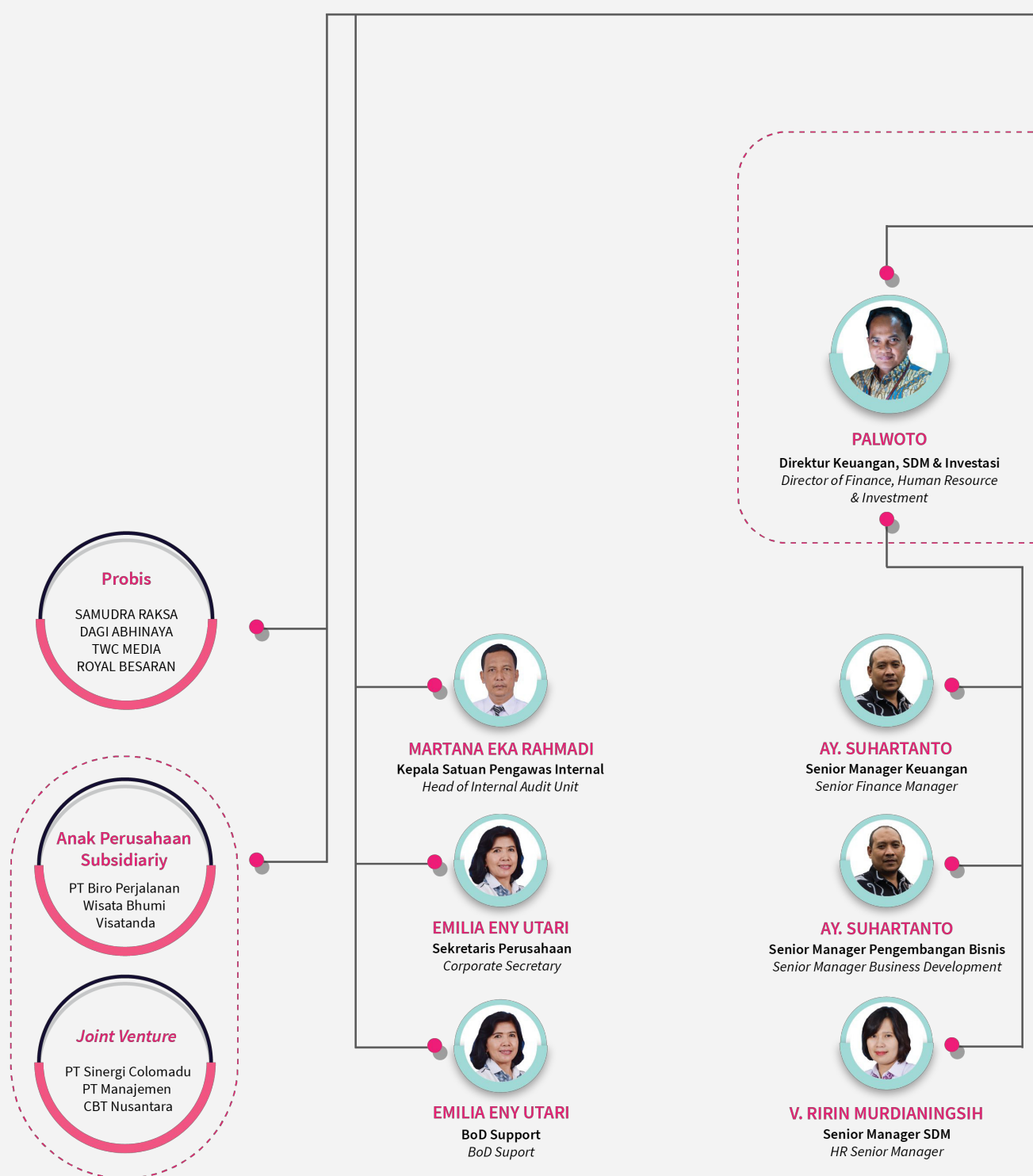
Ramashinta Resto



Prambanan Jazz

TWC

Struktur Organisasi
Organizational Structure



**Rapat Umum
Pemegang Saham**
General Meeting
Shareholders

DIREKSI
Board of Directors



EDY SETIJONO
Direktur Utama
President Director



HETTY HERAWATI KUSUMANINGRUM
Direktur Pemasaran & Layanan
Director of Marketing & Service



MARDIJONO NUGROHO
Direktur Teknik & Infrastruktur
Director of Engineering & Infrastructure



ESTI WAHYUJATI
GM Komersial
Commercial General Manager



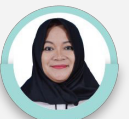
WIHARJANTA
GM Ratu Boko
GM of Ratu Boko



PUTRO LELONO
Senior Manager Keamanan & HSSE
Senior Manager of Security & HSSE



I GUSTI PUTU NGURAH SEDANA
GM Borobudur
GM of Borobudur



CHRISNAMURTI ADININGRUM
GM Teater dan Pentas
GM of Manohara Theater and Performance



TRIASMONO
Senior Manager Teknologi & Informasi
Senior Manager of Technology & Information



ARYONO HENDRO MALYANTO
GM Prambanan
GM of Prambanan



JAMALUDIN MAWARDI
GM Manohara
GM of Manohara



PUJO SUWARNO
Senior Manager Infrastruktur
Senior Manager of Infrastructure

Struktur Organisasi

Organizational Structure

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31
DESEMBER 2020**

Komisaris Utama	: Kacung Marijan *	President Commissioner
Komisaris	: Dadan Wildan *	Commissioner
Komisaris	: Riyatno *	Commissioner
Komisaris	: Jeanne Cynthia Lay *	Commissioner

*Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Nomor: SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

**COMPOSITION OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS PER 31 DECEMBER 2020**

*Appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as GMS Number: SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the determination of the Independent Commissioner of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

**SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER
2020**

Direktur Utama	: Edy Setijono*	President Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	: Hetty Herawati Kusumaningrum*	Director of Marketing and Service
Direktur Teknik dan Infrastruktur	: Mardijono Nugroho*	Director of Engineering and Infrastructure
Direktur Keuangan SDM dan Investasi	: Palwoto *	Director of HR and Investment Finance

*Diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018.

**COMPOSITION OF THE BOARD OF
DECEMBER 31 DECEMBER 2020**

*Appointed in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK – 299/MBU/12/2018 dated December 5, 2018.

SUSUNAN MANAJEMEN

Sekretaris Perusahaan	EMILIA ENY UTARI	Corporate Secretary
Kepala BoD Support	EMILIA ENY UTARI	Head of BoD Support
Kepala SPI	MARTANA EKA RAHMADI	Head Of SPI
General Manager Komersial	ESTI WAHYUJATI	General Manager of Commercial
General Manager Borobudur	I GUSTI PUTU NGURAH SEDANA	General Manager Borobudur
General Manager Prambanan	ARYONO HENDRO MALYANTO	General Manager Prambanan
General Manager Ratu Boko	WIHARJANTA	General Manager Ratu Boko
General Manager Manohara	JAMALUDIN MAWARDI	General Manager Manohara
General Manager Teater Pentas	CHRISNAMURTI ADININGRUM	General Manager of Theater and Performance
Senior Manager SDM	V.RIRIN MURDIANINGSIH	Senior Manager of HR
Senior Manager Infrastruktur	PUJO SUWARNO	Senior Manager of Infrastructure
Senior Manager Teknologi & Informasi	TRIASMONO	Senior Manager of Technology & Information
Senior Manager Keuangan	AY. SUHARTANTO	Senior Manager of Finance
Senior Manager Pengembangan Bisnis	AY. SUHARTANTO	Senior Manager of Business Development
Senior Manager Keamanan & HSSE	PUTRO LELONO	Senior Manager of Security & HSSE

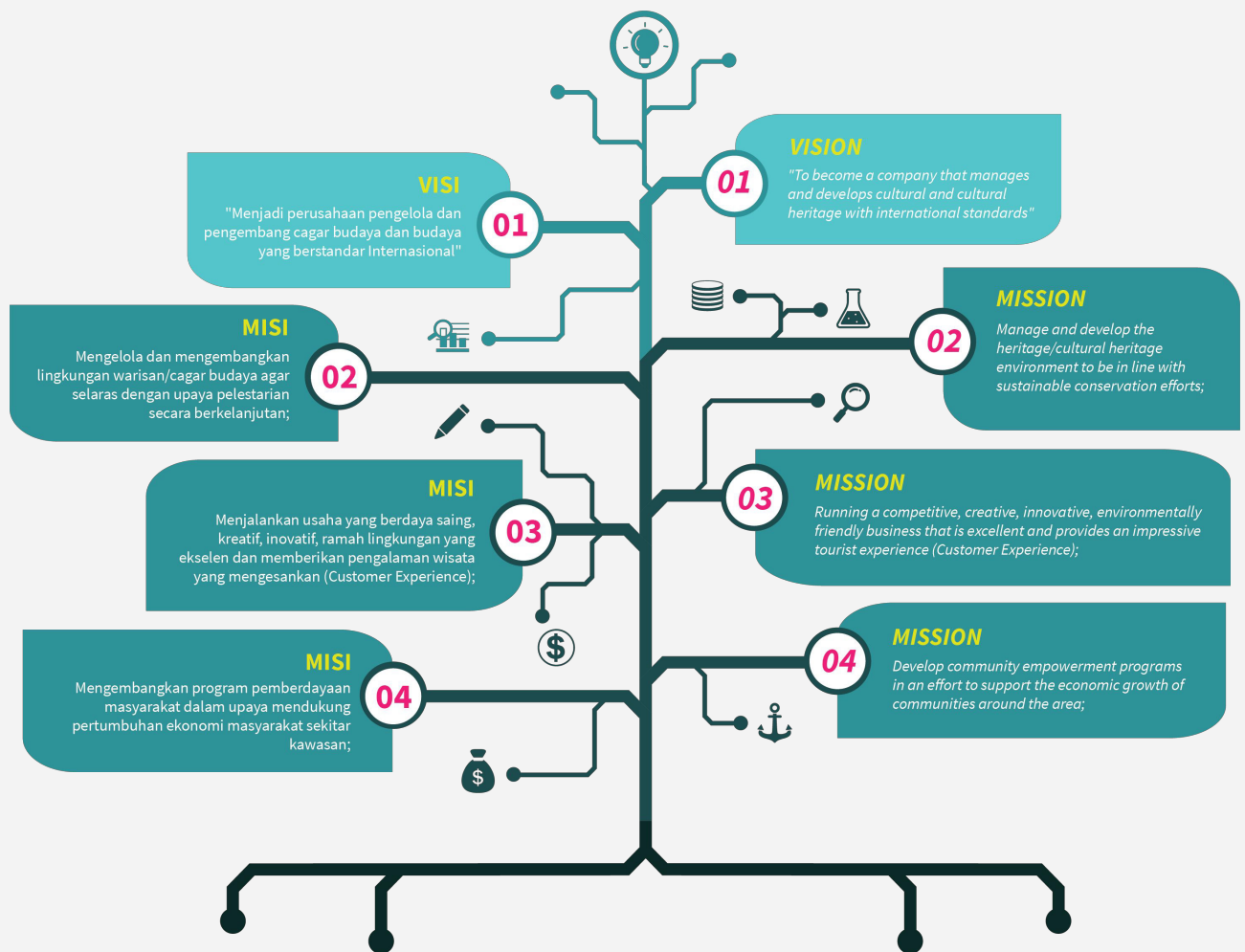
COMPOSITION OF THE MANAGEMENT

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mencabut SK Direksi Nomor: 22/DIREKSI/2018 dan memberlakukan dengan SK Direksi yang baru dengan Nomor: SK.24/DIREKSI/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait diantaranya Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.

In carrying out operational activities, the Company adheres to the vision and mission that have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners by revoking the Decree of the Board of Directors Number: 22/DIREKSI/2018 and enacting the new Decree of the Board of Directors Number: SK.24/DIREKSI/2020 on August 31, 2020. The formulation of the vision and mission involves all relevant parties including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.



TAHAPAN PENYUSUNAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Tahap penyusunan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang waktu dan lingkup analisis secara tepat
- Mengidentifikasi trend sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang akan mempengaruhi masa depan
- Mengidentifikasi kondisi persaingan
- Mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal.

STAGES OF DEVELOPING THE VISION AND MISSION OF THE COMPANY

The stages of preparing the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) are as follows:

- Determine the exact time span and scope of analysis*
- Identify social, economic, political, and technological trends that will affect the future*
- Identify competitive conditions*
- Evaluate internal resources and capabilities.*

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

MISI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN

Misi yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Publik atau pengguna jasa yang hendak dilayani
- Jasa utama yang ditawarkan
- Wilayah geografis yang dilayani
- Komitmen Perusahaan terhadap pilihan teknologi
- Komitmen Perusahaan terhadap alternatif tujuan
- Elemen kunci dalam filosofi Perusahaan
- Konsep kedirian dan citra Perusahaan

KEEFEKTIFAN VISI DAN MISI

Misi yang telah disusun tersebut akan menjadi efektif apabila:

- Misi dijadikan sebagai tolak ukur kinerja Perusahaan karena pencapaian kinerja Perusahaan akan dikembalikan pada pencapaian misi Perusahaan
- Misi menjadi acuan dalam mengembangkan setiap perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang
- Misi menjadi arahan Perusahaan untuk mengembangkan produk, kompetensi, segmen pasar, dan sasaran geografis Perusahaan.

KETIDAKAMBIGUAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) jelas dan tidak ambigu karena akan memudahkan seluruh jajaran pemangku kepentingan dalam memahami arah strategi Perusahaan ke depan.

PERUBAHAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berubah apabila:

- Terdapat ketidakjelasan atau kerancuan tentang tujuan atau cita-cita Perusahaan
- Perusahaan kehilangan posisi persaingan dan daya inovasi
- Perusahaan mengalami kemandegan dan/atau gagal mencapai tujuannya
- Visi dan misi Perusahaan sudah tidak relevan dengan perubahan zaman
- Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengubah filosofi bisnis

Proses perubahan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mencakup:

MISSION TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY

The mission to be achieved by the Company is as follows:

- Public or service users to be served*
- Main services offered*
- Geographical area served*
- Company commitment to technology choice*
- Company's commitment to alternative destinations*
- Key elements in the Company's philosophy*
- Self-concept and Company image*

VISION AND MISSION EFFECTIVENESS

The mission that has been prepared will be effective if:

- Mission is used as a benchmark for the Company's performance because the achievement of the Company's performance will be returned to the achievement of the Company's mission*
- Mission becomes a reference in developing every planning and business development of the Company in the future*
- Mission is the direction of the Company to develop the Company's products, competencies, market segments, and geographic targets.*

IMPROVEMENT OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is clear and unambiguous because it will facilitate all levels of stakeholders in understanding the direction of the Company's strategy going forward.

CHANGING COMPANY VISION AND MISSION

The vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) changes if:

- There is ambiguity or confusion about the Company's goals or ideals*
- Companies lose their competitive position and innovation power*
- The company stagnates and/or fails to achieve its goals*
- The Company's vision and mission are no longer relevant to the changing times*
- Company management decided to change the business philosophy*

The process of changing the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) includes:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan perubahan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perusahaan b. Penyusunan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi, dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan c. Penyampaian rancangan visi dan misi oleh direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan klarifikasi, masukan, dan rekomendasi. d. Pengusulan rancangan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi oleh Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS e. Pengesahan visi dan misi baru ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan visi dan misi oleh pemegang saham f. Visi dan misi baru dikuatkan dengan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan g. Seluruh elemen Perusahaan perlu memahami akan adanya perubahan visi dan misi Perusahaan karena dijadikan sebagai petunjuk dalam operasional Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The formulation of changes to the Company's vision and mission is carried out by the Board of Directors and the Company's management</i> b. <i>The preparation of the Company's vision and mission is carried out by the Board of Directors, taking into account the Company's internal and external environment</i> c. <i>Submission of the draft vision and mission by the board of directors to the Board of Commissioners for clarification, input, and recommendations.</i> d. <i>Proposing a draft vision and mission that has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Board of Directors to shareholders for approval from the GMS</i> e. <i>Ratification of the new vision and mission is determined no later than 60 (sixty) days after the receipt of the draft vision and mission by the shareholders</i> f. <i>The new vision and mission are strengthened by being socialized to all stakeholders</i> g. <i>All elements of the Company need to understand that there will be changes in the Company's vision and mission because they are used as guidelines in the Company's operations.</i> |
|--|---|

REVIEW VISI DAN MISI

Visi dan misi telah direview oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Agustus 2020 dengan pertimbangan berbagai aspek seperti tahapan penyusunan, misi yang ingin dicapai, keefektifan dan ketidak ambiguan.

SOSIALISASI VISI MISI PERUSAHAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mensosialisasikan visi dan misi Perusahaan dengan pemutaran audio di lingkungan kantor serta menayangkan slide pada monitor yang berada di lobby kantor.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam Perusahaan yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan.

Guna mencapai budaya perusahaan tersebut nilai-nilai yang dikembangkan adalah **"AKHLAK"** yaitu:

VISION AND MISSION REVIEWS

The vision and mission were reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 31, 2020 with consideration of various aspects such as the stages of preparation, the mission to be achieved, effectiveness and unambiguity.

CORPORATE VISION MISSION SOCIALIZATION

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) disseminated the Company's vision and mission by playing audio in the office environment and showing slides on a monitor in the office lobby.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is the values created by the commitment of all parties within the Company that determine the Behaviour of organizations and individuals in meeting the needs of the Company's stakeholders.

*In order to achieve this corporate culture, the values developed are **"AKHLAK"**, namely:*

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

Panduan perilaku:

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- 2) Membantu orang lain belajar.
- 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behaviour guidelines:

- 1) *Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.*
- 2) *Help others learn.*
- 3) *Complete tasks with the best quality.*

02

Kompeten Competent

Kalimat Afirmasi:
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Affirmation Sentences:
Continue to learn and develop capabilities.

Panduan perilaku:

- 1) Memenuhi janji dan komitmen.
- 2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- 3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behaviour guidelines:

- 1) *Fulfil promises and commitments.*
- 2) *Take responsibility for tasks, decisions, and actions taken.*
- 3) *Hold fast to moral and ethical values.*

01

Amanah Trust

Kalimat Afirmasi:
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Affirmation Sentences:
Hold fast to the beliefs given.

03

Harmonis Harmonious

Kalimat Afirmasi:
Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Affirmation Sentences:
Caring for each other and respecting differences.

Panduan perilaku:

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- 2) Suka menolong orang lain.
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behaviour guidelines:

- 1) *Respect everyone regardless of background.*
- 2) *Likes to help others.*
- 3) *Build a conducive work environment.*

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Panduan perilaku:

- 1) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- 2) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- 3) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behaviour guidelines:

- 1) *Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the State.*
- 2) *Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.*
- 3) *Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.*

**Loyal
Loyal**

Kalimat Afirmasi:
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Affirmation Sentences:
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

04**Adaptif
Adaptive**

Kalimat Afirmasi:
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Affirmation Sentences:
Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.

05**Panduan perilaku:**

- 1) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- 2) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- 3) Bertindak proaktif.

Behaviour guidelines:

- 1) *Quickly adapt to be better.*
- 2) *Continuously making improvements following technological developments.*
- 3) *Act proactively.*

**Kolaboratif
Collaborative**

Kalimat Afirmasi:
Membangun kerja sama yang sinergis.

Affirmation Sentences:
Building a synergistic collaboration.

06**Panduan perilaku:**

- 1) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behaviour guidelines:

- 1) *Provide opportunities for various parties to contribute.*
- 2) *Open in working together to generate added value.*
- 3) *Mobilize the use of various resources for common goals.*

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk menjamin penerapan budaya Perusahaan AKHLAK tersebut ke dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari, Perusahaan secara terus menerus melakukan sosialisasi kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Penyebaran dan sosialisasi tata nilai ini dilakukan melalui situs internal dan eksternal Perusahaan, penayangan *slide* budaya di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di Perusahaan. Menanamkan nilai-nilai AKHLAK agar tercermin dan sejalan dengan perilaku setiap hari:

1. Memperkenalkan dan memberikan gambaran yang tepat mengenai AKHLAK secara formal kepada seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
2. Memperkenalkan pemahaman nilai-nilai AKHLAK kepada staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), sehingga mereka memiliki pemahaman yang sama.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang mampu berperan memberi kontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
4. Meningkatkan komitmen dan kinerja anggota organisasi guna mendukung pencapaian kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Beberapa program yang telah dilakukan pada tahun 2020 adalah:

1. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media komunikasi di pagi hari (waktu jam kerja dimulai) dan di akhir hari (waktu jam kerja berakhir).
2. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media televisi di *lobby* dan di samping alat presensi sidik jari karyawan.
3. Sosialisasi di setiap Unit Kerja.

CORPORATE CULTURE SOCIALIZATION

To ensure the implementation of the corporate culture of AKHLAK into the daily activities of the Company, the Company continuously conducts socialization to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The dissemination and socialization of these values is carried out through the Company's internal and external websites, showing cultural slides at every training activity or meeting, placing banners at strategic places in the Company. Instilling AKHLAK values so that they are reflected and in line with daily behaviour:

1. *Introducing and providing an accurate description of AKHLAK formally to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
2. *Introducing the understanding of AKHLAK values to the staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), so that they have the same understanding.*
3. *Cultivate attitudes and behaviours that are able to contribute optimally to the achievement of the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
4. *Increase the commitment and performance of organizational members to support the achievement of the performance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

Some of the programs that have been carried out in 2020 are:

1. *Dissemination of the Company's vision, mission, and values through communication media in the morning (starting working hours) and at the end of the day (ending working hours).*
2. *Dissemination of the Company's vision, mission, and values through television media in the lobby and beside the employee fingerprint attendance device.*
3. *Socialization in each Work Unit.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

KACUNG MARIJAN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan, 25 Maret 1964 (56 tahun).

Indonesian citizen, born in Lamongan, March 25, 1964 (56 years old).

Kacung Marijan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada tahun 1988. Kemudian menyelesaikan S2 di The Flinders University of South Australia dengan memilih topik tesis tentang “Budaya Politik” pada tahun 1998 dan menyelesaikan S3 di The Australian National University dengan memilih topik disertasi “Kebijakan Publik” pada tahun 2005.

Kacung Marijan completed his education at the Faculty of Social and Political Sciences, Airlangga University in 1988. Then completed his master's degree at The Flinders University of South Australia by choosing a thesis topic on “Political Culture” in 1998 and completed his doctorate at The Australian National University by choosing the topic dissertation “Public Policy” in 2005.

Berkarir sebagai Kolumnis di sejumlah media masa, seperti Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, dan media lainnya, mengenai “Masalah-Masalah Sosial, Politik dan Kebudayaan”. Pada tahun 1988 sampai sekarang menjabat sebagai Dosen FISIP Universitas Airlangga. Mulai 1990 sampai sekarang menjadi pembicara berbagai kegiatan seminar, talkshow, mengenai “Masalah-Masalah Sosial, Politik, Keagamaan dan Kebudayaan”.

Career as a columnist in a number of mass media, such as Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, National Journal, Surabaya Post, and other media, on “Social, Political and Cultural Issues”. From 1988 until now, he has served as a lecturer at the Faculty of Social and Political Sciences, Airlangga University. From 1990 until now he has been a speaker at various seminars, talk shows, on “Social, Political, Religious and Cultural Issues”.

Jabatan yang pernah dipercayakan antara lain Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerja sama Internasional sejak Februari 2012 hingga Juli 2013, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Juli 2013 hingga 2015, anggota Board of Trustees AMINEF sejak tahun 2014.

Positions that have been entrusted include Expert Staff to the Minister of Education and Culture for International Cooperation from February 2012 to July 2013, Director General of Culture, Ministry of Education and Culture from July 2013 to 2015, member of the AMINEF Board of Trustees since 2014.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Utama Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020. Sebelum menjadi Komisaris Utama, Kacung Marijan menjabat sebagai Komisaris dengan dasar Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017.

Legal basis for appointment as President Commissioner Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders Number SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020. Prior to becoming President Commissioner, Kacung Marijan served as Commissioner on the basis of Decree of the Minister of SOE Number: SK-230/MBU/10/2017 dated October 26, 2017.

Kacung Marijan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Kacung Marijan tinggal/berdomisili di Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.

Kacung Marijan has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Kacung Marijan lives/domiciled in Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



DADAN WILDAN

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 24 September 1967 (53 tahun).

Indonesian citizen, born in Bandung, 24 September 1967 (53 years old).

Dadan Wildan menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1989. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Padjadjaran pada tahun 1995 dan pendidikan S3 di Universitas Padjadjaran pada tahun 2001. Pada tahun 2007 mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan XL Lemhannas RI dan mengikuti Diklatpim Tingkat-I, Lembaga Administrasi Negara pada 2008.

Dadan Wildan completed his undergraduate education at the Bandung Institute of Teacher Training and Education in 1989. Then completed his master's education at Padjadjaran University in 1995 and his doctorate education at Padjadjaran University in 2001. In 2007 he attended the Regular Education Program for the XL Lemhannas RI and attended the Education and Training Center Level-I, State Administration Institute in 2008.

Berkarir sebagai Widyaiswara di Lembaga Pendidikan dan Latihan (Diklat) Kementerian Sekretariat Negara periode 2006-sekarang. Pada tahun 2012 sampai sekarang menjadi dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi tenaga pengajar tamu pada Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI.

Career as a Widyaiswara at the Education and Training Institute (Diklat) of the Ministry of State Secretariat for the period 2006-present. In 2012 until now he has been a lecturer at the Indonesian Education University and a guest lecturer at the Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas).

Mulai tahun 2015 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Deputy Menteri Sekretaris Negara Bidang Hubungan Kelembagaan dan Masyarakat. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020.

From 2015 until now, he has served as Commissioner of SOE PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Deputy Minister of State Secretary for Institutional and Community Relations. The legal basis for his appointment as Commissioner is the Decree of the Minister of SOE Number: SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020.

Sebelum menjabat sebagai komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan sebagai komisaris di BUMN yang pernah dijalani adalah Komisaris PT. Sarinah (Persero) mulai tahun 2012 hingga 2014, Komisaris PT ITDC Nusa Dua Bali sejak 2014 hingga 2015.

Prior to serving as a commissioner at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the position as a commissioner in a SOE that he had served was Commissioner of PT. Sarinah (Persero) from 2012 to 2014, Commissioner of PT ITDC Nusa Dua Bali from 2014 to 2015.

Dadan Wildan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Dadan Wildan has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders.

Saat ini Dadan Wildan tinggal/berdomisili di Jl. Cipaku Indah II No. A-10, RT 005, RW 002, Ledeng, Cidadap, Bandung.

Currently, Dadan Wildan lives/domiciled on Jl. Cipaku Indah II No. A-10, RT 005, RW 002, Ledeng, Cidadap, Bandung.



RIYATNO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 26 Oktober 1969 (51 tahun).

Riyatno menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada, S2 Master of Law, The Australian National University, Canberra, Australia, S3 Hukum, Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris, Riyatno juga menjabat sebagai Deputy Bidang Kerjasama Penanaman Modal BKPM (2020 - sekarang), Kepala Pusat Bantuan Hukum BKPM (2009 - 2020), Plt. Kepala Biro Hukum dan Humas BKPM (2007 -2009).

Mulai tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020.

Riyatno tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Riyatno tinggal/berdomisili di Althia Park, Jl. Althia V Blok A 5 No. 2, Graha Bintaro, Tangerang Selatan 15224.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, 26 October 1969 (51 years old).

Riyatno completed his undergraduate education at the Faculty of Law, Gadjah Mada University, Masters of Law, The Australian National University, Canberra, Australia, Doctoral Degree in Law, University of Indonesia. In addition to serving as Commissioner, Riyatno also serves as Deputy for Investment Cooperation at BKPM (2020 - present), Head of the BKPM Legal Aid Center (2009 - 2020), Plt. Head of Legal and Public Relations Bureau of BKPM (2007-2009).

Starting from 2020 until now, he has served as Commissioner of SOE PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the legal basis for his appointment as Commissioner is the Decree of the Minister of SOE Number: SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020.

Riyatno has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Riyatno lives/domiciled in Althia Park, Jl. Althia V Block A 5 No. 2, Graha Bintaro, South Tangerang 15224.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

JEANNE CYNTHIA LAY

KOMISARIS
COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 7 Oktober 1970 (50 tahun).

Indonesian citizen, born in Ambon, October 7, 1970 (50 years old).

Jeanne Cynthia Lay menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (S1) di Fakultas Teknik Elektro UKI Jakarta pada tahun 1995. Selain menjabat sebagai Komisaris, Jeanne Cynthia Lay adalah Direktur PT Trikarsa Multi Sarana (2009-sekarang), dan pernah menjadi Marketing Engineer PT Jaga Citra Inti (1996-1998), serta Volunteer World Vision (1995). Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020.

Jeanne Cynthia Lay completed her Bachelor of Engineering (S1) at the Faculty of Electrical Engineering UKI Jakarta in 1995. In addition to serving as a Commissioner, Jeanne Cynthia Lay is a Director of PT Trikarsa Multi Sarana (2009-present), and has been a Marketing Engineer at PT Jaga Citra Inti (1996-1998), and Volunteer World Vision (1995). The legal basis for his appointment as Commissioner is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020.

Jeanne Cynthia Lay tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Jeanne Cynthia Lay tinggal/berdomisili di Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Jeanne Cynthia Lay has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Jeanne Cynthia Lay lives/domiciled at Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Direksi

Board Of Directors

EDY SETIJONO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, 25 November 1969 (51 tahun).

Indonesian citizen, born in Tegal, November 25, 1969 (51 years old).

Edy Setijono menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di UGM Yogyakarta pada tahun 1996, dan meraih gelar MM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001. Karir di bidang pariwisata diawali di Stuppa Indonesia, perusahaan konsultan Perencanaan Pariwisata (1994-1998), Komisaris Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), Direktur Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Pimpinan Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), Anggota Tim Percepatan Pembangunan Tingkat Kabupaten Provinsi Bengkulu (2012).

Edy Setijono completed his undergraduate education in Architectural Engineering at UGM Yogyakarta in 1996, and earned his MM degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University in 2001. His career in tourism began at Stuppa Indonesia, a tourism planning consulting company (1994-1998), Commissioner President of PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), President Director of PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Head of School of Economics (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), Member of the Development Acceleration Team at Bengkulu Province (2012).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Utama adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018.

The legal basis for his appointment as President Director is the Decree of the Minister of SOE Number: SK-299/MBU/12/2018 dated December 5, 2018.

Edy Setijono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Edy Setijono tinggal/berdomisili di Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta.

Edy Setijono has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Edy Setijono lives/domiciled in Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta.

Direksi

Board Of Directors

HETTY HERAWATI KUSUMANINGRUM**DIREKTUR PEMASARAN DAN LAYANAN**
DIRECTOR OF MARKETING AND SERVICES

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Februari 1971 (49 tahun)

Indonesian citizen, born in Jakarta, February 14, 1971 (49 years old)

Hetty Herawati Kusumaningrum menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pendidikan S2 Magister Manajemen di PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum lama berkarir sebagai Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark sejak tahun 2003-2008.

Hetty Herawati Kusumaningrum completed her undergraduate education in Architectural Engineering at Gajah Mada University, Yogyakarta. Master of Management Education at PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum had a long career as Marketing Manager for Kimberly Lever/Kimberly Clark from 2003-2008.

Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Pemasaran dan Layanan adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018. Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Marketing Director Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Business Unit Leader Janssen Pharmaceutical Johnson and Johnson (2012-2014), Marketing Manager Johnson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

The legal basis for his appointment as Director of Marketing and Services is the Decree of the Minister of SOE Number: SK-299/MBU/2018 dated December 5, 2018. Prior to serving as Director at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the position he had held was as Marketing Director of Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Business Unit Leader of Janssen Pharmaceutical Johnson and Johnson (2012-2014), Marketing Manager of Johnson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager of Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager of Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager of Sari Husada Tbk (2001), Product Manager of Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

Hetty Herawati Kusumaningrum tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Hetty Herawati Kusumaningrum tinggal/berdomisili di Jl. H. Nawi Dalam III No. 37, RT/RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.

Hetty Herawati Kusumaningrum has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Hetty Herawati Kusumaningrum lives/domiciled on Jl. H. Nawi Dalam III No. 37, RT/RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.



MARDIJONO NUGROHO

DIREKTUR TEKNIK DAN INFRASTRUKTUR
DIRECTOR OF ENGINEERING AND INFRASTRUCTURE

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang 22 Maret 1963 (57 tahun)

Indonesian citizen, born in Semarang 22 March 1963 (57 years old)

Mardijono Nugroho memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, menyelesaikan pendidikan S2 Manajemen Keuangan Universitas Gajah Mada. Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Komisaris PT Prima Armada Raya (2014-2017), Komisaris Trans Java Pipelim (2016-sekarang), Anggota Komite Investasi PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Komite Inestasi PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Sekretaris Dewan Pengawasan Dana Pensiun Pertamina (DPP) (2007-2010), Sekretaris Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pengawasan Pertamina (YKPP) (2004-2011), Leader Break though Project-BTP Divestiture of Non Core Assets (2008), VP Subsidiary & Join Venture Mgt Dit.Keuangan (2015-2018), Direktur Umum dan SDM dan Direktur Operasi (Acting) PT Patra Jasa (2013-2015), Presiden Direktur PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Dit. Umum & SDM (2009-2011), Head of Asset Restructuring Dit. Keuangan (2008-2009), Manager Pengawasan Kepatuhan AP/JV Dit.Keuangan (2007-2008), Manajer Porto Anak & JV Non Core Dit. Keuangan (2004-2006).

Mardijono Nugroho obtained a Bachelor of Engineering degree at the Faculty of Engineering, Diponegoro University, completing his Master's Degree in Financial Management from Gajah Mada University. Prior to serving as Director of Engineering and Infrastructure at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the positions he had held were Commissioner of PT Prima Armada Raya (2014-2017), Commissioner of Trans Java Pipelim (2016-present), Member of the Committee Investment of PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Investment Committee of PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Secretary of the Supervisory Board of the Pertamina Pension Fund (DPP) (2007-2010), Secretary of the Management of the Pertamina Welfare Supervision Foundation (YKPP) (2004-2011), Leader Break though Project-BTP Divestiture of Non-Core Assets (2008), VP Subsidiary & Join Venture Management Directorate of Finance (2015-2018), Director General Affair and HR and Director of Operations (Acting) PT Patra Jasa (2013 -2015), President Director of PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager of General Support of General Directorate & HR Directorate (2009-2011), Head of Asset Restructuring Directorate of Finance (2008-2009), Manager of Compliance Supervision of AP/JV Directorate of Finance (2007-2008), Manager of Porto Subsidiary & JV Non-Core Directorate of Finance (2004-2006).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018.

The legal basis for his appointment as Director of Engineering and Infrastructure is the Decree of the Minister of SOE Number: SK-299/MBU/2018 dated December 5, 2018.

Mardijono Nugroho tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Mardijono Nugroho saat ini tinggal/berdomisili di Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Mardijono Nugroho has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Mardijono Nugroho currently lives/domiciled at Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Direksi

Board Of Directors

PALWOTO

DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN INVESTASI
DIRECTOR OF FINANCE, HR AND INVESTMENT

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap, 12 Maret 1970 (50 tahun).

Indonesian citizen, born in Cilacap, March 12, 1970 (50 years old).

Palwoto meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994, dan Magister Accounting (S2) di Universitas Indonesia pada tahun 2017. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Palwoto pernah memegang beberapa jabatan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam kurun waktu 1995-2017, yakni Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, dan Manager di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018. Palwoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Palwoto tinggal/berdomisili di Vila Nusa Indah Blok V 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Palwoto obtained a Bachelor of Economics (S1) degree at the Faculty of Economics, Gajah Mada University in 1994, and a Masters in Accounting (S2) at the University of Indonesia in 2017. Prior to serving as Director of Finance, Human Resources and Investment, Palwoto held several positions at PT Bank Savings Negara (Persero) Tbk in the period 1995-2017, namely Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, and Manager at PT. State Savings Bank (Persero) Tbk. The legal basis for his appointment as Director of Finance, HR and Investment is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK – 299/MBU/12/2018 dated December 5, 2018. Palwoto has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Directors Commissioners and shareholders. Currently, Palwoto lives/domiciled at Villa Nusa Indah Blok V 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Profil Singkat Jajaran Manajemen

Brief Profile of The Board of Management



MARTANA EKA RAHMADI

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head Of Internal Audit Unit

Lahir di Magelang, 19 November 1964. Usia 56 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Mustopo bidang Manajeme. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.

Born in Magelang, 19 November 1964. 56 years old as of 31 December 2020. Completed his Master's degree at Mustopo University in the field of Management. Currently living or domiciled in Pamulang Villa Block DC 4 16 B Pamulang, South Jakarta.



EMILIA ENY UTARI

Sekretaris Perusahaan & Kepala BoD Support
Corporate Secretary & Head of BoD Support

Lahir di Klaten, 22 Maret 1964. Usia 56 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Krapyak, Merbung Klaten Selatan.

Born in Klaten, March 22, 1964. 56 years old as of December 31, 2020. Completed his Master's degree at UPN Veteran Yogyakarta in the field of Management, Concentration of Human Resources. Currently living or domiciled in Krapyak, Merbung, South Klaten.



ESTI WAHYUJATI

General Manager Komersial
Commercial General Manager

Lahir di Surabaya, 7 Oktober 1972. Usia 48 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Kristen Petra Surabaya bidang Sastra Inggris. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.

Born in Surabaya, October 7, 1972. Age 48 as of December 31, 2020. Completed his Bachelor's degree in English Literature at Petra Christian University Surabaya. Currently living or domiciled at Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.



I GUSTI PUTU NGURAH SEDANA

General Manager Borobudur
General Manager of Borobudur

Lahir di Singaraja, 8 September 1970. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan militer Dikreg Seskoad Angk-50 TP 2012. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum TWP Ciangsana Blok BB VI/16 Ciangsana.

Born in Singaraja, September 8, 1970. Age 50 as of December 31, 2020. Completed military education from Dikreg Seskoad Angk-50 TP 2012. Currently living or domiciled at Perum TWP Ciangsana Blok BB VI/16 Ciangsana.



ARYONO HENDRO MALYANTO

General Manager Prambanan
General Manager Of Prambanan

Lahir di Bantul, 18 April 1972. Usia 48 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas PGRI Yogyakarta bidang Ekonomi Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Born in Bantul, April 18, 1972. Age 48 as of December 31, 2020. Completed his Bachelor's degree at PGRI Yogyakarta University in Management Economics. Currently living or domiciled in Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.



WIHARJANTA

General Manager Ratu Boko
General Manager Ratu Boko

Lahir di Klaten, 18 November 1964. Usia 56 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Sukoharjo. Saat ini tinggal atau berdomisili di Troyo RT.02/ RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

Born in Klaten, November 18, 1964. Age 56 as of December 31, 2020. Completed high school education at SMA Negeri Sukoharjo. Currently living or domiciled in Troyo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

Profil Singkat Jajaran Manajemen

Brief Profile of The Board of Management



JAMALUDIN MAWARDI

General Manager Manohara
General Manager Manohara

Lahir di Magelang, 2 Juni 1968. Usia 52 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Tidar Magelang bidang Ekonomi Manajemen Ilmu Pembangunan. Saat ini tinggal atau berdomisili di Mlaten RT.02/ RW.XI Donorojo Mertoyudan Magelang.
Born in Magelang, June 2, 1968. Age 52 as of December 31, 2020. Completed his Bachelor's degree at Tidar University, Magelang, majoring in Economics, Management, Development Science. Currently living or domiciled in Mlaten RT.02/RW.XI Donorojo Mertoyudan Magelang.



CHRISNAMURTI ADININGRUM

General Manager Teater dan Pentas
General Manager Of Theater and Performance

Lahir di Purwokerto, 5 Agustus 1967. Usia 53 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Monjali, Paradise Regency Blok V No 11.
Born in Purwokerto, August 5, 1967. 53 years old as of December 31, 2020. Completed his Master's degree at the Sarjanawiyata Tamansiswa University, Yogyakarta in the field of Management, Concentration of Human Resources. Currently living or domiciled on Jl. Monjali, Paradise Regency Blok V No 11.



V. RIRIN MURDIANINGSIH

Senior Manager SDM
HR Senior Manager

Lahir di Sleman, 27 November 1971. Usia 49 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Psikologi. Saat ini tinggal atau berdomisili di Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman
Born in Sleman, 27 November 1971. 49 years old as of 31 December 2020. Completed his Bachelor's degree in Psychology at the Sarjanawiyata Tamansiswa University, Yogyakarta. Currently living or domiciled in Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman



PUJO SUWARNO

Senior Manager Infrastruktur
Senior Manager Of Infrastructure

Lahir di Ponorogo, 17 Mei 1966. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Marketing. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pemukti Baru RT.13/04 Tlogo Prambanan Klaten.
Born in Ponorogo, May 17, 1966. 50 years old as of December 31, 2020. Completed his Master's degree at UPN Veteran Yogyakarta in the field of Marketing. Currently living or domiciled in Pemukti Baru RT.13/04 Tlogo Prambanan Klaten.



TRIASMONO

Senior Manager Teknologi & Informasi
Senior Manager Of Technology & Information

Lahir di Nganjuk, 14 September 1979. Usia 40 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bidang Komputer. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Pring Mayang, gang Mayang 3 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.
Born in Nganjuk, September 14, 1979. Age 40 as of December 31, 2020. Completed his Master's degree in Computer Science at Gadjah Mada University Yogyakarta. Currently living or domiciled on Jl. Pring Mayang, Gang Mayang 3 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.



AY. SUHARTANTO

Senior Manager Keuangan & Senior Manager
Pengembangan Bisnis
Senior Finance Manager & Senior Manager
Business Development

Lahir di Yogyakarta, 4 Januari 1971. Usia 49 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Teknologi Yogyakarta bidang Akuntansi. Saat ini tinggal atau berdomisili di Ngaran I RT.01/RW X Borobudur Magelang.
Born in Yogyakarta, January 4, 1971. Age 49 as of December 31, 2020. Completed his Bachelor's degree at the Yogyakarta University of Technology in Accounting. Currently living or domiciled in Ngaran I RT.01/ RW X Borobudur Magelang.



PUTRO LELONO

Senior Manager Keamanan & HSSE
Senior Manager Security & HSSE

Lahir di Semarang, 13 September 1963. Usia 57 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Saat ini tinggal atau berdomisili di Gang Mangga No. 12, Pakelsari, RT 004, RW 007, Bulurejo, Metroyudan, Magelang, Jawa Tengah.
Born in Semarang, September 13, 1963. Age 57 as of December 31, 2020. Completed high school education. Currently living or domiciled at Gang Mangga No. 12, Pakelsari, RT 004, RW 007, Bulurejo, Metroyudan, Magelang, Central Java.

Komposisi Pemegang Saham

Composition Of Shareholders

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2020 merupakan salah satu BUMN *non listed* yang komposisi kepemilikan saham 100% Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya, serta rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, dan kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Dengan komposisi kepemilikan saham yang sepenuhnya dimiliki pemerintah, maka Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2020 is one of the non-listed SOEs with a 100% share ownership composition of the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company does not have information regarding the details of the names of the shareholders which include the 20 largest shareholders and their percentage of ownership, as well as the details of the shareholders and their percentage of ownership including: names of shareholders who own 5% or more shares, and groups of community shareholders with share ownership less than 5% each. With the composition of share ownership wholly owned by the government, the Directors and Commissioners do not own shares, either directly or indirectly.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Company Share Ownership Table

No.	Uraian	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Description
1	Pemerintah	100%	<i>Government</i>
2	Komisaris Utama dan Keluarga	0%	<i>President Commissioner and Family</i>
3	Komisaris dan Keluarga	0%	<i>Commissioner and Family</i>
4	Direktur Utama dan Keluarga	0%	<i>Managing Director and Family</i>
5	Direktur Pemasaran & Pelayanan dan Keluarga	0%	<i>Marketing & Service Director and Family</i>
6	Direktur Keuangan, SDM & Investasi dan Keluarga	0%	<i>Director of Finance, HR & Investment and Family</i>
7	Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0%	<i>Director of Engineering & Infrastructure and Family</i>
8	Staf dan Keluarga	0%	<i>Staff and Family</i>

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero). Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham -saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only listed share transactions with the government. The company was founded in 1980 with Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Borobudur & Prambanan Temple Tourism Company (Persero). Authorized capital of IDR 10 billion which is divided into shares with a nominal value of IDR 1 million per share. The paid-up capital at that time was Rp. 3.8 billion, which came from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991 the government deposited capital up to a total paid-up capital of Rp79.5 billion.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tahun 1993, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dari Kementerian Keuangan no. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 milyar dan modal disetor sebesar Rp100 milyar. Modal ini terbagi saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Pada tahun 2018, modal disetor adalah sebanyak Rp250 milyar Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam Bursa Efek. Penjualan saham yang terjadi hanya bentuk penyertaan modal pemerintah kepada Perusahaan dan mempertegas status kepemilikan Perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Dengan posisi seperti tersebut di atas, maka per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki informasi tentang nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

KRONOLOGIS PENCATATAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek, seperti obligasi.

In 1993, the Government issued Government Regulation (PP) no. 52 of 1993 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The authorized capital was changed to Rp180 billion and the paid-up capital was Rp79.5 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp. 1 million.

In accordance with the Request for Reconciliation of Data on the Occurrence of State Equity Participation in SOE and other Companies at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance no. S-156/KN.3/2011 dated August 12, 2011, the Company made a Recapitulation of the Occurrence of Ownership and Additional PMN Investment in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Based on the Notarial Deed of Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 dated August 2, 2012 and based on the Extraordinary GMS on June 5, 2012, the authorized capital was set at Rp400 billion and the paid-up capital at Rp100 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp. 1 million. In 2018, the paid-up capital was Rp250 billion. All shares issued by the Company were purchased by the government. The sale of shares to the government is not listed on the Stock Exchange. The sale of shares that occurs is only a form of government equity participation in the Company and confirms the state's ownership status of the Company. Shares issued by the Company are not traded on the Stock Exchange. With such a position as above, as of December 31, 2020, the Company does not have information on the name of the stock exchange where the company's shares are listed.

CHRONOLOGY OF LISTING AND/OR OTHER SECURITIES LISTING

As of December 31, 2019, the Company did not issue any other securities. Accordingly, the Company does not have information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rates/returns on other securities, and maturity dates of other securities; value of other securities offerings; the name of the exchange where other securities are listed; and ratings of securities, such as bonds.

Nama Kantor Akuntan Publik

Name Of Public Accounting Office

Pada tahun 2020, Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), yang beralamat di SOHO SKYLOFT Unit 1888 – 1898, Ciputra World Surabaya, Jl. Mayjend Sungkono No. 89, Surabaya – 60224.

Telepon : +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333

Email : inquiry@rsm.id

Website : <http://www.rsm.id>

Fax : +62 31 9953 2121

In 2020, the Company was audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), having its address at SOHO SKYLOFT Unit 1888 – 1898, Ciputra World Surabaya, Jl. Major General Sungkono No. 89, Surabaya – 60224.

Phone : +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333

E-mail : inquiry@rsm.id

Website : <http://www.rsm.id>

Fax : +62 31 9953 2121

Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang

Name And Address Of Supporting Institutions And/Or Professions

Meskipun Perusahaan melepas saham, namun tidak ada pihak yang mengadministrasikan dalam pasar modal. Saham yang dilepas seluruhnya dibeli oleh pemerintah sebagai penyertaan modal. Kepemilikan saham oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; dan nama dan alamat perusahaan pereringkat efek.

Even though the Company sells shares, there is no administrative party in the capital market. The issued shares are wholly purchased by the government as equity participation. The ownership of shares by the government is clear evidence that the Company is fully owned by the State. Thus, the Company does not have information regarding the name and address of the Registrar/party who administers the company's shares; and the name and address of the securities rating company.

Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List Of Subsidiaries And/Or Associate Entities Name Of Subsidiaries

NAMA ANAK PERUSAHAAN

Pada 31 Desember 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya memiliki satu anak Perusahaan yang bergerak di bidang *tour and travel* dengan nama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA). Informasi mengenai anak perusahaan disajikan dalam tabel berikut :

NAME OF SUBSIDIARIES

As of December 31, 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only has one subsidiary which is engaged in *tour and travel* under the name PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA). Information regarding subsidiaries is presented in the following table:

Nama	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.	Name
	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was established with the Company Establishment Deed Number: 8 dated April 8, 1996 by Notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment Number: 4 dated September 17 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-4854 HT 01.01 of 1998 dated 8 May 1998. Permanent Tourism Business Permit has been issued by the Director General of Tourism Number: Kep.79/BPW/IX/96 dated 30 September 1996 and Company Registration Certificate from the Ministry of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number: 12021700345 dated 2 July 1998.	
	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018. Surat penguahan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 terakhir Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019 pada tanggal 10 Agustus 2020 terakhir nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020.	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was reaffirmed by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, MH, Number 14 dated 15 February 2018, SIUP Number: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated 2 April 2018 & TDUP PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda Number: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 on April 2, 2018. Inauguration letter of PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 on August 28, 2018 latest Number 43 on 27 August 2019 on 10 August 2020 last number 34 on 10 August 2020.	
Persentase Kepemilikan Saham	Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp490.000.000,00 atau 100%. Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.	The paid-in capital investment by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as the shareholder of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda is Rp.490.000.000,00 or 100%. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares either directly or indirectly.	Share Ownership Percentage

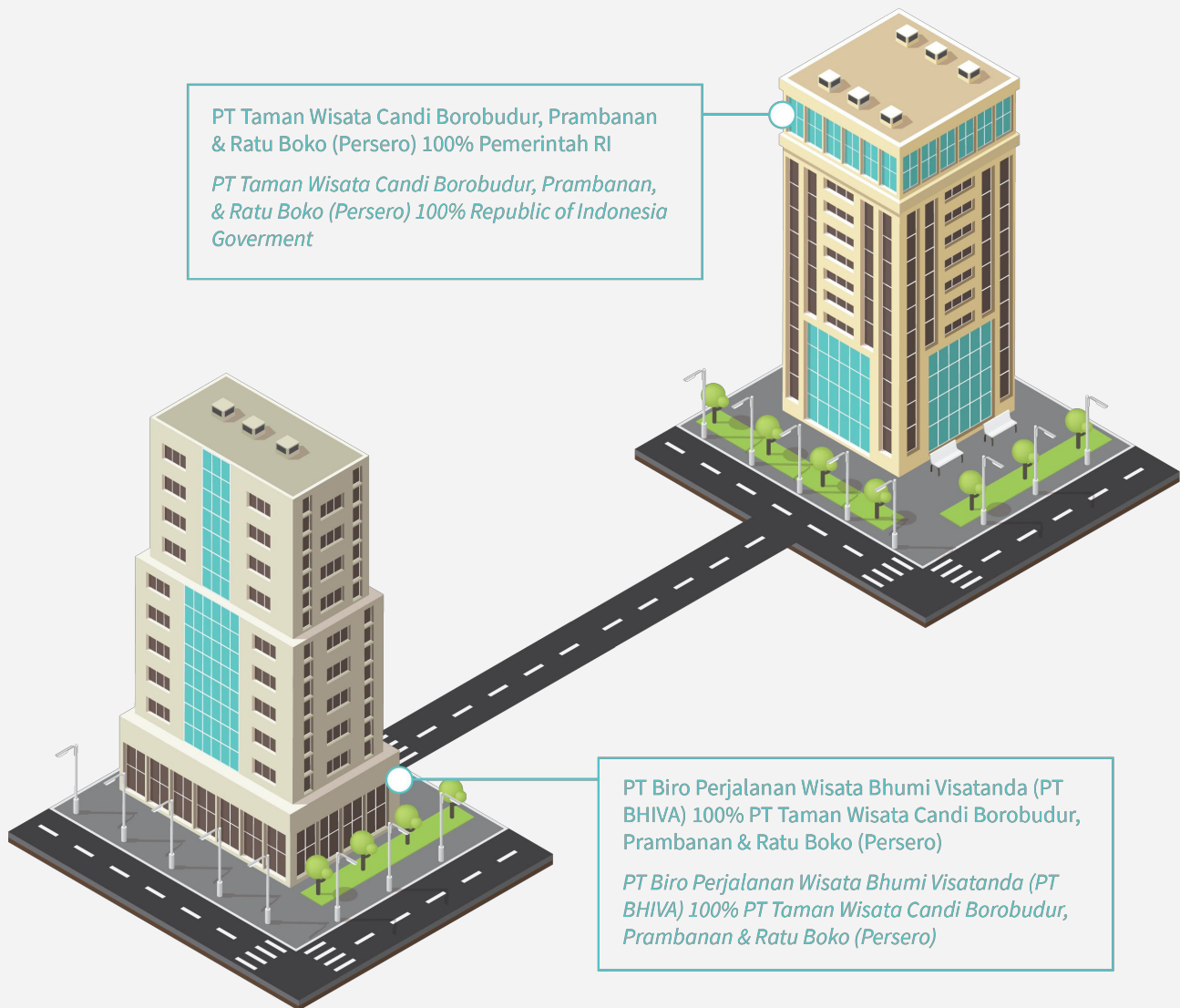
Bidang Usaha	<p>Kegiatan usaha yang dilaksanakan-dilaksanakan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Usaha Jasa Domestic Tour, melayani paket- paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum. ● Usaha Jasa Inbound, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, dan Private Tour. ● Usaha Ticketing, melayani penjualan tiket pesawat & kereta api ● Usaha pemesanan sarana pariwisata, meliputi reservasi hotel bintang dan melati, pemesanan transportasi wisata, pemesanan tiket Ramayana Prambanan 	<p><i>The business activities carried out by PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Domestic Tour Service Business, serving tour packages for students, students, employees and the general public.</i> ● <i>Inbound Service Business, serving tour packages to foreign tourists packaged in the form of Daily Coach Tours, Optional Tours, Package Tours, and Private Tours.</i> ● <i>Ticketing business, serving the sale of airplane & train tickets</i> ● <i>The business of booking tourism facilities, including star and jasmine hotel reservations, booking tourist transportation, booking Ramayana Prambanan tickets</i> 	Business fields
Status Operasi	<p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998. Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp490.000.000,00.</p> <p>Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan akte Notaris Woro Sutristiasiw, SH Nomor 43 tanggal 27 juli 2019 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0319760 tanggal 26 Agustus 2019.</p>	<p><i>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was established with the Company's deed of establishment number: 8 dated April 8, 1996 by notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and the amendment number: 4 dated September 17 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number: C2-4854 HT 01.01 of 1998 dated 8 May 1998 and the Permanent Tourism Business Permit was issued by the Director General of Tourism number: 12021700345 dated 2 July 1998. The paid-in capital participation by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as a shareholder to PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda tourism is IDR 490.000.000,00.</i></p> <p><i>The company's articles of association have undergone several recent changes with the deed of Notary Woro Sutristiasiw, SH Number 43 dated 27 July 2019 and received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0319760 dated 26 August 2019.</i></p>	Operation Status

Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List Of Subsidiaries And/Or Associate Entities Name Of Subsidiaries

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

STRUCTURE OF COMPANY GROUP



NAMA ENTITAS JOINT VENTURE

Pada tahun 2020, Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas *joint venture* yaitu PT Sinergi Colomadu dan PT Manajemen CBT Nusantara.

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk dan PT Taman Wisata Candi (Persero), Tbk. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perseroan memiliki 42.000.000 Lembar yang merupakan 10% hak kepemilikan pada PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

PT Manajemen CBT Nusantara merupakan badan usaha yang dibentuk untuk mengelola Balai Perekonomian Desa (Balkondes) yang berada di sekitar Candi Borobudur. Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 31 Desember 2018 oleh dari Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Kepemilikan saham PT Jasa Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT Manajemen CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp1.000.000.000 dengan prosentase sebesar 30% (tiga puluh persen). PT Manajemen CBT Nusantara beralamatkan di Gang Barepan Wanurejo - Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG

Kantor Perwakilan

Kantor Perwakilan Jakarta
Alamat: Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Telp: 021 39832154
Faks: 021 39832154

Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur

Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Alamat: Jl Badrawati, Borobudur, Magelang.
Telp.: 0293 788266, 788267
Faks: 0293 788132

Kantor Unit Manohara

Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Alamat: Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Telp.: 0293 788268
Faks: 0293 788287

JOINT VENTURE ENTITY NAME

In 2020, the Company has 2 (two) joint venture entities, namely PT Sinergi Colomadu and PT Manajemen CBT Nusantara.

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk and PT Taman Wisata Candi (Persero), Tbk. This business entity is engaged in the area of commercial services. The Company owns 42,000,000 shares which is a 10% ownership interest in PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu is located at Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Karanganyar Regency, Central Java 57177.

PT Management CBT Nusantara is a business entity formed to manage the Village Economic Centre (Balkondes) which is located around Borobudur Temple. Based on Deed No. 34 dated December 31, 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Share ownership of PT Jasa Wisata Bhumi Visatanda over PT Management CBT Nusantara with a carrying value of Rp1,000,000,000 with a percentage of 30% (thirty percent). PT Management CBT Nusantara is located at Gang Barepan Wanurejo - Borobudur, Magelang, Central Java.

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR BRANCH OFFICES

Representative office

*Jakarta Representative Office
Address: Sarinah Building 12th Floor Jl. MH Thamrin No.11 Central Jakarta
Tel: 021 39832154
Fax: 021 39832154*

Borobudur Temple Tourism Park Unit Office

*Managing the environment of the Borobudur Temple Tourism Park located in Borobudur, Kabupaten Magelang, Central Java.
Address: Jl Badrawati, Borobudur, Magelang.
Tel.: 0293 788266, 788267
Fax: 0293 788132*

Manohara Unit Office

*Managing Manohara Hotel and Restaurant located in Borobudur, Magelang Regency, Central Java.
Address: Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Tel.: 0293 788268
Fax: 0293 788287*

Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan*List Of Subsidiaries And/Or Associate Entities Name Of Subsidiaries***Kantor Unit Ratu Boko**

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Keraton RatuBoko yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat: Bokoharjo, Prambanan, Sleman

Telp.: 0274 496510

Faks: 0274 496510

Queen Boko Unit Office

Managing the Environment of the Ratu Boko Palace Tourism Park which is located in Prambanan, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.

Address: Bokoharjo, Prambanan, Sleman

Tel.: 0274 496510

Fax: 0274 496510

Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Alamat: Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten

Telp.: 0274 496401, 496403

Faks.: 0274 496403

Prambanan Temple Tourism Park Unit Office

Managing the Prambanan Temple Tourism Park environment, which is located in Prambanan, Sleman Regency, DIY and Klaten Regency, Central Java.

Address: Jl. Yogyakarta – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten

Tel.: 0274 496401, 496403

Fax: 0274 496403

Kantor Usaha Jasa Transportasi

Mengelola Jasa Transportasi Wisata yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat: Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman

Telp.: 0274 496400

Faks: 0274 496400

Transportation Service Business Office

Managing Tourism Transportation Services located in Prambanan, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.

Address: Jl. Yogyakarta – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman

Tel.: 0274 496400

Fax: 0274 496400

Kantor Unit Teater dan Pentas

Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti dan Restoran Prambanan Garden yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat: Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman

Telp.: 0274 496408, 497771

Faks.: 0274 496408

Theater and Performance Unit Office

Managing the Ramayana Ballet Performance at the Ramayana Stage and the Trimurti Art Stage and the Prambanan Garden Restaurant located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Address: Jl. Yogyakarta – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman

Tel.: 0274 496408, 497771

Fax: 0274 496408

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

BAB IV



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemikir, perencana, dan penggerak bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus menggapai target-target yang ditetapkan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, yang dibutuhkan Perusahaan adalah sumber daya manusia yang penuh dedikasi dalam bekerja, loyal, kompeten dan mumpuni di bidangnya. Dengan posisi seperti itu, tak berlebihan jika sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Sebagai aset, Perusahaan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki, yakni karyawan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), secara bermartabat. Mereka mendapatkan kompensasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menikmati lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa diskriminasi. Perusahaan meyakini, dengan perlakuan seperti itu, maka semangat kerja dan produktivitas karyawan kian meningkat, yang pada gilirannya akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) semakin maju dan berkembang.

Human Resources (HR) are thinkers, planners, and movers for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in realizing the best performance, while achieving the targets set by the Company. In this context, what the Company needs are human resources who are full of dedication in their work, loyal, competent and qualified in their fields. With such a position, it is no exaggeration to say that human resources are the most important asset for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

As assets, the Company treats its human resources, namely employees at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), with dignity. They receive compensation and remuneration in accordance with their duties and obligations, have equal opportunities to develop competence through education and training, and enjoy a safe and comfortable work environment without discrimination. The company believes, with such treatment, the morale and productivity of employees will increase, which in turn will make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) more advanced and developing.

Struktur Organisasi SDM

HR Organizational Structure

Struktur Organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan yang digunakan pada tahun 2020 adalah sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018, tentang Penetapan struktur organisasi, uraian Tugas dan susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

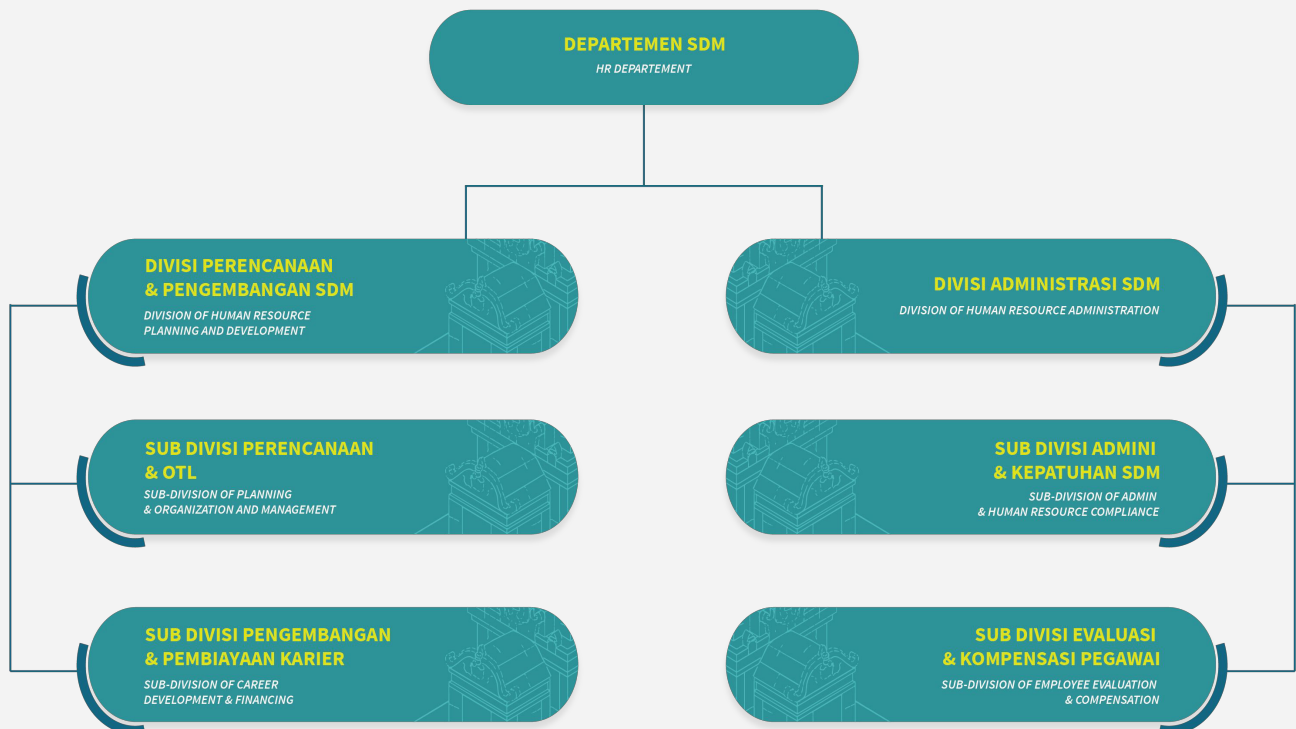
The organizational structure, job descriptions and position structure used in 2020 are in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: SK.14/DIREKSI/2018 dated August 1, 2018, regarding the determination of the organizational structure, job description and position structure within PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities of HR Management

Tanggung Jawab pengelola SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berada di bawah Departemen SDM dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

The HR management responsibilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are under the HR Department with the following membership structure:



KEPALA DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab pada kegiatan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, serta administrasi sumber daya manusia, untuk melakukan pembinaan pegawai terkait peningkatan produktivitas dan motivasi seluruh karyawan guna memenuhi standar kompetensi dalam mencapai visi dan misi Perusahaan; mengimplementasikan compensation & benefit system untuk seluruh pegawai secara adil sesuai prosedur yang berlaku; serta mengoptimalkan potensi pegawai melalui program human capital sebagai partner bisnis strategik operasional Perusahaan. Kepala Departemen SDM juga berperan strategik untuk menjadi rekan manajer dalam perumusan arah kebijakan Perusahaan.

HEAD OF HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

The Head of the Human Resources Department is responsible for planning and developing human resources, as well as human resource administration, to conduct employee development related to increasing productivity and motivation of all employees to meet competency standards in achieving the Company's vision and mission; implementing a fair compensation & benefit system for all employees in accordance with applicable procedures; as well as optimizing employee potential through human capital programs as a strategic business partner for the Company's operations. The Head of the HR Department also plays a strategic role as a co-manager in formulating the direction of the Company's policies.

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities of Hr Management

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Penyusunan rencana kebijakan dan sasaran di bidang pengelolaan SDM	Melakukan evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia dalam Pengelolaan SDM untuk penyusunan kebijakan selanjutnya.	<i>Evaluate all HR according to the data available in HR Management for further policy making.</i>	<i>Preparation of policy plans and targets in the field of HR management</i>
	Menyusun rencana review struktur organisasi	<i>Prepare an organizational structure review plan</i>	
	Menyusun Rencana kebutuhan SDM tahunan	<i>Prepare annual HR needs plan</i>	
	Menyusun rencana perekrutan pegawai	<i>Develop an employee recruitment plan</i>	
	Melakukan evaluasi dan revisi SOP pengelolaan SDM	<i>Evaluating and revising HR management SOPs</i>	
Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran di Departemen SDM	Menyusun rencana kegiatan tahunan di Departemen SDM	<i>Prepare annual activity plans in the HR Department</i>	<i>Preparation of Work Plans and budgets in the HR Department</i>
	Menyusun rencana Anggaran tahunan di Departemen SDM	<i>Prepare annual budget plan in HR Department</i>	
	Mengirim usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran	<i>Sending the annual RKA proposal to the Budget Division</i>	
	Menyusun KPI di Departemen SDM	<i>Develop KPIs in the HR Department</i>	
Pengembangan & pelatihan SDM mengarah pada visi dan misi Perusahaan sesuai fungsi dalam organisasi	Melakukan indentifikasi terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	<i>Identifying gaps between needs and available human resources</i>	<i>HR development & training leads to the Company's vision and mission according to the functions within the organization</i>
	Merumuskan program pengembangan/pelatihan SDM	<i>Formulate HR development/training programs</i>	
	Menyusun jadwal pelaksanaan pengembangan SDM	<i>Develop a schedule for the implementation of HR development</i>	
	Melaksanakan pengawasan dan pelaporan SDM	<i>Carry out HR monitoring and reporting</i>	
	Melakukan harmonisasi laporan SDM	<i>Harmonize HR reports</i>	
	Melakukan indentifikasi terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	<i>Identifying gaps between needs and available human resources</i>	
Pelaksanaan Pengembangan SDM dengan Diklat	Menyusun data pegawai untuk pengembangan	<i>Compile employee data for development</i>	<i>Implementation of HR Development with Training</i>
	Menyusun data pegawai untuk pelaksanaan Diklat	<i>Compile employee data for the implementation of education and training</i>	
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai	Melakukan evaluasi peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan	<i>Evaluate regulations related to welfare</i>	<i>Preparation of plans for improving employee welfare</i>
Pelaksanaan GCG di bidang SDM	Melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan	<i>Socializing the implementation of GCG in the Company</i>	<i>Implementation of GCG in the HR field</i>
Pelaksanaan P2K3	Memonitor pelaksanaan P2K3	<i>Monitoring the implementation of P2K3</i>	<i>Implementation of P2K3</i>
Pengkoordinasi kerja antar kantor dan divisi	Mengkoordinir kerja antar kantor dan divisi di bawah komando Departemen Sumber Daya Manusia	<i>Coordinate work between offices and divisions under the command of the Human Resources Department</i>	<i>Coordinate work between offices and divisions</i>
	Terlaporkannya koordinasi kerja antar kantor dan divisi dibawah komando departemen sumber daya manusia pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi	<i>Reported work coordination between offices and divisions under the command of the human resources department to the Director of Finance, HR & Investment</i>	
Pelaksanaan koordinasi kerja yang sistematis dengan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Melakukan koordinasi kerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the work of the HR Planning and Development Division and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i>	<i>Implementation of systematic work coordination with the HR Planning and Development Division</i>
	Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan SDM Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan Sub Divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinate administration, finance, infrastructure, and HR of the HR Planning and Development Division and its Sub-Divisions with other departments and units in the Company</i>	

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
	Melaporkan kegiatan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi	<i>Reporting the activities of the Planning and Human Resources Development Division to the Director of Finance, HR & Investment</i>	
Pengkoordinasian kerja secara sistematis dengan divisi Administrasi SDM	Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinate the work of the HR Administration Division and its sub-divisions with other departments and units in the Company</i>	<i>Coordination of work systematically with the HR Administration division</i>
	Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan Divisi Administrasi SDM dan Sub Divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinate administration, finance, infrastructure, and HR Administration Division of HR and Sub-Divisions under it with other departments and units in the Company</i>	
	Melaporkan kegiatan Divisi Administrasi SDM pada Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	<i>Reporting the activities of the HR Administration Division to the Director of Finance, HR and Investment</i>	
	Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinate the work of the HR Administration Division and its sub-divisions with other departments and units in the Company</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible.</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i>

KEPALA DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan perencanaan dan OTL, pelaksanaan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

HEAD OF HR PLANNING AND DEVELOPMENT DIVISION

The Head of the HR Planning and Development Division is responsible for coordinating planning and OTL activities, implementing career planning, training and developing employee careers to ensure the completeness of employee knowledge and skills in accordance with the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pengelolaan data penilaian karyawan	Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4)	<i>Carry out periodic employee appraisal activities (DP4)</i>	<i>Employee appraisal data management</i>
	Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA	<i>Disseminate assessment standards to appraisers in order to create PA objectivity</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan	<i>Collect and recapitulate employee DP4 assessment data</i>	
	Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan	<i>Conduct analysis to be inputted in the statistical data of each employee's personal assessment</i>	
Penganalisis kebutuhan pelatihan	Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4)	<i>Carry out periodic employee appraisal activities (DP4)</i>	<i>Training needs analyser</i>
	Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA	<i>Disseminate assessment standards to appraisers in order to create PA objectivity</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan	<i>Collect and recapitulate employee DP4 assessment data</i>	
	Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan	<i>Conduct analysis to be inputted in the statistical data of each employee's personal assessment</i>	

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities of Hr Management

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pengelolaan kegiatan pelatihan karyawan	Melakukan koordinasi agenda dan tempat pelaksanaan pelatihan	<i>Coordinate the agenda and venue for the training</i>	<i>Management of employee training activities</i>
	Melakukan koordinasi pada peserta dan pendukung pelatihan	<i>Coordinate with participants and training supporters</i>	
	Memastikan ketersediaan seluruh fasilitas dan peralatan pendukung pelatihan	<i>Ensure the availability of all training support facilities and equipment</i>	
	Memastikan kesiapan dokumen pendukung bagi peserta pelatihan sesuai persyaratan pelatihan (SPPD, identitas diri, disposisi penunjukkan, dll)	<i>Ensure the readiness of supporting documents for training participants according to training requirements (SPPD, identity, disposition of appointment, etc.)</i>	
	Memonitor penyerahan hasil evaluasi pelatihan beserta bukti hasil kegiatan pelatihan untuk arsip pribadi karyawan	<i>Monitor the submission of training evaluation results along with evidence of the results of training activities for employee personal files</i>	
Penganalisis efektivitas pengembangan karyawan	Menyusun konsep <i>monitoring</i> efektivitas hasil pelatihan untuk diajukan kepada Kepala Departemen SDM	<i>Develop the concept of monitoring the effectiveness of the training results to be submitted to the Head of the HR Department</i>	<i>Employee development effectiveness analyser</i>
	Mendistribusikan <i>form monitoring</i> hasil pelatihan kepada atasan peserta pelatihan secara berkala	<i>Distribute the training results monitoring form to the supervisors of the trainees on a regular basis</i>	
	Merekap hasil <i>monitoring</i> pelatihan untuk dilanjutkan analisis efektivitas pelatihan	<i>Recap the results of training monitoring for further analysis of training effectiveness</i>	
Pengelolaan perencanaan karier karyawan	Melakukan pembaharuan data tiap data pribadi karyawan disertai analisis capaian <i>job specification</i>	<i>Update the data of each employee's personal data accompanied by analysis of job specification achievements</i>	<i>Employee career planning management</i>
	Melakukan rekapitulasi PA karyawan dan kategori levelnya	<i>Doing a recapitulation of employee PA and level categories</i>	
Pendukung target kinerja Departemen SDM	Mendukung target kinerja Departemen SDM	<i>Support HR Department performance targets</i>	<i>Support for HR Department performance targets</i>
	Melaporkan kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Departemen SDM	<i>Reporting the performance of the HR Planning and Development Division at the HR Department</i>	
Pengelolaan kegiatan administrasi	Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan perencanaan dan pengembangan SDM	<i>The publication of the Company's database recapitulation report related to HR planning and development</i>	<i>Management of administrative activities</i>
	Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersip dengan rapi	<i>Manage the required letters so that they are neatly archived</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting administrative activities to the Head of the HR Department</i>	
Pengelolaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran kegiatan operasional Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Prepare a budget for the operational activities of the HR Planning and Development Division</i>	<i>Management of financial activities</i>
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting financial activities to the Head of the HR Department</i>	
Pengelolaan kegiatan infrastruktur	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Submitting a report on the position of the Company's product inventory in the HR Planning and Development Division</i>	<i>Management of infrastructure activities</i>
	Menyampaikan laporan tentang kebutuhan infrastruktur Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Submit a report on the infrastructure needs of the HR Planning and Development Division</i>	
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada kepala Departemen SDM	<i>Reporting activities related to infrastructure to the head of the HR Department</i>	
Pengelolaan kegiatan SDM	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinate work on a regular basis and evaluate operational activities in a targeted manner</i>	<i>HR activity management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Departemen SDM	<i>Reporting supervision and development activities of subordinates to the HR Department</i>	
Penyelenggara koordinator kerja antar Sub Divisi	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya	<i>Coordinate work between Sub Divisions under his command</i>	<i>Organizing work coordinator between Sub-Divisions</i>

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting work coordination between Sub-Divisions under his command to the Head of the HR Department</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible.</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	<i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i>

KEPALA SUB DIVISI PERENCANAAN DAN OTL (ORGANISASI DAN TATA LAKSANA)

Kepala Sub Divisi perencanaan dan OTL bertanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

HEAD OF PLANNING AND OTL (ORGANIZATION AND PROCEDURE) SUB-DIVISION

The Head of the Planning and OTL Sub Division is responsible for formulating and implementing career planning, training and career development for employees to ensure the completeness of employee knowledge and skills in accordance with the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan dengan melakukan analisis struktur organisasi yang ada	Melakukan analisis Struktur Organisasi yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	<i>Analyse the existing Organizational Structure and adapt it to the development of the Company and submit it to the Head of the HR Planning & Development Division</i>	<i>Implementation by analysing the existing organizational structure</i>
	Membuat pengajuan rencana penempatan karyawan sesuai kebutuhan Perusahaan	<i>Make an employee placement plan submission according to the company's needs</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan	Melakukan verifikasi data pengajuan perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan dari unit kerja serta satuan kerja	<i>Verifying data for submitting changes to job descriptions & job specifications for positions from work units and work units</i>	<i>Implementation by analysing the job description and job specification office</i>
	Melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	<i>Analyse job descriptions & job specifications for existing positions and adjust them to the development of the company and submit them to the Head of the HR Planning & Development Division</i>	
	Melakukan koordinasi dengan unit kerja & satuan kerja untuk perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan	<i>To coordinate with the unit and the working unit to change the job description and job specification office</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan data penilaian kinerja karyawan	Mendistribusikan formulir penilaian kinerja ke unit kerja dan satuan kerja	<i>Distribute performance appraisal forms to work units and work units</i>	<i>Implementation by managing employee performance appraisal data</i>
	Mensosialisasikan penilaian pada pejabat penilaian agar tercipta objektivitas penilaian Kinerja	<i>Disseminate the assessment to the appraisal officer in order to create the objectivity of the Performance appraisal</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian kinerja karyawan	<i>Collect and recap employee performance appraisal data</i>	
	Melakukan analisis data dan penginput dalam data statistik penilaian tiap pribadi Karyawan	<i>Perform data analysis and input in the statistical data of each employee's personal assessment</i>	
	Mendata karyawan berdasarkan kategori penilaian kinerjanya	<i>List employees based on their performance appraisal category</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan <i>database</i> karyawan untuk perencanaan karier	Melakukan perubahan data karyawan setiap ada perubahannya, seperti golongan, pendidikan, jabatan, maupun pelatihan yang pernah diikuti	<i>Make changes to employee data every time there is a change, such as class, education, position, or training that has been followed</i>	<i>Implementation by managing employee databases for career planning</i>
	Memilih karyawan yang akan mengikuti diklat	<i>Selecting employees who will attend the training</i>	

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities of Hr Management

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan dengan melakukan analisis kebutuhan rekrutmen SDM	Melakukan verifikasi data kebutuhan SDM dari unit kerja dan satuan kerja	<i>Verifying data on HR needs from work units and work units</i>	<i>Implementation by analysing HR recruitment needs</i>
	Menyusun rekap kebutuhan SDM	<i>Prepare a recap of HR needs</i>	
	Melakukan perencanaan rekrutmen karyawan	<i>Conduct employee recruitment planning</i>	
Pelaksanaan tugas tambahan: Mengikuti kepanitian kegiatan Perusahaan	Terlaksananya kegiatan Perusahaan	<i>Implementation of Company activities</i>	<i>Implementation of additional tasks: Participate in the Company's activities committee</i>
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Support the performance targets of the HR Planning and Development Division</i>	<i>Supporting the performance targets of the HR Planning and Development Division</i>
	Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting performance to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Manage administration</i>	<i>Administration management</i>
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Menyusun anggaran operasional	<i>Prepare operational budget</i>	<i>Financial management</i>
	Mengelola keuangan	<i>Manage finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Prepare an accountability report on the use of the budget</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting finances to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	<i>Infrastructure management</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan SDM	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinate the implementation of routine work and evaluation of operational activities in a targeted manner</i>	<i>HR Management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting on the supervision and development activities of subordinates in the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible.</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i>

KEPALA SUB DIVISI PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KARIER

Kepala Sub Divisi Pengembangan dan Pembinaan Karier bertanggung jawab melaksanakan pengembangan karier, pelatihan dan pembinaan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

HEAD OF CAREER DEVELOPMENT AND DEVELOPMENT SUB-DIVISION

The Head of the Career Development and Development Sub Division is responsible for carrying out career development, training and career development for employees to ensure the completeness of employee knowledge and skills in accordance with the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Perencanaan dan pelaporan program pengembangan SDM	Membuat <i>draft</i> program pengembangan/pelatihan SDM	<i>Make a draft program development / HR training</i>	HR development program planning and reporting
	Menyusun <i>draft</i> jadwal pelaksanaan pengembangan SDM	<i>Prepare a draft schedule for the implementation of HR development</i>	
	Mencari <i>vendor</i> untuk memberikan pelatihan	<i>Looking for vendors to provide training</i>	
	Membuat laporan program pengembangan SDM	<i>Making HR development program reports</i>	
Analisa <i>gap</i> kompetensi	Melakukan <i>identifikasi</i> terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	<i>Doing identify the gap between needs and available human resources</i>	Competency gap analysis
Pelaksanaan sosialisasi GCG di Perusahaan	Mempersiapkan materi GCG	<i>Preparing GCG materials</i>	Implementation of GCG socialization in the Company
Pelaksanaan K3	Mempersiapkan materi K3	<i>Preparing K3 materials</i>	Implementation of K3
Pengimplementasi GCG	Mendukung pelaksanaan GCG di Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	<i>Support the implementation of GCG in the HR Planning & Development Division</i>	GCG Implementation
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Support the performance targets of the HR Planning and Development Division</i>	Supporting the performance targets of the HR Planning and Development Division
	Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting performance to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Manage administration</i>	Management of administrative activities
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran operasional	<i>Prepare operational budget</i>	Management of financial activities
	Mengelola keuangan	<i>Manage finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Prepare an accountability report on the use of the budget</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting finances to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	Management of infrastructure activities
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible.</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicators (KPI)
Pengelolaan SDM / HR Management	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinate the implementation of routine work and evaluation of operational activities in a targeted manner</i>	HR Management
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting on the supervision and development activities of subordinates in the HR Planning and Development Division</i>	

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities of Hr Management

KEPALA DIVISI ADMINISTRASI SDM

Kepala Divisi Administrasi SDM bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan administrasi dan kepatuhan SDM dan kegiatan evaluasi dan kompensasi pegawai, menyediakan *database* pegawai siap pakai, menyediakan data kompetensi pegawai dan memastikan pemberian kompensasi pegawai sesuai aturan.

HEAD OF HR ADMINISTRATION DIVISION

The Head of the HR Administration Division is responsible for coordinating HR administration and compliance activities and employee evaluation and compensation activities, providing ready-to-use employee databases, providing employee competency data and ensuring employee compensation is provided according to regulations.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Penyusunan rencana kebijakan di bidang pengelolaan SDM	Membuat <i>draft</i> evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia di SDM	<i>Make a draft evaluation of all HR according to the data available in HR</i>	<i>Preparation of policy plans in the field of HR management</i>
	Melakukan <i>update</i> data pegawai	<i>Doing update employee data</i>	
	Menyusun <i>draft</i> jenjang karier	<i>Develop draft career path</i>	
	Menyusun <i>draft</i> evaluasi dan revisi SOP di bidang SDM (Administrasi SDM & Kompensasi)	<i>Prepare a draft evaluation and revision of SOPs in the field of HR (HR Administration & Compensation)</i>	
Penyusunan <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran di Departemen SDM dan KPI Divisi Administrasi SDM	Menyusun <i>draft</i> rencana kerja tahunan di Departemen SDM	<i>Prepare a draft annual work plan in the HR Department</i>	<i>Preparation of draft Work Plan and Budget at the Ministry of Human Resources and Administration Division HR KPI</i>
	Menyusun <i>draft</i> rencana anggaran tahunan di Departemen SDM	<i>Prepare a draft annual budget plan in the HR Department</i>	
	Menyiapkan usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran	<i>Prepare annual RKA proposal to the Budget Division</i>	
	Menyusun KPI di Divisi Administrasi SDM	<i>Develop KPIs in the HR Administration Division</i>	
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai	Menyusun <i>draft</i> evaluasi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai	<i>Prepare draft evaluation of regulations related to employee welfare</i>	<i>Preparation of plans for improving employee welfare</i>
Pendukung pelaksanaan GCG di bidang SDM	Membantu melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan	<i>Assist in socializing the implementation of GCG in the Company</i>	<i>Support for the implementation of GCG in the HR field</i>
Pendukung pelaksanaan P2K3	<i>Monitoring</i> pelaksanaan P2K3 di bidang SDM	<i>Monitoring the implementation of P2K3 in the HR field</i>	<i>P2K3 implementation support</i>
Mewakili/menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM	Mewakili / menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM	<i>Represent / carry out the role of the Head of the HR Department if not available / unable to attend related to HR Administration</i>	<i>Represent/carry out the role of the Head of the HR Department if not available/ unable to attend regarding HR Administration</i>
Pendukung target kinerja Departemen SDM	Mendukung target kinerja Departemen SDM	<i>Support HR Department performance targets</i>	<i>Support for HR Department performance targets</i>
	Melaporkan kinerja administrasi SDM pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting the performance of HR administration to the Head of the HR Department</i>	
Pelaksanaan kegiatan administrasi	Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan administrasi SDM	<i>The publication of the Company's database recapitulation report related to HR administration</i>	<i>Implementation of administrative activities</i>
	Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersip dengan rapi	<i>Manage the required letters so that they are neatly archived</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Departemen SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Department</i>	
Pelaksanaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran kegiatan operasional divisi admin SDM	<i>Prepare a budget for the operational activities of the HR admin division</i>	<i>Implementation of financial activities</i>
	Financial Activities	<i>Financial Activities</i>	

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan kegiatan infrastruktur	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Administrasi SDM	<i>Submit a report on the position of the Company's product inventory in the HR Administration Division</i>	<i>Implementation of infrastructure activities</i>
	Pelaksanaan kegiatan infrastruktur	<i>Implementation of infrastructure activities</i>	
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting activities related to infrastructure to the Head of the HR Department</i>	
Pelaksanaan kegiatan SDM	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinate work on a regular basis and evaluate operational activities in a targeted manner</i>	<i>Implementation of HR activities</i>
	Pelaksanaan kegiatan SDM / <i>Implementation of HR activities</i>	<i>Implementation of HR activities</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible.</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	<i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i>
Koordinator kerja antar Sub Divisi	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya	<i>Coordinate work between Sub Divisions under his command</i>	<i>Work Coordinator between Sub-Divisions</i>
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting work coordination between Sub-Divisions under his command to the Head of the HR Department</i>	

KEPALA SUB DIVISI ADMINISTRASI DAN KEPATUHAN SDM

Kepala Sub Divisi Administrasi dan Kepatuhan SDM bertanggung jawab memonitor kedisiplinan pegawai, melaksanakan kegiatan administrasi SDM terkait kesejahteraan SDM. Melaksanakan dan mendokumentasikan kelengkapan data karyawan termasuk melaksanakan kegiatan administrasi rekrutmen, mutasi, dan rotasi karyawan agar seluruh data terdokumentasi lengkap dalam bentuk sistem *data base Human Resources Information Sistem (HRIS)* sehingga mudah diakses dan terjaga kerahasiaannya, dan mengatur kedisiplinan pegawai.

HEAD OF HR ADMINISTRATION AND COMPLIANCE SUB-DIVISION

The Head of the HR Administration and Compliance Sub-Division is responsible for monitoring employee discipline, carrying out HR administration activities related to HR welfare. Implement and document the completeness of employee data including carrying out administrative recruitment, transfer, and employee rotation activities so that all data is fully documented in the form of a Human Resources Information System (HRIS) database system so that it is easily accessible and confidential, and regulates employee discipline.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pengelolaan database dan administrasi pegawai	Mendokumentasikan seluruh data pribadi karyawan termasuk perubahan-perubahannya	<i>Document all employee personal data including the changes</i>	<i>Database management and employee administration</i>
	Melakukan <i>update</i> data setiap ada perubahan data karyawan	<i>Doing update the data every data change employee</i>	
	Membuat surat-surat yang berkaitan dengan perubahan data karyawan (surat keputusan mutasi, promosi, dll)	<i>Create letters related to changes in employee data (decision letters for mutations, promotions, etc.)</i>	
	Membuat surat-surat yang diperlukan dalam penyelesaian kasus PHK	<i>Make the necessary documents in the settlement of layoff cases</i>	
	Menyiapkan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) kerja pegawai	<i>Prepare implementation instructions (juklak) and technical instructions (juknis) for employees</i>	
	Menghitung pesangon yang diberikan kepada karyawan yang mengundurkan diri	<i>Calculating severance pay for resigning employees</i>	
	Menyusun daftar penerima penghargaan masa bakti dan pengabdian beserta kelengkapan hadiahnya	<i>Compile a list of recipients of service and service awards along with the completeness of the prizes</i>	
Menyusun daftar karyawan pensiun beserta santunan purna tugas (akhir bulan)	<i>Compile a list of retired employees and post-employment benefits (end of month)</i>		

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities of Hr Management

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pengurusan klaim Asuransi	Mengurus klaim asuransi kecelakaan, jaminan hari tua dan jaminan kematian	<i>Handling accident insurance claims, old age insurance and death insurance</i>	<i>Insurance claim management</i>
	Membuat surat-surat yang dibutuhkan untuk mengajukan klaim pada pihak asuransi	<i>Make the documents needed to submit a claim to the insurance company</i>	
	Mengurus pengeluaran uang pensiun karyawan	<i>Managing employee retirement payments</i>	
Pelaksanaan Kegiatan administrasi SDM	Membuat Surat Keputusan terkait dengan aturan-aturan kepegawaian	<i>Making Decision Letters related to employment regulations</i>	<i>Implementation of HR administration activities</i>
	Membuat kontrak kerja karyawan	<i>Create employee employment contracts</i>	
	Membuat anggaran kegiatan karyawan	<i>Create an employee activity budget</i>	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mendukung target kinerja administrasi SDM	<i>Support HR administration performance targets</i>	<i>Supporting HR Administration Division performance targets</i>
	Melaporkan kinerja pada administrasi SDM	<i>Reporting performance on HR administration</i>	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mengelola tata administrasi	<i>Manage administration</i>	<i>Supporting HR Administration Division performance targets</i>
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan administrasi	Menyusun anggaran operasional	<i>Prepare operational budget</i>	<i>Administration management</i>
	Mengelola keuangan	<i>Manage finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Prepare an accountability report on the use of the budget</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting finances to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	<i>Financial management</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinate the implementation of routine work and evaluation of operational activities in a targeted manner</i>	<i>Infrastructure management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting supervision and development activities of subordinates in the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan SDM	Melaksanakan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Carry out work on a regular basis and evaluate operational activities in a directed manner</i>	<i>HR Management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada administrasi SDM	<i>Reporting supervision and development activities of subordinates in HR administration</i>	
	Membuat surat peringatan untuk presensi kehadiran (Minggu Ke2)	<i>Make a warning letter for attendance (Week 2)</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible.</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i>

KEPALA SUB DIVISI EVALUASI DAN KOMPENSASI PEGAWAI

Kepala Sub Divisi Evaluasi dan Kompensasi Pegawai bertanggung jawab melaksanakan kegiatan administrasi terkait penggajian, kompensasi, insentif dan *benefit* karyawan serta pengelolaan kegiatan Iman Taqwa, Budaya, dan Olah Raga (IBO) guna membangun suasana kerja yang kondusif dan produktivitas sehingga mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan.

HEAD OF EMPLOYEE EVALUATION AND COMPENSATION SUB-DIVISION

The Head of the Employee Evaluation and Compensation Sub-Division is responsible for carrying out administrative activities related to salary, compensation, incentives and employee benefits as well as the management of Faith Taqwa, Culture, and Sports (IBO) activities in order to build a conducive working atmosphere and productivity so as to achieve the targets set by the Company.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan fungsi Payroll	Membuat laporan daftar gaji karyawan organik dan kontrak di KP	Generate payroll reports for organic and contract employees at KP	Payroll function implementation
	Membuat daftar gaji Direksi, Dewan Komisaris dan Konsultan	Make a list of salaries for the Board of Directors, Board of Commissioners and Consultants	
	Menyusun laporan daftar uang <i>transport</i> makan Pegawai organik & kontrak KP	Compile a report on the list of food transport fees for organic employees & KP contracts	
	Memeriksa dan merekap pembayaran uang lembur pegawai KP	Check and recap payment of overtime pay for KP employees	
	Menyusun daftar penerima insentif sesuai dengan SK dan prosedur	Compile a list of incentive recipients in accordance with SK and procedures	
	Membuat rekapitulasi daftar hadir seluruh karyawan (tiap akhir bulan)	Make a recapitulation of the attendance list of all employees (at the end of each month)	
	Menyusun daftar karyawan penerima uang cuti (tiap awal bulan)	Compile a list of employees receiving leave pay (at the beginning of each month)	
	Menyusun daftar karyawan penerima jasa produksi sesuai SK	Compile a list of employees receiving production services according to SK	
Pengelolaan administrasi & pembiayaan perjalanan dinas	Memonitor pembuatan SPPD beserta kelengkapan dokumen pendukungnya (Surat tugas, kuitansi & Form SPPD, Kendali SPPD)	Monitor the making of SPPD along with the completeness of supporting documents (letter of assignment, receipt & SPPD Form, SPPD control)	Administration & travel financing management
	Memonitor arsip surat perjalanan dinas beserta kuitansinya	Monitor the archive of official travel letters and their receipts	
	Memonitor rekap bulanan SPPD sesuai kategorinya (SPPD dalam negeri, luar negeri & SPDK)	Monitor monthly SPPD recap according to its category (domestic SPPD, overseas & SPDK)	
	Merekap data presensi karyawan untuk pembuatan laporan	Recap employee attendance data for report generation	
	Memonitor aktivitas pengarsipan data presensi dari seluruh unit	Monitor attendance data archiving activity from all units	
Kordinasi kegiatan Iman, Taqwa, Budaya dan Olah raga	Membina kegiatan IBO (Iman Taqwa, Budaya dan Olah raga) baik untuk kegiatan rutin maupun insidental	Fostering IBO activities (Faith of Taqwa, Culture and Sports) both for routine activities and incidental	Coordination of Faith, Taqwa, Culture and Sports activities
	Mengkoordinir kegiatan dan pembiayaan pengajian & aktivitas keimanan guna meningkatkan etos kerja	Coordinate activities and financing of recitations & faith activities to improve work ethic	
	Mengkoordinir kegiatan klub olahraga beserta realisasi anggarannya	Coordinate sports club activities and their budget realization	
	Mengusulkan kegiatan bersama (piknik, <i>outbond</i> , budaya) guna meningkatkan kebersamaan dan etos kerja produktif bagi seluruh karyawan	Propose joint activities (picnics, <i>outbound</i> , cultural) to increase togetherness and productive work ethic for all employees	
	Mengusulkan kegiatan budaya guna melestarikan seni Budaya lokal dan <i>refreshing</i> pegawai.	Propose cultural activities to preserve local cultural arts and refresh employees.	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Support the performance targets of the HR Administration Division	Support for HR Administration Division performance targets
	Melaporkan kinerja pada Divisi Administrasi SDM	Reporting performance to HR Administration Division	

Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

Remuneration And Performance Assessment

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Job(s)	Functions and Responsibilities
Pengelolaan administrasi	Mengelola tata administrasi	Manage administration	Administration management
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM	Reporting administrative activities to the HR Administration Division	
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan	Financial management	Financial management
	Mengelola keuangan	Manage finances	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	Prepare an accountability report on the use of the budget	
Pengelolaan infrastruktur	Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM	Reporting finances to the HR Administration Division	Infrastructure management
	Mengelola kebutuhan infrastruktur	Managing infrastructure needs	
Pengelolaan SDM	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM	Reporting infrastructure activities to the HR Administration Division	HR Management
	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	Coordinate the implementation of routine work and evaluation of operational activities in a targeted manner	
Pengelolaan resiko	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM	Reporting supervision and development activities of subordinates in the HR Administration Division	Risk management
	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen resiko yang menjadi tanggung jawabnya.	Develop and mitigate risk management for which they are responsible.	
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities	Achievement of Key Performance Indicators (KPI)

Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

Remuneration And Performance Assessment

Pada tahun 2020 perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan pengembangan pegawai di masa pandemi Covid 19 dilaksanakan dengan Program Pelatihan dan Sharing Online (PSO) untuk internal perusahaan.
2. Untuk mempersiapkan talent pool level 1 dibawah Direksi, dilaksanakan assesmen level 2 di bawah Direksi bekerjasama dengan FEB UGM.
3. Dengan akan berakhirnya PKB (Perjanjian Kerja Bersama) dilakukan perundingan antara PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Serikat Pekerja Taman Candi guna membahas PKB yang baru.
4. Dalam rangka meningkatkan engagement dan sense of belonging para pegawai serta memperingati HUT PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang ke 40 dan HUT Kemerdekaan RI ke 75 dilaksanakan lomba tagline dan mars.

In 2020 the company has implemented the following:

1. In an effort to improve employee competence and development during the Covid 19 pandemic, an Online Training and Sharing Program (PSO) was implemented for the company's internals.
2. To prepare the talent pool level 1 under the Board of Directors, a level 2 assessment under the Board of Directors is carried out in collaboration with FEB UGM.
3. With the end of the Collective Labour Agreement (PKB) negotiations were held between PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and the Taman Candi Workers Union to discuss the new PKB.
4. In order to increase the engagement and sense of belonging of the employees as well as to commemorate the 40th Anniversary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and the 75th Independence Day of the Republic of Indonesia, tagline competitions and marches were held.

5. Untuk Internalisasi Core Values yang baru yaitu "AKHLAK" agar terbentuk perilaku dan karakter kerja yang selaras dengan strategi perusahaan telah dilaksanakan sosialisasi kepada pegawai.
 6. Untuk penerapan kompensasi pegawai dengan performance merit system diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.
 7. Melakukan penyempurnaan master data ERP (Enterprise Resource Planning) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, dan penerapan Surat Izin Pegawai.
 8. Mereview Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua bagi karyawan.
 9. Untuk perekrutan karyawan baru bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia Kementerian BUMN telah diangkat Pegawai Tetap sebanyak 20 orang dan 1 orang pegawai tetap yang direkrut dari tenaga pro hire untuk transformasi di bidang IT.
 10. Telah dilaksanakan pendidikan dinas bagi pegawai yang telah memasuki golongan I/d dan II/d dengan menyusun kertas kerja.
 11. Memasuki New Normal dimasa pandemi Covid 19 upaya preventif yang dilakukan yaitu jam kerja pegawai yang semula WFH menjadi WFO dengan mengurangi jam kerja dan menerapkan sistem kerja shift dengan tetap berpedoman pada protokol pencegahan Covid 19 yang ditetapkan dengan SK Direksi Nomor : SK.17/DIREKSI/2020 tanggal 5 Juni 2020.
 12. Implementasi Penilaian Perilaku 360% dalam melaksanakan Sidang Jabatan & Kepangkatan bagi pegawai baik yang naik regular maupun penyesuaian ijazah serta penyesuaian status jabatan menjadi definitive.
 13. Untuk mempersiapkan Talent Pool Sumber Daya Manusia telah melaksanakan penilaian perilaku (Penilaian atasan & 360°) secara on line kerjasama antara IT dengan SDM.
 14. SDM melaksanakan kerjasama dengan PT Mitra Sinergi Sumber Daya (Dunamis Human Capital) dalam rangka proses penyelarasan Reward Management System dilakukan review struktur organisasi, penyusunan distinct job profile, penyelarasan visi, misi dan nilai perusahaan, penyelarasan kebijakan PMS, penyusunan kompetensi perilaku dan kompetensi teknis, penyusunan job grading, penyelarasan kebijakan dan strategi reward management system.
 15. Memasuki new normal, jam kerja pegawai yang semula WFH menjadi WFO dengan mengurangi jam kerja dan menerapkan sistem kerja shift dengan tetap berpedoman pada protokol pencegahan covid-19. yang ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: SK.17/DIREKSI/2020 tanggal 5 Juni 2020.
5. *For the Internalization of the new Core Values, namely "AKHLAK" in order to form work behaviour and character that is in line with the company's strategy, socialization has been carried out to employees.*
 6. *The implementation of employee compensation with a performance merit system is regulated in the Decree of the Board of Directors Number: SK 27/DIREKSI/2018 dated November 30, 2018 concerning Organic Employee Remuneration. Jo. Decree of the Board of Directors Number: SK.20/DIREKSI/2019 dated July 31, 2019 regarding the First Amendment to the Decree of the Board of Directors Number: 27/DIREKSI/2018 concerning Remuneration for Organic Employees.*
 7. *Improved ERP (Enterprise Resource Planning) master data by applying to Salaries, SPPD, Employee Leave, Attendance, Employee Data, and application of Employee Permits.*
 8. *Reviewing the Cooperation Agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in the management of Old Age Insurance for employees.*
 9. *For the recruitment of new employees in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum, the Ministry of SOEs has appointed 20 permanent employees and 1 permanent employee recruited from pro-hire staff for transformation in the IT field.*
 10. *Official education has been carried out for employees who have entered groups I/d and II/d by compiling working papers.*
 11. *Entering the New Normal during the Covid 19 pandemic, preventive efforts were carried out, namely the working hours of employees who were originally WFH to WFO by reducing working hours and implementing a shift work system while still guided by the Covid 19 prevention protocol stipulated by the Decree of the Board of Directors Number: SK.17/DIREKSI/2020 June 5, 2020.*
 12. *Implementation of 360% Behavioural Assessment in the implementation of Position & Ranking Sessions for employees, both regular promotions and diploma adjustments and adjustment of position status to become definitive.*
 13. *To prepare the Talent Pool, Human Resources has carried out behavioural assessments (Supervisor & 360° assessment) on line in collaboration between IT and HR.*
 14. *HR cooperates with PT Mitra Sinergi Sumber Daya (Dunamis Human Capital) in the context of the Reward Management System alignment process, a review of the organizational structure, preparation of distinct job profiles, alignment of vision, mission and corporate values, alignment of PMS policies, preparation of behavioural competencies and technical competencies, preparation of job grading, policy alignment and reward management system strategies.*
 15. *Entering the new normal, the working hours of employees who were originally WFH became WFO by reducing working hours and applying the shift work system while still guided by the Covid-19 prevention protocol. stipulated by the Decree of the Board of Directors Number: SK.17/DIREKSI/2020 dated June 5, 2020.*

Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

Remuneration And Performance Assessment

16. Dengan adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berdampak terhadap operasional perusahaan maka upaya preventif untuk mencegah penyebaran Covid-19 diatur /ditetapkan dengan: SK. Direksi Nomor : SK. 08/DIREKSI/2020 tanggal 19 Maret 2020, Pengumuman Nomor: 969/HK. 107/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, SK. Direksi Nomor : SK. 10//DIREKSI/2020 tanggal 30 Maret 2020, Surat Edaran Nomor : 1048/HK.107/IV/2020 tanggal 3 April 2020, Surat Edaran Nomor : 1166/HK.107/IV/2020 tanggal 21 April 2020 dan Surat Edaran Nomor : 1347/HK.107/V/2020 tanggal 13 Mei 2020 yaitu Work From Home bagi pegawai terkecuali tenaga yang bertugas menjaga asset perusahaan dengan diatur penjadwalan masuknya serta tetap berpedoman pada protokol pencegahan Covid19.
17. Sedangkan untuk percepatan penanganan penyebaran Covid 19 di lingkungan kantor perwakilan jakarta diatur / ditetapkan dengan: SK Direksi Nomor : SK.36/DIREKSI/2020 tanggal 7 Desember 2020 dengan memberlakukan sistem kerja WFH.
18. Untuk mendukung budaya kerja di Perusahaan telah dilaksanakan kegiatan lomba cepat tepat AKHLAK antar satuan kerja & unit secara online.
19. Untuk kegiatan IBO telah dilakukan kegiatan antara lain:
 - a. Bidang Iman & Taqwa: Pengajian rutin karyawan/ karyawati yang semula dilaksanakan di mushola kantor, tetapi dengan adanya wabah covid-19 pengajian rutin dilaksanakan via zoom meeting.
 - b. Bidang Olah Raga: Sebelum adanya wabah Covid-19 Olah raga yang telah berjalan antara lain: Tenis lapangan, badminton, sepeda santai, Senam aerobic, Gateball (prestasi yang diraih antara lain: Juara I Beregu Jateng Open Turnament di Kudus, Juara III di Internasional Solo Open. Setelah adanya wabah Covid-19 olah raga yang dilakukan antara lain: sepeda santai, jalan santai untuk setiap Satuan Kerja diatur masing-masing Satuan Kerja dengan tetap menerapkan protocol pencegahan covid -19.
16. *With the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) outbreak which has an impact on the company's operations, preventive efforts to prevent the spread of Covid-19 are regulated / determined by: SK. Board of Directors Number: SK. 08/DIREKSI/2020 March 19, 2020, Announcement Number: 969/HK. 107/III/2020 dated March 24, 2020, SK. Board of Directors Number : SK. 10//DIRECTORS/2020 dated March 30, 2020, Circular Letter Number: 1048/HK.107/IV/2020 dated April 3, 2020, Circular Letter Number: 1166/HK.107/IV/2020 dated April 21, 2020 and Circular Letter Number : 1347/HK.107/V/2020 on May 13, 2020, namely Work From Home for employees except for personnel in charge of maintaining company assets by regulated entry scheduling and still guided by the Covid19 prevention protocol.*
17. *Meanwhile, to accelerate the handling of the spread of Covid 19 in the Jakarta representative office environment, it is regulated / determined by: Decree of the Board of Directors Number: SK.36/DIREKSI/2020 dated December 7, 2020 by imposing the WFH work system.*
18. *To support the work culture in the Company, there has been an online fast competition with appropriate morals between work units & units.*
19. *For IBO activities, the following activities have been carried out:*
 - a. *Faith & Taqwa Sector: Routine recitation of employees/ employees which was originally held in the office prayer room, but due to the Covid-19 outbreak, routine recitations were held via zoom meeting.*
 - b. *Sports: Prior to the Covid-19 outbreak, sports that had been running included: tennis, badminton, leisurely bicycles, aerobics, Gateball (achievements achieved included: 1st place in the Central Java Team Open Tournament in Kudus, 3rd place at Solo International Open. After the Covid-19 outbreak, the sports carried out included: relaxing bicycles, leisurely walks for each Work Unit regulated by each Work Unit while still implementing the Covid-19 prevention protocol.*

Hak Karyawan

Employee Rights

KARYAWAN TETAP

KOMPENSASI (REMUNERASI)

Gaji pokok yang diterima oleh karyawan tetap adalah berdasarkan skala gaji. Tunjangan tidak tetap yang diberikan kepada karyawan tetap adalah: tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, uang makan, dan uang *transport* (diberikan kepada karyawan yang tidak mendapatkan fasilitas kendaraan dinas). Uang lembur diberikan kepada pejabat fungsional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan SK.43/KP.309/DIR-2018.

TUNJANGAN HARI RAYA (THR)

Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) menurut SK.43/KP.309/DIR-2018. Tunjangan diberikan dengan ketentuan:

- Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris diberikan sebesar 1 bulan honorarium ditambah tunjangan tetap.
- Anggota Direksi diberikan sebesar 1 bulan gaji ditambah tunjangan tetap.
- Pegawai diberikan sebesar 1 kali gaji pokok ditambah tunjangan kinerja, tunjangan jabatan dan tunjangan daerah kerja serta tunjangan transport sebanyak 22 hari kerja.

FASILITAS KERJA

Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan memberikan 2 stel pakaian dinas per tahun. Selain itu, sesuai SK Direksi No. SK.16/DIREKSI/2016, Perusahaan juga memberikan fasilitas berupa perjalanan dinas. Pemberian fasilitas berupa kendaraan dinas diberikan kepada pejabat struktural 1 tingkat di bawah Direksi.

PERLINDUNGAN KERJA

Demi memberikan hak karyawan secara adil dan menyeluruh, maka Perusahaan memberikan fasilitas perlindungan kerja, seperti: penerapan K3 dan kesempatan berserikat yang terkumpul dalam Serikat Pekerja Taman Candi. Karyawan juga mendapatkan perlindungan hukum yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan.

PERMANENT EMPLOYEES

COMPENSATION (REMUNERATION)

The basic salary received by permanent employees is based on a salary scale. Non-permanent benefits provided to permanent employees are: performance allowance, position allowance, work area allowance, meal allowance, and transportation allowance (given to employees who do not get official vehicle facilities). Overtime pay is given to functional officials in accordance with applicable laws and regulations. The company provides holiday allowances based on the applicable laws and regulations and SK.43/KP.309/DIR-2018.

HOLIDAY ALLOWANCE (THR)

The company provides Holiday Allowance (THR) according to SK.43/KP.309/DIR-2018. The allowance is provided with the following conditions:

- *Members of the Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners, Staff Secretary to the Board of Commissioners are given 1 month's honorarium plus fixed allowances.*
- *Members of the Board of Directors are given 1 month's salary plus fixed allowances.*
- *Employees are given 1 time of basic salary plus performance allowances, position allowances and work area allowances as well as transportation allowances for 22 working days.*

WORK FACILITIES

The company facilitates employees by providing 2 sets of official clothes per year. In addition, according to the Decree of the Board of Directors No. SK.16/DIREKSI/2016, the Company also provides facilities in the form of business trips. The provision of facilities in the form of official vehicles is given to structural officials 1 level below the Board of Directors.

WORK PROTECTION

In order to provide employees' rights fairly and thoroughly, the Company provides work protection facilities, such as: the implementation of K3 and the opportunity for association which are collected in the Taman Candi Workers Union. Employees also get legal protection that refers to labour regulations.

Hak Karyawan

Employee Rights

Jaminan bagi karyawan yang difasilitasi oleh Perusahaan adalah program JK, JKK, JHT, dan JP. Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan yang bagi karyawan dan keluarganya. Program pensiun dan purnakarya bagi karyawan ditangani oleh PT Asuransi Jiwasraya.

Guarantees for employees facilitated by the Company are the JK, JKK, JHT, and JP programs. Employees also get health facilities in the form of health services at the Company's Posyankes for employees and their families. Pension and retirement programs for employees are handled by PT Asuransi Jiwasraya.

PENGHARGAAN

Penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas serta semangat kerja. Perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan berupa: peluang karier, penghargaan masa bakti 15 tahun dan 25 tahun, rekreasi, olah raga, dan kesenian.

AWARD

The awards given by the Company to employees aim to increase loyalty and morale. The company gives awards for employee performance in the form of: career opportunities, awards for 15 years and 25 years of service, recreation, sports, and the arts.

CUTI

Karyawan tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa: cuti hamil, cuti sakit, cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

PAID LEAVE

Permanent employees within the Company have the right to leave. In accordance with the PKB, employees have leave rights in the form of: maternity leave, sick leave, leave for important reasons, and religious leave.

KARYAWAN TIDAK TETAP

NOT PERMANENT EMPLOYEES

KOMPENSASI (REMUNERASI)

COMPENSATION (REMUNERATION)

Gaji pokok yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tidak tetap mengacu pada UMK sesuai dengan wilayah. Perusahaan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa: uang makan dan uang transport. Karyawan tidak tetap diberikan uang lembur berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan tidak tetap diberikan sesuai SK.43/KP.309/DIR-2018.

The basic salary provided by the Company to non-permanent employees refers to the UMK according to the region. The company also provides non-permanent allowances in the form of: food allowance and transportation allowance. Non-permanent employees are given overtime pay based on the applicable laws and regulations. Holiday Allowance (THR) for non-permanent employees is given in accordance with SK.43/KP.309/DIR-2018.

FASILITAS KERJA

WORK FACILITIES

Karyawan tidak tetap yang berada di lingkungan Perusahaan diberikan 1 stel pakaian dinas dengan ketentuan telah bekerja pada Perusahaan minimal selama 1 tahun. Fasilitas perjalanan dinas bagi karyawan tidak tetap disesuaikan dengan pegawai tetap Perusahaan.

Non-permanent employees within the Company are given 1 set of official attire provided that they have worked for the Company for at least 1 year. Official travel facilities for non-permanent employees are adjusted to the Company's permanent employees.

PERLINDUNGAN KERJA

WORK PROTECTION

Perusahaan mengupayakan perlindungan kerja bagi karyawan tidak tetap dengan menerapkan program K3. Karyawan tidak tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Program jaminan yang diberikan Perusahaan adalah: Program JK, JKK, JHT, dan JP, selain itu karyawan berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi pegawai yang bersangkutan.

The company seeks work protection for non-permanent employees by implementing the OHS program. Non-permanent employees within the Company get legal protection in accordance with labour regulations. The guarantee programs provided by the Company are: JK, JKK, JHT, and JP programs. In addition, employees are entitled to health service facilities at the Company's Posyankes for the employees concerned.

PENGHARGAAN

Karyawan akan mendapatkan penghargaan berupa peluang karier, yaitu: formasi promosi, mutasi, serta pengembangan dan pelatihan. Karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa rekreasi, olah raga, dan kesenian.

AWARD

Employees will receive awards in the form of career opportunities, namely: promotion formation, transfer, as well as development and training. Employees also get facilities in the form of recreation, sports, and arts.

Gaji Pokok Terendah

Lowest Basic Salary

Gaji pokok terendah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebesar Rp2.024.040,00 Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.

The lowest basic salary of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is IDR 2,024,040.00 This value is 1% higher than the minimum wage in the area concerned.

Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Implementation Of The National Social Security System (SJSN)

Untuk jaminan kesehatan bagi pegawai Perusahaan (pegawai organik), Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada Asuransi Kesehatan PT. Inhealth dengan program CoB (Coordination of Benefit) dengan BPJS Kesehatan. Terkait kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon bagi pegawai organik diikutkan dalam program Jaminan Hari Tua bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun) Untuk kewajiban pascakerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan, Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua /Pesangon.

For health insurance for the Company's employees (organic employees), the Board of Directors and the Board of Commissioners are JKN participants in BPJS Health. In addition, the Board of Directors, Board of Commissioners and Company officials up to grade 7 are still included in the Health Insurance of PT. Inhealth with the CoB (Coordination of Benefit) program with BPJS Health. Regarding post-employment obligations/severance pay for organic employees, they are included in the Old Age Security program in collaboration with PT. Asuransi Jiwasraya in the management of JHT (Pension) For post-employment obligations for Daily Workers managed by the Employee Cooperative, Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in collaboration with PT. Asuransi Jiwasraya in the form of managing the retirement/severance pay program.

Program Kepada Karyawan Ketika Memasuki Masa Pensiun

Program For Employees When Entering Retirement

PROGRAM PENSIUN

Perusahaan telah menunjuk badan pengelola Program Pensiun/ JHT yaitu PT Asuransi Jiwasraya. Program Pensiun yang diikuti oleh Karyawan adalah:

- Program Pensiun / JHT dengan peserta Pegawai Organik / PKWTT.
- Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua / Pesangon dengan peserta Tenaga Harian Koperasi / PKWTT.

Persentase pembayaran dari gaji adalah:

- Untuk Program Pensiun / JHT bagi Pegawai Organik adalah sebesar 10% Pekerja, 90% Perusahaan
- Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/ Pesangon bagi Tenaga Harian Koperasi: 100 % ditanggung Perusahaan

Program Pensiun ini mulai dilaksanakan pada:

- Untuk Program Pensiun/JHT bagi Pegawai Organik mulai 1 Desember 2014
- Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/ Pesangon bagi Tenaga Harian Koperasi mulai 1 Desember 2015

PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT) BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Hari Tua (JHT). Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program JHT ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 5,70% terdiri dari: 2% beban pekerja dan 3,70% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

RETIREMENT PROGRAM

The company has appointed the management agency for the Pension Program/JHT, namely PT Asuransi Jiwasraya. The Pension Programs that are followed by Employees are:

- Pension Program / JHT with participants Organic Employees / PKWTT.
- Pension Program / Old Age Welfare Program / Severance Pay with Cooperative Daily Workers / PKWTT participants.

The pay-out percentage from salary is:

- For the Pension / JHT Program for Organic Employees, 10% are Workers, 90% are Companies
- For the Pension Program / Old Age Welfare Program / Severance Pay for Cooperative Daily Workers: 100% borne by the company

This Pension Program starts to be implemented on:

- For the Pension/JHT Program for Organic Employees starting December 1, 2014
- For the Pension Program / Old Age Welfare Program / Severance Pay for Cooperative Daily Workers starting December 1, 2015

BPJS KETENAGAKERJAAN'S PENSION PLAN (JHT)

The company has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached retirement age in the form of Old Age Security (JHT). The facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. This JHT program can be followed by employees with the following criteria:

- PKWTT (Organic, Cooperative Daily Workers)
- PKWT (Contract, Outsourcing)

The percentage of salary payments is 5.70% consisting of: 2% of workers' expenses and 3.70% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when the employee is registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

JAMINAN PENSIUN BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Pensiun. Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Pensiun ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 3% terdiri dari: 1% beban pekerja dan 2% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan ketika Program Jaminan Pensiun telah diberlakukan di BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS KETENAGAKERJAAN'S RETIREMENT GUARANTEE

The company has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached retirement age in the form of a Pension Guarantee. The facilities obtained are based on the provisions of BPJS Employment. This Pension Guarantee Program can be followed by Employees with the following criteria:

- PKWTT (Organic, Cooperative Daily Workers)
- PKWT (Contracts, Outsourcing)

The percentage of salary payments is 3% consisting of: 1% employee expenses and 2% company expenses. This program can be followed by employees when the employee is registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and when the Pension Guarantee Program has been implemented at BPJS Employment.

Road Map Pengembangan SDM

HR Development Road Map

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Perusahaan telah memiliki *road map* kegiatan yang dilakukan oleh pengelola SDM guna meningkatkan kualitas karyawan. *Road map* disusun berdasarkan hasil analisis dan survei kemampuan serta kualitas SDM. Pada *road map* tersebut dijelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SDM untuk mengembangkan potensi yang tepat sasaran serta proyeksi ke depan kegiatan yang harus dilakukan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), The company has a *road map* of activities carried out by HR managers to improve the quality of employees. The *road map* is prepared based on the results of the analysis and survey of the capabilities and quality of human resources. The *road map* describes the strategies undertaken by HR to develop targeted potential as well as future projections of activities that must be carried out.

Strategi SDM	Sasaran SDM	HR Goals	HR Strategy
Menyempurnakan struktur organisasi dan meningkatkan kinerja dan kompetensi	Standar kualifikasi perekrutan karyawan	<i>Employee recruitment qualification standards</i>	<i>Improve the organizational structure and improve performance and competence</i>
	Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut	<i>Employee satisfaction survey results and follow-up recommendations</i>	
	Meningkatkan pengelolaan dari setiap masing-masing Unit Usaha melalui pendidikan	<i>Improving the management of each Business Unit through education</i>	

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competence Development

Berikut program Departemen SDM selama 5 tahun terakhir:

Following are the HR Department programs for the last 5 years:

No.	Program SDM	Jadwal					HR Program
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Evaluasi efektivitas organisasi dan <i>job description</i>	V	V	V	V	V	<i>Evaluation of organizational effectiveness and job description</i>
2	Penyempurnaan struktur organisasi	V	V	V	V	V	<i>Improvement of organizational structure</i>
3	Evaluasi <i>reward system</i> Pegawai	V	V	V	V	V	<i>Employee reward system evaluation</i>
4	Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karier	V	V	V	V	V	<i>Completion of the reward system and career path</i>
5	Menyusun analisis kebutuhan pelatihan untuk masing-masing departemen	V	V	V	V	V	<i>Prepare training needs analysis for each department</i>
6	Penilaian kinerja pegawai	V	V	V	V	V	<i>Employee performance appraisal</i>
7	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan	V	V	V	V	V	<i>Conducting Employee Satisfaction Survey</i>

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competence Development

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, total karyawan organik Perusahaan adalah sebanyak 227 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2020, the Company's total organic employees were 227 people. The full composition of employees is presented in the following tables:

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI / GOLONGAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Organic Employee Composition By Work Unit And Organizational Level / Group, 2019 – 2020

(Dalam Satuan Orang / in person)

No.	Satuan Kerja <i>Work unit</i>	2019					2020				
		I	II	III	IV	Jumlah <i>Amount</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Amount</i>
1.	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3	0	1	2	0	3
2.	Unit Borobudur	2	26	8	1	37	0	27	11	0	38
3.	Unit Manohara	0	8	8	0	16	0	6	9	0	15
4.	Kantor Pusat	0	29	49	4	82	0	23	66	4	93
5.	Unit Prambanan	1	30	10	0	23	0	26	9	0	35
6.	Unit Ratu Boko	2	11	6	1	19	1	12	8	1	21
7.	Unit Travel & Transportasi	0	0	0	0	0	0	11	8	1	20
8.	PT Biro Perjalanan Wisata (Bhiva)/Anak Perusahaan	0	1	1	4	4	0	1	0	0	1
9.	TWC Media	0	1	1	0	2	0	0	1	0	1
	Jumlah	6	118	95	8	227	1	107	114	5	227

Komposisi pegawai berdasarkan Satuan Kerja dan Golongan tahun 2020 berjumlah 227 orang sama dengan komposisi pegawai awal tahun 2020 sejumlah 227 orang karena ada penambahan 21 orang pegawai baru dan pegawai pensiun sejumlah 21 orang dan didominasi pegawai golongan III berjumlah 114 orang.

The composition of employees based on Work Units and Groups in 2020 amounted to 227 people, the same as the composition of employees at the beginning of 2020 which was 227 people because there were 21 new employees added and 21 retired employees and dominated by group III employees amounting to 114 people.

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI / GOLONGAN TAHUN 2019 – 2020

Graph Of Organic Employee Composition By Work Unit And Organizational Level / Group, 2019 – 2020 (Graphic)

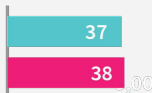
PERWAKILAN JAKARTA JAKARTA REPRESENTATIVE



UNIT RATU BOKO RATU BOKO UNIT



UNIT BOROBUDUR BOROBUDUR UNIT



UNIT TRAVEL & TRANSPORTASI TRAVEL & TRANSPORTATION UNIT



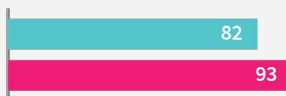
UNIT MANOHARA MANOHARA UNIT



PT BIRO PERJALANAN WISATA PT BIRO PERJALANAN WISATA



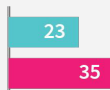
KANTOR PUSAT HEADQUARTERS



TWC MEDIA TWC MEDIA



UNIT PRAMBANAN PRAMBANAN UNIT



● 2019
● 2020

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competence Development

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Organic Employee Composition By Gender, 2019 – 2020

(Dalam Satuan Orang / in person)

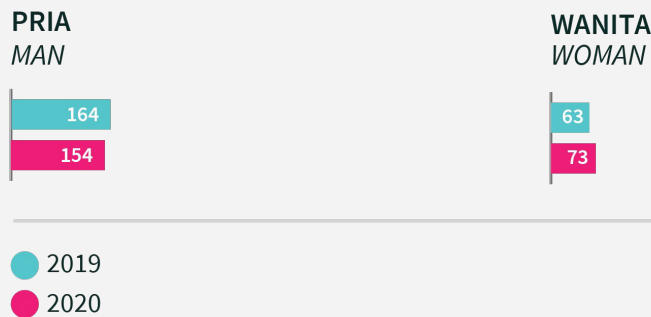
No.	Kelamin	2019					2020					Sex
		I	II	III	IV	Jumlah Amount	I	II	III	IV	Jumlah Amount	
1.	Pria	6	98	55	5	164	1	93	56	4	154	Man
2.	Wanita	0	20	40	3	63	0	14	58	1	73	Woman
	Jumlah	6	118	95	8	227	1	107	114	5	227	Amount

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan usia di dominasi oleh karyawan dengan usia 50-56 tahun yaitu sebanyak 117 orang atau 51,54% dari total pegawai sebanyak 227 orang, untuk regenerasi pada tahun 2020 di rencanakanakan dilakukan rekrutmen namun dengan kondisi adanya wabah Covid-19 yang berdampak pada operasional perusahaan sehingga mempengaruhi revenue perusahaan maka sumber daya manusia yang ada lebih diefektifkan untuk lebih produktif.

The composition & number of employees based on age is dominated by employees aged 50-56 years, as many as 117 people or 51.54% of the total 227 employees, for regeneration in 2020, recruitment is planned but with the condition of the Covid-19 outbreak that have an impact on the company's operations so that it affects the company's revenue then the existing human resources are more streamlined to be more productive.

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2019 – 2020

Graph Of Organic Employee Composition By Gender, 2019 – 2020

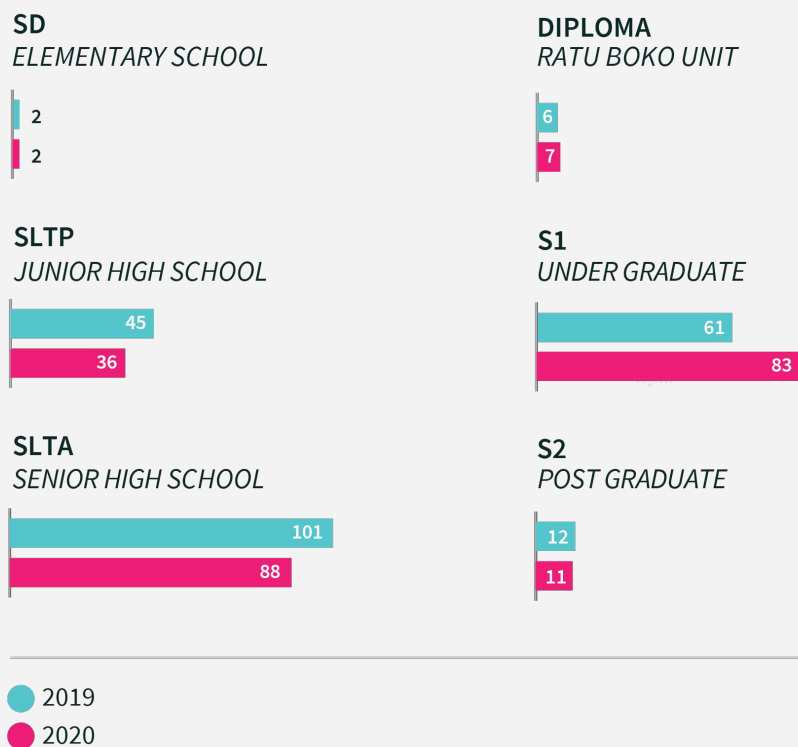


TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2019 – 2020*Table Of Organic Employee Composition Based On Education Level In 2019 – 2020**(Dalam Satuan Orang / in person)*

No.	Pendidikan	2019					2020					Education
		I	II	III	IV	Jumlah Amount	I	II	III	IV	Jumlah Amount	
1.	SD	0	2	0	0	2	0	2	0	0	2	SD
2.	SLTP	2	43	0	0	45	1	35	0	0	36	Junior High School
3.	SLTA	4	63	32	2	101	0	65	23	0	88	High School
4.	DIPLOMA	0	2	3	1	6	0	1	6	0	7	Diploma
5.	S1	0	8	52	1	61	0	4	76	3	83	S1
6.	S2	0	0	8	4	12	0	0	9	2	11	S2
	Jumlah	6	118	95	8	227	1	107	114	5	227	Amount

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Pendidikan & Golongan Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 88 orang atau 38,77% dari total 227 orang. Dalam rangka peningkatan kualitas SDM, perusahaan mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Composition & number of employees based on Education & Group The composition & number of employees based on education is dominated by employees with a high school education level of 88 people or 38.77% of the total 227 people. In order to improve the quality of human resources, the company encourages and facilitates employees to continue their education to a higher level.

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2019 – 2020*Graph Of Organic Employee Composition By Level Of Education 2019 – 2020*

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competence Development

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS USIA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Organic Employee Composition By Type Of Age, 2019 – 2020

(Dalam Satuan Orang / in person)

No.	Usia	2019	2020	Age
1.	20 – 29 tahun	0	19	20 – 29 years old
2.	30 – 39 tahun	32	27	30 – 39 years old
3.	40 – 49 tahun	78	64	40 – 49 years
4.	50 – 56 tahun	117	117	50 – 56 years old
	Jumlah	227	227	Amount

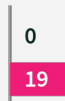
Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan usia di dominasi oleh karyawan dengan usia 50-56 tahun yaitu sebanyak 117 orang atau 51,54% dari total pegawai sebanyak 227 orang, untuk regenerasi pada tahun 2020 di rencanakanakan dilakukan rekrutmen namun dengan kondisi adanya wabah Covid-19 yang berdampak pada operasional perusahaan sehingga mempengaruhi revenue perusahaan maka sumber daya manusia yang ada lebih diefektifkan untuk lebih produktif.

The composition & number of employees based on age is dominated by employees aged 50-56 years, as many as 117 people or 51.54% of the total 227 employees, for regeneration in 2020, recruitment is planned but with the condition of the Covid-19 outbreak that have an impact on the company's operations so that it affects the company's revenue then the existing human resources are more streamlined to be more productive.

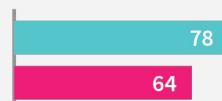
GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS USIA TAHUN 2018 – 2019

Graph Of Organic Employee Composition By Type Of Age, 2018 – 2019

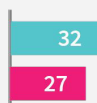
20 - 29 TAHUN 20 - 29 YEARS OLD



40 - 49 TAHUN 40 - 49 YEARS OLD



30 - 39 TAHUN 30 - 39 YEARS OLD



50 - 59 TAHUN 50 - 59 YEARS OLD



● 2019
● 2020

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berlaku untuk semua level organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI

Untuk menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan peningkatan kompetensi selama tahun 2020, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk pendidikan. Berikut daftar program Pendidikan dan peningkatan kompetensi bagi pegawai tahun 2020:

Pendidikan

Sebelum adanya wabah covid 19 pendidikan pegawai yang telah dilaksanakan antara lain:

- Guna memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik dilakukan Pelatihan Agility, Your New Competitive Edge yang diikuti Pejabat Level 3 di bawah Direksi dari perwakilan Satuan Kerja yang diharapkan agar menjadi pemimpin yang bisa dicontoh serta guna menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
- Dilakukan pelatihan Service Excellent dengan tujuan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan/pengunjung khususnya yang berhubungan langsung dengan pelanggan sehingga berdampak terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang berarti juga untuk peningkatan pendapatan perusahaan.
- Untuk mendukung penerapan KPKU maka dilakukan pelatihan Interpretasi sehingga diharapkan meningkatkan kinerja dan daya saing setiap BUMN di tingkat regional dan global.

Dengan adanya wabah covid 19 pendidikan pegawai yang telah dilaksanakan antara lain:

- Mempersiapkan fasilitas dan pelayanan yang tepat dan cepat dalam kondisi Covid 19 ini dalam pelatihan changing customer behavior covid 19.
- Dengan adanya wabah Covid 19 pendidikan pegawai yang sebagian besar dilaksanakan melalui zoom meeting antara lain:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The company is committed to improving employee competence by providing education and training that is applicable to all levels of the organization. The education and training held during 2020 are as follows:

EMPLOYEE EDUCATION AND COMPETENCE IMPROVEMENT

To organize education and competency improvement activities during 2020, the Company does not incur costs for education. The following is a list of Education and competency improvement programs for employees in 2020:

Education

Prior to the COVID-19 outbreak, employee education that had been carried out included:

- In order to provide knowledge on how to be a good leader, Agility Training, Your New Competitive Edge, was attended by Level 3 Officials under the Board of Directors from representatives of the Work Units who are expected to become exemplary leaders and to foster a sense of responsibility towards their work.*
- Service Excellent training was conducted with the aim of providing the best possible service to customers/visitors, especially those who are in direct contact with customers so that it has an impact on increasing the number of visitors which means also increasing the company's income.*
- To support the implementation of the KPKU, Interpretation training is carried out so that it is expected to improve the performance and competitiveness of each BUMN at the regional and global level.*

With the COVID-19 outbreak, employee education that has been carried out includes:

- Prepare the right and fast facilities and services in this Covid 19 condition in training for changing customer behaviour for Covid 19.*
- With the Covid-19 outbreak, employee education, which is mostly carried out through zoom meetings, includes:*

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competence Development

- Landasan hukum pengadaan pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun, dokumen kualifikasi dan tender, persiapan kontrak & konsultan MK.
- Teknis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Assesor Preparation Course
- New Normal On Tourism Industry Acceleration and Recovery
- Candi Era Normal Antara Purbakala & Pariwisata
- Basic Human Resources Professional (BHRP).
- *The legal basis for the procurement of construction work is integrated design, qualification and tender documents, contract preparation & MK consultants.*
- *Technical ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.*
- *Assessor Preparation Course*
- *New Normal on Tourism Industry Acceleration and Recovery*
- *Temple of Normal Era Between Antiquities & Tourism*
- *Basic Human Resources Professional (BHRP).*

Peningkatan Kompetensi

Sebelum adanya wabah covid 19 peningkatan kompetensi pegawai yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam melakukan audit hukum maka dilakukan Pelatihan Audit Hukum sehingga meningkatkan kemampuan dalam membaca dokumen-dokumen dari aspek hukum, meningkatkan pengetahuan mengenai resiko hukum, membangun pemikiran pengetahuan, ketertiban, kepatuhan tertib hukum nasional dalam pembuatan audit hukum yang tentunya diharapkan adanya kesamaan pemahaman profesi, visi, misi Auditor Hukum.
2. Untuk mengintegrasikan system perencanaan pelaksanaan proyek, konstruksi sampai dengan fase operasi selesainya proyek dalam satu system yang didukung oleh teknologi informasi dan software BIM agar kedepan didapat hasil yang lebih efektif, efisien mutu, waktu dan biayanya maka diadakan pelatihan Building Information Modelling, dengan tujuan dan harapan untuk memahami dan menambah literature tentang Ilmu Building Information Modelling serta praktek aplikasinya langsung dengan software yang diterapkan.
3. Dilakukan Workshop PSAK 71, 72 dan 73 bagi pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan management agar dapat memahami Pedoman Standar Akutansi Keuangan (PSAK) 71 yaitu bagaimana pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan didasarkan standar yang berlaku, untuk PSAK 72 standar untuk pengakuan pendapatan apa saja yang diakui dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 yaitu standar pengaturan sewa.
4. Dalam rangka transformasi pengadaan barang dan jasa BUMN dilakukan pelatihan Permen BUMN No. Per-08/MBU/12/2019, dengan tujuan untuk BUMN mengubah system pengadaannya dari sistem yang lama menuju yang lebih cepat dan tepat.

Competency Improvement

Prior to the COVID-19 outbreak, employee competency improvements that had been carried out included:

1. *In an effort to improve understanding and skills in conducting legal audits, Legal Audit Training is carried out so as to improve the ability to read documents from the legal aspect, increase knowledge about legal risks, build knowledge thinking, order, compliance with national law in making legal audits which is certainly expected there is a common understanding of the profession, vision, mission of the Legal Auditor.*
2. *To integrate the project implementation planning system, construction to the project completion phase in one system that is supported by information technology and BIM software so that in the future more effective, quality, time and cost-efficient results are obtained, Building Information Modelling training is held, with goals and expectations. to understand and add to the literature on the Science of Building Information Modelling and its practical application directly with the software applied.*
3. *Workshop on PSAK 71, 72 and 73 for employees involved in making management reports in order to understand the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK) 71, namely how recording, bookkeeping and financial reports are based on applicable standards, for PSAK 72 the standards for revenue recognition are what are recognized from contracts with customers and PSAK 73 which is the standard rental arrangement.*
4. *In the context of transforming the procurement of goods and services for SOEs, training was carried out by Minister of State-Owned Enterprises No. Per-08/MBU/12/2019, with the aim of SOEs changing their procurement system from the old system to a faster and more precise one.*

Peningkatan kompetensi setelah adanya wabah covid 19 dengan media vicon antara lain:

1. Dengan adanya wabah Covid-19 peningkatan kompetensi pegawai yang sebagian besar dilaksanakan melalui zoom meeting antara lain:
 - *Job Analysis Manpower Planning*
 - *Job Evaluation Salary Structure & Scale*
 - *Performance Management Basic HR Policy Competency Management*
 - *Recruitment & Selection Training*
 - *Need Assesment & Training Evaluations Talent Management.*
2. Participants profile, element penting digital marketing, content strategy plan dan langkah itinerary ini dari isian conference sharing session poster, social media content guideless.
3. Bagaimana membuat inovasi yang nyata, langkah-langkahnya ada 5 macam:
 - Combining yaitu figure yang bisa digabungkan atau ditambah.
 - Reducing yaitu figure apa yang bisa dihilangkan atau dilewatkan, fungsi peran yang bisa digantikan.
 - Adventuring yaitu dari industry apa yang bisa belajar, mencari inspirasi, menggali informasi.
 - Zooming yaitu apa cakrawala dan pandangan yang bisa diperluas, produk ditawarkan apa bisa diperkaya.
 - Yoyo-ing yaitu bagaimana kita bisa melihat dari sisi pelanggan, dan dari pihak eksternal on line continuous improvement project/breakthrough project/innovation.
 - KPK on line pelatihan gratifikasi yang berhubungan dengan keuangan.
 - Online course digital Business Transformation.
 - Kolaborasi BUMN dalam membangun Human Capital Management yg berstandar Nasional dan berdaya saing Global.

Increased competence after the Covid 19 outbreak with vicon media, among others:

1. *With the Covid-19 outbreak increasing employee competence, which is mostly carried out through zoom meetings, among others:*
 - *Job Analysis Manpower Planning*
 - *Job Evaluation Salary Structure & Scale*
 - *Performance Management Basic HR Policy Competency Management*
 - *Recruitment & Selection Training*
 - *Need Assessment & Training Evaluations Talent Management.*
2. *Participants profile, important elements of digital marketing, content strategy plan and steps in this itinerary include the contents of the conference sharing session poster, social media content guideless.*
3. *How to make a real innovation, the steps are 5 kinds:*
 - *Combining is a figure that can be combined or added.*
 - *Reducing, which is a figure that can be removed or passed, a role function that can be replaced.*
 - *Adventuring is from what industry can learn, seek inspiration, dig up information.*
 - *Zooming is what horizons and views can be expanded, what products can be offered or what can be enriched.*
 - *Yoyo-ing is how we can see from the customer side, and from external parties on line continuous improvement projects/breakthrough projects/innovation.*
 - *KPK online gratification training related to finance.*
 - *Digital Business Transformation online course.*
 - *SOE collaboration in building Human Capital Management with national standards and global competitiveness.*

Rekrutmen

Recruitment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengembangkan alat ukur dan metode asesmen untuk rekrutmen karyawan baru, yang mampu mengungkap kompetensi inti karyawan. Dengan demikian, sejak awal bergabung di Perusahaan, setiap karyawan telah memiliki kompetensi inti. Telah adanya kompetensi inti sejak dini akan sangat menghemat biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan bagi program-program pengembangan karyawan. Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2019. Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Walau demikian, Perusahaan menerima tenaga *outsourcing* bekerja sama dengan vendor yang ditempatkan sebagai satpam dan *driver*.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has developed measurement tools and assessment methods for the recruitment of new employees, which are able to reveal the core competencies of employees. Thus, since joining the Company, every employee has core competencies. Having core competencies from an early age will greatly save costs that must be incurred by the Company for employee development programs. Like the previous year, in 2019. The company did not recruit new employees. However, the Company accepts outsourced personnel in collaboration with vendors who are assigned as security guards and drivers.

Informasi Mengenai Karyawan Outsourcing

Information About Outsourcing Employees

Per 31 Desember 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki karyawan *outsourcing* yang terdiri dari tenaga kontrak individu dan tenaga melalui vendor. Mekanisme pengelolaan dan perekrutan karyawan *outsourcing* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah dengan pengajuan kebutuhan dari satuan kerja yang memiliki kontrak perorangan (menyeleksi surat lamaran pekerjaan yang masuk) dan kontrak kerjasama dengan vendor.

As of December 31, 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) had outsourced employees consisting of individual contract workers and personnel through vendors. The mechanism for managing and recruiting outsourced employees within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is by submitting requirements from work units that have individual contracts (selecting incoming job applications) and cooperation contracts with vendors.

PERUSAHAAN PENGELOLA OUTSOURCING

Selama tahun 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerjasama dengan Perusahaan pengelola *outsourcing*.

OUTSOURCING MANAGEMENT COMPANY

During 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) collaborated with outsourcing management companies.

HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN OUTSOURCING

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan serta Perusahaan sendiri, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan hak kepada karyawan *outsourcing* berupa:

- Gaji pokok
- Tunjangan Keahlian dan/atau Fungsional bagi karyawan yang mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan
- Uang Makan
- Uang Transport setelah masa kerja minimal 6 bulan
- BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Seragam kerja setelah masa kerja minimal 1 tahun
- THR
- Lembur

Untuk mengimbangi hak yang telah diberikan Perusahaan, maka karyawan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- Mematuhi aturan yang berlaku di Perusahaan
- Membayar premi BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan yang menjadi beban Pekerja.

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF OUTSOURCING EMPLOYEES

To improve the welfare of employees as well as the Company itself, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides rights to outsourced employees in the form of:

- *Basic salary*
- *Expertise and/or Functional Benefits for employees who have the required special skills*
- *Meal allowance*
- *Transport money after working period of at least 6 months*
- *BPJS Employment & BPJS Health*
- *Work uniform after a minimum of 1 year of service*
- *THR*
- *Overtime*

To compensate for the rights granted by the Company, employees have the following obligations:

- *Carry out tasks in accordance with the job description*
- *Comply with the rules that apply in the Company*
- *Paying BPJS Employment & Health BPJS premiums which are the burden of Workers.*

Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan

Awards To Employees

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan yang loyal dan memiliki kinerja baik untuk meningkatkan semangat kepada karyawan. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan diantaranya adalah:

PENGHARGAAN KESETIAAN KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Sebagai apresiasi atas kesetiaan karyawan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan pada karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun dan 25 tahun. Pada tahun 2020, terdapat 5 karyawan yang mendapatkan penghargaan kesetiaan masa kerja 25 tahun, dan tidak ada penerima penghargaan masa kerja 15 tahun.

Masa Kerja	Jumlah Penerima Penghargaan <i>Number of Awardees</i>	Years of service
15 tahun	2	15 years
25 tahun	3	25 years
Jumlah	5	Amount

PENGHARGAAN UNTUK KARYAWAN YANG BEKERJA HINGGA MENCAPAI MASA PENSIUN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa pensiun. Penghargaan tersebut berupa emas dan kain batik bagi setiap karyawan serta Piagam Penghargaan kepada Karyawan Organik.

PENGHARGAAN UNTUK KARYAWAN BERPRESTASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi sebagai apresiasi atas kerja keras dan prestasinya dalam bekerja.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives awards to employees who are loyal and have good performance to increase employee morale. Awards given to employees include:

EMPLOYEE LOYALTY AWARDS BASED ON SERVICE

As an appreciation for the loyalty of employees, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives awards to employees who have worked for 15 years and 25 years. In 2020, there were 5 employees who received a 25-year loyalty award, and no 15-year service award recipient.

AWARDS FOR EMPLOYEES WHO WORK THROUGH RETIREMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives awards to employees who work until they reach retirement age. The award is in the form of gold and batik cloth for each employee as well as a Certificate of Appreciation for Organic Employees.

AWARDS FOR ACHIEVING EMPLOYEES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives awards to outstanding employees as an appreciation for their hard work and achievements at work.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS OF THE PERFORMANCE
OF THE COMPANY

BAB V

KAWASAN AMAN COVID

KEPEDULIAN ANDA,
HELP US TO HELP YOU BY

#BUMN
UNTUK INDONESIA

Mari saling menjaga
Protect each other. Be kind
PROTOKOL KESEHATAN PENGUNJUNG
VISITOR HEALTH PROTOCOL



Dunakan Masker
Wear a Mask



Cuci tangan
dengan sabun
Wash hand with soap



Dilarang membawa
makanan dari luar
No outside food & drink



Jaga jarak
Keep safe distance



Cek Suhu Tubuh
Temperature Check



Kawasan disinfektasi
Frequently sanitized area

#CovidSafeBUMN



Jaga jarak
Keep safe distance



COVID-19 COVID-19 SAFE ZONE

KESELAMATAN DUNIA
STAYING A SAFE DISTANCE



Mari saling menjaga
Protect each other. Be kind
PROTOKOL KESEHATAN PENGUNJUNG
VISITOR HEALTH PROTOCOL



Gunakan Masker
Wear a Mask



Cuci tangan
dengan sabun
Wash hand with soap



Dilarang membawa
makanan dari luar
No outside food & drink



Jaga jarak
Keep safe distance



Cek Suhu Tubuh
Temperature Check



Kawasan disinfektasi rutin
Frequently sanitized area

#CovidSafeBUMN



Jaga jarak
Keep

Tinjauan Umum

General Review

Jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui 19 pintu utama dan diluar pintu utama kedatangan dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2019 tercatat 14.915.610 orang. Jumlah kunjungan wisman ini terdiri atas wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 9.031.733 orang, pintu masuk laut sebanyak 3.836.177 orang dan pintu masuk darat sebanyak 2.047.700 orang, terdapat peningkatan sebesar 3,55% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berjumlah 14.404.751 orang. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Januari – November 2019 terjadi pada negara-negara antara lain Malaysia 25,21%, Singapura 13,65%, Thailand 10,62%, India 11,19%, Jerman 1,53%, Belanda 2,86%, Rusia 25,74%, Amerika 18,07%, Australia 6,42 % dan Selandia Baru 16,08 %. Sementara ada penurunan jumlah kunjungan wisatawan manca negara pada bulan Januari – November 2019 terjadi pada negara Tiongkok (3,82 %), Jepang (1,58 %), Hongkong (43,49%) dan Perancis (1,37 %). (Sumber Data: BPS Nasional)

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional belum memberi dampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta pada tahun 2019, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 terdapat penurunan pada kelompok pasar potensial antara lain: Malaysia (32,06 %), Singapura (12,71%), Perancis (29,61%), Inggris (16,35%), India (16,27%), Spanyol (24,79%). (Sumber Data: BPS Provinsi DIY)

The number of foreign tourists entering Indonesia through 19 main gates and outside the main arrival gate from January to November 2019 was recorded at 14,915,610 people. The number of foreign tourists visiting consisted of foreign tourists who visited through the air entrance as many as 9,031,733 people, the sea entrance as many as 3,836,177 people and the land entrance as many as 2,047,700 people, there was an increase of 3.55% when compared to the same period. the previous year amounted to 14,404,751 people. The increase in the number of foreign tourist arrivals in January – November 2019 occurred in countries including Malaysia 25.21%, Singapore 13.65%, Thailand 10.62%, India 11.19%, Germany 1.53%, Netherlands 2 ,86%, Russia 25.74%, America 18.07%, Australia 6.42% and New Zealand 16.08%. Meanwhile, there was a decrease in the number of foreign tourist arrivals in January – November 2019 in China (3.82%), Japan (1.58%), Hong Kong (43.49%) and France (1.37%). (Data Source: National BPS)

The increase in the number of foreign tourist arrivals nationally has not had an impact on the number of tourist arrivals through airway entrances in Yogyakarta in 2019, compared to the same period in 2018 there was a decline in potential market groups including: Malaysia (32.06%), Singapore (12.71%), French (29.61%), English (16.35%), Indian (16.27%), Spanish (24.79%). (Data Source: BPS DIY Province)

Kinerja Operasional

Operational Performance

Pada tahun 2020 pemerintah menargetkan kunjungan 17 juta wisatawan asing ke Indonesia, dengan adanya pandemi Covid-19 target tersebut selama periode Januari-November terealisasi 3,89 juta wisatawan. Pemerintah lebih mengutamakan target kualitas wisatawan bukan kuantitas, dengan kualitas yang baik diharapkan wisatawan akan memiliki *length of stay/* tinggal lebih lama dan *spending/* membelanjakan uangnya lebih banyak. Kedatangan wisatawan asing membangkitkan optimisme dan harapan bahwa sektor pariwisata akan memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa negara. Hal ini juga akan menumbuhkan semangat dan gairah baru bagi industri pariwisata di Indonesia yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisman ke berbagai destinasi yang ada di tanah air termasuk destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Namun demikian pandemi virus COVID-19 pada akhir Januari 2020, menyebabkan industri pariwisata dan industri penunjang lainnya secara global termasuk Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut berdampak langsung terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero).

In 2020 the government is targeting 17 million foreign tourists to visit Indonesia, with the Covid-19 pandemic the target during the January-November period was realized by 3.89 million tourists. The government prioritizes the quality target of tourists not quantity, with good quality it is hoped that tourists will have a longer length of stay and spend more money. The arrival of foreign tourists raises optimism and hope that the tourism sector will contribute to the country's foreign exchange earnings. This will also foster new enthusiasm and passion for the tourism industry in Indonesia which will have a direct impact on increasing the number of foreign tourist visits to various destinations in the country, including destinations managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). However, the COVID-19 virus pandemic at the end of January 2020 caused the tourism industry and other supporting industries globally including Indonesia to experience a significant decline, this had a direct impact on the number of tourist visits to the destinations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Sampai dengan bulan Desember 2020 jumlah kunjungan wisatawan berjumlah 1.776.914 orang atau tercapai 99,49% dari target tahun 2020 sebanyak 1.786.061 orang dan 25,98% dari realisasi tahun 2019 sebanyak 6.838.638 orang.

Pencapaian pengunjung efektif terjadi pada Triwulan I, Triwulan III dan IV, dikarenakan pada masa Triwulan II operasionalisasi destinasi 3(tiga) candi dari bulan Maret sampai Juni 2020 mengalami penutupan. Pada masa uji coba operasional selama pandemi Covid-19 ada pemberlakuan pembatasan kunjungan (Jumlah pengunjung, Jam kunjungan dan Area kunjungan hanya sampai di halaman candi zone I) hal ini mengakibatkan wisatawan membatalkan kunjungan ke destinasi.

Penutupan dan pembatasan kegiatan layanan di destinasi secara signifikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian pengguna jasa secara keseluruhan di tahun 2020 yaitu terjadi penurunan kunjungan wisatawan sebesar 74,02% yang terdiri dari wisatawan nusantara 73,07% dan wisatawan mancanegara 87,81% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

PENJELASAN MASING-MASING SEGMENT USAHA

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) didirikan untuk melakukan usaha di bidang perusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berdasarkan RJPP PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

1. Heritage Park
2. Cultural Park
3. Tourism Amenities
4. Attraction

Apabila dikelompokkan sesuai dengan segmen usaha, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki 2 (dua) segmen usaha utama, yaitu:

As of December 2020, the number of tourist visits was 1,776,914 people or 99.49% of the 2020 target of 1,786,061 people and 25.98% of the 2019 realization of 6,838,638 people.

The achievement of effective visitors occurs in Quarter I, Quarter III and IV, because in the second Quarter the operationalization of the 3 (three) temple destinations from March to June 2020 experienced closure. During the operational trial period during the Covid-19 pandemic, there were restrictions on visits (number of visitors, visiting hours and visiting area only to the temple courtyard zone I) this resulted in tourists cancelling visits to destinations.

Closures and restrictions on service activities at destinations significantly affect the level of achievement of service users as a whole in 2020, namely a decline in tourist arrivals of 74.02% consisting of domestic tourists 73.07% and foreign tourists 87.81% compared to the realization the previous year.

EXPLANATION OF EACH BUSINESS SEGMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was established to conduct business in the field of environmental exploitation of Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko Temples as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in the field of other tourism, as well as optimizing the use of natural resources. The power possessed by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness in order to obtain/pursue profits in order to increase the value of the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Based on the RJPP of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020-2024, future products and services managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko are divided into 4 business pillars, namely:

1. *Heritage Park*
2. *Cultural Park*
3. *Tourism Amenities*
4. *Attraction*

If grouped according to business segment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has 2 (two) main business segments, namely:

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

SEGMENT USAHA TAMAN

Segment Usaha Taman dibagi menjadi 2 (dua) pilar utama yaitu:

1. Heritage Park
Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: *Temple, Palace, Building*.
2. Cultural Park
Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: *Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach*.

SEGMENT USAHA NON TAMAN

Segment Usaha Non-Taman dibagi menjadi 2 (dua) pilar utama yaitu:

1. Tourism Amenities
Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: *Homestay - Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema*.
2. Attraction
Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: *Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer*.

GARDEN BUSINESS SEGMENT

The Park Business Segment is divided into 2 (two) main pillars, namely:

1. *Heritage Park*
It is the main business pillar today, managing post-restore cultural heritage in Indonesia and abroad, including: Temple, Palace, Building.
2. *Cultural Park*
It is a business pillar for developing cultural and natural park-based destinations, including: Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach.

NON-PARK BUSINESS SEGMENT

The Non-Park Business Segment is divided into 2 (two) main pillars, namely:

1. *Tourism Amenities*
It is a supporting business pillar related to accommodation, transportation and entertainment, including: Homestay - Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema.
2. *Attraction*
It is a business pillar in the form of arts and cultural activities related to tourism, including: Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

SEGMENT USAHA TAMAN

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan usaha utama di bidang pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko, serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya. Segment usaha taman dibagi menjadi dua yaitu *Heritage Park* dan *Cultural Park*.

PENGUNJUNG TAMAN

Realisasi pengunjung taman dalam tahun 2020 sebanyak 1.776.914 orang atau tercapai 99,49% dari target, jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2019 sebesar 25,98%.

GARDEN BUSINESS SEGMENT

In accordance with the purpose of its establishment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) carries out its main business in the field of environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace, as well as other historical and ancient relics as a tourism park and business in the field of tourism. other tourism. The park business segment is divided into two, namely Heritage Park and Cultural Park.

PARK VISITORS

The realization of park visitors in 2020 was 1,776,914 people or achieved 99.49% of the target, when compared to the realization in 2019 of 25.98%.

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENGUNJUNG TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Park Visitors Quantitative Comparison In 2019 - 2020

(Dalam Satuan Orang / in person)

URAIAN	REALISASI <i>Realization</i> 2019	TARGET <i>Target</i> 2020	REALISASI <i>Realization</i> 2020	CAPAIAN TARGET <i>Target Achievement</i>	DESCRIPTION
I. BOROBUDUR					BOROBUDUR
A. WISNUS					A. DOMESTIC TOURISTS
1) Umum	2.128.092	547.228	517.773	95%	1) Public
2) Pelajar/Dispensasi	1.110.496	373.613	301.514	81%	2) Student/Dispensation
3) Anak	357.983	82.111	86.647	106%	3) Child
4) Paket	131.073	31.131	26.172	84%	4) Package
5) Lain - lain	61.581	32.047	33.593	105%	5) Etc
JUMLAH WISNUS	3.789.225	1.066.130	965.699	91%	TOTAL OF DOMESTIC TOURISTS
B. WISMAN					B. FOREIGN TOURISTS
1) ASITA	62.590	8.962	8.962	100%	1) ASITA
2) Umum	36.031	5.591	5.750	103%	2) Public
3) Pelajar/Dispensasi	8.114	1.389	1.420	102%	3) Student/Dispensation
4) Anak	2.353	416	418	100%	4) Child
5) Paket	140.676	14.918	14.953	100%	5) Package
6) Lain-lain	164	48	48	100%	6) Etc
JUMLAH WISMAN	249.928	31.324	31.551	101%	NUMBER OF FOREIGN TOURISTS
JUMLAH BOROBUDUR	4.039.153	1.097.454	997.250	91%	TOTAL BOROBUDUR
II. PRAMBANAN					PRAMBANAN
A. WISNUS					A. DOMESTIC TOURISTS
1) Umum	1.311.198	313.623	387.015	123%	1) Public
2) Pelajar/Dispensasi	513.430	170.222	138.155	81%	2) Student/Dispensation
3) Anak	204.945	44.575	73.670	165%	3) Child
4) Paket	237.550	53.326	48.901	92%	4) Package
5) Lain - lain	58.999	17.759	19.162	108%	5) Etc
JUMLAH WISNUS	2.326.122	599.505	666.903	111%	TOTAL OF DOMESTIC TOURISTS
B. WISMAN					B. FOREIGN TOURISTS
1) ASITA	72.347	8.189	8.194	100%	1) ASITA
2) Umum	35.787	4.780	4.901	103%	2) Public
3) Pelajar/Dispensasi	10.963	1.096	1.125	103%	3) Student/Dispensation
4) Anak	1.063	113	113	100%	4) Child
5) Paket	63.368	7.072	7.092	100%	5) Package
6) Lain-lain	5	-	-	0%	6) Etc
JUMLAH WISMAN	183.533	21.250	21.425	101%	NUMBER OF FOREIGN TOURISTS
JUMLAH PRAMBANAN	2.509.655	620.755	688.328	111%	TOTAL PRAMBANAN

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENGUNJUNG TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Park Visitors Quantitative Comparison In 2019 - 2020

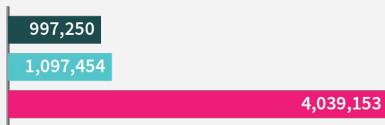
(Dalam Satuan Orang / in person)

URAIAN	REALISASI Realization 2019	TARGET Target 2020	REALISASI Realization 2020	CAPAIAN TARGET Target Achievement	DESCRIPTION
III. RATU BOKO					RATU BOKO
A. WISNUS					A. DOMESTIC TOURISTS
1) Umum	172.581	38.377	57.861	151%	1) Public
2) Pelajar/Dispensasi	13.999	3.579	2.290	64%	2) Student/Dispensation
3) Anak	10.040	2.223	4.664	210%	3) Child
4) Paket	84.586	22.473	25.245	112%	4) Package
5) Lain-lain	2.452	592	654	110%	5) Etc
JUMLAH WISNUS	283.658	67.244	90.714	135%	NUMBER OF DOMESTIC TOURISTS
B. WISMAN					B. FOREIGN TOURISTS
1) ASITA	1.804	171	171	100%	1) ASITA
2) Umum	727	105	106	101%	2) Public
3) Pelajar/Dispensasi	727	55	58	105%	3) Student/Dispensation
4) Anak	15	2	2	100%	4) Child
5) Paket	2.899	275	285	104%	5) Package
6) Lain-lain	-	-	-	0%	6) Etc
JUMLAH WISMAN	6.172	608	622	102%	NUMBER OF FOREIGN TOURISTS
JUMLAH RATU BOKO	289.830	67.852	91.336	135%	TOTAL RATU BOKO
JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN	6.838.638	1.786.061	1.776.914	99%	TOTAL OF PARK VISITORS
JUMLAH WISNUS	6.399.005	1.732.879	1.723.316	99%	TOTAL OF DOMESTIC TOURISTS
JUMLAH WISMAN	439.633	53.182	53.598	101%	TOTAL OF FOREIGN TOURISTS

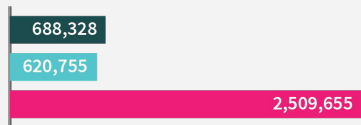
GRAFIK PENGUNJUNG TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Park Visitors Graph In 2019 - 2020

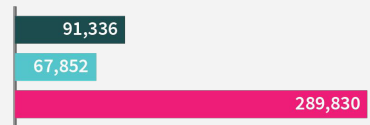
BOROBUDUR



PRAMBANAN



RATU BOKO



JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN TOTAL OF PARK VISITORS



JUMLAH WISNUS TOTAL OF DOMESTIC TOURISTS



JUMLAH WISMAN TOTAL OF FOREIGN TOURISTS



(Dalam satuan orang/in person)

- REALISASI 2020
- TARGET 2020
- REALISASI 2019

Jumlah pengunjung Wisnus selama tahun 2020 berjumlah 1.723.316 orang atau 99,45% dari target RKAP tahun 2020, dan 26,93% dari realisasi tahun 2019. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2020 sebesar 53.598 sebesar 100,78% dari target RKAP tahun 2020 dan 12,19% dari realisasi tahun 2019. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya jumlah kunjungan wisnus dan wisman diantaranya:

1. Terjadinya penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan udara/Bandara secara nasional, kondisi tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta.
2. Masih terbatasnya aksesibilitas *direct flight* dari negara market potensial ke Yogyakarta, sebagai alternatif wisatawan harus melakukan transit di Jakarta atau Bali sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan biaya lebih besar.
3. Perkembangan jumlah destinasi baru & alternatif atraksi wisata di daerah semakin banyak dan beragam sehingga wisatawan memiliki berbagai referensi di dalam mengisi kegiatan dan tujuan wisata.
4. Biaya transportasi/harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke daerah/destinasi lainnya.
5. Perkembangan situasi politik & keamanan nasional pasca pemilihan umum mengakibatkan wisatawan banyak membatalkan rencana kunjungan ke Indonesia dan mengalihkan ke destinasi di negara lain. (Vietnam & Thailand).
6. Jenis atraksi dan fasilitas pendukung di setiap destinasi masih terbatas, selain belum dapat meningkatkan daya tarik dan minat kunjungan juga berakibat masih rendahnya tingkat kunjungan wisatawan secara berulang/repeater ke destinasi
7. Program investasi untuk penambahan maupun pengembangan produk & fasilitas baru serta inovasi kemasan paket wisata dan atraksi di masing-masing destinasi belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga kurang menarik bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan ke destinasi.
8. Program kerjasama penjualan tiket dengan *Asosiasi Travel Agent / DPD ASITA* Bali, DKI dan Jawa Barat serta *Travel Agent Online/OTA* belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan, hal tersebut disebabkan menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata selama pandemic Covid-19.
9. Dikeluarkannya Permenkumham Nomer 11 tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk atau Transit di Wilayah Republik Indonesia dan Permenkumham Nomer 8 Tahun 2020 tentang Penghentian Sementara Bebas Visa Kunjungan ke Indonesia bagi orang asing sebagai akibat pandemi Covid-19.

The number of Domestic Tourists visitors during 2020 was 1,723,316 people or 99.45% of the 2020 RKAP target, and 26.93% of the realization in 2019. Meanwhile, the number of foreign tourists during 2020 was 53,598, amounting to 100.78% of the 2020 RKAP target and 12.19% of the realization in 2019. The factors that caused the number of domestic tourists and foreign tourists to visit were not achieved, including:

1. *The decline in the number of foreign tourist arrivals through airway arrivals / airports nationally, this condition affects the number of foreign tourist visits to Yogyakarta.*
2. *There is still limited accessibility of direct flights from potential market countries to Yogyakarta, as an alternative, tourists must transit in Jakarta or Bali so that it takes longer and costs more.*
3. *The development of the number of new destinations & alternative tourist attractions in the area is increasing and diverse so that tourists have various references in filling out activities and tourist destinations.*
4. *The high transportation costs / domestic airline ticket prices have resulted in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making follow-up visits to other regions / destinations.*
5. *The development of the political & national security situation after the general election resulted in many tourists cancelling planned visits to Indonesia and diverting to destinations in other countries (Vietnam & Thailand).*
6. *The types of attractions and supporting facilities at each destination are still limited, apart from not being able to increase the attractiveness and interest of visits, it also results in the low level of repeat tourist visits/repeaters to the destination.*
7. *Investment programs for the addition and development of new products & facilities as well as innovations in packaging tour packages and attractions in each destination have not gone according to plan, destinations still rely on physical temple objects so that they are less attractive for tourists to visit destinations.*
8. *The ticket sales cooperation program with the Association of Travel Agents / DPD ASITA Bali, DKI and West Java as well as Online Travel Agents / OTAs has not been able to run as expected, this is due to the decline in public interest in traveling during the Covid-19 pandemic.*
9. *The issuance of Minister of Law and Human Rights Number 11 of 2020 concerning the Temporary Prohibition of Foreigners from Entering or Transiting the Territory of the Republic of Indonesia and Minister of Law and Human Rights Number 8 of 2020 concerning Temporary Suspension of Visa Free Visits to Indonesia for foreigners as a result of the Covid-19 pandemic.*

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

- Sesuai Permenhub nomor 25 Tahun 2020 tanggal 23 April 2020 sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah untuk melarang mudik pada tahun ini dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara layanan transportasi udara penumpang komersil. Larangan terbang ini berlaku baik perjalanan dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (internasional).
- Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum, Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi yang dimulai dari bulan April sampai akhir bulan Juni 2020 berakibat menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
- In accordance with Minister of Transportation Regulation number 25 of 2020 dated April 23, 2020 as a follow-up to the Government's policy to prohibit going home this year in order to prevent the spread of Covid-19. The government has decided to temporarily suspend commercial passenger air transportation services. This flight ban applies to both domestic (domestic) and foreign (international) travel.
- The implementation of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus that occurred in the territory of Indonesia, including: School and Work Holidays, Restrictions on Religious Activities, Restrictions on Activities in Public Places or Facilities, Restrictions on Socio-Cultural Activities and Restrictions on Mode of Transportation which started from April to the end of June 2020 resulted in a decrease in public interest in traveling activities.

PENDAPATAN TAMAN

Segmen usaha taman dibagi menjadi dua yaitu *Heritage Park* dan *Cultural Park*. Pendapatan utama dari segmen usaha taman ini adalah pendapatan dari tiket masuk taman rekreasi candi yang dikelolanya, yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko.

Berikut pendapatan segmen usaha taman:

TOURISM PARK REVENUE

The park business segment is divided into two, namely *Heritage Park* and *Cultural Park*. The main revenue from this park business segment is revenue from entrance tickets to the temple recreation parks it manages, namely Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace.

The following is the revenue of the tourism park business segment:

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENDAPATAN TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Park Revenue Quantitative Comparison In 2019 - 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	Tahun Year		Pertumbuhan Growth		Description
	2019	2020	Jumlah Total	%	
Pendapatan <i>Heritage Park</i>	302.894	77.775	- 225.120	26%	<i>Heritage Park Revenue</i>
Pendapatan <i>Cultural Park</i>	0	0	0	0	<i>Cultural Park Revenue</i>

Pendapatan Taman pada tahun 2020 sebesar Rp77.775 juta atau sebesar 26% dibanding tahun 2019.

Tourism Park Revenue in 2020 was Rp. 77,775 million or 26% compared to 2019.

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA TAMAN

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas segmen usaha taman PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PROFITABILITY OF GARDEN BUSINESS SEGMENT

Profitability aims to determine the company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview of the level of management effectiveness in carrying out its operations. The profitability level of the park business segment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 and 2020 is as follows:

TABEL PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA TAMAN TAHUN 2019 - 2020*Table Of Profitability Of Tourism Park Business Segment Comparative In 2019 - 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

Uraian	2019			2020			Description
	Pendapatan <i>Revenue</i>	Beban <i>Expenses</i>	%	Pendapatan <i>Revenue</i>	Beban <i>Expenses</i>	%	
Taman	317.745	72.627	77,14%	77.775	74.283	4,49%	Tourism Park

SEGMENT USAHA NON TAMAN

Segment usaha non taman merupakan usaha tambahan dari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Pendapatan usaha non taman berasal dari swakelola (parkir, panggung Ramayana, panggung Trimurti, toilet, dan lain sebagainya), konsesi (kios taman, sewa ruang), aneka usaha (cinderamata, sponsorship, angkutan taman, penjualan minuman, dan lain sebagainya), serta lainnya (penggantian air dan listrik). Segment usaha non taman dibagi menjadi dua yaitu *Tourism Amenities* dan *Attraction*.

PENGUNJUNG JASA NON-TAMAN**PENONTON TEATER DAN PENTAS**

Jumlah penonton Teater dan Pentas dalam tahun 2020 sebanyak 17.121 orang atau 78,78% dari target RKAP tahun 2020 dan 15,53% dari realisasi tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Ramayana (Open Air) 80 orang atau 3,33% dari target 2020 dan 0,13% dari realisasi 2019, dan penonton Panggung Trimurti 9.715 orang atau 82,50% dari target RKAP tahun 2020 dan 31,66% dari realisasi tahun 2019, serta penonton Sendratari Roro Jonggrang 7.326 orang atau 96,97% dari target RKAP tahun 2020 dan 38,93% dari realisasi tahun 2019.

NON-PARK BUSINESS SEGMENT

The non-park business segment is an additional business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Non-park business revenue comes from self-management (parking, Ramayana Stage, Trimurti Stage, toilets, etc.), concessions (park stalls, space rental), various businesses (souvenirs, sponsorship, park transportation, beverage sales, and so on), and others (replacement of water and electricity). The non-park business segment is divided into two, namely Tourism Amenities and Attractions.

NON-PARK SERVICE VISITOR**THEATER AND THE PERFORMANCE AUDIENCES**

The number of theatre and performance audiences in 2020 was 17,121 people or 78.78% of the 2020 RKAP target and 15.53% of the realization in 2019. This number consisted of 80 Ramayana (Open Air) audiences or 3.33% of the 2020 target and 0.13% of the 2019 realization, and the audience of the Trimurti Stage 9,715 people or 82.50% of the 2020 RKAP target and 31.66% of the 2019 realization, as well as the Roro Jonggrang Ballet audience 7,326 people or 96.97% of the RKAP target in 2020 and 38.93% of the realization in 2019.

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENGUNJUNG TEATER DAN PENTAS TAHUN 2019 - 2020

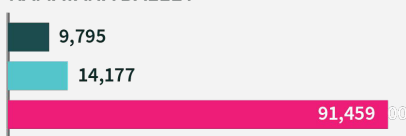
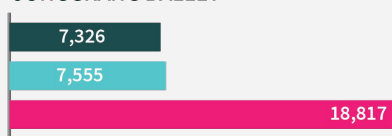
Table Of Theater And Performance Visitors Quantitative Comparison Of In 2019 - 2020

(Dalam Satuan Orang / in person)

URAIAN	REALISASI Realization 2019	TARGET Target 2020	REALISASI Realization 2020	CAPAIAN TARGET Target Achievement	DESCRIPTION
I. Teater Dan Pentas					Theater And Performance
A. Sendratari Ramayana					Ramayana Ballet
1. Panggung Tertutup Trimurti					1. Trimurti Closed Stage
1) Kelas Khusus	2.570	961	859	89%	1) Special Class
2) Kelas I	5.547	2.021	1.659	82%	2) 1St Class
3) Kelas Ii	5.504	1.782	1.777	100%	3) 2Nd Class
4) Pelajar	14.249	5.772	4.180	72%	4) Student
5) Pentas Khusus	2.820	1.240	1.240	100%	5) Special Stage
6) Pentas Sisipan	-	-	-	0%	6) Insert Stage
Jumlah Panggung Tertutup Trimurti	30.690	11.776	9.715	82%	Total Of Trimurti Closed Stages
2. Panggung Terbuka Ramayana					2. Ramayana Open Stage
1) Vip	4.202	156	2	1%	1) Vip
2) Kelas Khusus	6.148	260	-	0%	2) Special Class
3) Kelas I	12.702	376	-	0%	3) 1St Class
4) Kelas Ii	15.973	675	78	12%	4) 2Nd Class
5) Pelajar	19.669	934	-	0%	5) Student
6) Pentas Khusus	2.075	-	-	0%	6) Special Stage
7) Pentas Sisipan	-	-	-	0%	7) Insert Stage
Jumlah Panggung Terbuka Ramayana	60.769	2.401	80	3%	Total Of Ramayana Open Stages
Jumlah Sendratari Ramayana	91.459	14.177	9.795	69%	Total Of Ramayana Ballet
B. Sendratari Roro Jonggrang					Roro Jonggrang Ballet
1. Panggung Tertutup Trimurti					1. Trimurti Closed Stage
1) Kelas Khusus	782	224	236	105%	1) Special Class
2) Kelas I	3.628	918	945	103%	2) 1St Class
3) Pelajar	14.407	6.413	6.145	96%	3) Student
4) Pentas Khusus	-	-	-	0%	4) Special Stage
Jumlah Sendratari Roro Jonggrang	18.817	7.555	7.326	97%	Total Of Roro Jonggrang Ballet
Jumlah Teater Dan Pentas	110.276	21.732	17.121	79%	Number Of Theater And Performances

GRAFIK PENGUNJUNG TEATER DAN PENTAS TAHUN 2019 - 2020

Graph Of Visitors Of The Theater And Performance In 2019 - 2020

SENDRATARI RAMAYANA
RAMAYANA BALLETSENDRATARI RORO JONGGRANG
JONGGRANG BALLET

(Dalam satuan orang/in person)

- REALISASI 2020
- TARGET 2020
- REALISASI 2019

Tidak tercapainya target penonton Teater dan Pentas selama tahun 2020 antara lain disebabkan karena:

1. Kegiatan promosi yang telah dilakukan secara langsung ke Travel Agent, Hotel, Corporate/ instansi, EO dan sekolah belum berjalan secara optimal, diperlukan kegiatan promosi yang lebih intensif sesuai target market potensial.
2. Kurangnya networking secara intens terhadap pelaku wisata (hotel, travel agent, sekolah, instansi) sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan yang berulang khususnya travel agent yang membawa tamu grup.
3. Pembuatan dan penjualan paket terusan entrance candi yang dikombinasikan dengan menyaksikan Sendratari Ramayana/Roro Jonggrang dan Lunch/Dinner untuk market wisatawan *cruises* masih terbatas dengan agent lokal di Yogyakarta, diperlukan usaha promosi bekerjasama dengan wholeseller dan operator *cruise* yang memiliki akses kerjasama secara langsung dengan *company cruises*.
4. Inovasi pertunjukan dramatari Roro Jonggrang belum banyak diketahui wisatawan maupun pelaku wisata secara luas, masih diperlukan kegiatan pengenalan dan promosi bekerjasama dengan *Travel Agent, Organizer* dan Komunitas untuk meningkatkan minat pengunjung.
5. Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum, Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi. Memberi dampak menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
6. Sebagai tindak lanjut diberlakukannya PSBB di wilayah DIY maka dilakukan penutupan kegiatan operasional pementasan Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang di Unit Teater & Pentas dari bulan Maret sampai November 2020. Secara efektif Unit Teater & Pentas selama tahun 2020 hanya mengadakan pentas pada bulan Januari – Februari dan pentas di akhir bulan Desember pada saat libur akhir tahun.

SUNSET, SUNRISE DAN BMP

Pengguna jasa *sunrise/sunset* & BMP di Manohara dalam tahun 2020 sebanyak 10.274 orang atau 92,58% dari target RKAP tahun 2020 dan 11,03% dari realisasi tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa *sunrise/sunset* 8.647 orang atau 88,30% dari target 2020 dan 10,35% dari realisasi 2019, sedangkan pengguna jasa BMP 1.627 orang atau 124,77% dari target RKAP tahun 2020 dan 16,89% dari realisasi tahun 2019.

The non-achievement of the target audience for Theatre and Performance in 2020 was caused, among other things, due to:

1. *Promotional activities that have been carried out directly to Travel Agents, Hotels, Corporate/agencies, EOs and schools have not run optimally, more intensive promotional activities are needed according to the potential target market.*
2. *Lack of intense networking with tourism actors (hotels, travel agents, schools, agencies) that affects the level of repeat tourist visits, especially travel agents who bring group guests.*
3. *The manufacture and sale of the temple entrance canal package combined with watching the Ramayana/Roro Jonggrang ballet and Lunch/Dinner for the cruise's tourist market is still limited with local agents in Yogyakarta, promotional efforts are needed in collaboration with wholesalers and cruise operators who have direct access to cooperation with cruises companies.*
4. *The innovation of the Dramatari Roro Jonggrang is not yet widely known by tourists and tourism actors, it is still necessary to introduce and promote activities in collaboration with Travel agents, Organizers and Communities to increase visitor interest.*
5. *The implementation of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus that occurred throughout Indonesia, including: School and Work Holidays, Restrictions on Religious Activities, Restrictions on Activities in Public Places or Facilities, Restrictions on Socio-Cultural Activities and Restrictions on Modes Transportation. Have the impact of decreasing public interest in tourism activities.*
6. *As a follow-up to the implementation of the PSBB in the DIY region, operational activities for the Ramayana & Roro Jonggrang Ballet performances were closed at the Theater & Performance Unit from March to November 2020. Effectively, the Teater & Performance Unit during 2020 only held performances in January - February and performances at the end of the year. December during the year-end holidays.*

SUNSET, SUNRISE AND BMP

Sunrise/Sunset & BMP service users in Manohara in 2020 were 10,274 people or 92.58% of the 2020 RKAP target and 11.03% of the realization in 2019. This number consisted of 8,647 sunrise/sunset service users or 88.30% of the 2020 target and 10.35% of the 2019 realization, while BMP service users were 1,627 people or 124.77% of the 2020 RKAP target and 16.89% of the 2019 realization.

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENGUNJUNG NON-TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Non-Park Visitors' Quantitative Comparison In 2019 - 2020

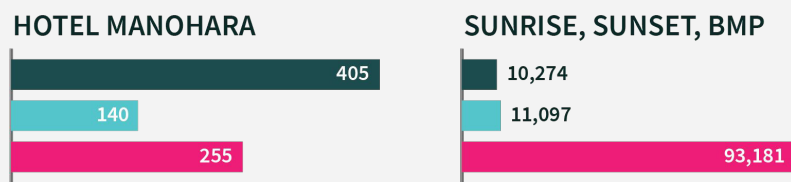
(Dalam Satuan Orang / in person)

URAIAN	REALISASI Realization 2019	TARGET Target 2020	REALISASI Realization 2020	CAPAIAN TARGET Target Achievement	DESCRIPTION
II. HOTEL MANOHARA					MANOHARA
1. KAMAR					ROOM
1) Twin	-	-	91	0%	1) Twin
2) Double	-	89	191	215%	2) Double
3) Dagi Abhinaya	255	51	123	241%	3) Dagi Abhinaya
JUMLAH KAMAR	255	140	405	289%	TOTAL OF ROOMS
2. SUNRISE, SUNSET, BMP					SUNRISE, SUNSET, BMP
A. WISNUS					A. DOMESTIC TOURISTS
1) SUNRISE	13.254	2.675	1.594	60%	1) SUNRISE
a Sunrise Umum	10.855	2.202	1.300	59%	a Public Sunrise
b Sunrise Pelajar	677	264	233	88%	b Student Sunrise
c Sunrise Anak	1.635	209	61	29%	c Children Sunrise
d Tamu Stay in Umum	87	-	-	0%	d Public Stay in Guest
e Tamu Stay in Anak	-	-	-	0%	e Guest Stay in Children
2) SUNSET	1.042	162	97	60%	2) SUNSET
a Sunset Umum	899	139	85	61%	a Public Sunset
b Sunset Pelajar	75	15	9	60%	b Student Sunset
c Sunset Anak	60	8	3	38%	c Children Sunset
d Tamu Stay in Umum	8	-	-	0%	d Public Stay in Guest
e Tamu Stay in Anak	-	-	-	0%	e Guest Stay in Children
3) BMP	1.245	275	594	216%	3) BMP
a BMP Umum	1.161	247	534	216%	a Public BMP
b BMP Anak	84	28	60	214%	b Children BMP
JUMLAH WISNUS	15.541	3.112	2.285	73%	TOTAL OF DOMESTIC TOURISTS

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENGUNJUNG NON-TAMAN TAHUN 2019 - 2020*Table Of Non-Park Visitors' Quantitative Comparison In 2019 - 2020*

(Dalam Satuan Orang / in person)

URAIAN	REALISASI <i>Realization</i> 2019	TARGET <i>Target</i> 2020	REALISASI <i>Realization</i> 2020	CAPAIAN TARGET <i>Target</i> <i>Achievement</i>	DESCRIPTION
B. WISMAN					B. FOREIGN TOURISTS
1) SUNRISE	62.848	6.521	6.521	100%	1) SUNRISE
a Sunrise Umum	56.366	5.630	5.630	100%	a Public Sunrise
b Sunrise Pelajar	5.231	508	508	100%	b Student Sunrise
c Sunrise Anak	858	111	111	100%	c Children Sunrise
d Tamu Stay in Umum	388	272	272	100%	d Public Stay in Guest
e Tamu Stay in Anak	5	-	-	0%	e Guest Stay in Children
2) SUNSET	6.404	435	435	100%	2) SUNSET
a Sunset Umum	5.779	371	371	100%	a Public Sunset
b Sunset Pelajar	378	23	23	100%	b Student Sunset
c Sunset Anak	173	13	13	100%	c Children Sunset
d Tamu Stay in Umum	74	28	28	100%	d Public Stay in Guest
e Tamu Stay in Anak	-	-	-	0%	e Guest Stay in Children
3) BMP	8.388	1.029	1.033	100%	3) BMP
a BMP Umum	8.270	1.018	1.022	100%	a Public BMP
b BMP Anak	118	11	11	100%	b Children BMP
JUMLAH WISMAN	77.640	7.985	7.989	100%	
JUMLAH SUNRISE, SUNSET, BMP	93.181	11.097	10.274	93%	

GRAFIK PENGUNJUNG NON-TAMAN TAHUN 2019 - 2020*Graph Of Non-Park Visitors In 2019 - 2020*

(Dalam satuan orang/in person)

- REALISASI 2020
- TARGET 2020
- REALISASI 2019

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

Tidak tercapainya kunjungan pengguna jasa *sunset* dan BMP dipengaruhi oleh:

1. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, sebagai akibat berkembangnya pandemic Covid-19, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang mengambil paket *Sunrise/Sunset* di Borobudur.
2. Terjadi pembatalan kunjungan *Cruise* ke Jawa Tengah melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020.
3. Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum, Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi yang dimulai dari bulan April sampai pertengahan bulan Juni 2020 memberi dampak menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
4. Penutupan kegiatan operasional destinasi Candi Borobudur pada bulan Maret sampai dengan akhir Juni 2020 yang dilanjutkan dengan diberlakukan pembatasan kunjungan wisatawan sementara dibatasi hanya sampai ke halaman / plataran candi (zone I). Penutupan layanan tersebut memberi pengaruh terhadap tidak dapat beroperasinya paket Borobudur *Sunrise* dan *Sunset* sehingga mempengaruhi tingkat capaian kunjungan wisatawan di Manohara Hotel selama tahun 2020.

The non-achievement visit of sunset and BMP service user is influenced by:

1. There was a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe to Yogyakarta and Central Java, as a result of the rise of the Covid-19 pandemic, the decline affected the number of tourist arrivals who took the *Sunrise/Sunset* package at Borobudur.
2. There was a cancellation of *Cruise's* visit to Central Java via Tanjung Emas Port, Semarang during January to December 2020.
3. The implementation of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus that occurred in the territory of Indonesia, including: School and Work Holidays, Restrictions on Religious Activities, Restrictions on Activities in Public Places or Facilities, Restrictions on Socio-Cultural Activities and Restrictions on Mode of Transportation which started from April to mid-June 2020 had the impact of decreasing public interest in traveling activities.
4. The closure of operational activities for the Borobudur Temple destination from March to the end of June 2020, which was followed by the implementation of temporary restrictions on tourist visits to the temple courtyard/platform (zone I). The closure of the service has an impact on the inoperability of the Borobudur *Sunrise* and *Sunset* packages so that it affects the level of achievement of tourist visits at Manohara Hotel during 2020.

PENDAPATAN NON-TAMAN

Pendapatan utama dari segmen usaha non taman adalah pendapatan dari berbagai macam usaha selain usaha taman, seperti disajikan dalam tabel berikut:

NON-PARK REVENUE

The main revenue from the non-parking business segment is revenue from various businesses other than the park business, as presented in the following table:

TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF PENDAPATAN NON-TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Non-Park Revenue Quantitative Comparison In 2019 - 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	Tahun		Pertumbuhan		Description
	2019	2020	Jumlah	%	
Pendapatan <i>Tourism Amenities</i>	99.090	20.225	- 78.864	20%	<i>Tourism Amenities Revenue</i>
Pendapatan <i>Attraction</i>	46.926	2.397	- 44.530	5%	<i>Attraction Revenue</i>
TOTAL	146.016	22.622	- 123.394	15%	TOTAL

Pendapatan dari usaha non-taman tahun 2020 sebesar Rp 146.016 juta atau sebesar 15% dibanding tahun 2019.

Revenue from non-park business in 2020 was IDR 146,016 million or 15% compared to 2019.

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA NON TAMAN

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas segmen usaha non-taman PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PROFITABILITY OF NON-PARK BUSINESS SEGMENTS

Profitability aims to determine the company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview of the level of management effectiveness in carrying out its operations. The profitability level of the non-park business segment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 and 2020 is as follows:

TABEL PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA NON-TAMAN TAHUN 2019 - 2020

Table Of Profitability Of Non-Park Business Segment Comparative In 2019 - 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	2019			2020			Description
	Pendapatan Revenue	Beban Expenses	%	Pendapatan Revenue	Beban Expenses	%	
Non-Taman	137.756	62.581	54,57%	22.622	24.119	-6,62%	Non-Park

PENDAPATAN USAHA

BUSINESS REVENUES

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Business Revenue Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019		2020		Pertumbuhan Jumlah		DESCRIPTION
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	
PENDAPATAN TAMAN							TOURISM PARK REVENUE
Heritage Park	317.768	67%	77.645	69%	- 240.123	-309%	Heritage Park
Cultural Park	0	0%	0	0%	0	0%	Cultural Park
SUB TOTAL PENDAPATAN TAMAN	317.768	67%	77.645	69%	- 240.123	-309%	SUB TOTAL PARK REVENUE
PENDAPATAN NON TAMAN							NON-PARK REVENUE
Tourism Amenities	110.076	23%	19.858	18%	- 90.218	-454%	Tourism Amenities
Attraction	21.066	4%	2.894	3%	- 18.172	-628%	Attraction
SUB TOTAL PENDAPATAN NON-TAMAN	131.142	28%	22.752	20%	- 108.390	-476%	SUB TOTAL NON-PARK REVENUE
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA – BERSIH							NON-BUSINESS REVENUE (EXPENSES) – NET
Settlement atas Perubahan Program Imbalan Kerja	16.342	3%	4.870	4%	- 11.473	-236%	Settlement of Changes to the Employee Benefits Program
Kelebihan Pembebanan Bonus dan Tantiem Tahun Sebelumnya	5.741	1%	2.755	2%	- 2.986	-108%	The Excess of Loading Bonuses and Tantiem in the Previous Year
Pendapatan Voucher Hotel	-	0%	540	0%	540	100%	Hotel Voucher Revenue
Laba Penjualan Aset	850	0%	-	0%	- 850	0%	Profit on Asset Sales
Lain-lain	3.569	1%	3.715	3%	145	4%	Others
SUB TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - BERSIH	26.501	6%	11.879	11%	- 14.623	-123%	SUB TOTAL REVENUE (EXPENSES) NON-BUSINESS - NET
TOTAL PENDAPATAN	475.412	100%	112.276	100%	- 363.136	-323%	TOTAL INCOME

Kinerja Per Segmen Usaha*Performance Per Business Segment*

Total pendapatan usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 112.276 juta atau sebesar 24% dari total pendapatan usaha pada tahun 2019. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebanyak 69% dihasilkan dari pendapatan taman, 20% dari pendapatan non-taman, dan 11% dari pendapatan lain. Jika dirinci, pendapatan non-taman disumbang oleh pendapatan *settlement* atas perubahan program imbalan kerja sebesar 4%, kelebihan pembebanan bonus dan tantiem tahun sebelumnya 2%, dan lain-lain 3%.

Total business revenue in 2020 was IDR 112,276 million or 24% of total business revenue in 2019. The net revenue of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was 69% generated from tourism park revenue, 20% of non-parks revenue, and 11% of other revenue. In detail, non-parking revenue is contributed by settlement revenue from changes to the employee benefit program by 4%, excess of bonuses and tantiem from the previous year 2%, and others 3%.

PROFITABILITAS

Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dari laba komprehensif di tahun 2020 sebesar Rp (67.746) juta atau -41% dari Rp 165.692 juta pada tahun 2019.

PROFITABILITY

The Company's profitability can be measured from comprehensive revenue in 2020 of Rp (67,746) million or -41% from Rp 165,692 million in 2019.

TABEL PERBANDINGAN PROFITABILITAS TAHUN 2019 – 2020*Table Of Profitability Comparison In 2019 – 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Pendapatan	294.848	370.057	423.351	448.910	100.397	Revenue
Beban	110.206	135.836	152.47	135.208	98.402	Expenses
Laba Bruto	184.642	234.221	270.881	313.702	1.995	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	96.584	151.75	173.952	227.416	(81.547)	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	74.773	107.148	127.726	167.744	(67.938)	Current Year Profit
Laba Komprehensif	68.605	95.002	133.819	165.692	(67.746)	Comprehensive Profit

RASIO KEUANGAN**FINANCIAL RATIO**

Bila dilihat dari rasio keuangan, *Cash Ratio* tahun 2020 adalah sebesar 324% atau mengalami kenaikan dari tahun 2019. Kenaikan juga terjadi pada *Current Ratio*, yakni sebesar 427%.

When seen from financial ratios, the Cash Ratio in 2020 was 324% or an increase from 2019. The increase also occurred in the Current Ratio, which was 427%.

TABEL PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2019 – 2020*Table Of Financial Ratio Comparison In 2019 – 2020**(dalam persen) / (in percent)*

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Cash Ratio	256%	270%	301%	254%	324%	Cash Ratio
Current Ratio	292%	306%	360%	308%	427%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	15%	13%	11%	13%	5%	Debt to Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	19%	16%	13%	15%	5%	Debt to Equity Ratio
Return On Equity	22%	25%	32%	23%	11%	Return on Equity
Return On Investment	12%	28%	27%	31%	8%	Return on Investment
Total Asset Turn Over	67%	69%	65%	63%	18%	Total Asset Turn Over

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan Perusahaan dibuat berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia. Berikut pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun sebelumnya disajikan untuk tujuan analisa dan/atau perbandingan.

The analysis of the Company's financial performance is based on financial information taken from the consolidated financial statements as of December 31, 2020. The financial statements have been prepared by management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been audited by the Public Accounting Firm of RSM Indonesia. The following is a discussion of the Company's financial performance for the year ended December 31, 2020. The corresponding figures for the year ended December 31, 2020 and the previous year are presented for analysis and/or comparison purposes.

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR DAN TOTAL ASET

ASET

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS

ASSET

TABEL PERBANDINGAN ASET TAHUN 2019 – 2020

Table Of Asset Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ASET							ASSET
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	256.166	32%	109.151	16%	- 147.015	43%	Cash And Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	27.500	3%	-	0%	- 27.500	0%	Restricted Current Assets
Investasi Jangka Pendek	9.000	1%	-	0%	- 9.000	0%	Short Term Investment
Piutang Usaha							Accounts Receivable
Pihak Berelasi	156	0%	16	0%	- 140	10%	Related Party
Pihak Ketiga	1.385	0%	3.214	0%	1.829	232%	Third Party
Piutang Lain-lain							Other Receivables
Pihak Berelasi	16.028	2%	10.824	2%	- 5.204	68%	Related Party
Pihak Ketiga	4.744	1%	4.704	1%	- 40	99%	Third Party
Persediaan	1.772	0%	1.610	0%	- 161	91%	Inventory
Uang Muka	2.286	0%	709	0%	- 1.578	31%	Down Payment
Beban Dibayar di Muka	1.162	0%	367	0%	- 796	32%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	43	0%	13.030	2%	12.987	30368%	Prepaid Taxes
Pendapatan yang Masih harus Diterima	880	0%	31	0%	- 848	4%	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	321.121	40%	143.657	20%	- 177.464	45%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	8.600	1%	8.600	1%	-	100%	Participation
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.190	0%	441	0%	- 749	37%	Investment In Associates
Aset Pajak Tangguhan	3.691	0%	19.315	3%	15.624	523%	Deferred Tax Assets

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN ASET TAHUN 2019 – 2020

Table Of Asset Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Aset Tetap	405.625	50%	455.418	65%	49.792	112%	Fixed Assets
Aset Hak Guna	-	0%	2.529	0%	2.529	0%	Right Of Use Assets
Properti Investasi	18.873	2%	18.873	3%	-	100%	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	48.046	6%	51.949	7%	3.903	108%	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	96	0%	96	0%	-	100%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.122	60%	557.221	80%	71.099	115%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	807.243	100%	700.878	100%	- 106.365	87%	TOTAL ASSETS

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Several accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi tersebut di masa depan diharapkan diperoleh entitas.

Assets are resources controlled by the entity as a result of past events and from which future economic benefits are expected to flow to the entity.

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 700.878 juta, turun Rp 106.365 juta atau 87% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh besarnya aset lancar yang mengalami penurunan sebesar Rp 177.464 juta atau 45%.

The Company's total assets as of December 31, 2020 were Rp 700,878 million, a decrease of Rp 106,365 million or 87% compared to total assets in 2019. The decrease was mainly due to the large current assets which decreased by Rp 177,464 million or 45%.

JAGA TAMAN WISATA CANDI BEBAS VIRUS CORONA

PROSEDUR Physical Distancing
untuk Pedagang dan Pembeli

- Biasakan mencuci tangan menggunakan hand sanitizer atau sabun sebelum maupun setelah melakukan kegiatan transaksi jual beli.
- Bagi pedagang maupun pembeli, gunakan masker untuk mengurangi resiko penularan virus corona.
- Batasi ruko antar pedagang minimal 1 meter dari jarak ruko pedagang sebelahnya.
- Sediakan produk yang bersih dan higienis sehingga aman bagi pembeli.
- Rapikan batas ruko dan terapkan physical distancing bagi pedagang maupun pembeli. Perhatikan juga jarak ruko untuk satu dan lainnya. Batasi jumlah pembeli untuk menghindari timbulnya kerumunan.

Informasi lebih lanjut hubungi Hotline: **0823-2700-0787**

Callan Hand-Sanitizer tersedia di Pintu Masuk & Pusat Informasi Wisata. Hand Sanitizer available at Gates & Information Center.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET LANCAR TAHUN 2019 – 2020

Table Of Current Assets Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	256.166	80%	109.151	76%	- 147.015	43%	Cash And Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	27.500	9%	-	0%	- 27.500	0%	Restricted Current Assets
Investasi Jangka Pendek	9.000	3%	-	0%	- 9.000	0%	Short Term Investment
Piutang Usaha							Accounts Receivable
Pihak Berelasi	156	0%	16	0%	- 140	10%	Related Party
Pihak Ketiga	1.385	0%	3.214	2%	1.829	232%	Third Party
Piutang Lain-lain							Other Receivables
Pihak Berelasi	16.028	5%	10.824	8%	- 5.204	68%	Related Party
Pihak Ketiga	4.744	1%	4.704	3%	- 40	99%	Third Party
Persediaan	1.772	1%	1.610	1%	- 161	91%	Inventory
Uang Muka	2.286	1%	709	0%	- 1.578	31%	Down Payment
Beban Dibayar di Muka	1.162	0%	367	0%	- 796	32%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	43	0%	13.030	9%	12.987	30368%	Prepaid Taxes
Pendapatan yang Masih harus Diterima	880	0%	31	0%	- 848	4%	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	321.121	100%	143.657	100%	- 177.464	45%	Total Current Assets

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar adalah aset yang memenuhi klasifikasi, diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal Perusahaan; atau, dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan; atau berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas kas dan setara kas, aset lancar yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha – neto, piutang lain-lain, persediaan – neto, uang muka, pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka.

Dibandingkan dengan tahun 2019, aset lancar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp (177.464) juta atau 45% dari semula Rp 321.121 juta pada tahun 2019 menjadi Rp 143.657 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas yang diterima sebesar 43%, dari Rp 256.166 juta pada tahun 2019 menjadi Rp 109.151 juta pada tahun 2020.

*) Several accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Current Assets are assets that meet the classification, are expected to be realized or held for sale or use within the normal operating cycle of the Company; or, held for trading or for short-term purposes and expected to be realized within twelve months after the reporting date; or in the form of cash or cash equivalents whose use is not restricted. Current assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consist of cash and cash equivalents, restricted current assets, short-term investments, trade receivables – net, other receivables, inventories – net, advances, revenues to be received, fees paid in advance, taxes paid in advance.

Compared to 2019, current assets in 2020 decreased by IDR (177,464) million or 45% from IDR 321,121 million in 2019 to IDR 143,657 million. This decrease was due to a 43% decrease in cash and cash equivalents received, from Rp 256,166 million in 2019 to Rp 109,151 million in 2020.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS

TABEL PERBANDINGAN KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash And Cash Equivalent Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Kas	1.322	1%	268	0%	- 1.054	20%	Cash
Kas Pada Bank	54.844	21%	22.884	21%	- 31.961	42%	Cash In Bank
Deposito Jangka Pendek	200.000	78%	86.000	79%	- 114.000	43%	Short Term Deposit
Kas dan Setara Kas	256.166	100%	109.151	100%	- 147.015	43%	Cash And Cash Equivalents
Saldo Kas Terdiri dari:							Cash Balance Consists of:
Rupiah:							Rupiah:
Induk Perusahaan:							Parent Company:
Kas Unit Borobudur	42	3%	42	16%	-	100%	Cash of Borobudur Unit
Kas Unit Prambanan	394	30%	75	28%	- 319	19%	Cash of Prambanan Unit
Kas Unit Teater	3	0%	4	2%	1	138%	Cash of Theatre Unit
Kas Unit Kantor Pusat	669	51%	2	1%	- 666	0%	Cash of Head Office Unit
Kas Unit Ratu Boko	75	6%	65	24%	- 10	86%	Cash of Ratu Boko Unit
Kas Unit Manohara	135	10%	15	5%	- 120	11%	Cash of Manohara Unit
Kas Hotel Manohara Gejayan	-	0%	65	24%	65	0%	Cash of Hotel Manohara Gejayan
Anak Perusahaan	5	0%	0	0%	- 5	5%	Subsidiary
Jumlah Kas	1.322	100%	268	100%	- 1.054	20%	Total Cash
Kas Pada Bank terdiri dari:							Cash in the Bank consists of:
Induk Perusahaan:							Parent company:
Rupiah:							Rupiah:
Bank BNI Cabang Yogyakarta 01 Kantor Pusat	87	0%	231	1%	144	267%	Bank BNI Yogyakarta Branch 01 Head Office
Bank BNI Cabang Yogyakarta 02 Kantor Pusat	101	0%	895	4%	793	882%	Bank BNI Yogyakarta Branch 02 Head Office
Bank Mandiri (PU)	1.032	2%	250	1%	- 782	24%	Bank Mandiri (PU)
Bank Mandiri Sudirman	181	0%	3.237	14%	3.057	1790%	Bank Mandiri Sudirman
Bank Mandiri Babarsari U/ Borobudur	383	1%	112	0%	- 271	29%	Bank Mandiri Babarsari for Borobudur
Bank Mandiri Babarsari U/ Borobudur	1	0%	1	0%	-	100%	Bank Mandiri Babarsari for Borobudur
Bank Mandiri Babarsari U/ Prambanan	50	0%	300	1%	250	598%	Bank Mandiri Babarsari for Prambanan
Bank Mandiri Babarsari U/ Prambanan	1	0%	1	0%	-	100%	Bank Mandiri Babarsari for Prambanan
Bank Mandiri Babarsari U/ Manohara 1	16	0%	125	1%	110	798%	Bank Mandiri Babarsari for Manohara 1
Bank Mandiri Babarsari U/ Manohara 2	1	0%	1	0%	-	100%	Bank Mandiri Babarsari for Manohara 2
Bank Mandiri Babarsari U/ Teater	188	0%	1.073	5%	884	569%	Bank Mandiri Babarsari for Theatre

TABEL PERBANDINGAN KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash And Cash Equivalent Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Bank Mandiri Babarsari U/ Teater	1	0%	1	0%	-	100%	Bank Mandiri Babarsari for Theatre
Bank Mandiri 1 Babarsari U/ Ratu Boko	99	0%	928	4%	828	936%	Bank Mandiri 1 Babarsari for Ratu Boko
Bank Mandiri 2 Babarsari U/ Ratu Boko	1	0%	1	0%	-	100%	Bank Mandiri 2 Babarsari for Ratu Boko
Bank BCA Cabang Urip Sumoharjo	145	0%	422	2%	277	290%	Bank BCA Urip Sumoharjo Branch
Bank BCA Cabang Urip Sumoharjo u/ Teater	123	0%	948	4%	825	772%	Bank BCA Urip Sumoharjo Branch for Theatre
Bank BCA Cabang Urip Sumoharjo u/ Akomodasi	226	0%	739	3%	512	327%	Bank BCA Urip Sumoharjo Branch for Accommodation
Bank BRI Mlati Kantor Pusat	8.187	15%	1.308	6%	- 6.879	16%	Bank BRI Mlati Head Office
Bank BRI Mlati Kantor Pusat (Rekening Bersama)	-	0%	-	0%	-	0%	Bank BRI Mlati Head Office (Joint Account)
Bank BRI Mlati U/ Borobudur	2.668	5%	14.965	65%	12.297	561%	Bank BRI Mlati for Borobudur
Bank BRI Mlati U/ Prambanan	1.975	4%	12.970	57%	10.995	657%	Bank BRI Mlati for Prambanan
Bank BRI Mlati U/ Teater	209	0%	805	4%	595	384%	Bank BRI Mlati for Theater
Bank BRI Mlati U/ Ratu Boko	1.023	2%	1.904	8%	881	186%	Bank BRI Mlati for Ratu Boko
Bank BNI Cabang Magelang (u/ Akomodasi)	103	0%	1.852	8%	1.750	1806%	Bank BNI Magelang Branch (for Accommodation)
Bank BNI Cabang Magelang (u/ Akomodasi DE)	46	0%	46	0%	0	100%	Bank BNI Magelang Branch (for DE Accommodation)
Bank BNI Klaten	603	1%	2.013	9%	1.409	334%	Bank BNI Klaten
Bank BNI Cabang Klaten	-	0%	0	0%	0	0%	Bank BNI Klaten Branch
Bank BPD Jateng Klaten	1.811	3%	1.804	8%	- 8	100%	Bank BPD Central Java Klaten
Bank BPD Jateng Borobudur	1.187	2%	3.329	15%	2.142	281%	Bank BPD Central Java Borobudur
Bank BPD Jateng Borobudur	856	2%	848	4%	- 8	99%	Bank BPD Central Java Borobudur
Bank BNI Syariah Yogyakarta	-	0%	261	1%	261	0%	BNI Syariah Bank Yogyakarta
Bank BTN Cabang Yogyakarta	284	1%	842	4%	558	297%	Bank BTN Yogyakarta Branch
Bank Mandiri Cabang Yogyakarta	1.784	3%	71	0%	- 1.713	4%	Bank Mandiri Yogyakarta Branch
Bank BNI Cabang Magelang	158	0%	39	0%	- 119	25%	Bank BNI Magelang Branch
Bank BNI Cabang Yogyakarta untuk Hotel Manohara Gejayan	-	0%	721	3%	721	0%	Bank BNI Yogyakarta Branch for Hotel Manohara Gejayan
Bank BRI Cabang Yogyakarta untuk Hotel Manohara Gejayan	-	0%	1	0%	1	0%	Bank BRI Yogyakarta Branch for Hotel Manohara Gejayan
Jumlah Kas Pada Bank Induk Perusahaan	54.151	99%	22.422	98%	- 31.730	41%	Total Cash at Parent Company
Dolar Amerika Serikat:							United States Dollar:
Bank BNI Cabang Magelang (Valas u/ Borobudur)	0	0%	0	0%	-	100%	Bank BNI Magelang Branch (Forex for Borobudur)
Anak Perusahaan:							Subsidiary:
Rupiah:							Rupiah:
Bank BNI (PT Bhiva T & T)	693	1%	462	2%	- 231	67%	BNI Bank (PT Bhiva T&T)
Jumlah Kas Pada Bank	54.844	100%	22.884	100%	- 31.961	42%	Total Cash in Bank

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash And Cash Equivalent Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Deposito:							Deposit:
Induk Perusahaan:							Parent Company:
Rupiah							Rupiah
Bank BNI Cabang Yogyakarta	3.000	2%	3.000	3%	-	100%	Bank BNI Yogyakarta Branch
Bank Mandiri Babarsari	3.000	2%	1.000	1%	- 2.000	33%	Bank Mandiri Babarsari
Bank Mandiri Sudirman	5.000	3%	1.000	1%	- 4.000	20%	Bank Mandiri Sudirman
Bank BNI Magelang	15.000	8%	8.000	9%	- 7.000	53%	Bank BNI Magelang
Bank BNI Klaten	1.000	1%	1.000	1%	-	100%	Bank BNI Klaten
Bank BNI Syariah	2.000	1%	-	0%	- 2.000	0%	BNI Syariah Bank
Bank BNI Prambanan	23.000	12%	10.000	12%	- 13.000	43%	Bank BNI Prambanan
Bank BPD Magelang	21.500	11%	9.500	11%	- 12.000	44%	Bank BPD Magelang
Bank BPD Jateng Klaten	23.000	12%	10.500	12%	- 12.500	46%	Bank BPD Central Java Klaten
Bank Muamalat	5.000	3%	2.500	3%	- 2.500	50%	Bank Muamalat
Bank BPD DIY	10.000	5%	2.000	2%	- 8.000	20%	DIY BPD Bank
Bank BRI Mlati Yogyakarta	42.000	21%	6.000	7%	- 36.000	14%	BRI Mlati Yogyakarta
Bank BRI Adisucipto Yogyakarta	2.000	1%	7.000	8%	5.000	350%	Bank BRI Adisucipto Yogyakarta
Bank BTN Yogyakarta	15.000	8%	13.000	15%	- 2.000	87%	Bank BTN Yogyakarta
Bank BTN Magelang	15.000	8%	5.000	6%	- 10.000	33%	Bank BTN Magelang
Bank BTN Syariah	2.000	1%	-	0%	- 2.000	0%	Bank BTN Syariah
Bank Mandiri Syariah	1.000	1%	-	0%	- 1.000	0%	Bank Mandiri Syariah
Bank BRI Prambanan	4.500	2%	3.500	4%	- 1.000	78%	Bank BRI Prambanan
Jumlah Deposito Induk Perusahaan	193.000	97%	83.000	97%	- 110.000	43%	Total Company Parent Deposit
Anak Perusahaan:							Subsidiary:
Rupiah:							Rupiah:
Bank BNI (PT Bhiva T & T)	7.000	4%	3.000	3%	- 4.000	43%	BNI Bank (PT Bhiva T&T)
Jumlah Deposito	200.000	100%	86.000	100%	- 114.000	43%	Deposit Total

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 tercatat turun sebesar 43% atau Rp 147.015 juta menjadi Rp 109.151 juta, dari semula Rp 256.166 juta per 31 Desember 2019.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits which can be withdrawn at any time, and other short-term highly liquid investments with maturities of three months or less and are not used as collateral and are not restricted. Cash and cash equivalents that have been determined to be used or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents. At the end of 2020, cash and cash equivalents decreased by 43% or Rp. 147,015 million to Rp. 109,151 million, from Rp. 256,166 million as of December 31, 2019.

PIUTANG USAHA

ACCOUNTS RECEIVABLE

TABEL PERBANDINGAN PIUTANG USAHA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Accounts Receivables Comparative In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
a. Berdasarkan Pelanggan							Based on Customer
Pihak Berelasi	156	10%	16	0%	- 140	10%	Related Parties
Pihak Ketiga	1.627	106%	3.354	104%	1.727	206%	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	- 243	-16%	- 140	-4%	103	58%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	1.385	90%	3.214	100%	1.829	232%	Number of Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha	1.541	100%	3.230	100%	1.689	210%	Total Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur Piutang							Based on Receivable Age
Belum Jatuh Tempo	475		2.872		2.397	605%	Not yet due
Sudah Jatuh Tempo:							Overdue:
1 - 3 bulan	425	28%	-	0%	- 425	0%	13 months
3 - 6 bulan	186	12%	-	0%	- 186	0%	3 - 6 months
6 - 12 bulan	94	6%	91	3%	- 3	97%	6 - 12 months
> 1 tahun	603	39%	406	13%	- 197	67%	> 1 year
Sub Jumlah	1.783	116%	3.370	104%	1.587	189%	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	- 243	-16%	- 140	-4%	103	58%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1.541	100%	3.230	100%	1.689	210%	Total - Net
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha							Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:							Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:
Saldo Awal	46	19%	243	173%	197	531%	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan)	197	81%	- 103	-73%	- 299	-52%	Addition (Recovery)
Saldo Akhir	243	100%	140	100%	- 103	58%	Ending balance

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal Perusahaan. Piutang usaha bersih Perusahaan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.230 juta, naik Rp 1.689 juta atau 210% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 1.541 juta. Peningkatan terjadi karena bertambahnya sejumlah piutang yaitu piutang pihak ketiga sebesar 206% dari tahun lalu.

Trade receivables represent receivables arising from the sale of products or the delivery of services in the course of the normal business activities of the Company. The Company's net trade receivables as of December 31, 2020 amounted to Rp. 3,230 million, an increase of Rp. 1,689 million or 210% compared to 2019, which was recorded at Rp. 1,541 million. The increase was due to an increase in a number of receivables, namely third-party receivables by 206% from last year.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

PIUTANG LAIN-LAIN

OTHER RECEIVABLES

TABEL PERBANDINGAN PIUTANG LAIN-LAIN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Other Receivables Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
a. Berdasarkan Pelanggan <i>Based on Customer</i>							
Pihak Berelasi	16.028	338%	11.775	250%	- 4.252	73%	<i>Related Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	0%	- 951	-20%	- 951	0%	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	16.028	338%	10.824	230%	- 5.204	68%	<i>Number of Related Parties - Net</i>
Pihak Ketiga	4.749	100%	5.087	108%	338	107%	<i>Third party</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	- 5	0%	- 383	-8%	- 378	8412%	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	4.744	100%	4.704	100%	- 40	99%	<i>Number of Third Parties - Net</i>
Jumlah Piutang Usaha	20.772	438%	15.529	330%	- 5.243	75%	<i>Total Accounts Receivable</i>
b. Berdasarkan Umur Piutang <i>Based on Receivable Age</i>							
Belum Jatuh Tempo	471	10%	393	8%	- 78	84%	<i>Not yet due</i>
Sudah Jatuh Tempo:	-	0%	-	0%	-	-	<i>Overdue:</i>
1 - 3 bulan	8.689	183%	-	0%	- 8.689	0%	<i>13 months</i>
3 - 6 bulan	-	0%	-	0%	-	0%	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	5.000	105%	388	8%	- 4.612	8%	<i>6 - 12 months</i>
> 1 tahun	6.617	139%	16.081	342%	9.464	243%	<i>> 1 year</i>
Sub Jumlah	20.776	438%	16.862	358%	- 3.914	81%	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	- 5	0%	- 1.334	-28%	- 1.329	29315%	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah - Bersih	20.772	438%	15.529	330%	- 5.243	75%	<i>Quantity - Net</i>
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha <i>Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable</i>							
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: <i>Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:</i>							
Saldo Awal	-	0%	5	0%	5	0%	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Pemulihan)	5	100%	1.329	100%	1.325	29215%	<i>Addition (Recovery)</i>
Saldo Akhir	5	100%	1.334	100%	1.329	29315%	<i>Ending balance</i>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal selain dari usaha. Dibandingkan antara piutang usaha lain-lain tahun 2019, piutang pada tahun 2020 terdapat penurunan sebesar Rp (5.243) juta atau 25% dari Rp 20.772 juta pada 31 Desember 2019 menjadi Rp 15.529 juta. Penurunan disebabkan oleh adanya piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

Other receivables represent receivables owned by the Company from other than business. Compared to other trade receivables in 2019, receivables in 2020 decreased by IDR (5,243) million or 25% from IDR 20,772 million on December 31, 2019 to IDR 15,529 million. The decrease was due to related party receivables and third-party receivables.

PERSEDIAAN

INVENTORY

TABEL PERBANDINGAN PERSEDIAAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Inventory Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Persediaan terdiri atas :							<i>Inventory consists of:</i>
- Persediaan	4.620	100%	4.781	100%	161	103%	- Inventory
- Penurunan nilai persediaan	- 3.010	-65%	- 3.010	-63%	-	100%	- Decrease in inventory value
Total Persediaan	1.610	35%	1.772	37%	161	110%	Total Inventory
Persediaan terdiri atas :							<i>Inventory consists of:</i>
- Persediaan tiket	700	15%	769	16%	69	110%	- Ticket Inventory
- Persediaan alat kantor/rumah tangga	-	0%	-	0%	-	0%	- Office/Household Inventory
- Persediaan aset	-	0%	-	0%	-	0%	- Asset Inventory
- Persediaan ATK	-	0%	-	0%	-	0%	- Stationary Supplies
- Persediaan bahan bakar	-	0%	-	0%	-	0%	- Fuel Supply
- Persediaan barang bergerak seni budaya	-	0%	-	0%	-	0%	- Moving Goods of Art and Culture Inventory
- Persediaan barang umum	-	0%	-	0%	-	0%	- General Goods Inventory
- Persediaan FNB & accessories	3.686	80%	3.880	81%	195	105%	- FNB & Accessories Inventory
- Persediaan jasa	-	0%	-	0%	-	0%	- Service Supplies
- Persediaan makanan ternak	-	0%	-	0%	-	0%	- Stock Of Fodder
- Persediaan pekerjaan	-	0%	-	0%	-	0%	- Job Inventory
- Persediaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	-	0%	-	0%	-	0%	- Information and Communication Technology (ICT) Inventory
- Persediaan tool & equipment	-	0%	-	0%	-	0%	- Tools & Equipment Supplies
- Persediaan buku & DVD	-	0%	-	0%	-	0%	- Books & DVD Supplies
- Persediaan obat-obatan	-	0%	-	0%	-	0%	- Medicine Supplies
- Persediaan Hotel Manohara Gejayan	176	4%	-	0%	- 176	0%	- Manohara Gejayan Hotel Supplies
- Persediaan PT Bhiva	58	1%	132	3%	73	225%	- PT Bhiva Supplies
Jumlah	4.620	100%	4.781	100%	161	103%	Total
Penurunan nilai persediaan terdiri atas :							<i>Impairment of inventory value consists of:</i>
- Penurunan Persediaan Buku & DVD	- 2.755	-60%	- 2.755	-58%	-	100%	- Book & DVD Inventory Decrease
- Penurunan Persediaan Tiket	- 254	-6%	- 254	-5%	-	100%	- Ticket Inventory Decrease
Jumlah	- 3.010	-65%	- 3.010	-63%	-	100%	Total

Persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa. Persediaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berupa persediaan DVD film, persediaan barang dagangan, serta persediaan karcis.

Inventories are assets available for sale in the normal course of business and in the form of materials or supplies for use in the process or providing services. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) supplies in the form of DVD film supplies, merchandise inventory, and ticket supplies.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

ersediaan Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1.771 juta, naik Rp 161 juta atau 10% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 1.610 juta. Kenaikan terjadi karena bertambahnya persediaan tiket hingga Rp 69 juta atau 10% dibanding tahun 2019, Persediaan FNB & accessories sebesar 5% dari tahun 2019, serta Persediaan PT Bhiva sebesar 125% dari tahun 2019.

The Company's inventories at the end of 2020 were recorded at Rp. 1,771 million, an increase of Rp. 161 million or 10% compared to 2019, which was recorded at Rp. 1,610 million. The increase occurred due to an increase in ticket inventory of up to IDR 69 million or 10% compared to 2019, FNB & accessories inventory by 5% from 2019, and PT Bhiva inventory by 125% from 2019.

UANG MUKA

PREPAID

TABEL PERBANDINGAN UANG MUKA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Prepaid Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Uang muka pajak	43	2%	-	0%	- 43	0%	Tax Advance
Uang muka kerja	2.224	96%	709	100%	- 1.516	32%	Advance Payment
Uang muka rekanan	62	3%	-	0%	- 62	0%	Partner Prepaid
Jumlah	2.329	100%	709	100%	- 1.621	30%	Total

Uang muka pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 70% dari uang muka tahun 2019 atau sebesar Rp 1.621 juta, hal ini disebabkan oleh penurunan uang muka kerja sebesar 68% dari tahun 2019.

Prepaid in 2020 decreased by 70% from prepaid in 2019 or Rp. 1,621 million, this was due to a decrease in prepaid for work by 68% from 2019.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Istilah aset pajak tangguhan muncul akibat adanya beda tetap dan beda permanen dalam aturan perpajakan. Perkembangan yang terjadi dalam perlakuan laporan keuangan komersial dan fiskal, dan juga, berbagai hal yang timbul akibat perkembangan aturan dari perpajakan itu sendiri, sehingga PSAK 46 tentang pajak penghasilan memunculkan beberapa perbedaan dalam pengakuan dan perlakuannya (beda tetap dan beda permanen).

Income Tax Benefit (Expense) is the recognition of all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that all parts of the deferred tax assets can be utilized. Developments that occur in the treatment of commercial and fiscal financial statements, as well as various things that arise as a result of the development of the rules of taxation itself, so that PSAK 46 concerning income tax raises several differences in the recognition and treatment (permanent difference and permanent difference).

TABEL PERBANDINGAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TAHUN 2019 – 2020*Table Of Income Tax Benefits (Expenses) Comparisonal In 2019 – 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Perusahaan <i>Company</i>							
Pajak Kini	- 55.930	94%	-	0%	55.930	0%	<i>Current Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	- 201	0%	-	0%	201	0%	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Tangguhan	- 3.512	6%	15.963	118%	19.474	-455%	<i>Deferred Tax</i>
Pajak Tangguhan dari Penyesuaian Perubahan Tarif	-	0%	- 2.379	-18%	- 2.379	0%	<i>Deferred Tax from Tariff Change Adjustment</i>
Sub Jumlah	- 59.642	100%	13.583	100%	73.226	-23%	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak <i>Subsidiary Entity</i>							
Pajak Kini	- 55	0%	-	0%	55	0%	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	25	0%	11	0%	- 14	42%	<i>Deferred Tax</i>
Pajak Tangguhan dari Penyesuaian Perubahan Tarif	-	0%	15	0%	15	0%	<i>Deferred Tax from Tariff Change Adjustment</i>
Sub Jumlah	- 30	0%	26	0%	56	-84%	<i>Sub Total</i>
Jumlah	- 59.673	100%	13.609	100%	73.282	-23%	<i>Total</i>

Manfaat (beban) pajak tangguhan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2020 naik menjadi Rp 13.583 juta dari tahun 2019.

The deferred tax benefit (expense) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020 is up to IDR 13,583 million from 2019.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya dimuka yang barangnya akan diterima atau manfaatnya akan digunakan dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar 68% dari tahun 2019 atau sebesar Rp 796 juta.

PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that the goods will be received or the benefits will be used within twelve months after the reporting date. In 2020, prepaid expenses decreased by 68% from 2019 or Rp. 796 million.

TABEL PERBANDINGAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA TAHUN 2019 – 2020*Table Of Prepaid Expenses Comparative In 2019 – 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Asuransi Kendaraan	115	10%	129	35%	14	112%	<i>Vehicle Insurance</i>
Asuransi Kebakaran	97	8%	-	0%	- 97	0%	<i>Fire insurance</i>
Asuransi Gempa Bumi	23	2%	72	20%	49	309%	<i>Earthquake Insurance</i>
Pegawai & Direksi	902	78%	113	31%	- 788	13%	<i>Employees & Directors</i>
Bhiva	26	2%	52	14%	26	202%	<i>Bhiva</i>
Jumlah	1.162	100%	367	100%	- 796	32%	<i>Total</i>

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

REVENUE TO BE RECEIVED

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Revenue To Be Received Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Pendapatan akan diterima Unit Borobudur	-	0%	-	0%	-	0%	Revenue to be received by Borobudur Unit
Pendapatan akan diterima Unit Prambanan	368	42%	-	0%	- 368	0%	Revenue to be received by Prambanan Unit
Pendapatan akan diterima Unit Teater & Pentas	61	7%	7	21%	- 55	11%	Revenue to be received by Theatre & Performance Unit
Pendapatan akan diterima Akomodasi	5	1%	14	45%	10	313%	Revenue to be received Accommodation
Pendapatan akan diterima Kantor Pusat	5	1%	5	17%	-	100%	Revenue to be received by Head Office
Pendapatan akan diterima Bhiva	441	50%	5	17%	- 436	1%	Revenue to be received Bhiva
Jumlah	880	100%	31	100%	- 848	4%	Total

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan yang telah menjadi hak Perusahaan, namun belum dilakukan pembayaran oleh konsumen atau pengunjung. Dibandingkan dengan tahun 2019, pendapatan yang masih akan diterima pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 96% dari Rp880 juta menjadi Rp (848) juta. Penurunan pendapatan yang akan diterima tahun 2020 sebagian besar berasal dari pendapatan reservasi tiket masuk candi dan pertunjukkan.

Revenue to be received is income that has become the Company's right, but has not been paid by consumers or visitors. Compared to 2019, the income that will still be received at the end of 2020 decreased by 96% from IDR 880 million to IDR (848 million). The decline in revenue that will be received in 2020 will mostly come from revenue from reservations for temple entrance tickets and shows.

ASET LAIN-LAIN

OTHER ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET LAIN-LAIN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Other Assets Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Aset perangkat lunak	-	0%	-	0%	-	0%	Software Assets
Uang jaminan listrik	63	66%	63	66%	-	100%	Electricity Security Deposit
Uang jaminan sewa	29	30%	29	30%	-	100%	Rental Security Deposit
Biaya ditangguhkan	-	0%	-	0%	-	0%	Charges Deferred
Aset lainnya	4	4%	4	4%	-	100%	Other Assets
Jumlah	96	100%	96	100%	-	100%	Total

Aset lain-lain pada akhir tahun 2020 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan dengan tahun 2019.

Other assets at the end of 2020 did not increase or decrease compared to 2019.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET TIDAK LANCAR TAHUN 2019 – 2020

Table Of Non-Current Assets Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	8.600	1%	8.600	1%	-	100%	Participation
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.190	0%	441	0%	- 749	37%	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	3.691	0%	19.315	3%	15.624	523%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	405.625	50%	455.418	65%	49.792	112%	Fixed Assets
Aset Hak Guna	-	0%	2.529	0%	2.529	0%	Right of Use Assets
Properti Investasi	18.873	2%	18.873	3%	-	100%	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	48.046	6%	51.949	7%	3.903	108%	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	96	0%	96	0%	-	100%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.122	60%	557.221	80%	71.099	115%	Total Non-Current Assets

*) Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset lancar, misalnya aset tetap atau aset tak berwujud. Total aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat naik 15% menjadi Rp 557.221 juta, dari semula sebesar Rp 486.122 juta pada akhir tahun 2019.

*) Several accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Non-current assets are assets that do not meet the definition of current assets, such as fixed assets or intangible assets. The Company's total non-current assets at the end of 2020 recorded an increase of 15% to Rp 557,221 million, from Rp 486,122 million at the end of 2019.

ASET TETAP

FIXED ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET TETAP TAHUN 2019 – 2020

Table Of Fixed Assets Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	150.995	31%	156.127	25%	5.132	103%	Land
Landscape	20.327	4%	20.501	3%	174	101%	Landscape
Bangunan dan taman	216.452	44%	330.778	53%	114.326	153%	Buildings and Tourism Park
Kendaraan	34.580	7%	34.580	6%	0	100%	Vehicle
Inventaris	72.139	15%	82.436	13%	10.297	114%	Inventory
Jumlah	494.494	100%	624.423	100%	129.929	126%	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan taman	- 81.268	52%	- 91.582	52%	- 10.313	113%	Buildings And Tourism Park

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN ASET TETAP TAHUN 2019 – 2020

Table Of Fixed Assets Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Kendaraan	- 21.403	14%	- 25.227	14%	- 3.824	118%	Vehicle
Inventaris	- 51.241	33%	- 58.846	33%	- 7.606	115%	Inventory
Landscape	- 1.405	1%	- 1.857	1%	- 452	132%	Landscape
Jumlah Akumulasi Penyusutan	- 155.317	100%	- 177.512	100%	- 22.195	114%	Total Of Accumulated Depreciation

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau tujuan administratif, serta digunakan lebih dari satu periode. Yang termasuk aset tetap adalah tanah, lansekap, bangunan, kendaraan bermotor, dan inventaris. Inventaris terdiri dari peralatan kantor/mebelair dan peralatan elektronik. Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ekonomis lebih dari 1 tahun.

Nilai buku aset tetap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2020 naik sebesar Rp 129.929 juta atau 26% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari Rp 494.494 juta pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 624.423 juta pada akhir tahun 2019. Kenaikan ini sebagian besar disumbang oleh kenaikan harga tanah, lansekap, bangunan dan taman, dan inventaris. Lansekap adalah area PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Untuk perolehan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap. Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan. Aset tetap kecuali

Fixed assets are tangible assets that are held for use in providing services, rented out to other parties, or for administrative purposes, and are used for more than one period. Fixed assets include land, landscaping, buildings, motor vehicles, and inventory. Inventory consists of office equipment/ furniture and electronic equipment. Technical and economic data of goods that can be classified as fixed assets in the inventory are goods that have a technical/ economic age of more than 1 year.

The book value of fixed assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2020 increased by Rp. 129,929 million or 26% compared to the previous year, from Rp. 494,494 million at the end of 2018 to Rp. 624,423 million at the end of 2019 This increase was largely contributed by rising prices for land, landscaping, buildings and parks, and inventories. Landscape is the area of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), mainly related to land that has been improved by planting and other well-designed physical developments. All costs of creating and beautifying the land with well-designed plantings and other physical developments are capitalized into the landscaping.

Fixed assets are recorded at cost and are recognized as assets if it is probable that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will obtain future economic benefits from these assets, the cost of which can be measured reliably. After recognition as an asset, property, plant and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. The acquisition of land is recognized at the time of the transaction using cost and is not depreciated.

Costs for repairs of property, plant and equipment so as to increase the value of property, plant and equipment will be recognized as a component of the increase in the cost of property, plant and equipment and increase the age of the property, plant and equipment capitalized into fixed assets. Meanwhile, costs for maintenance and repair of fixed assets which are routine and do not increase the life and usefulness of the fixed assets are

bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan persentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yaitu:

- a. Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- b. Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- c. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- d. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- e. Lanskap 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.

Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khusus bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris. Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus. Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tidak berwujud (*intangible assets*) diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20%. Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 5 tahun.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

recognized as expenses for the current financial year. Fixed assets except buildings are depreciated using the declining balance method with percentages and classifications adjusted to Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, namely:

- a. *Motorcycles and cars and buses for transportation business are 50% per year calculated from book value with a useful life of 4 years.*
- b. *Office operational vehicles 25% per year calculated from book value with a useful life of 8 years.*
- c. *Inventories such as: wooden furniture and equipment, office machines, computers 50% per year are calculated from book value with a useful life of 4 years.*
- d. *Inventories such as: metal furniture and equipment, air conditioners, fans 25% per year calculated from book value with a useful life of 8 years.*
- e. *Landscape 50% per year calculated from book value with a useful life of 4 years.*

Buildings are depreciated at 5% per annum calculated from acquisition value. For package B buildings, it is depreciated at 2% per year from the acquisition value. This has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his letter number: S-1521/MK.013/1991 dated December 24, 1991.

The basis for calculating the amount of depreciation expense starts at the beginning of the month of delivery of work/inventory items. At the end of the useful life, the residual book value is depreciated all at once. Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, as appropriate, only when it is probable that the Company will receive it.

All other maintenance and repair costs are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred. When an asset is disposed of, it is carrying amount and accumulated depreciation are removed from the consolidated statement of financial position, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets are amortized using the 20% straight-line method. Software licenses acquired are capitalized based on the costs incurred to acquire and prepare them for use. These costs are amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 5 years.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets are the recognition of all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that all parts of the deferred tax assets can be utilized.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

Deferred tax assets are calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements of the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

TABEL PERBANDINGAN ASET PAJAK TANGGUHAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Determined Tax Assets Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Aset Pajak Tangguhan	3.691	100%	19.315	100%	15.624	100%	Deferred Tax Assets
Jumlah	3.691	100%	19.315	100%	15.624	100%	Total

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2020 tercatat tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019.

Deferred tax assets at the end of 2020 recorded no change compared to 2019.

UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Komposisi hutang kepada pihak ketiga Perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 46% dari semula Rp 1.849 juta pada 2019 menjadi Rp 996 juta pada akhir tahun 2020.

DEBT TO THIRD PARTY

The composition of the Company's debt to third parties in 2020 decreased by 46% from Rp 1,849 million in 2019 to Rp 996 million at the end of 2020.

TABEL PERBANDINGAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Debt To Third Party Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Rincian Hutang Kepada Pihak Ketiga terdiri atas:							Debt's Details to Third Parties consist of:
a. Hutang Kepada Pihak Ketiga Kantor Pusat	76	4%	362	36%	286	479%	a. Debt to Third Party Head Office
b. Hutang Kepada Pihak Ketiga Unit Borobudur	-	0%	-	0%	-	0%	b. Debt to Third Party Borobudur Unit
c. Hutang Kepada Pihak Ketiga Unit Akomodasi	-	0%	-	0%	-	0%	c. Debt to Third Party Accommodation Unit
d. Hutang Kepada Pihak Ketiga Unit Prambanan	13	1%	38	4%	25	294%	d. Debt to Third Party Prambanan Unit
e. Hutang Kepada Pihak Ketiga Unit Ratu Boko	-	0%	-	0%	-	0%	e. Debt to Third Party Ratu Boko Unit
f. Hutang Kepada Pihak Ketiga Unit Teater & Pentas	1.200	65%	-	0%	- 1.200	0%	f. Debt to Third Party Theatre & Performance Unit
g. Titipan service	329	18%	415	42%	87	126%	g. Service Deposit
h. Hutang service	222	12%	181	18%	- 41	82%	h. Service Payable
i. Hutang Kepada Pihak Ketiga Bhiva	11	1%	-	0%	- 11	0%	i. Debt to Bhiva's Third Parties
Jumlah Hutang Pihak Ketiga	1.849	100%	996	100%	- 853	54%	Total of Third-Party Debt

UTANG PAJAK

Utang pajak tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 31% dari semula Rp 11.979 juta pada 2019 menjadi Rp 8.282 juta pada akhir tahun 2020.

TAX PAYABLES

Tax payables in 2020 decreased by 31% from Rp 11,979 million in 2019 to Rp 8,282 million at the end of 2020.

TABEL PERBANDINGAN UTANG PAJAK TAHUN 2019 – 2020

Table Of Tax Debt Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Perusahaan							Company
Pajak Penghasilan							Income Tax
Pasal 21	278	2%	1.925	23%	1.647	692%	Article 21
Pasal 22	15	0%	23	0%	8	153%	Article 22
Pasal 23	90	1%	111	1%	21	123%	Article 23
Pasal 25	4.300	36%	-	0%	- 4.300	0%	Article 25
Pasal 29 Tahun 2019	4.102	34%	3.002	36%	- 1.099	73%	Article 29 of 2019
Pasal 4 (2)	334	3%	405	5%	72	121%	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai							Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	75	1%	3	0%	- 72	4%	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai - Pemungut	1.856	15%	1.669	20%	- 187	90%	Value Added Tax - Collector
Pajak Daerah							Local Tax
Parkir	28	0%	31	0%	3	112%	Parking
Hiburan dan tontonan	404	3%	828	10%	424	205%	Entertainment and Show
Hotel dan Restoran	389	3%	248	3%	- 141	64%	Hotels and Restaurants
Entitas Anak							Subsidiary Entity
Pajak Penghasilan							Income tax
Pasal 25	9	0%	-	0%	- 9	0%	Article 25
Pasal 29	3	0%	-	0%	- 3	0%	Article 29
Pasal 46	6	0%	15	0%	9	242%	Article 46
Pajak Pertambahan Nilai							Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	47	0%	20	0%	- 27	43%	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai - Pemungut	43	0%	-	0%	- 43	0%	Value Added Tax - Collector
Jumlah	11.979	100%	8.282	100%	- 3.697	69%	Total

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

LIABILITAS

Liabilitas adalah kewajiban Perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya Perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas dibedakan menjadi liabilitas jangka pendek, yakni utang yang diharapkan bisa dilunasi dalam jangka pendek (satu tahun atau kurang), dan liabilitas jangka panjang, yakni utang yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan atau satu siklus normal operasi perseroan.

Liabilitas per 31 Desember 2020 tercatat turun 38% atau Rp 38.597 juta, yakni dari Rp 102.497 juta pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 63.900 juta pada akhir tahun 2019. Komposisi liabilitas terdiri dari 90% liabilitas jangka pendek dan 10% liabilitas jangka panjang.

LIABILITY

Liabilities are present obligations of the Company that arise from past events, the settlement of which is expected to result in an outflow from the Company of resources embodying economic benefits. Liabilities are divided into short-term liabilities, namely debts that are expected to be repaid in the short term (one year or less), and long-term liabilities, namely debts that are expected to be settled in more than twelve months after the reporting date or in one normal operating cycle. company.

Liabilities as of December 31, 2020 were recorded to have decreased by 38% or Rp. 38,597 million, from Rp. 102,497 million at the end of 2019 to Rp. 63,900 million at the end of 2019. The composition of liabilities consists of 90% short-term liabilities and 10% long-term liabilities.

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Liability Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
SHORT-TERM LIABILITIES							
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.002	5%	-	0%	- 5.002	0%	Short Term Bank Loans
Utang Usaha							Accounts Payable
Pihak Berelasi	1.019	1%	2.464	4%	1.446	242%	Related Parties
Pihak Ketiga	22.628	22%	13.150	21%	- 9.478	58%	Third party
Utang Pajak	11.979	12%	8.282	13%	- 3.697	69%	Tax Payable
Beban Akrual	46.465	45%	5.400	8%	- 41.065	12%	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.849	2%	996	2%	- 853	54%	Other Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	1.951	2%	3.030	5%	1.078	155%	Prepaid Income
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	-	0%	342	1%	342	0%	Current Part of Lease Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	90.892	89%	33.664	53%	- 57.229	37%	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
LONG TERM LIABILITY							
Liabilitas Imbalan Kerja	11.605	11%	9.140	14%	- 2.465	79%	Employee Benefits Liability
Liabilitas Sewa	-	0%	729	1%	729	0%	Lease Liability
Utang Provisi	-	0%	20.368	32%	20.368	0%	Provisions Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.605	11%	30.236	47%	18.632	261%	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	102.497	100%	63.900	100%	- 38.597	62%	TOTAL LIABILITY

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 57.229 juta atau 63%, dari semula Rp 90.892 juta per 31 Desember 2019 menjadi Rp 33.664 juta per 31 Desember 2020.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term liabilities at the end of 2019 decreased by Rp. 57,229 million or 63%, from Rp. 90,892 million as of December 31, 2019 to Rp. 33,664 million as of December 31, 2020.

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS JANGKA PENDEK TAHUN 2019 – 2020

Table Of Short-Term Liability Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK							SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.002	5%	-	0%	- 5.002	0%	Short Term Bank Loans
Utang Usaha							Accounts Payable
Pihak Berelasi	1.019	1%	2.464	4%	1.446	242%	Related Parties
Pihak Ketiga	22.628	22%	13.150	21%	- 9.478	58%	Third party
Utang Pajak	11.979	12%	8.282	13%	- 3.697	69%	Tax Payable
Beban Akrua	46.465	45%	5.400	8%	- 41.065	12%	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.849	2%	996	2%	- 853	54%	Other Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	1.951	2%	3.030	5%	1.078	155%	Prepaid Income
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	-	0%	342	1%	342	0%	Current Part of Lease Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	90.892	89%	33.664	53%	- 57.229	37%	Total Short-Term Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 161% menjadi Rp 30.236 juta dari semula Rp 11.605 juta pada akhir tahun 2019. Liabilitas jangka panjang PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas liabilitas imbalan pasca kerja.

LONG TERM LIABILITY

The Company's long-term liabilities in 2020 increased by 161% to Rp 30,236 million from Rp 11,605 million at the end of 2019. The long-term liabilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consist of liabilities for post-employment benefits.

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS JANGKA PANJANG TAHUN 2019 – 2020

Table Of Long-Term Liability Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
LIABILITAS JANGKA PANJANG							LONG TERM LIABILITY
Liabilitas Imbalan Kerja	11.605	11%	9.140	14%	- 2.465	79%	Employee Benefits Liability
Liabilitas Sewa	-	0%	729	1%	729	0%	Lease Liability
Utang Provisi	-	0%	20.368	32%	20.368	0%	Provisions Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.605	11%	30.236	47%	18.632	261%	Total of Long-Term Liabilities

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari: bantuan uang duka dan penghargaan masa kerja. Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja lainnya pada tahun 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria.

The Company has a post-employment benefit plan and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits consist of: funeral allowances and long service awards. Post-employment benefits and other employee benefits liabilities in 2020 and 2019 are recorded based on calculations made by PT Sentra Jasa Aktuaria.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK.33/DIREKSI/2019 tanggal 28 November 2019 menetapkan perubahan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Bagi pegawai Perusahaan yang akan pensiun sampai dengan bulan Desember 2020 diberikan PPMP, sedangkan bagi pegawai baru dan pegawai yang akan pensiun mulai bulan Januari 2021 ke atas diberikan PIIP. Nilai premi PIIP sebesar 20% dari gaji pokok dengan komposisi 90% menjadi tanggungan Perusahaan dan 10% menjadi tanggungan karyawan. PIIP dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Jumlah iuran yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.839.389.963.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.33/DIREKSI/2019 dated November 28, 2019 stipulates the change from the Defined Benefit Pension Program (PPMP) to the Defined Contribution Pension Program (PIIP). For employees of the Company who will retire until December 2020, PPMP is given, while for new employees and employees who will retire from January 2021 onwards, PIIP is given. PIIP premium value is 20% of basic salary with a composition of 90% to be borne by the Company and 10% to be borne by employees. PIIP is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total contribution recognized as an expense for the year ended December 31, 2020 was Rp3,839,389,963.

EKUITAS

Ekuitas adalah hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri modal saham, modal sumbangan, akumulasi penghasilan komprehensif lain, serta saldo laba yang telah dan yang belum ditentukan penggunaannya. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mencatat jumlah ekuitas tahun 2020 sebesar Rp 636.978 juta, turun Rp 67.768 juta atau 26% dari ekuitas tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 704.746 juta. Peningkatan disumbang, antara lain, oleh saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya yang meningkat sebesar 44% dari tahun 2019.

EQUITY

Equity is the residual interest in the Company's assets after deducting all liabilities. Equity consists of share capital, contributed capital, accumulated other comprehensive income, and retained earnings that have been and have not been determined. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) recorded total equity in 2020 of IDR 636,978 million, a decrease of IDR 67,768 million or 26% of the equity in 2019, which was recorded at IDR 704,746 million. The increase was contributed, among others, by the predetermined retained earnings which increased by 44% from 2019.

TABEL PERBANDINGAN EKUITAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Equity Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
EKUITAS	250.000	31%	250.000	36%	-	100%	EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000							Share Capital - Nominal Value Rp1,000,000
Per Saham Masing-masing untuk Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B							Per Share Respectively for Series A Saham Shares Dwiwarna and Series B
Modal Dasar - 1.000.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan 1.000.000 Lembar Saham Tanpa Seri pada 31 Desember 2019 dan 2018							Authorized Capital - 1,000,000 Shares consisting of: 1 Dwiwarna A Series Share and 999,000 Series B Shares on 31 December 2020 and 1,000,000 Unseries Shares on 31 December 2019 and 2018
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 250.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan 250.000 Lembar Saham Tanpa Seri pada 31 Desember 2019 dan 2018							Issued and Fully Paid Up Capital 250,000 Shares consisting of: 1 Series A Dwiwarna Share and 249,999 Series B Shares as of December 31, 2020 and 250,000 Shares Without Series as of December 31, 2019 and 2018

TABEL PERBANDINGAN EKUITAS TAHUN 2019 – 2020*Table Of Equity Comparison In 2019 – 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Modal Sumbangan	106	0%	106	0%	-	100%	<i>Donation Capital</i>
Saldo Laba:							<i>Retain Earning:</i>
Ditentukan Penggunaannya	360.590	45%	519.327	74%	158.737	144%	<i>Determined Use</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	18.741	15%	- 118.380	-17%	- 237.120	-100%	<i>Usage has not been determined</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	- 24.691	-3%	- 14.075	-2%	10.615	57%	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan							<i>Total Attributable Equity</i>
Kepada Pemilik Entitas Induk	704.745	87%	636.977	91%	- 67.768	90%	<i>To Parent Entity Owner</i>
Kepentingan Non-Pengendali	1	0%	1	0%	- 0	64%	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	704.746	87%	636.978	91%	- 67.768	90%	TOTAL EQUITY

PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, BEBAN DAN LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF

PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, *profit sharing* dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan bersih pada akhir tahun 2020 adalah sebesar 22% menjadi Rp 100.397 juta dari semula Rp 448.910 juta pada 31 Desember 2019. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebanyak 77% atau sebesar Rp 77.645 juta disumbang oleh penghasilan taman, dan sebanyak 23% atau Rp 22.752 juta disumbang oleh pendapatan non-taman.

SALES/BUSINESS REVENUE, EXPENSES AND PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE REVENUE, AND TOTAL COMPREHENSIVE REVENUE (LOSS)

SALES/BUSINESS INCOME

Revenue includes park and non-park revenues in the normal business activities of the Company. Revenue is presented after deducting profit sharing and discounts. Park revenues are recognized when tickets are sold, while non-park revenues are recognized when services are rendered.

Net income at the end of 2020 was 22% to Rp 100,397 million from Rp 448,910 million as of December 31, 2019. The net income of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was 77% or Rp 77,645 million contributed by income parks, and as much as 23% or Rp. 22,752 million was contributed by non-park revenues.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Sales/Business Revenue Comparative In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
PENDAPATAN TAMAN <i>TOURISM PARK REVENUE</i>							
Heritage Park	317.768	71%	77.645	77%	- 240.123	24%	<i>Heritage Park</i>
SUB TOTAL PENDAPATAN TAMAN	317.768	71%	77.645	77%	- 240.123	24%	<i>SUB TOTAL TOURISM PARK REVENUE</i>
PENDAPATAN NON-TAMAN <i>NON-PARK REVENUE</i>							
Tourism Amenities	110.076	25%	19.858	20%	- 90.218	18%	<i>Tourism Amenities</i>
Attraction	21.066	5%	2.894	3%	- 18.172	14%	<i>Attraction</i>
SUB TOTAL PENDAPATAN NON-TAMAN	131.142	29%	22.752	23%	- 108.390	17%	<i>SUB TOTAL NON-PARK REVENUE</i>
TOTAL PENDAPATAN	448.910	100%	100.397	100%	- 348.514	22%	<i>TOTAL REVENUE</i>

PENDAPATAN PER SEGMENT

Selain pendapatan taman, pendapatan Perusahaan juga disumbang oleh pendapatan Non-Taman, yang terdiri dari *Tourism Amenities* dan *Attraction*. Rincian masing-masing disajikan dalam uraian berikut:

PENDAPATAN TAMAN

REVENUE PER SEGMENT

In addition to park revenues, the Company's revenue is also contributed by non-park revenues, which consist of *Tourism Amenities* and *Attractions*. The details of each are presented in the following description:

TOURISM PARK REVENUE

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN TAMAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Tourism Park Revenue Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
PENDAPATAN TAMAN <i>TOURISM PARK REVENUE</i>							
Heritage Park	317.768	100%	77.645	100%	- 240.123	24%	<i>Heritage Park</i>
SUB TOTAL PENDAPATAN TAMAN	317.768	100%	77.645	100%	- 240.123	24%	<i>SUB TOTAL REVENUE PARK</i>

Pada tahun 2020, pendapatan taman adalah sebesar Rp 77.645 juta atau sebesar 77% dibandingkan dengan tahun 2019. Pendapatan taman ditahun 2020 didominasi oleh *Heritage Park* sebesar Rp 77.621 juta seperti disajikan dalam tabel berikut:

In 2020, the park's revenue was IDR 77,645 million or 77% compared to 2019. The park's revenue in 2020 was dominated by *Heritage Parks* of IDR 77,621 million as presented in the following table:

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN RINCIAN TAMAN TAHUN 2019 – 2020*Table Of Park Detailed Revenue In 2019 – 2020*

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
PENDAPATAN TAMAN							TOURISM PARK REVENUE
Heritage Park	302.402	100%	77.621	100%	- 224.781	26%	Heritage Park
Tiket	-	0%	-	0%	-	0%	Ticket
New Heritage	236	0%	154	0%	- 82	65%	New Heritage
Museum	302.637	100%	77.775	100%	- 224.863	26%	Museum

PENDAPATAN NON-TAMAN**NON-PARK REVENUE****TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN NON-TAMAN TAHUN 2019 – 2020***Table Of Non-Park Revenue Comparison In 2019 – 2020*

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
PENDAPATAN NON-TAMAN							NON-PARK REVENUE
Tourism Amenities	110.076	84%	19.858	87%	- 90.218	18%	Tourism Amenities
Attraction	21.066	16%	2.894	13%	- 18.172	14%	Attraction
SUB TOTAL PENDAPATAN NON-TAMAN	131.142	100%	22.752	100%	- 108.390	17%	SUB TOTAL NON-PARK REVENUE

Pada tahun 2020, pendapatan non-taman adalah sebesar Rp 22.752 juta atau sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2019. Penapatan non-taman ditahun 2020 didominasi oleh *Tourism Amenities* sebesar Rp 19.858 juta atau 87% dari total pendapatan non-taman dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, non-park revenue was IDR 22,752 million or 17% compared to 2019. Non-park revenue in 2020 was dominated by Tourism Amenities of IDR 19,858 million or 87% of total non-park revenue with the following details:

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN TOURISM AMINITIES TAHUN 2019 – 2020*Table Of Tourism Aminities Revenue Comparison In 2019 – 2020*

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Tourism Aminities							Tourism Amenities
Parkir	4.924	5%	1.735	9%	- 3.190	35%	Parking
Toilet	925	1%	240	1%	- 685	26%	Toilet
Kamera	-	0%	-	0%	-	0%	Camera
Audio Visual	112	0%	22	0%	- 91	19%	Audio Visual
Sunrise/sunset/BMP	23.108	23%	2.761	14%	- 20.347	12%	Sunrise/Sunset/BMP
Media	325	0%	38	0%	- 287	12%	Media

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN TOURISM AMINITIES TAHUN 2019 – 2020

Table Of Tourism Aminities Revenue Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Pendapatan Restoran	-	0%	-	0%	-	0%	Restaurant Revenue
Camping dan Outbond	-	0%	130	1%	130	0%	Camping and Outbound
Akomodasi	640	1%	2.477	12%	1.838	387%	Accommodation
Front Office	673	1%	140	1%	- 533	21%	Front Office
Food & Beverage	13.337	13%	5.090	25%	- 8.247	38%	Food & Beverage
Konsesi	1.936	2%	468	2%	- 1.469	24%	Concession
Aneka Usaha	20.726	21%	6.729	33%	- 13.997	32%	Various Business
Lain-lain	32.640	33%	397	2%	- 32.243	1%	Others
Pendapatan usaha lainnya (New Creation)	-	0%	-	0%	-	0%	Other Business Revenue (New Creation)
Jumlah Tourism Aminities	99.347	100%	20.225	100%	- 79.121	20%	Total of Tourism Amenities

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN TOURISM AMINITIES TAHUN 2019 – 2020

Table Of Tourism Aminities Revenue Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Attraction							Attraction
Pertunjukan	14.359	14%	1.732	9%	- 12.628	12%	Show
Gajah	242	0%	43	0%	- 199	0%	Elephant
Pentas Sendratari Mahakarya	-	0%	-	0%	-	0%	Masterpiece Ballet Stage
Pertunjukan Wayang	-	0%	-	0%	-	0%	Puppet Show
Event	23.598	24%	85	0%	- 23.513	0%	Events
Pendapatan Anak Perusahaan	8.727	9%	537	3%	- 8.190	0%	Subsidiary Income
Jumlah Attraction	46.926	47%	2.397	12%	- 44.530	0%	Total of Attractions

PENDAPATAN LAIN

Total pendapatan lain-lain pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 23.122 juta, turun Rp 14.514 juta atau 39% dari semula Rp 37.636 juta pada tahun 2019 menjadi Rp 23.122 juta pada akhir tahun 2020. Penurunan terjadi karena akun kelebihan pembebanan promosi, kelebihan pembebanan transport, dan penutupan rekening tidak ada pemasukan pada tahun pelaporan.

OTHER REVENUE

Total other revenue in 2020 was recorded at Rp. 23,122 million, decreased by Rp. 14,514 million or 39% from Rp. 37,636 million in 2019 to Rp. 23,122 million at the end of 2020. The decrease occurred due to the account of excess promotion expenses, transport overburden, and closing accounts with no income in the reporting year.

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN LAIN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Other Revenue Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Pendapatan lain terdiri atas:							Other revenue consists of:
a Jasa giro	505	1%	460	2%	- 45	91%	Current Account Service
b Bunga deposito	10.932	29%	9.319	40%	- 1.613	85%	Deposit Interest
c Pendapatan lain-lain:							Other Revenue:
Sponsorship	415	1%	- 34	0%	- 449	-8%	Sponsorship
Lelang kendaraan	850	2%	-	0%	- 850	0%	Vehicle Auction
Refund Jasa Raharja	527	1%	-	0%	- 527	0%	Refund Jasa Raharja
Jurnal balik cadangan tantiem	1.500	4%	-	0%	- 1.500	0%	Tantiem Reserve Reverse Journal
Jurnal balik cadangan jasa produksi	4.241	11%	-	0%	- 4.241	0%	Production Service Reserve Reverse Journal
Penjualan buku	52	0%	-	0%	- 52	0%	Book Sale
Kelebihan pembebanan dana pendidikan	171	0%	-	0%	- 171	0%	Excess Of Charging Education Funds
Pendapatan Borobudur Nite	137	0%	-	0%	- 137	0%	Borobudur Nite Revenue
Inhealth	72	0%	36	0%	- 36	50%	Inhealth
Pendapatan Gelato	66	0%	-	0%	- 66	0%	Gelato Revenue
Penyesuaian karcis	179	0%	-	0%	- 179	0%	Ticket Adjustment
Bagi hasil Bhiva	-	0%	-	0%	-	0%	Bhiva's Profit Sharing
Kelebihan pembebanan Jaminan Hari Tua	344	1%	-	0%	- 344	0%	Overloading Old Age Security
Kelebihan pembebanan bagi hasil	1.084	3%	-	0%	- 1.084	0%	Excess Of Profit Sharing
Prambanan Yoga	-	0%	-	0%	-	0%	Prambanan Yoga
Pendapatan lainnya	16.562	44%	13.341	58%	- 3.222	81%	Other Income
Jumlah	37.636	100%	23.122	100%	- 14.514	61%	Total

BEBAN

Beban adalah pengurang pendapatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Akun beban terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Pemasaran, Beban Administrasi dan Umum, serta Beban Lain.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 98.402 juta, turun Rp 36.806 juta atau 27% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 135.208 juta. Penurunan terjadi sejalan dengan berkurangnya beban non taman tahun 2020 hingga 66% dan beban taman sebesar 7%.

EXPENSES

Expenses are a deduction from the income of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) which will generate net profit before tax. The expense account consists of Cost of Goods Sold, Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Expenses.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold at the end of 2020 was IDR 98,402 million, a decrease of IDR 36,806 million or 27% compared to 2019, which was recorded at IDR 135,208 million. The decrease occurred in line with the reduction in non-parking expenses in 2020 by 66% and park expenses by 7%.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cost Of Goods Sold Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Herritage Park	80.042	59%	74.283	75%	- 5.760	93%	Heritage Park
Cultural Park	-	0%	-	0%	-	0%	Cultural Park
Tourism Aminities	34.332	25%	14.101	14%	- 20.231	41%	Tourism Amenities
Attraction	20.833	15%	10.018	10%	- 10.815	48%	Attraction
Jumlah	135.208	100%	98.402	100%	- 36.806	73%	Total

Rincian beban pokok penjualan:

Details of Cost of Goods Sold:

Rincian beban pokok penjualan:							
Herritage Park							
Heritage Park							
Beban Tiket	23.630	30%	34.390	46%	10.760	146%	Ticket Load
Museum	801	1%	0	0%	- 800	0%	Museum
Toilet	633	1%	6	0%	- 627	1%	Toilet
Information Center	235	0%	-	0%	- 235	0%	Information Centre
Beban Penitipan Barang	-	0%	-	0%	-	0%	Custody of Goods
Pemeliharaan	2.270	3%	2.133	3%	- 137	94%	Maintenance
Naker Pemeliharaan	4.737	6%	0	0%	- 4.736	0%	Maintenance Employee
Beban Pegawai Organik	14.373	18%	13.035	18%	- 1.338	91%	Organic Employee Expense
Beban Umum	15.032	19%	8.451	11%	- 6.581	56%	General Expenses
Beban Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	2.406	3%	25	0%	- 2.381	1%	Environmental Social Responsibility (TJSL) Expenses
Beban Paska kerja Koperasi	-	0%	1.176	2%	1.176	0%	Cooperative Post Work Expenses
Penyusutan & Amortisasi	15.690	20%	14.746	20%	- 944	94%	Depreciation & Amortization
Museum SR	236	0%	320	0%	85	136%	SR Museum
Total Beban Heritage Park	80.042	100%	74.283	100%	- 5.760	93%	Total Heritage Park Expenses

Cultural Park							
Cultural Park							
Analana	-	0%	-	0%	-	0%	Analana
New Cultural Park	-	0%	-	0%	-	0%	New Cultural Park
Total Beban Cultural Park	-	0%	-	0%	-	0%	Total Cultural Park Expenses

Tourism Aminities							
Tourism Amenities							
Parkir	441	1%	67	0%	- 374	15%	Parking
Toilet non fasilitas	633	2%	0	0%	- 632	0%	Non-Facility Toilet

TABEL PERBANDINGAN BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2019 – 2020*Table Of Cost Of Goods Sold Comparison In 2019 – 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Akomodasi	321	1%	3.134	22%	2.813	975%	Accommodation
Food & Beverage	6.400	19%	-	0%	- 6.400	0%	Food & Beverage
Audio Visual	105	0%	66	0%	- 39	63%	Audio Visual
Front Office	47	0%	0	0%	- 47	0%	Front Office
Kamera	-	0%	-	0%	-	0%	Camera
Beban Restoran	5.567	16%	5.243	37%	- 323	94%	Restaurant Expenses
Camping dan Outbond	135	0%	4	0%	- 130	3%	Camping And Outbound
Sunset/Sunrise	3.703	11%	645	5%	- 3.058	17%	Sunset/Sunrise
Media	124	0%	68	0%	- 56	55%	Media
Konsesi	760	2%	-	0%	- 760	0%	Concession
Aneka Usaha	4.437	13%	613	4%	- 3.824	14%	Various Business
Beban Usaha lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	Other Operating Expenses
Insentif Produksi	-	0%	-	0%	-	0%	Production Incentive
Beban Pegawai Organik	5.787	17%	2.748	19%	- 3.039	47%	Organic Employee Expense
Beban Umum	2.056	6%	374	3%	- 1.683	18%	General Expenses
Pemeliharaan	1.489	4%	347	2%	- 1.142	23%	Maintenance
Penyusutan & Amortisasi	2.327	7%	790	6%	- 1.537	34%	Depreciation & Amortization
Total Beban Tourism Aminities	34.332	100%	14.101	100%	- 20.231	41%	Total Tourism Amenities Expenses
Attraction							Attraction
Atraksi Gajah	796	4%	445	4%	- 351	56%	Elephant Attraction
Pertunjukan Ramayana	4.126	20%	2.504	25%	- 1.622	314%	Ramayana Show
Pertunjukan Trimurti	2.047	10%	319	3%	- 1.729	40%	Trimurti Show
Pertunjukan Rorojonggrang	1.321	6%	346	3%	- 975	43%	Roro Jonggrang Show
Pertunjukan wayang	-	0%	-	0%	-	0%	Puppet Show
Event	-	0%	- 47	0%	- 47	-6%	Events
Beban Anak Perusahaan	6.776	33%	1.180	12%	- 5.596	148%	Subsidiary Expenses
Beban Pegawai Organik	3.275	16%	3.628	36%	353	456%	Organic Employee Expenses
Beban Umum	414	2%	2	0%	- 412	0%	General Expenses
Pemeliharaan	695	3%	330	3%	- 365	41%	Maintenance
Penyusutan & Amortisasi	1.383	7%	1.311	13%	- 71	165%	Depreciation & Amortization
Total Beban Attraction	20.833	100%	10.018	100%	- 10.815	1258%	Total Attraction Expenses

BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.601 juta, turun Rp 4.399 juta atau 27% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 6.000 juta. Penurunan terjadi karena berkurangnya biaya Biaya promosi Luar Negeri, Biaya Penelitian, Kesenian Daerah, Biaya Pengembangan Produk, dan Lainnya (dibawah Rp 100.000.000).

MARKETING EXPENSES

Marketing expenses as of December 31, 2020 were IDR 1,601 million, a decrease of IDR 4,399 million or 27% compared to 2019, which was recorded at IDR 6,000 million. The decrease occurred due to reduced costs of overseas promotion costs, research costs, regional arts, product development costs, and others (below Rp 100,000,000).

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN BEBAN PEMASARAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Marketing Expenses Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Biaya pameran	591	10%	455	28%	- 135	77%	Exhibition Cost
Sponsor/hadiah	49	1%	20	1%	- 29	41%	Sponsors/Gifts
Biaya Promosi	1.579	26%	1.125	70%	- 453	71%	Promotion Cost
Biaya promosi Luar Negeri	3.714	62%	-	0%	- 3.714	0%	Overseas Promotion Cost
Biaya Penelitian	-	0%	-	0%	-	0%	Research Cost
Kesenian Daerah	60	1%	-	0%	- 60	0%	Local Arts
Biaya Pengembangan Produk	-	0%	-	0%	-	0%	Product Development Cost
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	7	0%	-	0%	- 7	0%	Others (Under IDR 100,000,000)
Jumlah	6.000	100%	1.601	100%	- 4.399	27%	Total

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 115.545 juta, naik Rp 7.935 juta atau 7% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 107.610 juta. Kenaikan disebabkan, antara lain, karena ada penambahan beban beban umum, beban pegawai dan beban perjalanan dinas.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses at the end of 2019 amounted to Rp 115,545 million, an increase of Rp 7,935 million or 7% compared to 2018, which was recorded at Rp 107,610 million. The increase was due, among others, to the addition of general expenses, employee expenses and official travel expenses.

TABEL PERBANDINGAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI TAHUN 2019 – 2020

Table Of General And Administrative Expenses Comparison In 2019 – 2020

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Beban Litbang	2.313	2%	1.148	1%	- 1.164	50%	R&D Expenses
Beban Pemeliharaan	1.156	1%	926	1%	- 230	80%	Maintenance Expense
Beban Gaji Direksi & Dekom	20.432	18%	11.421	12%	- 9.012	56%	Salary Expenses for Directors & Board of Commissioners
Beban Pegawai	28.430	25%	44.281	45%	15.851	156%	Employee Expenses
Beban Kantor	2.486	2%	2.641	3%	155	106%	Office Expenses
Beban Kendaraan	3.881	3%	4.094	4%	214	106%	Vehicle Expenses
Beban Perjalanan Dinas	5.214	5%	1.422	1%	- 3.792	27%	Business Travel Expenses
Beban Umum	27.732	25%	24.269	25%	- 3.462	88%	General Expenses
Beban Jasa Produksi	15.000	13%	-	0%	- 15.000	0%	Production Service Expenses
Beban Penyusutan & Amortisasi	4.859	4%	7.812	8%	2.953	161%	Depreciation & Amortization Expense
Jumlah	111.504	100%	98.015	100%	- 13.489	88%	Total

BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.361 juta, naik 91% atau Rp 1.123 juta dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 2.361 juta. Kenaikan disumbang oleh beban non operasi dan penurunan nilai.

OTHER EXPENSES

Other expenses as of December 31, 2020 were IDR 2,361 million, an increase of 91% or IDR 1,123 million compared to the end of 2019, which was recorded at IDR 2,361 million. The increase was contributed by non-operating expenses and impairment.

TABEL PERBANDINGAN BEBAN LAIN-LAIN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Other Expenses Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Beban lain terdiri atas:							Other expenses consist of:
Beban Administrasi Bank	1.238	100%	166	7%	- 1.073	13%	Bank Administrative Expenses
Beban Non Operasi	-	0%	866	37%	866	0%	Non-Operating Expenses
Beban Penurunan Nilai	-	0%	1.329	56%	1.329	0%	Impairment Expense
Jumlah	1.238	100%	2.361	100%	1.123	191%	Total

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT****TABEL PERBANDINGAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2019 – 2020**

Table Of Comprehensive Profit Loss Comparative In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Pendapatan	448.910	271%	100.397	-148%	- 348.514	22%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	- 135.208	-82%	- 98.402	145%	36.806	73%	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	313.702	189%	1.995	-3%	- 311.708	1%	Gross Profit
Beban Pemasaran	- 6.000	-4%	- 1.601	2%	4.399	27%	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	- 2.313	-1%	- 1.148	2%	1.164	50%	Research And Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	- 114.371	-69%	- 101.553	150%	12.818	89%	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Non-Usaha - Bersih	25.743	16%	11.879	-18%	- 13.864	46%	Non-Business Revenue (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	190	0%	- 749	1%	- 939	-394%	Share Of Profit (Loss) Of Associates
Penghasilan Keuangan	11.437	7%	9.797	-14%	- 1.641	86%	Financial Revenue
Beban Keuangan	- 973	-1%	- 166	0%	807	17%	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	227.416	137%	- 81.547	120%	- 308.963	-36%	PROFIT (LOSS) BEFORE Revenue TAX
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	- 59.673	-36%	13.609	-20%	73.282	-23%	Revenue Tax Expenses (Benefits)

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

TABEL PERBANDINGAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2019 – 2020

Table Of Comprehensive Profit Loss Comparative In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	167.744	101%	- 67.938	100%	- 235.681	-41%	REVENUE FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	0%	-	0%	-	0%	OTHER COMPREHENSIVE REVENUE
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	0%	-	0%	-	0%	Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	- 2.735	-2%	- 1.818	3%	918	66%	Fixed Reward Remeasurement
Manfaat Pajak Terkait	684	0%	2.010	-3%	1.326	294%	Related Tax Benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	- 2.052	-1%	192	0%	2.243	-9%	OTHER COMPREHENSIVE REVENUE FOR THE CURRENT YEAR - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165.692	100%	- 67.746	100%	- 233.438	-41%	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk	167.744	101%	- 67.937	100%	- 235.681	-41%	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	0	0%	- 0	0%	- 0	-7155%	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	167.744	101%	- 67.938	100%	- 235.681	-41%	Current Year Profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	0%	-	0%	-	0%	Total Comprehensive Income for The Year
yang dapat Diatribusikan kepada:	-	0%	-	0%	-	0%	Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	165.692	100%	- 67.745	100%	- 233.437	-41%	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	0	0%	- 0	0%	- 0	-7155%	Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165.692	100%	- 67.746	100%	- 233.438	-41%	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Realisasi laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp (67.938) juta, turun Rp 235.681 juta dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 167.744 juta.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif Perusahaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp (67.746) juta, turun Rp 233.438 juta dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 165.692 juta.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The Company's realized net profit for the year at the end of 2020 was recorded at Rp (67,938) million, a decrease of Rp 235,681 million compared to 2019, which was recorded at Rp 167,744 million.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

The Company's total comprehensive income in 2019 was recorded at Rp. (67,746) million, a decrease of Rp. 233,438 million compared to 2019, which was recorded at Rp. 165,692 million.

ARUS KAS

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

CASH FLOW

The cash flow statement is a component of the financial statements that shows inflow and outflow of cash and cash equivalents during a certain period which are grouped into operating, investing and financing activities.

TABEL PERBANDINGAN ARUS KAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash Flow Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:							CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	475.405	186%	135.125	124%	- 340.279	28%	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	- 234.025	-91%	- 212.968	-195%	21.057	91%	Payments To Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak	- 56.671	-22%	- 18.424	-17%	38.247	33%	Payment Of Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	184.709	72%	- 96.266	-88%	- 280.975	-52%	Net Cash Flow Retrieved From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:							CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap	- 88.523	-35%	- 73.816	-68%	14.707	83%	Acquisition Of Fixed Assets
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	-	0%	27.500	25%	27.500	0%	Acceptance Of Restricted Deposits
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	0%	9.000	8%	9.000	0%	Short-Term Investment Acceptance
Perolehan Aset Takberwujud	- 44.721	-17%	- 7.360	-7%	37.361	16%	Acquisition Of Intangible Assets
Pelepasan Aset Tetap	2.178	1%	-	0%	- 2.178	0%	Disposal Of Fixed Assets
Investasi Jangka Panjang	- 2.390	-1%	-	0%	2.390	0%	Long Term Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk							Net Cash Flow Used For
Aktivitas Investasi	- 133.456	-52%	- 44.676	-41%	88.780	33%	Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:							CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Bank	5.002	2%	-	0%	- 5.002	0%	Bank Loan Acceptance
Pembayaran Pinjaman Bank	-	0%	- 5.002	-5%	- 5.002	0%	Bank Loan Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	0%	- 1.071	-1%	- 1.071	0%	Payment Of Lease Liability
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Perusahaan	- 12.773	-5%	-	0%	12.773	0%	Dividend Distribution to Company Shareholders
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	- 7.771	-3%	- 6.072	-6%	1.699	78%	Net Cash Flow Used for Funding Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	43.482	17%	- 147.015	-135%	- 190.496	-338%	(DECREASE) NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	212.684	83%	256.166	235%	43.482	120%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	256.166	100%	109.151	100%	- 147.015	43%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance Analysis

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2020 adalah sebesar Rp (96.266) juta, turun Rp 280.975 juta dibandingkan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp 184.709 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peurunan penerimaan kas dari pelanggan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities in 2020 was Rp (96,266) million, a decrease of Rp 280,975 million compared to 2019, which was recorded at Rp 184,709 million. The increase was due to a decrease in cash receipts from customers.

TABEL PERBANDINGAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash Flows From Operating Activities Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:							CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	475.405	186%	135.125	124%	- 340.279	28%	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	- 234.025	-91%	- 212.968	-195%	21.057	91%	Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak	- 56.671	-22%	- 18.424	-17%	38.247	33%	Payment of Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	184.709	72%	- 96.266	-88%	- 280.975	-52%	Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada 31 Desember 200, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi mengalami kenaikan Rp (44.676) juta dari Rp 88.780 juta dari tahun 2019.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

As of December 31, 200, net cash used in investing activities increased by IDR (44,676) million from IDR 88,780 million from 2019.

TABEL PERBANDINGAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash Flows From Investment Activities Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:							CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap	- 88.523	-35%	- 73.816	-68%	14.707	83%	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	-	0%	27.500	25%	27.500	0%	Acceptance of Restricted Deposits
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	0%	9.000	8%	9.000	0%	Short-term Investment Acceptance
Perolehan Aset Takberwujud	- 44.721	-17%	- 7.360	-7%	37.361	16%	Acquisition of Intangible Assets
Pelepasan Aset Tetap	2.178	1%	-	0%	- 2.178	0%	Disposal of Fixed Assets
Investasi Jangka Panjang	- 2.390	-1%	-	0%	2.390	0%	Long term investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	- 133.456	-52%	- 44.676	-41%	88.780	33%	Net Cash Flow Used for Investing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dibandingkan tahun 2019, kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2020 naik Rp 1.699 juta yaitu dari Rp (7.771) juta pada tahun 2019 menjadi Rp (6.072) juta pada tahun 2020.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Compared to 2019, net cash from financing activities in 2020 increased by IDR 1,699 million, from IDR (7,771) million in 2019 to IDR (6,072) million in 2020.

TABEL PERBANDINGAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Cash Flows From Funding Activities Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019*) Rp	Proporsi Proportion %	2020 Rp	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:							CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Bank	5.002	2%	-	0%	- 5.002	0%	Acceptance of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	-	0%	- 5.002	-5%	- 5.002	0%	Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	0%	- 1.071	-1%	- 1.071	0%	Payment of Lease Liability
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Perusahaan	- 12.773	-5%	-	0%	12.773	0%	Dividend Distribution To Company Shareholders
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	- 7.771	-3%	- 6.072	-6%	1.699	78%	Net Cash Flow Used for Funding Activities

Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Solvability And Receivables Collectability Rate

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang jangka pendek sangat dipengaruhi likuiditas Perusahaan.

SOLVABILITY

The ability to pay short-term debt is strongly influenced by the Company's liquidity.

TABEL PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG TAHUN 2019 – 2020

Table Of Solvability Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019	2020	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Aset lancar	321.121	143.657	-177.464	45%	Current Assets
Liabilitas jangka pendek	90.892	33.664	-57.229	37%	Short-Term Liabilities
Rasio lancar (kali)	3,08	4,27	1,19	139%	Current Ratio (times)
Rasio kas (kali)	2,55	3,24	0,69	127%	Cash Ratio (times)

Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Solvability And Receivables Collectability Rate

Dari rasio-rasio tingkat likuiditas terlihat bahwa terjadi peningkatan rasio lancar dan rasio kas. Hal itu terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 34% dari pada asset lancar. Rasio lancar 2020 sebesar 4,27 kali, artinya aset lancar yang dimiliki Perusahaan dapat melunasi 4,27 kali utangnya. Rasio kas sebesar 3,24 kali, artinya kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dapat untuk melunasi kewajiban jangka pendek sebanyak 3,24 kali. Dari kedua rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk dapat melunasi utang jangka pendek.

Untuk kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas sebagai berikut:

From the ratios of liquidity levels, it can be seen that there is an increase in the current ratio and cash ratio. This was due to a 34% decrease in current liabilities compared to current assets. The 2020 current ratio is 4.27 times, meaning that the Company's current assets can pay off 4.27 times its debt. The cash ratio is 3.24 times, meaning that the cash and cash equivalents owned by the Company can pay off short-term obligations 3.24 times. From the two liquidity ratios, it can be concluded that the Company has more than adequate ability to pay off its short-term debt.

The ability to pay long-term debt can be seen from the solvency ratio as follows:

TABEL PERBANDINGAN RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2019 – 2020

Table Of Solvency Ratio Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019	2020	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Total aset	486.122	700.878	214.757	144%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90.892	33.664	- 57.229	37%	Short-Term Liabilities
Ekuitas	704.746	636.978	- 67.768	90%	Equity
EBITDA	0,504	-0,055	- 0,56	-11%	EBITDA
Beban bunga	0	0	-	0%	Interest Expense
DER (kali)	0,129	0,053	- 0,08	41%	DER (times)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir Desember 2020, rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* Perusahaan mencapai 0,053 kali. Rasio tersebut menurun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 0,129 kali. Sementara EBITDA dibandingkan dengan beban bunga atau *interest coverage ratio* tidak dapat dihitung karena Perusahaan tidak memiliki beban bunga. Hal ini dikarenakan hutang Perusahaan berupa utang usaha dan utang pajak yang tidak dikenakan beban bunga bulanan. Dengan kondisi tersebut, Perusahaan masih berada dalam kondisi sangat aman untuk dapat menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya.

The solvency ratio describes the Company's ability to pay its long-term obligations. As of the end of December 2020, the Company's debt to equity ratio reached 0.053 times. This ratio decreased compared to 2019 which reached 0.129 times. Meanwhile, EBITDA compared to interest expense or interest coverage ratio cannot be calculated because the Company does not have interest expense. This is because the Company's debts are in the form of trade payables and tax payables which are not subject to monthly interest. With these conditions, the Company is still in a very safe condition to be able to settle its long-term obligations.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2020, *collection period* adalah sebesar 11,74. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menerapkan kebijakan pengenaan denda untuk keterlambatan pembayaran.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The collectability of receivables is influenced by the ability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in collecting its receivables. At the end of 2020, the collection period was 11.74. To reduce the risk of buyers failing to pay (default), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implements a policy of imposing fines for late payments.

Struktur Modal

Capital Structure

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima. Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima. Meskipun seluruh kepemilikan saham dipegang oleh Negara Republik Indonesia namun tahun 2020 terjadi perubahan modal menjadi Rp 250 milyar yang ditempatkan.

Common stock is classified as equity. Direct costs related to the issuance of new shares are presented as a deduction from equity, net of tax, from the amount received. Common stock is classified as equity. Direct costs related to the issuance of new shares are presented as a deduction from equity, net of tax, from the amount received. Although all share ownership is held by the Republic of Indonesia, in 2020 there was a change in the issued capital to IDR 250 billion.

TABEL PERBANDINGAN STRUKTUR MODAL TAHUN 2019 – 2020

Table Of Capital Structure Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Nama Pemegang Saham	2019 Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and Fully Paid</i>			2020 Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and Fully Paid</i>			Shareholders Name
	Jumlah lembar saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	Jumlah lembar saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
	<i>Qty of Shares</i>	<i>Percentage Ownership</i>	<i>Total (Rp)</i>	<i>Qty of Shares</i>	<i>Percentage Ownership</i>	<i>Total (Rp)</i>	
Negara RI	250.000	100	250.000	250.000	100	250.000	<i>Republic of Indonesia</i>
Jumlah modal saham	250.000	100	250.000	250.000	100	250.000	<i>Total Share Capital</i>

MODAL SUMBANGAN

Tidak terdapat perubahan modal sumbangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2020 dan 2019, yakni sebesar Rp105,5 juta.

CAPITAL DONATION

There was no change in the contribution capital of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020 and 2019, which was Rp. 105.5 million.

TABEL PERBANDINGAN MODAL SUMBANGAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Capital Donations Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019	2020	Pertumbuhan <i>Growth</i>		DESCRIPTION
			Jumlah <i>Total</i>	%	
Modal sumbangan	105,5	105,5	0	0	<i>Donated Capital</i>
Jumlah	105,5	105,5	0	0	<i>Total</i>

Struktur Modal

Capital Structure

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

RINCIAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

TABEL PERBANDINGAN RINCIAN STRUKTUR MODAL TAHUN 2019 – 2020

Table Of Capital Structure Details Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	2019	2020	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Liabilitas jangka pendek	90.892	33.664	- 57.229	37%	Short-Term Liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.605	30.236	18.632	261%	Long Term Liabilities
Jumlah liabilitas	63.900	102.497	38.597	160%	Total of Liability
Jumlah Ekuitas	704.746	636.978	- 67.768	90%	Total of Equity
Jumlah liabilitas & Ekuitas	807.243	700.878	- 106.365	87%	Total of Liabilities & Equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	9%	16%	7%	177%	Liability To Equity Ratio

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sets a certain amount of capital in proportion to risk. The Company manages the capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.

Struktur modal Perusahaan terdiri atas modal sendiri yang merupakan modal pemerintah 100% dan modal disetor yang tercermin dalam ekuitas dan sumber pendanaan luar yang berasal dari pinjaman, dengan rasio pinjaman terhadap ekuitas yang sangat rendah sebesar 16%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan permodalan Perusahaan dengan rasio naik 7% dibandingkan dengan tahun 2019 karena peningkatan liabilitas Perusahaan sebesar 60%.

The Company's capital structure consists of its own capital which is 100% government capital and paid-up capital which is reflected in equity and external funding sources from loans, with a very low loan to equity ratio of 16%. This shows the ability of the Company's capital to increase by 7% compared to 2019 due to an increase in the Company's liabilities by 60%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN

MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF POLICY SELECTION

Modal dasar Rp1 triliun dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan dengan nominal Rp1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 250.000 lembar saham. Pada tahun 2019, modal dasar adalah 1.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 250.000 lembar saham.

Authorized capital of Rp. 1 trillion and 1,000,000 shares as of December 31, 2020 and with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share, the issued and fully paid capital as of December 31, 2020 is 250,000 shares. In 2019, the authorized capital is 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid capital as of December 31, 2019 is 250,000 shares.

Manajemen memiliki kebijakan modal dimana utang berbunga harus lebih kecil daripada modal saham untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam membayar angsuran pinjaman, sekaligus bunganya.

Management has a capital policy where interest-bearing debt must be smaller than share capital to maintain the Company's ability to pay loan instalments, as well as interest.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN IKATAN, SUMBER DANA, MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI, SERTA PERLINDUNGAN RISIKO POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal yang ada di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut:

1. Investasi Tanah
2. Investasi Bangunan dan Taman
3. Investasi Kendaraan
4. Investasi Peralatan
5. Aset dalam Penyelesaian

Dalam pelaporannya, investasi dilakukan menurut unitnya, yaitu:

1. Investasi Kantor Pusat & Jakarta
2. Investasi Unit Borobudur
3. Investasi Hotel Manohara
4. Investasi Unit Prambanan
5. Investasi Unit Pentas & Teater
6. Investasi Transportasi
7. Investasi Unit Ratu Boko

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan investasi barang modal untuk mengembangkan sarana penunjang Taman Wisata, seperti:

1. Pengembangan The Manohara Hotel Yogyakarta
2. Pengembangan Kantor *Smart Office* (Asanka Building)
3. Pembangunan fasilitas untuk kesiapan *New Normal*
4. Pengembangan Borobudur *Study Center*

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

OBJECTIVES, FUND SOURCES, CURRENCY DENOMINATIONS AND PROTECT AGAINST RISK OF RELATED FOREIGN CURRENCY POSITION

In 2020, the Company has no material commitments for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LAST FISCAL YEAR

TYPES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The types of investment in capital goods at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consist of the following types:

1. *Land Investment*
2. *Building and Garden Investment*
3. *Vehicle Investment*
4. *Equipment Investment*
5. *Assets in Progress*

In its reporting, investments are made according to the unit, namely:

1. *Head Office & Jakarta Investment*
2. *Borobudur Unit Investment*
3. *Manohara Hotel Investment*
4. *Prambanan Unit Investment*
5. *Investment in Stage & Theatre Unit*
6. *Transportation Investment*
7. *Ratu Boko Unit Investment*

OBJECTIVES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) invested in capital goods to develop supporting facilities for Taman Wisata, such as:

1. *The Manohara Hotel Yogyakarta Development*
2. *Smart Office Development (Asanka Building)*
3. *Construction of facilities for New Normal readiness*
4. *Development of Borobudur Study Centre*

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

VALUE OF INVESTMENT OF CAPITAL GOODS ISSUED IN THE LAST FISCAL YEAR

Realisasi investasi tahun 2020, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 dan realisasi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Investment realization in 2020, when compared to the 2020 budget and 2019 realization is as follows:

TABEL PERBANDINGAN REALISASI INVESTASI TAHUN 2019 – 2020

Table Of Investment Realization Comparative In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	Realisasi Realization 2019	RKAP RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	Progres Capaian (Dalam %) Achievement Progress (In %)		DESCRIPTION
				Realisasi 2020 : Realization 2020: RKAP 2020	Realisasi 2020 : Realization 2020: Realisasi 2019	
Kendaraan	2.050	-	-	0%	0%	Vehicle
Inventaris	3.377	500	105	21%	3%	Inventory
Konstruksi	7.494	4.000	360	9%	5%	Construction
Pengembangan	52.322	137.000	80.315	59%	153%	Development
Tanah	17.544	44	-	0%	0%	Land
Lansekap	-	-	-	0%	0%	Landscape
Property Investasi	-	-	-	0%	0%	Investment Properties
Penyertaan Modal	1.200	1.000	-	0%	0%	Equity Capital
Aset Tidak Berwujud	35.227	4.000	-	0%	0%	Intangible Assets
TOTAL KUMULATIF	119.213	146.544	80.780	55%	68%	CUMULATIVE TOTAL

Realisasi Investasi Tahun 2020 sebesar Rp80.779.587.210,00 atau 55,12% dari target Tahun 2020 sebesar Rp146.543.830.000,00 dan 67,76% dari realisasi Tahun 2019 sebesar Rp119.213.429.021,00.

Investment realization in 2020 is IDR 80,779,587,210.00 or 55.12% of the 2020 target of IDR 146,543,830,000.00 and 67.76% of 2019 realization of IDR 119,213,429,021.00.



Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Fiscal Year With The Results Achieved (Realization) And The Targets/ Projections To Be Achieved In The Coming Year

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN THE INITIAL TARGET OF THE FISCAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZED INCOME

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2019 – 2020

Table Of Target And Realization Revenue Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	%	Description
Heritage Park	302.402	76.557	77.621	101%	Heritage Park
Cultural Park	-	5	-	0%	Cultural Park
Tourism Amenities	236	19.134	154	1%	Tourism Amenities
Attraction	302.637	6.059	77.775	1284%	Attraction
Jumlah Pendapatan	448.910	101.754	100.397	99%	Total Revenue

Pendapatan tahun 2020 adalah sebesar Rp 100.397 juta atau sebesar 99% dari RKAP tahun 2020. Realisasi pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari realisasi pendapatan tahun 2019 karena dampak pandemi Covid 19 yang juga berdampak pada sektor perekonomian serta pariwisata dunia.

Revenue in 2020 was IDR 100,397 million or 99% of the RKAP in 2020. Realization of revenue in 2020 experienced a significant decrease from the realization of revenue in 2019 due to the impact of the Covid 19 pandemic which also had an impact on the world's economic and tourism sectors.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI LABA USAHA

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZED BUSINESS PROFIT

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LABA USAHA TAHUN 2019 – 2020

Table Of Targets And Realization Business Profit Comparison In 2019 – 2020

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	%	Description
Pendapatan	448.910	101.754	100.397	99%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	135.208	104.896	98.402	94%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	313.702	- 3.141	1.995	-64%	Gross Profit

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku...*Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Fiscal Year...*

Pada tahun 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mampu mewujudkan laba usaha sebesar Rp 1.995 juta. Sementara itu, dibanding tahun 2019, perolehan laba usaha Perusahaan tahun 2020 turun secara signifikan.

In 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was able to realize an operating profit of Rp. 1,995 million. Meanwhile, compared to 2019, the Company's operating profit in 2020 decreased significantly.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI BEBAN**COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZED EXPENSES****TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI BEBAN TAHUN 2019 – 2020***Table Of Target And Realization Expenses Comparison In 2019 – 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

Uraian	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	RKAP 2020 <i>RKAP 2020</i>	Realisasi 2020 <i>Realization 2020</i>	%	Description
Beban langsung	135.208	104.896	98.402	94%	<i>Direct Expenses</i>
Beban tidak langsung					<i>Indirect Expenses</i>
a. Beban pemasaran	6.000	2.178	1.601	74%	<i>a. Marketing Expenses</i>
b. Beban umum dan administrasi	111.504	86.502	98.015	113%	<i>b. General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Operasional	252.712	193.576	198.017	102%	<i>Total Operating Expenses</i>

Realisasi beban operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2020 adalah sebesar Rp 98.017 juta atau sebesar 102% dari RKAP 2020.

The realization of the operating expenses of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020 was IDR 98,017 million or 102% of the 2020 RKAP.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGAMBANGAN GCG, KPKU, DAN SDM**COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF GCG, KPKU, AND HR DEVELOPMENT**

Komitmen penerapan GCG merupakan hal yang mutlak bagi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan. Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi. Pada tahun 2020, realisasi pencapaian skor GCG adalah sebesar 81,246 atau 90,2% dari target yaitu 90.

The commitment to implementing GCG is an absolute must for the Company. This is done through strengthening the existing infrastructure and continuously improving systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company. The purpose of implementing this strategy is to create a company that grows and develops and is highly competitive. In 2020, the realization of achieving the GCG score was 81,246 or 90.2% of the target of 90.

Selain penerapan GCG, salah satu Indikator kinerja Perusahaan yang unggul ditandai dengan perolehan skor KPKU. Pada tahun 2020 capaian skor KPKU adalah sebesar 517 atau mencapai 190,7% dari target yaitu sebesar 570.

In addition to the implementation of GCG, one of the Company's superior performance indicators is marked by the acquisition of a KPKU score. In 2020, the KPKU score was 517 or 190.7% of the target of 570.

Perusahaan juga terus meningkatkan pengembangan di bidang SDM. Bagi Perusahaan, target pengembangan SDM bukan hanya dari segi kuantitas, namun juga dari segi kualitas. Target pengembangan SDM di tahun 2020 adalah melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi, melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi, melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung, menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai, memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

Realisasinya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam terobosan guna meningkatkan kualitas SDM yaitu:

1. Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi
2. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi
3. Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.
4. Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
5. Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

TARGET DAN PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2021. Berikut disajikan ringkasan target dan proyeksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2021:

The company also continues to improve development in the field of HR. For the Company, the target of HR development is not only in terms of quantity, but also in terms of quality. The target of HR development in 2020 is to develop HR to be able to run a company with professionalism and high integrity, conduct recruitment to meet the needs of HR who have high competence, implement a program to change the company culture (corporate culture) to a better direction, be more disciplined that prioritizes visitor services, implementing a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity, strengthening the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans.

In reality, the Company has made various breakthroughs to improve the quality of human resources, namely:

1. *Develop human resources to be able to run the company professionally and with high integrity*
2. *Recruitment to meet the needs of highly competent human resources*
3. *Implementing a corporate culture change program for a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service.*
4. *Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.*
5. *Strengthen the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans.*

TARGETS AND PROJECTIONS TO BE ACHIEVED IN THE NEXT FOLLOWING YEAR

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has targeted and projected the Company's basic finances and the number of visitors in 2021. The following is a summary of targets and projections for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2021:

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku...

Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Fiscal Year...

TABEL TARGET DAN PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

Table Of Targets And Projections To Be Achieved In The Following Year

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	Realisasi Realization 2020	Target (RKAP) Target (RKAP) 2021	Pencaapaian Achievement (%)	Description
Laba Rugi Komprehensif	- 67.746	5.149	-8%	Comprehensive Profit and Loss
Pendapatan Operasi	100.397	216.776	216%	Operating Revenue
Beban Pokok Penjualan	98.402	116.029	118%	Cost Of Goods Sold
Beban Pemasaran	1.601	7.531	470%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	101.553	85.422	84%	Administration And General Expenses
Laba	81.547	1.527	2%	Profit
Pendapatan diluar Usaha	11.879	-	0%	Non-Business Revenue
Laba sebelum Pajak Penghasilan	81.547	6.601	8%	Profit Before Revenue Tax
Laba Tahun Berjalan	67.746	5.149	8%	Current Year Profit
				Financial Position
Aset				Asset
Aset Lancar	143.657	108.044	75%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	101.803	47.163	46%	Non-Current Assets
Aset Tetap	455.418	643.029	141%	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	96	120.681	125671%	Other Assets
Total Aset	700.878	918.916	131%	Total Assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas Jangka Pendek	33.664	104.309	310%	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	30.236	180.000	595%	Long-Term Liabilities
Liabilitas Lain-Lain	-	17.011	0%	Other Liabilities
Ekuitas	636.978	617.596	97%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	700.878	918.916	131%	Total Liabilities and Equity

PROYEKSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA, GCG DAN KPKUPROYEKSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA TAHUN 2021

Rencana pengembangan sumber daya manusia di tahun 2021 adalah 238 atau sebesar 104% dari jumlah SDM tahun 2020. Selain itu, rencana program pengembangan SDM pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PROJECTIONS OF HUMAN RESOURCES
DEVELOPMENT, GCG AND KPKUPROJECTIONS OF HUMAN RESOURCES
DEVELOPMENT IN 2021

The human resource development plan in 2021 is 238 or 104% of the total human resources in 2020. In addition, the human resource development program plan in 2021 is as follows:

- a. Penguatan PMS (*Performance Management System*): Untuk memastikan tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan kinerja sehingga karyawan dapat mencapai kinerja optimum secara berkelanjutan maka perlu penguatan PMS. Dengan penguatan PMS melalui KPI (*Key Performance Indicator*) bagi karyawan maka akan memberikan motivasi bagi karyawan yang berkinerja baik mendapatkan reward dan karir yang lebih baik dibanding karyawan yang berkinerja rendah.
- b. *Assessment* Pegawai
Untuk memenuhi *Talent Pool* di internal perusahaan perlu dilaksanakan *Assesment* sesuai standar kompetensi BUMN.
- c. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi:
- Pendidikan dan Pelatihan antara lain:
Untuk peningkatan pendidikan formal dengan pemberian Beasiswa S1 dan S2 bagi karyawan yang mempunyai potensi (pengambilan jurusan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan)
 - Pelatihan Leadership secara berjenjang
Untuk memperluas kapasitas pegawai untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi diperlukan pelatihan leadership secara berjenjang sesuai dengan wewenang untuk membuat keputusan dan mengambil tanggung jawab di dalam perusahaan.
 - Benchmarking
Dalam rangka perbaikan dan peningkatan prosedur kerja/proses, produk dan peningkatan layanan di internal perusahaan diperlukan adanya benchmarking ke perusahaan lain sehingga bisa meningkatkan kinerja perusahaan.
 - Sertifikasi SDM
Internal Audit, pengadaan barang & Jasa, Brevet A, B. Untuk pengembangan SDM menuntut perpaduan yang sinergik antara aspek pembelajaran dan aspek kinerja (performance). Untuk merealisikannya maka diperlukan suatu standar kompetensi profesi dengan mengikuti sertifikasi.
 - Mutasi, rotasi dan promosi: sebagai pengayakan pengetahuan pegawai perlu adanya rotasi dan mutasi pegawai dan untuk memberikan penghargaan bagi pegawai yang mempunyai kinerja tinggi diberikan promosi.
- d. Rekrutmen
Untuk regenerasi SDM dengan mempertimbangkan jumlah tenaga yang pensiun maka perlu adanya rekrutmen guna mendapatkan SDM yang berkualitas dan kompeten sesuai kebutuhan perusahaan.
- e. Analisa kebutuhan SDM
Untuk mengembangkan system perencanaan SDM yang efisien dan efektif bagi perusahaan maka perlu analisa kebutuhan SDM.
- f. Penyusunan *reward* managemen system.
Mereview *performance system*: Dalam upaya mempermudah evaluasi kinerja dan produktivitas pegawai sehingga dapat berkinerja lebih baik.
- a. *Strengthening PMS (Performance Management System)*:
To ensure the achievement of company goals through performance management so that employees can achieve optimum performance on an ongoing basis it is necessary to strengthen PMS. By strengthening PMS through KPI (Key Performance Indicators) for employees, it will provide motivation for employees who perform well to get better rewards and careers than low-performing employees.
- b. *Employee Assessment*
In order to fulfil the internal talent pool, it is necessary to carry out an assessment according to the competency standards of SOEs.
- c. *Competency-based HR quality improvement*:
- *Education and Training include*:
To improve formal education by providing undergraduate and postgraduate scholarships for employees who have potential (the majors are taken according to the company's needs)
 - *Leadership training in stages*
To expand the capacity of employees to perform leadership roles in the organization, leadership training is required in stages in accordance with the authority to make decisions and take responsibility within the company.
 - *Benchmarking*
In order to improve and improve work procedures/ processes, products and service improvements within the company, benchmarking is needed to other companies so as to improve company performance.
 - *HR Certification*
Internal Audit, procurement of goods & services, Brevet A, B. Human resource development requires a synergistic combination of learning and performance aspects. To realize this, a standard of professional competence is needed by following certification.
 - *Transfers, rotations and promotions: as an employee knowledge screening, it is necessary to rotate and transfer employees and to reward employees who have high performance, they are given promotions.*
- d. *Recruitment*
To regenerate human resources by considering the number of retired workers, recruitment is necessary to obtain qualified and competent human resources according to the company's needs.
- e. *HR needs analysis*
To develop an efficient and effective HR planning system for companies, it is necessary to analyse HR needs.
- f. *Preparation of reward management system.*
Reviewing system performance: In an effort to facilitate evaluation of employee performance and productivity so that they can perform better.

PROYEKSI SKOR GCG TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan memproyeksikan skor GCG sebesar 90 berdasarkan RJPP tahun 2019 -2023. Angka proyeksi ini adalah sebesar 111% dari realisasi *assessment* GCG tahun 2020.

PROJECTIONS OF GCG SCORE IN 2021

In 2021, the Company projects a GCG score of 90 based on the 2019-2023 RJPP. This projection figure is 111% of the realization of the 2020 GCG assessment.

PROYEKSI SKOR KPKU TAHUN 2021

Berdasarkan RJPP tahun 2019 – 2023, Perusahaan menargetkan skor KPKU sebesar 605 atau sebesar 117% dari realisasi pencapaian penilaian KPKU tahun 2020.

PROJECTION OF KPKU SCORE IN 2021

Based on the 2019-2023 RJPP, the Company targets a KPKU score of 605 or 117% of the realization of the 2020 KPKU assessment achievement.

Kejadian Penting Significant Event

Pada tahun 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang

In 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) there were no material facts that occurred after the accountant date. Therefore, there were no significant events after the date of the accountant's report including the impact on future business performance and risks

Prospek Perusahaan Dan Pemasaran Company Prospects And Marketing

Potensi pariwisata di Indonesia masih sangat menjanjikan. Untuk itu, pemerintah terus melakukan berbagai terobosan kebijakan agar wisman tertarik untuk datang ke Indonesia. Deregulasi yang diambil oleh Kementerian Pariwisata untuk mempermudah wisatawan masuk ke Tanah Air, antara lain, menambah daftar negara yang bebas visa menjadi 169 negara. Selain melakukan deregulasi, optimisme juga didorong oleh upaya pemerintah yang terus memoles tujuan-tujuan wisata yang sudah ada. Misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana, menambah fasilitas, meningkatkan aksesibilitas, dan memperbanyak atraksi di lokasi-lokasi wisata. Untuk menarik minat wisatawan, pemerintah juga berkomitmen membangun "10 Bali Baru" membangun infrastruktur seperti bandara dan jalan di banyak destinasi baru sehingga tujuan wisata baru tersebut lebih gampang dijangkau.

The tourism potential in Indonesia is still very promising. For this reason, the government continues to make various policy breakthroughs to attract foreign tourists to come to Indonesia. The deregulation taken by the Ministry of Tourism to make it easier for tourists to enter the country, among others, increased the list of visa-free countries to 169 countries. In addition to deregulation, optimism is also driven by the government's efforts to continue to polish existing tourist destinations. For example, by completing facilities and infrastructure, adding facilities, increasing accessibility, and increasing attractions at tourist locations. To attract tourists, the government is also committed to building "10 New Bali," building infrastructure such as airports and roads in many new destinations so that these new tourist destinations are easier to reach.

Tujuan membuat “10 Bali Baru” menurut Kementerian Pariwisata adalah membuat destinasi pariwisata kelas dunia, dan Candi Borobudur masuk dalam kriteria tersebut. Sebab, Candi Borobudur merupakan warisan budaya dunia yang sudah ditetapkan UNESCO. Kementerian meyakini, destinasi manapun di seluruh dunia jika sudah ditetapkan UNESCO maka layak menjadi destinasi utama. Sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisman ke Indonesia, apalagi masuknya Candi Borobudur sebagai destinasi utama wisman, membuat Perusahaan optimistis bahwa prospek wisata di Candi Borobudur, Prambanan dan Boko tetap akan bersinar pada tahun mendatang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan, penyempurnaan, dan menutup celah kelemahan yang selama tahun 2020 masih terjadi.

According to the Ministry of Tourism, the goal of creating “10 New Bali” is to create a world-class tourism destination, and Borobudur Temple falls within those criteria. Because, Borobudur Temple is a world cultural heritage that has been set by UNESCO. The Ministry believes that any destination in the world, if it has been designated by UNESCO, is worthy of being the main destination. In line with the increasing number of foreign tourists visiting Indonesia, especially the inclusion of Borobudur Temple as the main tourist destination, the Company is optimistic that tourism prospects at Borobudur, Prambanan and Boko Temples will continue to shine in the coming year. For this reason, the Company is committed to continuing to make improvements, refinements, and closes the gaps in weaknesses that still occur during 2020.

PANGSA PASAR

PASAR DALAM NEGERI

- Wisatawan individu/umum
- Wisatawan rombongan sekolah
- Wisatawan rombongan kantor
- Wisatawan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

PASAR LUAR NEGERI

- Wisatawan individu
- Wisatawan rombongan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

MARKET SHARE

DOMESTIC MARKET

- Individual/Public travelers
- School group tourists
- Office group travelers
- Family traveler
- Group travelers from travel agents

FOREIGN MARKET

- Individual travelers
- Family group traveler
- Group travelers from travel agents

Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham Dan Jumlah Dividen Per Tahun Yang Diumumkan Atau Dibayar Selama 2 Tahun Buku Terakhir Market Share

Dividend Policy, Total Cash Dividend Per Share And Total Dividend Per Year Announced Or Paid During The Last 2 Fiscal Years Of Market Share

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menyetorkan Dividen kepada Pemilih Saham. Pada tahun 2019, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-35/D2.MBU/05/2019 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2018, yang dilaksanakan pada 13 Mei 2019 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 12.772.626.604 atau sebesar 8% dari laba bersih perseroan.

POLICY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

In 2020, the Company did not pay dividends to the Shareholders. In 2019, based on the results of the General Meeting of Shareholders No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 Regarding the Approval of the 2018 Annual Report and Ratification of the 2018 Financial Statements, which was held on 13 May 2019 approved the determination of dividends for the 2018 financial year of Rp. 12,772,626,604 or 8% of the company's net profit.

Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham...*Dividend Policy, Total Cash Dividend Per Share...***TOTAL DIVIDEN YANG DIBAGIKAN DAN TANGGAL PENGUMUMAN, PEMBAYARAN DIVIDEN KAS UNTUK MASING-MASING TAHUN**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 1976/RU.101/VII/2020 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2019, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2020 menetapkan seluruh laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp158.737.089.110 sebagai cadangan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2018, yang dilaksanakan pada 13 Mei 2019 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp12.772.626.604 atau sebesar 10% dari laba bersih Perseroan dan menambah cadangan modal sebesar Rp114.953.693.438 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

TOTAL DIVIDEND DISTRIBUTED AND ANNOUNCEMENT DATE, CASH DIVIDEND PAYMENT FOR EACH YEAR

Based on the results of the General Meeting of Shareholders No. 1976/RU.101/VII/2020 concerning the Approval of the 2019 Annual Report and Ratification of the Financial Statements, which was held on July 6, 2020, stipulates the entire net profit for the 2019 financial year of Rp158,737,089,110 as a reserve.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 concerning the Approval of the 2018 Annual Report and Ratification of the 2018 Financial Statements, which was held on 13 May 2019 approved the determination of dividends for the 2018 financial year amounting to Rp. 12,772,626,604 or 10% of the Company's net profit and adding capital reserve of Rp114,953,693,438 as retained earnings is reserved. This reserve was established in accordance with Law no. 40/2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.

TABEL PERBANDINGAN DIVIDEN TAHUN 2019 - 2020*Table Of Dividend Comparison In 2019 - 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

Keterangan	Laba Buku Tahun 2019 <i>2019 Book Profit</i>		Laba Buku Tahun 2020 <i>2020 Book Profit</i>		Information
	Jumlah <i>Total</i>	Presentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Presentase <i>Percentage</i>	
Dividen	12.772	8%	0	0%	<i>Dividend</i>
Jumlah laba bersih	158.737		(67.746)		<i>Total Net Profit</i>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019, RUPS menetapkan dividen yang dibagikan sebesar Rp 12.772 juta atau 8% dari laba bersih sebesar Rp 158.737 juta. Sedangkan tahun 2020, Perusahaan tidak menyetorkan deviden.

From the table above, it can be concluded that in 2019, the GMS determined the dividends to be distributed at Rp. 12,772 million or 8% of the net profit of Rp. 158,737 million. Meanwhile, in 2020, the Company did not pay dividends.

JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2017 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah Dividen Kas per Saham.

TOTAL CASH DIVIDEND PER SHARE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2017 is one of the non - listed SOEs whose share ownership composition is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, so there is no information regarding the amount of Cash Dividend per Share.

PAYOUT RATIO**PAYOUT RATIO****TABEL PAYOUT RATIO 2019 - 2020***Table Of Payout Ratio In 2019 - 2020**(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*

Keterangan	Laba Tahun Buku 2019 <i>2019 Fiscal Year Profit</i>	Laba Tahun Buku 2020 <i>Profit for Fiscal Year 2020</i>	Information
Dividen	12.777	0	<i>Dividend</i>
Jumlah Laba Bersih	158.737	(67.746)	<i>Total Net Profit</i>
Jumlah Lembar Saham	100	100	<i>Number of Shares</i>
Dividen per Lembar Saham	0,128	0	<i>Dividend per Share</i>
Laba Per Saham	1.460	0	<i>Earnings Per Share</i>
DPR	8%	0	<i>DPR</i>

Dividen *payout ratio* (DPR) merupakan rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Pada tahun 2020 tidak ada pembagian dividen, sehingga prosentase DPR adalah 0%.

Dividend Pay-out Ratio (DPR) is the ratio between the profit paid in the form of dividends and the total profit available to shareholders. In 2020 there will be no dividend distribution, so the percentage of DPR is 0%.

TANGGAL PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN KAS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2017 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

DATE OF ANNOUNCEMENT AND PAYMENT OF CASH DIVIDEND

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2017 is one of the non - listed SOEs whose share ownership composition is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 1976/RU.101/VII/2020 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2019, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2020 menetapkan seluruh laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp158.737.089.110 sebagai cadangan.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders No. 1976/RU.101/VII/2020 concerning the Approval of the 2019 Annual Report and Ratification of the Financial Statements, which was held on July 6, 2020, stipulates the entire net profit for the 2019 financial year of Rp158,737,089,110 as a reserve.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2018, yang dilaksanakan pada 13 Mei 2019 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp12.772.626.604 atau sebesar 10% dari laba bersih Perseroan dan menambah cadangan modal sebesar Rp114.953.693.438 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 concerning the Approval of the 2018 Annual Report and Ratification of the 2018 Financial Statements, which was held on 13 May 2019 approved the determination of dividends for the 2018 financial year amounting to Rp. 12,772,626,604 or 10% of the Company's net profit and adding capital reserve of Rp114,953,693,438 as retained earnings is reserved. This reserve was established in accordance with Law no. 40/2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.

Tanggal pengumuman dividen tahun buku 2018 adalah pada tahun 2019 ketika dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 20 Mei 2019. Sedangkan tahun buku 2019 tidak terdapat pembagian dividen.

The dividend announcement date for the 2018 financial year was in 2019 when the General Meeting of Shareholders (GMS) was held on 20 May 2019. While for the 2019 financial year there was no dividend distribution.

Rogram Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program By The Employees And/Or Management Implemented By The Company (Esop/Msop)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2020 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham: 100% Pemerintah Republik Indonesia dan belum adanya program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2020 is one of the non - listed state-owned enterprises whose share ownership composition: 100% of the Government of the Republic of Indonesia and there is no share ownership program by employees and/or management implemented by the Company (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of Public Offering Funds

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (Persero) adalah Perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (Persero) is a state company that does not offer shares and bonds on the stock exchange, so there is no public offering proceeds in Equity.

Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Related Parties

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

During 2020, the Company did not have affiliated transactions and other transactions containing conflicts of interest and/or Transactions with Related Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes In Law Regulation And The Impact On Company Performance

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi menerbitkan 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Perpres berupa aturan turunan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

In February 2021, the Government officially issued 45 Government Regulations (PP) and 4 Perpres in the form of derivative regulations implementing the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law no. 11/2020. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still studying the possible impact of the implementing regulations of the Job Creation Act, as well as their effect on the Group's consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes To Accounting Policy Applied by The Company In The Last Fiscal Year

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada/atau setelah 1 Januari 2020 yaitu:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan

ACCOUNTING POLICY CHANGES

The following are revisions, amendments and adjustments to Financial Accounting Standards (SAK) as well as interpretations of SAKs effective for the financial year starting on/or after January 1, 2020, namely:

- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73 “Lease”
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contracts on Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- Amendment to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements of Non-Profit-Oriented Entities
- PSAK 1 (Annual Amendments and Adjustments 2019): Presentation of Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes To Accounting Policy Applied by The Company In The Last Fiscal Year

- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Murabahah Accounting*
- *ISAK 101: Recognition of Tangguh Murabahah Revenue Without Significant Risks related to Inventory Ownership*
- *ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables*
- *ISAK 36: Interpretation of Interactions Between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities*
- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, concerning Reform of Interest Rate Reference*

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan. Penyertaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 71. Tidak terdapat dampak yang signifikan atas pengukuran kembali nilai wajar penyertaan saham pada saat penerapan awal sehingga saldo 1 Januari 2020 tidak disesuaikan.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the consolidated financial statements in the current or prior year.

PSAK 71: FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the valuation of the business model and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses on financial instruments using the loss model expected credit, which replaces the incurred credit loss model and provides a simpler approach to hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 71, the Group opted for retrospective application with the cumulative effect at the beginning of application being recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Group's study using these two criteria, there has been a change in the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets classified as loans and receivables under PSAK 55 changed to the category of financial assets measured at amortized cost in accordance with PSAK 71. Since previously these financial assets had been measured at amortized cost, the measurement of these financial assets did not need to be adjusted. Investments classified as available-for-sale financial assets and measured using the cost method according to PSAK 55 changed to the category of financial assets at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 71. There was no significant impact on the remeasurement of the fair value of investment in shares at the time of initial application. So, the balance of January 1, 2020 is not adjusted.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

The change in approach in calculating the impairment of financial assets also did not have a significant impact on the carrying amount of the Group's financial assets at the beginning of the adoption of PSAK 71.

PSAK 72, “PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN”

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: “Pendapatan” dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72, “REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS”

PSAK 72 replaces PSAK 23: “Revenue” and introduces a 5 (five) step revenue recognition model and determines revenue recognition, which occurs when control over goods has been transferred or when (or during) services are rendered (performance obligations have been fulfilled).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The Group applied PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect at the beginning of its application being recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the study conducted by the Group on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages contained in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so that it does not require adjustments to the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: SEWA

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: “Sewa” yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

PSAK 73: RENT

PSAK 73 replaces PSAK 30: “Leases” which requires the Group as lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to lease transactions that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases where the underlying asset is of low value.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuous Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku 2020. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut adalah bahwa Perusahaan bergerak di bidang jasa pariwisata, terutama taman wisata yang berupa peninggalan sejarah bangsa dan dunia, sehingga kelangsungan usaha akan tetap dapat berjalan. Adapun usaha hotel dan transportasi menjadi usaha pendukung.

There are no things that have the potential to significantly affect the continuity of the Company's business in the 2020 financial year. The assumption underlying the management in believing this is that the Company is engaged in tourism services, especially tourist parks in the form of historical relics of the nation and the world, so that business continuity will be sustainable. can still run. The hotel and transportation businesses are supporting businesses.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

BAB VI





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG). Hal itu dilakukan tak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundangundangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurna penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is determined to implement Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG. This is done not only by complying with the provisions of the authorities or applicable laws and regulations, but is also driven by the awareness that good governance is an important key to improving the Company's performance. If performance improves, it will benefit the Company and all stakeholders.

To get maximum results, the Company continues to improve the implementation of GCG principles. In this case, the full support of the shareholders (shareholder) and stakeholders (stakeholder), both internal and external, are needed. With the more perfect application of GCG principles, the Company's performance will be better and make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) able to continue to survive, develop and be sustainable.

Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment And Consistency In Enforcing Good Corporate Governance

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Oleh sebab itu, penerapan GCG merupakan keharusan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menegakkan GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

GCG are the principles that underlie a company management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. Therefore, the implementation of GCG is a must for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In line with that, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to upholding GCG in the daily operations of the Company.

Pernyataan Komitmen

Statement Of Commitment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar pengelolaan Perusahaan. *Continuous improvement* melalui perbaikan dan pengembangan pedoman, prosedur operasional standar, dan manual dilakukan demi pencapaian tata kelola yang baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the basis for managing the Company. Continuous improvement through improvement and development of guidelines, standard operating procedures, and manuals is carried out for the achievement of good governance.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan seluruh *stakeholder* agar selalu menerapkan prinsip GCG dalam kehidupan berorganisasi. Untuk mengetahui seberapa besar komitmen yang telah dilaksanakan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas penerapan GCG.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also conducted socialization to remind all stakeholders to always apply GCG principles in organizational life. To find out how much commitment has been implemented, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducted an assessment of the implementation of GCG.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis Of GCG Application

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
 - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah :
 - Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is fully committed and consistently enforces GCG implementation by referring to several formal rules that form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. *Laws of the Republic of Indonesia, including:*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning SOE.*
 - *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies.*
 - *Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.*
2. *Government Regulations, including:*
 - *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
3. *Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises, including:*
 - *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 concerning the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 concerning the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, with the latest amendment No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.*
 - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
 - *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis Of GCG Application

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya No. PER-02/MBU/06/2016.
 - Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), di antaranya adalah:
- Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 - Keputusan Direksi Nomor SK. 38/DIREKSI/2018 tentang Penetapan dan Penunjukan Direktur Sebagai Penanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Good Corporate Governance di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-16/MBU/2012 dated October 1, 2012 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
 - *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with the latest amendment, namely the Regulation of the state minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises and its amendments No. PER-02/MBU/06/2016.*
 - *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
4. *Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), including:*
- *Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK. 41/DIREKSI/2018 and Number SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018 concerning Determination of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
 - *Decision of the Board of Directors Number SK. 38/DIREKSI/2018 concerning the Appointment and Appointment of Director as Person in Charge for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

- Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Keputusan Direksi Nomor SK.44/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Dalam Rangka Koordinasi yang Baik dengan Komis I Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
- Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.43/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 39/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Penetapan Kebijakan Pelayanan Keluhan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- Surat Keputusan Direksi Nomor SK.42/DIREKSI/2018 tentang Penetapan Kebijakan Direksi yang Berhubungan dengan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Penetapan Kebijakan Whistle Blowing di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 46/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 40/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Kode Etik Perusahaan.
- Keputusan Direksi Nomor SK.48/DIREKSI/2018 tentang Perlindungan Konsumen
- Keputusan Direksi Nomor SK. 50/DIREKSI/2018 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengungkapan Informasi Kepada Pemangku Kepentingan.
- Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.
- Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2018 tentang Penetapan Sistem Pengendalian Informasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor SK.47/DIREKSI/2018 tentang Pedoman Standard Operating Procedure (SOP) Kode Etik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2018 tentang Penetapan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- *Decision of the Board of Directors Number SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Determination and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who are Obligated to Submit Report on Wealth of State Administrators (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK)*
- *Decision of the Board of Directors Number SK.44/DIREKSI/2020 concerning the Appointment and Appointment of Officials at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the Context of Good Coordination with the Corruption Eradication Commission I (KPK) Regarding the Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN).*
- *Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.43/DIREKSI/2018 and Number SK. 39/DEKOM.TWC/XII/2018 concerning Stakeholder Complaint Service Policy Determination within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
- *Board of Directors Decree Number SK.42/DIREKSI/2018 concerning Determination of Board of Directors Policies Related to Stakeholders in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
- *Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018 concerning Stipulation of Whistle Blowing Policy in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
- *Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK. 46/DIREKSI/2018 and SK Number. 40/DEKOM.TWC/XII/2018 regarding the Company's Code of Ethics.*
- *Decision of the Board of Directors Number SK.48/DIREKSI/2018 concerning Consumer Protection*
- *Decision of the Board of Directors Number SK. 50/DIREKSI/2018 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for Disclosure of Information to Stakeholders.*
- *Decision of the Board of Directors Number SK.49/DIREKSI/2019 concerning Management of Risk Management.*
- *Decision of the Board of Directors Number SK.49/DIREKSI/2018 concerning the Establishment of an Information Control System within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
- *Decision of the Board of Directors Number SK.47/DIREKSI/2018 regarding the Standard Operating Procedure (SOP) Code of Conduct for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
- *Board of Directors Decree Number SK.45/DIREKSI/2018 concerning Determination of Guidelines for Handling Gratification in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

Prinsip - Prinsip GCG*Principles of GCG*

5. Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 132/KU.101/XI/2015.
6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam Risalah RUPS.

Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam praktiknya juga memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice*. Pelaksanaan GCG yang diimplementasikan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dengan perubahan terakhir yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran".

5. *Board Manual of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 132/KU.101/XI/2015.*
6. *The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) are listed in the Minutes of the GMS.*

In addition, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in practice also pays attention to GCG principles in accordance with regulations and best practices. The implementation of GCG implemented by the Company is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 2011, 1 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE with the latest amendment, namely the Regulation of the Minister of State for SOE No. PER-09/MBU/2012 which states that "SOEs are required to carry out Company operations by adhering to the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness".

Prinsip - Prinsip GCG

Principles of GCG

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah :

- **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.
- **Kemandirian**, yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana dengan efektif.
- **Kewajaran**, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has implemented the principle -GCG principles. The GCG principles are:

- *Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.*
- *Independence, which is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- *Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.*
- *Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.*
- *Accountability, namely conformity in the management of the Company to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah dan terus mengembangkan struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice*.

The objectives of implementing GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is to create a company that is highly competitive and continues to grow. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been and continues to develop the structure and system of Good Corporate Governance (GCG) by taking into account the principles of GCG in accordance with the provisions and regulations as well as best practice.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 38/DEKOM.TWC/XII/2018, tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Based on the Code of Corporate Governance as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK. 41/DIREKSI/2018 and SK Number. 38/DEKOM.TWC/XII/2018, the objectives of implementing GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi ini.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.
- *Maximizing the value of the Company by proportionally increasing the principles of GCG so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*
- *Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.*
- *Protection of the Company's assets through the GCG approach as referred to in this Decree of the Board of Directors.*
- *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility (CSR) carried out to stakeholders as well as to environmental sustainability around the Company.*
- *Increase the Company's contribution to the national economy.*
- *Improving the national investment climate.*

Kebijakan Internal GCG

Internal Policy of GCG

Pada tatanan internal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menyusun dan menerapkan kebijakan operasional bagi seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG tertuang dalam Visi dan Misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menuangkan kebijakan internal GCG dalam Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).

In the internal structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has developed and implemented operational policies for all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as guidelines in carrying out daily operational activities. The Company's commitment to implementing GCG is contained in the Vision and Mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In addition, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) stated its internal GCG policy in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK. 41/DIREKSI/2018 and Number SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 concerning Code of Corporate Governance.

Sosialisasi Dan Internalisasi GCG

Socialization And Internalization of GCG

Selain penyempurnaan aturan, Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para stakeholder dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terkait GCG kepada karyawan Perusahaan.

Untuk menyempurnakan penerapan GCG, Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG. Tahapan-tahapan penerapan GCG sangat penting karena menjadi acuan dalam menyempurnakan penerapan GCG, sekaligus menjadi media antara rencana kerja dengan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya melengkapi *soft structure* dan memutakhirkan pedoman yang ada, seperti terlihat pada tabel berikut:

In addition to improving the rules, the Company also continues to socialize and internalize GCG to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to ensure adherence to GCG practices. The company believes that the implementation of GCG is not enough just to comply with various applicable regulations, but must be demonstrated in daily practice. The Company also believes that by implementing GCG, the trust of stakeholders can be maintained and the Company is determined to achieve Good Corporate Governance. During 2020, the Company has conducted socialization related to GCG to the Company's employees.

To improve the implementation of GCG, the Company strives to fulfil the requirements of each stage of GCG implementation. The stages of GCG implementation are very important because they become a reference in perfecting GCG implementation, as well as being a medium between work plans and strategic plans. In addition, the Company also continues to strive to complete the soft structure and update existing guidelines, as shown in the following table:

TABEL SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

Table of GCG Socialization And Internalization

Tahun Pembuatan/ Pelaksanaan <i>Year of Manufacture/ Implementation</i>	Kegiatan	Surat Keputusan	Decree Letter	Activity
2012	Kode Etik Perusahaan	SK.31/DIREKSI/2012	SK.31/DIREKSI/2012	Company Code of Ethics
2012	Pedoman SOP Kode Etik Perusahaan	SK.33/DIREKSI/2012	SK.33/DIREKSI/2012	SOP Guidelines for the Company's Code of Ethics
2015	Penetapan Pedoman GCG	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM/2015	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM/2015	Stipulation of GCG Guidelines
2015	Penerapan Kebijakan Whistleblowing System	SK. 37/DIREKSI/2015 SK. 03/DEKOM/2015	SK. 37/DIRECTORS/2015 SK. 03/DEKOM/2015	Whistleblowing System Policy Implementation
2016	Piagam Audit Internal	Tanpa SK	No SK	Internal Audit Charter
2016	Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi	SK-04/DEKOM.TWC/VII/2016	SK-04/DEKOM.TWC/VI/2016	Establishment of Risk and Investment Management Committee and Appointment of Risk and Investment Management Committee Members
2016	Piagam Komite Risiko dan Investasi	SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016	SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016	Risk and Investment Committee Charter
2016	Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi	SK. 12/DIREKSI/2016	SK. 12/DIRECTORS/2016	Determination of the Division of Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors
2018	Penetapan Pedoman GCG	SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018	SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018	Stipulation of GCG Guidelines
2018	Penunjukan Direktur Pengelola GCG	SK.35/DIREKSI/2018	SK.35/DIREKSI/2018	Appointment of GCG Managing Director
2018	Penetapan Jabatan wajib LHKPN beserta lampiran	SK.36/DIREKSI/2018	SK.36/DIREKSI/2018 along with attachments	Determination of mandatory LHKPN positions
2018	Penetapan Jabatan Sekretaris Perusahaan dalam Koordinasi yang baik dengan lembaga KPK	SK.37/DIREKSI/2018	SK.37/DIREKSI/2018	Determination of the position of Corporate Secretary in good coordination with the KPK Institution

TABEL SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG*Table of GCG Socialization And Internalization*

Tahun Pembuatan/ Pelaksanaan <i>Year of Manufacture/ Implementation</i>	Kegiatan	Surat Keputusan	Decree Letter	Activity
2018	Pedoman pelaksanaan GCG	SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018	SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018	GCG implementation guidelines
2018	Penetapan Kebijakan Direksi yang berhubungan dengan Stakeholders	SK.39/DIREKSI/2018	SK.39/DIREKSI/2018	Determination of Board of Directors Policy related to Stakeholders
2018	Pelayanan keluhan Stakeholders	SK.40/DIREKSI/2018 SK.39/DEKOM.TWC/XII/2018	SK.40/DIREKSI/2018 SK.39/DEKOM.TWC/XII/2018	Stakeholder complaint service
2018	Kebijakan Whistleblowing System	SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018	SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018	Whistleblowing System Policy
2018	Pedoman Penanganan Gratifikasi	SK.42/DIREKSI/2018 beserta lampiran	SK.42/DIREKSI/2018 along with attachments	Gratuity Handling Guidelines
2018	Sistem Pengendalian Informasi	SK.47/DIREKSI/2018	SK.47/DIREKSI/2018	Information Control System
2018	Kode Etik Perusahaan (COC)	SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018 beserta lampiran	SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018 along with attachments	Company Code of Conduct (COC)
2018	Perlindungan Konsumen	SK.45/DIREKSI/2018	SK.45/DIREKSI/2018	Consumer protection
2018	SOP Pengungkapan Informasi Kepada Pemegang Saham	SK.50/DIREKSI/2018	SK.50/DIREKSI/2018	Information Disclosure SOP To Shareholders
2019	Pengelolaan Manajemen Risiko	SK.49/DIREKSI/2019	SK.49/DIREKSI/2019	Management of Risk Management
2020	Penetapan dan Penunjukan Pejabat wajib LHKPN	SK.44/DIREKSI/2020 SK.45/DIREKSI/2020	SK.44/DIREKSI/2020 SK.45/DIREKSI/2020	Determination and Appointment of LHKPN Mandatory Officials

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 38/DEKOM.TWC/XII/2018, tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Maximizing the value of the Company by proportionally increasing the principles of GCG so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.
- Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.

- Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi ini.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.
- *Protection of the Company's assets through the GCG approach as referred to in this Decree of the Board of Directors.*
- *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility (CSR) carried out to stakeholders as well as to environmental sustainability around the Company.*
- *Increase the Company's contribution to the national economy.*
- *Improving the national investment climate.*

Pelaksanaan GCG

Implementation of GCG

Manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)). Perusahaan juga telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personel dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personel berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi.

Management ensures that the Company has been managed based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company also has a code of conduct which is used as a reference basis for every personnel in acting to realize the implementation of their duties. All personnel are committed not to accept gratuities and refrain from carrying out Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices through the signing of an integrity pact. In addition, the Company also has a whistleblowing system that is carried out in accordance with the principles and regulations.

Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, tahun 2020 telah dilakukan *self assesment* oleh Intern perusahaan didampingi dari BPKP Perwakilan DIY. *Assessment* GCG dilakukan dengan menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

In order to assess the company's commitment to implementing GCG practices, in 2020 a self-assessment was carried out by the company's internal staff accompanied by the DIY BPKP Representative. The GCG assessment is carried out using the assessment parameters of the Ministry of SOEs, namely PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Pada tahun buku 2020, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 total nilai *Assessment* GCG yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 81,246 secara keseluruhan, hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2020 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG BAIK. Ringkasan hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION ASSESSMENT RESULTS OF GCG

In the financial year 2020, of the maximum total score of 100.00 the total value of the GCG Assessment obtained by the Company was 81,246 overall, the results of the assessment on the implementation of the Company's GCG in 2020 placed the Company at GOOD GCG Implementation Quality. The summary of the results of the assessment of the implementation of Good Corporate Governance at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the last 5 years is as follows:

TABEL HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2016 – 2020*Table Of Gcg Implementation Assessment Results For 2016 – 2020*

Tahun	Nilai Mark	Year
2016	81,091	2016
2017	83,39	2017
2018	82,70	2018
2019	87,173	2019
2020	81,246	2020

Dari hasil *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terus melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From the results of the GCG assessment for the last 5 years, it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continues to make improvements in implementing GCG.

HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2020

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
- Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
- Memantau konsistensi penerapan GCG
- Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan
- Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Implementasi GCG dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan internal Perusahaan dengan melakukan *assessment* mandiri. Tahap kedua dilakukan oleh eksternal, yaitu BPKP Perwakilan DIY.

Berdasarkan hasil analisa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, berikut ringkasan hasil *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2020:

GCG ASSESSMENT RESULTS FOR 2020

As a form of commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducted an assessment of the implementation of GCG. The objectives of the assessment are:

- *Assess the implementation of GCG and compare with predetermined indicators and parameters*
- *Provide an overview of the assessment results and provide recommendations for improvement as material to reduce the gap between the implementation carried out by the Company and the parameters that have been set*
- *Monitoring the consistency of GCG implementation*
- *Obtain input for improvement and policy development*
- *Encouraging the Company to be managed professionally, transparently and efficiently*

The parameters used are the assessment parameters of the Ministry of SOEs, namely SK-16/S. MBU/2012 dated 06 June 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

GCG Implementation Assessment is carried out in two stages. The first stage is carried out internally by the Company by conducting an independent assessment. The second stage is carried out by an external party, namely BPKP DIY Representative.

Based on the results of the analysis of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representing the Special Region of Yogyakarta, the following is a summary of the results of the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) GCG assessment in 2020:

Pelaksanaan GCG

Implementation of GCG

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2020

Table Of Gcg Assessment Result For 2020

No.	Aspek	Bobot Weight	Capaian Achievements		Aspect
			Skor Score	Capaian Achievements	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	6,816	97,37%	Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
2	Pemegang Saham Dan Rupsdan RUPS/ Pemilik Modal	9	7,327	81,41%	Shareholders and GMS and GMS/Capital Owners
3	Dewan Komisaris	35	29,514	84,33%	Board of Commissioners
4	Direksi	35	28,799	82,28%	Directors
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,790	97,67%	Information Disclosure and Transparency
		95	81,246		
6	Aspek Lainnya	5			Other Aspects
	Skor Keseluruhan	100	81,246		Overall Score

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

Dalam memaknai tata kelola Perusahaan yang baik, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu mendorong GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG tahun 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melakukan pencapaian program yang meliputi:

PENGUATAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG

Dalam rangka menilai komitmen Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, dilakukan *assesment* GCG di tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Laporan Asesmen GCG dari BPKP Provinsi DIY Nomor: LGCG-38/PW12/4/2021 tanggal 19 Maret 2021 tentang Asesmen GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) serta mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Pedoman GCG bagi BUMN.

STRENGTHENING GCG IMPLEMENTATION

In interpreting good corporate governance, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the basic principles of encouraging GCG as part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equality and responsibility. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) has undertaken various initiatives GCG implementation, whether conducted independently or assisted by independent parties in achieving sustainable corporate governance (sustainable governance).

In order to strengthen the implementation of GCG in 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made program achievements which include:

STRENGTHENING GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

In order to assess the Company's commitment to implementing GCG practices, a GCG assessment was carried out in 2020 carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representative of the Special Region of Yogyakarta based on the GCG Assessment Report from BPKP DIY Province Number: LGCG-38/PW12/4/ 2021 dated March 19, 2021 regarding GCG Assessment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and refers to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. Regulation of the Minister of SOE Number: PER-09/ MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning GCG Guidelines for SOE.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

Implementasi Pensosialisasi dan internalisasi GCG juga telah dilakukan pada tahun 2020.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengatur mengenai Pengendalian Gratifikasi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.45/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Pedoman Gratifikasi di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dengan menunjuk Surat Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK. 44/DIREKSI/2018; Nomor: SK. 41/DEKOM.TWC/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Kebijakan *Whistleblowing System* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Dalam sistem tersebut, Perusahaan menunjuk jabatan Sekretaris Perusahaan (Sesper) sebagai administrator. Sedangkan jajaran Sekretariat dan Satuan Kerja Informasi Teknologi (IT) sebagai *charge* pengaduan melalui surat dan melalui web (*based on web*).

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Perusahaan telah menetapkan jabatan tertentu yang wajib melaporkan LHKPN melalui Surat Keputusan Direksi Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Surat Keputusan Direksi Nomor SK.44/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Dalam Rangka Koordinasi yang Baik dengan Komisi I Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

PARTISIPASI AKTIF DALAM BERBAGAI PERLOMBAAN/AWARD TERKAIT GCG

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengikuti *award* / perlombaan terkait GCG, antara lain *Annual Report Award* pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019. ARA yang diselenggarakan tahun 2015 digunakan untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2014, tahun 2016 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2015, dan tahun 2017 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2016, dan 2019 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2018.

GCG SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

The implementation of GCG socialization and internalization has also been carried out in 2020.

GRATIFICATION CONTROL

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has regulated the Gratification Control as stated in the Decree of the Board of Directors Number: SK.45/DIREKSI/2018 dated December 31, 2018 regarding the Stipulation of Gratification Guidelines within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

*By appointing a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number: SK. 44/DIRECTORS/2018; Number: SK. 41/DEKOM.TWC/XII/2018 dated December 31, 2018 concerning Stipulation of Whistleblowing System Policy within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In this system, the Company appoints the position of Corporate Secretary (Sesper) as administrator. Meanwhile, the Secretariat and Information Technology (IT) work units are part of the charge for complaints by mail and via the web (*based on the web*).*

STATE MANAGEMENT ASSETS REPORT MANAGEMENT (LHKPN)

The company has determined certain positions that are required to report LHKPN through the Decree of the Board of Directors Decision of the Board of Directors Number SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Appointment and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who are Obligated to Submit Property Reports of the Operator State (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK) and Directors' Decree Number SK.44/DIREKSI/2020 concerning the Appointment and Appointment of Officials at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the Context of Good Coordination with the Commission I Eradication of Corruption (KPK) Related to the Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN).

ACTIVE PARTICIPATION IN VARIOUS COMPETITIONS/ AWARDS RELATED TO GCG

As part of its commitment to implementing GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) participated in awards / competitions related to GCG, including the Annual Report Award in 2015, 2016, 2017 and 2019. The ARA held in 2015 was used to report 2014 Annual Report, 2016 to report 2015 Annual Report, and 2017 to report 2016 Annual Report, and 2019 to report 2018 Annual Report.

Pelaksanaan GCG

Implementation of GCG

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

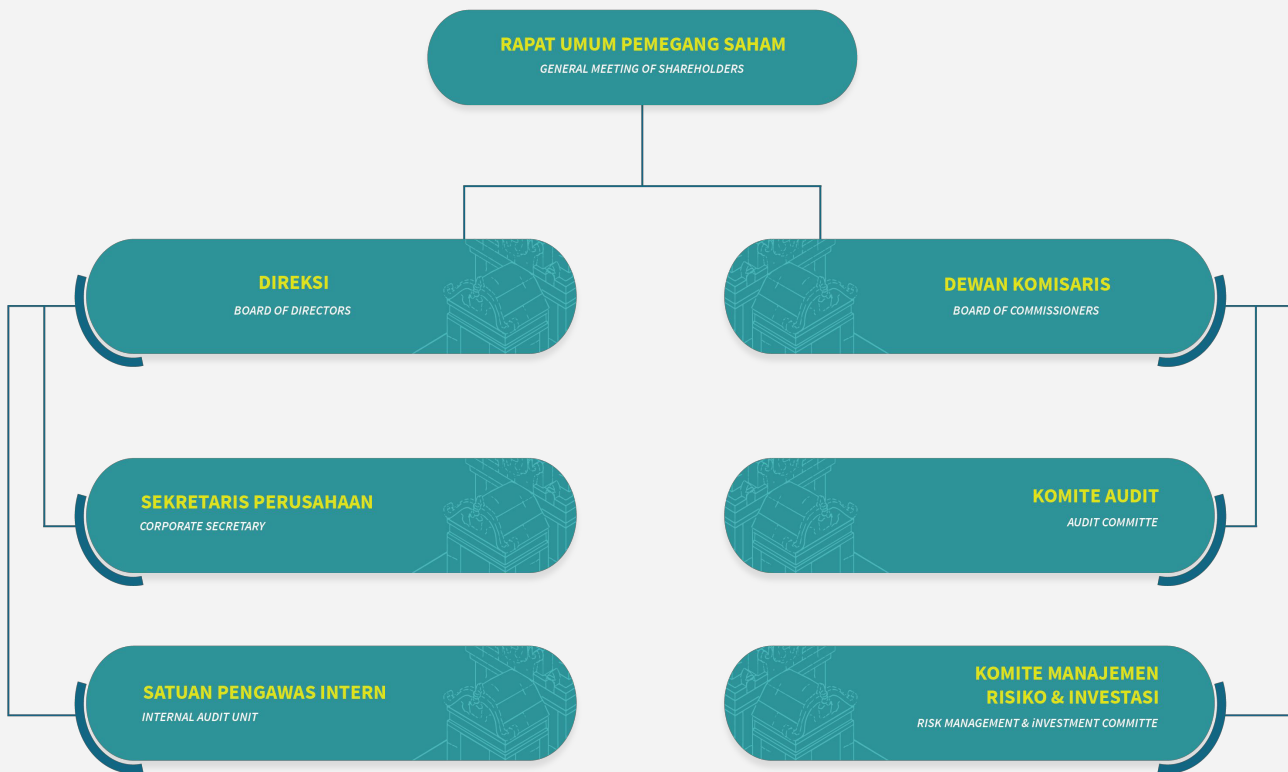
Berdasarkan Surat dari BPKP Provinsi DIY LGCG-38/PW12/4/2021 tanggal 19 Maret 2021 tentang Asesmen GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), tahun 2020 telah dilakukan asesmen implementasi GCG Perusahaan dengan skor 81,246 dengan predikat BAIK.

GCG IMPLEMENTATION MEASUREMENT

Based on a letter from BPKP DIY Province LGCG-38/PW12/4/2021 dated March 19, 2021 regarding the GCG Assessment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), in 2020 an assessment of the Company's GCG implementation was carried out with a score of 81,246 with the predicate GOOD.

STRUKTUR PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

Structure Of Gcg Implementation Measurement



PENERAPAN ISO DAN P2K3

Ditahun 2020, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001 merupakan sebuah standar yang dirilis sejak 2016, yang mengatur tentang sistem manajemen anti penyuapan atau yang dikenal dengan istilah SMAP. Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan telah mengupdate manajemen mutu di beberapa Unit kerjanya dengan ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 berhasil dilakukan pada Unit Borobudur, Unit Manohara dan Unit Ratu Boko. Adapun sertifikat diterbitkan oleh lembaga sertifikasi TUV NORD Indonesia. ISO menjadi penting bagi Perusahaan dengan mengingat peningkatan mutu pelayanan menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut menjadi komitmen Perusahaan dalam hal ini Direksi. Hal tersebut dimaknai dengan telah dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang juga

IMPLEMENTATION OF ISO AND P2K3

In 2020, the Company has implemented ISO 37001 which is a standard released since 2016, which regulates the anti-bribery management system or known as SMAP. On December 12, 2018, the Company has updated the quality management in several work units with ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 was successfully carried out at the Borobudur Unit, Manohara Unit and Ratu Boko Unit. The certificate is issued by the TUV NORD Indonesia certification body. ISO is important for the Company by considering that improving service quality is an important part of the Company's operations. Occupational Health and Safety (K3) is also a commitment of the Company, in this case the Board of Directors. This is interpreted by the establishment of an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) which is also mandated by Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Article 10. In this

diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Pasal 10. Dalam hal ini P2K3 Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.100/KP.601/DIR-2014 tanggal 31 Desember 2014 serta disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman dengan Nomor : 560/001A/Kep.Din/I/2015.

case, the Company's P2K3 has been stipulated through a Decree of the Board of Directors Number: SK.100/ KP.601/DIR-2014 dated December 31, 2014 and ratified by the Department of Labour and Social Affairs of Sleman Regency with Number: 560/001A/Kep. Din/I/2015.

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021

GCG Development Plan For 2021

Implementasi GCG memerlukan proses PDCA (*plan-checkdo-action*). Setelah melakukan evaluasi melalui penilaian implementasi GCG, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan tindakan perbaikan dan merencanakan pengembangan GCG periode mendatang. Di tahun 2021 mendatang, Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta kinerja Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berkesinambungan. Berikut rencana pengembangan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2020:

GCG implementation requires a PDCA (*plan-checkdo-action*) process. After evaluating through an assessment of GCG implementation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) took corrective actions and planned the development of GCG for the next period. In 2021, the Company will continue to strive to improve the quality and performance of the Company in accordance with sustainable GCG principles. The following is the GCG development plan of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020:

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG mengacu pada kebijakan, peraturan-peraturan pada badan usaha milik negara (BUMN), diantaranya:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 jo. No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN, sebagai langkah Perseroan mengimplementasikan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/ MBU/2011 dalam melakukan pengukuran (penilaian dan evaluasi) terhadap penerapan GCG.

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), penerapan GCG tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban, namun suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terus mengembangkan penerapan GCG selaras dengan praktikpraktik terbaik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan; melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien; pengelolaan Perusahaan yang profesional dan mandiri;

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The implementation of GCG refers to the policies and regulations of state-owned enterprises (SOE), including:

1. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 jo. No.PER-09/ MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, as a step for the company to implement Article 44 of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/ MBU/2011 in measuring (assessing and evaluating) the implementation of GCG.

For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the implementation of GCG is not just carrying out obligations, but a necessity in maintaining transparency and accountability of the company's management to all stakeholders. PT. TWC continues to develop GCG implementation in line with best practices to maximize the value of the Company; carry out effective and efficient business activities; professional and independent management of the Company;

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021

GCG Development Plan For 2021

menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal; serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi sebagai suatu rangkaian Roadmap BUMN Bersih terangkum dalam rangkaian program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

1. Implementasi Whistleblowing System (WBS) berikut tindak lanjut dan evaluasinya.
2. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
3. Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Program-program edukasi lain seperti pelaksanaan sosialisasi/internalisasi GCG bagi calon pekerja baru, manajemen baru dan perusahaan terafiliasi PT.TWC yang baru didirikan/bergabung dengan PT.TWC serta pembuatan broadcast dan kampanye GCG sebagai reminder atas pentingnya perilaku berintegritas dalam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG di sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja di lapangan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan ke dalam seluruh sistem tata kerja Perusahaan yang wajib dipatuhi seluruh Insan Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2020 penerapan GCG di lingkungan PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) meliputi:

1. Menerapkan GCG Soft Structure yang terdiri dari:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
 - b. Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
 - c. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct)
 - d. Pedoman Konflik Kepentingan (Conflict of Interest)
 - e. Whistleblowing System
 - f. Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan evaluasi dan menyampaikan rekomendasi atas hasil asesmen GCG PT.TWC Tahun 2019 kepada fungsi terkait dan Organ Perseroan terkait.
3. Melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO).
4. Mengelola Whistleblowing System yang optimal disertai dengan melakukan tindak lanjut melalui penelaahan awal atas laporan yang diterima.

create decision-making by all organs of the Company based on moral values and compliance with applicable laws and regulations; provide maximum protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders; and empowering energy for sustainable innovation.

The implementation of GCG within the Company is part of the duties and responsibilities of the Legal Counsel and Compliance Function. Commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to become a clean and corruption-free company as a series of the Clean SOE Roadmap is summarized in a series of Governance work programs, including:

1. *Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and its follow-up and evaluation.*
2. *State Administrator Wealth Report (LHKPN).*
3. *Gratification Control Unit.*
4. *Other educational programs such as the implementation of GCG socialization/internalization for prospective new employees, new management and PT.TWC affiliated companies which were newly established/joined with PT.TWC as well as broadcasting and GCG campaigns as a reminder of the importance of having integrity in working in accordance with the principles -GCG principles.*

The implementation of GCG has become a culture and a necessity in carrying out daily business activities, from top management to workers in the field. The principles of GCG are applied to the entire work system of the Company which must be obeyed by all Company Personnel. Until the end of 2020 the implementation of GCG in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) includes:

1. *Implementing GCG Soft Structure which consists of:*
 - a. *Code of Corporate Governance (Code of Corporate Governance)*
 - b. *Board Manual (commitment between the Board of Directors and the Board of Commissioners)*
 - c. *Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct)*
 - d. *Conflict of Interest Guidelines*
 - e. *Whistleblowing System*
 - f. *Gratuity Guidelines*
2. *Evaluate and submit recommendations on the results of the 2019 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) GCG assessment to related functions and related Company Organs.*
3. *Conducting an assessment of the implementation of GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
4. *Managing the optimal Whistleblowing System accompanied by follow-up through an initial review of the reports received.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara untuk para pejabat perusahaan yang merupakan wajib lapor di PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO). 6. Menyampaikan broadcast dan campaign terkait GCG di lingkungan PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) secara internal dan eksternal. 7. Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG dan program-program kerja terkait GCG dan Compliance. 8. Mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Managing State Administrators Wealth Reports for company officials who are obliged to report at PT. TWC.</i> 6. <i>Delivering broadcasts and campaigns related to GCG within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) internally and externally.</i> 7. <i>Conduct socialization and internalization of GCG tools and work programs related to GCG and Compliance.</i> 8. <i>Implement risk management system and internal control system.</i> |
|---|---|

PENGENDALIAN RISIKO TERKAIT KEBERLANJUTAN

Landasan penerapan Manajemen Risiko di PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, khususnya pasal 25 mengenai pemenuhan kewajiban melaksanakan Manajemen Risiko. Perseroan juga memiliki landasan lain dalam mengelola risiko, yakni:

1. Piagam Manajemen Risiko PT.TWC sebagai bentuk komitmen Direksi atas penerapan Manajemen Risiko diperbaharui dan ditandatangani pada 31 Desember 2019.
2. Sistem Tata Kerja Pengelolaan Risiko yang berisi:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan
 - b. Tata Kerja Organisasi (TKO) & Tata Kerja Individu (TKI) yang berisi petunjuk teknis pengelolaan Manajemen Risiko.

Dalam menunjang bisnis keberlanjutan Perusahaan, terdapat beberapa risiko utama yang secara signifikan dapat menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan yang ditetapkan dalam RJPP atau RKAP. Risiko utama tersebut dapat bersumber dari business disruptions, kegiatan operasional perusahaan, regulasi, fluktuasi pasar, penjualan non tunai, likuiditas perusahaan, perkembangan teknologi. Akan tetapi apabila semua risiko tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dapat memunculkan beberapa business opportunities baru bagi perusahaan.

Atas potensi dampak inheren yang signifikan mempengaruhi keadaan perusahaan, perusahaan perlu mengidentifikasi risiko-risiko utama sehingga dapat direncanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perusahaan

Adapun risiko-risiko utama yang teridentifikasi sesuai dengan risk intelligence map antara lain :

CONTROL OF SUSTAINABILITY RELATED RISK

The basis for implementing Risk Management at PT. TWC refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in particular article 25 regarding the fulfilment of the obligation to carry out Risk Management. The Company also has other foundations in managing risk, namely:

1. *The PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Risk Management Charter as a form of the Board of Directors' commitment to the implementation of Risk Management was renewed and signed on December 31, 2019.*
2. *Risk Management Work System which contains:*
 - a. *Guidelines for Management of Risks are applicable in the Company*
 - b. *Organizational Work Procedures (TKO) & Individual Work Procedures (TKI) which contain technical instructions for managing Risk Management.*

In supporting the Company's business sustainability, there are several main risks that can significantly cause the company's targets not to be achieved as set out in the RJPP or RKAP. The main risks can come from business disruptions, company operational activities, regulations, market fluctuations, non-cash sales, company liquidity, technological developments. However, if all these risks can be managed properly, it can create several new business opportunities for the company.

Due to the potential significant inherent impact affecting the company's condition, the company needs to identify the main risks so that mitigation efforts can be planned for potential events that can hinder the achievement of the Company's targets.

The main risks identified in accordance with the risk intelligence map include:

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021

GCG Development Plan For 2021

RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH PADA
KINERJA KEBERLANJUTANMAIN RISKS AFFECTING SUSTAINABILITY
PERFORMANCE

TABEL RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH PADA KINERJA KEBERLANJUTAN

Table Of Main Risks Affecting Sustainability Performance

Risiko <i>Risk</i>	Uraian	Mitigasi	Description	Mitigation
Risiko Strategis dan Perencanaan <i>Strategic and Planning Risk</i>	Merupakan risiko terkait dengan perencanaan strategis antara lain: risiko terkait pelaksanaan Kebijakan Pemerintah, geopolitics, corporate responsibility & sustainability.	Upaya mitigasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan dan mengelola cagar budaya dan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan serta perkembangan global.	<i>These are risks related to strategic planning, including: risks related to the implementation of Government Policy, geopolitics, corporate responsibility & sustainability.</i>	<i>Mitigation efforts are carried out by developing and managing cultural heritage and coordinating with all stakeholders regarding policy implementation and global developments.</i>
Risiko Operasional dan Infrastruktur <i>Operational and Infrastructure Risk</i>	Risiko yang dihadapi antara lain risiko keselamatan dan Kesehatan pekerja, pencemaran lingkungan, serta risiko aset-aset TWC yang tidak optimal.	TWC meningkatkan safety awareness pekerja melalui program training dan mendaftarkan aspek keselamatan sebagai KPI seluruh pekerja. Risiko terkait aset-aset TWC diatasi dengan melakukan perbaikan, perawatan, asuransi, peremajaan aset produksi dengan teknologi baru.	<i>The risks faced include: worker safety and health risks, environmental pollution, as well as the risk of sub-optimal TWC assets.</i>	<i>TWC increases worker safety awareness through training programs and registers safety aspects as KPI for all workers. Risks related to TWC assets are addressed by making improvements, maintenance, insurance, rejuvenation of production assets with new technology.</i>
Risiko Finansial <i>Financial Risk</i>	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, dan operational yang mengakibatkan kerugian keuangan TWC	Penyusunan RKAP & RJPP, mengupayakan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif dan melakukan analisis risiko pasar.	<i>Risks related to business activities include accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, and operations that result in TWC financial losses</i>	<i>Preparation of RKAP & RJPP, striving for competitive loan interest rates and conducting market risk analysis.</i>
Risiko Tata Kelola <i>Governance Risk</i>	Risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola TWC (<i>Corporate Governance</i>) dan Etika Bisnis (<i>Business Ethics</i>) dalam pengelolaan TWC	Mitigasi Penerapan strategi top-down approach untuk memastikan pelaksanaan program di tingkat operasional, dan monitoring pelaksanaan.	<i>Risks caused by lack of or non-compliance with the rules of TWC Governance (Corporate Governance) and Business Ethics (Business Ethics) in managing TWC</i>	<i>Mitigation Implementation of a top-down approach strategy to ensure program implementation at the operational level, and monitoring implementation.</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis TWC yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan.	Melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang berlaku, audit secara berkala dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001.	<i>Risks related to TWC's business activities caused by lack of or non-compliance with regulations.</i>	<i>Conducting socialization of applicable regulations, periodic audits and certification of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System.</i>

PEJABAT PERUSAHAAN TERKAIT KINERJA
KEBERLANJUTAN

Seluruh organ tata kelola perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya. Perseroan belum membentuk organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengelolaan kinerja keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direktorat, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan tetap merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan didelegasikan kepada setiap fungsi berkepentingan di Perseroan.

COMPANY OFFICERS RELATED TO
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

All organs of corporate governance carry out their functions and responsibilities for the benefit of the Company, in accordance with the legislation, the Articles of Association, and other provisions. The Company has not established a special governance organ that is responsible for the implementation of sustainability performance related to economic, environmental and social topics. Sustainability performance management is carried out jointly by all Directorates, in accordance with the division of duties and responsibilities of each, while still referring to the Corporate Governance Guidelines, and delegated to each interested function in the Company.

Khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Direksi telah menunjuk Fungsi PKBL di bawah *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab pada Perseroan, termasuk mewakili Perseroan untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka.

Specifically for the implementation of corporate social responsibility (CSR), the Board of Directors has appointed the PKBL Function under the Corporate Secretary as the person in charge of the Company, including representing the Company to consult with stakeholders according to their needs.

ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF ETHICS

Dukungan Perseroan pada antikorupsi juga dilakukan dengan menerapkan Kode Perilaku (Code of Conduct atau CoC) yang telah disahkan pada tahun 2018. Kode Perilaku terdiri dari Ketentuanketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku. Pemberlakuan Kode Perilaku ditandatangani Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan dan diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris Nomor SK.46 DIREKSI 2018; SK.40 DEKOM.TWC XII 2018 tanggal 31 Desember 2018. Kode Perilaku menjadi panduan bagi Insan TWC untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan berdasarkan nilai dan prinsip GCG. CoC PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh anggota organisasi dari setiap tingkatan jabatan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Sosialisasi dan penyebaran CoC selama tahun 2019 dilakukan ke seluruh fungsi dan direktorat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui portal Compliance Online System, sosialisasi secara tatap muka dan pembentukan champion GCG.

The Company's support for anti-corruption is also carried out by implementing the Code of Conduct (CoC) which was approved in 2018. The Code of Conduct consists of provisions on the vision, mission, superior values, GCG principles and behavioural models. The implementation of the Code of Conduct is signed by the President Director and President Commissioner of the Company and is enforced based on the Decree of the President Director and the Board of Commissioners Number SK.46 DIRECTORS 2018; SK.40 DEKOM.TWC XII 2018 dated December 31, 2018. The Code of Conduct serves as a guide for TWC Personnel to always behave in accordance with the standards set by the Company based on GCG values and principles. The CoC of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is binding and applies to all organizational members from every level of office at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Socialization and dissemination of CoC during 2019 was carried out to all functions and directorates of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Compliance Online System portal, face-to-face socialization and the formation of a GCG champion.

PENCEGAHAN BENTURAN KEPENTINGAN

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) senantiasa menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi sehat. Perseroan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterbitkan berdasarkan SK.22/DIREKSI/2015 tanggal 10 Agustus 2015.

PT Taman Wis a ta Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) always carries out all business activities professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and healthy corporate pr i nciples. The Company has a Conflict-of-Interest Guidelines issued based on SK.22/DIREKSI/2015 dated August 10, 2015.

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Benturan Kepentingan berlaku bagi seluruh insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan patut diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan mengatur tentang hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berbenturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan, dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan. Penerapan Pedoman Benturan Kepentingan pada tahun 2020 telah mampu meminimalkan benturan kepentingan, terutama dalam rantai pasok di Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada sembilan puluh laporan perihal benturan kepentingan yang diterima melalui *whistleblowing system* (WBS).

In accordance with these provisions, the Conflict-of-Interest Guidelines applies to all personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and should be known by interested parties. The Conflict-of-Interest Guidelines regulates what must be done in the event of a conflict-of-interest situation, identification of the source causing the conflict of interest, and efforts to prevent conflict of interest situations. The implementation of the Conflict-of-Interest Guidelines in 2020 has been able to minimize conflicts of interest, especially in the supply chain in the Company. As of the end of the reporting period, there were ninety reports regarding conflicts of interest received through the whistleblowing system (WBS).

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021

GCG Development Plan For 2021

KEBIJAKAN ANTIGRATIFIKASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen menjaga integritas Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, dari upaya pemberian hadiah/gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Perseroan menerapkan prinsip antigratifikasi dengan memberlakukan kebijakan antigratifikasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang tertuang dalam Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) No.SK.45/DIREKSI/2018. Dalam Pedoman ini diatur ketentuan tentang gratifikasi, batasan-batasan penerimaan dan pemberian gratifikasi dan mekanisme pelaporannya serta pengklasifikasian gratifikasi yang dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap
2. Gratifikasi dalam kedinasan
3. Bukan Gratifikasi.

KEWAJIBAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengacu pada Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Perseroan menindaklanjuti ketentuan tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan No. SK.45/DIREKSI/2020 tanggal 31 Desember 2020, Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan menetapkan Wajib Lapo LHKPN di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Ka.SPI/Sesper;
4. General Manager (GM);
5. Senior Manager (SM)

Jumlah pejabat Perusahaan Wajib Lapo pada tahun 2020 yang telah memenuhi kewajiban LHKPN mencapai 19 orang dari keseluruhan Wajib Lapo sebanyak 19 orang. Dengan demikian tingkat kepatuhan LHKPN adalah 100%

WHITLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WBS merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. WBS PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui berbagai saluran pengaduan. Jumlah dan Bentuk Pelanggaran yang Dilaporkan Melalui WBS di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mulai tahun 2018, 2019 dan 2020 sebesar 0 kasus atau

ANTIGRATIFICATION POLICY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to maintaining the integrity of the Company in interacting and dealing with various internal and external parties, from efforts to give gifts/gratuities from one party to another. The Company applies the anti-gratification principle by enforcing the anti-gratification policy of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as stated in the Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment (Entertainment) No.SK.45/DIREKSI/2018. In this Guide, provisions regarding gratification, limitations on receiving and granting gratuities and the reporting mechanism as well as the classification of gratuities are regulated which are divided into three, namely:

1. *Gratuities that are considered bribes*
2. *Gratuity in service*
3. *Not Gratuity.*

OBLIGATION OF STATE MANAGEMENT ASSETS REPORT (LHKPN)

The provisions regarding the obligation of State Administrators Wealth Report (LHKPN) at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) refer to Law no. 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism. The Company followed up on these provisions by issuing Decree No. SK.45/DIREKSI/2020 dated December 31, 2020, the President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and determined the LHKPN Reporting Mandatory within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consisting of:

1. *Board of Commissioners;*
2. *Directors;*
3. *Head of SPI/Sesper;*
4. *General Manager (GM);*
5. *Senior Manager (SM)*

The number of Compulsory Reporting Company officials in 2020 who have fulfilled the LHKPN obligations reached 19 people out of 19 Reporting Obligations. Thus, the level of compliance with LHKPN is 100%

WHITLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WBS is a system that provides a means for stakeholders to make complaints regarding alleged violations that occurred in the Company. The WBS of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) can be accessed by all stakeholders including the public through various complaint channels. Number and Forms of Violations Reported Through WBS at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) starting in 2018, 2019 and 2020 of 0 cases or no reports of complaints related to the implementation and operation of

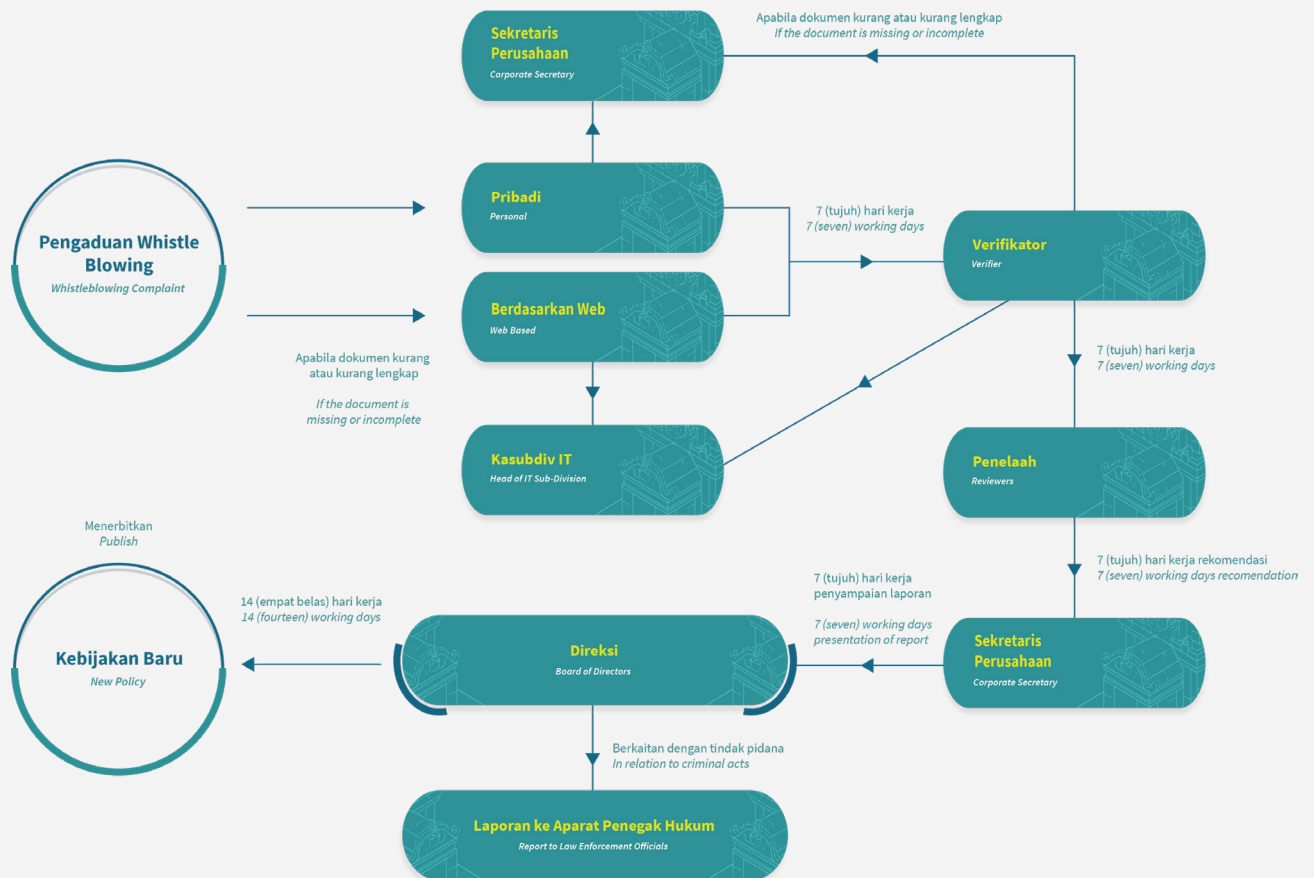
tidak ada laporan pengaduan terkait pelaksanaan dan operasi kegiatan di Perusahaan yang disampaikan melalui whistleblowing system PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Telp: (0274) 496-402, 496-406
Fax: (0274) 496-404
Email: corporate@borobudurpark.co.id
SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787

activities in the Company submitted through the whistleblowing system of PT Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Temple Tourism Park (Persero)

Tel: (0274) 496-402, 496-406
Fax: (0274) 496-404
Email: corporate@borobudurpark.co.id
SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787

MEKANISME PENGADUAN WHISTLE BLOWING SYSTEM *Complaints Mechanism Whistle Blowing System*



MEKANISME GCG

Dalam mengimplementasikan GCG diperlukan mekanisme tata kelola dengan sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya mengandalkan struktur GCG, melainkan diperlukan aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme atau sistem yang kuat. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

GCG MECHANISM

In implementing GCG, a governance mechanism with a strong system is needed. The implementation of GCG is not enough to rely on the GCG structure, but requires clear rules in the form of a strong mechanism or system. The GCG mechanism is a clear game rule, procedure, and relationship between the decision-making party and the party that supervises the decision. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) already has complete rules of the game which are contained in:

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021

GCG Development Plan For 2021

TABEL MEKANISME GCG

Table Of Gcg Mechanism

No.	Nama Kebijakan GCG GCG Policy Name	Dasar Peraturan	Isi	Contents	Basic Rules
1	Board Manual Manual Board	132/KU.101/XI/2015 132/KU.101/XI/2015	Kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan Perusahaan yang bersumber dari regulasi (Undang Undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan <i>best practices</i> yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. <i>Board Manual</i> digunakan oleh Organ-organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, yakni Direksi dan Dewan Komisaris	<i>Compilation of the Company's management practices sourced from regulations (Laws/Regulations), Articles of Association and best practices that are mutually agreed upon in the implementation of GCG. The Board Manual is used by the Company's organs that function to supervise and manage the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	132/KU.101/XI/2015 132/KU.101/XI/2015
2	Pedoman GCG GCG Guidelines	SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM. TWC/ XII/2018	Pedoman GCG merupakan sekumpulan nilai dan praktik Perusahaan yang menjadi suatu pedoman bagi Organ Perusahaan dan Manajemen dalam mengelola Perusahaan yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan peraturan perundangundangan, tujuan, isi dan Misi serta nilai-nilai Perusahaan.	<i>The GCG Guidelines are a set of corporate values and practices that serve as guidelines for the Company's Organs and Management in managing the Company, which contain GCG principles that are in line with the laws and regulations, objectives, content and mission as well as the Company's values.</i>	SK. 34/DIRECTORS/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK. 34/DIRECTORS/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM. TWC/ XII/2018
3	Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct	SK. 31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/ XII/2018 berserta lampiran	Kode Etik merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya yang di dalamnya memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Insan Perusahaan dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perusahaan antara lain etika hubungan antara Perusahaan dengan Karyawan, Karyawan dengan sesama karyawan, Perusahaan dengan Konsumen	<i>The Code of Ethics is a system of values or norms adopted by all Company Personnel in carrying out their duties which includes business ethics and behaviour of all Company Individual in achieving the Company's goals, Vision and Mission, including ethical relations between the Company and Employees, Employees and fellow employees, the Company with Consumers</i>	SK. 31/DIRECTORS/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/ XII/2018 along with attachments
4	Pakta Integritas Integrity Pact	SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan, yang berisi ikrar untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pakta Integritas tercantum di SK Kode Etik Perusahaan	<i>Integrity Pact is a statement letter signed by the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company, which contains a pledge to apply the principles of Good Corporate Governance in carrying out their duties and responsibilities. The Integrity Pact is listed in the Decree of the Company's Code of Ethics</i>	SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015
5	Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines	SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/ XII/2018	Pedoman bagi Insan Perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di Perusahaan	<i>Guidelines for Company Personnel in preventing and detecting potential violations in the Company</i>	SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/ XII/2018
6	Pedoman Penanganan Gratifikasi Gravity Handling Guidelines	SK.40/DIREKSI/2015 SK.40/DIREKSI/2015 SK.42/DIREKSI/2018 berserta lampiran	Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di Perusahaan. Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan	<i>Guidelines for Company Personnel to understand, prevent and resolve conflicts of interest in the Company. Guidelines for Company Personnel to understand, prevent and overcome gratification in the Company</i>	SK.40/DIREKSI/2015 SK.40/DIREKSI/2015 SK.42/DIREKSI/2018 along with attachments

TABEL MEKANISME GCG

Table Of Gcg Mechanism

No.	Nama Kebijakan GCG <i>GCG Policy Name</i>	Dasar Peraturan	Isi	Contents	Basic Rules
7	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan <i>Guidelines for Handling Conflicts of Interest</i>	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pedoman Benturan Kepentingan merupakan pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Benturan kepentingan di Perusahaan	<i>Conflict of Interest Guidelines is a guideline for Company Personnel to understand, prevent and overcome Conflicts of Interest in the Company</i>	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015
8	Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Committee Charter under the Board of Commissioners</i>	SK- 07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK.07/DEKOM.TWC/ IX/2016	Memiliki peran sebagai panduan bagi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dalam pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Karakteristik Piagam Komite ini bersifat fleksibel dan dilakukan sesuai kebutuhan. Isi Piagam Komite antara lain: tugas dan tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, ketentuan mengenai penanganan/kajian suatu masalah dan pelaporannya, serta masa penugasannya	<i>Has a role as a guide for the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee in carrying out their duties as a supporting organ for the Board of Commissioners. The characteristics of this Committee Charter are flexible and carried out as needed. The contents of the Committee Charter include, among others: duties and responsibilities as well as authority, composition, structure and membership requirements, work procedures and procedures, policies for holding meetings, activity reporting systems, provisions regarding the handling/study of a problem and its reporting, as well as the period of assignment.</i>	SK- 07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK.07/DEKOM.TWC/ IX/2016
9	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK. 49/DIREKSI/2019	Komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan sebagai kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional	<i>Commitment to the implementation of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support the certainty of achieving the Company's Long-Term Goals and as a framework for implementing risk management in a systematic and measurable manner in accordance with international requirements</i>	SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK. 49/DIRECTORS/2019
10	Piagam Audit Internal <i>Internal Audit Charter</i>	Ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2016	Piagam Internal Audit memiliki peran untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi dilingkup Perusahaan dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku.	<i>The Internal Audit Charter has a role to improve the integrated control function within the Company and ensure that operational activities are carried out properly in accordance with the applicable rules of the game.</i>	Set on February 17, 2016
11	Pemberantasan Korupsi <i>Corruption Eradication</i>	SK.44/DIREKSI/2020 SK.45/DIREKSI/2020	Komitmen organ Perusahaan atas andil daam pemberantasan korupsi.	<i>Commitment of the Company's organs to take part in eradicating corruption.</i>	SK.44/DIREKSI/2020 SK.45/DIREKSI/2020

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir ditutup.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan.

Dasar Penyelenggaraan RUPS:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2013 tentang BUMN (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2003 No. 70).
2. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (Lembaran Negara RI tahun 2007 No. 106. Tambahan Lembaran Negara RI No.4756)
3. Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas Perusahaan dan Kewenangan Menteri pada Perusahaan Perusahaan (PERSERO), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 No.82, Tambahan Lembaran Negara RI No.4305).
4. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembaran Negara No.4556)
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PTR-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-08/MBU/2013.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
7. Anggaran Dasar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam berdasarkan Akte Notaris Soekeimi, SH No.15 tanggal 3 Agustus 1994 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir kali dengan Akte Notaris Woro Sutristiassiwi, SH, No, 07 tanggal 07 Januari 2014.

The General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, is the highest agency in corporate governance, having authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This authority includes requests for accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company.

In exercising its authority, the GMS takes into account the interests of the development and health of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

The holding of the GMS is as follows:

- *Annual General Meeting of Shareholders which is held every financial year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely General Meeting of Shareholders which can be held at any time based on the needs or interests of the Company.*

Basis for holding the GMS:

1. *Law No. 19 of 2013 concerning SOE (State Institution of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70).*
2. *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106. Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4756)*
3. *Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Company Duties and Authorities of the Minister in Corporate Companies (PERSERO), Public Companies (Perum), and Service Companies (Perjan) to the Minister of State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4305).*
4. *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556)*
5. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PTR-05/MBU/2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program as last amended by PER-08/MBU/2013.*
6. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE.*
7. *Articles of Association of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as stipulated in the Notarial Deed of Soekeimi, SH No.15 dated August 3, 1994 which has been amended several times and the last time was by Notarial Deed of Woro Sutristiassiwi, SH, No, 07 January 07 2014.*

Sebagai wujud pelaksanaan GCG, secara rutin Perusahaan mengadakan rapat dengan pemegang saham (perwakilan Negara). Berikut ini Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan selama tahun 2020:

As a form of GCG implementation, the Company regularly holds meetings with shareholders (State representatives). The following is the General Meeting of Shareholders (GMS) held during 2020:

TABEL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 2020

Table Of General Meeting Of Shareholders (Gms) For 2020

Agenda RUPS	Tanggal Date	Tempat Location	GMS Agenda
<ul style="list-style-type: none"> ● Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. 	6 Juli 2020	Rapat Video Conference melalui Zoom	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019. 	6 July 2020	Meeting ID: 409 941 2081 Password: twc2020	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2019 Financial Year.</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019. 		Video Conference Meeting via Zoom	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Income for the 2019 Fiscal Year.</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2019. 		Meeting ID: 409 941 2081 Password: twc2020	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2020 as well as bonuses for Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2019.</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020. 			<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2020 Financial Year.</i>

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara bersama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan GCG. Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

The Board of Commissioners is a company organ that is jointly responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in the management and development of the Company, as well as ensuring that all levels or levels of the organization of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implement GCG. In order to carry out its duties and obligations, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners, consisting of the Secretariat of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee.

Dewan Komisaris diangkat Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners appointed Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and fulfil the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in making decisions related to the Company's operations but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan “Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (1)”.

Azas kolektivitas, dimana Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris “Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (2)”.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and The General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations, are for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company “Article 15 paragraph (1) of the Articles of Association”.

The principle of collectivity, where the Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act alone, but based on the decision of the Board of Commissioners “Article 14 paragraph (2) of the Articles of Association”.

In carrying out its main duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *Observing the books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.*
2. *Entering yards, buildings and offices used by the Company.*
3. *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*
5. *Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.*
6. *Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.*
7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
8. *Establish other committees other than the audit committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company.*
9. *Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
10. *Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed.*
11. *Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - a. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang.
 - b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - c. Melepaskan atau menjaminkan aktiva tetap (*fixed asset*) Perusahaan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru.
 - e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan usaha lain.
 - f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - g. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan penghapusan.
 - h. Persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
 - j. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya, kecuali terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
 - k. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, berupa kerja sama operasi dan investasi yang bersifat strategis dan mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan serta berlaku untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun (*jangka panjang*), kecuali kerja sama penggunaan jasa teknis dan/atau operasional dari pihak lain.
 - l. Mengadakan kerja sama bangun guna serah (BOT), bangun guna milik (BOO) atau bangun sewa serah (BRT) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - m. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
 - n. Mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris pada anak Perusahaan dari Perusahaan.
3. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions.*
2. *The Board of Commissioners gives written approval to the Board of Directors for the actions of the Board of Directors in terms of:*
 - a. *Receive and provide medium/long term loans.*
 - b. *Provide non-operational short-term loans in excess of a certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting.*
 - c. *Releasing or pledging the Company's fixed assets that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting.*
 - d. *Taking part either partially or wholly or participating in a company or other business entity or organizing a new company.*
 - e. *Releasing part or all of the Company's participation in the Company or other business entities.*
 - f. *Bind the Company as guarantor (borg or avalist) which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners.*
 - g. *To no longer collect and write off bad debts and write-offs from the books.*
 - h. *Inventories of goods that exceed a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners.*
 - i. *Transferring, relinquishing rights or pledging the Company's assets which amount to less than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other.*
 - j. *Buy and/or sell securities on the capital market/other financial institutions, except for securities issued by the Government of the Republic of Indonesia.*
 - k. *Cooperating with business entities or other parties, in the form of strategic operations and investment collaborations that have a financial impact on the Company and is valid for a period of more than 5 (five) years (long term), except for cooperation in the use of technical services and/or or operations of other parties.*
 - l. *Hold a build-to-delivery (BOT), build-to-own (BOO) or build-to-delivery (BRT) cooperation up to a certain value determined by the Board of Commissioners Meeting.*
 - m. *Establish and adjust the organizational structure.*
 - n. *Nominating members of the Board of Directors and Commissioners in the subsidiaries of the Company.*
3. *Propose to the GMS, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm to conduct an audit of the Company's financial statements.*

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 5. Bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 6. Dalam rangka melaksanakan tugasnya dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
 7. Dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.
 8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS membatalkan pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
 10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
4. *Based on the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners can take actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time.*
 5. *Together or individually at any time during office hours, the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, evidence, examine and match the condition of cash and so on and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
 6. *In order to carry out their duties, they may request the assistance of experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company.*
 7. *May temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reasons if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of committing a loss to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company, and furthermore the said temporary dismissal must be notified in writing to the Board of Directors. concerned with the reasons that led to the action with a copy to the Board of Directors.*
 8. *Within a period of no later than 90 (ninety) days after the temporary dismissal, a GMS must be held by the Board of Commissioners which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.*
 9. *With the lapse of the period of holding the GMS or the GMS unable to make a decision, or the GMS cancelling the temporary dismissal, the temporary dismissal becomes void and the member of the Board of Directors concerned is entitled to return to his or her original position.*
 10. *Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with their respective authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran Kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, memberikan penjelasan mengenai alasan Dewan Komisaris apabila tidak bersedia menandatangani RJPP dan RKAP.

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
- *Researching and reviewing and signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
- *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Work Plan and Company's Work Plan and Budget, provide an explanation of the reasons for the Board of Commissioners if they are not willing to sign the RJPP and RKAP.*

- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
- Membentuk Komite Audit.
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company.*
- *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of declining Company performance.*
- *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*
- *Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders*
- *Prepare an annual work program and include it in the RKAP.*
- *Establishing an Audit Committee.*
- *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.*
- *Make Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy thereof.*
- *Report to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other Companies.*
- *Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the General Meeting of Shareholders.*
- *Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.*

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam implementasi Good Corporate Governance (GCG), karena bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan, serta mewajibkan pelaksanaan akuntabilitas. Sebagaimana bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) di dalam Perusahaan.

Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan "Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pasal 7". Dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, diperlukan anggota Dewan Komisaris yang memiliki integritas, kemampuan, tidak cacat hukum dan independen, serta yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham pengendali) dan Direksi (manajemen) baik secara langsung dan dipilih oleh pemegang saham.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), because it is tasked with ensuring the implementation of the Company's strategy, supervising the management in managing the Company, and requiring the implementation of accountability. As part of the implementation of its duties and functions, the Board of Commissioners has an obligation to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.

Thus, the Board of Commissioners can ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably "Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Stipulation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) article 7". In order to carry out these functions, it is necessary to have members of the Board of Commissioners who have integrity, ability, are not legally disabled and are independent, and who do not have a business relationship (contractual) or other relationship with the majority shareholder (controlling shareholder) and the Board of Directors (management) both internally and externally. directly and elected by the shareholders.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* (Pedoman Kerja) Direksi dan Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dan dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dengan standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penggunaan Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

- Peraturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris adalah:
- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
- Kenggotaan Dewan Komisaris Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Dewan Komisaris
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Peran dan Tanggung jawab Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (3)

BOARD MANUAL (MANUAL AND WORK PROCEDURES) BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Board Manual (Work Guidelines) of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the provisions of the applicable laws and regulations. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Directors and the Board of Commissioners and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, and can be used as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, with high work standards in line with GCG principles.

The use of the Company's Articles of Association, Board Manual and provisions of applicable laws and regulations is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently, in the context of managing and developing the Company to carry out the mission and achieve the vision that has been set.

Board Manual prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Statutes, regulations and statutory provisions in force, the direction of the Shareholders and best practices (best practices) of Good Corporate Governance.

- *The regulations of the Board Manual regarding the Board of Commissioners are:*
- *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners*
- *Membership of the Board of Commissioners Term of Office of the Board of Commissioners*
- *Board of Commissioners Introduction Program*
- *Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners*
- *Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners*
- *Board of Commissioners Meeting*

APPOINTMENT AND DISPOSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners are:

1. *The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners or more, one of whom may be appointed as the President Commissioner based on the Articles of Association Article 14 paragraph (3)*



3. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pengangkatan diatur dalam Anggaran Dasar
4. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit
 - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Peum dinyatakan pailit
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Mengundurkan diri

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang dihukum atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

TERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons.*
2. *The dismissal of a member of the Board of Commissioners is carried out if based on the facts, the member of the Board of Commissioners concerned includes, among others:*
 - a. *Unable to fulfil a good job*
 - b. *Not implementing the provisions of the legislation and/or the provisions of the articles of association.*
 - c. *Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the State*
 - d. *Taking actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the Board of Commissioners of SOEs*
 - e. *Found guilty by a court decision that has permanent legal force*
 - f. *Resign*

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are individuals who are able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or have never been members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or people who are convicted or committed a crime that is detrimental to the State's finances within 5 (five) years. five) years prior to his appointment "Article 14 paragraph (4) of the Articles of Association".

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikannya sewaktu-waktu "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan, terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atau Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Aspek Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Nomor: SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), susunan keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 9 Januari 2020 adalah sebagai berikut::

Komisaris Utama : Kacung Marijan
 Komisaris: Dadan Wildan
 Komisaris: Riyatno
 Komisaris: Jeane Cynthia Lay

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

TENURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The tenure for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them at any time "Article 14 paragraph (4) of the Articles of Association".

INTRODUCTION PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's introduction program to new officers in the Company's organs is intended to provide an understanding of new officials in the Company's organs, on the conditions that exist within the Company so that new officers of the Company gain a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally. The Company's introduction program to new officers, both on the Board of Directors and the Board of Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary.

The materials introduced to the New Officers shall at least include:

1. *Company Operation Introduction*
2. *Legislation related to the Company's business activities*
3. *Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company*

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS Number: SK-16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the determination of the Independent Commissioner of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the composition of the membership of the Board of Commissioners as of January 9, 2020 is as follows:

*President Commissioner : Kacung Marijan
 Commissioner : Dadan Wildan
 Commissioner : Riyatno
 Commissioner : Jeane Cynthia Lay*

The composition of the membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

TABEL SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2020*Table Of Board Of Commissioners Composition Per December 31, 2020*

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Kacung Marijan	SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	President Commissioner
Komisaris	Dadan Wildan	SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	Commissioner
Komisaris	Riyatno	SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SK16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	Commissioner

Masa tugas Komisaris Utama dan anggota Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) periode 2015-2020 atas nama Kacung Marijan dan Dadan Wildan berakhir pada tanggal 2 November 2020, selanjutnya melalui keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris dalam rangka entry meeting KPKU, tugas Dewan Komisaris Nomor SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 tanggal 3 November 2020 menyetujui menunjuk Sdr. Riyatno selaku Plt. Komisaris Utama Perseroan yang berlaku sejak ditetapkannya Surat Keputusan ini s/d dikeluarkannya SK Kementerian BUMN tentang Pengangkatan Komisaris Utama yang baru. Sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The tenure of the President Commissioner and members of the Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for the 2015-2020 period on behalf of Kacung Marijan and Dadan Wildan ended on November 2, 2020, then through a decision outside the Board of Commissioners Meeting in the context of the entry meeting KPKU, the task of the Board of Commissioners Number SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 dated November 3, 2020, agreed to appoint Mr. Riyatno as Plt. The President Commissioner of the Company which is valid from the stipulation of this Decree until the issuance of the Decree of the Ministry of SOEs concerning the Appointment of a new President Commissioner. So that the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

TABEL SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2020*Table Of Board Of Commissioners Composition Per December 31, 2020*

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Plt. Komisaris Utama	Riyatno	SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 tanggal 3 November 2020 SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 dated November 3, 2020	Plt. President Commissioner
Komisaris Independen	Jeanne Cynthia Lay	SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 tanggal 3 November 2020 SK-09/DEKOM.TWC/XI/2020 dated November 3, 2020	Independent Commissioner

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.05/DEKOM/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties and authorities of the members of the Board of Commissioners is regulated in the Decree of the Board of Commissioners Number SK.05/DEKOM/XII/2018 dated December 28, 2018 as follows:

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

TABEL TUGAS & WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Table Of Board Of Commissioners' Duties And Authorities

Nama <i>Name</i>	Bidang Kerja	Field of Work
Kacung Marijan	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris	<i>Coordinate the duties of members of the Board of Commissioners</i>
Dadan Wildan	Membidangi pemasaran, pengembangan usaha, GCG, teknologi informasi dan manajemen risiko	<i>In charge of marketing, business development, GCG, information technology and risk management</i>
Riyatno	Membidangi audit kinerja, keuangan dan asset management	<i>In charge of performance audits, finance and asset management</i>
Jeanne Cynthia Lay	Membidangi SDM, organisasi, pengembangan usaha, GCG, teknologi informasi dan manajemen risiko	<i>In charge of HR, organization, business development, GCG, information technology and risk management</i>

KEGIATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

1. Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2019 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020.
3. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2020 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2020.
4. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
5. Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

BIDANG OPERASIONAL

- a) Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
- b) Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
- d) Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
- e) Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

BOARD OF COMMISSIONERS ACTIVITIES IN 2020

1. *The Board of Commissioners has carried out its duties and authorities in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and the 2020 Work Plan and Company Budget (RKAP) which have been approved by the GMS, including the following:*
2. *Supervise the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS for the 2019 financial year annual report and the GMS for the 2020 Company Work Plan and Budget.*
3. *Provide opinions and suggestions as well as feedback on matters that need the attention of the Board of Directors on the results of the 2020 financial year performance which have been ratified by the Shareholders in 2020.*
4. *Reviewing and evaluating the company's monthly performance achievements and providing advice and income in order to achieve the Company's performance targets.*
5. *Provide advice related to matters that must be resolved in 2020, which are as follows:*

OPERATIONAL FIELD

- a) *Completely complete all findings and matters that become the auditor's record, including findings on compliance and internal control of the Company.*
- b) *Carry out operational improvement efforts and innovative steps.*
- c) *Improving the quality of service to visitors in accordance with international standards.*
- d) *Organize traders/PKL and improve spatial/park layouts, as well as parking arrangements.*
- e) *Increase the improvement of "internal business process" for better efficiency and accountability.*

BIDANG PEMASARAN DAN PELAYANAN

- Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia.
- Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
- Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
- Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di Kawasan Joglosemar.
- Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.
- Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.
- Melakukan product placement di dalam produk media.

BIDANG PENGEMBANGAN INVESTASI

- Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan.
- Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: system pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.
- Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2020.

BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI

- Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi
- Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi
- Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.
- Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
- Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

BIDANG KEUANGAN

- Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.
- Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.
- Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.
- Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
- Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis.

MARKETING AND SERVICE FIELD

- Evaluate the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important, especially in relation to the Company's plan to become an Indonesian Heritage manager.*
- Compile a study on the effectiveness of marketing activities in relation to foreign tourist visits.*
- Utilize and develop information technology in the marketing and sales of the Company's products.*
- Evaluating the development of heritage tourism objects in the Joglosemar area.*
- Conduct new product innovations in order to increase revenue.*
- Utilizing social media to support the management of the Company.*
- Conduct product placement in media products.*

INVESTMENT DEVELOPMENT FIELD

- Determine investment needs in the business sector and organizational management systems that are in line with the direction of the Company's transformation.*
- Develop the steps of the transformation process which includes: an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase the value of the company.*
- Encouraging the achievement of the investment implementation that has been targeted in the 2020 RKAP.*

HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL FIELD

- Develop human resources to be able to run the company professionally and with high integrity*
- Recruitment to meet the needs of highly competent human resources*
- Implementing a corporate culture change program for a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service.*
- Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.*
- Strengthen the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans.*

FINANCIAL FIELD

- Updating accounting policies and accounting manuals to comply with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis.*
- Change the defined benefit scheme to a defined contribution in accordance with SOE ministry regulations.*
- Conduct an open selection or beauty contest for the manager of the old-age insurance.*
- Carry out efficiency without sacrificing temple conservation activities and tourism area development.*
- Improve the budgeting process by preparing a more realistic budget.*

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2020 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2020 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran, dilaksanakan 1 kali dalam setahun, pada bulan Oktober, sebelum RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham.
- b. Menyampaikan surat tanggapan atas Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada bulan Nopember sebelum pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP
- c. Melakukan review terhadap perkembangan kinerja perusahaan, dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada saat setelah disampaikannya laporan Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris
- d. Menyampaikan surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan minimal 4 kali (terhadap kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan)
- e. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawas selama setahun, (menjadi bagian dari Laporan Tahunan), dilaksanakan 1 kali dalam setahun
- f. Rapat Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun dimana didalamnya termasuk : Rapat Internal, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Komisaris bersama Direksi.
- g. Memberikan pengarahan kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau melalui surat minimal terhadap 4 bidang antara lain: korporasi dan GCG, keuangan dan SDM, operasional perusahaan, serta pemasaran dan pengembangan (sesuai dengan pembedangan Direksi).
- h. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun (jika ada temuan).
- i. Monitoring/kunjungan ke lapangan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
- j. Studi banding ke industri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Program pengenalan (jika ada Komisaris baru), dan pemberdayaan Komisaris (misalnya diklat) dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2020 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2020 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS IN 2020

The achievement of the Board of Commissioners' KPI realization weight in 2020 as approved by the Shareholders, until the end of 2020 has been achieved by 109.70% of the target weight of 100%. The details of the achievement of these KPIs are as follows:

- a. *Prepare a work plan and budget, carried out once a year, in October, before the RKAP is submitted to the Shareholders.*
- b. *Submit a response letter on the Draft RKAP proposed by the Board of Directors, held once a year in November prior to the GMS ratification of the RKAP*
- c. *Reviewing the development of the company's performance, carried out 4 times a year after the submission of the Quarterly and Annual reports to the Board of Commissioners*
- d. *Submitting letters/reports to Shareholders regarding responses to company performance reports at least 4 times (on Quarterly, Semester and Annual performance)*
- e. *Submit a report on the implementation of supervisory duties for a year, (become part of the Annual Report), carried out 1 time a year*
- f. *The Board of Commissioners meets at least 12 times a year which includes: Internal Meetings, the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- g. *Provide direction to the Board of Directors, delivered in a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors or by letter in at least 4 areas, including: corporate and GCG, finance and HR, company operations, and marketing and development (according to the direction of the Board of Directors).*
- h. *Monitoring the follow-up to the audit report/audit finding is carried out at least once a year (if there are any findings).*
- i. *Monitoring/visiting the field is carried out 2 times a year.*
- j. *Comparative studies to industry are carried out once a year. The introduction program (if there is a new Commissioner), and the empowerment of the Commissioner (e.g., training and education) is carried out at least 2 times a year.*

The achievement of the Board of Commissioners' KPI realization weight in 2020 as approved by the Shareholders, until the end of 2020 has been achieved by 109.70% of the target weight of 100%. The details of the achievement of these KPIs are as follows:

TABEL INDIKATOR KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
Table Of Performance Indicators Of The Board Of Commissioners For 2019

No	Aspek & Parameter	Periode <i>Period</i>	Satuan Output <i>Output Unit</i>	Rencana 2019 <i>2019 Plan</i>		Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>		Aspek & Parameter
				Output <i>Output</i>	Bobot <i>Weight</i>	Output <i>Output</i>	Bobot <i>Weight</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I. Aspek Perencanaan								<i>Planning Aspect</i>
1	Menyusun Rencana Kerja & Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2019	Tahunan <i>Annual</i>	Dokumen <i>Document</i>	1	10	1	10	<i>Prepare Work Plan & Budget and KPI for the Board of Commissioners 2019</i>
Sub Total I					10		10	<i>Sub Total I</i>
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat								<i>Aspects of Supervision and Advice</i>
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :							<i>Provide feedback/recommendations to Shareholders on:</i>
a.	Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan	Tahunan <i>Annual</i>	Surat <i>Letter</i>	1	5	1	5	<i>a. Company Work Plan & Budget</i>
b.	Laporan Tahunan	Tahunan <i>Annual</i>	Surat <i>Letter</i>	1	5	1	5	<i>b. Annual report</i>
c.	Analisis kinerja Triwulan/Semesteran	Triwulan <i>Quarter</i>	Surat <i>Letter</i>	3	6	3	6	<i>c. Quarterly/Semester Performance Analysis</i>
2	Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris	Setahun <i>A Year</i>	Surat/ Risalah <i>Letters/ Minutes</i>	12	12	12	12	<i>Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners</i>
3	Rapat Dewan Komisaris							<i>Board of Commissioners Meeting</i>
a.	Jumlah Rapat	Bulanan <i>Monthly</i>	Kali <i>Time</i>	12	9	15	11,25	<i>a. Number of Meetings</i>
b.	Kehadiran Rapat	Bulanan <i>Monthly</i>	% %	100	7	100	7	<i>b. Meeting Attendance</i>
c.	Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan <i>Monthly</i>	Risalah <i>Minutes</i>	12	9	15	11,45	<i>c. Completion of Minutes of Meeting</i>
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun <i>A Year</i>	Kunjungan <i>Visit</i>	2	4	2	4	<i>Working Visit of the Board of Commissioners</i>
5	Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun <i>A Year</i>	% %	100	3	100	3	<i>Realization of the Work Plan of the Committee of the Board of Commissioners</i>
Sub Total II					60		64,5	<i>Sub Total II</i>
III. Aspek Pelaporan								<i>Reporting Aspect</i>
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan <i>Quarter</i>	Laporan <i>Report</i>	3	5	3	5	<i>Report on the realization of the implementation of the Board of Commissioners' KPIs</i>
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	Tahunan <i>Annual</i>	Laporan <i>Report</i>	1	10	1	10	<i>Board of Commissioners Supervisory Report</i>
Sub Total III					15		15	<i>Sub Total III</i>
IV. Aspek Dinamis								<i>Dynamic Aspect</i>
1	Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham	Tahun <i>Year</i>	Surat <i>Letter</i>	1	3	1	3	<i>Proposal of External Auditor to Shareholders</i>
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, diklat dan lain-lain	Setahun <i>A Year</i>	Kali <i>Time</i>	2	3	2	3	<i>Competency improvement through seminars, workshops, training and others</i>
3	Hasil Assesment GCG Dewan Komisaris	Tahunan <i>Annual</i>	Skor <i>Score</i>	25	3	35	4,20	<i>Results of the Board of Commissioners' GCG Assessment</i>
4	Program pengenalan bagi Komisaris Baru	Setahun <i>A Year</i>	Kali <i>Time</i>	1	2	1	2	<i>Introductory Program for New Commissioners</i>
5	Pembagian tugas Dewan Komisaris	Setahun <i>A Year</i>	Kali <i>Time</i>	1	2	1	2	<i>Division of duties of the Board of Commissioners</i>
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Aditor/SPI/Assesor	Setahun <i>A Year</i>	Surat <i>Letter</i>	1	2	3	6	<i>Responses to Follow-up Findings of the Auditor/SPI/Assessor</i>
Sub Total IV					15		20,20	<i>Sub Total IV</i>
Jumlah Total I, II, III, IV					100		109,70	<i>Total Amount I, II, III, IV</i>

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Selama tahun buku 2020, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-arahan strategis berikut ini kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Terkait dengan laporan manajemen tahun 2020 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2021, pokok-pokok arahan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BIDANG PEMASARAN DAN PELAYANAN

1. Transformasi usaha kedalam 4 pilar unit yang sudah dicanangkan dalam RKAP tahun 2020, diharapkan dapat mendongkrak pendapatan yang selama ini hanya tergantung dari pendapatan kunjungan wisata candi.
2. Direksi agar segera membuat laporan resmi kepada Presiden atas event-event yang telah dilakukan selama ini baik yang di Prambanan, Borobudur dan Ratu Boko, agar tidak dianggap belum melakukan apa-apa. Dengan adanya laporan resmi tersebut, diharapkan pengelolaan Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tetap diberikan kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Sebaiknya laporan resmi tersebut disertai dengan kalender event yang telah dilakukan selama ini dan yang akan dilakukan pada tahun 2020.
3. Disarankan kepada manajemen agar sekali-kali dapat mementaskan sendratri Roro Jonggrang dan Ramayana di Borobudur. Sebaiknya rencana inovasi di Borobudur juga dimasukkan dalam RJPP.
4. Melakukan benchmarks ke Negara tetangga (seperti Malaysia, Singapura dan China) untuk melihat perkembangan teknologi terutama atraksi-atraksi yang disuguhkan oleh Negara tetangga tersebut sehingga Perusahaan dapat mengcreate atraksi-atraksi baru.
5. Direksi agar segera mendaftar ke HAKI atas semua karya-karya yang sudah maupun yang akan segera diluncurkan. Dan mempersiapkan SDM untuk menangani bidang Hak Paten dan Merk.
6. Diharapkan penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi terhadap bebanbeban dan mengurangi kebocoran-kebocoran anggaran.
7. Program kerja bidang pemasaran agar lebih ditingkatkan khususnya yang melalui pemanfaatan media digital, yaitu melalui aplikasi di dalam Apple Store dan Android untuk pemesanan tiket wisata candi dan teater, di samping upaya pemasaran melalui mitra (agen /travel biro) yang sudah terjalin selama ini dan kerjasama yang telah ada dengan traveloka. Agar Direksi juga segera mengambil peluang kerjasama dengan perusahaan-perusahaan penjualan tiket online lainnya (pegi-peggi, go-tick, tiket.com dan lain sebagainya).
8. Direksi agar mengevaluasi pelaksanaan pengembangan destinasi / obyek heritage pengembangan kawasan Joglosemar untuk menentukan langkah selanjutnya terkait dengan program tersebut.

DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

During the 2020 financial year, the Board of Commissioners has provided the following strategic directions to the Board of Directors in the context of carrying out their supervisory and advisory duties. Regarding the 2020 management report that needs to be followed up in 2021, the main points of direction from the Board of Commissioners are as follows:

MARKETING AND SERVICE FIELD

1. The business transformation into the 4 pillar units that have been proclaimed in the 2020 RKAP, is expected to boost income which so far only depends on the income of temple tourism visits.
2. The Board of Directors should immediately make an official report to the President on the events that have been carried out so far, both in Prambanan, Borobudur and Ratu Boko, so that they are not considered to have done nothing. With this official report, it is hoped that the management of Borobudur, Prambanan and Ratu Boko will still be given to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). It is better if the official report is accompanied by a calendar of events that have been carried out so far and which will be carried out in 2020.
3. It is recommended to the management that from time to time they can perform the Roro Jonggrang and Ramayana ballet at Borobudur. It is better if the innovation plan in Borobudur is also included in the RJPP.
4. Perform benchmarks to neighbouring countries (such as Malaysia, Singapore and China) to see technological developments, especially the attractions offered by these neighbouring countries so that the Company can create new attractions.
5. The Board of Directors should immediately register with IPR for all works that have been or will be launched soon. And prepare human resources to handle the field of Patents and Brands.
6. It is hoped that the implementation of ERP can increase efficiency against expenses and reduce budget leaks.
7. The marketing work program is to be further improved, especially through the use of digital media, namely through applications in the Apple Store and Android for booking temple and theatre tourism tickets, in addition to marketing efforts through partners (agents / travel bureaus) that have been established so far and cooperation which has been there with Traveloka. So that the Board of Directors will also immediately take the opportunity to cooperate with other online ticket sales companies (Pegi-Pegi, Go-Tick, Tiket.com and so on).
8. The Board of Directors should evaluate the implementation of the development of heritage destinations / objects for the development of the Joglosemar area to determine the next steps related to the program.

BIDANG SDM

1. Terkait dengan kondisi SDM saat ini dan untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, perlu melakukan perubahan mindset dari fungsi hanya sebagai pekerja menjadi fungsi sebagai analis. Untuk itu agar dilakukan rekrutmen dan retraining, serta talent mapping untuk mempersiapkan SDM yang handal.
2. Direksi agar memperkuat direktorat legal untuk menangani semua Kerjasama yang akan dilakukan dan melakukan recek atas perjanjian kerjasama yang telah dilakukan, agar tidak terjadi kerugian.
3. Memperbaiki kondisi internal khususnya dibidang SDM. Pentingnya eksekusi regenerasi dan perencanaan SDM di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai tuntutan perkembangan perusahaan, saat ini komposisi SDM masih didominasi pegawai berusia 50-56 tahun. Pro hire bisa menjadi terobosan tetapi perlu dipertimbangkan kualitas dan pengendalian resistensi dari karyawan karier.
4. Mempersiapkan SDM dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung operasional pengelolaan Hotel Gejayan.
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.

BIDANG INVESTASI PENGEMBANGAN

1. Pelaksanaan investasi agar dikawal secara serius terutama untuk investasi yang kelanjutan dari tahun sebelumnya yang belum terealisasi, kalau memungkinkan dilakukan secara simultan untuk pengurusan perizinannya.
2. Mencermati kebutuhan investasi yang benar-benar diperlukan untuk pengembangan dan transformasi perusahaan, kemudian menuangkannya dalam master plan investasi dan pengembangan dengan skala prioritas yang jelas, yang dirumuskan bersama-sama dengan unit terkait baik sebagai user atau unit penanggung jawab program.
3. Dalam pelaksanaannya, Direksi perlu menyusun program investasi dengan jadwal yang lebih detail (schedule bulanan) sehingga program investasi dapat dimonitor perkembangannya dan diselesaikan tepat waktu.

BIDANG OPERASIONAL

1. Peningkatan pelayanan kepada pengunjung harus dilakukan secara komprehensif melalui manajemen kunjungan yang terstandarisasi sebagaimana ISO yang telah diperoleh pada beberapa unit dan program integrated ticketing agar segera dapat diimplementasikan untuk unit yang lainnya.
2. Setiap Direktorat harus konsentrasi penuh pada kinerjanya masing-masing sehingga dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan.

HR FIELD

1. *In relation to the current condition of HR and to face challenges in the future, it is necessary to change the mindset from a function only as an employee to a function as an analyst. For this reason, recruitment and retraining should be carried out, as well as talent mapping to prepare reliable human resources.*
2. *The Board of Directors is to strengthen the legal directorate to handle all collaborations that will be carried out and to check the cooperation agreements that have been carried out, so that there are no losses.*
3. *Improve internal conditions, especially in the field of HR. The importance of executing the regeneration and planning of human resources at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) according to the demands of the company's development, currently the composition of human resources is still dominated by employees aged 50-56 years. Pro hire can be a breakthrough but need to consider the quality and resistance control of career employees.*
4. *Prepare human resources and cooperate with third parties to support the operational management of Hotel Gejayan.*
5. *Evaluate the implementation of the corporate culture change program to a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service.*

INVESTMENT DEVELOPMENT FIELD

1. *The implementation of investment must be seriously monitored, especially for investments that are a continuation from the previous year which have not been realized, if possible, simultaneously for licensing arrangements.*
2. *Observing the investment needs that are really needed for the development and transformation of the company, then pouring it into an investment and development master plan with a clear priority scale, which is formulated together with related units, either as users or the unit in charge of the program.*
3. *In its implementation, the Board of Directors needs to develop an investment program with a more detailed schedule (monthly schedule) so that the investment program progress can be monitored and completed on time.*

OPERATIONAL FIELD

1. *Improvement of service to visitors must be carried out comprehensively through standardized visit management as ISO has been obtained in several units and integrated ticketing program so that it can be immediately implemented for other units.*
2. *Each Directorate must fully concentrate on their respective performances so that they can meet the targets that have been set.*

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

- Kebersihan (terutama toilet dan plataran) dan ketersediaan air dimasa ramai harus tetap terjaga, dengan dukungan petugas kebersihan yang sigap sehingga pengunjung merasa nyaman. Juga perlu ketegasan petugas keamanan untuk menegur pengunjung yang melanggar rambu-rambu yang telah dipasang.
- Menghadapai masa ramai yang akan datang harus sudah siap dengan rekayasa lalu lintas dan sistem manajemen pengunjung yang baik, sehingga tidak menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.
- Permasalahan kebutuhan air masih merupakan hal utama yang harus diperhatikan, apalagi akan menghadapi moment-moment yang besar, termasuk juga pembenahan toilet.
- Cleanliness (especially toilets and courtyards) and the availability of water during busy times must be maintained, with the support of cleaning staff who are alert so that visitors feel comfortable. Security officers also need firmness to reprimand visitors who violate the signs that have been installed.
- Facing the upcoming busy period, one must be prepared with traffic engineering and a good visitor management system, so as not to reduce the interest of tourists to visit.
- The problem of water needs is still the main thing that must be considered, especially when facing big moments, including the improvement of toilets.

BIDANG KEUANGAN

- Untuk menghadapi tahun 2021 dan mengantisipasi diberlakukannya ketentuan PSAK 71, 72 dan 73, manajemen segera melakukan treatment akuntansi yang semakin susah, dan termasuk memasukkan intangible asset.
- Investasi dan pengembangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ke depan memerlukan pendanaan yang cukup besar, sehingga Direksi perlu menyusun rencana pemenuhan dana tersebut dengan memperhatikan kekuatan cash internal serta potensi dana eksternal / pinjaman dengan tingkat risiko yang terukur serta manageable.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Dewan Komisaris adalah sosialisasi Core Values BUMN "AKHLAK" pada tanggal 24 Juli 2020, sosialisasi ini merupakan bentuk pengimplementasian budaya Perusahaan yaitu "AKHLAK" Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyalitas, Adaptif, Kolaborasi yang menggantikan SMILE.

FINANCIAL FIELD

- To face 2021 and anticipate the enactment of the provisions of PSAK 71, 72 and 73, management immediately undertakes accounting treatments that are increasingly difficult, including inclusion of intangible assets.
- Investment and development of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the future requires substantial funding, so the Board of Directors needs to prepare a plan to fulfil these funds by taking into account the strength of internal cash and the potential for external funds / loans with a measurable and manageable level of risk.

TRAINING PROGRAM FOR IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2020, the Board of Commissioners has participated in training programs to improve competence. The program that the Board of Commissioners participated in was the socialization of SOE Core Values "AKHLAK" on July 24, 2020, this socialization was a form of implementing the corporate culture, namely "AKHLAK" Amanah, Competent, Harmonious, Loyalty, Adaptive, Collaboration which replaced SMILE.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai. Kriteria penentuan Komisaris Independen sepenuhnya adalah kewenangan mutlak dari Pemerintah sebagai pemegang saham 100% kepemilikan terhadap Perusahaan.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi selama menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan diri Komisaris Independen terhadap RUPS. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), semua anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 4 (empat) orang adalah Komisaris Independen. Porsi Komisaris Independen yang mencapai 100% sudah melampaui ketentuan Komisaris Independen minimal 30% dari total Dewan Komisaris

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas Perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan

The Board of Commissioners carries out their duties based on the Articles of Association and applicable laws and regulations and has carried out its function as a supervisor adequately. The criteria for determining a fully Independent Commissioner is the absolute authority of the Government as the shareholder of 100% ownership of the Company.

The Independent Commissioner must meet the following requirements:

- *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.*
- *Does not own shares either directly or indirectly in the Company.*
- *Has no affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.*
- *Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.*

These requirements must be met while serving as an Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself an Independent Commissioner to the GMS. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), all 4 (four) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The portion of Independent Commissioners that reaches 100% has exceeded the minimum requirement for Independent Commissioners of 30% of the total Board of Commissioners

STATEMENT CONCERNING THE INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

To maintain independence and avoid conflicts of interest, the Independent Commissioner does not own shares in the Company, has no relationship with the Board of Commissioners or the Board of Directors, and has no working relationship with the Company.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

TABEL INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Table Of Independence Of Independent Commissioners

Nama Name	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagian Dewan Komisaris Part of the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Directors	Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder
Kacung Marijan	X	X	X
Dadan Wildan	X	X	X
Riyatno	X	X	X
Jeanne Cynthia Lay	X	X	X

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.

Independensi Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, di mana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan.

The independence of the Company's Board of Commissioners can also be seen from the ownership of shares and concurrent positions, where there are no members of the Board of Commissioners who own shares in the Company and other companies related to the Company, and do not hold concurrent positions in the company.

TABEL KREITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Table Of Criteria Of Independent Commissioners

No	Kriteria Komisaris Independen	Nama Name				Independent Commissioner Criteria
		Kacung Marijan	Dadan Wildan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay	
1	Bukan Pemegang Saham mayoritas atau pejabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Pemegang Saham mayoritas	X	X	X	V	<i>Not the majority shareholder or official in the institution of the majority shareholder or directly associated with the majority shareholder</i>
2	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan atau afiliasinya	V	V	V	V	<i>Not serving as a Board of Directors in the Company or its affiliates</i>
3	Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir	V	V	V	V	<i>Not working in the Company or its affiliates within the last 1 (one) year</i>
4	Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan Produk kepada Perseroan dan afiliasinya	V	V	V	V	<i>Does not have a financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates</i>
5	Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perseroan	V	V	V	V	<i>Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners concerned to act or think freely within the Company.</i>

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2020

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2019 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020.
2. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2020 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2020.
3. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
4. Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2020, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Bidang Operasional
 - a. Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
 - b. Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
 - c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
 - d. Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
 - e. Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.
 - 2) Bidang Pemasaran dan Pelayanan
 - a. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia.
 - b. Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
 - c. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
 - d. Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di kawasan Joglosemar.
 - e. Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSIBILITIES FOR 2020

The Board of Commissioners has carried out its duties and authorities in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and the 2020 Work Plan and Company Budget (RKAP) which have been approved by the GMS, including the following:

1. *Supervise the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS for the 2019 financial year annual report and the GMS for the 2020 Company Work Plan and Budget.*
2. *Provide opinions and suggestions as well as feedback on matters that need the attention of the Board of Directors on the results of the 2020 financial year performance which have been ratified by the Shareholders in 2020.*
3. *Reviewing and evaluating the company's monthly performance achievements and providing advice and income in order to achieve the Company's performance targets.*
4. *Provide advice related to matters that must be resolved in 2020, which are as follows:*
 - 1) *Operational Field*
 - a. *Completely complete all findings and matters that become the auditor's record, including findings on compliance and internal control of the Company.*
 - b. *Carry out operational improvement efforts and innovative steps.*
 - c. *Improving the quality of service to visitors in accordance with international standards.*
 - d. *Organize traders/PKL and improve spatial/park layouts, as well as parking arrangements.*
 - e. *Increase the improvement of "internal business process" for better efficiency and accountability.*
 - 2) *Marketing and Services Field*
 - a. *Evaluate the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important, especially in relation to the Company's plan to become the manager of Heritage Indonesia.*
 - b. *Compile a study on the effectiveness of marketing activities in relation to foreign tourist visits.*
 - c. *Utilize and develop information technology in the marketing and sales of the Company's products.*
 - d. *Evaluating the development of heritage tourism objects in the Joglosemar area.*
 - e. *Conduct new product innovations in order to increase revenue.*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan. g. Melakukan product placement di dalam produk media. <p>3) Bidang Pengembangan Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan. b. Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: system pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. c. Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2020. d. Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi e. Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi f. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi g. Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung. h. Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai. i. Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan. <p>4) Bidang Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan. b. Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN. c. Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua. d. Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata. e. Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis. | <ul style="list-style-type: none"> f. Utilizing social media to support the management of the Company. g. Conduct product placement in media products. <p>3) Investment Development Field</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Determine investment needs in the business sector and organizational management systems that are in line with the direction of the Company's transformation. b. Develop the steps of the transformation process which includes: an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase the value of the company. c. Encouraging the achievement of the investment implementation that has been targeted in the 2020 RKAP. d. Human Resources and Organization Sector e. Develop human resources to be able to run the company professionally and with high integrity f. Recruitment to meet the needs of highly competent human resources g. Implementing a corporate culture change program for a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service. h. Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity. i. Strengthen the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans. <p>4) Finance</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Updating accounting policies and accounting manuals to comply with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis. b. Change the defined benefit scheme to a defined contribution in accordance with SOE ministry regulations. c. Conduct an open selection or beauty contest for the manager of the old-age insurance. d. Carry out efficiency without sacrificing temple conservation activities and tourism area development. e. Improve the budgeting process by preparing a more realistic budget. |
|---|--|

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Perundang-Undangan.

DUTIES, AUTHORITIES, AND OBLIGATIONS

The main task of the Board of Directors is to lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and to always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to represent the Company as referred to in the Prevailing Laws.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
2. Mengatur menyerahkan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan, anggaran dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized to:

1. *Establish company management policies*
2. *Regulates handing over the authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court.*
3. *Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court.*
4. *Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salary, pension or old-age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions of determining the salary, pension or old-age security and other income for employees that exceed the obligations stipulated by law. invitation, must obtain prior approval from the GMS.*
5. *Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.*
6. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary.*
7. *Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations - invitation, articles of association and/or Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Direksi

Board Of Directors

KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
10. Menyampaikan Laporan Perubahan susunan Pemegang Saham Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS*The Board of Directors is obliged to:*

1. *Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.*
2. *Prepare on time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders*
3. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.*
4. *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors;*
5. *Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting standards and submit to Public Accountants for audit*
7. *Submitting the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as reports on the Company's rights that are not recorded in the books, among others as a result of write-off of receivables;*
8. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;*
9. *Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report which has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;*
10. *Submit a Report on Changes in the composition of Shareholders of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;*
11. *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents as well as other Company documents*
12. *Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents as well as other Company documents;*
13. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya; 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham; 17. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perusahaan; 18. Menjalankan kewajiban - kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 14. <i>Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders</i> 15. <i>Prepare the complete organizational structure of the Company with details of its duties;</i> 16. <i>Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners and shareholders;</i> 17. <i>Develop and determine the company's organizational blueprint;</i> 18. <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the articles of association, and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.</i> |
|--|--|

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Tugas Jabatan

1. Melakukan koordinasi dan monitoring jajaran Direksi
2. Perencanaan Strategis Jangka Panjang (BluePrint)
3. Komunikasi dengan eksternal dan stakeholders dalam rangka peningkatan citra Perusahaan
4. Memimpin dan mengkoordinir pencapaian target-target Perusahaan (target pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia) sesuai visi dan misi Perusahaan maupun harapan para pemegang saham.
5. Menjalankan dan mengevaluasi kebijakan- kebijakan inti dan standar Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dalam menyusun dan mencapai target program-program kerja serta memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan hasil pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan kepada pemegang saham.
6. Melakukan pengawasan dan memastikan kinerja hukum, bisnis dan citra usaha (corporate image) yang positif diterima konsumen, pemerintah maupun masyarakat umum baik dilingkungan domestik maupun mancanegara.

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi dan mengoreksi tugas dan hasil kerja jajaran Direksi.
2. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan yang disusun jajaran Direksi
3. Mewakili PT atas nama Perusahaan untuk membangun jaringan kerja (networking) dan perjanjian atau kontrak bisnis dengan pihak luar.
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
5. Menyetujui keputusan akhir untuk pengangkatan karyawan baru dan promosi karyawan untuk level tertentu.

SCOPE AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

PRESIDENT DIRECTOR

Departmental Duties

1. *Coordinate and monitor the Board of Directors*
2. *Long Term Strategic Planning (Blueprint)*
3. *Communication with external and stakeholders in order to improve the Company's image*
4. *To lead and coordinate the achievement of the Company's targets (marketing, operational, financial and human resources targets) in accordance with the Company's vision and mission as well as the expectations of shareholders.*
5. *Implement and evaluate core policies and Company standards that serve as guidelines for all levels of the Board of Directors in preparing and achieving work program targets and ensuring the accuracy and timeliness of reporting the results of accountability for the Company's performance to shareholders.*
6. *Supervise and ensure legal, business and corporate image performance that is positively accepted by consumers, the government and the general public, both domestically and internationally.*

Authority

1. *Selecting, changing, determining, assessing, supervising and correcting the duties and work results of the Board of Directors.*
2. *Approved the Company's annual budget prepared by the Board of Directors*
3. *Representing PT on behalf of the Company to build a network (networking) and agreements or business contracts with outside parties.*
4. *Approve financial expenses for certain levels.*
5. *Approve the final decision for the appointment of new employees and promotion of employees to certain levels.*

Direksi

Board Of Directors

- Memberikan persetujuan atas terbitnya Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan susunan Panitia dan Pengawas atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
- Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
- Provide approval for the issuance of the Decree of the Board of Directors relating to the composition of the Committee and Supervisors for the Procurement of Goods and/or Services.
- Become a Commitment Making Officer (PPK) for the Procurement of Goods and/or Services.

DIREKTUR PEMASARAN DAN LAYANAN**Tugas Jabatan**

- Memimpin dan mengembangkan strategi bisnis yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas melalui implementasi kegiatan:
- Melakukan pemasaran produk
- Pelaksanaan pengembangan produk baru yang bersifat inorganik, termasuk didalamnya paket wisata
- Melakukan riset dalam rangka penetrasi pasar
- Peluang pengembangan jasa paket dan produk wisata yang merupakan diversifikasi atau kemasan baru dari produk wisata yang ada saat ini.
- Melakukan usaha yang memperluas jaringan pemasaran dan menjadi produktif serta menguntungkan Perusahaan
- Peningkatan kualitas layanan pemasaran dan pelaksanaan event promosi.
- Peningkatan citra produk/ jasa sehingga diposisikan sebagai salah satu obyek wisata penting dan favorit.
- Meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target Perusahaan

Wewenang

- Memilih, merubah, menetapkan, membina dan menilai tim kerja yang berada di bawah jajaran bidang Perusahaan.
- Membangun dan memperluas jejaring kerjasama (networking) di bidang pemasaran dengan pihak luar.
- Menyetujui pengeluaran biaya keuangan sesuai anggaran pemasaran dalam tingkat level tertentu.

DIREKTUR TEKNIK DAN INFRASTRUKTUR**Tugas Jabatan**

Memimpin dan memonitor pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan:

- Perumusan struktur dan standar pengoperasian seluruh bidang sub produk yang ada dalam lingkup Perusahaan yang meliputi standar pemeliharaan, standar layanan, struktur tarif, standar produk, standar kebersihan, standar parkir, standar keamanan, standar informasi, dan sebagainya agar implementasinya sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
- Pengembangan bisnis inti Perusahaan
- Kerjasama Kerja sama yang koordinatif dengan bidang pemasaran dan divisi keuangan dalam merumuskan perubahan-perubahan, perbaikan layanan dan sub produk wisata maupun dalam pelaksanaan divisi khusus

DIRECTOR OF MARKETING AND SERVICES**Departmental Duties**

- Leading and developing business strategies related to increasing profitability through the implementation of activities:
- Doing product marketing
- Implementation of new inorganic product development, including tour packages
- Conducting research in order to penetrate the market
- Opportunities to develop package services and tourism products which are diversification or new packaging from existing tourism products.
- Doing business that expands the marketing network and becomes productive and profitable for the Company
- Improving the quality of marketing services and implementing promotional events.
- Improve the image of the product/service so that it is positioned as one of the important and favourite tourist objects.
- Increase sales in order to achieve the Company's targets

Authority

- Selecting, changing, assigning, fostering and assessing work teams under the ranks of the Company.
- Build and expand the network of cooperation (networking) in the field of marketing with outside parties.
- Approve the expenditure of financial costs according to the marketing budget at certain levels.

DIRECTOR OF ENGINEERING AND INFRASTRUCTURE**Departmental Duties**

Lead and monitor the implementation of activities related to:

- Formulation of the structure and operating standards of all sub-product fields within the scope of the Company which include maintenance standards, service standards, tariff structures, product standards, cleanliness standards, parking standards, security standards, information standards, and so on so that their implementation is in accordance with the Company's vision and mission.
- Company's core business development
- Cooperation Coordinate cooperation with the marketing and financial divisions in formulating changes, improving services and tourism sub-products as well as in implementing special divisions



4. Kerjasama yang koordinatif dengan tenaga ahli luar atau pihak sponsor dalam pemeliharaan kualitas taman wisata, terhadap pengawasan terhadap para sub kontrak yang menyewa lokasi/lahan taman wisata
5. Tim kerja lapangan yang memenuhi standar (antara lain cepat tanggap, teliti, terlatih, memahami standar pengoperasian dengan baik) pelayanan dan kompetensi sesuai strategi bisnis Perusahaan

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengkoreksi tim kerja yang berada di bawah jajaran Operasional, seluruh Unit Kerja
2. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengkoreksi sub kontrak yang menyewa lokasi di taman wisata
3. Menyusun standar prosedur pengoperasian untuk tiap jabatan yang ada dalam lingkup operasional
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu
5. Memberikan persetujuan atas desain gambar, desain konstruksi atas pengadaan Barang atau Jasa
6. Memberikan persetujuan pemberian Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas pengadaan Barang atau Jasa sesuai ketentuan yang berlaku
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas pengadaan Barang atau Jasa

DIREKTUR KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN INVESTASI

Tugas dan Wewenang di Keuangan

Tugas

Merumuskan strategi kebijakan dan sasaran bidang Administrasi & Keuangan dan memimpin aktivitas pengelolaan seluruh anggaran dan kas keuangan Perusahaan serta tata kelola administrasi dan keuangan yang akurat, aman, dan terjaga kerahasiannya sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan

Wewenang

1. Mengevaluasi laporan keuangan dan *accounting*
2. Merekomendasi hasil evaluasi terhadap permintaan anggaran keuangan
3. Menilai dan mengevaluasi kinerja bawahan
4. Menentukan dan mengontrol *budget* tahunan untuk Divisi Keuangan dan Divisi Anggaran
5. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab Divisi Personalia, Divisi Umum, Divisi Anggaran, dan Divisi Keuangan
6. Menyetujui pengeluaran biaya untuk tingkat level tertentu
7. Memberikan persetujuan atas pengeluaran biaya yang digunakan bagi pengadaan Barang dan Jasa

Authority

1. *Selecting, changing, assigning, assessing, supervising, and correcting work teams that are under the Operations line, all Work Units*
2. *Selecting, changing, assigning, appraising, supervising, and correcting sub-contracts that rent locations in the park*
3. *Develop standard operating procedures for each position within the operational scope*
4. *Approve financial expenses for certain levels*
5. *Provide approval for drawing designs, construction designs for the procurement of goods or services*
6. *Approval for the provision of Self-Estimated Prices (HPS) for the procurement of goods or services in accordance with applicable regulations*
7. *Become a Commitment Making Officer (PPK) for the procurement of goods or services*

DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN RESOURCES (HR) AND INVESTMENT

Departmental Duties and Authorities in Finance

Task

Formulate policy strategies and targets in Administration & Finance and lead the activities of managing all of the Company's financial budgets and cash as well as administrative and financial governance that are accurate, safe, and kept confidential so as to be able to support all of the Company's operational activities

Authority

1. *Evaluating financial and accounting reports*
2. *Recommend evaluation results on financial budget requests*
3. *Assess and evaluate the performance of subordinates*
4. *Determine and control the annual budget for the Finance Division and the Budget Division*
5. *Directing the completion of the duties and responsibilities of the Personnel Division, General Division, Budget Division, and Finance Division*
6. *Approve expenses for certain levels*
7. *Approving the expenditure of costs used for the procurement of goods and services*

Direksi

Board Of Directors

Tugas dan Wewenang di Bidang SDM**Tugas**

1. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan SDM, pengembangan SDM ke arah visi dan misi Perusahaan mulai dari perencanaan, pengembangan, termasuk didalamnya *training, coaching, benchmarking*, pengawasan, pelaporan serta harmonisasi sehingga diharapkan dapat memerankan fungsi dalam organisasi sebagai *business partner, strategic partner employee* dan *administration expert*
2. Mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, pemeliharaan/ perbaikan sarana dan kebersihan di lingkungan kantor sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan
3. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tugas dan hasil kinerja PKBL (Program Kegiatan dan Bina Lingkungan)

Wewenang

1. Merancang dan membuat kebijakan SDM yang mendukung pengembangan Perusahaan
2. Melakukan pembinaan pegawai
3. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan bawahan
4. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab di bagian SDM sesuai target yang telah ditetapkan
5. Menentukan rentang kompensasi and *benefit* untuk tiap *grade*
6. Mengontrol atas seluruh surat keluar dan memoyang berasal dari Divisi Personalia dan Divisi Umum
7. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait dengan calon pekerja yang akan direkrut pada level tertentu.
8. Supervisi pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan.
9. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait usulan promosi, mutasi, rotasi, dan *punishment* bagi pekerja Perusahaan.

Duties and Authorities in HR**Task**

1. *Leading and coordinating HR management activities, HR development towards the Company's vision and mission starting from planning, development, including training, coaching, benchmarking, monitoring, reporting and harmonization so that it is expected to play a role in the organization as a business partner, strategic partner employee and administration expert*
2. *Supervise office household activities, maintenance/repair of facilities and cleanliness in the office environment so as to provide comfort for all employees and support the smooth operation of the Company's operations*
3. *Selecting, changing, assigning, assessing, supervising, and correcting tasks and performance results of PKBL (Activity and Community Development Program)*

Authority

1. *Designing and making HR policies that support the development of the Company*
2. *Carry out employee training*
3. *Assess and evaluate the work of subordinates*
4. *Directing the completion of tasks and responsibilities in the HR department according to the targets that have been set*
5. *Determine the range of compensation and benefits for each grade*
6. *Controlling all outgoing and incoming mail from the Personnel Division and General Division*
7. *Giving approval or not giving approval related to prospective workers who will be recruited at a certain level.*
8. *Supervision of the Company's Good Corporate Governance (GCG) management.*
9. *Giving approval or not giving approval regarding the proposed promotion, transfer, rotation, and punishment for the Company's employees.*

BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DIREKSI

Pedoman dan tata kerja Direksi termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Hal tersebut juga sekaligus menandai adanya pedoman dan tata kerja Direksi di lingkup Perusahaan beserta hak dan kewajiban yang melingkupinya. Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pedoman dan tata kerja Direksi termaktub di dalam *Board Manual* No.132/KU.101/XI/2015.

Pada intinya Direksi menetapkan sistem tata kelola berikut pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota Direksi harus menaati Kontrak Manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Peraturan yang telah ditetapkan di *Board Manual* adalah:

- Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Kenggotaan Direksi
- Kenggotaan Direksi
- Masa Jabatan Direksi Program Pengenalan
- Program Pengenalan
- Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

PENGGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

PENGGANGKATAN DIREKSI

1. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Direksi Perusahaan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih.
3. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan
4. perbuatan hukum dan atau tidak pernah dinyatakan pailit atau dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

BOARD MANUAL (MANUAL AND WORK PROCEDURES) BOARD OF DIRECTORS

The guidelines and working procedures of the Board of Directors are contained in the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises as a General Meeting of Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Number: 419/MBU/2013 dated December 16, 2013 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Companies. This also marks the existence of guidelines and work procedures for the Board of Directors within the Company and the rights and obligations that surround it. At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) the guidelines and work procedures of the Board of Directors are contained in the Board Manual No.132/KU.101/XI/2015.

In essence, the Board of Directors establishes a governance system along with effective internal controls to secure the Company's investments and assets. Among others, by creating a disciplined and structured internal control environment. Each member of the Board of Directors must comply with the Management Contract which must be used as the basis for decision making.

The rules set out in the Board Manual are:

- *Appointment and Dismissal of Directors Membership of Directors*
- *Membership of the Board of Directors*
- *Term of Office of the Board of Directors Introductory Program*
- *Introductory Program*
- *Duties, Authorities and Responsibilities*

APPOINTMENT AND DISPOSAL OF BOARD OF DIRECTORS

APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

1. *Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *The Company's Board of Directors consists of 1 (one) member of the Board of Directors or more.*
3. *Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out*
4. *legal action and/or never been declared bankrupt or punished for causing loss to the state within 5 (five) years prior to the appointment.*

Direksi

Board Of Directors

PEMBERHENTIAN DIREKSI

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alsannya, antara lain:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen,
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
 - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau ketentuan Anggaran Dasar,
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara,
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN,
 - f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap,
 - g. Mengundurkan diri.
2. Jangka waktu masa tugas direksi diatur dalam Anggaran Dasar atau Akte Pendirian.
3. Jika diberhentikan sementara waktu sebelum masa tugasnya berakhir oleh RUPS/Dewan Komisaris maka dalam jangka waktu 30 hari diadakan RUPS untuk memberikan kesempatan Direksi tersebut membela diri. Apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak ada RUPS maka pemberhentian sementara batal demi hukum.
4. Apabila seseorang anggota Direksi diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya mulai dari awal, tidak melanjutkan sisa masa jabatan Direksi yang digantikan, tetap selama 5 tahun sesuai yang disebutkan dalam Anggaran Dasar.

KEANGGOTAAN DIREKSI

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

MASA JABATAN

Masa Jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk satu kali masa jabatan.

TERMINATION OF BOARD OF DIRECTORS

1. *Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons, including:*
 - a. *Unable to fulfil its obligations as agreed in the management contract,*
 - b. *Unable to carry out their duties properly*
 - c. *Not implementing the provisions of laws and regulations and or the provisions of the Articles of Association,*
 - d. *Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the State,*
 - e. *Take actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a member of the Board of Directors of SOEs,*
 - f. *Found guilty by a court decision that has permanent legal force,*
 - g. *Resign.*
2. *The term of office of the board of directors is regulated in the Articles of Association or Deed of Establishment.*
3. *If temporarily dismissed before the end of his term of office by the GMS/Board of Commissioners, then within 30 days a GMS will be held to give the Board of Directors the opportunity to defend themselves. If within 30 days there is no GMS, the temporary suspension is null and void.*
4. *If a member of the Board of Directors is dismissed before his term of office ends, the replacement term of office starts from the beginning, does not continue the remaining term of office of the replaced Board of Directors, remains for 5 years as stated in the Articles of Association.*

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are individuals who are able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or have never been members of the Board of Directors or Board of Commissioners who have been found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or people who have been convicted of committing a crime that is detrimental to the State's finances within 5 (five) years prior to his appointment.

TERM OF OFFICE

The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time. After their term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed at the General Meeting of Shareholders (GMS) for one term of office.



PROGRAM PENGENALAN

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun secara operasional.

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018 sehingga susunan keanggotaan Anggota Direksi tahun 2020 sebagai berikut:

INTRODUCTION PROGRAM

The Company's introduction program to new officers in the Company's organs is intended to provide an understanding of new officials in the Company's organs to the conditions that exist within the Company so that new officers of the Company gain a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally.

The Company's introduction program to new officers, both in the Board of Directors and the Board of Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary.

The materials introduced to the New Officers shall at least include:

1. *Company Operation Introduction*
2. *Legislations related to the Company's business activities Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company*

COMPOSITION AND ARRANGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK – 299/MBU/12/2018 dated December 5, 2018 so that the membership composition of the Members of the Board of Directors in 2020 is as follows:

TABEL SUSUNAN DIREKSI 2020

Table Of Board Of Directors 2020

Direktur Utama	Edy Setijono	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran dan Layanan	Hetty Herawati	<i>Director of Marketing and Service</i>
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardjiono Nugroho	<i>Director of Engineering and Infrastructure</i>
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	<i>Director of Finance, HR and Investment</i>

Masa tugas Direktur Utama PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) periode 2015 – 2020 atas nama Edy Setijono berakhir pada tanggal 23 November 2020 selanjutnya Rapat Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Bp Palwoto untuk menjadi Plt. Direktur Utama PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) yang efektif terhitung mulai tanggal 24 November 2020 sampai dengan dikeluarkannya SK Kementerian Tentang Pengangkatan Direktur Utama yang baru. Sehingga, susunan keanggotaan Direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The term of office of the President Director of PT. The Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Tourism Parks for the 2015 – 2020 period on behalf of Edy Setijono ended on November 23, 2020, then the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting appointed the Director of Finance, Human Resources and Investment, Mr. Palwoto to become Plt. President Director of PT. Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Tourism Parks which are effective starting on November 24, 2020 until the issuance of a Ministerial Decree concerning the Appointment of a new President Director. Thus, the composition of the membership of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Direksi

Board Of Directors

TABEL SUSUNAN DIREKSI 2020

Table Of Board Of Directors 2020

Plt. Direktur Utama	Palwoto	Plt. President Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	Hetty Herawati	Director of Marketing and Service Director
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardjiono Nugroho	Director of Engineering and Infrastructure
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	Director of Finance, HR and Investment

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Rapat internal Direksi pada 2020 diadakan seminggu sekali setiap hari Selasa.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds regular internal meetings and attends joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions taken at the meeting of the Board of Directors are based on the principle of deliberation for consensus or by majority voting. The internal meeting of the Board of Directors in 2020 is held once a week every Tuesday.

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2020

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dan dilaksanakan dalam RUPS setelah dievaluasi oleh Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Hasil penilaian kinerja Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Berikut disajikan data capaian kinerja direksi tahun 2020:

PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

The results of the performance appraisal of the Board of Directors are submitted and carried out in the GMS after being evaluated by the Board of Commissioners of the members of the Board of Directors, both collectively and individually. The results of the performance appraisal of the Board of Directors are linked to the achievement of the Company's overall performance. The following is presented data on the performance of the directors in 2020:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PRESIDENT DIRECTOR FOR 2020

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2020

Table of Key Performance Indicators (KPI) President Director For 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF Perspective	FORMULA Formula	BOBOT Weight	SATUAN Unit	REALISASI Realization	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	NILAI KONVERSI Conversion Value	CAPAIAN Achievements
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	KPI KOLEGIAL COLLEGAL KPI									
A-1	EBITDA EBITDA	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi Net Income+ Interest+ Tax+ Depreciation+ Amortization	5	Rp Miliar Rp billion	-55,73	-74,62	174,68	174,68	5,5	
A-2	Revenue Revenue	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain Operating Income + Other Income	10	Rp Miliar Rp billion	123,52	113,44	108,88	108,88	10,89	
A-3	Net Operating Cash Flow Net Operating Cash Flow	Arus Kas dari Aktivitas Operasional Cash Flow from Operating Activities	5	Rp Miliar Rp billion	-106,92	-97,12	89,91	89,91	4,5	

Direksi

Board Of Directors

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2020

Table of Key Performance Indicators (KPI) President Director For 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2-1		Pembentukan Satpas Penanganan Penyebaran Covid-19 <i>Establishment of Satpas Handling the Spread of Covid-19</i>		5	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100	100	5
2-2		Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid 19 <i>Dissemination of the Prevention of the Spread of Covid 19</i>		5	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100	100	5
2-3		Penetapan Protokol Preventif Covid-19 <i>Determination of Covid-19 Preventive Protocols</i>		5	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100	100	5
2-4		Recovery Operasional dengan Standar Clean, Healty, Safety, Environment <i>Operational Recovery with Clean, Health, Safety, Environment Standards</i>		5	Destinasi <i>Destinations</i>	8	3	266,67	110	5,5
3		Sertifikasi Anti Penyuapan (ISO 37001:2018) <i>Anti-Bribery Certification (ISO 37001:2018)</i>		5	%	110	90	122,22	110	5,5
4		Skor Good Corporate Governance (GCG) <i>Good Corporate Governance (GCG) Score</i>		5	Skor/Angka <i>Score/Number</i>	81,24	85	95,58	95,58	4,78
5		Skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) <i>Score of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)</i>		5	Skor/Angka <i>Score/Number</i>	517	510	101,37	101,37	5,07
				60						61,4
				100						103,78

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, SDM & INVESTASI TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF FINANCE, HR & INVESTMENT IN 2020

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, SDM & INVESTASI TAHUN 2020

Table Of Key Performance Indicators (KPI) Director Of Finance, HR & Investment In 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A KPI KOLEGIAL										
A-1	EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest +Tax+ Depreciation +Amortization</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-74,62	-74,62	110	5,5	
A-2	Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>	10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	113,44	113,44	108,88	10,89	
A-3	Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-97,12	-97,12	89,91	4,5	
A-4	Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>	5	%	80	80	80	100	5	
A-5	Pembangunan Hotel Manohara <i>Manohara Hotel Construction</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Completion of work progress</i>	5	%	100	90	90	110	5,5	
A-6	Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Structuring the Borobudur Area (Cooperation by PUPR with TWC)</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	11,76	5	5	110	5,5	
A-7	Asanka Building <i>Asanka Building</i>	% Penyelesaian progres pekerjaan <i>% Completion of work progress</i>	5	%	9,37	4	4	110	5,5	
			40						42,38	
B KPI DIREKTORAT										
B-1	Kajian Pengembangan Dibya Puri <i>Dibya Puri Development Study</i>		10	Jumlah <i>Amount</i>	1	1	100	100	10	
B-2	Kajian Pengembangan Candi Ijo <i>Ijo Temple Development Study</i>		10	Jumlah <i>Amount</i>	1	1	100	100	10	
B-3	Kajian Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Study of Borobudur Area Arrangement (Cooperation by PUPR with TWC)</i>		10	Jumlah <i>Amount</i>	1	1	100	100	10	

Direksi

Board Of Directors

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, SDM & INVESTASI TAHUN 2020

Table Of Key Performance Indicators (KPI) Director Of Finance, HR & Investment In 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF Perspective	FORMULA Formula	BOBOT Weight	SATUAN Unit	REALISASI Realization	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	NILAI KONVERSI Conversion Value	CAPAIAN Achievements
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B-4		Program Assesment BOD-1 & BOD-2 <i>BOD-1 & BOD-2 Assessment Program</i>		10	Orang <i>Person</i>	17	15	113,33	110	11
B-5		Penyusunan Modul HCDP (Human Capital Development Program) <i>Preparation of the HCDP (Human Capital Development Program) Module</i>		10	Modul <i>Module</i>	2	1	200	110	11
B-6		Pelaksanaan KPI Individu <i>Individual KPI Implementation</i>		5	%	100	90	111,11	110	5,5
B-7		Index kepuasan tenaga kerja <i>Labor satisfaction index</i>		5	%	79,93	79	101,18	101,18	5,06
				60						62,56
				100						104,94

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DIREKTUR PEMASARAN & PELAYANAN
TAHUN 2020KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DIRECTOR OF MARKETING & SERVICES IN
2020

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR PEMASARAN & PELAYANAN TAHUN 2020

Table Of Key Performance Indicators (Kpi) Director Of Marketing & Services In 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF Perspective	FORMULA Formula	BOBOT Weight	SATUAN Unit	REALISASI Realization	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	NILAI KONVERSI Conversion Value	CAPAIAN Achievements
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A		KPI KOLEGIAL								
A-1		EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest + Tax+ Depreciation + A mortization</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-55,73	174,68	110	5,5
A-2		Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>	10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	123,52	108,88	108,88	10,89
A-3		Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-106,92	89,91	89,91	4,5
A-4		Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>	5	%	80	80	100	100	5

Direksi

Board Of Directors

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF ENGINEERING & INFRASTRUCTURE 2020

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2020

Table Of Key Performance Indicators (Kpi) Director Of Engineering & Infrastructure 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A KPI KOLEGIAL											
A-1	EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest +Tax+ Depreciation +Amortization</i>		5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-55,73	174,68	110	5,5	
A-2	Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>		10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	123,52	108,88	108,88	10,89	
A-3	Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>		5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-106,92	89,91	89,91	4,5	
A-4	Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>		5	%	80	80	100	100	5	
A-5	Pembangunan Hotel Manohara <i>Manohara Hotel Construction</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Completion of work progress</i>		5	%	100	100	110	110	5,5	
A-6	Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Structuring the Borobudur Area (Cooperation by PUPR with TWC)</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>		5	%	11,76	11,76	235,2	110	5,5	
A-7	Asanka Building <i>Asanka Building</i>	% Penyelesaian progres pekerjaan <i>% Completion of work progress</i>		5	%	9,37	9,37	234,25	110	5,5	
				40							42,38
B KPI DIREKTORAT <i>DIRECTORATE KPI</i>											
B-1	Destinasi Joglosemar <i>Joglosemar Destinations</i>			15	obyek <i>object</i>	2	2	100	100	15	
B-2	Implementasi Sistem Hotel <i>Hotel System Implementation</i>			15	%	100	100	100	100	15	
B-4	E-Commerce Development <i>E-Commerce Development</i>			10	%	100	100	100	100	10	
B-5	Peningkatan Kualitas Destinasi (masa Pandemi Covid-19 & New Normal) <i>Improving the Quality of Destinations (During the Covid-19 & New Normal Pandemic)</i>			10	%	100	80	125	110	11	

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2020*Table Of Key Performance Indicators (Kpi) Director Of Engineering & Infrastructure 2020*

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1		2	3	4	5	6	7			
	B-6	Pemeliharaan Taman & Bangunan Masa Pandemi <i>Maintenance of Parks & Buildings During the Pandemic</i>		10	%	100	80	125	110	11
				60						62
				100						104,38

MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2020, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Direksi. Program yang diikuti Direksi adalah sosialisasi Core Values BUMN "AKHLAK" pada tanggal 24 Juli 2020, sosialisasi ini merupakan bentuk pengimplementasian budaya Perusahaan yaitu "AKHLAK" Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyalitas, Adaptif, Kolaborasi yang menggantikan SMILE. Selain itu, Direktur Keuangan, SDM dan Investasi telah mengikuti pelatihan Peningkatan Peran Disabilitas di BUMN pada tanggal 4 Agustus 2020 dan Core Values BUMN AKHLAK menjadi Budaya BUMN pada tanggal 26 Agustus 2020.

IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Board of Directors has participated in training programs to improve competence. Programs followed by the Board of Directors. The program that the Board of Directors participated in was the socialization of the SOE Core Values "AKHLAK" on July 24, 2020, this socialization was a form of implementing the corporate culture, namely "AKHLAK" Trust, Competent, Harmonious, Loyalty, Adaptive, Collaboration which replaced SMILE. In addition, the Director of Finance, Human Resources and Investment has attended training on Increasing the Role of Disability in SOEs on August 4, 2020 and the Core Values of SOEs AKHLAK became SOE Culture on August 26, 2020.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regularly conducts meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The internal meeting of the Board of Commissioners is held at least once a month. Decisions taken at the meeting of the Board of Commissioners are based on the principle of deliberation for consensus or by majority voting.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

Selama 2020 Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal sebanyak 9 (Sembilan) kali seperti disajikan dalam tabel berikut:

During 2020 the Board of Commissioners has held 9 (nine) internal meetings as presented in the following table:

TABEL RAPAT DEWAN KOMISARIS
Table Of The Board Of Commissioners Meeting

No.	Agenda	Tanggal Date	Komisaris/Jabatan Commissioner/Position				Agenda
			Kacung M	Dadan W	Riyatno	Jeanne C.L	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
1	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan progress report audit laporan keuangan tahun 2019 Menyiapkan jawaban surat permohonan persetujuan Direksi 	7 Januari 2020 7 January 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the 2019 financial report audit progress report Prepare answers to requests for approval from the Board of Directors
2	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan progress report audit laporan keuangan tahun 2019 	21 Januari 2020 January 21, 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the 2019 financial report audit progress report
3	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Tanggapan Dekom atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2019 Pembahasan surat direksi terkait rencana sinergi dengan HIN (Dibya Puri) 	26 Maret 2020 March 26, 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the Board of Commissioners' Response to the 2019 Audited Financial Report Discussion of the Board of Directors' letter related to the synergy plan with HIN (Dibya Puri)
4	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan progress report audit laporan keuangan tahun 2019 	28 Januari 2020 January 28, 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the 2019 financial report audit progress report
5	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Bulan Januari 2020 Laporan Keuangan Audited 2020 	21 Februari 2020 February 21, 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> January 2020 Performance Report Audited Financial Report 2020
6	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Tanggapan Dekom atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2019 Pembahasan surat direksi terkait rencana sinergi dengan HIN (Dibya Puri) 	20 Maret 2020 March 20, 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the Board of Commissioners' Response to the 2019 Audited Financial Report Discussion of the Board of Directors letter related to the synergy plan with HIN (Dibya Puri)
7	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Perubahan Logo Pembahasan Kerjasama Pengelolaan Restoran 	26 September 2020 26 September 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Logo Change Restaurant Management Cooperation Discussion
8	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Jiwasraya Pembahasan Investasi Dibyapuri 	30 September 2020 30 September 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Jiwasraya discussion Dibyapuri Investment Discussion
9	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Tanggapan RKAP 2021 	2 Desember 2020 December 2, 2020	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> Discussion on RKAP 2021 Response
Jumlah Kehadiran Rapat		9	9	9	9	9	Number of Meeting Attendance
Prosentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	Attendance Percentage

RAPAT DIREKSI

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat internal –termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris– sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebulan satu kali.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors periodically holds meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month. Decisions taken at the meeting of the Board of Directors are based on the principle of deliberation for consensus or by majority voting. During 2020, the Board of Directors has held internal meetings – including those attended by the supporting Committee of the Board of Commissioners – once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners once a month.

TABEL RAPAT DIREKSI

Table Of the Board Of Directors Meeting

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors/Position				Agenda
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance	
1	Pembahasan RKAP 2020	6 Januari 2020 January 6 2020	V	V	V	V	2020 RKAP discussion
2	Instruksi Pengajuan Penggunaan Anggaran Perusahaan dan isu penutupan lantai 9 dan 10 yang berdampak pada paket Borobudur Sunrise	18 Februari 2020 February 18, 2020	V	V	V	V	Instructions for Submission of the Use of Company Budget and the issue of closing the 9th and 10th floors that have an impact on the Borobudur Sunrise package
3	Tindak Lanjut upaya pencegahan COVID-19	19 Maret 2020 March 19, 2020	V	V	V	V	Follow-up efforts to prevent COVID-19
4	Pembahasan Update mengenai rencana atau strategi kedepan	14 April 2020 April 14, 2020	V	V	V	V	Discussion Update on future plans or strategies
5	- Sesuai arahan kementerian BUMN terkait THR Direksi dan Dekom - Pembentukan simulasi THR - Persiapan pra Operasional	5 Mei 2020 May 5, 2020	V	V	V	V	- In accordance with the direction of the Ministry of SOEs regarding THR, Directors and Board of Commissioners - THR simulation establishment - Pre-Operational Preparation
6	Pembahasan Kerjasama TWC dengan Jiwasraya	12 Mei 2020 May 12, 2020	V	V	V	V	Discussion on Cooperation between TWC and Jiwasraya
7	Pembahasan penerapan Sistem Ticketing (paper ticket, cashless dan Digital ticket)	5 Juni 2020 June 5, 2020	V	V	V	V	Discussion on the application of the Ticketing System (paper ticket, cashless and digital ticket)
8	Persiapan uji coba operasional Kawasan TWC	17 Juni 2020 June 17, 2020	V	V	V	V	TWC Area Operational Trial Preparation
9	Pembahasan program pemasaran dan SDM	24 Juli 2020 24 July 2020	V	V	V	V	Discussion of marketing and HR programs
10	Penetapan jasa produksi dan tantiem, pre-sale tiket, cashflow perusahaan	12 Agustus 2020 12 August 2020	V	V	V	V	Determination of production services and bonuses, ticket pre-sales, company cashflow
Jumlah Kehadiran Rapat			10	10	10	10	Number of Meeting Attendance
Presentase Kehadiran			100%	100%	100%	100%	Attendance Percentage

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

RAPAT GABUNGAN

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, rapat gabungan yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETING

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held once a month together with the Committees under the Board of Commissioners. In 2020, 11 (eleven) joint meetings have been held with the following details:

TABEL RAPAT GABUNGAN

Table Of The Board Of Commissioners And Board Of Director Joint Meeting

No	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan Directors/Position				Direksi/Jabatan Directors/Position				Meeting agenda
			Kacung Marijan Member of Commissioner Komisaris Utama Member of Commissioner	Dadan Wildan Anggota Komisaris Member of Commissioner	Riyatno Anggota Komisaris Member of Commissioner	Jeanne Cynthia Lay Anggota Komisaris Member of Commissioner	Edy Setijono Direktur Utama President director	Mardjiono N. Direktur Teknik & Infrastruktur Director of Engineering & Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan, SDM & Investasi Director of Finance, HR & Investment	Hetty Herawati Direktur Pemasaran & Pelayanan Marketing & Service Director	
1	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan Laporan Capaian tahun 2019 ● Rencana Program Kegiatan tahun 2020 	14 Januari 2020 January 14, 2020	P	P	P	-	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● Discussion on the 2019 Achievement Report ● 2020 Activity Program Plan
2	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan Laporan Kinerja bulan Januari 2020 ● Laporan Keuangan tahun 2019 	21 Februari 2020 February 21, 2020	P	P	-	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● Discussion of January 2020 Performance Report ● 2019 Financial Report
3	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan Proyeksi bisnis TWC menghadapi Covid-19 ● Pembahasan Talen Management (BOD) 	14 April 2020 April 14, 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● Discussion of TWC's business projections facing Covid-19 ● Discussion on Talent Management (BOD)
4	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan Revisi RKAP tahun 2020 ● Perkembangan proyek hotel manohara gejayan 	12 Mei 2020 May 12, 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● Discussion on the 2020 RKAP Revision ● Manohara Gejayan hotel project development
5	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan Hasil Penerapan standar New Normal TWC Borobudur dan Prambanan ● Laporan Keuangan S.d. bulan Juni 2020 ● Persiapan RUPS tanggal 30 Juni 2020 	22 Juni 2020 22 June 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● Report on the results of the implementation of the Borobudur and Prambanan TWC New Normal standards ● Financial Report for June 2020 ● Preparation for GMS on 30 June 2020
6	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan rencana pembentukan Holding Pariwisata ● Laporan Perkembangan Hotel Manohara 	2 Juli 2020 2 July 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● Discussion on the plan to form a Tourism Holding ● Manohara Hotel Progress Report

TABEL RAPAT GABUNGAN
Table Of The Board Of Commissioners And Board Of Director Joint Meeting

No	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan Directors/Position				Direksi/Jabatan Directors/Position				Meeting agenda
			Kacung Marijan Member of Commissioner Komisaris Utama	Dadan Wildan Member of Commissioner Anggota Komisaris	Riyatno Member of Commissioner Anggota Komisaris	Jeanne Cynthia Lay Member of Commissioner Anggota Komisaris	Edy Setijono President director Direktur Utama	Mardjiono N. Director of Engineering & Infrastructure Direktur Teknik & Infrastruktur	Palwoto Director of Finance, HR & Investment Direktur Keuangan, SDM & Investasi	Hetty Herawati Marketing & Service Director Direktur Pemasaran & Pelayanan	
7	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan Kinerja Semester I tahun 2020 dan revisi RKAP 2020 ● Inovasi wisata termasuk investasi ● Evaluasi uji coba pembukaan operasional taman wisata candi ● Laporan Perkembangan pengelola asuransi dana pensiun 	28 Juli 2020 28 July 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● First Semester Performance Report 2020 and Revised RKAP 2020 ● Tourism innovation including investment ● Evaluation of the trial opening of the temple tourism park ● Report on the development of pension fund insurance managers
8	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan kinerja bulan Juli 2020 ● Penggunaan dana tambahan colomadu ● Pembahasan Jiwasraya ● Pembahasan pengadaan KAP 	27 Agustus 2020 27 August 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● July 2020 performance report ● Use of additional funds in Colomadu ● Jiwasraya discussion ● KAP procurement discussion
9	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan kinerja bulan agustus 2020 ● Pembahasan TMII ● Pembahasan Jiwasraya 	29 September 2020 29 September 2020	P	P	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● August 2020 performance report ● TMII discussion ● Jiwasraya discussion
10	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan Kinerja bulan September 2020 ● Laporan Kinerja bulan November 2020 ● Pembahasan RKAP 2021 ● Pembahasan TMII 	20 November 2020 November 20, 2020	-	-	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● September 2020 Performance Report ● November 2020 Performance Report ● 2021 RKAP discussion ● TMII discussion
11	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan Kinerja bulang November 2020 	29 Desember 2020 December 29, 2020	-	-	P	P	P	P	P	P	<ul style="list-style-type: none"> ● November 2020 Performance Report
Jumlah Kehadiran Rapat		11	9	9	10	10	11	11	11	11	Number of Meeting Attendance
Prosentase Kehadiran		100%	81%	81%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	Attendance Percentage

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

Pada tahun buku 2020, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 total nilai *Assessment* GCG yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 81,246 secara keseluruhan, hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2020 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG BAIK. Ringkasan hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In the financial year 2020, of the maximum total score of 100.00 the total value of the GCG Assessment obtained by the Company was 81,246 overall, the results of the assessment on the implementation of the Company's GCG in 2020 placed the Company at GOOD GCG Implementation Quality. The summary of the results of the assessment of the implementation of Good Corporate Governance at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the last 5 years is as follows:

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG PERUSAHAAN TAHUN 2015-2019

Table Of Company Gcg Assessment Results For 2015-2019

Tahun <i>Year</i>	Nilai <i>Mark</i>
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70
2019	87,173
2020	81,246

Dari hasil *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From the results of the GCG assessment for the last 5 years, it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made improvements in implementing GCG.

HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2020

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
- Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
- Memantau konsistensi penerapan GCG
- Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan
- Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

GCG ASSESSMENT RESULTS FOR 2020

As a form of commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducted an assessment of the implementation of GCG. The objectives of the assessment are:

- *Assess the implementation of GCG and compare with predetermined indicators and parameters*
- *Provide an overview of the assessment results and provide recommendations for improvement as material to reduce the gap between the implementation carried out by the Company and the parameters that have been set*
- *Monitoring the consistency of GCG implementation*
- *Obtain input for improvement and policy development*
- *Encouraging the Company to be managed professionally, transparently and efficiently*

The parameters used are the assessment parameters of the Ministry of SOEs, namely SK-16/S. MBU/2012 dated 06 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Penilaian Implementasi GCG dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan internal Perusahaan dengan melakukan *assessment* mandiri. Tahap kedua dilakukan oleh eksternal, yaitu BPKP Perwakilan DIY.

GCG Implementation Assessment is carried out in two stages. The first stage is carried out internally by the Company by conducting an independent assessment. The second stage is carried out by an external party, namely BPKP DIY Representative.

Berdasarkan hasil analisa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, berikut ringkasan hasil *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2020:

Based on the results of the analysis of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representing the Special Region of Yogyakarta, the following is a summary of the results of the GCG assessment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020:

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG PERUSAHAAN TAHUN 2020

Table Of Company Gcg Assessment Results For 2020

No.	Aspek Governance	Bobot Weight	Capaian Perusahaan Company Achievements	Persentase Percentage (%)	Aspect Of Governance
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7	6,816	97,371	Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
II.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	7,327	81,410	Shareholders and GMS/Capital Owners
III.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	29,514	84,327	Board of Commissioners/Supervisory Board
IV.	Direksi	35	28,799	82,284	Directors
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,790	97,655	Information Disclosure and Transparency
	SUB TOTAL	95	0	0	SUB-TOTAL
VI.	Aspek Lainnya	+5	81,246	85,522	Other Aspects
	TOTAL	100	81,246	81,246	TOTAL

Pada tahun 2020, terdapat rekomendasi asesmen GCG dari hasil pemeriksaan BPK RI, berikut daftar rekomendari hasil asesmen penerapan GCG tahun 2020:

In 2020, there are recommendations for GCG assessment from the results of the Indonesian BPK examination, along with a list of recommendations from the 2020 GCG implementation assessment:

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
I	KOMITMEN			COMMITMENT
II	PEMEGANG SAHAM DAN RUPS			SHAREHOLDERS AND GMS
1	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi	Pengangkatan Direksi dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara	<i>The appointment of the Board of Directors is carried out in accordance with the Decree of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 dated 17 February 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises</i>	Shareholders/GMS/Equity Owners determine the appointment of members and composition of the Board of Directors

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
2	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Dalam penjurangan Dewan Komisaris, Pemegang Saham/RUPS meminta masukan secara formal dari Departemen Teknis BUMN	<i>In the selection of the Board of Commissioners, Shareholders/GMS request formal input from the SOE Technical Department</i>	<i>Shareholders/GMS/Capital Owners carry out an assessment of prospective members of the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>
3	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP	Pada proses penempatan RJPP, agar Pemegang Saham mematuhi ketentuan SK Menteri BUMN Nomor KEP-102/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan RJPP BUMN	<i>In the process of placing the RJPP, so that the Shareholders comply with the provisions of the Decree of the Minister of SOEs Number KEP-102/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Preparation of the RJPP of SOEs</i>	<i>Shareholders/GMS/Equity Owners approve the Company's Long-Term Plan (RJPP) or Revised RJPP</i>
4	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RJPP)	RKAP disahkan paling lambat akhir tahun sebeum tahun anggaran berjalan.	<i>The RKAP is approved no later than the end of the year before the current fiscal year.</i>	<i>Shareholders/GMS/Equity Owners provide approval. Approval of the Company's Work Plan and Budget (RJPP)</i>
5	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Direksi membuat Kontrak Kinerja Individual sesuai Permen BUMN nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang kontrak manajemen dan kontrak manajemen tahunan Direksi BUMN. RUPS memberikan penilaian kinerja individu Direksi dan dinyatakan dalam Risalah RUPS.	<i>The Board of Directors makes Individual Performance Contracts according to SOE Ministerial Regulation number PER-11/MBU/11/2020 regarding management contracts and annual management contracts for SOE Directors. The GMS provides an assessment of the individual performance of the Board of Directors and is stated in the Minutes of the GMS.</i>	<i>GMS/Capital Owners evaluate the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>
6	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Menyempurnakan pedoman penyusunan laporan tahunan dengan menambahkan tentang pedoman penyusunan laporan tugas pengawasan Dekom.	<i>Improving the guidelines for the preparation of the annual report by adding the guidelines for the preparation of the supervisory task report for the Board of Commissioners.</i>	<i>Shareholders/GMS/Equity Owners approve the annual report including the ratification of financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>
7	Pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap Laporan Keuangan dilaksanakan tepat waktu	Waktu pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS dilaksanakan tepat waktu (maksimal 6 bulan setelah tahun buku terakhir)	<i>The time for ratification of the Financial Statements by the GMS is carried out on time (maximum 6 months after the last financial year)</i>	<i>Approval of the annual report and approval of the Financial Statements carried out on time</i>
8	Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Pemegang saham Menyusun rencana tindak perbaikan AOI Asesmen GCG dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala.	<i>Shareholders Prepare a corrective action plan for AOI GCG assessment and carry out regular monitoring and evaluation.</i>	<i>Shareholders/Capital Owners provide direction/guidance on the implementation of Good Corporate Governance to the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
III	DEWAN KOMISARIS			BOARD OF COMMISSIONERS
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan	<p>a. Membuat kebijakan/kriteria mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan serta menetapkan mekanisme bagaimana jika terjadi perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan tersebut.</p> <p>b. Melakukan telaah terhadap visi misi perusahaan setiap tahun sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan perubahan lingkungan bisnis perusahaan.</p> <p>c. Memberikan saran terkait permasalahan yang dihadapi perusahaan secara kekinian dan melakukan pembahasan dengan Direksi dalam menghadapinya.</p>	<p>a. Make policies/criteria regarding information on the business environment and its problems that are estimated to have an impact on the company's business and company performance as well as determine the mechanism of what if there is a change in the business environment and these problems.</p> <p>b. Reviewing the company's vision and mission every year as an evaluation material for changes in the company's business environment.</p> <p>c. Provide advice regarding current problems faced by the company and conduct discussions with the Board of Directors in dealing with them.</p>	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction on important matters regarding changes in the business environment that are expected to have a major impact on the company's business and performance in a timely and relevant manner
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang penguatan system pengendalian intern perusahaan.	<p>a. Membuat kebijakan bagi Dewan Komisaris terkait pengawasan dan pemberian nasihat kebijakan dan rancangan pengendalian intern.</p> <p>b. Menambahkan dalam program Dewan Komisaris mengenai pengendalian intern.</p> <p>c. Melakukan telaah terkait pengendalian intern dan melakukan pembahasan hasil telaahan tersebut.</p>	<p>a. Making policies for the Board of Commissioners regarding supervision and providing policy advice and internal control designs.</p> <p>b. Adding in the Board of Commissioners' program regarding internal control.</p> <p>c. Conduct a study related to internal control and discuss the results of the study.</p>	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction on strengthening the company's internal control system.
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan	Memberikan arahan tentang keseluruhan proses manajemen risiko, antara lain indentifikasi, penilaian, respon, mitigasi risiko.	Provide direction on the entire risk management process, including identification, assessment, response, risk mitigation.	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction on the company's risk management
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.	Mencantumkan kedalam indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris secara jelas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan SDM..	Include in the indicators for achieving the performance of the Board of Commissioners clearly regarding supervision and providing advice on HR policies.	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction on policies and implementation of career development.
13	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK)	Menambahkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.	Adding the policy of the Board of Commissioners regarding supervision and providing advice on accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction on accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK)
14	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya	Mendokumentasikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.	Documenting directives to the Board of Directors regarding policies for the procurement of goods and services and their implementation.	The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction on procurement policies and their implementation
15	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.	Membuat telaah tentang kebijakan mutu secara tertulis dan mengelola dokumen dengan baik.	Make a review of the quality policy in writing and manage documents properly.	Board of Commissioners/Supervisory Board Provide direction on quality and service policies and implementation of these policies.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
16	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	<p>a. Mencantumkan ke dalam RKAP secara jelas mengenai rencana pembahasan mengenai ketaatan peraturan dan perundangan dan perjanjian dengan pihak lain.</p> <p>b. Melakukan telaah kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundangan serta perjanjian dengan pihak lain dan memberi arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah tersebut.</p> <p>c. Melaporkan hasil evaluasi/pembahasan kepatuhan Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas semesteran dan tahunan.</p>	<p>a. Include in the RKAP clearly the discussion plan regarding compliance with laws and regulations and agreements with other parties.</p> <p>b. Conduct a review of the Board of Directors' compliance with the rules and regulations as well as agreements with other parties and provide direction to the Board of Directors based on the results of the review.</p> <p>c. Report the results of the evaluation/discussion on the compliance of the Board of Directors to the GMS/Equity Owners in the supervisory task report carried out by the Board of Commissioners/Supervisory Board semi-annually and annually.</p>	The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises and monitors the compliance of the Board of Directors in carrying out the applicable laws and regulations and agreements with third parties.
17	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas transaksi atau Tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik modal.	<p>a. Membuat mekanisme mengenai pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.</p> <p>a. Menambahkan ke dalam program kerja Dewan Komisaris mengenai pemberian persetujuan/otorisasi terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan</p>	<p>a. Create a mechanism regarding the approval/authorization/recommendation of the Board of Commissioners on the actions of the Board of Directors that require the recommendation/approval of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and/or articles of association.</p> <p>b. Adding to the work program of the Board of Commissioners regarding the granting of approval/authorization to the actions of the Board of Directors that require recommendation/approval</p>	The Board of Commissioners/Supervisory Board approves transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners/Supervisory Board or GMS/capital owners.
18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan usul dari Komite Audit mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal	Melakukan evaluasi Dekom terhadap kinerja KAP yang ditunjuk	Evaluating the Board of Commissioners on the performance of the appointed KAP	The Board of Commissioners/Supervisory Board based on the recommendation from the Audit Committee proposes a candidate for External Auditor to the GMS/Capital Owner
19	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Menyampaikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal	Delivering direction to the Board of Directors regarding increasing the effectiveness of internal audit and external audit	The Board of Commissioners/Supervisory Board ensures that external audits and internal audits are carried out effectively and conducts a review of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners/Supervisory Board
20	Peran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan perusahaan/perusahaan patungan	Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan	Assessing the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures, as well as providing a written determination (agree or disagree) on the process of appointment of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures no later than 15 calendar days from the date of receipt of candidates for Directors and Board of Directors Commissioner of subsidiary/joint venture	The role of the Board of Commissioners/Supervisory Board in selecting candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/joint ventures

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
21	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada pemegang Saham/Pemilik Modal	Mencantumkan dalam RKAP terkait rencana Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan kinerja Direksi dan pelaporannya kepada Pemegang Saham serta melakukan penilaian atas kinerja Direksi secara kolektif dan melaporkannya kepada Pemegang Saham	<i>Include in the RKAP the plan of the Board of Commissioners in monitoring the performance of the Board of Directors and reporting it to the Shareholders as well as assessing the performance of the Board of Directors in a collectively and reporting it to the Shareholders</i>	<i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board assesses the performance of the Board of Directors and reports the results of the assessment to shareholders/ capital owners</i>
22	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi			<i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and evaluating the performance of the Board of Directors</i>
23	Dewan Komisaris/ Pengawas memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut.	Membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal	<i>Make a statement that there is no conflict of interest and state in writing matters that have the potential to cause a conflict of interest against him and submit it to the GMS / Capital Owner</i>	<i>The Board of Commissioners/ Supervisor has a conflict-of-interest policy and consistently implements this policy.</i>
24	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	Memasukkan dalam program kerja Dewan Komisaris tentang pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menyusun rencana tindak lanjut atas <i>area of improvement</i> yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris	<i>Include in the work program of the Board of Commissioners regarding monitoring the implementation of good corporate governance principles and develop a follow-up plan for areas of improvement that are under the authority of the Board of Commissioners</i>	<i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board ensures that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably</i>
25	Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen	Sekretaris Dewan Komisaris: 1) Mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris dan dokumen lainnya dengan tertib 2) Melengkapi validasi risalah rapat sesuai tata tertib yang ditetapkan dalam membuat daftar notulen rapat Dewan Komisaris	<i>Secretary to the Board of Commissioners:</i> 1) <i>Administer outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners and other documents in an orderly manner</i>	<i>Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board performs the administration and storage of documents</i>
26	Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan dokumen lainnya dengan tertib	3) Menyediakan data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris	2) <i>Complete the validation of the minutes of the meeting according to the rules set out in making the list of minutes of the Board of Commissioners meeting</i> 3) <i>Provide data/information related to monitoring the follow-up to the results of the recommendations and directions of the Board of Commissioners</i>	<i>Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board administers outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners/ Supervisory Board and other documents in an orderly manner</i>
27	Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas			<i>Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board provides data/information required by the Board of Commissioners/ Supervisory Board and committees within the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>
28	Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Komite Dewan Komisaris membuat dan menyampaikan laporan triwulanan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris	<i>The Board of Commissioners Committee prepares and submits quarterly reports on activities and the results of the assignments it receives to the Board of Commissioners</i>	<i>The Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board reports the activities and results of the assignments it has received to the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
IV	DIREKSI			BOARD OF DIRECTORS
29	Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan	a. Menyusun kebijakan yang mengatur pelatihan yang dibutuhkan oleh Direksi, membuat rencana pelatihan bagi anggota Direksi ditetapkan secara detail dalam RKAP sesuai kebutuhan masing-masing Direksi, serta rencana pelatihan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan	a. Develop policies that regulate the training required by the Board of Directors, make a training plan for members of the Board of Directors set out in detail in the RKAP according to the needs of each Board of Directors, as well as employee training plans according to the needs	The Board of Directors carries out training programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed
30	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu	b. Membuat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi	b. Setting a time standard for the speed of decision making by the Board of Directors	The Board of Directors establishes a decision-making mechanism for corporate actions in accordance with statutory provisions and on time
31	Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal	Menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau	Submitting the RJPP draft to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or	The Board of Directors has a Long-Term Plan (RJPP) which is approved by the GMS/Capital Owner
32	Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal	Mendokumentasikan kegiatan telaah rancangan RKAP dan sosialisasi RKAP	Documenting RKAP draft review activities and RKAP socialization	The Board of Directors has a Company Work Plan and Budget (RKAP) which is approved by the GMS/Ministers/Capital Owner
33	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan	a. Menempatkan karyawan pada setiap level dalam organisasi perusahaan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan dilakukan secara objectif dan transparan b. Menyampaikan rencana suksesi kepada Dewan Komisaris dan membahas masukan dari Dewan Komisaris terkait rencana promosi satu level jabatan dibawah Direksi c. Career path/Road Map SDM agar segera ditetapkan dan bisa diakses oleh pegawai	a. Placing employees at every level in the company's organization in accordance with job specifications and carried out objectively and transparently b. Submit a succession plan to the Board of Commissioners and discuss input from the Board of Commissioners regarding the promotion plan to one level of position below the Board of Directors c. HR career path/Road Map so that it is immediately determined and can be accessed by employees	The Board of Directors places employees at all levels of office in accordance with job specifications and has a succession plan for all positions in the company
34	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan / efisiensi perusahaan, pendayagunaan asset dan manfaat lainnya	Membuat mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen dibawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Create a mechanism for the Board of Directors to respond to business opportunity proposals from management under the Board of Directors/ members of the Board of Directors/ Board of Commissioners/ Supervisory Board	The Board of Directors responds to proposed business opportunities that have the potential to increase company revenue, company savings/efficiency, utilization of assets and other benefits
35	Direksi merespon isu-isu terkini dan eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan	Membuat mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan dan implementasinya	Create a mechanism for the Board of Directors to immediately discuss the latest issues regarding changes in the business environment and problems that have a major impact on the company's business and company performance and its implementation	The Board of Directors responds to current and external issues regarding changes in the business environment and its problems in a timely and relevant manner

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
36	Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan melalui analisis yang memadai dan tepat waktu	Menginstruksikan satker dan unit kerja mengirimkan laporan triwulan dan bulanan tepat waktu dan menyusun laporan KPI	<i>Instruct the work units to submit quarterly and monthly reports on time and prepare KPI reports</i>	<i>The Board of Directors carries out programs/activities in accordance with the RKAP and takes the necessary decisions through adequate and timely analysis</i>
37	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (structural) di organisasi	Mengatur mekanisme persetujuan program/keg. di luar RKAP secara tertulis	<i>Regulating the program/keg approval mechanism, outside the RKAP in writing</i>	<i>The Board of Directors sets performance targets based on the RKAP and is lowered in stages at the unit, sub-unit and position levels within the organization (structural) in the organization.</i>
38	Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan	Melaksanakan pembahasan/evaluasi bulanan atas kinerja dari jabatan/unit-unit dibawah Direksi secara berjenjang secara menindaklanjuti hasil pembahasan bulanan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak belum mencapai target yang ditetapkan	<i>Carry out monthly discussions/evaluations on the performance of positions/units under the Board of Directors in stages by following up on the results of monthly discussions on the performance of positions/units under the Board of Directors that do not/have not achieved the set targets</i>	<i>The Board of Directors conducts analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors and at the company level</i>
39	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Menyusun tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu)	<i>Prepare the level of achievement of performance targets for members of the Board of Directors (individual)</i>	<i>The Board of Directors reports the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>
40	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan	Menetapkan Master Plan TI tepat waktu	<i>Establish IT Master Plan on time</i>	<i>The Board of Directors implements a system of information technology in accordance with established policies</i>
41	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan	Melengkapi SPM dengan indikator dan target dalam kurun waktu tertentu, mengukur dan mengevaluasi capaian SPM secara periodic	<i>Completing MSS with indicators and targets within a certain period of time, measuring and evaluating MSS achievements periodically</i>	<i>The Board of Directors implements a product and service quality improvement system</i>
42	Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memutakhirkan SOP dan menyelaraskan dengan target SPM, serta mempublikasikan SOP Pelayanan Pelanggan serta indikator target dan capaian SPM secara berkala. b. Menerapkan kebijakan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi secara konsisten c. Mengukur KPI karyawan secara konsisten dan menggunakan capaian KPI untuk menentukan remunerasi karyawan dan menerapkan reward and punishment bagi pegawai d. Menetapkan kebijakan evaluasi pasca pelaksanaan diklat dan melaksanakannya 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Updating SOPs and aligning them with SPM targets, as well as publishing Customer Service SOPs and indicators of SPM targets and achievements on a regular basis.</i> b. <i>Implementing a compensation policy in terms of SPM and quality not being consistently met</i> c. <i>Measuring employee KPIs consistently and using KPI achievements to determine employee remuneration and apply rewards and punishments for employees</i> d. <i>Establish a post-training evaluation policy and implement it</i> 	<i>The Board of Directors develops HR, assesses performance and provides appropriate remuneration and builds an effective HR environment that supports the company's achievements</i>

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
43	Direksi menerapkan manajemen resiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan	Melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen resiko secara berkala, menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil resiko dan pelaksanaan program manajemen resiko, serta analisis resiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya setiap tiga bulanan dan/ atau sewaktu- waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Carrying out monitoring of the risk management program on a regular basis, submitting to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders/Capital Owners about the risk profile and implementation of risk management programs, as well as risk analysis on the Draft RKAP and its handling strategy every three months and/or at any time if requested by the Board of Commissioners/Supervisory Board	The Board of Directors implements risk management in accordance with established policies
44	Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi mengamankan investasi dan asset perusahaan	Mendokumentasikan dan melaporkan secara berkala kejadian yang terkait K3	Document and periodically report incidents related to K3	The Board of Directors establishes and implements an internal control system to protect the company's investments and assets
45	Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan	Membuat rencana tindak lanjut hasil survey kepuasan pelanggan, menentukan penanggung jawab tidak lanjut, menyusun laporan/progress tindak lanjut hasil survey dan melaporkannya kepada Direksi	Make a follow-up plan for the results of the customer satisfaction survey, determine the person in charge of follow-up, prepare a report/progress for the follow-up to the survey results and report it to the Board of Directors	Implementation of customer relations
46	Pelaksanaan hubungan dengan pemasok	Melakukan assessment pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (quality, cost, delivery, service) secara berkala	Conduct supplier assessments based on QCDS (quality, cost, delivery, service) achievements on a regular basis	Implementation of relationships with suppliers
47	Pelaksanaan kewajiban kepada negara	Melakukan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian kontrak, menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan), serta melakukan pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung dan PBB) secara tepat waktu	Make payments to suppliers in accordance with the requirements in the contract agreement, submit tax obligation documents (Annual and monthly SPT), and make payment of tax obligations (PPh employees, Corporate Income Tax, period and completed VAT and PBB) in a timely manner	Implementation of obligations to the state
48	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders	Membuat mekanisme penanganan keluhan dengan menambahkan aktivitas penanganan keluhan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit/satker terkait, mutu baku waktu penyelesaian dan pelaporan dan mempublikasikan mekanisme penanganan keluhan yang telah dimutakhirkan kepada stakeholders, mendokumentasikan seluruh keluhan stakeholders dan penanganannya serta melaporkan secara berkala kepada Direksi	Create a complaint handling mechanism by adding complaint handling activities carried out by each relevant unit/work unit, quality standard time for completion and reporting and publishing an updated complaint handling mechanism to stakeholders, documenting all stakeholder complaints and their handling and reporting regularly to the Board of Directors	There is a written procedure for accommodating and following up on stakeholder complaints

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
49	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan	Melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya	<i>Evaluate the achievement of success indicators with targets</i>	<i>The company carries out corporate social responsibility to support the sustainability of the company's operations</i>
50	SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan factor-factor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya	Agar SPI melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan yang selama ini dilakukan oleh Komite Audit	<i>So that SPI conducts an assessment of the quality assurance program and overall improvement of the Internal Audit Function that has been carried out by the Audit Committee</i>	<i>The SPI/Internal Audit Function is equipped with supporting factors for the successful implementation of its duties</i>
51	SPI melaksanakan fungsi pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan			<i>SPI carries out internal control functions to provide added value and improve company operations</i>
52	Sekretaris perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya	Dalam pengangkatan dan pemberhentian setper meminta persetujuan Dekom	<i>In the appointment and dismissal of the corporate secretary, requesting approval from the Board of Commissioners</i>	<i>The corporate secretary is equipped with factors that support the successful implementation of his duties</i>
53	Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan	Menambahkan informasi mengenai metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas Direksi dan Dekom dan rinciannya saat RUPS	<i>Adding information regarding the calculation method and determination of salary/honorarium, facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners and details at the GMS</i>	<i>The Board of Directors provides access as well as complete explanations and accurate information regarding the holding of the GMS so that they can exercise their rights based on the articles of association and laws and regulations.</i>
V	PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI			INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY
54	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap	Dalam menyusun laporan tahunan agar memuat uraian mengenai: 1) Akuntan perseroan memuat antara lain: - Berapa periode audit kantor akuntan public telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; - Besarnya fee audit - Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	<i>In preparing the annual report to include a description of: 1) The company's accountants include, among others: - How many audit periods the public accounting firm has audited the company's financial statements; - The amount of the audit fee - Other services provided by accountants other than financial audit services</i>	<i>The Annual Report contains a complete company profile</i>

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

TABEL REKOMENDARI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Table of Recommendations GCG Implementation Assessment For 2020

No.	Permasalahan	Usulan Rekomendasi	Recommendations	Problem
55	Laporan tahunan memuat pengungkapan praktik tata Kelola perusahaan yang baik	<p>a. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; 2) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas 3) Frekuensi pertemuan; 4) Tingkat kehadiran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam pertemuan; <p>b. Direksi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi yang meliputi gaji, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan yang bersangkutan; 3) Frekuensi pertemuan; 4) Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan; 5) Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi; <p>c. Komite manajemen resiko mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan resiko; 2) Independensi anggota komite pemantauan resiko; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; 4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite 	<p>a. <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board contains, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Description of the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board;</i> 2) <i>Disclosure of the determination procedure and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board</i> 3) <i>Frequency of meetings;</i> 4) <i>The level of attendance of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in meetings;</i> <p>b. <i>The Board of Directors contains, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> 2) <i>Disclosure of the procedure for determining and the amount of remuneration for members of the board of directors which includes salaries, facilities and/or other benefits received from the company concerned and the subsidiaries/ joint ventures of the company concerned;</i> 3) <i>Frequency of meetings;</i> 4) <i>The level of attendance of members of the board of directors in meetings;</i> 5) <i>Training program in order to improve the competence of directors;</i> <p>c. <i>The risk management committee includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Name, position and brief curriculum vitae of the risk monitoring committee member;</i> 2) <i>Independence of risk monitoring committee members;</i> 3) <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4) <i>Description of committee activities</i> 	<i>The annual report contains disclosures of good corporate governance practices</i>

Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menggunakan dasar hukum dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.15/DIREKSI/2017, tanggal 6 Juli 2017, yang menetapkan bahwa Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya.

Regarding the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) uses a legal basis by issuing a Decree of the Board of Directors Number: SK.15/DIREKSI/2017, dated July 6 2017, which stipulates that Salary/Honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Allowances and/or Other Facilities.

STRUKTUR REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Gaji Direktur Utama tahun 2020 sebesar Rp94.000.000, sedangkan komposisi gaji/honorarium Direktur Keuangan, SDM dan Investasi sebesar Rp 84.000.000, Direktur Pemasaran dan Pelayanan sebesar Rp79.900.000, dan Direktur Teknik dan Infrastruktur sebesar Rp79.900.000. Sedangkan gaji/honorarium Komisaris Utama adalah Rp42.300.000 dan gaji/honorarium Anggota Komisaris adalah Rp38.070.000.

REMUNERATION STRUCTURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Salaries/Honorariums for the Board of Commissioners and Directors as well as other allowances and/or facilities in 2020 are as follows:

The salary of the President Director in 2020 is Rp. 94,000,000, while the salary/honorarium composition for the Director of Finance, HR and Investment is Rp. 84,000,000, the Director of Marketing and Services is Rp. 79.900.000, and the Director of Engineering and Infrastructure is Rp. 79.900.000. Meanwhile, the salary/honorarium of the President Commissioner is Rp.42,300,000 and the salary/honorarium of Members of the Commissioner is Rp.38,070,000.

Tunjangan dan/atau Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan Peraturan Menteri 02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan tunjangan dan/atau fasilitas lainnya berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan ini.

Allowances and/or Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER- 04/MBU/2014 dated March 10, 2014 and Ministerial Regulation 02/MBU/06/2016 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Directors SOE Supervisor. The stipulation of allowances and/or other facilities is effective as of the stipulation of this decision.

Kemudian keputusan tersebut di atas diperinci dalam penjelasan di lampiran terkait Tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Then the decision above is detailed in the explanation in the attachment regarding Allowances and facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Adapun tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The allowances and facilities for the Board of Commissioners are as follows:

TUNJANGAN

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium, yaitu Rp42.300.000 bagi Komisaris Utama dan Rp38.070.000 bagi Komisaris)
- Tunjangan Transportasi: 20% dari honorarium per bulan (Rp8.460.000 bagi Komisaris Utama dan Rp7.614.000 bagi Komisaris)

ALLOWANCE

- Religious Holiday Allowance: 1 (one) month honorarium, which is IDR 42,300,000 for the President Commissioner and IDR 38,070,000 for the Commissioner)*
- Transportation allowance: 20% of the monthly honorarium (Rp 8,460,000 for the President Commissioner and Rp 7,614,000 for the Commissioner)*

Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

- c. Tunjangan asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun
- d. Tunjangan pakaian: Maksimum Rp5.000.000 per tahun.

FASILITAS

- a. Fasilitas kesehatan: ikut program asuransi kesehatan Inhealth Platinum.
- b. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- c. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.

Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

TUNJANGAN

- a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan Gaji (Rp94.000.000) bagi Direktur Utama, Rp84.000.000 bagi Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, dan Rp79.900.000 bagi Direktur lainnya)
- b. Tunjangan komunikasi: sebesar pemakaian (at cost).
- c. Asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.
- d. Tunjangan pakaian: maksimum Rp5.000.000 per tahun.
- e. Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas adalah Rp27.000.000 untuk Direktur Utama dan Rp26.500.000 untuk Diraktur lainnya.

FASILITAS

- a. Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
- b. Fasilitas kesehatan - medical check up: ikut program asuransi kesehatan Inhealth Platinum, dan medical check up dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.
- c. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- d. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukkan untuk Pengacara
- e. dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.
- f. Fasilitas club membership: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan tantiem ini tergantung pada persentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

- c. *Post-employment insurance benefits: premium of 25% of honorarium in 1 (one) year*
- d. *Clothing allowance: Maximum IDR 5,000,000 per year.*

FACILITY

- a. *Health facilities: join the Inhealth Platinum health insurance program.*
- b. *Professional association facilities: maximum participation in 2 (two) memberships.*
- c. *Legal aid facilities: amounting to usage (at cost), during the appointment for Lawyers and Legal Aid Offices through the goods & services procurement mechanism applicable in the Company.*

Allowances and Facilities for the Board of Directors are as follows:

ALLOWANCE

- a. *Religious Holiday Allowance: 1 (one) month Salary (Rp 94,000,000) for President Director, Rp 84,000,000 for Director of Finance, HR and Investment, and Rp 79.9 million for other Directors)*
- b. *Communication allowance: as much as usage (at cost).*
- c. *Post-employment insurance: premium of 25% of salary in 1 (one) year.*
- d. *Clothing allowance: maximum IDR 5,000,000 per year.*
- e. *The housing allowance including utility costs is Rp.27,000,000 for the President Director and Rp.26,500,000 for other Directors.*

FACILITY

- a. *Official vehicle facilities: 1 (one) unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs.*
- b. *Health facilities - medical check-up: participate in the Inhealth Platinum health insurance program, and medical check-up is carried out domestically 1 (one) time a year.*
- c. *Professional association facilities: maximum participation in 2 (two) memberships.*
- d. *Legal aid facilities: as much as usage (at cost), during the appointment for Lawyers*
- e. *and the Legal Aid Office through the mechanism for the procurement of goods & services applicable in the Company.*
- f. *Club membership facilities: a maximum of 2 (two) memberships*

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order for the performance of the Board of Directors and employees to be better and can exceed the targets set, the Company provides bonuses and bonuses determined in the GMS. The amount of this bonus and tantiem depends on the percentage of performance achievement obtained in that year.



REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS**BUDGET REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Total anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.144 juta dan sampai dengan akhir tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp 2.262 juta dengan rincian sebagai berikut:

The total budget for the Board of Commissioners as approved in the 2020 RKAP is IDR 1,144 million and until the end of 2020 IDR 2,262 million has been realized with the following details:

TABEL REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS*Table Of Budget Realization Of The Board Of Commissioners*

No.	Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Description
1	Gaji Dewan Komisaris	291.400.000	1.083.968.951	Board of Commissioners Salary
2	Tantiem Dewan Komisaris	-	-	Tantiem Board of Commissioners
3	Tunjangan Transport	408.621.000	378.585.000	Transport Allowance
4	Pendidikan studi banding dan sharing session	-	-	Comparative study education and sharing sessions
5	THR	324.448.000	176.972.625	THR
6	Pajak	109.942.000	122.632.879	Tax
7	Purna Bakti	-	410.835.377,81	Retirement
8	Restitusi biaya pengobatan	-	-	Refund of Medical Expenses
9	Tunjangan pakaian	-	-	Clothing Allowance
10	Asuransi kesehatan	9.600.000	89.101.336	Health Insurance
	JUMLAH	1.144.011.000	2.262.096.168,81	TOTAL

REALISASI ANGGARAN DIREKSI**BUDGET REALIZATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Total anggaran Direksi sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2020 adalah sebesar Rp20.528 juta dan sampai dengan akhir tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp17.547 juta dengan rincian sebagai berikut:

The total budget of the Board of Directors as approved in the 2020 RKAP is Rp. 20,528 million and until the end of 2020, Rp. 17,547 million has been realized with the following details:

TABEL REALISASI ANGGARAN DEWAN DIREKSI*Table Of Budget Realization Of The Board Of Directors*

No.	Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Description
1	Gaji	4.293.229.447,41		Salary
2	Tantiem Direksi	-		Tantiem Directors
3	Tunjangan Rumah Dinas	1.207.500.000		Home Service Allowance
4	Tunjangan Komunikasi	43.500.000		Communication Allowance
5	Pendidikan, studi banding, dan sharing session	-		Education, comparative studies, and sharing sessions
6	THR	444.300.000		THR
7	Pajak	2.168.713.984		Tax
8	Purna Bakti	554.125.000		Retirement
9	Restitusi biaya pengobatan	-		Refund of Medical Expenses
10	Tunjangan pakaian	-		Clothing Allowance
11	Tunjangan BPJS	17.185.180,80		BPJS Benefits
12	Asuransi kesehatan	426.283.550		Health Insurance
13	Tunjangan Astek	-		Astek's Allowance
14	Tunjangan Pensiun	3.731.609,20		Pension Benefits
	JUMLAH	17.547.251.936,25		TOTAL

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Information About Main Shareholders

Pemegang saham utama adalah Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 100% kepemilikan. Saham ini tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dimiliki oleh publik.

The main shareholder is the Government of the Republic of Indonesia with 100% ownership. These shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange so they are not owned by the public.

TABEL INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Table Of Main Shareholders Information

Keterangan	%	Description
Pemerintah	100%	Government
Komisaris Utama dan Keluarga	0	President Commissioner and Family
Komisaris dan Keluarga	0	Commissioner and Family
Direktur Utama dan Keluarga	0	Managing Director and Family
Direktur Keuangan, SDM, & Investasi dan Keluarga	0	Director of Finance, HR & Investment and Family
Direktur Pemasaran 7 Pengembangan dan Keluarga	0	Marketing Director 7 Development and Family
Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0	Director of Engineering & Infrastructure and Family
Staf dan Keluarga	0	Staff and Family

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali

Disclosure Of Affiliated Relationship Between The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main And/OR Controlling Shareholders

TABEL HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Table Of Affiliate Relationship Between Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main And/Or Controlling Shareholders

	Nama Name	Komisaris Commissioner					Direksi Directors			Pemegang Saham Shareholders
		Kacung M.	Dadan W.	Riyatno	Jeanne C. L.	Edy Setijono	Palwoto	Hetty H	Mardjiono N	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Komisaris Commissioner	Kacung M.		X	X	X	X	X	X	X	X
	Dadan W.	X		X	X	X	X	X	X	X
	Riyatno	X	X		X	X	X	X	X	X
	Jeanne C. L.	X	X	X		X	X	X	X	X
Direksi Directors	Edy Setijono	X	X	X	X		X	X	X	X
	Palwoto	X	X	X	X	X		X	X	X
	Hetty H	X	X	X	X	X	X		X	X
	Mardjiono N	X	X	X	X	X	X	X		X
Pemegang Saham Shareholders	Kementerian BUMN	X	X	X	X	X	X	X	X	

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) has two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and Investment Committee.

KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The audit committee was formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory process, especially related to internal control, financial reporting and audit activities.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan peraturan/perundang sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/ MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Audit, Nomination and Remuneration Committee was established based on the following rules/laws:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation no. IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.*
4. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
5. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the amendment No. PER-09/ MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Penentuan dan pemilihan Komite Audit Nominasi, dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *Whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The determination and selection of the Nomination and Remuneration Audit Committee formed by the Board of Commissioners is the full authority of the Board of Commissioners to determine the criteria it chooses, so there is no explicit written basis for the appointment in this regard. This committee was formed in order to assist the supervisory process, especially related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The Audit, Nomination, and Remuneration Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, Company financial reporting, audit activities, code of conduct within the Company, Whistleblowing program, Company risk management, and fraud that may occur in the financial statements.

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris*Committees Under The Board Of Commissioners***PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT,
NOMINASI, DAN REMUNERASI**

Agar Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit
3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan
4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen Risiko
5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan
6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi

**TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT,
NOMINASI, DAN REMUNERASI**

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower* dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

**REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE
AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE**

In order for the Audit, Nomination and Remuneration Committee to carry out their duties properly, appropriate personnel are needed according to their duties and responsibilities. Therefore, the Company has determined the requirements for members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. *Have good integrity*
2. *Have sufficient knowledge and work experience in the audit field*
3. *Does not have a conflict of interest that can have a negative impact and conflict of interest on the Company*
4. *Have an educational background in accounting or finance and understand Risk management*
5. *Cannot provide services to the SOE concerned*
6. *Do not have a blood relationship in a straight line or sideways up to the third degree, both with the Board of Commissioners and the Board of Directors*

**RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT,
NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE**

The Audit, Nomination and Remuneration Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct within the company, whistle-blower program and fraud that may occur in financial statements.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee is tasked with:

1. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditors and internal auditors' duties;*
2. *Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;*
3. *Provide recommendations regarding the improvement of the Management Control System and its implementation;*
4. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners*

NAMA, JABATAN, DAN PERIODE JABATAN KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi 100% dari luar Perusahaan dan ditentukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi diangkat berdasarkan SK No. SK.01/ DEKOM.TWC/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014, SK- 02/DEKOM.TWC/V/2016 tanggal 1 Mei 2016, dan SK.-5/DEKOM.TWC/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi. Tabel Susunan Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NAME, POSITION AND PERIOD OF POSITION OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Audit Committee, Nomination and Remuneration is 100% from outside the Company and is fully determined by the Board of Commissioners. The Audit, Nomination and Remuneration Committee was appointed based on Decree No. SK.01/ DEKOM.TWC/X/2014 dated 23 October 2014, SK- 02/DEKOM.TWC/V/2016 dated 1 May 2016, and SK.-5/DEKOM.TWC/I/2017 dated 20 January 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Audit, Nomination and Remuneration Committee. The table of Audit Committee Composition, Nomination, and Remuneration as of December 31, 2020 is as follows:

TABLE OF KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Table Of Audit, Nomination And Remuneration Committee

Jabatan	Nama	Position
Ketua Komite Audit	Kacung Marijan	Chairman of the Audit Committee
Sekretaris	Jeanne Cynthia Lay	Secretary
Anggota Komite Audit	Singgih Wijayana	Audit Committee Member
Anggota Komite Audit	Arif Rahman	Audit Committee Member

PROFIL KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Kacung Marijan | Ketua Komite Audit, Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Informasi mengenai profil Kacung Marijan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Jeanne Cynthia Lay | Sekretaris Komite, Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Informasi mengenai profil Jeanne Cynthia Lay dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Singgih Wijayana | Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Juli 1976 (44 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S-2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S-3 di *Monash University*, Australia, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

Arif Rahman | Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Mei 1975 (45 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 *Bachelor of Economics (Acctg.)* serta *Bachelor of International Relations of Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998)* dan *Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999)*, menyelesaikan pendidikan S-2 *Master of Commerce (Acctg.)* di *University of New South Wales, Sydney, Australia* pada tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan S-3 *Doctor of Philosophy* di *Curtin University, Perth, Australia* pada tahun 2014

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Kacung Marijan | Chairman of the Audit, Audit, Nomination and Remuneration Committee

Information about Kacung Marijan's profile can be seen in the Company Profile Chapter

Jeanne Cynthia Lay | Committee Secretary, Audit, Nomination and Remuneration

Information about Jeanne Cynthia Lay's profile can be found in the Company Profile Chapter

Singgih Wijayana | Member of the Audit, Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born on July 2, 1976 (44 years old). Completed S-1 education at the Faculty of Economics and Business, Accounting Department, Gadjah Mada University, in 2000, completed S-2 education at Gadjah Mada University, Master of Science in 2005 and completed S-3 education at Monash University, Australia, with concentration in Accounting and Finance in 2012.

Arif Rahman | Member of the Audit Committee, Nomination and Remuneration

Indonesian citizen, born on May 24, 1975 (45 years). Completed Bachelor of Economics (Acctg.) and Bachelor of International Relations at Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) and Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), completed Master of Commerce (Acctg.) at the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2004, and completed his Doctoral of Philosophy education at Curtin University, Perth, Australia in 2014

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris*Committees Under The Board Of Commissioners***INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT,
NOMINASI, DAN REMUNERASI**

Untuk menjaga independensi Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi maka Perusahaan menetapkan bahwa Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi tidak boleh memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/ utama Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2020, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Selain itu, Anggota Komite Audit tidak rangkap jabatan dalam Perusahaan.

**INDEPENDENCE OF AUDIT, NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS**

In order to maintain the independence of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, the Company stipulates that member of the Audit, Nomination and Remuneration Committee may not have a relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling/major shareholder of the Company. As of December 31, 2020, the members of the Audit Committee do not own shares in the Company and have no relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling/major shareholder of the Company. In addition, members of the Audit Committee do not hold concurrent positions in the Company.

TABEL ASPEK INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI*Table Of Independence Aspect Of Audit, Nomination And Remuneration Committee*

Aspek Independensi	Nama Anggota Komite Audit <i>Name of Audit Committee Member</i>			Independence Aspect
	Kacung Marijan	Arif Rahman	Singgih Wijaya	
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	V	<i>Has no financial relationship with the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	V	<i>Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiaries or affiliated companies</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	V	V	V	<i>Does not have a share ownership relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	V	V	V	<i>Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or fellow members of the Audit Committee</i>
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	V	<i>Not serving as a political party administrator, local government official</i>

**RAPAT KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN
REMUNERASI SERTA TINGKAT KEHADIRAN**

Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal serta tindak lanjutnya serta pelaksanaan audit eksternal. Sedangkan pertemuan dengan auditor eksternal dilakukan minimal sebulan sekali pada saat pelaksanaan audit.

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat mengundang Manajemen Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Satuan Audit Internal, untuk memberikan informasi yang diperlukan. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah

**AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE
LEVEL**

Meetings of the Audit, Nomination and Remuneration Committee have been held periodically at least once every 1 (one) quarter to discuss matters related to quarterly financial reports, semi-annual financial reports, implementation of internal control, implementation of internal audits as well as follow-ups and implementation of external audits. Meanwhile, meetings with external auditors are held at least once a month during the audit.

During the meeting, the Audit, Nomination and Remuneration Committee may invite the Company's Management, either directly or through the Internal Audit Unit, to provide the necessary information. Decisions taken at the Audit, Nomination, and Remuneration Committee meetings have been properly recorded and documented in the minutes of the Audit, Nomination and

rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Hingga 31 Desember 2020, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dalam rapat selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Remuneration Committee meetings. The minutes of the meeting are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, whether or not attending the meeting. Dissent (dissenting opinion) that occurs in the meeting included in the minutes of the meeting along with the reasons of the disagreement.

As of December 31, 2020, the Audit, Nomination and Remuneration Committee has held 28 (twenty-eight) meetings. The attendance of each member of the Audit, Nomination and Remuneration Committee at meetings during 2020 is as follows:

TABEL RAPAT KOMITE DAN TINGKAT KEHADIRAN

Table Of Audit, Nomination And Remuneration Committee Meetings And Attendance Level

No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Kehadiran Presence				Meeting agenda
			Kacung Marijan	Jeanne Chyntia Lay	Singgih Wijayana	Arief Rahman	
1	Surat Tanggapan atas Permohonan Persetujuan	7 Januari 2020	V	V	V	V	<i>Response Letter to Application for Approval</i>
2	Laporan Komite Audit atas Hasil Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2019 PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Unaudited)	17 Januari 2020	V	V	V	V	<i>Audit Committee Report on The results of the 2019 Management Report PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Unaudited)</i>
3	Notulensi Rapat dan Laporan SPI Hasil Tindak Lanju Pemeriksaan Triwulan IV 2019	4 Februari 2020	V	V	V	V	<i>Minutes of SPI Meetings and Reports on the Results of the 2019 Fourth Quarter Examinations</i>
4	Laporan Komite Audit kegiatan tahun 2019 kepada	15 Februari 2020	V	V	V	V	<i>Audit Committee report on 2019 activities to</i>
5	Dewan Komisaris	21 Februari 2020	V	V	V	V	<i>Board of Commissioners</i>
6	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris	26 Februari 2020	V	V	V	V	<i>Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>
7	Surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2019 (Audited)	12 Maret 2020	V	V	V	V	<i>Response Letter from the Board of Commissioners on the 2019 Annual Management Report (Audited)</i>
8	Laporan Komite Audit atas Hasil Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2019 PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Audited)	19 Maret 2020	V	V	V	V	<i>Audit Committee Report on Results of the 2019 Management Report of PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Audited)</i>
9	Menerima masukan dari Talent Committee dan memberikan masukan kepada kementerian BUMN atas kandidat posisi direksi dan direksi-1	9 April 2020	V	V	V	V	<i>Receive input from the Talent Committee and provide input to the Ministry of SOEs on candidates for the positions of directors and directors-1</i>
10	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Persero) NOMOR: SK- 03/DEKOM.TWC/IV/2020	17 April 2020	V	V	V	V	<i>Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) NUMBER: SK-03/DEKOM.TWC/IV/2020</i>
11	Laporan Komite Audit, Nominasi, Dan Remunerasi Tentang Hasil Telaah Atas Laporan Manajemen PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko Triwulan I Tahun 2020	20-22 April 2020	V	V	V	V	<i>Report of the Audit Committee, Nominations, and Remuneration on the Results of the Review on the Management Reports of PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in the first quarter of 2020</i>
12	Piagam Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi (KANR)	4 Mei 2020	V	V	V	V	<i>Audit, Nomination and Remuneration Committee Charter (KANR)</i>
13	Surat tugas Dekom	15 Mei 2020	V	V	V	V	<i>Decom's letter of assignment</i>
14	Rencana Kerja Tahun 2020 Revisi	10 Mei 2020	V	V	V	V	<i>2020 Work Plan Revised</i>

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

TABEL RAPAT KOMITE DAN TINGKAT KEHADIRAN

Table Of Audit, Nomination And Remuneration Committee Meetings And Attendance Level

No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Kehadiran Presence				Meeting agenda
			Kacung Marijan	Jeanne Chyntia Lay	Singgih Wijayana	Arief Rahman	
15	Notulensi Rapat dan Laporan SPI Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Triwulan IV 2019 dan Laporan Pemeriksaan Triwulan I 2020	25 Juni 2020	V	V	V	V	Minutes of Meetings and SPI Reports on Follow-up Results 2019 Fourth Quarter Examination and Report First Quarter Examination 2020
16	Site visit ke Ratuboko, Colomadu, atau unit lain yang menjadi unit kerja PT TWC, termasuk unit dimana PT TWC melakukan investasi	16 Juli 2020	V	V	V	V	Site visit to Ratuboko, Colomadu, or other units that are PT TWC's work units, including units where PT TWC invests
17	Menelaah dan memberikan rekomendasi laporan manajemen Perusahaan Semester I tahun 2020	16 Juli 2020	V	V	V	V	Reviewing and providing recommendations for the first semester of 2020 Company management reports
18	Laporan Komite Audit, Nominasi, dan Renumerasi Tentang Hasil Telaah Terhadap Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Revisi-Rkap) PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Tahun 2020	20 Juli 2020	V	V	V	V	Report of the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Regarding the Results of the Review on the Revised Corporate Budget Work Plan (RKAP Revision) of PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in 2020
19	Undangan dan presensi kehadiran melalui media daring	24 Juli 2020	V	V	V	V	Invitations and attendance through online media
20	Surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Semester I Tahun 2020 kepada Kementerian BUMN	27 Juli 2020	V	V	V	V	Response Letter from the Board of Commissioners on First Semester Report 2020 to the Ministry of SOEs
21	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi RKAP Tahun 2020 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)	28 Juli 2020	V	V	V	V	The Board of Commissioners' Response to the 2020 RKAP Revision of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero)
22	Menghadiri kegiatan monitoring dari Kementerian BUMN	3 Agustus 2020	V	V	V	V	Attending monitoring activities from the Ministry of SOEs
23	Penugasan khusus, telaah atas Kajian Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Pegawai, Purna Jabatan Dekom dan Direksi, dan Pesangon Karyawan Koperasi	3 Agustus 2020	V	V	V	V	Special assignments, review of the Management of Employee Old Age Insurance Management Studies, Retired Positions of the Board of Commissioners and Directors, and Severance pay for Cooperative Employees
24	Penugasan khusus, telaah atas Kajian Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Pegawai, Purna Jabatan Dekom dan Direksi, dan Pesangon Karyawan Koperasi	3 Agustus 2020	V	V	V	V	Special assignments, review of the Management of Employee Old Age Insurance Management Studies, Retired Positions of the Board of Commissioners and Directors, and Severance pay for Cooperative Employees
25	Menelaah pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI Triwulan II & III tahun 2020	28 Oktober 2020	V	V	V	V	Reviewing the implementation of activities and audit results carried out by SPI Quarter II & III in 2020
26	Refreshment and capacity building	12 Oktober	V	V	V	V	Refreshment and capacity building
27	Menelaah dan memberikan rekomendasi Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan III tahun 2020	27 November 2020	V	V	V	V	Reviewing and providing recommendations for the 2020 Quarter III Company Management Report
28	Beauty Contest pemilihan Kantor Akuntan Publik	28 September 2020	V	V	V	V	Beauty Contest for the selection of a Public Accountant
Total		28	28	28	28	28	Total
Prosentase		100%	100%	100%	100%	100%	

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI TAHUN 2020

Laporan Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi tahun 2020 berisi tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, yaitu meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan ketepatan desain dan efektivitas operasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui fungsi Auditor Internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
5. Melaksanakan penugasan lain sesuai dengan surat tugas Dewan Komisaris.

Adapun secara garis besar isi laporan KANR disajikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan Rencana Kegiatan tahun 2020
 - a. Membahas audit plan tahun 2020 SPI bersama-sama dengan Kepala SPI.
 - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulanan.
 - c. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulanan.
 - d. Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2020 kepada Dewan Komisaris.
 - e. Membahas progress audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2020.
 - f. Membahas draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2020.
 - g. Membahas management letter dari auditor eksternal (KAP).
 - h. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
 - i. Mereview Piagam Komite Audit
 - j. Mereview Piagam Audit Internal.
 - k. Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
 - l. Mereview laporan tahunan Perusahaan tahun 2020.
 - m. Mereview atas laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun 2020.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PROGRAM IN 2020

The Report on the Realization of the Activities of the Audit, Nomination and Remuneration Committee in 2020 contains the implementation of its main duties and functions in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions in the field of supervision and providing advice to the Company's Directors, which include:

1. *Assist the Board of Commissioners in ensuring the design accuracy and effectiveness of the Company's Internal Control System operation through the Internal Auditor function;*
2. *Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors;*
3. *Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;*
5. *Carry out other assignments in accordance with the assignment letter of the Board of Commissioners.*

In general, the contents of the KANR report are presented in four groups, namely:

1. *Activities of the Audit Committee, Nomination and Remuneration in implementing the 2020 Activity Plan*
 - a. *Discussed the 2020 SPI audit plan together with the Head of SPI.*
 - b. *Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the SPI quarterly.*
 - c. *Follow-up monitoring of quarterly SPI audit results.*
 - d. *Make a report on the Audit Committee's 2020 activities to the Board of Commissioners.*
 - e. *Discussed the progress of the audit carried out by KAP on the company's financial statements for the 2020 financial year.*
 - f. *Discussed the draft of the external auditor's report (KAP) on the company's financial statements for the 2020 financial year.*
 - g. *Discussing management letters from external auditors (KAP).*
 - h. *Attending internal meetings with the Board of Commissioners.*
 - i. *Reviewing the Audit Committee Charter*
 - j. *Reviewing the Internal Audit Charter.*
 - k. *Carry out assignments from the Board of Commissioners in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.*
 - l. *Reviewing the Company's 2020 annual report.*
 - m. *Reviewing the Company's management reports for the first, second and third quarters of 2020.*

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <p>n. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2020.</p> <p>o. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2020.</p> <p>p. Membuat Laporan Komite Audit Triwulanan tahun 2020.</p> <p>q. Monitoring permasalahan Tax, legal, dan other issues.</p> <p>r. Review atas Laporan Manajemen Triwulanan 2020.</p> <p>s. Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko</p> <p>t. Review atas usulan RKAP tahun 2021.</p> <p>u. Penyusunan agenda kerja Komite Audit tahun 2021.</p> <p>v. Membahas Audit Plan KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>2. Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris</p> <p>3. Selama tahun 2020, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi selain melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat juga melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:</p> <p>4. Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam mengikuti diklat, seminar, workshop sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.</p> <p>5. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit, oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang mengundang kehadiran anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p>n. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by SPI in the first, second and third quarters of 2020.</p> <p>o. Monitoring follow-up on the results of the external auditor audit (KAP) 2020.</p> <p>p. Prepare the 2020 Quarterly Audit Committee Report.</p> <p>q. Monitoring tax, legal, and other issues.</p> <p>r. Review of the 2020 Quarterly Management Report.</p> <p>s. Site visit to Borobudur, Prambanan and Ratu Boko</p> <p>t. Review of the proposed RKAP in 2021.</p> <p>u. Preparation of the work agenda of the Audit Committee for 2021.</p> <p>v. Discussed the KAP Audit Plan on the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.</p> <p>2. Activities of the Audit Committee, Nomination and Remuneration in carrying out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners</p> <p>3. During 2020, the Audit, Nomination and Remuneration Committee in addition to carrying out activities in accordance with the activity plans that have been made, also carries out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners, which are as follows:</p> <p>4. Activities of the Audit Committee, Nomination and Remuneration in attending training, seminars, workshops in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.</p> <p>5. The level of attendance of members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee in meetings held by the Audit Committee, by the Board of Commissioners and the Board of Directors who invite the attendance of members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee.</p> |
|---|--|

REMUNERASI KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI

Agar kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Audit tahun 2019 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp18.800.000/bulan.

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi melakukan pelatihan, Pendidikan, dan seminar guna meningkatkan kualitas kinerja.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION, NOMINATION AND REMUNERATION

In order for the performance of the Audit, Nomination and Remuneration Committee to be better and to exceed the target set, the Company provides bonuses and tantiem as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/DEKOM/2013. The income of the members of the Audit Committee in 2019 is 20% of the salary of the President Director or Rp. 18,800,000/month.

TRAINING PROGRAM THAT THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE HAS FOLLOWED IN 2020

In 2020, the Audit, Nomination and Remuneration Committee conducted training, education, and seminars to improve the quality of performance.

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

Komite Investasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Selain Komite Audit, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memiliki Komite Investasi dan Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Investasi dan Risiko adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 pada tanggal 20 Juli 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Selain itu, dasar hukum yang digunakan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 pada tanggal 1 September 2016 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Komite Investasi dan Risiko

1. Sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, untuk mendukung peran pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi.
2. Sebagai mitra kerja pengawasan Unit Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Management Risk*), dalam proses analisis pengeolaan risiko dan investasi.
3. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya SOP atau mekanismekerja dan analisis berkala mengenai pengelolaan risiko oleh Manajemen Perusahaan.
4. Sebagaiorganpendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya analisis pengelolaan risiko dan investasi dalam perspektif tantangan kedepan bagi Perusahaan.
5. Memastikan tersedianya prosedur penilaian dan umpan balik atas laporan mengenai pengelolaan risiko dan investasi yang diberikan oleh Manajemen Perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian risiko Perusahaan.
7. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan penilaian risiko.
8. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan.

INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

The Investment and Risk Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in the supervisory process, especially related to controlling investment plans and mitigating risks that may arise from investments made by the Company.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT

In addition to the Audit Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also has an Investment and Risk Committee under the Board of Commissioners. The legal basis for the formation of the Investment and Risk Committee is the Decree of the Board of Commissioners No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 dated July 20, 2016 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Risk and Investment Management Committee.

In addition, the legal basis used is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 dated September 1, 2016 regarding the Risk Management and Investment Committee Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Functions of the Investment and Risk Committee

1. *As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, to support the supervisory role of the Company's Management, particularly in terms of risk and investment management.*
2. *As a supervisory partner of the Enterprise Risk Management Unit (Enterprise Management Risk) , in the process of risk management and investment analysis.*
3. *As a supporting organ for the Board of Commissioners which ensures the availability of SOPs or work mechanisms and periodic analysis of risk management by the Company's Management.*
4. *As a supporting organ for the Board of Commissioners who ensures the availability of risk management and investment analysis in the perspective of future challenges for the Company.*
5. *Ensure the availability of assessment procedures and feedback on reports on risk and investment management provided by the Company's Management.*
6. *Provide recommendations on the improvement and implementation of the Company's risk control system.*
7. *Ensure that there is a procedure for assessing information issued by the Company, including risk assessment reports.*
8. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Company's risk management.*

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

9. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan keputusan investasi Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Peran dan Tanggung jawab

1. Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*)
 - a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari keputusan investasi maupun tidak melakukan investasi.
 - b. Memastikan bahwa Jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian terhadap risiko-risiko.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa jajaran manajemen telah mengikuti prinsip-prinsip Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Management Risk*).
2. Terkait dengan Investasi Perusahaan
 - a. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap keputusan investasi Perusahaan.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis kebijakan investasi yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi Perusahaan.
3. Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada pemangku kepentingan.
 - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
 - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
 - e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.

Tugas Komite Investasi dan Risiko

1. Mendapatkan pemahaman mengenai manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metoda dan cara, dan infrastruktur.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai strategi investasi Perusahaan yang mencakup investasi finansial, non-finansial, termasuk didalamnya investasi sumber daya manusia.

9. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's investment decisions.*
10. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the commissioner based on the provisions of the applicable laws and regulations*

Roles and Responsibilities

1. *Related to Risk and Control Management*
 - a. *Supervise the risk management process and evaluate the Company's control, in order to minimize the possibility of risks and impacts arising from investment decisions or not to invest.*
 - b. *Ensuring that the Management has implemented control over risks.*
 - c. *Assist the Board of Commissioners in ensuring that the management has followed the principles of Enterprise Risk Management (Enterprise Management Risk).*
2. *Related to Corporate Investment*
 - a. *Ensuring the fulfilment of accountability aspects in every investment decision of the Company.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners to analyse effective and efficient investment policies according to the Company's vision and mission.*
3. *Related to Good Corporate Governance*
 - a. *Ensure that the Board of Directors has determined the Company's values and goals and disseminated them to stakeholders.*
 - b. *Ensuring the fulfilment of accountability aspects in each of the Company's business processes.*
 - c. *Carry out supervision of the process and implementation of good corporate governance in the Company.*
 - d. *Monitor compliance with Good Corporate Governance policies in the Company.*
 - e. *Monitor compliance with laws and regulations and other regulations that apply to the Company.*

Duties of the Investment and Risk Committee

1. *Gain an understanding of the Company's risk management which includes the various risks faced by the Company, strategies, systems and policies of the Company's risk management, the Company's internal control, including policies, methods and methods, and infrastructure.*
2. *Gain an understanding of the Company's investment strategy which includes financial, non-financial investments, including human resource investments.*

3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a. Model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan
 - b. Kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
 - c. Proses pengambilan keputusan investasi Perusahaan
 - d. Potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan strategi mitigasinya
 - e. Portofolio dan peluang investasi dan bisnis
 - f. Penilaian pihak eksternal terkait dengan investasi
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perusahaan.

3. *Provide input to the Board of Commissioners related to:*
 - a. *The risk measurement model used by the Company*
 - b. *Compliance with various policies and implementation of the Company's risk management*
 - c. *Company's investment decision-making process*
 - d. *Potential risks faced by the Company and their mitigation strategies*
 - e. *Portfolio and investment and business opportunities*
 - f. *External party assessment related to investment*
4. *Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the Company.*

Susunan Anggota Komite Investasi dan Risiko

Berdasarkan SK Dekom No SK-01/DEKOM/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 maka susunan Komite Investasi & Risiko tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Position
Ketua	Jeanne Chyntia Lay	Chairman
Anggota	Bernardinus Maria Purwanto	Member

Composition of Investment and Risk Committee Members

Based on SK Dekom No SK-01/DEKOM/I/2020 dated January 10, 2020, the composition of the Investment & Risk Committee in 2020 is as follows:

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

Jeanne Chyntia Lay | Ketua

Informasi mengenai riwayat hidup Jeanne Cynthia Lay dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Bernardinus Maria Purwanto | Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 1961 (58 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Program Studi Manajemen. Menyelesaikan pendidikan S-2 di Western Michigan University, MI, USA serta pendidikan S-3 di University of the Philippines. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2016.

INVESTMENT AND RISK COMMITTEE PROFILE

Jeanne Cynthia Lay | Chairman

Information about Jeanne Cynthia Lay's curriculum vitae can be found in the Company Profile Chapter.

Bernardinus Maria Purwanto | Member

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on May 20, 1961 (58 years). Completed S-1 education at Gadjah Mada University, Yogyakarta Management Study Program. Completed his master's degree at Western Michigan University, MI, USA and his master's degree at the University of the Philippines. Joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2016.

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris*Committees Under The Board Of Commissioners***INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO****INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE****TABEL ASPEK INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO***Table Of Independence Aspect Of The Investment And Risk Committee*

Aspek Independensi	Nama Anggota Komite Investasi dan Risiko <i>Name of Investment and Risk Committee Member</i>		Independence Aspect
	Jeanne Chyntia Lay	Bernardinus Maria Purwanto	
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	<i>Has no financial relationship with the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	<i>Does not have a management relationship at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiaries or affiliated companies</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	V	V	<i>Does not have a share ownership relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	V	V	<i>Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee</i>
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	<i>Not serving as a political party administrator, local government official</i>

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN RISIKO BESERTA TINGKAT KEHADIRAN**INVESTMENT AND RISK COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE LEVEL**

Rapat Komite Investasi dan Risiko telah dilaksanakan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Investasi dan Risiko dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Investment and Risk Committee meetings have been held periodically at least once every 3 (three) months to discuss matters related to investment and risk mitigation that may arise from investments made by the Company. During the meeting, the Investment and Risk Committee may invite the Company's Management to provide the necessary information.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Investasi dan Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Investasi dan Risiko, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decisions taken at the Investment and Risk Committee meetings have been properly recorded and documented in the minutes of the Committee meetings. The minutes of the meeting are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Investment and Risk Committee, whether or not attending the meeting. Dissent (dissenting opinion) that occurs in the meeting included in the minutes of the meeting along with the reasons of the disagreement.

Hingga 31 Desember 2020, Komite Investasi dan Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali.

As of December 31, 2020, the Investment and Risk Committee has held 16 (sixteen) meetings.

TABEL RAPAT KOMITE INVESTASI DAN RISIKO BESERTA TINGKAT KEHADIRAN*Table Of Investment And Risk Committee Meetings And Attendance Level*

No.	Agenda Rapat	Tanggal <i>Date</i>	Kehadiran <i>Presence</i>		Meeting agenda
			Jeanne Cynthia Lay	BM Purwanto	
1	Rapat Dewan Komisaris, KIR, dan KA: Dewan Komisaris memberi arahan mengenai kegiatan KIR di tahun 2020.	9 Januari 2020 <i>January 9, 2020</i>	v	v	<i>Board of Commissioners, KIR, and KA Meetings: The Board of Commissioners provides direction regarding KIR activities in 2020.</i>
2	Rapat antara KIR, KA, dan KAP mengenai Temuan pada Laporan Keuangan dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan oleh TWC Sepanjang Tahun 2020.	28 Januari 2020 <i>January 28, 2020</i>	v	v	<i>Meetings between KIR, KA, and KAP regarding Findings on Financial Statements and Business Activities Conducted by TWC Throughout 2020.</i>
3	Pertemuan antara KIR dengan Mitra Internal (Bisdev, SPI, dan BODS): Membahas pedoman kajian bisnis, pengembangan instrumen telaah risiko, evaluasi kinerja SBU, dan perkembangan investasi	13 Februari 2020 <i>February 13, 2020</i>	v	v	<i>Meeting between KIR and Internal Partners (Bisdev, SPI, and BODS): Discussing business review guidelines, developing risk assessment instruments, evaluating SBU performance, and investment developments</i>
4	Rapat antara KIR dan KA: mengembangkan sistem pelaporan GCG, mengembangkan mekanisme whistle blower, dan mengembangkan konsep IHMC untuk PT TWC.	23 Februari 2020 <i>23 February 2020</i>	v	v	<i>Meeting between KIR and KA: developing a GCG reporting system, developing a whistle blower mechanism, and developing the IHMC concept for PT TWC.</i>
5	Pertemuan antara KIR dan Mitra Internal: Membahas perkembangan investasi yang rendah realisasinya, merancang SOP untuk investasi baru secara top down dan bottom up, merancang SOP untuk pemeliharaan dan perawatan, dan merancang draft matriks manajemen risiko.	23 Maret 2020 <i>March 23, 2020</i>	v	v	<i>Meetings between KIR and Internal Partners: Discussing the development of low-realization investments, designing SOPs for top-down and bottom-up new investments, designing SOPs for maintenance and maintenance, and designing a draft risk management matrix.</i>
6	Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.	25 Maret 2020 <i>March 25, 2020</i>	v	v	<i>KIR visit with KA and the Board of Commissioners to Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Units: The visit aims to capture the aspirations of the Business Units and is followed by a joint meeting of the Board of Commissioners, Committees, and Directors.</i>
7	Rapat antara KIR dan Bizdev untuk Membahas Probis: Pembahasan diarahkan pada proses pengembangan produk dan pengembangan bisnis, dan perlu adanya Product Innovation Charter sebagai pedoman pengembangan produk baru.	22 Mei 2020 <i>May 22, 2020</i>	v	v	<i>Meeting between KIR and Bizdev to Discuss Probis: The discussion is directed at the process of product development and business development, and the need for a Product Innovation Charter as a guideline for developing new products.</i>
8	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam rapat dibahas SOP investasi dan penyelarasan efisiensi dengan kegiatan usaha.	17 Juni 2020 <i>June 17, 2020</i>	v	v	<i>Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: During the meeting, investment SOPs and alignment of efficiency with business activities were discussed.</i>
9	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai cara yang tepat bagi Perusahaan dalam menerapkan konsep IRR, Hurdle Rate, TVM dan NPV dalam membuat keputusan investasi.	18 Juni 2020 <i>18 June 2020</i>	v	v	<i>Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: During the meeting, it was discussed the right way for the Company to apply the IRR concept, Hurdle Rate, TVM and NPV in making investment decisions.</i>
10	Pembahasan Draft RJPP PT TWC Tahun 2019-2023: Pembahasan mencakup penguatan bisnis inti, peningkatan layanan berstandar internasional, pengembangan business eco-system, pemanfaatan teknologi untuk memperkuat proses bisnis, dan rekrutmen talenta muda.	24 Agustus 2020 <i>24 August 2020</i>	v	v	<i>Discussion on the 2019-2023 PT TWC RJPP Draft: The discussion includes strengthening core business, improving international standard services, developing business eco-systems, utilizing technology to strengthen business processes, and recruitment of young talent.</i>

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

11	Rapat Pembahasan RJPP dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2020 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA	26 Agustus 2020 26 August 2020	v	v	RJPP Discussion Meeting and July 2020 Performance Report attended by BOC, BOD, KIR, and KA
12	Pertemuan KIR dan KA untuk mempersiapkan Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan	10 September 2020 10 September 2020	v	v	KIR and KA meeting to prepare for the Adjustment Meeting of the Company's Articles of Association
13	Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyesuaian antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.	13 September 2020 13 September 2020	v	v	Meeting Adjustment of the Company's Articles of Association involving the Board of Commissioners, Board of Directors, KIR, and KA: The meeting decides on the alignment between the mission, vision, strategic objectives, business categorization, and corporate values.
14	KIR memberi masukan mengenai Rencana Strategis Perusahaan, Kebijakan Bisnis, dan Pedoman Implementasi Strategi.	12 November 2020 November 12, 2020	v	v	KIR provides input on the Company's Strategic Plan, Business Policy, and Strategy Implementation Guidelines.
15	KR memberi masukan mengenai kebijakan, prosedur, dan panduan perilaku untuk implementasi strategi yang efektif dan efisien.	26 November 2020 November 26, 2020	v	v	KR provides input on policies, procedures, and behavioral guidelines for effective and efficient strategy implementation.
16	Rapat Dekom, KA, dan KIR membahas RKAP 2020.	3 Desember 2020 December 3, 2020	v	v	The Dekom, KA, and KIR meetings discussed the 2020 RKAP.
	Total	19	19	19	Total
	Prosentase	100%	100%	100%	Percentage

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO TAHUN 2020

Program kerja Komite Investasi dan Risiko yang dibentuk pada tahun 2020 adalah membantu Dewan Komisaris dalam mereview kegiatan investasi, baik aspek risiko finansial maupun progresnya.

REMUNERASI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

Agar kinerja Komite Investasi dan Risiko menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Investasi dan Risiko tahun 200 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp18.800.000/bulan.

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO 2020

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Investasi dan Risiko selama tahun 2020 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE WORK PROGRAM IN 2020

The work program of the Investment and Risk Committee which was formed in 2020 is to assist the Board of Commissioners in reviewing investment activities, both aspects of financial risk and progress.

REMUNERATION OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

In order to improve the performance of the Investment and Risk Committee and exceed the target set, the Company provides bonuses and bonuses as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/DEKOM/2013. The income of the Investment and Risk Committee members in 200 was 20% of the salary of the President Director or Rp. 18,800,000/month.

TRAINING PROGRAM THAT THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE HAS FOLLOWED IN 2020

In order to improve competence, members of the Investment and Risk Committee during 2020 have attended training, workshops, in accordance with assignments from the Board of Commissioners.

KOMITE TATA KELOLA DAN/ATAU KEPATUHAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki Komite Tata Kelola dan/atau Kepatuhan, sehingga tidak terdapat data mengenai anggota, independensi, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, frekuensi pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, pedoman serta kebijakan.

GOVERNANCE AND/OR COMPLIANCE COMMITTEE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have a Governance and/or Compliance Committee, so there is no data on members, independence, duties and responsibilities, implementation of activities, frequency of implementation, activities carried out, guidelines and policies.

Penilaian Atas Kinerja Masing - Masing Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners

Per 31 Desember 2020, terdapat dua komite yang berada di bawah Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yaitu Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi serta Komite Investasi dan Risiko. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite dan dasar penilaian, seperti dalam tabel berikut:

As of December 31, 2020, there were two committees under the Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee and the Investment and Risk Committee. The Board of Commissioners has assessed the performance of the two committees and the basis for the assessment, as shown in the following table:

TABEL PENILAIAN ATAS KINERJA MASING - MASING KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Table Of Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners

No.	Nama Organ Pendukung	Hasil Penilaian <i>Rating result</i>	Dasar Penilaian <i>Basis of Assessment</i>	Supporting Organ Name
1	Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi	Baik <i>Good</i>	<i>Review atas laporan manajemen triwulanan, semesteran dan tahunan dan konsistensi penerapan standar akuntansi / Review on the quarterly, semester and annual management report, as well as consistency in the accounting standards implementation</i> <i>Review on quarterly management reports, quarterly and yearly and consistency of application of accounting standards / Review on the quarterly, semester and annual management report, as well as consistency in the implementation of accounting standards</i>	<i>Audit, Nomination and Remuneration Committee</i>
2	Komite Investasi dan Risiko	Baik <i>Good</i>	<i>Review atas capaian investasi</i> <i>Review of investment achievements</i>	<i>Investment and Risk Committee</i>

Komite/Organ Dibawah Direksi

Committees / Organs Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki satu divisi pendukung di bawah direksi yaitu Divisi Resiko dan Tata Kelola yang bertugas untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis.

As of December 31, 2020, the Company does not have a specific committee to assist the duties of the Board of Directors. However, the Company has one supporting division under the board of directors, namely the Risk and Governance Division, which is tasked with conducting an assessment of the implementation of business development risk management.

Penilaian Atas Kinerja Masing- Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki organ pendukung yang bertugas melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis yaitu Divisi Risiko dan Tata Kelola. Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja Divisi Risiko dan Tata Kelola, seperti dalam tabel berikut:

As of December 31, 2020, the Company does not have a specific committee to assist the duties of the Board of Directors. However, the Company has a supporting organ in charge of assessing the implementation of business development risk management, namely the Risk and Governance Division. The Board of Directors has assessed the performance of the Risk and Governance Division, as shown in the following table:

Hasil Penilaian	Dasar Penilaian <i>Basis of Assessment</i>	Rating Result
Baik	Penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis. <i>Assessment of the implementation of business development risk management.</i>	Good

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN/SPI)

Fungsi Audit Internal di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dijalankan oleh Unit Internal Audit. Di dalam melaksanakan perannya, Unit Internal Audit bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh Manajemen. Unit Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal Perusahaan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

INTERNAL AUDIT (INTERNAL SUPERVISION UNIT/SPI)

The Internal Audit function at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is carried out by the Internal Audit Unit. In carrying out its role, the Internal Audit Unit works professionally, objectively, and independently, and is always positioned as a strategic partner that can be trusted by Management. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out the Company's internal audit, assessing the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes as well as providing suggestions for improvement.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku, Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara lengkap, nama personel SPI per 31 Desember 2020 beserta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Audit, adalah sebagai berikut:

The Internal Control System implemented by the Company is an integral process for actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees of the Company to provide adequate assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets and compliance with laws and regulations.

APPOINTMENT AND DISPOSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Structure and Position of the Internal Audit Unit as regulated in applicable laws and regulations, Internal Audit is a unit that is independent of other units and is directly responsible to the President Director. In full, the names of SPI personnel as of December 31, 2020 along with their professional certifications, as stipulated in the Audit Charter, are as follows:

TABEL PERSONEL SPI PER 31 DESEMBER 2020

Table Of Spi Personnel As Of December 31, 2020

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Sertifikat Profesi	Professional Certificate
1	Suraji	Senior Auditor <i>Senior Auditor</i>	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA	<i>Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA</i>
			Manajemen Risiko (PPA&K)	<i>Risk Management (PPA&C)</i>
			Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K)	<i>Communication and Audit Psychology (PPA&K)</i>
			Audit Kecurangan (PPA&K)	<i>Fraud Audit (PPA&C)</i>
			Audit Operasional (PPA&K)	<i>Operational Audit (PPA&C)</i>
			Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	<i>Audit Fundamentals (PPA&C)</i>
3	M. Suparman	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA	<i>Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/ AIA</i>
			Manajemen Risiko (PPA&K)	<i>Risk Management (PPA&C)</i>
			Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K)	<i>Communication and Audit Psychology (PPA&K)</i>
			Audit Kecurangan (PPA&K)	<i>Fraud Audit (PPA&C)</i>
			Audit Operasional (PPA&K)	<i>Operational Audit (PPA&C)</i>
			Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	<i>Audit Fundamentals (PPA&C)</i>
5	Puspita Dwi A.	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	<i>Audit Fundamentals (PPA&C)</i>

NAMA KEPALA SPI DAN JUMLAH PERSONEL DALAM LINGKUP SPI

Berikut adalah data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Satuan Pengawas Intern (SPI), yang terdiri atas 6 (enam) personel yang bertugas dalam fungsi dan jabatan masing-masing, antara lain sebagai berikut:

NAME OF SPI HEAD AND NUMBER OF PERSONNEL IN SPI SCOPE

The following is data related to Human Resources (HR) in the Internal Control Unit (SPI), which consists of 6 (six) personnel assigned to their respective functions and positions, including the following:

Organ Pendukung Di Bawah Direksi*Supporting Organs Under The Board Of Directors*

Kepala SPI	Sukoraharjo	Head of SPI
Senior Auditor	Suraji	Senior Auditor
Auditor Utama	Saryana Widaryanti	Main Auditor
Auditor Muda	M. Suparman Puspita Dwi Anggraini (Pj)	Young Auditor
Staff	Andri S	Staff

PROFIL KEPALA SPI**Sukoraharjo**

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 11 April 1967 (53 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Cokro Aminoto Yogyakarta Program Studi Ilmu Hukum pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sejak tahun 1989.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Satuan Pengawas Intern bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan dalam kaitannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (internal dan manajemen) telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan analisis, penilaian, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang diisyaratkan oleh kode etik dan standar profesi internal audit.

SPI HEAD PROFILE**Sukoraharjo**

Indonesian citizen, born in Magelang on April 11, 1967 (53 years old). Completed his undergraduate education at Cokro Aminoto University, Yogyakarta, Law Studies Program in 1998. Joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) since 1989.

FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES

The Internal Supervisory Unit is responsible for managing activities in relation to ensuring that the control system of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (internal and management) is adequate and running according to regulations, as well as providing analysis, assessment, consultation and information regarding the activities being audited in accordance with the code of ethics and internal audit professional standards.

TABEL FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SPI*Table Of Functions And Responsibilities Head Of Spi*

Fungsi dan tanggung Jawab	Tugas utama	Main Task	Functions and Responsibilities
Penyelarasan kegiatan SPI dengan arah strategik Perusahaan	Merencanakan arah strategik kegiatan SPI	<i>Planning the strategic direction of SPI activities</i>	<i>Alignment of SPI activities with the Company's strategic direction</i>
	Mengkoordinasi kegiatan SPI untuk memberikan dukungan strategik	<i>Coordinate SPI activities to provide strategic support</i>	
	Menjadi <i>partner</i> manajer dalam eksekusi strategik	<i>Become the manager's partner in strategic execution</i>	
Penyusunan perencanaan audit program	Menyusun rencana kerja audit termasuk di dalamnya penugasan khusus	<i>Prepare an audit work plan including special assignments</i>	<i>Preparation of program audit planning</i>
	Mempelajari aturan yang ada serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hal-hal yang diprediksi menimbulkan kelemahan	<i>Studying the existing rules and conducting a thorough evaluation of things that are predicted to cause weaknesses</i>	
	Merumuskan metode/cara yang kelak akan dijalankan dalam mengadakan pemeriksaan	<i>Formulate the method / method that will be carried out in conducting the examination</i>	
	Melengkapi daftar dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan	<i>Complete a list of documents required for inspection</i>	
Penyusunan laporan	Memastikan urutan pembuatan laporan dasar, waktu, dan uraian hasil pemeriksaan sesuai standar yang sudah ditentukan	<i>Ensure the order of making basic reports, timing, and descriptions of inspection results according to predetermined standards</i>	<i>Preparation of reports</i>

TABEL FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SPI

Table Of Functions And Responsibilities Head Of Spi

Fungsi dan tanggung Jawab	Tugas utama	Main Task	Functions and Responsibilities
	Menyusun matrik yang dituangkan dalam laporan	<i>Compile the matrix as outlined in the report</i>	
	Membuat laporan audit yang komprehensif untuk Direksi	<i>Create a comprehensive audit report for the Board of Directors</i>	
	Koreksi laporan hasil pemeriksaan	<i>Correction of inspection report</i>	
Pelaksanaan operasional pemeriksaan	Melakukan upaya mengumpulkan <i>permanent file</i> dari masing-masing Divisi maupun Unit yang diperiksa	<i>Make efforts to collect permanent files from each Division and Unit being examined</i>	Operational implementation of inspection
	Menetapkan kriteria pemeriksaan dengan kondisi yang ada	<i>Establish examination criteria with existing conditions</i>	
	Menelaah kinerja operasional dan finansial Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan	<i>Reviewing the operational and financial performance of the Company as a whole and recording the findings in the field</i>	
	Melakukan pengujian kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang berlaku	<i>Conduct management compliance testing with applicable policies</i>	
	Melakukan koordinasi investigasi jika terdapat indikasi kecurangan	<i>Coordinate investigations if there are indications of fraud</i>	
	Melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan dan membuat matrik temuan	<i>Recording findings in the field and making a matrix of findings</i>	
Pemaparan hasil pemeriksaan	Membuat monitor matrik tindak lanjut dari Temuan	<i>Creating follow-up matrix monitors from Findings</i>	Presentation of examination results
	Mengkoordinasikan dengan pihak <i>auditee</i> atas temuan dan tindak lanjutnya	<i>Coordinate with the auditee on findings and follow-up</i>	
	Melaksanakan paparan hasil audit	<i>Carry out exposure to audit results</i>	
	Memberikan informasi dan pendampingan pada Divisi serta Unit untuk penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Provide information and assistance to Divisions and Units for the implementation of Good Corporate Governance principles</i>	
Pengkoordinasian kegiatan administrasi	Mengkoordinasi kegiatan administrasi internal	<i>Coordinate internal administrative activities</i>	Coordination of administrative activities
	Mengkoordinasi kegiatan administrasi dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate administrative activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Direktur Utama	<i>Reporting administrative activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan keuangan	Mengkoordinasi kegiatan keuangan internal	<i>Coordinate internal financial activities</i>	Coordination of financial activities
	Mengkoordinasi kegiatan keuangan dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate financial activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Direktur Utama	<i>Reporting financial activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan infrastruktur	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur internal	<i>Coordinate internal infrastructure activities</i>	Coordination of infrastructure activities
	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate infrastructure activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Direktur Utama	<i>Reporting infrastructure activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan SDM	Mengkoordinasi kegiatan SDM internal	<i>Coordinate internal HR activities</i>	Coordination of HR activities
	Mengkoordinasi kegiatan SDM dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate HR activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan SDM pada Direktur Utama	<i>Reporting HR activities to the President Director</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya	<i>Develop and mitigate risk management for which they are responsible</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicators (KPI)	Menerapkan dan mencapai KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement and achieve KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicators (KPI)

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu Profesional Internal Auditor (PIA). Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi Piagam Internal Audit yang disetujui pada tanggal 27 Februari 2016.

CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

The Internal Audit Professional Qualification has consequences with the new title achieved by the Head of SPI, namely Professional Internal Auditor (PIA). The description of the implementation of internal audit duties is in accordance with the contents of the Internal Audit Charter which was approved on February 27, 2016.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN DALAM STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

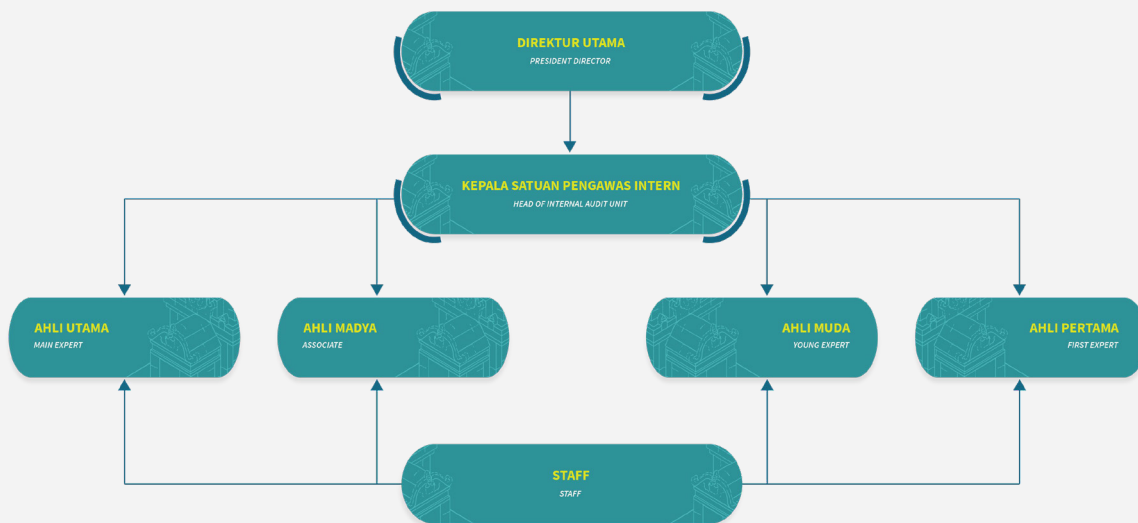
Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagjandari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

POSITION OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT IN THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The following is a picture/chart of the organizational structure of the Internal Supervisory Unit for its position as part of the organization at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERN

Organizational Structure Of The Internal Supervisory Unit



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab selama tahun 2020, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah menjalankan tugas dengan melaksanakan pemeriksaan yang didasarkan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), dan hasil pemeriksaan telah dilaporkan kepada Direktur Utama sesuai dengan jadwal pemeriksaan dengan perincian sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION REPORT

In fulfilling its duties and responsibilities during 2020, the Internal Audit Unit (SPI) has carried out its duties by carrying out inspections based on the Annual Supervision Work Program (PKPT), and the results of the inspections have been reported to the President Director in accordance with the inspection schedule with the following details:

TABEL RENCANA DAN REALISASI PKPT 2020*Table Of Plan Dan Realization PKPT For 2020*

No	Rencana PKPT 2020	Realisasi PKPT 2020	Jumlah Temuan <i>Job Status</i>	Status Pekerjaan <i>Job Status</i>	Realization of PKPT 2020	2020 PKPT Plan
1	Pengelolaan Teknologi Informasi	Pengelolaan Teknologi Informasi	3	Selesai <i>Finished</i>	<i>Information Technology Management</i>	<i>Information Technology Management</i>
2	Pengelolaan Investasi dan Konstruksi	Pengelolaan Investasi dan Konstruksi	1	Selesai <i>Finished</i>	<i>Investment Management and Construction</i>	<i>Investment Management and Construction</i>
3	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	4	Selesai <i>Finished</i>	<i>Human Resources Management</i>	<i>Human Resources Management</i>
4	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	1	Selesai <i>Finished</i>	<i>Financial Management</i>	<i>Financial Management</i>

Laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara berkala telah dilaporkan kepada Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) dan dibahas dalam rapat komite.

Reports on the results of the Internal Audit Unit (SPI) have been regularly reported to the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and discussed in committee meetings.

Pada Tahun 2020 Satuan Pengawas Intern (SPI) telah melaksanakan 4 program pemeriksaan dengan jumlah temuan sebanyak 9 item. Ringkasan atas hasil temuan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

In 2020 the Internal Supervisory Unit (SPI) has carried out 4 inspection programs with a total of 9 items of findings. A summary of the findings of the examination is as follows:

1. Pengendalian Intern Perusahaan

Secara umum pengendalian intern perusahaan telah berjalan efektif. Namun demikian masih diperlukan peningkatan dalam hal:

- a. Pemeliharaan fasilitas yang berkaitan dengan pelayanan pengunjung
- b. Ketaatan terhadap pelaksanaan Standard Operating Procedure (SOP)
- c. Ketaatan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan whistle blowing kepada seluruh elemen Perusahaan
- d. Ketaatan Kegiatan Administrasi dan Keuangan yang terkait dengan:
 - 1) Pengamanan aset tetap perusahaan;
 - 2) Pengamanan uang kas;
 - 3) Pengamanan terhadap persediaan barang;
 - 4) Pengelolaan pendapatan, biaya dan piutang;

1. *Company Internal Control*

In general, the company's internal control has been running effectively. However, improvements are still needed in terms of:

- a. *Maintenance of facilities related to visitor services*
- b. *Compliance with the implementation of the Standard Operating Procedure (SOP)*
- c. *Compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and whistle blowing to all elements of the Company*
- d. *Compliance with Administrative and Financial Activities related to:*
 - 1) *Safeguarding the company's fixed assets;*
 - 2) *Cash security;*
 - 3) *Security of goods inventory;*
 - 4) *Management of revenue, expenses and receivables;*

2. Kegiatan Keuangan

Pada umumnya pengelolaan keuangan di Kantor Pusat dan Unit telah berjalan dengan baik sejalan dengan penggunaan ERP (Enterprise Resource Planning), namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait prosedur dan administrasinya antara lain:

- a. Perbaikan/revisi pedoman Akuntansi dan Keuangan Edisi Revisi I Tahun 2003 dengan memasukkan sistem ERP keuangan
- b. Surat Edaran KPK dan Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Gratifikasi

2. *Financial Activities*

In general, financial management at the Head Office and Units has been running well in line with the use of ERP (Enterprise Resource Planning), but there are still several things that need to be considered regarding procedures and administration, including:

- a. *Improvement/revision of Accounting and Finance Guidelines Revision I Year 2003 by incorporating a financial ERP system*
- b. *KPK Circular and Board of Directors Decree regarding Gratification Guidelines*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

3. Kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya perusahaan telah melakukan pengelolaan SDM dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

 - a. Pedoman Roadmap Karier yang meliputi pemetaan kompetensi pegawai yang tersedia dan Perencanaan Karier Pegawai
 - b. Standard Operating Procedure (SOP) dan Pedoman Pengelolan dan Pembinaan Vendor
 4. Kegiatan Operasional

Pada umumnya perusahaan telah melakukan pengelolaan kegiatan operasional dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

 - a. Kerjasama dengan pihak ketiga terkait hak dan kewajiban para pihak
 - b. Penerapan Pengaturan Pengadaan Barang dan Jasa di anak perusahaan.
 5. Manajemen Risiko

Berdasarkan kondisi hasil pemeriksaan terdapat beberapa tingkat resiko, tingkat resiko tertinggi, antara lain:

 - a. Risiko Administrasi dan Keuangan

Pedoman Akuntansi dan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edisi Revisi I tahun 2003, sudah tidak sesuai dengan Struktur Organisasi berdasarkan SK Direksi Nomor: 14/ Direksi/2018 tanggal 1 Agustus 2018 terkait Organisasi Satuan Kerja Akuntansi dan Pembiayaan (nama jabatan, fungsi, uraian tugas) dan belum memasukan sistem ERP kedalam pedoman tersebut.

Laporan keuangan perusahaan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang terkait, baik pihak internal maupun eksternal selain itu juga memiliki fungsi untuk membantu pihak manajemen mengetahui risiko keuangan, mengetahui kondisi keuangan, menilai prosentase laba yang bisa dicapai, hingga membuat perencanaan bisnis.

Potensi risiko yang terjadi adalah laporan perusahaan tidak dapat ditampilkan secara kualitatif dan kuantitatif sehingga kurang memenuhi karakteristik yang relevan, handal dan mudah dimengerti. Disamping itu akan berakibat tidak jelas penanggung jawabnya atas pelaksanaan proses bisnis administrasi keuangan sehingga mempengaruhi tata kelola administrasi keuangan.
 - b. Risiko Operasional

Pengelolaan terhadap dokumen perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga belum dilakukan secara maksimal Potensi risiko yang terjadi adalah tidak adanya keterikatan hukum antar pihak, sehingga apabila terjadi sengketa dimungkinkan lepas tanggung jawab dan berisiko kerugian perusahaan baik material maupun non material
3. Human Resources (HR) Activities

In general, the company has carried out human resource management well, but there are still things that need attention, including:

 - a. *Career Roadmap Guidelines which include mapping of available employee competencies and Employee Career Planning*
 - b. *Standard Operating Procedure (SOP) and Vendor Management and Guidance*
 4. Operational Activities

In general, the company has managed its operational activities well, but there are still things that need to be considered, including:

 - a. *Cooperation with third parties regarding the rights and obligations of the parties*
 - b. *Implementation of Goods and Services Procurement Arrangements in subsidiaries.*
 5. Risk management

Based on the condition of the examination results, there are several levels of risk, the highest level of risk, including:

 - a. *Administrative and Financial Risk*

The Accounting and Finance Guidelines of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Revised Edition I of 2003, are no longer in accordance with the Organizational Structure based on the Decree of the Board of Directors Number: 14/ Direksi/2018 dated August 1, 2018 regarding the Organization of the Accounting and Financing Work Unit (name of position, function, job description) and has not included the ERP system in the guidelines.

The company's financial statements are made as a form of accountability to related parties, both internal and external parties, besides that it also has a function to help management know financial risks, find out financial conditions, assess the percentage of profit that can be achieved, to make business plans.

The potential risk that occurs is that company reports cannot be displayed qualitatively and quantitatively so that they do not meet relevant, reliable and easy-to-understand characteristics. In addition, it will result in unclear who is responsible for the implementation of the financial administration business process so that it affects the financial administration governance.
 - b. *Operational Risk*

Management of cooperation agreement documents with third parties has not been carried out optimally

The potential risk that occurs is that there is no legal binding between the parties, so that in the event of a dispute it is possible to escape responsibility and risk the company's loss, both material and non-material.

- c. Risiko Pengelolaan SDM
Belum tersedianya Pedoman\standarisasi :
- 1) Pedoman Roadmap Karier yang meliputi pemetaan kompetensi pegawai yang tersedia dan Perencanaan Karier Pegawai
 - 2) Pedoman Pedoman Pengelolan dan Pembinaan Vendor

Potensi risiko yang terjadi adalah proses bisnis perusahaan kurang berjalan dengan baik, menurunnya produktivitas karyawan dan pengalokasian SDM tidak tepat sasaran.

Selain Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT), Satuan Pengawasan Intern juga melaksanakan Monitoring dan Evaluasi yang terbagi dalam:

- 1) Monitoring dan Evaluasi Triwulan I
- 2) Monitoring dan Evaluasi Triwulan II
- 3) Monitoring dan Evaluasi Triwulan III
- 4) Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV

Di luar kegiatan pemeriksaan, Satuan Pengawasan Intern juga meningkatkan kemampuan personil dengan mengikutsertakan pada Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi dibidang pemeriksaan.

Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan risiko perusahaan dapat berjalan efektif dan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern selama tahun 2020 tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi terhadap laporan manajemen perusahaan.

Saran kepada satuan kerja, unit kerja dan anak perusahaan segera menindaklanjuti Surat Perintah Direktur Utama atas rekomendasi SPI dan meningkatkan Internal Control, serta meminimalisir risiko yang dimiliki sehingga temuan-temuan yang menghambat proses bisnis dapat diselesaikan.

EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERNAL

Dengan masih terdapatnya temuan, baik pada saat audit maupun monitoring dan evaluasi, oleh karena itu internal kontrol di masing-masing Satker dan Unit dapat di maksimalkan fungsinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko bisnis. Berikut disajikan data monitoring dan evaluasi SPI selama tahun 2020:

- c. *HR Management Risk*
Guidelines/standardization not yet available:
- 1) *Career Roadmap Guidelines which include mapping of available employee competencies and Employee Career Planning*
 - 2) *Vendor Management and Guidance Guidelines*

The potential risks that occur are the company's business processes are not running well, decreased employee productivity and the allocation of HR is not on target.

In addition to the Annual Audit Work Program (PKPT), the Internal Audit Unit also carries out Monitoring and Evaluation which is divided into:

- 1) *Monitoring and Evaluation Quarter I*
- 2) *Monitoring and Evaluation Quarter II*
- 3) *Quarter III Monitoring and Evaluation*
- 4) *Quarter IV Monitoring and Evaluation*

Apart from inspection activities, the Internal Audit Unit also improves the capabilities of its personnel by participating in Certification Education and Training in the field of inspection.

From the results of the examination during 2020, it can be concluded that the internal control and company risk can be run effectively and the results of the Internal Audit Unit inspection during 2020 there are no significant things that affect the company's management report.

Suggestions to work units, work units and subsidiaries to immediately follow up on the President Director's Order on SPI recommendations and improve Internal Control, as well as minimize risks so that findings that hinder business processes can be resolved.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL

With findings still available, both during audit and monitoring and evaluation, therefore the internal control in each Satker and Unit can be maximized so as to minimize the occurrence of business risk. The following is the data for monitoring and evaluation of SPI during 2020:

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
TRIWULAN I				
QUARTER I				
A	Finance/Keuangan <i>Finance</i>			
1	Cash Opname di Ratu Boko <i>Cash opname at Ratu Boko</i>	1	Pengelolaan administrasi keuangan telah Dilaksanakan sesuai aturan dan prosedur yang berlaku <i>Financial administration management has been carried out in accordance with applicable rules and procedures</i>	Agar ditingkatkan <i>To be improved</i>
2	Pemisahan pengelolaan pendapatan dan biaya <i>Separation of revenue and expense management</i>	1	Berdasarkan RKAP Th 2020 Pengelolaan Pendapatan dan Biaya di PT TWC sudah ada pemisahan menjadi 4 pilar, yaitu Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, dan Atraction, namun dalam ERP untuk Pengelolaan Pendapatan dan Biaya belum dipisahkan <i>Based on the 2020 RKAP, Revenue and Cost Management at PT TWC has separated into 4 pillars, namely Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, and Attractions, but the ERP for Revenue and Cost Management has not been separated</i>	Agar segera dilakukan pemisahan pengelolaan pendapatan dan biaya sesuai RKAP th 2020 <i>In order to immediately separate the management of income and costs according to the 2020 RKAP</i>
B	SDM <i>HR</i>			
1	Penggajian Peserta OJT <i>OJT Participant Payroll</i>	1	Belum ada dasar untuk pembayaran gaji terhadap 3 peserta OJT (gelombang 2), tetapi gaji sudah dibayarkan ke ketiga peserta OJT <i>There is no basis for paying salaries to the 3 OJT participants (wave 2), but salaries have been paid to the three OJT participants</i>	Untuk segera dibuatkan kebijakan terkait dengan pedoman penggajian terhadap peserta OJT, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembayaran <i>To immediately make a policy related to the salary guidelines for OJT participants, so that it can be used as a basis for payment</i>
2	Penilaian 360 <i>360's Rating</i>	1	Untuk Penilaian 360 terdapat Manager yang tidak menilai siapapun, sebagai contoh dari BOD Support bagian Tim teknis Pengembangan Bisnis <i>For the 360 Assessment, there are Managers who do not judge anyone, for example from BOD Support for the Business Development technical team</i>	Untuk segera mengevaluasi kondisi tersebut apakah karena kesalahan sistem atau lain hal, karena penilaian 360 derajat adalah penilaian terhadap bawahan, peer atau teman/rekan kerja setara, atau atasan tidak langsung dalam satu Unit/ Satuan Kerja, atau rekan di direktorat lain yang pernah bekerja sama dalam satu proyek atau tim di luar Unit/Satuan Kerja selama tahun berjalan <i>To immediately evaluate the condition whether it is due to a system error or other things, because the 360-degree assessment is an assessment of subordinates, peers or equivalent friends/co-workers, or indirect superiors in one Unit/Work Unit, or colleagues in other directorates who have worked together in a project or team outside the Unit/Work Unit during the current year</i>
3	Peraturan Jam Kerja Perusahaan <i>Company Hours Regulation</i>	1	Absen a.n Sutardi dalam 1 bulan ada 30 hari (berarti tidak ada libur) <i>Sutardi's absence in 1 month has 30 days (meaning no holidays)</i>	Untuk dievaluasi apakah benar saudara Sutardi melaksanakan tugas sesuai dengan surat perintah <i>To evaluate whether it is true that Sutardi is carrying out his duties in accordance with the order</i>

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
C	Operasional <i>Operational</i>			
1	Realisasi Pengguna Jasa yang menggunakan Free Of Charge (FOC) <i>Realization of Service Users using Free of Charge (FOC)</i>	3	<ul style="list-style-type: none"> ● Unit Borobudur Realisasi FOC (umum & pelajar) 2019 sebesar 61.581 ● Unit Prambanan Realisasi FOC 2019 sebesar 58.999, naik 470% dari tahun 2018 sebesar 10.354 ● Unit Ratu Boko Realisasi FOC 2019 sebesar 2.452 ● <i>Borobudur Unit Realization of FOC (general & student) 2019 of 61,581</i> ● <i>Prambanan Units FOC 2019 realization of 58,999, up 470% from 2018 of 10,354</i> ● <i>Ratu Boko Unit Realization FOC 2019 of 2,452</i> 	<p>Untuk FOC diluar sistem agar dapat dikendalikan dengan melaksanakan aturan yang telah ditetapkan, mana yang menjadi kewenangan unit dan mana yang menjadi kewenangan Direksi sesuai SK.02/DIREKSI/2019 tentang Penetapan Tarif Harga Produk Jasa PT TWC</p> <p><i>For FOC outside the system so that it can be controlled by implementing the rules that have been set, which one is the authority of the unit and which one is the authority of the Board of Directors in accordance with SK.02/DIREKSI/2019 concerning Price Determination of PT TWC Services Products</i></p>
2	Unit Manohara <i>Manohara Unit</i>	1	<p>Masih banyak ditemukan lalat berterbangan di Restoran Manohara (Ex.Gusbi), sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung dan kurangnya kepercayaan akan ke higienis an restoran (13 Januari 2020)</p> <p><i>There are still many flies flying in the Manohara Restaurant (Ex. Gusbi), thus disturbing the comfort of visitors and the lack of confidence in restaurant hygiene (13 January 2020)</i></p>	<p>Untuk meningkatkan kebersihan (higienis) lingkungan sehingga tidak ada serangga yang berterbangan di ruang restoran dan sekitarnya dan dilakukan penyemprotan insekta secara berkala</p> <p><i>To improve the cleanliness (hygienic) of the environment so that there are no flying insects in the restaurant room and its surroundings and periodic spraying of insects is carried out</i></p>
3	Kantor Pusat <i>Headquarters</i>	1	<p>Belum terdapat SOP atau peraturan mengenai pelaksanaan upacara baik di KP ataupun di Unit.</p> <p><i>There are no SOPs or regulations regarding the implementation of the ceremony either in the KP or in the Unit.</i></p>	<p>Agar dibuatkan SOP serta aturan beserta sanksinya</p> <p><i>In order to make SOPs and rules and sanctions</i></p>
4	Unit Borobudur <i>Borobudur Unit</i>	1	<p>Terdapat sewa lahan Timur IC/belakang IC, dengan harga Sewa berkisar Rp5.000.000 - Rp10.000.000,- yang belum termuat dalam SK Penetapan Tarif Harga Produk Jasa PT TWC</p> <p><i>There is a land lease in East IC/behind IC, with rental prices ranging from Rp. 5,000,000 - Rp. 10,000,000, - which has not been included in the Decree for Determining the Price of PT TWC's Service Products.</i></p>	<p>Agar mengusulkan kepada direksi untuk memasukan ahan tersebut kedalam SK sewa lahan</p> <p><i>In order to propose to the board of directors to include the land in the land lease decree</i></p>
5	Prambanan <i>Prambanan</i>	1	<p>Untuk pengelolaan Taman Analana (kerjasama dengan pihak ke III), dimana pihak ke III masih mensubkan pengelolaan taman tersebut dengan pihak lain, sehingga estetika dari taman kurang terkelola baik yang berdampak mengganggu kenyamanan pengunjung.</p> <p><i>For the management of Analana Park (in collaboration with a third party), where the third party is still sub-contracting the management of the park with other parties, so that the aesthetics of the park is not well managed which has an impact on disturbing the comfort of visitors.</i></p>	<p>Agar berkoordinasi dengan Manajemen pusat untuk mengevaluasi dari perjanjian dengan pihak ke III tersebut, apakah lebih menguntungkan jika dikelola perusahaan sendiri atau dengan pihak ke III baik dari segi financial ataupun estetika.</p> <p><i>In order to coordinate with the central management to evaluate the agreement with the third party, whether it is more profitable if it is managed by the company itself or with a third party, both in terms of finance and aesthetics.</i></p>

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
6	IT IT	1	Saat peaksession masih terjadi trouble/ error dikarenakan jaringan dalam kawasan masih menggunakan kabel/WIFI yang kurang reliable <i>During peak session, trouble/error still occurs because the network in the area is still using cable/WIFI which is less reliable</i>	Agar berkoordinasi dengan infrastruktur dan unit untuk mengusulkan kepada Direksi membuat Metropolitan Area Network (MAN) berbasis fiber optic dalam menunjang sistem ticketing di maingate utama/cadangan (saat masa ramai), ERP dan akses CCTV <i>To coordinate with infrastructure and units to propose to the Board of Directors to create a fibre optic-based Metropolitan Area Network (MAN) to support the ticketing system at the main/reserve main gate (during busy times), ERP and CCTV access</i>
TRIWULAN II QUARTER II				
A	Finance/Keuangan <i>Finance</i>			
B	SDM <i>HR</i>			
C	Operasional <i>Operational</i>			
1	K3 K3	1	Terdapat APAR di gedung serbaguna kantor pusat yang sudah habis masa berlakunya (4 Maret 2020) <i>There is an APAR in the multipurpose building of the head office which has expired (March 4, 2020)</i>	Kepada SM HSSE untuk segera melakukan pengisian ulang APAR yang sudah habis masa berlakunya dan melakukan pendataan APAR serta kontrol secara berkala <i>To SM HSSE to immediately refill APAR that has expired and carry out APAR data collection and periodic control</i>
2	Camping Ground Candi Sewu <i>Sewu Temple Camping Ground</i>	2	<ul style="list-style-type: none"> Banyak sampah di pot tanaman lahan camping ground candi sewu <i>There is a lot of trash in the plant pots, camping ground, Sewu temple</i> 	Kepada GM Prambanan agar berkoordinasi dengan SM Infrastruktur untuk melakukan pemeliharaan dan pengamanan aset sehingga tetap terawat dan terjaga kebersihannya <i>To GM Prambanan to coordinate with SM Infrastructure to maintain and secure assets so that they are maintained and kept clean</i>
			<ul style="list-style-type: none"> Bangku yang ada di lahan camping ground candi sewu banyak yang sudah melengkung dan rusak <i>Many of the benches on the camping ground of the Sewu temple are already curved and damaged</i> 	Kepada GM Prambanan agar berkoordinasi dengan SM Infrastruktur untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur yang rusak di area Camping ground Candi Sewu <i>To GM Prambanan to coordinate with SM Infrastructure to carry out maintenance and repair of damaged infrastructure in the Camping ground area of Candi Sewu</i>
TRIWULAN III QUARTER III				
A	Finance/Keuangan <i>Finance</i>			
B	SDM <i>HR</i>			

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
1	Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Official Vehicle Facilities</i>	1	Fasilitas kendaraan operasional PKBL, The Manohara Hotel Gejayan, Royal Besaran belum diatur dalam SK Direksi <i>PKBL operational vehicle facilities, The Manohara Hotel Gejayan, Royal Amount have not been regulated in the Decree of the Board of Directors</i>	Kepada Sekretaris Perusahaan untuk memerintahkan Manager Umum agar membuat SOP penggunaan fasilitas kendaraan dinas operasional tersebut dan mengusulkan untuk dimasukkan dalam SK pemberian fasilitas kendaraan dinas <i>To the Corporate Secretary to instruct the General Manager to make an SOP for the use of the operational service vehicle facilities and propose that it be included in the decree for the provision of official vehicle facilities.</i>
C	Operasional <i>Operational</i>			
1	Prambanan <i>Prambanan</i>	4	Wastafel yang berada di kompleks Candi Sewu Prambanan tidak dilengkapi dengan tempat sampah. Sehingga tisu bekas mengeringkan tangan berserakan di area sekitar wastafel <i>The sink in the Prambanan Sewu Temple complex is not equipped with a trash can. So that the used tissue to dry your hands is scattered in the area around the sink</i>	Kepada GM Prambanan agar berkoordinasi dengan TIM Satgas Penanganan Covid-19 untuk menyediakan tempat sampah di setiap lokasi penempatan Wasafel <i>To GM Prambanan to coordinate with the Covid-19 Handling Task Force Team to provide trash cans at every washbowl placement location</i>
			Terdapat sampah rumah tangga (bukan sampah dari pengunjung) yang dibuang di tempat sampah yang berlokasi di selatan candi sewu <i>There is household waste (not garbage from visitors) which is dumped in a trash can located south of the Sewu temple</i>	Kepada GM Prambanan agar: 1) Memerintahkan Asman Pengelolaan & Kebersihan Taman untuk secara rutin melakukan pengawasan terhadap kondisi kebersihan lingkungan 2) Berkoordinasi dengan SM HSSE untuk memerintahkan Satpam yang bertugas agar selalu melakukan patroli keamanan di dalam lingkungan PT Taman Wisata Candi <i>To GM Prambanan that:</i> 1) <i>Ordered the Park Management & Cleanliness Asman to routinely supervise the environmental hygiene conditions</i> 2) <i>Coordinate with SM HSSE to order the security guard on duty to always carry out security patrols within the PT Taman Wisata Candi</i>
			Terdapat pemulung yang memasuki kawasan prambanan, tepatnya di pos dekat toilet selatan candi sewu <i>There are scavengers who enter the Prambanan area, to be precise at the post near the south toilet of Sewu Temple</i>	Kepada GM Prambanan agar berkoordinasi dengan SM HSSE untuk memerintahkan Satpam yang bertugas agar selalu melakukan patroli keamanan di dalam lingkungan PT Taman Wisata Candi <i>To GM Prambanan to coordinate with SM HSSE to order the security guard on duty to always carry out security patrols within the PT Taman Wisata Candi environment</i>
	Taman Analana Prambanan <i>Prambanan Analana Park</i>		Kondisi Taman Analana yang tidak terawat dan terlihat kumuh <i>The condition of Analana Park is unkempt and looks shabby</i>	Kepada GM Komersial berkoordinasi dengan SM Pengembangan Bisnis dan GM Prambanan untuk mengevaluasi kerjasama dengan Taman Analana dan meminta pihak Analana membersihkan properti yang sudah tidak layak <i>Commercial GM coordinates with SM Business Development and GM Prambanan to evaluate cooperation with Analana Park and ask Analana to clean up unfit property</i>

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
2	IT IT	1	Terdapat 5 gate wisnus dan 1 gate wisman di Borobudur yang rusak sejak bulan agustus tahun 2020 <i>There are 5 foreign tourists gates and 1 foreign tourist gate in Borobudur which has been damaged since August 2020</i>	Kepada SM Teknologi Informasi agar melakukan perbaikan dan antisipasi jika terjadi kerusakan yang berulang <i>To SM Information Technology to make repairs and anticipate if there is repeated damage</i>
3	Borobudur Borobudur	2	Operator mobil VW menawarkan paketnya kepada calon pengunjung Candi Borobudur di area tempat parkir (di dekat lokasi drop off penumpang) <i>The VW car operator offers the package to potential visitors to Borobudur Temple in the parking area (near the passenger drop off location)</i>	Kepada GM Borobudur agar menertibkan operasional mobil VW di tempat yang disepakati, karena operasional mobil VW tersebut menawarkan paketnya kepada pengunjung yang akan masuk ke Candi Borobudur dan ini bisa berakibat pengunjung membatalkan masuk ke Candi Borobudur <i>To the GM of Borobudur to bring order to the operations of the VW car at the agreed place, because the operation of the VW car offers the package to visitors who will enter Borobudur Temple and this can result in visitors cancelling entry to Borobudur Temple</i>
			Terdapat APAR yang lokasinya di loby kantor unit Borobudur sudah habis masa berlakunya pada tanggal 19 Februari 2020 <i>There is an APAR, which is located in the lobby of the Borobudur unit, which has expired on February 19, 2020</i>	Kepada GM Borobudur agar berkoordinasi dengan SM HSSE untuk mengecek masa berlaku secara berkala dan mengisi ulang APAR yang sudah kadaluarsa <i>To GM Borobudur to coordinate with SM HSSE to check the validity period periodically and refill expired APAR</i>
4	HSSE HSSE	1	Terdapat APAR yang lokasinya di dapur kantor pusat sudah habis masa berlakunya pada tanggal 4 Maret 2020 <i>There is an APAR which is located in the kitchen of the head office and has expired on March 4, 2020</i>	Kepada SM HSSE untuk mengecek masa berlaku secara berkala dan mengisi ulang APAR yang sudah kadaluarsa <i>To SM HSSE to check the validity period periodically and refill the expired APAR</i>
TRIWULAN IV				
QUARTER IV				
A	Finance/Keuangan Finance			
B	SDM HR			
1	Proses kenaikan kompensasi Compensation increase process	1	Terdapat kenaikan kompensasi pegawai PT Duta Amanah Insani (DAI) atas nama Sdri Camelia Sukma D yang semula Rp3.564.000 menjadi Rp6.240.000, sesuai surat dari PT TWC ke PT DAI Nomor: 3932/KP.307/XII/2020 perihal kenaikan kompensasi, dimana kenaikan tersebut tidak diajukan oleh PT DAI selaku pemilik tenaga kerja. <i>There was an increase in employee compensation of PT Duta Amanah Insani (DAI) on behalf of Ms. Camelia Sukma D which was originally Rp. 3,564,000 to Rp. 6,240,000, according to a letter from PT TWC to PT DAI Number: 3932/KP.307/XII/2020 regarding the increase in compensation, where the increase was not proposed by PT DAI as the owner of the workforce.</i>	Kepada SM SDM agar berkoordinasi dengan PT DAI terkait permintaan personil tersebut untuk melaksanakan tugas khusus sesuai permintaan PT TWC, dan meminta PT DAI untuk mengajukan surat kenaikan kompensasi dikarenakan tugas khusus tersebut dilampiri dengan penilaian kinerjanya sebagai dasar. <i>To SM SDM to coordinate with PT DAI regarding the request of these personnel to carry out special tasks according to PT TWC's request, and ask PT DAI to submit a letter of compensation increase because the special task is accompanied by a performance appraisal as a basis.</i>

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
C	Operasional Operational			
1	Prambanan Prambanan	1	<p>Kran wastafel yang ditempatkan di dekat pintu keluar candi Prambanan dalam kondisi rusak dan banyak ditempel stiker penanda pengunjung telah dilakukan pengukuran suhu badan</p> <p><i>The sink faucet which was placed near the exit of the Prambanan temple was in a damaged condition and many stickers were affixed to indicate that visitors had taken body temperature measurements.</i></p>	<p>Kepada GM Unit Prambanan agar berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 untuk melakukan perbaikan dan pembersihan wastafel tersebut dan membuat himbauan agar pengunjung tidak menempelkan stiker tersebut pada fasilitas di area Taman Wisata atau membuat tempat khusus sebagai bagian media pengunjung untuk menempelkan stiker dengan model mozaik di area pintu keluar</p> <p><i>To the GM of the Prambanan Unit to coordinate with the Covid-19 Task Force to repair and clean the sink and make an appeal so that visitors do not attach the sticker to the facilities in the Taman Wisata area or create a special place as part of the visitor media to attach a sticker with a mosaic model in the door area go out</i></p>
			<p>Informasi mengenai taman analana di loket masuk yang sudah tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya</p> <p><i>Information about the analana park at the entrance counter that is no longer in accordance with the actual situation</i></p>	<p>Kepada GM Prambanan agar berkoordinasi dengan GM komersial untuk melepas/mengganti sarana informasi yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan (tidak relevan)</p> <p><i>To GM Prambanan to coordinate with commercial GMs to remove/replace information facilities that are not in accordance with conditions in the field (irrelevant)</i></p>
2	Unit Ratu Boko Queen Boko Unit	1	<p>Terdapat stiker penanda pengunjung telah dilakukan pengukuran suhu badan di pintu keluar Ratu Boko</p> <p><i>There is a sticker marking visitors that body temperature measurements have been taken at the exit of Ratu Boko</i></p>	<p>Kepada GM Unit Ratu Boko agar berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 untuk membersihkan stiker yang menempel di signage (keluar) dan membuat himbauan kepada pengunjung untuk tidak menempelkan stiker pada fasilitas di area Taman Wisata serta membuat tempat khusus sebagai bagian media pengunjung untuk menempelkan stiker dengan model mozaik di area pintu keluar</p> <p><i>To the GM Ratu Boko Unit to coordinate with the Covid-19 Task Force to clean the stickers attached to the signage (exit) and make an appeal to visitors not to put stickers on facilities in the Taman Wisata area and make a special place as part of the visitor media to attach stickers with mosaic model in the exit area</i></p>
3	Infrastruktur Infrastructure		<p>Tanaman yang ada di area Kantor pusat kurang terawat</p> <p><i>Plants in the head office area are not well maintained</i></p>	<p>Tanaman yang ada di area Kantor pusat kurang terawat</p> <p><i>Plants in the head office area are not well maintained</i></p>
4	Social Media Social Media	1	<p>Terdapat Komen negatif netizen media social pada grup facebook Info Cegatan Jogja</p> <p><i>There are negative comments from social media netizens on the Info Cegatan Jogja facebook group</i></p>	<p>Sebaiknya Sekretaris Perusahaan menunjuk personel khusus untuk memanager (memberikan klarifikasi) ataskomen dari pengguna sosial media terkait pelayanan didestinas PT TWC. Contoh seperti yang telah dilakukan divisi humas Polri</p> <p><i>The Corporate Secretary should appoint special personnel to manage (give clarification) comments from social media users regarding PT TWC's destination services. For example, what has been done by the Public Relations Division of the Police</i></p>

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

TABEL DATA MONITORING DAN EVALUASI SPI 2020

Table Of Spi Monitoring Dan Evaluasi Data For 2020

No.	Item Monev Monitoring Items	Jumlah Temuan Number of Findings	Keterangan Description	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations
5	Teater dan Pentas <i>Theater and Performance</i>	1	Baliho Ramayana Ballet Prambanan di depan gedung Trimurti dalam kondisi kurang baik/rusak <i>The Prambanan Ramayana Ballet billboard in front of the Trimurti building is in poor/damaged condition</i>	Kepada GM Teater & Pentas agar berkoordinasi dengan GM Komersial dan SM Infrastruktur terkait kondisi baliho tersebut akan dilepas atau diganti untuk diperbarui <i>To GM Theatre & Performance to coordinate with GM Commercial and SM Infrastructure regarding the condition of the billboards, they will be removed or replaced for renewal.</i>
6	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	1	Terdapat beberapa kondisi pada bangunan di Mushola Unit Teater dan Pentas antara lain : 1) Ada genangan air pada Atap/plafond (kaca) dengan \pm 2-3cm 2) Atap megalami kebocoran sampai membasahi lantai 3) Kaca dinding Pojok bagian Selatan retak 4) Terdapat rembesan air pada dinding bagian Utara (lampiran foto terlampir) <i>There are several conditions in the building in the Theatre and Stage Unit Mosque, including:</i> <i>1) There is a puddle of water on the roof/ceiling (glass) with \pm 2-3cm</i> <i>2) The roof leaks until it wets the floor</i> <i>3) South Corner wall glass cracked</i> <i>4) There is water seepage on the north wall (attachment photo attached)</i>	Kepada SM infrastruktur agar memerintahkan Manager Pemeliharaan untuk segera melakukan perbaikan berkoordinasi dengan Unit Teater & Pentas <i>To the infrastructure SM to instruct the Maintenance Manager to immediately make repairs in coordination with the Theatre & Performance Unit</i>
7	PT Bhiva (Anak perusahaan) <i>PT Bhiva (Subsidiary)</i>	1	Terdapat piutang belum tertagih untuk sewa kendaraan atas nama penyewa Sdr FUAD sebesar Rp39.400.000,- dari tahun 2019 - 2020. Namun dalam kondisi yang bersangkutan belum melunasi piutang tersebut, Bhiva tetap memberikan fasilitas ybs untuk dapat menyewa kendaraan kembali. <i>There is an uncollectible receivable for the rental of the vehicle on behalf of the lessee Mr. FUAD of Rp39,400,000, - from 2019 - 2020. However, in the condition that the person concerned has not paid off the receivable, Bhiva still provides the relevant facility to be able to rent the vehicle again.</i>	Kepada Plt Direktur Bhiva agar melakukan penagihan piutang Sdr Fuad dan menghentikan kerjasama dengan Sdr Fuad sampai ybs menyelesaikan kewajibannya. <i>To the Acting Director of Bhiva to collect the receivables of Mr. Fuad and stop the cooperation with Mr. Fuad until he is in charge of completing his obligations.</i>

PIHAK YANG MENGANGKAT/ MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL/SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala SPI adalah Direktur Utama dan diberitahukan kepada Dewan Komisaris (sesuai dengan isi Piagam Internal Audit pada tanggal 27 Februari 2016).

PROGRAM PELATIHAN YANG DIKUTI SPI TAHUN 2020

Untuk meningkatkan kompetensi, selama tahun 2020, SPI telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh SPI adalah sebagai berikut:

- 1) Menghadiri undangan rapat dengan tema "Penjelasan Pekerjaan"
- 2) Mengikuti Webinar Series KAFEGAMA dengan tema The New Normal on Tourism Industry, Acceleration and recovery
- 3) Mengikuti Webinar Semiloka dengan tema Peran Auditor dalam Mitigasi Fraud Pengadaan Pra Audit di era Pandemi Covid-19
- 4) Menghadiri undangan rapat dengan tema Rapat Persiapan zoom meeting dengan Asdep Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata Kementerian BUMN
- 5) Menghadiri undangan rapat dengan tema Koordinasi terkait Administrasi Proyek dengan Konsultan Manajemen Konstruksi PT Tirtamatra Tujutama.
- 6) Menghadiri undangan rapat dengan tema Persiapan zoom meeting dengan Asdep Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata Kementerian BUMN
- 7) Menghadiri undangan rapat dengan tema Rapat zoom meeting dengan Asdep Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata Kementerian BUMN
- 8) Menghadiri undangan rapat dengan tema Tindak Lanjut Temuan KAP.
- 9) Menghadiri Millenials Talks Series 4 dengan tema Era Baru Bisnis Ekselen-Kecerdasan Buatan dalam Mengelola Bisnis
- 10) Menghadiri undangan rapat dengan tema Pembahasan Progress Tindak Lanjut Temuan Laporan Auditor Independen dengan Asdep Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata Kementerian BUMN
- 11) Menghadiri undangan rapat dengan tema Koordinasi Pelaksanaan Seleksi KAP tahun 2020
- 12) Menghadiri undangan rapat dengan tema Evaluasi Implementasi ERP terkait sistem hotel-ERP
- 13) Menghadiri undangan rapat dengan tema Wawancara dan Penilaian Seleksi KAP tahun buku 2020
- 14) Menghadiri undangan pertemuan persiapan Pra Self Assesment GCG.
- 15) Menghadiri undangan rapat BOD - BOC.
- 16) Mengikuti Workshop Performance Dialog dan Evaluasi Kinerja.

PARTIES WHO APPOINTED/REMOVED THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT/SPI

The party who appoints and dismisses the Head of SPI is the President Director and it is notified to the Board of Commissioners (in accordance with the contents of the Internal Audit Charter on 27 February 2016).

TRAINING PROGRAM THAT SPI FOLLOWS IN 2020

To improve competence, during 2020, SPI has attended training, workshops, in accordance with assignments from the Board of Directors. Complete data on the training attended by SPI are as follows:

- 1) *Attending meeting invitations with the theme "Job Explanation"*
- 2) *Join the KAFEGAMA Webinar Series with the theme The New Normal on Tourism Industry, Acceleration and recovery*
- 3) *Participate in the Semiloka Webinar with the theme The Role of Auditors in Mitigation of Pre-Audit Procurement Fraud in the Covid-19 Pandemic era*
- 4) *Attending a meeting invitation with the theme of the Zoom Meeting Preparation Meeting with the Deputy for Regions, Logistics and Tourism of the Ministry of SOEs*
- 5) *Attended a meeting invitation with the theme of Coordination related to Project Administration with Construction Management Consultant PT Tirtamatra Tujutama.*
- 6) *Attending a meeting invitation with the theme Preparation for a zoom meeting with the Deputy for Regions, Logistics and Tourism of the Ministry of SOEs*
- 7) *Attending a meeting invitation with the theme Zoom meeting with the Deputy for Regions, Logistics and Tourism of the Ministry of SOEs*
- 8) *Attending meeting invitations with the theme of Follow Up on KAP Findings.*
- 9) *Attended Millenials Talks Series 4 with the theme New Era of Business Excellence-Artificial Intelligence in Managing Business*
- 10) *Attending a meeting invitation with the theme Discussion on the Progress of Follow-Up on Findings from the Independent Auditor's Report with the Deputy Assistant for Regions, Logistics and Tourism of the Ministry of SOEs*
- 11) *Attending a meeting invitation with the theme Coordination of the Implementation of the 2020 KAP Selection*
- 12) *Attending a meeting invitation with the theme Evaluation of ERP Implementation related to the hotel-ERP system*
- 13) *Attending a meeting invitation with the theme Interview and Selection Assessment KAP for the financial year 2020*
- 14) *Attending GCG Pre Self-Assessment preparatory meeting invitations.*
- 15) *Attended BOD - BOC meeting invitation.*
- 16) *Participate in the Workshop on Performance Dialogue and Performance Evaluation.*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- | | |
|---|--|
| 17) Menghadiri undangan FGD persiapan Pra Self Assesment GCG. | 17) <i>Attended the FGD invitation for the preparation of the GCG Pre Self-Assessment.</i> |
| 18) Menghadiri undangan rapat RUPS. | 18) <i>Attending GMS meeting invitations.</i> |
| 19) Menghadiri undangan rapat Investasi. | 19) <i>Attend investment meeting invitations.</i> |
| 20) Menghadiri undangan rapat KPKU. | 20) <i>Attending KPKU meeting invitations.</i> |
| 21) Menghadiri undangan rapat Ekspose Kinerja Bulan Januari 2020 | 21) <i>Attending January 2020 Performance Expose meeting invitation</i> |
| 22) Menghadiri undangan rapat Anwijzing | 22) <i>Attending Anwijzing's meeting invitation</i> |
| 23) Menghadiri Workshop PSAK 71, 72,& 73 dan Pembuatan Laporan Manajemen | 23) <i>Attending PSAK 71, 72, & 73 Workshops and Preparation of Management Reports</i> |
| 24) Menghadiri rapat Pemasukan Dokumen Penawaran. | 24) <i>Attending the Bidding Document Submission meeting.</i> |
| 25) Menghadiri Seminar SNI ISO 37001 - 2016 | 25) <i>Attending SNI ISO 37001 - 2016 Seminar</i> |
| 26) Menghadiri undangan rapat Ekspose Keuangan Bulan Febuari 2020. | 26) <i>Attended the February 2020 Financial Expose meeting invitation.</i> |
| 27) Menghadiri undangan Kick Off Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh BSN. | 27) <i>Attended the invitation to Kick Off Anti-Bribery Management System (SMAP) by BSN.</i> |
| 28) Mengikuti Zoom Discussion Diminishing Globalization Impact on the Tourism Sector. | 28) <i>Participate in the Zoom Discussion on Diminishing Globalization Impact on the Tourism Sector.</i> |
| 29) Mengikuti Zoom Discussion Implikasi Covid -19 terhadap Pelaporan Keuangan. | 29) <i>Following the Zoom Discussion Implications of Covid -19 on Financial Reporting.</i> |
| 30) Mengikuti Zoom Discussion Covid-19, sustainability, and ethics. | 30) <i>Participate in the Zoom Discussion on Covid-19, sustainability, and ethics.</i> |
| 31) Mengikuti Zoom meeting Pembahasan Pedoman Manajemen Resiko. | 31) <i>Participate in the Zoom meeting to discuss Risk Management Guidelines.</i> |
| 32) Mengikuti Zoom meeting Rakor Komite Audit, nominasi dan Remunerasi Pembahasan Laporan Hasil pemeriksaam dan Monev SPI Triwulan I tahun 2020 | 32) <i>Participate in the Zoom meeting of the Audit Committee Coordination Meeting, nomination and Remuneration Discussion on the Examination Report and Monitoring and Evaluation of the First Quarter 2020 SPI</i> |
| 33) Menghadiri undangan rapat Pembahasan Budget Plan Hotel Manohara Yogyakarta | 33) <i>Attending an invitation to the Manohara Hotel Yogyakarta Budget Plan Discussion meeting</i> |
| 34) Menghadiri undangan Pengarahan Dirut terkait persiapan uji coba operasional pada tanggal 1 atau 2 Juni 2020. | 34) <i>Attending the invitation to the Director General's Briefing regarding preparation for operational trials on June 1 or 2, 2020.</i> |
| 35) Menghadiri undangan rapat Evaluasi dan Koordinasi Proyek Hotel Manohara dengan Manajemen Konstruksi PT. Titimatra Tujutama | 35) <i>Attended the invitation to the Manohara Hotel Project Evaluation and Coordination meeting with the Construction Management of PT. Titimatra Tujutama</i> |
| 36) Menghadiri webinar: Pariwisata National dalam masa Pandemi. | 36) <i>Attending a webinar: National Tourism in a Pandemic.</i> |
| 37) Menghadiri undangan rapat Membangun Budaya Risiko dan Kepatuhan di BUMN | 37) <i>Attending an invitation to a meeting to Build a Risk and Compliance Culture in SOEs</i> |
| 38) Menghadiri undangan rapat Koordinasi KANR Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan dan Monev SPI Triwulan II dan III tahun 2020. | 38) <i>Attending the invitation to the KANR Coordination meeting for the Discussion on the Examination Report and Monitoring and Evaluation of the SPI Quarter II and III of 2020.</i> |
| 39) Menghadiri undangan rapat Entry Meeting Pekerjaan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko & Entitas Anak Perusahaan. | 39) <i>Attended the invitation to the General Audit Work Entry Meeting Meeting on Consolidated Financial Statements, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko & Subsidiaries.</i> |
| 40) Menghadiri undangan rapat Pembahasan Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan RKAP 2021. | 40) <i>Attended the invitation to the meeting of Shareholders' Aspirations for the preparation of the 2021 RKAP.</i> |
| 41) Menghadiri undangan rapat Auditor Indonesia Network | 41) <i>Attending the Indonesia Network Auditor meeting invitation</i> |
| 42) Menghadiri undangan rapat Koordinasi dengan BKB terkait pengaturan guide di Borobudur | 42) <i>Attending an invitation to a Coordination meeting with BKB regarding guide arrangements at Borobudur</i> |
| 43) Menghadiri undangan rapat Klarifikasi temuan KAP dengan Direksi | 43) <i>Attending the meeting invitation to Clarification of KAP findings with the Board of Directors</i> |

RAPAT YANG DIHADIRI SPI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, SPI mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

MEETINGS ATTENDED SPI IN 2020

In 2020, SPI held 3 (three) meetings with the following details:

TABEL MEETING SPI 2020

Table Of Spi Meeting For 2020

No	Tanggal <i>Date</i>	Acara	Event
1	25 Juni 2020 <i>June 25, 2020</i>	Rapat Koordinasi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) dengan Internal Audit tentang Laporan Pembahasan Hasil Pemeriksaan dan Monitoring Evaluasi Triwulan I tahun 2020	<i>Coordination Meeting of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) with Internal Audit regarding the Report on the Discussion on the Results of the Examination and Monitoring for the First Quarter of 2020 Evaluation</i>
2	28 Oktober 2020 <i>October 28, 2020</i>	Rapat Koordinasi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) dengan Internal Audit tentang Laporan Pembahasan Hasil Pemeriksaan dan Monitoring Evaluasi Triwulan II dan III tahun 2020	<i>Coordination Meeting of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) with Internal Audit regarding the Report on the Discussion of the Results of the Examination and Monitoring for the Evaluation of Quarter II and III in 2020</i>
3	03 Agustus 2020 <i>03 August 2020</i>	Rapat Koordinasi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR), Internal Audit dengan Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata tentang Laporan Hasil PKPT 2020 Semester I, monitoring tindak lanjut auditor dan laporan pengawasan Komite Audit Semester I tahun 2020	<i>Coordination Meeting of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR), Internal Audit with the Deputy for Regions, Logistics and Tourism regarding the PKPT 2020 Results Report for Semester I, monitoring follow-up auditors and supervisory reports for the First Semester 2020 Audit Committee</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN & BOD SUPPORT

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY & BOD SUPPORT

In carrying out operational activities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary.

NAMA, DOMISILI, DAN RIWAYAT JABATAN SINGKAT

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) saat ini dijabat oleh Emilia Eny Utari. Lahir di Magelang, 19 November 1964. Usia 56 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Mustopo bidang Manajeme. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan. Tugas

NAME, DOMICILE AND BRIEF HISTORY OF POSITION

The Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) is currently held by Emilia Eny Utari. Born in Magelang, 19 November 1964. 56 years old as of 31 December 2020. Completed his Master's degree at Mustopo University in the field of Management. Currently living or domiciled in Pamulang Villa Block DC 4 16 B Pamulang, South Jakarta. Task

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMPANY SECRETARY

In general, the duties of the Corporate Secretary are to carry out corporate secretarial, legal and advocacy activities, as well as administration of the Company's leadership. Routinely, the duties of a Corporate Secretary are as follows:

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

1. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan Perusahaan
 2. Mengkoordinasikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
 3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
 4. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan Perusahaan.
 5. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perusahaan.
 6. Menyelenggarakan *database* dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
 7. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
 8. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
 9. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan/ atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
 10. Mengkoordinasikan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
 11. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi.
 12. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan Perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
 13. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
 14. Atas persetujuan Direksi mewakili Perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
 15. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
 16. Mengatur program pengenalan Direksi dan komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).
 17. Melakukan pemutakhiran data informasi Perusahaan kepada stakeholder sesuai batas waktu yang ditentukan.
 18. Mengkoordinir penyampaian laporan dan informasi tepat waktu.
 19. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.
 20. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.
 21. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.
1. *Carry out community relations activities and corporate partnerships*
 2. *Coordinate that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.*
 3. *Provide input from legal aspects to the Board of Directors, relating to the operationalization and development of the Company's business.*
 4. *Develop plans/concepts for legal and advocacy systems, leadership administration systems and corporate public relations systems.*
 5. *Coordinate the management of the Company's business permits.*
 6. *Organizing the database and storage of Company documents.*
 7. *Build mutually beneficial cooperation networks with various stakeholders.*
 8. *Strive for the smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
 9. *Communicating Company and/or government policies to internal and external parties.*
 10. *Coordinate Company reports in accordance with applicable regulations.*
 11. *Coordinate report materials for Board of Directors meetings.*
 12. *Carry out administrative activities and keep documents related to the company's secretariat, minutes of the Board of Directors meetings, minutes of the Board of Commissioners' meetings, minutes of the GMS.*
 13. *Prepare reports on the activities of the Corporate Secretary in a correct and timely manner.*
 14. *With the approval of the Board of Directors representing the Company in the context of resolving legal disputes with other parties inside and outside the court.*
 15. *Provide information needed by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.*
 16. *Organize the introduction program for the newly appointed Board of Directors and commissioners (if there is a replacement).*
 17. *Update the Company's information data to stakeholders according to the specified time limit.*
 18. *Coordinate the timely submission of reports and information.*
 19. *Make a schedule, stages and agenda of meetings, invitations to meetings of the Board of Directors, coordination meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the GMS.*
 20. *Attending Board of Directors meetings, coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, GMS and making Minutes of Meetings/Minutes of Board of Directors Meetings, as well as the ratification process.*
 21. *Report the realization of the work program to the President Director.*

Sekretaris Perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikan rapat Perusahaan, program penerapan GCG, menjaga Perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.

The Corporate Secretary performs the functions of coordinating Company meetings, implementing GCG programs, keeping the Company in compliance with laws and regulations related to the Company's business, managing the list and history of shareholders, preparing annual reports and complete documents.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada kelancaran kegiatan Kesekretariatan Humas & Protokol, Hukum & Kelembagaan, Pengadaan, dan Pengelolaan Asset Dalam tahun 2020 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

Divisi Kesekretariatan dan Protokol

Divisi Kesekretariatan dan Protokol sesuai dengan fungsinya melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Divisi Kesekretariatan, Humas dan Protokol sesuai dengan fungsinya melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi daring kepada anak SMA di Jawa Tengah dan DIY yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY dalam sosialisasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika tanggal 08 Juli 2020 di Pendopo Kantor Pusat.
- b. Monev Uji Coba Operasional Borobudur dengan Dit PAM Obvit (Direktorat Pengamanan Obyek Vital) dan Dinpar Jateng tanggal 10 Juli 2020 di Ruang Awadhana Manohara.
- c. Pelaksanaan Upacara HUT PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko ke-40 dan dilanjutkan kegiatan lainnya diantaranya : Vocal Group dan Standup Comedy antar direktorat.
- d. Go-Live E-Office tanggal 12 Agustus 2020 di Pendopo Kantor Pusat.
- e. Pementasan Sendratari Ramayana kerjasama dengan KJRI Mumbai pada tanggal 5 September 2020.
- f. Mendampingi Direktur Utama dalam rangka penyerahan Wastafel ke Desa Karangbolong, Kebumen, Jawa Tengah tanggal 13 September 2020.
- g. Audiensi BOB – TWC terkait Destinasi di Wilayah Koordinatif, tanggal 25 September 2020 di Unit Ratu Boko dengan Host by BOB.
- h. Pembentukan forum komunikasi stakeholders.
 - Digitalisasi warta TWC dalam bentuk cetak dan flip.
 - Pengelolaan PORTAL BUMN & Portal Humas BUMN.
 - Pengelolaan Website, Sosial Media.
- i. Keterbukaan informasi
 - Melaksanakan kick Off RKAP tahun 2020 dan Kick Off 37001:2016.
 - Coffee Morning dengan Media.
 - Millennial Gathering bersama Arya Sinulingga.
 - Rapat Koordinasi bersama dengan DPR RI Komisi V.
 - Raker Visitor Management Plan Kawasan Borobudur.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

The Corporate Secretary is responsible for the smooth running of the Secretariat of Public Relations & Protocol, Legal & Institutional, Procurement, and Asset Management In 2020, he has carried out the following activities:

Secretarial and Protocol Division

The Secretariat and Protocol Division in accordance with its function carries out the following activities:

The Secretariat, Public Relations and Protocol Division in accordance with its function carries out the following activities:

- a. *Online socialization to high school students in Central Java and DIY conducted by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in collaboration with the Provincial National Narcotics Agency (BNNP) DIY in socializing the Prevention of Eradication of Narcotics Trafficking on July 8, 2020 at the Head Office Hall.*
- b. *Monitoring and Evaluating for Operational Trial of Borobudur with Dit PAM Obvit (Directorate for Security of Vital Objects) and Dinpar Central Java on July 10, 2020 in Awadhana Room Manohara.*
- c. *Implementation of the Anniversary Ceremony of PT. The 40th Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Temple Tourism Park and continued with other activities including: Vocal Group and Stand-up Comedy between directorates.*
- d. *Go-Live E-Office on August 12, 2020 at the Head Office Hall.*
- e. *Ramayana Ballet performance in collaboration with the Indonesian Consulate General in Mumbai on September 5, 2020.*
- f. *Accompanying the President Director in the delivery of the washbowl to Karangbolong Village, Kebumen, Central Java on September 13, 2020.*
- g. *BOB – TWC Audience regarding Destinations in the Coordinative Region, September 25, 2020 at Ratu Boko Unit with Host by BOB.*
- h. *Establishment of a stakeholder communication forum.*
 - *Digitizing TWC news in print and flip.*
 - *SOE PORTAL Management & SOE PR Portal.*
 - *Website Management, social media.*
- i. *Information disclosure*
 - *Carrying out the 2020 RKAP kick-off and 37001:2016 Kick Off.*
 - *Coffee Morning with Media.*
 - *Millennial Gathering with Arya Sinulingga.*
 - *Coordination Meeting with DPR RI Commission V.*
 - *Work Meeting Visitor Management Plan for Borobudur Area.*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- Menerima kunjungan (Audiensi) kunjungan kerja Presiden RI, kunjungan tamu dari Hongaria, dan kunjungan dari Kerajaan Raja & Ratu Belanda.
 - Menerima kunjungan Kerja DPR RI Komisi VI di Prambanan Pembahasan Pengembangan Bisnis
 - Mendampingi Direktur Teknik & Infrastruktur dalam penandatanganan PKS Kujon
 - Virtual Tour Candi Borobudur dengan KBRI Tokyo
 - Ramah Taman Direksi – Dekom dalam rangka Persemian The Manohara Hotel Yogyakarta
 - Penandatanganan Prasasti The Manohara Hotel Yogyakarta
 - Pendampingan Kunjungan Dirjen Perkeretaapian
 - Pelaksanaan Prambanan Jazz secara daring
 - Pelaksanaan sosialisasi Kujon
- j. Penyelesaian Dokumen
- Pelaksanaan Golive E-Office tanggal 12 Agustus 2020.
 - Implementasi Nota Dinas Elektronik (2 modul : surat masuk dan surat keluar).
 - Penyelesaian dokumen, menerima surat masuk dan memproses surat keluar, mengedarkan surat masuk sampai ke tujuan serta pengarsipan
 - Implementasi modul (3) Pengaplikasian dalam pembuatan Nota Dinas oleh beberapa satker
- k. Penyampaian Laporan Menyampaikan laporan E LHKPN ke KPK per 31 Maret 2020 sebesar 100%.
- l. Penanganan Komplain Penanganan complain diselesaikan dengan musyawarah secara kekeluargaan.
- m. Penanganan Penyebaran Covid 19
- Sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid 19 kepada masyarakat sekitar.
 - Penetapan protokol preventif penyebaran Covid 19.
 - Pressconference penutupan operasional PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko tanggal 20 – 29 Maret 2020 di perpanjang menjadi tanggal 30 Maret – 11 April 2020.
 - Penyerahan bantuan logistik pada tanggal 22 April 2020 yang terbagi di 5 (lima) tempat :
 - Sekretariat Forum CSR Klaten
 - RR Riptaloka Kecamatan Prambanan Sleman.
 - Kecamatan Kalasan
 - Dukuh Mrican
 - RT 07/32 Dusun Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
 - Penyerahan bantuan Wastafel pada tanggal 6 Mei 2020 di 3 (tiga) puskesmas:
 - Puskesmas Prambanan Klaten
 - Puskesmas Prambanan Sleman
 - Puskesmas Borobudur Magelang
 - Penyerahan bantuan sembako kepada warga Kecamatan Bokoharjo, Prambanan Sleman dan Kalasan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2020 di 3 (tiga) tempat :
- Received a visit (Audience) for a working visit from the President of the Republic of Indonesia, a guest visit from Hungary, and a visit from the Kingdom of the Kings & Queens of the Netherlands.
- Received a working visit from the House of Representatives of the Republic of Indonesia Commission VI at Prambanan for Business Development Discussion
- Accompanying the Director of Engineering & Infrastructure in signing the PKS Kujon
- Virtual Tour of Borobudur Temple with the Indonesian Embassy in Tokyo
- Friendly Garden Directors – Board of Commissioners for the Inauguration of The Manohara Hotel Yogyakarta
- Signing of The Manohara Hotel Yogyakarta Inscription
- Assistance in Visiting the Director General of Railways
- Prambanan Jazz performance online
- Implementation of Kujon socialization
- Document Completion
- Implementation of Go live E-Office on August 12, 2020.
 - Implementation of Electronic Service Notes (2 modules: incoming and outgoing letters).
 - Completion of documents, receiving incoming mail and processing outgoing mail, circulating incoming mail to its destination and archiving
 - Module implementation (3) Application in making Official Notes by several working units
- Report Submission Submit the E LHKPN report to the KPK as of March 31, 2020 at 100%.
- Complaints Handling Complaints are handled by amicable deliberation.
- Handling the Spread of Covid 19
- Outreach to prevent the spread of the Covid-19 virus to the surrounding community.
 - Establishing a protocol to prevent the spread of Covid 19.
 - The press conference for the closing of the operations of PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko on 20 – 29 March 2020 was extended to 30 March – 11 April 2020.
 - Delivery of logistical assistance on April 22, 2020 which is divided into 5 (five) places:
 - Klaten CSR Forum Secretariat
 - RR Riptaloka, Prambanan District, Sleman.
 - Kalasan District
 - Hamlet Mrican
 - RT 07/32 Hamlet Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
 - Submission of sink assistance on May 6, 2020 at 3 (three) health centers:
 - Prambanan Health Center Klaten
 - Prambanan Health Center, Sleman
 - Borobudur Health Center Magelang
 - Delivery of basic food assistance to residents of Bokoharjo, Prambanan Sleman and Kalasan Subdistricts which was held on 18 May 2020 in 3 (tiga) places:

- Lapangan Rakai Pikatan
 - Lapangan Garuda
 - Unit Teater Pentas
 - Penyerahan bantuan sembako kepada para pengkios Unit Borobudur pada tanggal 19 Mei 2020.
 - Sosialisasi penerapan New Normal kepada pengkios Unit Borobudur pada tanggal 5 Juni 2020 di pendopo Vitarka Unit Manohara.
 - Melakukan simulasi dalam rangka Penerapan Standar New Normal :
 - Simulasi tahap I Penerapan Standar New Normal di Candi Borobudur pada tanggal 10 Juni 2020.
 - Simulasi tahap II Penerapan Standar New Normal di Candi Borobudur pada tanggal 16 Juni 2020.
 - Simulasi tahap III Penerapan Standar New Normal di Candi Borobudur pada tanggal 18 Juni 2020.
 - Simulasi tahap I Penerapan Standar New Normal di Candi Prambanan pada tanggal 11 Juni 2020
 - Simulasi tahap II Penerapan Standar New Normal di Candi Prambanan pada tanggal 16 Juni 2020
 - Simulasi tahap III Penerapan Standar New Normal di Candi Prambanan pada tanggal 18 Juni 2020.
 - Press Conference uji coba pembukaan kawasan wisata Candi Borobudur pada tanggal 24 Juni 2020.
 - Ready For Safe Tourism di UGM - Alun alun Utara Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2020.
 - Press Conference uji coba pembukaan kawasan wisata Candi Prambanan pada tanggal 29 Juni 2020.
 - Komunikasi dan koordinasi dengan satgas Kabupaten Provinsi dan Dinas pariwisata Provinsi guna penambahan kuota kunjungan
 - Pengawasan pelaksanaan Sertifikasi CHSE untuk unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Manohara Borobudur, Teater & Pentas, dan The Manohara Hotel Yogyakarta, ratu Boko Restyo, dan Rama Shinta Garden Resto.
- *Pikatan Rakai Field*
 - *Garuda Field*
 - *Stage Theater Unit*
 - *Delivery of basic food assistance to the stalls of the Borobudur Unit on May 19, 2020.*
 - *Socialization of the implementation of the New Normal to the kiosk of the Borobudur Unit on June 5, 2020 at the Vitarka Unit Manohara pavilion.*
 - *Conducting simulations in the context of the Implementation of the New Normal Standard:*
 - *Phase I simulation of the application of the New Normal Standard at Borobudur Temple on June 10, 2020.*
 - *Phase II simulation of the application of the New Normal Standard at Borobudur Temple on June 16, 2020.*
 - *Phase III simulation of the application of the New Normal Standard at Borobudur Temple on June 18, 2020.*
 - *Phase I Simulation of New Normal Standard Implementation at Prambanan Temple on June 11, 2020*
 - *Phase II Simulation of New Normal Standard Implementation at Prambanan Temple on June 16, 2020*
 - *Phase III simulation of the application of the New Normal Standard at Prambanan Temple on June 18, 2020.*
 - *Press Conference trial opening of the Borobudur Temple tourist area on June 24, 2020.*
 - *Ready For Safe Tourism at UGM-North Square Yogyakarta on June 28, 2020.*
 - *Press Conference trial opening of the Prambanan Temple tourist area on June 29, 2020.*
 - *Communication and coordination with the provincial district task force and the provincial tourism office to increase the visit quota*
 - *Supervising the implementation of the CHSE Certification for the Borobudur unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Manohara Borobudur, Theater & Performances, and The Manohara Hotel Yogyakarta, Ratu Boko Restyo, and Rama Shinta Garden Resto.*

Divisi Pengadaan

Divisi pengadaan sesuai dengan fungsinya melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa barang/jasa berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan prinsip – prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Program kerja yang telah dilaksanakan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Procurement Division

The procurement division in accordance with its function carries out the process of procuring goods and services to meet the company's needs in the form of goods/services based on applicable regulations and implemented with the principles of being effective, efficient, transparent, open, competitive, fair and accountable. The work programs that have been implemented in 2020 are as follows:

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- a. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Prioritas.
- 1) Penataan Area Parkir dan Pedagang di Kawasan Borobudur :
 - Pengadaan Jasa Konsultansi Perencanaan Penyediaan Tanah untuk Penataan Area Parkir dan Pedagang di Kawasan Borobudur.
 - Pengadaan Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian AMDAL untuk Penataan Area Parkir dan Pedagang di Kawasan Borobudur
 - 2) Hotel Manohara Yogyakarta:
 - Pengadaan Peralatan Furniture, Fixture & Equipment (FF&E) Hotel
 - Pengadaan Jasa Konstruksi Interior Restoran, Peralatan New Normal, dan Kelengkapan Furniture kamar sesuai konsep interior.
 - Progres pekerjaan mengalami penyesuaian waktu dikarenakan kondisi force majeure akibat pandemi covid19 dan dilakukan perubahan kontrak (addendum). Pekerjaan tetap dilanjutkan dengan menerapkan protocol kesehatan untuk mencegah penularan covid-19.
 - 3) Borobudur Study Center :
 - Pengadaan Jasa Konstruksi (Design & Build Bersyarat) Pengembangan Borobudur Study Center Tahap 2.
 - Persiapan Pengadaan Jasa Pembuatan Konten dan Materi Display untuk Digital Center pada BSC.
 - Persiapan Seleksi Mitra untuk Operator Restoran BSC.

Dikarenakan kondisi pandemi covid-19, maka progress pelaksanaan pekerjaan ditunda untuk sementara waktu.
 - 4) Pengadaan Jasa Konsultansi Kajian 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) bersama 8 BUMN anggota Indonesia Tourism Ecosystem Holding (Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Garuda Indonesia, ITDC, HIN, ASDP Indonesia Ferry, TWC dan Sarinah).
Progres pekerjaan mengalami penyesuaian waktu dikarenakan kondisi force majeure akibat pandemi covid-19 dan dilakukan perubahan kontrak (addendum). Pekerjaan tetap dilanjutkan dengan menerapkan protokol Kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.
- b. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Konstruksi dan Inventaris.
- 1) Pengadaan Jasa Konstruksi Pemasangan Lampu Boko Romantic di Unit Ratu Boko.
 - 2) Pembuatan Glass Signage sebagai fasilitas edukasi pengunjung.
 - 3) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Pekerjaan Awal Concourse (Boulevard Jalan Masuk Candi Borobudur).
 - 4) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Furniture Resto Ramayana.
- a. *Implementation of Procurement for Priority Investment.*
- 1) *Arrangement of Parking Areas and Traders in the Borobudur Area:*
 - *Procurement of Consultancy Services for Land Provision Planning for Parking Area Arrangements and Traders in the Borobudur Area.*
 - *Procurement of Consultancy Services for Compiling AMDAL Studies for Parking Area Arrangements and Traders in the Borobudur Area*
 - 2) *Hotel Manohara Yogyakarta:*
 - *Procurement of Hotel Furniture, Fixture & Equipment (FF&E)*
 - *Procurement of Restaurant Interior Construction Services, New Normal Equipment, and Complete Room Furniture according to the interior concept.*
 - *The progress of the work underwent a time adjustment due to force majeure conditions due to the COVID-19 pandemic and a contract change (addendum) was made. Work will continue by implementing health protocols to prevent the spread of COVID-19.*
 - 3) *Borobudur Study Centre:*
 - *Construction Services Procurement (Conditional Design & Build) Borobudur Study Center Development Phase 2.*
 - *Preparation of Procurement of Content Creation Services and Display Materials for Digital Center at BSC.*
 - *Partner Selection Preparation for BSC Restaurant Operators.*
Due to the COVID-19 pandemic, work progress has been temporarily postponed.
 - 4) *Procurement of Consultancy Services for the Study of 5 Super Priority Tourism Destinations (DPSP) with 8 SOE members of Indonesia Tourism Ecosystem Holding (Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Garuda Indonesia, ITDC, HIN, ASDP Indonesia Ferry, TWC and Sarinah).*
The progress of the work underwent a time adjustment due to force majeure conditions due to the covid-19 pandemic and a contract change (addendum) was made. Work continues by implementing Health protocols to prevent the transmission of Covid-19.
- b. *Implementation of Procurement for Construction Investment and Inventory.*
- 1) *Procurement of Construction Services for the Installation of Boko Romantic Lights at Ratu Boko Unit.*
 - 2) *Making Glass Signage as a visitor education facility.*
 - 3) *Post-Procurement Assistance for Concourse Initial Work (Boulevard Entrance to Borobudur Temple).*
 - 4) *Post-Procurement Assistance for the Ramayana Resto Furniture Procurement Contract.*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 5) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Jasa Pembuatan Nota Dinas Elektronik. 6) Pengadaan sarana prasarana untuk mendukung penerapan protokol kesehatan di unit operasional, seperti signage, chamber, wastafel, atribut protokol kesehatan untuk petugas, dan hygiene pack (sanitizer, disinfectant, dll). 7) Pengadaan Jasa Konstruksi Penggantian Kabel di Unit Borobudur. 8) Persiapan Pengadaan atraksi orchid di Unit Prambanan. 9) Pengadaan Jasa Konstruksi Penggantian Lampu PAR di Unit Teater & Pentas 10) Pengadaan Jasa Instalasi Penangkal Petir dan Grounding system di Unit Borobudur. | <ul style="list-style-type: none"> 5) <i>Post-Procurement Assistance for Procurement Contracts for Electronic Service Note Making Services.</i> 6) <i>Procurement of infrastructure facilities to support the implementation of health protocols in operational units, such as signage, chambers, sinks, attributes of health protocols for officers, and hygiene packs (sanitizer, disinfectant, etc.).</i> 7) <i>Procurement of Cable Replacement Construction Services at the Borobudur Unit.</i> 8) <i>Preparation Procurement of orchid attractions at the Prambanan Unit.</i> 9) <i>Procurement of PAR Lamp Replacement Construction Services in Theater & Performance Units</i> 10) <i>Procurement of Lightning Protection and Grounding System Installation Services at the Borobudur Unit.</i> |
| <p>c. Pelaksanaan Pengadaan untuk Dana Eksploitasi (Opex) RKAP 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengadaan Jasa General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 2) Pengadaan Jasa Asesmen Pegawai Level 2 3) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Barang Kebutuhan Rutin Operasional. 4) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Jasa Pemeliharaan dan Pertamanan. 5) Persiapan Pengadaan Jasa Pemborongan Pekerjaan dan Penyediaan Tenaga Kerja (Outsourcing). 6) Pengadaan Tali Asih Pegawai Purna Tugas dan Penghargaan Masa Bakti tahun 2020. 7) Pengadaan Jasa Serifikasi ISO 37001:2006 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). 8) Pengadaan Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Workshop Service Excellence. 9) Pengadaan Jasa Pengisian Tabung APAR dan Kebutuhan K3. 10) Persiapan Kontrak Payung untuk pemeliharaan hardware dan software terkait sistem ticketing. 11) Persiapan Kontrak Payung untuk jasa pembuatan konten secara inhouse terkait social media handling. 12) Pengadaan Jasa Konsultasi Asesmen Implementasi PSAK 71,72, dan 73 13) Pengadaan Jasa Konsultasi Asesmen Maturity Level Implementasi IT 14) Pengadaan Jasa Konsultasi Survey Kepuasan Karyawan 15) Pengadaan Jasa General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 16) Pengadaan Jasa Asesmen Pegawai Level 2 | <p>c. <i>Implementation of Procurement for Exploitation Funds (Opex) RKAP 2020</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Procurement of General Audit Services Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020</i> 2) <i>Procurement of Level 2 Employee Assessment Services</i> 3) <i>Making Umbrella Contracts for Procurement of Routine Operational Needs.</i> 4) <i>Making Umbrella Contracts for Procurement of Maintenance and Landscaping Services.</i> 5) <i>Preparation for the Procurement of Job Chartering Services and the Provision of Manpower (Outsourcing).</i> 6) <i>Procurement of Compensation for Retired Employees and 2020 Term of Service Awards.</i> 7) <i>Procurement of Certification Services for ISO 37001:2006 Anti-Bribery Management System (SMAP).</i> 8) <i>Procurement of Services Organizing Service Excellence Workshop Activities.</i> 9) <i>Procurement of APAR Tube Filling Services and K3 Needs.</i> 10) <i>Preparation of Umbrella Contracts for hardware and software maintenance related to the ticketing system.</i> 11) <i>Preparation of Umbrella Contracts for in-house content creation services related to social media handling.</i> 12) <i>Procurement of Consultancy Services for the Implementation of PSAK 71,72, and 73</i> 13) <i>Procurement of IT Implementation Maturity Level Assessment Consultancy Services</i> 14) <i>Procurement of Consultancy Services for Employee Satisfaction Survey</i> 15) <i>Procurement of General Audit Services Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020</i> 16) <i>Procurement of Level 2 Employee Assessment Services</i> |
| <p>d. Partisipasi dalam Pelatihan dan Sharing Online (PSO) sebagai peserta dan narasumber.</p> | <p>d. <i>Participation in Online Training and Sharing (PSO) as participants and resource persons.</i></p> |

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- e. Peningkatan capacity building personil pengadaan dengan mengikutsertakan personil pengadaan (Sdr.Wiskuntadi) dalam Training Transformasi Pengadaan di BUMN dan Anak Perusahaan BUMN berdasarkan Permen BUMN Nomor 08/MBU/12/2020 tanggal 18 Desember 2020, di Jakarta pada Bulan Februari 2020.
- f. Pelaksanaan kegiatan bedah SK Direksi Pengadaan Barang dan Jasa Nomor 05/DIR/2018 tanggal 18 Mei 2018 secara daring setiap Hari Senin dan Kamis selama periode Work From Home dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 26 Mei 2020.
- g. Evaluasi dan Monitoring terhadap implementasi ERP dimodul Procurement dan penyempurnaan prosedur serta penyusunan SOP dan instrumen pendukung lainnya untuk optimalisasi penggunaan sistem ERP yang terintegrasi.
- h. Pemetaan Spending Analysis Anggaran Belanja Perusahaan untuk mewujudkan pengadaan yang terkonsolidasi dengan penyusunan Procurement Plan List oleh Satuan Kerja Teknis.
- i. Pelaksanaan Vendor Day sebagai Forum Komunikasi antara Penyedia Barang/Jasa di lingkungan perusahaan dan media untuk sosialisasi kebijakan perusahaan terkait pelaksanaan GCG dalam pengadaan Barang/Jasa pada tanggal 13 Februari 2020.
- j. Penyesuaian Pedoman Pengadaan barang dan Jasa di internal Perusahaan (SK Direksi Nomor 05/DIREKSI/2018 tanggal 18 Mei 2020 dengan Permen BUMN Nomor 08/MBU/12/2020.
- k. Penerapan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di bidang Pengadaan barang dan Jasa bersama Konsultan dan Divisi Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Departemen Pengembangan Bisnis.
- e. *Increased capacity building for procurement personnel by involving procurement personnel (Mr. Wiskuntadi) in Procurement Transformation Training in SOE and SOE Subsidiaries based on SOE Ministerial Decree Number 08/MBU/12/2020 dated December 18, 2020, in Jakarta in February 2020.*
- f. *Implementation of the surgical activity on the Decree of the Board of Directors for the Procurement of Goods and Services Number 05/DIR/2018 dated 18 May 2018 online every Monday and Thursday during the Work from Home period from 20 March 2020 to 26 May 2020.*
- g. *Evaluation and Monitoring of ERP implementation in the Procurement module and improvement of procedures as well as preparation of SOPs and other supporting instruments for optimizing the use of an integrated ERP system.*
- h. *Mapping the Spending Analysis of the Company's Expenditure Budget to realize a consolidated procurement by preparing the Procurement Plan List by the Technical Work Unit.*
- i. *Implementation of Vendor Day as a Communication Forum between Goods/Services Providers within the company and the media to socialize company policies related to the implementation of GCG in the procurement of Goods/Services on February 13, 2020.*
- j. *Adjustment of the Guidelines for the Procurement of Goods and Services in the Company's internal (Director's Decree Number 05/DIREKSI/2018 dated 18 May 2020 with SOE Ministerial Regulation Number 08/MBU/12/2020.*
- k. *Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification in the field of Procurement of goods and services with Consultants and the Governance and Risk Management Division, Business Development Department.*

Divisi Umum dan Aset

Divisi Umum & Aset sesuai dengan tugas dan fungsinyamelakukan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan tindak lanjut temuan KAP 2020 terkait inventarisasi aset.
- b. Mengelola aset perusahaan.
- c. Pengaturan pemakaian kendaraan dinas perusahaan.
- d. Memasukkan data diportal aset BUMN.
- e. Pemeliharaan sarana dan prasarana.
- f. Penghapusan aset perusahaan
- g. Melaksanakan pengadaan kendaraan dinas dengan cara sewa / kontrak.
- h. Proses pensertifikatan tanah mess konsultan Prambanan
- i. Proses desain bangunan arsip di eks mess konsultan Prambanan
- j. Rumah Tangga:
 - 1) Menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan dilingkungan Perusahaan/ tempat kerja.
 - 2) Penyediaan guest supplies/sarana kebersihan dan kebutuhan rumah tangga.
 - 3) Menjaga kebersihan Rumah Dinas.
 - 4) Mengatur/ menyiapkan ruang rapat dan perlengkapan

General and Asset Division

The General & Assets Division in accordance with its duties and functions carries out the following activities:

- a. Follow up KAP 2020 findings related to asset inventory.
- b. Manage company assets.
- c. Regulation of the use of company official vehicles.
- d. Enter data in the SOE asset portal.
- e. Maintenance of facilities and infrastructure.
- f. Company asset write-off
- g. Carry out the procurement of official vehicles by way of rental / contract.
- h. Prambanan consultant mess land certification process
- i. Archival building design process at the former Prambanan consultant mess
- j. Household:
 - 1) Maintain cleanliness, beauty, comfort in the Company/ workplace environment.
 - 2) Provision of guest supplies/cleaning facilities and household needs.
 - 3) Maintain the cleanliness of the Office House.
 - 4) Organize/prepare meeting rooms and other equipment.

- lainnya.
- 5) Monitoring penggunaan listrik, PDAM, telpon, genzet dan lain-lain.
 - 6) Menjaga keamanan aset-aset perusahaan dan lalulintas pegawai di lingkungan perusahaan.
 - 7) Melaksanakan stock persediaan buku cetakan
 - 8) Melayani transportasi & akomodasi tamu perusahaan.
 - 9) Membuat SOP pelayanan rapat.
 - 10) Pengadaan peralatan penanggulangan virus corona.
 - 11) Membuat 1 buah sampel bilik disinfektan

- 5) *Monitoring the use of electricity, PDAM, telephone, generator and others.*
- 6) *Maintain the security of company assets and employee traffic in the company environment.*
- 7) *Carry out stock of printed book supplies*
- 8) *Serving transportation & accommodation for corporate guests.*
- 9) *Make a meeting service SOP.*
- 10) *Procurement of equipment to deal with the corona virus.*
- 11) *Make 1 sample of disinfectant booth*

Divisi Hukum dan Kelembagaan

Divisi Hukum & Kelembagaan telah menjalankan tugas dan berhasil menyelesaikan tugas dengan kuantitas yang cukup banyak. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan MoU, Perjanjian Kerja Sama, SPK dan Addendum dengan Pihak Kedua, antara lain:
 - 1) Perjanjian dengan Mabes AD tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan
 - 2) Perjanjian dengan Mabes AL tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan
 - 3) Perjanjian dengan Sosro tentang penjualan minuman di Unit Borobudur
 - 4) Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor (Manohara) oleh Kemen PUPR
 - 5) Kesepakatan Bersama antara Pemprov Jateng dengan TWC terkait Penyediaan Tanah Kujon Borobudur
 - 6) Perjanjian Kerjasama dengan PT Solusi Transportasi Indonesia tentang pemanfaatan lokasi Grab Service
 - 7) Perubahan Kontrak Pertama SPK TWC dengan CGK tentang Pembangunan Hotel Manohara Gejayan
 - 8) Perubahan Kontrak Kedua SPK TWC dengan CGK tentang Pembangunan Hotel Manohara Gejayan
 - 9) Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Kas Ratu Boko
 - 10) Kajian Program Jaminan Hari Tua Jiwasraya
 - 11) Addendum 5 DPSP
 - 12) Addendum Holding ITE
 - 13) Addendum AINO
 - 14) Perjanjian Kerjasama Tentang Duck king
 - 15) Kajian Holding ITE
 - 16) Holding PMO
 - 17) Pengurusan Kios Prambanan
 - 18) Perjanjian Pinjam Meminjam TWC dengan Sinergi Colomadu
 - 19) PKS dengan DapurFilm tentang Produksi Film Layar Lebar
 - 20) PKS dengan Klook tentang penjualan tiket online
 - 21) PKS dengan GlobalTix tentang penjualan tiket online
 - 22) PKS Pinjam Dana Bhiva

Legal and Institutional Division

The Legal & Institutional Division has carried out its duties and successfully completed a large number of tasks. These tasks are as follows.

- a. *Making MoU, Cooperation Agreements, SPK and Addendums with Second Parties, including:*
 - 1) *Agreement with Army Headquarters regarding the Placement of Indonesian Navy personnel in companies*
 - 2) *Agreement with the Navy Headquarters regarding the Placement of Navy personnel in the company*
 - 3) *Agreement with Sosro regarding the sale of beverages at the Borobudur Unit*
 - 4) *Office Space Lease Agreement (Manohara) by the Ministry of PUPR*
 - 5) *Joint Agreement between the Central Java Provincial Government and TWC regarding the Provision of Kujon Borobudur Land*
 - 6) *Cooperation Agreement with PT Solusi Transportasi Indonesia regarding the use of Grab Service locations*
 - 7) *Changes in the First Contract of TWC SPK with CGK regarding the Manohara Gejayan Hotel Development*
 - 8) *Changes to the Second Contract of TWC SPK with CGK regarding the Construction of the Manohara Gejayan Hotel*
 - 9) *Land Lease Agreement of Ratu Boko Cash*
 - 10) *Review of Jiwasraya's Old Age Security Program*
 - 11) *Addendum 5 DPSP*
 - 12) *Addendum Holding ITE*
 - 13) *Addendum AINO*
 - 14) *Cooperation Agreement About Duck king*
 - 15) *ITE Holding Study*
 - 16) *Holding PMO*
 - 17) *Prambanan Kiosk Management*
 - 18) *TWC Loan and Loan Agreement with Colomadu Synergy*
 - 19) *Cooperation Agreement with DapurFilm on Widescreen Film Production*
 - 20) *Cooperation Agreement with Klook about online ticket sales*
 - 21) *Cooperation Agreement with GlobalTix on online ticket sales*
 - 22) *Cooperation Agreement Borrowing Funds Bhiva*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>23) Addendum pertama dengan PT Korina tentang penjualan tiket online</p> <p>24) PKS TWC – Keraton Jogja tentang Integrated Tourism Destination</p> <p>25) PKS TWC – Sam Poo Kong tentang Integrated Tourism Destination</p> <p>26) Addendum pertama dengan AP 1 tentang pengelolaan parkir</p> <p>27) Rapat dengan Setjen DPR RI terkait pembahasan Draft RUU BUMN</p> <p>28) Perijinan Pemanfaatan Air Tanah Sumur Manohara.</p> <p>29) Sentralisasi Perjanjian dari unit ke pusat.</p> <p>30) Koordinasi dengan Angkasapura I terkait perpanjangan TIC di YIA.</p> <p>31) Perjanjian dengan Himpunan Pariwisata Indonesia tentang guide.</p> <p>32) Perjanjian dengan J trust tentang ATM.</p> <p>33) Addendum Sarinah.</p> <p>34) Addendum teater dan pentas dengan koperasi teater.</p> <p>35) Perjanjian Kios Prambanan.</p> <p>36) Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang pengelolaan tiket secara online dalam rangka pelayanan terhadap wisatawan mancanegara.</p> <p>37) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.</p> <p>38) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA JAWA TENGAH tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.</p> <p>39) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan PT Java Connection tentang Penjualan tiket secara online atas destinasi wisata PT TWC.</p> <p>40) Addendum antara PT TWC dengan PT Dapur Film Production tentang Produksi Film Layar Lebar.</p> <p>41) Addendum Surat Perjanjian Pemberian Pekerjaan antara Unit Teater dan Pentas dengan Paguyuban Akur.</p> <p>42) Addendum Surat Perintah Kerja antara PT TWC dengan PT Mitra Sinergi Sumberdaya Tentang Jasa Konsultansi Penyelarasan Pengembangan Sistem SDM Di PT TWC.</p> <p>43) Surat Perintah Kerja atas nama Intan Puspita Sari.</p> <p>44) Surat Perintah Kerja atas nama Gmbuh Widya Laras.</p> <p>45) SPK dengan PT Hasta Karya Mandiri Borobudur tentang Surat Perjanjian Pendorongan Pekerjaan.</p> <p>46) Perjanjian Kerjasama dengan PT DapurFilm Production tentang Penunjukan Jasa Promosi dan Pemasaran Film "IBU".</p> <p>47) Perjanjian Kerjasama dengan Destinasi Asia Indonesia tentang Contrat Rate Prambanan-Ramayana Package TAUCK Group Series Tahun 2020.</p> | <p>23) <i>First addendum with PT Korina regarding online ticket sales</i></p> <p>24) <i>Cooperation Agreement TWC – Yogyakarta Palace on Integrated Tourism Destination</i></p> <p>25) <i>Cooperation Agreement TWC – Sam Poo Kong on Integrated Tourism Destination</i></p> <p>26) <i>First addendum with AP 1 on parking management</i></p> <p>27) <i>Meeting with the Secretariat General of the Indonesian House of Representatives regarding the discussion of the Draft State-Owned Enterprises Bill</i></p> <p>28) <i>Manohara Well Groundwater Utilization Permit.</i></p> <p>29) <i>Centralization Agreement from unit to canter.</i></p> <p>30) <i>Coordination with Angkasapura I regarding the extension of the TIC at YIA.</i></p> <p>31) <i>Agreement with the Indonesian Tourism Association regarding the guide.</i></p> <p>32) <i>Agreement with J trust regarding ATM.</i></p> <p>33) <i>Addendum Sarinah.</i></p> <p>34) <i>Addendum to theatre and performances with theatre cooperatives.</i></p> <p>35) <i>Prambanan Kiosk Agreement.</i></p> <p>36) <i>Second Addendum to the Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA DIY regarding online ticket management in the context of services for foreign tourists.</i></p> <p>37) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA DIY regarding online ticket purchase services and joint marketing for domestic and foreign tourists.</i></p> <p>38) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA CENTRAL JAVA regarding online ticket purchase services and joint marketing to domestic and foreign tourists.</i></p> <p>39) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and PT Java Connection regarding online ticket sales for PT TWC tourist destinations.</i></p> <p>40) <i>Addendum between PT TWC and PT Dapur Film Production regarding Widescreen Film Production.</i></p> <p>41) <i>Addendum to the Agreement on the Granting of Work between the Theatre and Performance Unit and the Akur Association.</i></p> <p>42) <i>Addendum to Work Order between PT TWC and PT Mitra Sinergi Sumberdaya regarding Consultancy Services for Alignment of HR System Development at PT TWC.</i></p> <p>43) <i>Work Order on behalf of Intan Puspita Sari.</i></p> <p>44) <i>Work Order on behalf of Gmbuh Widya Laras.</i></p> <p>45) <i>SPK with PT Hasta Karya Mandiri Borobudur regarding the Contract Agreement Letter.</i></p> <p>46) <i>Cooperation Agreement with PT DapurFilm Production regarding the Appointment of "IBU" Film Promotion and Marketing Services.</i></p> <p>47) <i>Cooperation Agreement with Destinasi Asia Indonesia regarding the Contract Rate of Prambanan-Ramayana Package TAUCK Group Series 2020.</i></p> |
|--|---|

- 48) Perjanjian Kerjasama dengan PT Suniba Mandiri tentang Pelaksanaan Pengelolaan Jasa Tenaga Kerja Unit Prambanan (Tenaga Keamanan).
- 49) Perjanjian Kerjasama dengan PT Suniba Mandiri tentang Pelaksanaan Pengelolaan Jasa Tenaga Kerja Unit Prambanan (Tenaga Kebersihan Pemeliharaan Taman & Rumah Tangga).
- 50) Perjanjian Kerjasama dengan PT Winarya Sarana Karya tentang Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 51) Perjanjian Kerjasama dengan PT Duta Amanah Insani tentang Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 52) Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana tentang Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Bidang Terkait.
- 53) Perjanjian Kerjasama Dengan PT Patra Jasa tentang Penyediaan Jasa Pengelolaan Hotel Operator.
- 54) Addendum Pertama atas Perjanjian Kerjasama dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication tentang Perjanjian Pemanfaatan Bersama Materi Promosi “Prambanan Jazz Festival”.
- 55) Addendum Pertama dengan PT asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan asuransi Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai TWC.
- 56) Addendum Pertama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Klaten Tentang Pengelolaan Jasa Keuangan Untuk Pegawai.
- 57) Addendum Pertama dengan PT Winarya Sarana Karya atas Perjanjian Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 58) Addendum Pertama dengan PT Duta Amanah Insani atas Perjanjian Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 59) Review Perjanjian Kerjasama Usaha Dengan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) tentang Pengembangan Inna Dibya Puri.
- 60) Review Perjanjian Pendahuluan dengan PT Menara Berkat Abadi.
- 61) Perjanjian Pinjam Pakai VW dengan Dinas pariwisata DIY.
- 62) SPK PKWT Unit Borobudur atas nama:
- Agus Nursalim
 - Sumadyono
 - RF Fuad Achid
 - Renggo Sucipto
 - Sriyanto
 - Tumidi
- 63) MoU with The Cultural Minister of Peru on Strengthen Community Education On The World Cultural Heritage Namely Borobudur Temple, Prambanan, And Ratu Boko of Indonesia And The Inca City of Machu Picchu As Part Of The Machu Picchu Historical Sanctuary Of Peru.
- 64) Pembuatan MoU dengan Bank BRI tentang Layanan Transaksi Perbankan Non-Tunai.
- 48) *Cooperation Agreement with PT Suniba Mandiri regarding the Implementation of Prambanan Unit Workforce Management (Security Force).*
- 49) *Cooperation Agreement with PT Suniba Mandiri regarding the Implementation of Prambanan Unit Manpower Management Services (Garden & Household Cleaning Workers).*
- 50) *Cooperation Agreement with PT Winarya Sarana Karya regarding Manage Service of Manpower Management.*
- 51) *Cooperation Agreement with PT Duta Amanah Insani regarding Manpower Management Services.*
- 52) *Cooperation Agreement with the Faculty of Psychology, Mercubuana University regarding Cooperation in the Fields of Education, Research and Community Service and Related Fields.*
- 53) *Cooperation Agreement with PT Patra Jasa regarding the Provision of Hotel Operator Management Services.*
- 54) *First Addendum to the Cooperation Agreement with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication regarding the Agreement on the Joint Use of Promotional Materials “Prambanan Jazz Festival”.*
- 55) *First Addendum with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of Old Age Insurance for TWC Employees.*
- 56) *First Addendum with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Klaten Branch Office Regarding Financial Services Management for Employees.*
- 57) *First Addendum with PT Winarya Sarana Karya on the Manpower Management Manage Service Agreement.*
- 58) *First Addendum with PT Duta Amanah Insani on the Manpower Management Manage Service Agreement.*
- 59) *Review of the Business Cooperation Agreement with PT Hotel Indonesia Natour (Persero) regarding the Development of Inna Dibya Puri.*
- 60) *Review of the Preliminary Agreement with PT Menara Berkat Abadi.*
- 61) *VW Borrow-Use Agreement with the DIY tourism office.*
- 62) *PKWT Work Agreement Borobudur Unit on behalf of:*
- *Agus Nursalim*
 - *Sumadyono*
 - *RF Fuad Achid*
 - *Renggo Sucipto*
 - *Sriyanto*
 - *Tumidi*
- 63) *MoU with The Cultural Minister of Peru on Strengthen Community Education on The World Cultural Heritage Namely Borobudur Temple, Prambanan, And Ratu Boko of Indonesia and The Inca City of Machu Picchu as Part of The Machu Picchu Historical Sanctuary of Peru.*
- 64) *Making an MoU with Bank BRI regarding Non-Cash Banking Transaction Services.*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>65) MoU antara PT TWC dengan Kementerian Kebudayaan Peru tentang Peningkatan Edukasi Masyarakat akan Warisan Budaya Dunia, terutama Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko di Indonesia dan Kota Inca di Machu Picchu sebagai bagian dari Cagar Budaya Bersejarah Machu Picchu.</p> <p>66) Pembuatan MoU dengan Bank Mandiri tentang Layanan Transaksi Perbankan Non-Tunai.</p> <p>67) Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI tentang Penerimaan Dana Tiket Wisatawan dan Penyediaan Jasa Perbankan lainnya.</p> <p>68) Perpanjangan PKS Country Representator Eka Voyages & SS-TOURISM.</p> <p>69) Perpanjangan Perjanjian PT TWC dengan BHIVA tentang Penjualan Tiket Wisnus Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Kraton Ratu Boko.</p> <p>70) Draft MoU dengan Melanie Soebono tentang Jasa Manajemen Pengelolaan Satwa.</p> <p>71) Draft MoU konsep tentang perancangan whitepaper tourguide Candi Borobudur.</p> <p>72) Perpanjangan Kontrak Penjualan Tiket secara Online oleh Tiket.com</p> <p>73) Perpanjangan Kontrak Penjualan Tiket secara Online oleh BUKALAPAK.</p> <p>74) Pembuatan Perjanjian 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas</p> <p>75) Addendum Pertama PKS Sewa Menyewa Ruang ATM dengan PT BANK JTRUST INDONESIA TBK</p> <p>76) Addendum Pertama tentang Pengelolaan Jasa Keuangan Untuk Pegawai dengan PT BNI Kantor Cabang Klaten</p> <p>77) Perjanjian Kerjasama dengan PT Patra Jasa tentang Pengelolaan Hotel Manohara.</p> <p>78) Surat Perjanjian Penyelesaian Pembayaran Hasil Rekonsiliasi Pendapatan Event 2020 antara TWC & RAJAWALI</p> <p>79) Surat Perjanjian Pinjam Meminjam antara TWC & Bhiva.</p> <p>80) Perjanjian Kerjasama Waktu Tertentu GM Hotel Manohara Gejayan an. Tomy Agung Kartika.</p> <p>81) Perjanjian Operator dengan Klook Travel.</p> <p>82) Kontrak Manajemen Hotel Manohara Yogyakarta.</p> <p>83) PKS Management Pengelolaan Restoran antara TWC dan PT Selera Rasa Indonesia (duck king).</p> <p>84) Perjanjian dengan Himpunan Pariwisata Indonesia tentang guide.</p> <p>85) Mou dengan Keraton tentang Penyediaan Jasa Sistem Tiket Elektronik Berikut Kerjasama Pemasaran & Penjualan Tiket Museum Keraton Yogyakarta.</p> <p>86) Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Audio Visual.</p> <p>87) Standing Instruction Jiwasraya.</p> <p>88) Perjanjian Kerjasama dengan Vendor TWC (SDM).</p> <p>89) Pendampingan Hukum kasus PT TWC Infosis.</p> | <p>65) <i>MoU between PT TWC and the Peruvian Ministry of Culture on Increasing Public Education on World Cultural Heritage, especially the Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temples in Indonesia and the Inca City in Machu Picchu as part of the Machu Picchu Historic Cultural Heritage.</i></p> <p>66) <i>Making an MoU with Bank Mandiri regarding Non-Cash Banking Transaction Services.</i></p> <p>67) <i>Cooperation Agreement with Bank BRI regarding Receipt of Tourist Ticket Funds and Provision of other Banking Services.</i></p> <p>68) <i>Extension of Cooperation Agreement for Country Representative Eka Voyages & SS-TOURISM.</i></p> <p>69) <i>Extension of the Agreement between PT TWC and BHIVA regarding the Sales of Domestic Tourist Tickets for the Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Temple Tourism Parks.</i></p> <p>70) <i>Draft MoU with Melanie Soebono on Animal Management Services.</i></p> <p>71) <i>Draft MoU on the concept of designing a whitepaper tour guide for Borobudur Temple.</i></p> <p>72) <i>Online Ticket Sales Contract Extension by Tiket.com</i></p> <p>73) <i>Extension of the Online Ticket Sales Contract by BUKALAPAK.</i></p> <p>74) <i>Agreement Making 5 Super Priority Tourism Destinations</i></p> <p>75) <i>First Addendum of Cooperation Agreement to Rent ATM Room with PT BANK JTRUST INDONESIA TBK</i></p> <p>76) <i>First Addendum on Financial Services Management for Employees with PT BNI Klaten Branch Office</i></p> <p>77) <i>Cooperation Agreement with PT Patra Jasa regarding Manohara Hotel Management.</i></p> <p>78) <i>Letter of Agreement for the Completion of Payment of the Results of the 2020 Event Revenue Reconciliation between TWC & RAJAWALI</i></p> <p>79) <i>Loan Agreement Letter between TWC & Bhiva.</i></p> <p>80) <i>Agreement for a certain period of time of GM Hotel Manohara Gejayan, Tommy Agung Kartika.</i></p> <p>81) <i>Operator Agreement with Klook Travel.</i></p> <p>82) <i>Manohara Yogyakarta Hotel Management Contract.</i></p> <p>83) <i>Cooperation Agreement Management Restaurant Management between TWC and PT Selera Rasa Indonesia (duck king).</i></p> <p>84) <i>Agreement with the Indonesian Tourism Association regarding the guide.</i></p> <p>85) <i>MoU with the Palace regarding the Provision of Electronic Ticketing System Services as well as Cooperation in Marketing & Sales of Tickets for the Yogyakarta Palace Museum.</i></p> <p>86) <i>Audio Visual Office Space Rental Agreement.</i></p> <p>87) <i>Jiwasraya's Standing Instructions.</i></p> <p>88) <i>Cooperation Agreement with TWC Vendors (HR).</i></p> <p>89) <i>Legal Assistance in the PT TWC Infosis case.</i></p> |
|---|---|

- 90) Mou PT TWC dengan Kagama Orchids terkait Pengelolaan acara Prambanan Orchids Show.
- 91) Pengambilan berkas tanah Deyangan di Notaris Slamet Supriyadi.
- 92) Koordinasi penawaran tanah mess Telogo di Notaris Yulia.
- 93) Pembuatan Kajian Penyelesaian Kewajiban Jaminan Hari Tua dan Asuransi Pegawai TWC dengan JIWASRAYA.
- 94) Pembuatan Kajian tentang ITMP-BTY.
- 95) Perjanjian dengan Kelurahan Boko Harjo tentang sewa tanah Ratu Boko
- 96) Pejanjian dengan Mabes AD tentang Penempatan personil TNI AD di perusahaan.
- 97) Pejanjian dengan Mabes AL tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan
- 98) Perjanjian dengan Sosro tentang penjualan minuman di Unit Borobudur
- 99) Perjanjian Penyediaan Layanan Payment Gateway oleh PT Aino Indonesia
- 100) Perancangan Kontrak Pengadaan Jasa Konsultansi Holding ITE
- 101) Perancangan MoU Pilot Package Holding Aviasi dan Pariwisata
- 102) Perjanjian Pengelolaan Restoran Manohara-Fook Yew
- 103) Perpanjangan Perjanjian Pengadaan Sistem E-Ticketing oleh AINO
- 104) Penandatanganan Kontrak Payung Pengadaan Barang dan Jasa Pelengkap Sistem E-Ticketing
- 105) Addendum Surat Perintah Kerja 6 Vendor Hotel Manohara
- 106) Addendum Surat Perintah Kerja Pembangunan Hotel Manohara (Resto dan Rooftop)
- 107) Perancangan Kontrak Alaric Digital Solution
- 108) Penandatanganan Kontrak Power Pro (PoS Hotel Manohara)
- 109) Perancangan Addendum Perpanjangan Jangka Waktu Pelunasan Utang PT Hotel Indonesia Natour untuk Renovasi Hotel Inna Garuda
- 110) Perpanjangan Kontrak Traveloka
- 111) Perjanjian Kerjasama antara Pemprov Jateng Dengan PT TWC Tentang Penyediaan Tanah Untuk Penataan Area Pedagang Dan Parkir Di Dusun Kujon Desa Borobudur
- 112) Kesepakatan Bersama antara Pemrov Jateng Dengan PT TWC Tentang Penyediaan Tanah Untk Penataan Area Pedagang dan Parkir Di Dusun Kujon Desa Borobudur
- 113) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.
- 90) *MoU of PT TWC with Kagama Orchids regarding the management of the Prambanan Orchids Show.*
- 91) *Deyangan land file retrieval at Notary Slamet Supriyadi.*
- 92) *Coordination of land offers for the Telogo mess at Notary Yulia.*
- 93) *Making a Study on Settlement of Old Age Security Obligations and TWC Employee Insurance with JIWASRAYA.*
- 94) *Making a Study on ITMP-BTY.*
- 95) *Agreement with Kelurahan Boko Harjo regarding the lease of Ratu Boko's land*
- 96) *Agreement with Army Headquarters regarding the placement of TNI AD personnel in the company.*
- 97) *Agreement with the Navy Headquarters regarding the Placement of Navy personnel in the company*
- 98) *Agreement with Sosro regarding the sale of beverages at the Borobudur Unit*
- 99) *Payment Gateway Service Provision Agreement by PT Aino Indonesia*
- 100) *ITE Holding Consultancy Services Procurement Contract Design*
- 101) *Design of the Aviation and Tourism Pilot Package Holding MoU*
- 102) *Manohara-Fook Yew Restaurant Management Agreement*
- 103) *E-Ticketing System Procurement Agreement Extension by AINO*
- 104) *Signing of the Umbrella Contract for the Procurement of Goods and Services Complementary to the E-Ticketing System*
- 105) *Addendum to Work Orders for 6 Manohara Hotel Vendors*
- 106) *Addendum to Manohara Hotel Development Work Order (Resto and Rooftop)*
- 107) *Alaric Digital Solution Contract Design*
- 108) *Power Pro Contract Signing (PoS Hotel Manohara)*
- 109) *Design of the Addendum for the Extension of the Debt Repayment Period of PT Hotel Indonesia Natour for the Renovation of the Inna Garuda Hotel*
- 110) *Traveloka Contract Extension*
- 111) *Cooperation Agreement between the Central Java Provincial Government and PT TWC Regarding the Provision of Land for Arrangement of Traders and Parking Areas in Kujon Hamlet, Borobudur Village*
- 112) *Joint Agreement between the Central Java Provincial Government and PT TWC regarding the Provision of Land for Arranging Traders and Parking Areas in Kujon Hamlet, Borobudur Village*
- 113) *Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA DIY regarding online ticket purchase services and joint marketing for domestic and foreign tourists.*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- | | |
|--|--|
| <p>114) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA JAWA TENGAH tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.</p> <p>115) Perjanjian kerjasama antara PT TWC dengan PT BHIVA tentang sewa menyewa gedung</p> <p>116) Addendum I Perjanjian Kerjasama antara T TWC dengan PT Asuransi Jasa Raharja Putera tentang Partisipasi Sponsorship Pada Event yang diselenggarakan oleh PT TWC</p> <p>117) Addendum I Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan PT Asuransi Jasa Raharja Putera Tentang Penutupan Asuransi Public Liability Pengunjung Objek TWC BPRB dan Unit teater dan pentas</p> <p>118) Perjanjian kerjasama antara PT TWC dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata Tentang Pengelollan Tenaga Harian untuk pelaksana pekerjaan di lingkungan PT TWC</p> <p>119) Perjanjian Kerjasama antara PT Grab Teknologi Indonesia dengan PT TWC Tentang Pemakaian Lokasi untuk grab service di candi Borobudur, Prambanan & ratu Boko</p> <p>120) Perubahan Kontrak Kedua SPK antara PT TWC dengan PT Cipta Graha Kanaka tentang Pembangunan Hotel Manohara Gejayan.</p> <p>121) Addendum pertama dengan PT Korina Prima Sinergi tentang penjualan tiket secara online</p> <p>122) PKS dengan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat tentang Integrated Tourism Destination Joglosemar</p> <p>123) PKS dengan PT Samudera Perkasa Kharisma (SAM POO KONG) tentang Integrated Tourism Destination Joglosemar</p> <p>124) PKS dengan BUMDES Borobudur tentang Pengelolaan Toilet Mushola Sebelah Utara Gedung Pelayanan Kesehatan Pengunjung</p> <p>125) PKS dengan Koperasi Pariwisata Catra Gemilang tentang Pengelolaan Toilet di Terminal Bus TWC B</p> <p>126) PKS dengan CV. Sintesa tentang Pengelolaan Toilet di Plaza Luar Main Gate TWC B</p> <p>127) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Lokasi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) BRI di TWC B</p> <p>128) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Lokasi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) MANDIRI di TWC B</p> <p>129) Addendum Pertama dengan PT. Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Parkir Di Kawasan TWC Borobudur</p> <p>130) Addendum Pertama dengan PT. Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Parkir Di Kawasan TWC Borobudur</p> <p>131) Perjanjian Kerahasiaan (NDA) dengan PT Shopee International Indonesia Pembuatan Surat Keputusan/ Instruksi Direksi.</p> | <p><i>114) Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA CENTRAL JAVA regarding online ticket purchase services and joint marketing to domestic and foreign tourists.</i></p> <p><i>115) Cooperation agreement between PT TWC and PT BHIVA regarding the lease of the building</i></p> <p><i>116) Addendum I Cooperation Agreement between T TWC and PT Asuransi Jasa Raharja Putera regarding Sponsorship Participation in Events organized by PT TWC</i></p> <p><i>117) Addendum I Cooperation Agreement between PT TWC and PT Asuransi Jasa Raharja Putera Regarding Public Liability Insurance Closure for Visitors to TWC BPRB Objects and Theater and Stage Units</i></p> <p><i>118) Cooperation agreement between PT TWC and the Taman Wisata Employee Cooperative Concerning the Management of Daily Workers for implementing work within PT TWC</i></p> <p><i>119) Cooperation Agreement between PT Grab Teknologi Indonesia and PT TWC Regarding Use of Locations for grab services at Borobudur, Prambanan & Ratu Boko temples</i></p> <p><i>120) Changes to the Second Work Agreement Contract between PT TWC and PT Cipta Graha Kanaka regarding the Manohara Gejayan Hotel Development.</i></p> <p><i>121) The first addendum with PT Korina Prima Sinergi regarding online ticket sales</i></p> <p><i>122) Cooperation agreement with Ngayogyakarta Hadiningrat Sultanate on Integrated Tourism Destination Joglosemar</i></p> <p><i>123) Cooperation agreement with PT Samudera Perkasa Kharisma (SAM POO KONG) on Integrated Tourism Destination Joglosemar</i></p> <p><i>124) Cooperation agreement with BUMDES Borobudur regarding the Management of the Toilet of the Mosque to the North of the Visitor Health Service Building</i></p> <p><i>125) Cooperation agreement with Catra Gemilang Tourism Cooperative on Toilet Management at TWC B . Bus Terminal</i></p> <p><i>126) Cooperation agreement with CV. Synthesis of Toilet Management at Plaza Luar Main Gate TWC B</i></p> <p><i>127) Rental Agreement Letter for BRI Automated Teller Machines (ATM) at TWC B</i></p> <p><i>128) Rental Agreement Letter for MANDIRI Automated Teller Machines (ATMs) at TWC B</i></p> <p><i>129) First Addendum with PT. Angkasa Pura Support regarding Parking Management in the Borobudur TWC Area</i></p> <p><i>130) First Addendum with PT. Angkasa Pura Support regarding Parking Management in the Borobudur TWC Area</i></p> <p><i>131) Confidentiality Agreement (NDA) with PT Shopee International Indonesia Making Decree/Instruction of the Board of Directors.</i></p> |
|--|--|

- | | |
|---|---|
| <p>132) PKS Pelaksanaan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan FK. Kedokteran, Kesehatan Masyarakat & Keperawatan UGM tentang dana bina lingkungan</p> <p>133) PKS Penjualan Produk digital Melalui Platform Shopee</p> <p>134) Addendum Kedua dengan PT Bank JTRUST Tbk tentang sewa ruang ATM</p> <p>135) Addendum Pertama dengan PT Tokopedia tentang penjualan tiket melalui situs TOKOPEDIA</p> <p>b. Pembuatan Surat Keputusan/Instruksi Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) SK Tentang Penetapan Logo Perusahaan 2) SK tentang E Office 3) SK tentang Penetapan Seragam Pegawai 4) SK tentang Penetapan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 5) SK Tentang Sanksi Bagi Pelanggar Protokol Covid-19 di lingkungan TWC 6) SK Tentang Pemberian Jasa Produksi Tahun Buku 2020 bagi Pegawai di lingkungan PT TWC 7) SK Tentang Pemberian Tantiem Tahun Buku 2020 kepada Dewan Komisaris dan Direksi 8) Instruksi Direksi Tentang Penunjukan Langsung Pembuatan Restoran Hotel Manohara 9) SE tentang Uji Rapid Test bagi Tamu Perusahaan. 10) SK Penetapan Pembagian Tugas Wewenang Direksi. 11) SK Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PT TWC BPRB dan unit kerja lainnya beserta fasilitas Pendukungnya 12) SK Penetapan Harga Tiket Khusus Masa Pandemic Covid19 13) SK Pengaturan Kembali Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PT TWC BPRB dan unit kerja lainnya beserta fasilitas Pendukungnya. 14) SK Intangible Aset. 15) SK Direksi Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di PT TWC. 16) SK Direksi Tentang SOP Peyerahan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni. 17) SK Direksi Tentang Penetapan Pedoman Zero Emisi, Zero Smoking, Zero Plastic dan Zero Waste Di Lingkungan PT TWC. 18) SK Direksi Tentang Penetapan Protokol Preventif Penyebaran Covid-19 Bagi Pegawai Di Lingkungan PT TWC. 19) SK Direksi Tentang Pengaturan Kembali Penetapan Protokol Preventif Penyebaran Covid-19 Bagi Pegawai Di Lingkungan PT TWC. 20) SK Direksi tentang Pembentukan Dan Pengangkatan Tim Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan. | <p>132) <i>Cooperation agreement Implementation of Community Service Cooperation with FK. Medicine, Public Health & Nursing UGM on environmental development funds</i></p> <p>133) <i>Cooperation agreement Digital Product Sales Through the Shopee Platform</i></p> <p>134) <i>Second Addendum with PT Bank JTRUST Tbk regarding ATM space rental</i></p> <p>135) <i>First Addendum with PT Tokopedia regarding ticket sales through the TOKOPEDIA site</i></p> <p>b. <i>Making Decree/Instruction of the Board of Directors:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Decree concerning the Determination of the Company Logo</i> 2) <i>Decree of E-Office</i> 3) <i>Decree on Determination of Employee Uniforms</i> 4) <i>Decree on Establishing Vision, Mission and Corporate Culture</i> 5) <i>Decree on Sanctions for Violators of the Covid-19 Protocol in the TWC Environment</i> 6) <i>Decree concerning the Provision of Production Services for the 2020 Financial Year for Employees within PT TWC</i> 7) <i>Decree concerning the Granting of Tantiem for the Financial Year 2020 to the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> 8) <i>Directors' Instructions Regarding Direct Appointment of Manohara Hotel Restaurant Manufacturing</i> 9) <i>Form Letter on Rapid Test for Company Guests.</i> 10) <i>Decree on the Determination of the Division of Duties of the Board of Directors.</i> 11) <i>Decree of the Temporary Closure of Operational Activities of PT TWC BPRB and other work units and their supporting facilities</i> 12) <i>Decree of Determination of Special Ticket Prices During the Covid-19 Pandemic</i> 13) <i>Decree of Re-arrangement of Temporary Closure of Operational Activities of PT TWC BPRB and other work units and their supporting facilities.</i> 14) <i>Decree of Intangible Assets.</i> 15) <i>Decree of the Board of Directors concerning the Establishment and Appointment of the Task Force for the Prevention of the Spread of COVID-19 at PT TWC.</i> 16) <i>Decree of the Board of Directors concerning the SOP for the Delivery of Uninhabitable Houses.</i> 17) <i>Decree of the Board of Directors concerning the Stipulation of Guidelines for Zero Emissions, Zero Smoking, Zero Plastic and Zero Waste in the PT TWC Environment.</i> 18) <i>Decree of the Board of Directors concerning the Determination of Preventive Protocols for the Spread of Covid-19 for Employees in PT TWC.</i> 19) <i>Decree of the Board of Directors concerning Re-stipulation of Preventive Protocols for the Spread of Covid-19 for Employees in PT TWC.</i> 20) <i>Decree of the Board of Directors regarding the Establishment and Appointment of the Company's Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation Team.</i> |
|---|---|

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- | | |
|--|--|
| <p>21) Instruksi Direksi tentang Penugasan Sebagai Tim Self Assesment GCG Tahun Buku 2020.</p> <p>22) Instruksi Direksi tentang Pengajuan Penggunaan Anggaran Perusahaan.</p> <p>23) Instruksi Direksi tentang Breakdown Kontrak Manajemen tahun 2020.</p> <p>24) SK Perubahan Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.31/Direksi/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Service Level Agreement Dokumen Enterprise Resource Planning.</p> <p>25) SK Tentang Pengaturan Kembali Penutupan Sementara Kegiatan Operasional Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Ratu Boko Beserta Unit Kerja Lainnya Dan Fasilitas Pendukungnya.</p> <p>26) SK tentang Tunjangan Hari Raya.</p> <p>27) SK tentang Pemberian Stimulus (PKBL).</p> <p>28) SK tentang RTLH (PKBL).</p> <p>29) SK tentang Pengaturan Jam Kerja Masa Pandemi Covid.</p> <p>30) SK tentang Talent Comitte.</p> <p>31) SK tentang Pembentukan Komite Pengembangan Dan Pembinaan Sumber Daya Manusia (KPP SDM)</p> <p>32) SE tentang Uji Coba Pembukaan Unit Borobudur & Manohara.</p> <p>33) SE tentang Uji Coba Pembukaan Unit Prambanan, Ratu Boko & Teater.</p> <p>34) SE tentang Pemberian Stimulus (PKBL).</p> <p>35) SK tentang protokol antispisai skenario the normal di lingkungan PT TWC Pada Masa Pandemi Covid-19.</p> <p>36) SK Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan antisipasi skenario the normal PT TWC.</p> <p>37) SK Tentang Penetapan Masterplan IT.</p> <p>38) SK tentang Penunjukan Penanggungjawab dan Tenaga Administrasi pada Aplikasi ITMS.</p> <p>39) SK Tentang Perubahan Pertama Pengaturan Pengadaan Barang dan Jasa.</p> <p>40) Instruksi Direksi Tentang Penunjukan Langsung Jasa Konsultansi 5 DPSP.</p> <p>41) SK Tentang Perubahan Ketiga Penetapan Tarif harga Produk Jasa PT TWC.</p> <p>42) SK Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Anak Perusahaan Bhiva.</p> <p>43) SK Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan PT TWC</p> <p>44) SK Tentang Pengaturan Sistem Kerja Pegawai Untuk Percepatan Penanganan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Kantor Perwakilan Jakarta PT TWC.</p> <p>45) SK tentang Percepatan</p> <p>46) SK Tentang Penyerahan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain</p> <p>47) SK tentang SOP Asset</p> | <p>21) <i>Instructions from the Board of Directors regarding Assignments as a GCG Self-Assessment Team for Fiscal Year 2020.</i></p> <p>22) <i>Instructions of the Board of Directors regarding the Proposal for the Use of the Company's Budget.</i></p> <p>23) <i>Instructions of the Board of Directors regarding the 2020 Management Contract Breakdown.</i></p> <p>24) <i>Decree of Amendment to the Attachment to the Decision Letter of the Board of Directors Number: SK.31/Direksi/2020 dated November 12, 2020 concerning Service Level Agreement for Enterprise Resource Planning Documents.</i></p> <p>25) <i>Decree concerning the Re-arrangement of the Temporary Closure of Operational Activities of the Borobudur Temple, Prambanan, Ratu Boko Tourism Parks and Other Work Units and Supporting Facilities.</i></p> <p>26) <i>Decree on the Holiday Allowance.</i></p> <p>27) <i>Decree on the Provision of Stimulus (PKBL).</i></p> <p>28) <i>Decree on RTLH (PKBL).</i></p> <p>29) <i>Decree on the Regulation of Working Hours During the Covid Pandemic.</i></p> <p>30) <i>Decree on the Talent Committee.</i></p> <p>31) <i>Decree on the Establishment of the Human Resources Development and Guidance Committee (KPP SDM)</i></p> <p>32) <i>Form Letter on the Trial of Opening of Borobudur & Manohara Units.</i></p> <p>33) <i>Form Letter on Trial Opening of Prambanan, Ratu Boko & Theatre Units.</i></p> <p>34) <i>Form Letter on the Provision of Stimulus (PKBL).</i></p> <p>35) <i>Decree regarding the normal scenario anticipation protocol in PT TWC during the Covid-19 Pandemic.</i></p> <p>36) <i>Decree concerning the Establishment and Appointment of the Task Force for the Prevention of the Spread of Covid-19 and anticipating the normal scenario of PT TWC.</i></p> <p>37) <i>Decree concerning the Determination of the IT Masterplan.</i></p> <p>38) <i>Decree on Appointment of Person in Charge and Administrative Personnel on ITMS Application.</i></p> <p>39) <i>Decree concerning the First Amendment to the Arrangements for the Procurement of Goods and Services.</i></p> <p>40) <i>Instructions of the Board of Directors regarding the Direct Appointment of Consulting Services 5 DPSP.</i></p> <p>41) <i>Decree concerning the Third Amendment to the Determination of Prices for PT TWC Services Products.</i></p> <p>42) <i>Decree concerning the Dismissal and Appointment of the Acting Director of the Bhiva Subsidiary.</i></p> <p>43) <i>Decree concerning Adjustment of Employee Work System in PT TWC</i></p> <p>44) <i>Decree concerning the Regulation of the Employee Work System to Accelerate the Handling of the Spread of Covid-19 in the PT TWC Jakarta Representative Office.</i></p> <p>45) <i>Decree on Acceleration</i></p> <p>46) <i>Decree concerning the Submission of Work to Other Companies</i></p> <p>47) <i>Decree on SOP Asset</i></p> |
|--|--|

- | | |
|---|--|
| <p>48) SK tentang SOP Pengadaan</p> <p>49) SK tentang Cash Card</p> <p>50) SK Tentang Penetapan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan PT TWC</p> <p>51) SK Tentang SOP Pengajuan dan Persetujuan Anggaran Investasi PT TWC</p> <p>52) Instruksi Tim Penyusunan Dana Talangan TWC</p> <p>53) SK Direksi tentang Perubahan Pengurus & Susunan Organisasi Perkumpulan Generasi Milenial</p> <p>54) SK Direksi tentang SOP Kunjungan Tamu Kenegaraan, Perusahaan dan Peliputan Media</p> <p>c. Pembuatan Surat Kuasa</p> <p>1) Surat kuasa GM Prambanan untuk perpanjangan kontrak sewa ruang ATM Banu UOB</p> <p>2) Surat Kuasa Bapak Susila untuk mengurus Ijin MIJA</p> <p>3) Surat Kuasa Bapak Susila untuk mengurus IMB</p> <p>4) Surat Kuasa kepada GM Unit Teater & Pentas</p> <p>5) Surat Kuasa Pak Mardijono & Pak Ratno Timur terkait Pengurusan Permohonan izin terkait Asanka Building</p> <p>6) Surat Kuasa penandatanganan akta notariil terkait pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Dari Dirut, Dir TI, Dir PP Ke Dir KSI</p> <p>7) Surat Kuasa kepada Warih Windiyoko untuk melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama contract rate Prambanan – Ramayana Package dengan TAUCK Group Series 2020.</p> <p>8) Surat Kuasa kepada I Gusti Putu Ngurah Sedana untuk melakukan penandatanganan perjanjian Sewa menyewa ATM di Lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur.</p> <p>9) Surat Kuasa kepada Wiharjanto untuk melakukan penandatanganan Perpanjangan perjanjian Kerjasama di Lingkungan Taman Wisata Ratu Boko.</p> <p>10) Surat Kuasa kepada ACHMAD FAUZI untuk melakukan Legalisir Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Kantor Pajak.& Legalisir Surat Keterangan Domisi di Kantor Kelurahan / Pejabat yang berwenang.(kantor perwakilan Jakarta).</p> <p>11) Surat Kuasa kepada ACHMAD MUCHLIS untuk menghadiri RUPS PT Sinergi Colomadu.</p> <p>12) Surat Kuasa Pegawai ke PT TWC Terkait Pengurusan Jiwasraya.</p> <p>13) Surat Kuasa Palwoto Ke Jamaludin mawardi terkait pengurusan proses pencairan bantuan hibah kementerian pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi nasional tahun 2020.</p> <p>14) Surat kuasa GM The Manohara pengurusan pendaftaran TV berlangganan</p> <p>15) Surat Kauasa Kepala Probis Royal Besarun untuk melakukan Perjanjian terkait dengan tenaga kerja SDM</p> | <p>48) <i>Decree on Procurement SOP</i></p> <p>49) <i>Decree of about Cash Card</i></p> <p>50) <i>Decree on Establishing the Vision, Mission and Corporate Culture of PT TWC</i></p> <p>51) <i>Decree on SOP for Submission and Approval of PT TWC's Investment Budget</i></p> <p>52) <i>Instructions for the TWC Bridging Fund Preparation Team</i></p> <p>53) <i>Decree of the Board of Directors regarding Changes in the Management & Organizational Structure of the Millennial Generation Association</i></p> <p>54) <i>Decree of the Board of Directors regarding SOPs for State, Company and Media Coverage Visits</i></p> <p>c. <i>Power of Attorney</i></p> <p>1) <i>Power of attorney from GM Prambanan for the extension of the lease contract for the Banu UOB ATM space</i></p> <p>2) <i>Mr. Susila's Power of Attorney to take care of the MIJA Permit</i></p> <p>3) <i>Mr. Susila's Power of Attorney to take care of the IMB</i></p> <p>4) <i>Power of Attorney to GM Theatre & Performance Unit</i></p> <p>5) <i>Power of attorney of Mr. Mardijono & Mr. Ratno Timur related to the Management of Permit Applications related to Asanka Building</i></p> <p>6) <i>Power of attorney for signing the notarial deed related to the dismissal and appointment of the Board of Commissioners from the Director, Director of IT, Dir PP to Dir KSI</i></p> <p>7) <i>Power of attorney to Warih Windiyoko to sign the Prambanan – Ramayana Package contract rate cooperation agreement with TAUCK Group Series 2020.</i></p> <p>8) <i>Power of attorney to I Gusti Putu Ngurah Sedana to sign an ATM rental agreement at the Borobudur Temple Tourism Park.</i></p> <p>9) <i>Power of attorney to Wiharjanto to sign the Extension of the Cooperation Agreement in the Ratu Boko Tourism Park.</i></p> <p>10) <i>Power of Attorney to ACHMAD FAUZI to legalize the Taxpayer Identification Number (NPWP) at the Tax Office.</i></p> <p>11) <i>Power of Attorney to ACHMAD MUCHLIS to attend the GMS of PT Sinergi Colomadu.</i></p> <p>12) <i>Employee Power of Attorney to PT TWC Regarding Jiwasraya Management.</i></p> <p>13) <i>Palwoto's Power of Attorney to Jamaludin Mawardi is related to managing the process of disbursing the ministry of tourism grant aid in the context of the 2020 national economic recovery.</i></p> <p>14) <i>Power of attorney from GM The Manohara to manage Pay TV registration</i></p> <p>15) <i>Letter of Authorization for the Head of Probis Royal Amount to make an agreement related to HR workforce</i></p> |
|---|--|

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>16) Surat Kuasa Kepada Konsultan untuk melakukan pengurusan pengujian proteksi kebakaran The Manohara</p> <p>17) Surat Kuasa Kepada Konsultan untuk melakukan pengurusan ijin pemakaian / Penguasaan Air Tanah (SIPA) sumur bor ke-1 The Manohara</p> <p>18) Surat Kuasa Kepada GM The Manohara untuk Melakukan Penandatanganan dokumen LS (Letter of Statement)</p> <p>19) Surat Kuasa Kepada GM Prambanan untuk melakukan Perpanjangan Kerjasam Sewa Ruang ATM Bank BRI & Bank MANDIRI</p> <p>20) Surat Kuasa Kepada Konsultan untuk melakukan pengurusan Izin Sertifikat Laik Fungsi (SLF) The Manohara</p> <p>21) Surat kuasa Plt. GM The Manohara pengurusan pendaftaran TV berlangganan</p> <p>22) Surat Kuasa Kepada Plt. GM The Manohara untuk Melakukan Penandatanganan dokumen LS (Letter of Statement)</p> <p>23) Surat Kuasa Kepada Konsultan untu melakukan Pengurusan Permohonan Pengesahan Site Plan The Manohara</p> <p>24) Surat Kuasa kepada Konsultan untuk Melakukan Pengurusan izin Hygiene Sanitasi Hotel</p> <p>25) Surat Kusa Kepada Manager IT The Manohara untuk melakukan pengurusan Izin Pita Frekuensi Radio The Manohara</p> <p>d. Pembuatan Surat Keluar</p> <p>1) Pembuatan Draft Surat tanggapan atas Renovasi Inna Dibyapuri.</p> <p>2) Surat Dibya Puri</p> <p>3) Surat Gerai Sarinah</p> <p>4) Surat Penundaan Sementara ASANKA</p> <p>5) Surat kepada PT SC perihal pergantian komisaris</p> <p>6) Surat pengunduran diri Bapak Edy Setijono sebagai Komisaris PT SC</p> <p>7) Surat Permohonan Izin Pemanfaatan Ruang Milik Jalan (bongkar trotoar)</p> <p>8) Surat Permohonan Izin Pemanfaatan Ruang Milik Jalan (bongkar saluran instalasi)</p> <p>9) Surat permohonan pemindahan tiang Telkom</p> <p>10) Surat Untuk Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Anggaran Event Music “Borobudur Symphony”.</p> <p>11) Surat untuk Direktur Utama PT Patra Jasa Perihal Permohonan Pengelolaan Hotel Manohara.</p> <p>12) Surat untuk Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta perihal Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>13) Surat untuk Notaris Perihal Permohonan Pengurusan Perubahan Anggaran Dasar.</p> <p>14) Surat untuk Kepala Staff Angkatan Laut perihal Permohonan PKS.</p> | <p>16) <i>Power of Attorney to the Consultant to carry out the management of fire protection testing The Manohara</i></p> <p>17) <i>Power of Attorney to the Consultant to arrange for a permit for the use / Control of Groundwater (SIPA) o f The Manohara’s 1st wellbore</i></p> <p>18) <i>Power of Attorney to GM The Manohara to Sign the LS Document (Letter of Statement)</i></p> <p>19) <i>Power of Attorney to GM Prambanan to extend the ATM space rental agreement between Bank BRI & Bank MANDIRI</i></p> <p>20) <i>Power of Attorney to the Consultant to arrange for The Manohara’s Certificate of Workworthiness License (SLF)</i></p> <p>21) <i>Power of attorney of Plt. GM The Manohara Pay TV registration management</i></p> <p>22) <i>Power of Attorney to Plt. GM The Manohara to Sign the LS (Letter of Statement) document</i></p> <p>23) <i>Power of Attorney to the Consultant to manage the Application for Approval of the Site Plan of The Manohara</i></p> <p>24) <i>Power of Attorney to Consultant to Manage Hotel Hygiene Sanitation permit</i></p> <p>25) <i>Letter of Attorney to IT Manager of The Manohara to manage The Manohara Radio Frequency Band License</i></p> <p>d. <i>Making Outgoing Letters</i></p> <p>1) <i>Drafting a response letter to Inna Dibyapuri’s Renovation.</i></p> <p>2) <i>Dibya Puri’s letter</i></p> <p>3) <i>Sarinah Outlet Letter</i></p> <p>4) <i>ASANKA Temporary Suspension Letter</i></p> <p>5) <i>Letter to PT SC regarding the change of commissioner</i></p> <p>6) <i>Mr. Edy Setijono’s resignation letter as Commissioner of PT SC</i></p> <p>7) <i>Letter of Application for License Land Use Right of Way (unloading pavement)</i></p> <p>8) <i>Application Letter for Utilization of Road-Owned Space (dismantling installation channel)</i></p> <p>9) <i>Application letter for moving Telkom poles</i></p> <p>10) <i>Letter to the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Regarding the Application for Approval to Increase the Budget for the “Borobudur Symphony” Music Event.</i></p> <p>11) <i>Letter to the President Director of PT Patra Jasa Regarding Application for Manohara Hotel Management.</i></p> <p>12) <i>Letter to the Governor of the Head of the Special Region of Yogyakarta regarding the Optimization of the Assets of the Special Region of Yogyakarta.</i></p> <p>13) <i>Letter to a Notary Regarding Application for Management of Amendment to the Articles of Association.</i></p> <p>14) <i>Letter to the Chief of Naval Staff regarding the PKS Application.</i></p> |
|---|---|

- 15) Surat Permohonan Pemasangan Daya Baru 11 KVA ke PT PLN APJ Yogyakarta.
 - 16) Surat Pengurusan Akta Perubahan Dewan Komisaris Bapak Riyatno di Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni.
 - 17) Surat Permintaan Appraisal Tanah Karimun Jawa kepada KJPP BEST.
 - 18) Surat Permintaan Appraisal Tanah Ratu Boko kepada KJPP BEST.
 - 19) Surat Respon atas surat menyurat TWC dengan HIN tentang skema kerjasama eks hotel Inna Dibyapuri Semarang.
 - 20) Surat kepada Persatuan Hindu Dharma Indonesia tentang Pembatasan Perayaan Hari Raya Nyepi 2020.
 - 21) Kata pengantar & surat pernyataan perizinan UKL UPL gedung ASANKA (melalui notaris).
 - 22) Surat untuk KENMENLU perihal Penganntar Mengadakan MoU.
 - 23) Surat untuk RAJAWALI perihal penundaan event music "Borobudur Symphony".
 - 24) Surat untuk Menteri Perhubungan cq. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kementerian Perhubungan Wil. X Perihal Pembahasan Dokumen Persetujuan ANDALALIN (melalui notaris).
 - 25) Surat untuk Direktur Utaama PT HIN perihal Permohonan Relaksasi Pembayaran Pelunasan Sisa Hutang PT HIN.
 - 26) Surat Pernyataan Kesanggupan Revisi ANDALALIN (melalui notaris).
 - 27) Surat Ke Partner TWC (Marketing).
 - 28) Pembuatan Draft Surat tanggapan atas Renovasi Inna Dibyapuri.
 - 29) Surat Penunjukan KJPP BEST (Penilaian Aset Karimun).
 - 30) Surat Penunjukan KJPP BEST (Penilaian tanah Bokoharjo)
 - 31) Surat Penunjukan Notaris Woro (Pengurusan akta pergantian Dekom). Surat Permohonan Izin Pemakaian / Pengusahaan Air Tanah Sumur Bor The Manohara kepada Dinas Penanaman Modal DIY
 - 32) Surat Penyampaian Dokume Limbah B3 The Manohara kepada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sleman
 - 33) Surat Permohonan Pengujian Proteksi Kebakaran kepada Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Sleman
 - 34) Surat Permohonan Pengesahan site Plan The Manohara kepada Kepala Dinas dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kab. Sleman
 - 35) Surat Permohonan Keterangan Hygiene Sanitasi Hotel
 - 36) Surat Permohonan Penerbitan Salinan Akta kepada Notaris Yulida Desmartini
- 15) *Application Letter for New 11 KVA Power Installation to PT PLN APJ Yogyakarta.*
 - 16) *Letter of Management of Deed of Change of Board of Commissioners Mr. Riyatno at Notary Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni.*
 - 17) *Letter of Request for Land Appraisal of Karimun Jawa to KJPP BEST.*
 - 18) *Request Letter for Land Appraisal Ratu Boko to KJPP BEST.*
 - 19) *Response letter to TWC's correspondence with HIN regarding the cooperation scheme of the former Inna Dibyapuri Semarang hotel.*
 - 20) *Letter to the Indonesian Hindu Dharma Association regarding Restrictions on the Celebration of Nyepi Day 2020.*
 - 21) *Foreword & statement letter for permitting UKL UPL ASANKA building (through a notary).*
 - 22) *Letter to the Ministry of Foreign Affairs regarding the Introduction to Holding the MoU.*
 - 23) *Letter to RAJAWALI regarding the postponement of the "Borobudur Symphony" music event.*
 - 24) *Letter to the Minister of Transportation c.q Head of Land Transportation Management Centre, Ministry of Transportation, Zone X Regarding the Discussion of the ANDALALIN Approval Document (through a notary).*
 - 25) *Letter to the Managing Director of PT HIN regarding the Application for Relaxation of Payments for Repayment of PT HIN's Debt.*
 - 26) *Statement of Ability to Revise ANDALALIN (through a notary).*
 - 27) *Letter to a TWC (Marketing) Partner.*
 - 28) *Drafting a response letter to Inna Dibyapuri's Renovation.*
 - 29) *Letter of Appointment KJPP BEST (Asset Assessment Karimun).*
 - 30) *Letter of Appointment for KJPP BEST (Bokoharjo Land Appraisal)*
 - 31) *Letter of Appointment of Notary Woro (Management of Deed of Change of Board of Commissioners). Application for Permit for Use/Concession of Groundwater from The Manohara Drilling Well to the DIY Investment Office*
 - 32) *Submission of The Manohara B3 Waste Document to the District Environmental Office Sleman*
 - 33) *Letter of Application for Fire Protection Testing to the Head of the District Civil Service Police Unit Sleman*
 - 34) *Letter of Application for Endorsement of The Manohara Plan site to the Head of the Integrated Licensing Service and Service of Sleman*
 - 35) *Application Letter for Hotel Sanitation Hygiene Statement*
 - 36) *Letter of Application for Issuance of Copies of Deeds to Notary Yulida Desmartini*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi*Supporting Organs Under The Board Of Directors*

- e. Pembuatan Berita Acara / Minute Of Meeting (MoM)
- 1) Berita Acara Pengakhiran Pekerjaan Co-Prodeser dengan Adhitya Yusma Perdana
 - 2) Berita Acara Pengakhiran Pekerjaan Produksi Film dengan DapurFilm dan Pembuatan Perjanjian Baru
 - 3) MoM zoom meeting dengan Adhitya Yusma terkait Film
 - 4) MoM dengan MK terkait pembangunan hotel Manohara Gejayan
 - 5) Risalah rapat external antara Bhiva – WiVi
 - 6) Perubahan Akta Bhiva (Bapak Ayunanto Sebagai Direktur)
 - 7) MoM Internal Koordinasi Terkait Pembangunan Borobudur Study Center (BSC) Dengan Balai Konservasi Borobudur dan Team Independent.
 - 8) MoM External Koordinasi Terkait Pengelolaan & Pengembangan Tanah Ratu Boko dengan Dinas Pariwisata DIY
 - 9) MoM External Koordinasi Kedua Terkait Pengelolaan & Pengembangan Tanah Ratu Boko dengan Dinas Pariwisata DIY & Badan Pengelola Keuangan dan aset DIY.
 - 10) MoM External dengan PT Jaya Bersama Indo Tbk/ Management The Duck King Terkait Tindak Lanjut Pembahasan Kerjasama Resto Operator Hotel Manohara Yogyakarta.
 - 11) MoM Internal dengan PT DapurFilm Production Terkait Report Progress Shooting
 - 12) Berita acara sosialisasi proyek asanka.
 - 13) MoM sidang ANDALALIN Asanka Building Melalui “Zoom Cloud Meeting”.
 - 14) MoM Report Progress Kerjasama Operator Hotel Manohara Gejayan.
 - 15) Berita Acara Sosialisasi Warga Proyek Hotel Manohara Gejayan.
 - 16) MoM Kebijakan Pasca Kerja PT TWC.
 - 17) Berita Acara Perubahan Kontrak antara PT TWC dengan PT Cipta Graha Kanaka tentang Pembangunan Hotel Manohara Gejayan.
 - 18) Berita Acara Penyerahan Pekerjaan Jasa Pembuatan Akta Pelepasan Hak (Asanka Building) dengan Notaris Lanny Ayu Yulianti
 - 19) Perubahan Anggaran Dasar Saham Dwi Warna Di Notaris Woro
 - 20) Pelaporan Triwuan IV Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui OSS

- e. *Making Minutes of Meeting (MoM)*
- 1) *Minutes of Termination of Co-Prodeser Work with Adhitya Yusma Perdana*
 - 2) *Minutes of Termination of Film Production Work with DapurFilm and New Testament Making*
 - 3) *MoM zoom meeting with Adhitya Yusma regarding Film*
 - 4) *MoM with the Constitutional Court regarding the construction of the Manohara Gejayan hotel*
 - 5) *Minutes of external meeting between Bhiva – WiVi*
 - 6) *Amendment of Deed of Bhiva (Mr. Ayunanto as Director)*
 - 7) *MoM Internal Coordination Related to the Construction of the Borobudur Study Centre (BSC) with the Borobudur Conservation Centre and an Independent Team.*
 - 8) *MoM External Coordination Related to the Management & Development of Ratu Boko Land with the DIY Tourism Office*
 - 9) *MoM External Second Coordination Related to the Management & Development of Ratu Boko Land with the DIY Tourism Office & the DIY Financial and Asset Management Agency.*
 - 10) *External MoM with PT Jaya Bersama Indo Tbk/ Management of The Duck King regarding Follow-up Discussions on Cooperation with Restaurant Operators at Manohara Hotel Yogyakarta.*
 - 11) *Internal MoM with PT DapurFilm Production Regarding Report Progress Shooting*
 - 12) *Minutes of the socialization of the asanka project.*
 - 13) *MOM of the ANDALALIN Asanka Building session through the “Zoom Cloud Meeting”.*
 - 14) *MoM Report Progress of Hotel Operator Cooperation Manohara Gejayan.*
 - 15) *News of the Socialization of Residents of the Manohara Gejayan Hotel Project.*
 - 16) *PT TWC Post Employment Policy MoM.*
 - 17) *Minutes of Contract Change between PT TWC and PT Cipta Graha Kanaka regarding the Manohara Gejayan Hotel Development.*
 - 18) *Minutes of the Handover of Work for the Deed of Release of Rights (Asanka Building) with Notary Lanny Ayu Yulianti*
 - 19) *Amendment to the Articles of Association of Dwi Warna Shares at Notary Woro*
 - 20) *Reporting Quarter IV Investment Coordinating Board through OSS*

RENUMERASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menerima remunerasi sebagaimana Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yaitu sesuai dengan golongan masa kerja. Sekretaris Perusahaan mendapatkan tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

RENUMERATION OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary receives the same remuneration as employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which is in accordance with the class of work period. The Corporate Secretary receives a position allowance and performance allowance according to the applicable regulations at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2019

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi, yaitu Workshop Psak 71,72,73 & Pembuatan Laporan Manajemen pada tanggal 28 Februari 2020.

TRAINING PROGRAM THAT THE COMPANY SECRETARY HAS BEEN FOLLOWED IN 2019

To improve competence, the Corporate Secretary during 2020 has attended training, workshops, in accordance with assignments from the Board of Directors, namely the PSAK 71,72,73 Workshop & Management Report Preparation on February 28, 2020.

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada tahun 2011, 2012, dan 2013 Perusahaan menunjuk KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan. KAP Drs. Chaeroni diberikan amanat oleh Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun 2014 dan KAP Rama Wendra pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan. Tahun 2017, 2018, dan 2019, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Pieter, Uways & Rekan. Pada tahun 2020, Perusahaan mempercayakan audit laporan keuangan kepada Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

The independent oversight function of the Company's financial aspects is carried out by carrying out an external audit conducted by a Public Accounting Firm (KAP). In 2011, 2012, and 2013 the Company appointed KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Partners. KAP Drs. Chaeroni was given a mandate by the Company to audit the Company's Financial Statements in 2014 and KAP Rama Wendra in 2015. In 2016, the Company entrusted the audit of the Financial Statements to KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners. In 2017, 2018, and 2019, the Company entrusted the audit of the Financial Statements to KAP Pieter, Uways & Partners. In 2020, the Company entrusted the audit of financial statements to Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

NAMA, KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KONTRAK, DAN TAHUN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

NAME, PUBLIC ACCOUNTING OFFICE, CONTRACT, AND YEAR OF PUBLIC ACCOUNTANT THAT AUDITING ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 YEARS

TABEL OF AKUNTAN PUBLIK SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Table Of Public Accountant For The Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Kontrak Contract	Partner Pelaksana Implementing Partner
2016	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan <i>KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners</i>	Rp226.391.000,00	Sriyadi, MM., CA., BKP
2017	KAP Pieter, Uways & Rekan. <i>KAP Pieter, Uways & Partners.</i>	Rp291.500.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA
2018	KAP Pieter, Uways & Rekan. <i>KAP Pieter, Uways & Partners.</i>	Rp315.000.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA
2019	KAP Pieter, Uways & Rekan. <i>KAP Pieter, Uways & Partners.</i>	Rp 345.000.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) <i>KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia)</i>	Rp 425.000.000,00	Endang Pramuwati

NILAI FEE AUDIT PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Besarnya fee untuk jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir adalah senilai Rp 425.000.000,00 yang terdiri dari Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU BERAKHIR

Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan tidak memberikan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

AUDIT FEE VALUE IN THE LAST FISCAL YEAR

The amount of the fee for the types of services provided by public accountants in the last financial year is Rp 425.000.000,00 which consists of Financial Statement Audit Services for Fiscal Year 2020.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS APART FROM AUDIT SERVICES FOR ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE FISCAL YEAR ENDED

Public Accounting Firm Pieter, Uways & Partners does not provide other services other than Audit Services for Financial Statements for the Financial Year 2020 to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Dengan Visi dan Misi untuk menjadi pemimpin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengadopsi teknologi dan sistem manajemen modern untuk senantiasa meningkatkan daya saing Perusahaan. Salah satu unsur penting dalam manajemen modern adalah pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan.

Pengelolaan manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perusahaan yang meliputi bidang pariwisata sebagai bidang usaha utama serta 5 (lima) bidang pendukung yaitu bidang keuangan, SDM, IT serta bidang lainnya.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengelola risiko yang mungkin terjadi di Perusahaan dengan dasar Surat Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

With the Vision and Mission to become a leader, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adopts modern technology and management systems to continuously improve the Company's competitiveness. One of the important elements in modern management is risk management. Risk management assists decision making by considering uncertainty and its impact on the achievement of the Company's strategic objectives.

In carrying out its business activities, the Company realizes that risk is an integral part of each of its operational activities and can affect the business results and performance of the Company.

Risk management is carried out with a systematic, structured and integrated approach to anticipate an uncertainty or loss that may occur in the management of the Company which includes tourism as the main business sector and 5 (five) supporting areas, namely finance, HR, IT and other fields.

The Company is committed to continuing to manage risks that may occur in the Company based on the Decree of the Board of Directors Number SK.49/DIREKSI/2019 concerning Risk Management.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional. Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan.

Selain ISO 31000:2009, pengelolaan risiko di Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang direvisi dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

Ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menerapkan kebijakan Risiko, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.
2. Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnisnya.
3. Semua risiko Perusahaan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perusahaan.
4. Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.
5. Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh Karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan *Stakeholder*.

COMPANY IMPLEMENTED RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors establishes a Risk Management Policy as a reference in achieving the Company's Long-Term Goals and a Risk Management Manual as a form of commitment to the implementation of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support the certainty of achieving the Company's Long-Term Goals, as well as to provide a framework for implementing risk management systematically, and scalable according to international requirements. Risk Management Policies and Risk Management Manuals within the Company use ISO 31000:2009 as a reference.

In addition to ISO 31000:2009, risk management in the Company also refers to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was revised by Regulation State Minister for State-Owned Enterprises No. PER 09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of the Board of Directors Number SK.49/DIREKSI/2019 concerning Risk Management.

The signing of the Risk Management Policy by all Directors demonstrates the commitment, seriousness and concern of the Board of Directors to the importance of risk management in survival and securing the Company's goals.

The risk management policies of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

1. *In order to implement the Risk policy, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*
2. *Risk must be understood as all events that may occur in the Company's business processes in achieving its business goals.*
3. *All Company risks must be managed optimally by utilizing Company resources so that they remain within the Company's Risk Tolerance limits.*
4. *The Board of Directors, all employees and business partners of the Company have a role in risk management in accordance with their respective responsibilities.*
5. *Improving the risk management system continuously according to the latest conditions and encouraging all employees to always develop and maintain a risk-aware culture in order to maintain Company values and stakeholder trust.*

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

SKEMA KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

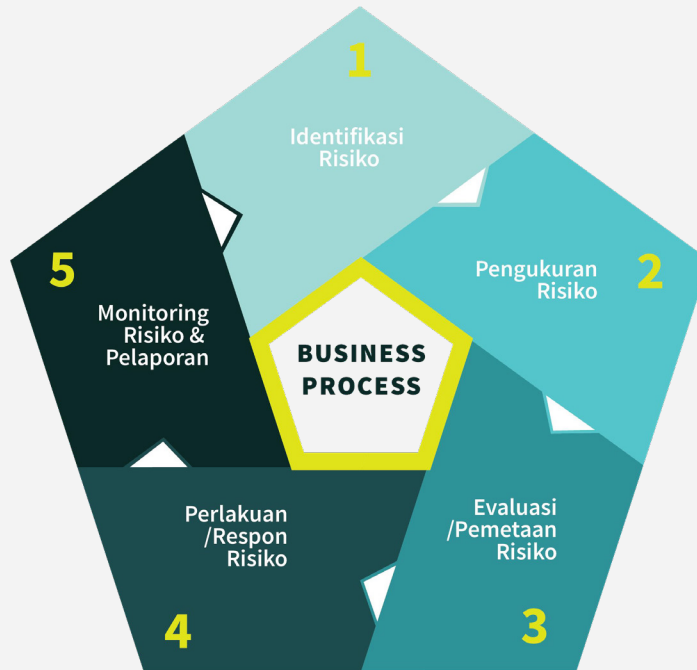
RISK MANAGEMENT FRAMEWORK SCHEME

Secara umum, proses Manajemen Risiko meliputi:

In general, the Risk Management process includes:

SKEMA KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Scheme Of Risk Management Framework



TABEL PROSES MANAJEMEN RISIKO

Table Of Risk Management Process

No.	Tahap	Output	Output
1.	Identifikasi Risiko	a. Daftar Risiko (Risk Register) b. Jenis-jenis Risiko (sesuai daftar risiko)	a. Risk Register (Risk Register) b. Types of Risk (according to the list of risks)
2.	Pengukuran Risiko	a. Kemungkinan Risikol likelihood b. Dampak Risiko/ Impact c. Level Risiko (1-5)	a. Likelihood Risk likelihood b. Impact Risk/ Impact c. Risk Level (1-5)
3.	Evaluasi/ Pemetaan Risiko	a. Profil Risiko (status risiko & peta risiko) b. Prioritas penanganan risiko	a. Risk Profile (risk status & risk map) b. Priority for risk management
4.	Respon Risiko	a. Pengendalian awal (existing control) penanganan risiko b. Keputusan cara mitigasi (rencana pengendalian) tiap risiko (misal: perbaikan bisnis proses, penyediaan SOP, Peningkatan kapabilitas SDM, dll)	a. Initial control (existing control) risk management b. Decisions on how to mitigate (control plans) for each risk (eg: business process improvement, provision of SOPs, improvement of HR capabilities, etc.)
5.	Monitoring & Riview	a. Pendokumentasian dokumen mitigasi Risiko b. Efektifitas pengendalian risiko c. Respon Perusahaan d. Penyesuaian terhadap toleransi risiko, anggaran dan target usaha	a. Documentation of Risk mitigation documents b. Effectiveness of risk control c. Company Response d. Adjustment to risk tolerance, budget and business targets

Proses utama pada Manajemen Risiko antara lain: (1) Penetapan definisi/konteks, (2) Penilaian risiko (pengukuran dan analisis, penentuan peringkat risiko), (3) Penanganan risiko (pengendalian/mitigasi dan tindakan (action plan), dan (4) Pelaporan (monitoring risiko).

The main processes in Risk Management include: (1) Determining the definition/context, (2) Risk assessment (measurement and analysis, risk rating), (3) Risk handling (control/mitigation and action plan), and (4) Reporting (risk monitoring).

TUJUAN DAN MANFAAT PENGENDALIAN RISIKO

Tujuan Manajemen Risiko adalah mengenali seberapa besar risiko yang dihadapi di masing-masing proses bisnis/pekerjaan dan mekanisme pengendaliannya.

Manfaat Manajemen Risiko:

- a. Membantu pencapaian Visi, Misi dan tujuan/sasaran Perusahaan
- b. Mendukung penerapan GCG
- c. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan risiko
- d. Meningkatkan pemahaman bagaimana melakukan respon risiko
- e. Mengurangi kerugian Perusahaan yang tidak dapat dikendalikan
- f. Mendukung rencana/peluang bisnis yang dapat identifikasinya risikonya
- g. Menyediakan informasi yang lebih akurat perihal risiko di masing-masing proses bisnis/pekerjaan kepada Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi
4. Risk Owner (Kepala Biro/Satuan/Divisi/ Cabang/Unit).
5. Risk Officer (sebagai fasilitator dalam pelaksanaan assessment).
6. Risk Assessor (yang melakukan assessment di setiap unit kerja).

PENETAPAN DEFINISI/KONTEKS

Penetapan definisi/konteks manajemen risiko bertujuan untuk memberikan gambaran umum terlebih dahulu kepada Perusahaan c.q Risk Owner terhadap Visi, Misi, Sasaran/ tujuan Perusahaan, stakeholders yang berkepentingan, dan keberagaman kriteria risiko.

Penetapan konteks manajemen risiko erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dikelola risikonya dengan lingkungan perusahaan (eksternal & internal), proses manajemen risiko, dan ukuran atau kriteria risiko yang hendak dijadikan standar.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF RISK CONTROL

The purpose of Risk Management is to identify how much risk is faced in each business/work process and its control mechanism.

Risk Management Benefits:

- a. *Helping the achievement of the Company's Vision, Mission and goals/targets*
- b. *Support the implementation of GCG*
- c. *Increase knowledge about risk management*
- d. *Improve understanding of how to respond to risk*
- e. *Reducing uncontrollable Company losses*
- f. *Support business plans/opportunities with which the risks can be identified*
- g. *Provide more accurate information regarding risks in each business process/work to the Company.*

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE STRUCTURE

The Risk Management Governance Structure at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:

1. *Board of Commissioners.*
2. *Directors.*
3. *Risk Management and Investment Committee*
4. *Risk Owner (Head of Bureau/Unit/Division/Branch/Unit).*
5. *Risk Officer (as a facilitator in the implementation of the assessment).*
6. *Risk Assessor (who conducts assessment in each work unit).*

DEFINITION/CONTEXT SETTING

Determination of the definition/context of risk management aims to provide an overview in advance to the Company c.q the Risk Owner of the Vision, Mission, Targets/objectives of the Company, interested stakeholders, and the diversity of risk criteria.

Determining the context of risk management is closely related to issues to be managed with the company's environment (external & internal), risk management processes, and the size or criteria of risk that will be standardized.

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

1. Menetapkan risk owner/risk officer

Asisten Manajer (Asman) setiap seksi di masing-masing unit/Kantor Pusat ditetapkan risk owner atas bisnis proses/pekerjaannya. Asman ditetapkan sekaligus sebagai Risk Officer (apabila identifikasi risiko pada GM/Ka. Satker selaku Risk Owner).

Risk Officer bertugas melakukan profiling/identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi dan monitoring/pelaporan setiap tahun dalam bentuk Risk Register. Risk Register ini akan ditindaklanjuti dengan evaluasi dari Divisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola setiap 6 (enam) bulan sekali.

2. Menetapkan Kategori Risiko

Kategori Risiko diperlukan untuk menjamin agar proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dilakukan secara komprehensif. Penentuan kategori risiko berdasarkan pada penyebab risiko.

Kategori Risiko meliputi:

1. Assign Risk Owner/Risk Officer

Assistant Manager (Asman) for each section in each unit/Head Office is assigned a risk owner for the business process/work. Asman is appointed as a Risk Officer at the same time (if the risk identification is with the GM/Head of Working Unit as the Risk Owner).

The Risk Officer is tasked with conducting risk profiling/identification, risk assessment, mitigation and monitoring/reporting every year in the form of a Risk Register. This Risk Register will be followed up with an evaluation from the Risk Management and Governance Division every 6 (six) months.

2. Assign Risk Category

Risk Category is needed to ensure that the risk identification, analysis, and evaluation process is carried out comprehensively. Determination of risk categories based on the causes of risk.

Risk categories include:

Kategori Risiko	Definisi	Definition	Risk Category
Risiko Kebijakan	Risiko yang berkaitan adanya penetapan kebijakan eksternal Perusahaan yang berdampak terhadap proses bisnis / pekerjaan contoh : amanat sinergi antar BUMN/ Anak Perusahaan BUMN	Risks related to the determination of the Company's external policies that have an impact on business processes / work, for example: the mandate of synergy between SOE/SOE Subsidiaries	Policy Risk
Risiko Kepatuhan/ Compliance	Risiko yang berkaitan tidak dijalkannya atau tidak dipatuhinya aturan/kctentuan hukum positif (Peraturan Perundang-Undangan)	Risks related to non-execution or non-compliance with positive legal rules/stipulations (Laws and Regulations)	Compliance Risk/ Compliance
Risiko Fraud	Risiko yang berkaitan adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak internal yang merugikan keuangan Perusahaan.	Risks related to intentional fraud by internal parties that are detrimental to the Company's finances.	Fraud Risk
Risiko Keuangan	Risiko yang berkaitan dengan keuangan. Jenis risiko keuangan meliputi risiko nilai tukar, suku bunga, likuiditas	Risks related to finance. Types of financial risk include exchange rate, interest rate, liquidity risk	Financial Risk
Risiko Reputasi	Risiko yang berkaitan adanya penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.	Risks related to a decrease in the level of trust of the Company's stakeholders stemming from negative perceptions of the Company.	Reputational Risk
Risiko operasional	Risiko yang berkaitan dengan terganggunya/ tidak berfungsinya proses bisnis Perusahaan (Operasional/Non Operasional)	Risks related to disruption/non-functioning of the Company's business processes (Operational/Non-Operational)	Operational Risk
Risiko Bisnis/Strategis	Risiko yang berkaitan dengan hambatan/ tantangan bagi Perusahaan untuk menuju Visi, Misi Strategisnya (RJPP/S.A.L/transformasi Perusahaan)	Risks related to obstacles/challenges for the Company to achieve its Vision, Strategic Mission (RJPP/SAL/Company transformation)	Business/Strategic Risk
Risiko SDM	Risiko yang berkaitan dengan manusia.	Risks related to humans.	HR Risk

3. Menetapkan Kriteria Risiko

Kriteria Risiko disusun pada awal penetapan manajemen risiko dan ditinjau ulang secara berkala (sesuai kebutuhan), serta disesuaikan dengan perubahan kondisi Perusahaan.

Kriteria Risiko mencakup Kriteria Kemungkinan Risiko dan Kriteria Dampak Risiko, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kriteria kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*)

Level	Kriteria Kemungkinan		Likelihood Criteria		Level
	Presentase Kemungkinan Terjadinya Risiko	Jumlah Frekuensi Kemungkinan Terjadinya Risiko	Number of Frequency Possible Risk Occurrence	Percentage of Possible Risk Occurrence	
Jarang terjadi (1)	$\leq 5\% \times \leq 10\%$	jarang : < 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun	rarely: < 2 times to 5 times in 1 year	$5\% \times 10\%$	Rarely happening (1)
Sering terjadi (2)	$11\% < x \leq 50\%$	sering : 6 s.d. 12 kali dalam 1 tahun	often: 6 to 12 times in 1 year	$11\% < x 50\%$	Often occurs (2)
Sangat sering (3)	$X > 50\%$	Sangat sering : > 12 kali dalam 1 tahun	Very often: > 12 times in 1 year	$X > 50\%$	Very often (3)

2) Kriteria Dampak (*impact*)

Kriteria Dampak Risiko dapat diklasifikasi dalam beberapa area dampak sesuai dengan jenis kejadian risiko yang mungkin terjadi.

a) Dampak Finansial

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Kerugian dari < 1% - 3% dari target pendapatan	Operational activities of the working unit/unit are stopped/disturbed < 1 day	1 (low)
2 (sedang)	Kerugian dari 4% - 7% dari target pendapatan	Operational activities of the working unit/unit are stopped/disturbed 1 - 2 days	2 (currently)
3 (tinggi)	Kerugian dari 8% - 10% dari target pendapatan	Operational activities of the working unit/unit are stopped/disturbed for 3 - 4 days or more	3 (tall)

b) Dampak Operasional (secara umum)

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu < 1 hari	Operational activities of the working unit/unit are stopped/disturbed < 1 day	1 (low)
2 (sedang)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 1 - 2 hari	Operational activities of the working unit/unit are stopped/disturbed 1 - 2 days	2 (currently)
3 (tinggi)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 3 - 4 hari /lebih	Operational activities of the working unit/unit are stopped/disturbed for 3 - 4 days or more	3 (tall)

3. Setting Risk Criteria

Risk Criteria are prepared at the beginning of risk management determination and reviewed periodically (as needed), and adjusted to changes in the Company's conditions.

Risk Criteria include Risk Possibility Criteria and Risk Impact Criteria, with the following provisions:

1) Criteria for the possibility of a risk (*likelihood*)

2) Impact Criteria (*impact*)

Risk Impact Criteria can be classified into several impact areas according to the types of risk events that may occur.

a) Financial Impact

b) Operational Impact (in general)

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

c) Dampak Operasional (e-ticketing)

c) Operational Impact (e-ticketing)

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu < 5 detik	Disrupted of visitor flow/facilities < 5 seconds	1 (low)
2 (sedang)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 6 - 8 detik	Disruption of visitor flow/facilities 6 - 8 seconds	2 (currently)
3 (tinggi)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 9 - 13 detik	Disruption of visitor flow/facilities 9 - 13 seconds	3 (tall)

d) Dampak Reputasi

d) Reputation Impact

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Potensi timbul opini negative terhadap Perusahaan (setingkat RT/RW/Desa dan tidak viral di media sosial, cetak)	Potential for negative opinions to arise against the Company (at RT/RW/Village level and not viral on social media, print)	1 (low)
2 (sedang)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Kabupaten/Kecamatan dan tidak viral di media sosial, cetak)	The potential for negative opinions to arise against the company (at Regency/District level and not viral on social media, print)	2 (currently)
3 (tinggi)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Provinsi/Nasional/Internasional/viral di media sosial, cetak)	The potential for negative opinions to arise against the company (provincial/national/international/viral on social media, print)	3 (tall)

e) Dampak Strategis

e) Strategic Impact

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP < 5%	Potential level of non-achievement of RKAP < 5%	1 (low)
2 (sedang)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 6% - 10%	Potential level of non-achievement of RKAP 6% - 10%	2 (currently)
3 (tinggi)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 11% - 15%	Potential level of non-achievement of RKAP 11% - 15%	3 (tall)

f) Dampak Manusia (SDM)

f) Human Impact (HR)

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Potensi terdapat cedera ringan, yang dapat diatasi dengan pertolongan pertama (tidak kehilangan hari kerja)	Potential for minor injuries, which can be treated with first aid (no loss of workdays)	1 (low)
2 (sedang)	Potensi terdapat cedera ringan dan kehilangan waktu kerja 1 - 14 hari kerja	Potential for minor injuries and loss of work time 1 - 14 working days	2 (currently)
3 (tinggi)	Potensi tidak bisa bekerja kembali lebih dari 14 hari kerja/terdapat cacat permanen/kematian	Potential for not being able to return to work for more than 14 working days/permanent disability/death	3 (tall)

g) Dampak Hukum/Legal

g) Legal/Legal Impact

Level	Kategori	Category	Level
1 (rendah)	Timbulnya respon negatif (pencemaran nama baik Perusahaan) / perkara hukum (tidak sampai ke tingkat pengadilan)	The emergence of a negative response (defamation of the Company) / legal cases (not to the court level)	1 (low)
2 (sedang)	Timbulnya respon negatif / perkara hukum sampai ke tingkat pengadilan	The emergence of a negative response / legal cases to the court level	2 (currently)
3 (tinggi)	Timbulnya perkara hukum dan menghentikan aktifitas Perusahaan	The emergence of legal cases and stop the activities of the Company	3 (tall)

PENILAIAN RISIKO

Proses selanjutnya adalah penilaian risiko yang meliputi :

- 1) Identifikasi risiko
Bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran organisasi. Dalam identifikasi risiko meliputi:
 - a) Uraian terhadap Peristiwa Risiko (risk event) dan uraian terhadap Objective/Tujuan
Penentuan peristiwa risiko oleh Risk Owner untuk selanjutnya ditetapkan tujuan/objective dari proses bisnis. Setelah itu menentukan jenis kelompok risikonya.
 - b) Mencari penyebab dan sumber risiko
Berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi, dilakukan identifikasi akar masalah yang menyebabkannya. Pemahaman mengenai akar masalah akan membantu menemukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani risiko. Setelah ditentukan penyebab, penyebab tersebut bersumber dari internal/ eksternal perusahaan.
 - c) Menentukan kerugian dan menilai skor dampak dan kemungkinan
Berdasarkan risiko, dilakukan identifikasi akibat/potensi kerugian yang mungkin terjadi ditentukan akibat serta potensi kerugian dari risiko tersebut.
- 2) Pengukuran Risiko
Berdasarkan risiko-risiko yang telah teridentifikasi, dapat dilakukan pengukuran risiko untuk melihat tingkatan risiko. Proses pengukuran risiko berupa analisis risiko bertujuan untuk menganalisis kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi, yang kemudian hasil pengukuran dituangkan dalam ukuran tingkatan risiko dan pada peta risiko.
Tahapan analisis risiko meliputi :
 - a) Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan (existing control)
 - i. Sistem pengendalian internal meliputi aturan internal Perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kerawanan atau level risiko. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi level kemungkinan terjadinya risiko atau level dampak.
 - ii. Sistem pengendalian internal dapat berupa Standard Operating Procedure (SOP), pengawasan melekat, reviu berjenjang, regulasi, dan pemantauan rutin yang dilaksanakan terkait Risiko tersebut.

RISK ASSESSMENT

The next process is a risk assessment which includes:

- 1) Risk Identification
Aims to identify risks that can affect the achievement of organizational goals. The risk identification includes:
 - a) *Description of Risk Events and description of Objectives
Determination of risk events by the Risk Owner to further determine the objective objectives of the business process. After that determine the type of risk group.*
 - b) *Finding causes and sources of risk
Based on the identified risks, the root cause of the problem is identified. Understanding the root cause will help find actions that can be taken to address the risk. After determining the cause, the cause is sourced from the company's internal/external sources.*
 - c) *Determining losses and assessing impact and likelihood scores
Based on the risk, the consequences/potential losses that may occur are identified and the consequences and potential losses from these risks are identified.*
- 2) Risk Measurement
*Based on the identified risks, risk measurements can be carried out to see the level of risk.
The risk measurement process in the form of risk analysis aims to analyse the possibility and impact of the identified risks, which then the results of the measurements are poured into the size of the risk level and on the risk map.*
The stages of risk analysis include:
 - a) *Inventory of the internal control system that has been implemented (existing control)*
 - i. *The internal control system includes the Company's internal rules that can reduce the level of vulnerability or level of risk. An effective internal control system can reduce the level of possibility of risk occurrence or level of impact.*
 - ii. *The internal control system can be in the form of Standard Operating Procedures (SOP), inherent supervision, tiered reviews, regulations, and routine monitoring carried out related to these risks.*

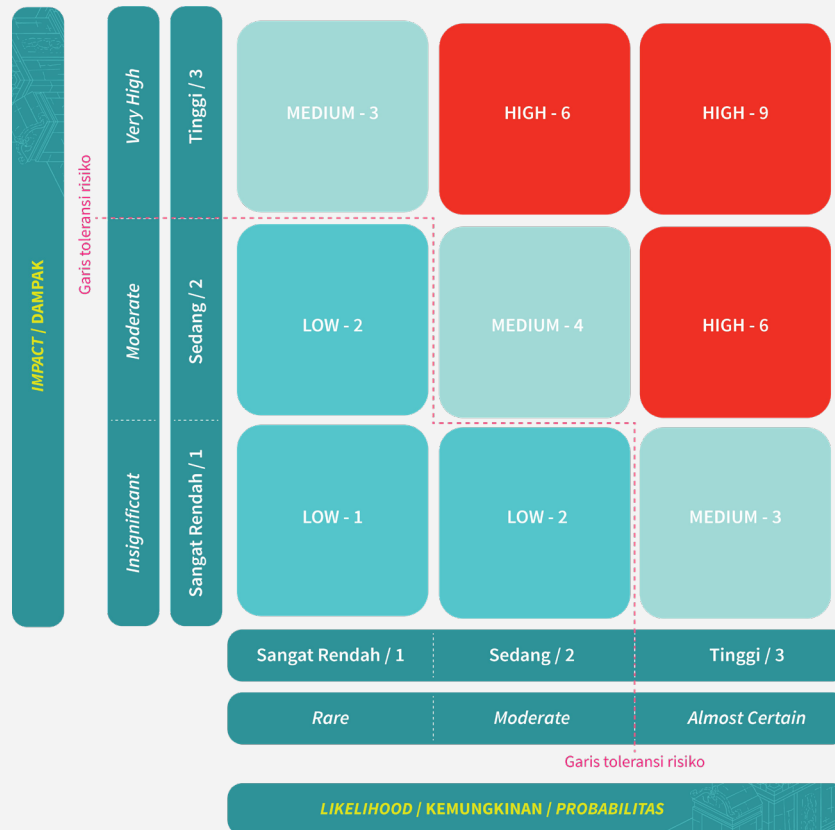
Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

- | | |
|--|--|
| <p>b) Mengestimasi level kemungkinan risiko/ likelihood
Level kemungkinan risiko dilakukan dengan mengukur peluang terjadinya risiko (asumsi dalam satu tahun) setelah mempertimbangkan system pengendalian internal yang dilaksanakan dan berbagai faktor atau isu terkait risiko tersebut.</p> <p>c) Mengestimasi level dampak risiko/ impact
Level dampak risiko dilakukan dengan mengukur dampak yang disebabkan atas risiko terjadi (asumsi dalam satu tahun) setelah mempertimbangkan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dan berbagai faktor atau isu terkait Risiko tersebut.</p> <p>d) Evaluasi Risiko
Evaluasi risiko ditujukan untuk membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai dasar penerapan penanganan risiko.</p> | <p>b) <i>Estimating the level of possible risk/likelihood</i>
<i>The level of possible risk is carried out by measuring the probability of a risk occurring (assuming within one year) after considering the internal control system implemented and various factors or issues related to the risk.</i></p> <p>c) <i>Estimating the level of risk/impact</i>
<i>The level of risk impact is carried out by measuring the impact caused by the risk occurring (assuming one year) after considering the internal control system implemented and various factors or issues related to the risk.</i></p> <p>d) <i>Risk Evaluation</i>
<i>Risk evaluation is intended to compare the results of risk analysis with predetermined risk criteria to be used as the basis for implementing risk management.</i></p> |
|--|--|

Tahapan evaluasi risiko meliputi:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Menyusun prioritas risiko berdasarkan besaran risiko dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Besaran Risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi. ii. Apabila terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran risiko yang sama maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan urutan area dampak dari yang tertinggi hingga terendah sesuai kriteria dampak. iii. Apabila masih terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran dan area dampak yang sama, maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan urutan kategori risiko yang tertinggi hingga terendah sesuai kategori risiko. iv. Apabila masih terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran, area dampak, dan kategori yang sama maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan judgement pemilik risiko. <p>b. Menyusun Peta Risiko/ risk map
Peta Risiko merupakan gambaran kondisi risiko yang mendeskripsikan posisi seluruh Risiko dalam sebuah chart berupa suatu diagram kartesius. Peta Risiko dapat disusun per Risiko atau per Kategori Risiko.</p> | <p><i>The stages of risk evaluation include:</i></p> <p>a. <i>Prepare risk priorities based on the amount of risk with the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>The highest risk magnitude gets the highest priority.</i> ii. <i>If there is more than one risk that has the same amount of risk, the risk priority is determined based on the order of the impact area from the highest to the lowest according to the impact criteria.</i> iii. <i>If there is still more than one risk that has the same magnitude and area of impact, then the risk priority is determined based on the order of the highest to lowest risk categories according to the risk category.</i> iv. <i>If there is still more than one risk that has the same magnitude, area of impact, and category, the risk priority is determined based on the judgment of the risk owner.</i> <p>b. <i>Compile A Risk Map</i>
<i>Risk Map is a description of risk conditions that describe the position of all Risks on a chart in the form of a Cartesian diagram. The Risk Map can be compiled per Risk or per Risk Category.</i></p> |
|---|---|

GRAFIK PETA RESIKO*Graph Of Risk Map***PENANGANAN RISIKO**

Proses ketiga dalam proses manajemen risiko adalah penanganan risiko yang berupa perencanaan atas mitigasi risiko-risiko untuk mendapatkan alternatif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Beberapa alternatif penanganan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk:

- 1) menghindari risiko (avoid)
- 2) memitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan & dampak (reduce)
- 3) mentransfer risiko kepada pihak ketiga (share)
- 4) menerima risiko (accept)

Berdasarkan opsi penanganan risiko yang telah dipilih, disusun rencana aksi penanganan risiko. Rencana aksi penanganan risiko terdiri atas rencana aksi penanganan risiko dengan membuat Tabel Monitoring/ Monitoring Schedule.

RISK HANDLING

The third process in the risk management process is risk management in the form of planning for risk mitigation to obtain alternative solutions so that risk management can be implemented effectively and efficiently.

- 1) avoid risk (avoid)
- 2) mitigate risks to reduce likelihood & impact (reduce)
- 3) transfer the risk to a third party (share)
- 4) accept the risk

Based on the risk management options that have been selected, a risk management action plan is prepared. The risk management action plan consists of a risk management action plan by making a Monitoring/Monitoring Schedule Table.

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

PELAPORAN

Profil Risiko adalah suatu bentuk pelaporan risiko atas hasil pelaksanaan proses asesmen risiko, yang memberikan gambaran informasi secara menyeluruh mengenai risiko yang dihadapi dan melekat pada aktifitas perusahaan. Isi dari pelaporan ;

- 1) Peta Risiko
- 2) Laporan risiko signifikan/prioritas utama
- 3) Laporan pelaksanaan dan proses mitigasi
- 4) Perubahan tingkat eksposur risiko
- 5) Laporan adanya risiko-risiko baru
- 6) Laporan kekurangan atau kelemahan system pengendalian internal (jika ada)
- 7) Laporan temuan kelemahan pada tiap proses manajemen risiko (jika ada)

Pada akhirnya, keempat proses tersebut disertai dengan 3 (tiga) proses pendukung lainnya yaitu:

1. Komunikasi dan konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko, dan menjadikan setiap kegiatan mencapai sasarannya dengan tepat.
2. Monitoring dan review yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko. Proses Monitoring dan Review dilaksanakan melalui evaluasi dan pemeriksaan terhadap proses bisnis yang berjalan, serta dengan audit manajemen risiko.
3. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja perusahaan, sehingga setiap individu dalam perusahaan memahami atas kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko. Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SERTA EVALUASI ATAS PELAKSANAAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Secara garis besar, risiko yang akan dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

Dampak Covid-19 yang berkelanjutan sulit untuk diprediksi berakhirnya dan berpengaruh pada pilar bisnis perusahaan. Perilaku konsumen, yaitu wisatawan, dan masyarakat yang kurang kondusif seperti vandalisme, premanisme, perusakan taman pada saat event, pengunjung yang tidak membeli tiket, dll. Pesaing pada Destinasi Heritage Nasional dan Internasional. Ancaman pada keamanan seperti demonstrasi & terorisme, serta bencana alam seperti kekeringan, gempa, erupsi gunung berapi & angin puting beliung. Kebijakan dan regulasi dari pihak yang berwenang sehingga membatasi usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan komersialisasi aset.

REPORTING

Risk Profile is a form of risk reporting on the results of the implementation of the risk assessment process, which provides a comprehensive picture of information regarding the risks faced and inherent in the company's activities. Contents of the report;

- 1) Risk Map
- 2) Reports of significant/top priority risks
- 3) Implementation report and mitigation process
- 4) Changes in the level of risk exposure
- 5) Reports of new risks
- 6) Report of deficiencies or weaknesses of the internal control system (if any)
- 7) Reports on finding weaknesses in each risk management process (if any)

In the end, the four processes are accompanied by 3 (three) other supporting processes, namely:

1. *Communication and consultation, to ensure the availability of adequate support from each risk management activity, and to make each activity achieve its targets appropriately.*
2. *Monitoring and review aimed at ensuring that the implementation of risk management goes according to plan and as a basis for making periodic improvements to the risk management process. The Monitoring and Review process is carried out through evaluation and examination of ongoing business processes, as well as risk management audits.*
3. *Communication to management and company work units, so that every individual in the company understands risk awareness, risk culture, risk maturity. This communication process is carried out as an effort to measure the readiness of the organization in overcoming risks and to evaluate the implementation of risk management.*

THE RISK FACING THE COMPANY AND THE EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

In general, the risks that will be faced by the company are as follows:

The ongoing impact of Covid-19 is difficult to predict and has an effect on the company's business pillars. Consumer behaviour, namely tourists and people who are not conducive, such as vandalism, thuggery, destruction of parks during events, visitors who do not buy tickets, etc. Competitors on National and International Heritage Destinations. Threats to security such as demonstrations & terrorism, as well as natural disasters such as droughts, earthquakes, volcanic eruptions & hurricanes. Policies and regulations from the competent authorities thus limiting the business related to the development and commercialization of assets.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Melalui Keputusan Direksi No. SK.41/DIREKSI/2018 dan SK.38/DEKOM.TWC/2018 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), ditetapkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Posisi Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

The implementation of the internal control system carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) refers to Article 26 of the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Through the Decree of the Board of Directors No. SK.41/DIREKSI/2018 and SK.38/DEKOM.TWC/2018 concerning Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), stipulated the implementation of the Internal Control System (SPI) which is an integral process in the actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees to provide adequate assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets and compliance with laws and regulations.

The position of Internal Audit is directly under the President Director, so that Internal Audit can evaluate the effectiveness of the implementation of internal control and provide suggestions for improvement to the President Director.

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Prosedur Perencanaan Penugasan Audit

Prosedur Surat Perintah Audit	Menyiapkan Surat Perintah Audit	<i>Preparing Audit Warrant</i>	<i>Audit Warrant Procedure</i>
	Me-review Surat Perintah Audit	<i>Reviewing Warrant Audit</i>	
	Menandatangani Surat Perintah Audit	<i>Signing the Audit Order</i>	
	Mendistribusikan Surat Perintah Audit	<i>Distributing Audit Orders</i>	
Review Analitis Memorandum	Mendapatkan data dan informasi awal	<i>Get initial data and information</i>	<i>Analytical Review Memorandum</i>
	Melakukan review analitis	<i>Doing analytical review</i>	
	Mengidentifikasi adanya penyimpangan/ketidakwajaran dan risiko-risiko tambahan	<i>Identify any irregularities/irregularities and additional risks</i>	
Audit Planning	<i>Audit planning Memorandum dan Control Matrix</i>	<i>Audit planning Memorandum and Control Matrix</i>	
	Menyusun <i>Audit planning Memorandum</i>	<i>Prepare Audit planning Memorandum</i>	<i>Audit Planning</i>
	Merevisi <i>Audit planning Memorandum</i>	<i>Revising the Audit planning Memorandum</i>	
	Memperbaharui <i>Audit planning Memorandum</i>	<i>Update the Audit planning Memorandum</i>	
	Mendiskusikan Perubahan <i>Audit planning Memorandum</i>	<i>Discuss Changes in the Audit planning Memorandum</i>	
	Menyetujui Perubahan Audit	<i>Approve Audit Changes</i>	
Melaksanakan Penugasan	<i>Carrying out Assignments</i>		

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) INTERNAL CONTROL SYSTEM

Audit Assignment Planning Procedure

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Control Matrix	Menyusun <i>Control Matrix</i>	<i>Constructing a Control Matrix</i>	<i>Control Matrix</i>
	Me-review <i>Control Matrix</i>	<i>Reviewing Control Matrix</i>	
	Merevisi <i>Control Matrix</i>	<i>Revising the Control Matrix</i>	
	Memperbaharui <i>Control Matrix</i>	<i>Updating Control Matrix</i>	
	Mendiskusikan perubahan <i>Control Matrix</i>	<i>Discuss changes to Control Matrix</i>	
	Menyetujui perubahan <i>Control Matrix</i>	<i>Approve Control Matrix changes</i>	
	Melaksanakan perubahan	<i>Implement changes</i>	
	Entrance Meeting	Menyiapkan Agenda <i>Entrance Meeting</i>	<i>Preparing the Entrance Meeting Agenda</i>
Me-review Agenda <i>Entrance Meeting</i>		<i>Reviewing Agenda Entrance Meeting</i>	
Merivisi agenda <i>Entrance Meeting</i>		<i>Revise the Entrance Meeting agenda</i>	
Melakukan <i>Entrance Meeting</i>		<i>Conducting Entrance Meeting</i>	
Membuat Notulen dan daftar hadir <i>Entrance Meeting</i>		<i>Make Minutes and Attendance Entrance Meeting</i>	
Memperbaharui Audit Planning Memorandum dan <i>Entrance Meeting</i>		<i>Update the Audit Planning Memorandum and Entrance Meeting</i>	
Melaksanakan penugasan		<i>Carry out assignments</i>	

PROSEDUR PELAKSANAAN PENUGASAN AUDIT

1. Melakukan wawancara, observasi, *review* analisis dan pengujian kontrol.
2. Mendokumentasikan prosedur audit yang telah dilakukan, hasil dan kesimpulan audit.
3. Me-*review* kertas kerja pemeriksaan.
4. Merevisi kertas kerja pemeriksaan. Merevisi kertas kerja pemeriksaan Mengkomunikasikan temuan audit
5. Mengkomunikasikan temuan audit.
6. Menyusun ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
7. Me-*review* ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
8. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
9. Mendistribusikan ringkasan temuan dan rekomendasi audit sebelum *exit meeting*.
10. Melakukan *exit meeting*.
11. Menyusun notulen *exit meeting*.
12. Merevisi notulen *exit meeting*.
13. Menyetujui notulen *exit meeting*.
14. Mendistribusikan notulen *exit meeting*.
15. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
16. Menambahkan informasi mengenai *action plant plans* yang telah disetujui *auditee*.
17. Me-*review* ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
18. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
19. Menyetujui ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
20. Menyusun LHP.

AUDIT ASSIGNMENT PROCEDURE

1. *Conduct interviews, observations, review analyses and test controls.*
2. *Document the audit procedures that have been carried out, the results and conclusions of the audit.*
3. *Reviewing paper checks.*
4. *Revise audit work papers. Revise audit working papers Communicate audit findings*
5. *Communicating audit findings.*
6. *Compile a summary of audit findings and recommendations.*
7. *Reviewing summary of audit findings and recommendations.*
8. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
9. *Distribute a summary of audit findings and recommendations prior to the exit meeting.*
10. *Conduct exit meetings.*
11. *Prepare minutes of exit meeting.*
12. *Revise the minutes of the exit meeting.*
13. *Approve the minutes of the exit meeting.*
14. *Distribute exit meeting minutes.*
15. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
16. *Adding information about the action plant plans that have been approved by the auditee.*
17. *Reviewing summary of audit findings and recommendations.*
18. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
19. *Approved the summary of audit findings and recommendations.*
20. *Compile LHP.*

METODOLOGI PENGAMBILAN SAMPEL AUDIT

1. Menentukan periode sampel.
2. Menentukan tujuan pengujian dan bukti audit yang dibutuhkan.
3. Mengidentifikasi populasi.
4. Melakukan statifikasi pada populasi.
5. Menentukan jumlah sampel.
6. Menentukan metode pengambilan sampel.
7. Me-review rencana sampel.
8. Melakukan revisi pada rencana sampel.
9. Mengeksekusi rencana pengambilan sampel.

AUDIT SAMPLING METHODOLOGY

1. Determine the sample period.
2. Determine the test objectives and required audit evidence.
3. Identify the population.
4. Perform population stats.
5. Determine the number of samples.
6. Determine the sampling method.
7. Reviewing sample plan.
8. Make revisions to the sample plan.
9. Execute the sampling plan.

PROSEDUR PRIORITAS AUDIT DAN PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN

PRIORITY AUDIT PROCEDURES AND ANNUAL SUPERVISION WORK PROGRAM

TABEL PROSEDUR PRIORITAS AUDIT DAN PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN

Table Of Priority Audit Procedures And Annual Supervision Work Program

Prosedur Prioritas Audit	Mengidentifikasi perkiraan <i>man-days</i> yang dibutuhkan	<i>Identify the required man-days estimates</i>	<i>Audit Priority Procedure</i>
	Memutuskan kriteria prioritas audit	<i>Deciding on audit priority criteria</i>	
	Menganalisa dan memberikan rating kepada obyek audit	<i>Analyse and provide ratings to audit objects</i>	
	Me-review rating dan menentukan prioritas audit	<i>Me-review rating and determines audit priorities</i>	
	Melakukan revisi prioritas audit	<i>Revise audit priorities</i>	
	Finalisasi prioritas audit	<i>Finalization of audit priorities</i>	
Program Kerja Pengawasan Tahunan	Melakukan analisis <i>man-days</i>	<i>Perform man-days analysis</i>	<i>Annual Supervisory Work Program</i>
	Menyusun draft PKPT	<i>Drafting PKPT</i>	
	Mendapatkan persetujuan PKPT	<i>Get PKPT approval</i>	
	Me-revisi draft apabila ada komentar atau masukan	<i>Revising of the draft if there are any comments or feedback</i>	
	Menyetujui PKPT	<i>Approving PKPT</i>	
Review Triwulan Program Kerja Pengawasan Tahunan	Melakukan <i>review</i> triwulanan atas PKPT bersama Komite Audit	<i>Conduct a quarterly review of PKPT with the Audit Committee</i>	<i>Quarterly Review of Annual Supervisory Work Program</i>
	Melakukan revisi apabila terdapat hal yang perlu direvisi dikonsultasikan dengan Direktur Utama dan Komite Audit	<i>Make revisions if there are things that need to be revised in consultation with the President Director and the Audit Committee</i>	
	Meminta persetujuan Direktur Utama dan Komite Audit	<i>Request approval from the President Director and the Audit Committee</i>	
	Melakukan penyesuaian apabila terdapat masukan atau komentar dari <i>Auditee</i> maupun <i>Stakeholder</i>	<i>Make adjustments if there are inputs or comments from the Auditee or Stakeholders</i>	
	Menyetujui revisi PKPT atas hasil revisi bersama Komite Audit dan/atau atas permintaan Direktur Utama	<i>Approved the revision of the PKPT based on the results of the revision with the Audit Committee and/or at the request of the President Director</i>	

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

SOSIALISASI PEMAHAMAN KERANGKA SPI

Sejalan dengan kerangka Pengendalian Internal yang telah dimiliki oleh Perusahaan, Internal Audit Unit juga terus melakukan sosialisasi tentang pemahaman prinsip-prinsip Pengendalian Internal berbasis COSO tersebut kepada Unit Kerja di lingkungan Perusahaan di seluruh level Jabatan melalui program pelatihan dan workshop. Selain itu, SPI melakukan sosialisasi kepada seluruh departemen setiap *entry meeting*.

Tujuan Sosialisasi SPI dan rencana ke depannya antara lain:

- Kesamaan pemahaman mengenai tujuan dan komponen dalam SPI.
- Perusahaan dapat memastikan bahwa SPI telah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM CAKUPANNYA TERHADAP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL DAN KESesuaIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan mengadopsi konsep *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission* yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)
5. Pemantauan Pengendalian Intern (*Monitoring*)

Terkait dengan cakupan dalam *internal control framework*, maka kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan kondisi di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dari Sisi Kegiatan Administrasi dan Keuangan
 - a. Berdasarkan audit yang dilakukan pada umumnya Perusahaan telah melakukan kegiatan administrasi keuangan dengan tertib dan baik. Perusahaan telah melakukan pengendalian pengamanan terhadap aset dan pengelolaan pendapatan dan biaya dengan baik seperti:
 - b. Pengamanan terhadap uang kas telah dilakukan secara rutin dengan dilakukan kas *opname* dan dibuat berita acara pemeriksaannya. Berkenaan dengan pengamanan uang kas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melakukan inspeksi mendadak (*sidak*) terhadap uang kas di Kantor Pusat, Kantor Unit maupun di Loket Penjualan tidak ditemukan adanya penyimpangan.

SOCIALIZATION OF UNDERSTANDING THE SPI FRAMEWORK

In line with the Company's Internal Control framework, the Internal Audit Unit also continues to disseminate information about the understanding of the COSO-based Internal Control principles to Work Units within the Company at all levels through training programs and workshops. In addition, SPI conducts socialization to all departments at every entry meeting.

The objectives of the SPI socialization and future plans include:

- *Shared understanding of the objectives and components of the SPI.*
- *The company can ensure that the SPI has been understood and implemented by all personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN ITS SCOPE OF FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND THE COMPATIBILITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

The Internal Control System in the Company adopts the concept of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission which consists of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. *Environmental Control (Control Environment)*
2. *Risk Assessment (Risk Assessment)*
3. *Activity Control (Control Activities)*
4. *Information and Communication (Information & Communication)*
5. *Internal Control Monitoring (Monitoring)*

Regarding the scope of the internal control framework, the suitability between the internal control system and conditions in the field is as follows:

1. *From the Side of Administrative and Financial Activities*
 - a. *Based on the audits conducted in general, the Company has carried out financial administration activities in an orderly and good manner. The Company has carried out a good control over the security of assets and the management of revenues and expenses, such as:*
 - b. *Security of cash has been carried out routinely by carrying out cash opname and making an inspection report. With regard to cash security, the Internal Control Unit (SPI) has carried out unannounced inspections (*sidak*) of cash at the Head Office, Unit Offices and at the Sales Counter, no irregularities were found.*



- | | |
|---|---|
| <p>c. Pengamanan aset tetap Perusahaan telah dilakukan dengan membuat daftar aset tetap dan penyusutannya secara rinci sesuai pedoman akuntansi serta perpajakan.</p> <p>d. Pengamanan terhadap persediaan barang berupa persediaan tiket, persediaan obat telah dilakukan <i>Stock Opname</i> dan tidak terdapat kesalahan yang signifikan.</p> <p>e. Pengelolaan pendapatan dan biaya diatur berdasarkan RKAP dan dibuat anggaran pelaksanaan dengan target masing-masing Unit dan Satuan Kerja. Implementasi dilakukan dengan <i>monitoring</i> realisasi anggaran setiap bulan melalui rapat Ekspose Keuangan sehingga dapat terpantau kinerja bulan tersebut.</p> <p>f. Divisi Keuangan Kantor Pusat maupun Kantor Unit telah melakukan rekonsiliasi saldo bank dengan saldo buku Perusahaan setiap bulan secara rutin dan benar. Dalam hal <i>e-ticketing</i> juga telah dilakukan rekonsiliasi saldo bank dengan BRI sehingga penerimaan pendapatan berjalan dengan lancar.</p> <p>g. Sistem <i>e-ticketing</i> sudah berjalan dengan lancar namun untuk laporan (<i>reporting</i>) masih belum sempurna, yaitu laporan penyediaan <i>back end</i> dan aplikasi <i>front end</i>.</p> <p>h. Penyediaan dan manajemen aplikasi <i>e-commerce</i> belum tersedia</p> <p>i. Akses masuk melalui Ramayana menggunakan <i>handled/mobile reader</i> belum tersedia.</p> | <p>c. <i>The Company's fixed assets have been safeguarded by making a detailed list of fixed assets and their depreciation according to accounting and taxation guidelines.</i></p> <p>d. <i>Security of the inventory of goods in the form of ticket inventory, drug inventory has been carried out by Stock Taking and there are no significant errors.</i></p> <p>e. <i>Management of revenue and costs is regulated based on the RKAP and an implementation budget is made with targets for each Unit and Work Unit. Implementation is carried out by monitoring the realization of the budget every month through Financial Exposure meetings so that the performance of the month can be monitored.</i></p> <p>f. <i>The Finance Division of the Head Office and Unit Offices has reconciled bank balances with the Company's book balances on a regular and correct basis every month. In terms of e-ticketing, bank balance reconciliations with BRI have also been carried out so that revenue receipts run smoothly.</i></p> <p>g. <i>The e-ticketing system has been running smoothly but the reporting is still not perfect, namely reports on the provision of back end and front-end applications.</i></p> <p>h. <i>Provision and management of e-commerce applications not yet available</i></p> <p>i. <i>Access to enter via Ramayana using a handled/mobile reader is not yet available.</i></p> |
| <p>2. Dari sisi Kegiatan Operasi
Kegiatan operasional yang dominan adalah pendapatan dari penjualan tiket masuk di Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, Taman Wisata Ratu Boko, Sendratari Ramayana, Hotel Manohara dan Usaha Jasa Transportasi. Pengendalian atas kegiatan operasi tersebut telah dibuat SOP dan pemisahan fungsi mulai dari pengadaan tiket, penyimpanan, pencatatan, pendistribusian, penjualan dan pelaporan.</p> | <p>2. <i>In terms of Operations</i>
<i>The dominant operational activity is revenue from ticket sales at Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, Ratu Boko Tourism Park, Ramayana Ballet, Manohara Hotel and Transportation Services Business. SOPs have been made for controlling these operations and separating functions from ticket procurement, storage, recording, distribution, sales and reporting.</i></p> |
| <p>3. Dari sisi Kegiatan SDM
Pada tahun 2019, kegiatan SDM terkait dengan pengembangan SDM telah dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga telah dilakukan studi banding bagi para pegawai guna menambah wawasan para pegawai, khususnya yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan hal-hal mendasar di dalam etika berorganisasi.</p> | <p>3. <i>In terms of HR Activities</i>
<i>In 2019, HR activities related to HR development carried out various training and education according to the needs of the organization and comparative studies were also carried out for employees to add insight to employees, especially those related to the internal control system and basic matters in organizational ethics.</i></p> |
| <p>4. Dari sisi kegiatan SDM, temuan SPI antara lain sebagai berikut:
Terdapat pengeluaran biaya untuk pembayaran gaji atas nama Sdri Parmi dengan pekerjaan kerumahtanggaan Mess Jakarta yang belum dilengkapi dengan SPK</p> | <p>4. <i>In terms of HR activities, the findings of SPI include the following:</i>
<i>There are expenses for payment of salaries on behalf of Ms. Parmi with Mess Jakarta household work that has not been completed with SPK</i></p> |

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Dari Laporan-laporan Hasil Audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam SPI (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran SPI (operasional Perusahaan, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah berjalan secara efektif.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROLS

Reports of Audit Results are then grouped according to categories of targets (objectives) and components in SPI (COSO framework), an analysis of the annual periodic basis and thus can be increased (improvement) for components that require it. The analysis of the results of the audit is also carried out to measure the effectiveness of achieving SPI targets (company operations, accuracy/reliability of company reports, and compliance with applicable laws and regulations).

The Company has also evaluated the effectiveness of internal control over the Company's financial statements as of December 31, 2020 in accordance with the criteria set by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Based on the results of the evaluation, the Company concluded that the internal control system over the Company's financial statements as of December 31, 2018 has been running effectively.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tahun 2020

*Important Case Currently Facing By The Company,
Subsidiaries, And Members Of The Board Of Commissioners
And Members Of The Board Of Directors In 2020*

Per 31 Desember 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami hal-hal apapun terkait dengan ancaman gugatan ataupun perkara terkait permasalahan hukum.

As of December 31, 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not experience any issues related to the threat of lawsuits or cases related to legal issues.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access To Company Information And Data

Perusahaan membuka akses informasi yang seluas- luasnya kepada auditor internal dan eksternal untuk menjalankan tugasnya. Kemudian, terkait dengan akses informasi yang berhubungan dengan masyarakat luas, mereka bisa menyampaikan keluhan pelanggan melalui *SMS center*, surat, buku keluhan, kotak saran, email, *website*, buletin, dan langsung dengan petugas.

Bagi stakeholder yang ingin mengakses berbagai informasi mengenai PT Taman Wisata Candi Borobudur, & Prambanan (Persero) atau hanya ingin mengetahui agenda kegiatan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dapat mengakses *website* resmi Perusahaan di www.borobudurpark.com. Selain melalui media resmi milik Perusahaan, informasi mengenai *event* yang diselenggarakan dapat juga diakses melalui berbagai *website* yang terkait dengan pariwisata di Yogyakarta.

Dengan maraknya perkembangan sosial media secara global, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga menyediakan media informasi secara *online* agar dapat lebih mudah diakses oleh pelanggan maupun *stakeholder*. Media *online* selain *website* yang digunakan Perusahaan adalah:

Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur

Selain menggunakan media *online*, Perusahaan juga menggunakan media *offline* guna memperluas akses informasi Perusahaan. Media informasi *offline* yang dimiliki Perusahaan adalah:

Radio : Taman Wisata Candi
Buletin/Majalah : Warta TWC

The company opens the widest possible access to information for internal and external auditors to carry out their duties. Then, related to access to information related to the wider community, they can submit customer complaints through the SMS center, letters, complaint books, suggestion boxes, emails, websites , bulletins, and directly with officers.

For stakeholders who want to access various information about PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) or just want to know the agenda of activities to be held in 2020, they can access the Company's official website at www.borobudurpark.com. Apart from the Company's official media, information about the events held can also be accessed through various websites related to tourism in Yogyakarta.

With the widespread development of social media globally, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also provides online information media so that it can be more easily accessed by customers and stakeholders. The online media other than the website used by the Company are:

*Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur*

In addition to using online media, the Company also uses offline media to expand access to Company information. The offline information media owned by the Company are:

*Radio : Candi Tourism Park
Bulletin/Magazine : TWC News*

Kode Etik

Code Of Ethics

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media masa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK.46/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.40/DEKOM/TWC/XII/2018 tentang Kode Etik Perusahaan.

As a commitment to implementing GCG principles at every level, organizational level and Company activity, as well as implementing the Company's Code of Conduct (Code of Conduct), all levels of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) have commitment not to accept gratuities as has been conveyed through the mass media. As a manifestation of the commitment to carry out the implementation, the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners was issued Number: SK.46/DIREKSI/2018 and Number SK.40/DEKOM/TWC/XII/2018 concerning the Company's Code of Ethics.

Kode Etik

Code Of Ethics

Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui *website* www.borobudurpark.com, atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi hal-hal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

UPAYA PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pelaksanaan kode etik berlaku bagi insan Perusahaan agar kode etik dapat mencapai tujuan, maka perlu upaya bagi insan Perusahaan untuk membiasakan diri dalam bersikap, berperilaku dan beretika. Pelaksanaan kode etik diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya tersebut meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan kode etik Insan Perusahaan.
2. Sanksi atas pelanggaran kode etik Perusahaan.
3. Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi dan pelanggaran.
4. Kontrol sosial

PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pemantauan kode etik Perusahaan dilakukan oleh masing-masing atasan insan Perusahaan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya yang kemudian dituangkan dalam penilaian evaluasi kinerja Insan Perusahaan. Apabila terdapat keraguan atas hasil pemantauan dapat diatasi segera dengan mengajukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan kepada atasannya apabila terdapat ketidakjelasan bersikap & berperilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

ISI KODE ETIK

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundang - undangan yang berlaku.

Violations of this commitment can be submitted to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the website www.borobudurpark.com, or mail with the address Jl. Raya Yogyakarta - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta tel. (0274) 496402, 496406. If there are things that are considered serious, the Company will take steps to impose sanctions in accordance with what has been stipulated in the decision letter.

CORPORATE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION EFFORT

The implementation of the code of ethics applies to the Company's personnel so that the code of ethics can achieve its goals, it is necessary for the Company's personnel to familiarize themselves with attitude, behaviour and ethics. The implementation of the code of ethics applies to all employees of the Company. These efforts include:

1. *Monitoring the implementation of the code of ethics for Company Personnel.*
2. *Sanctions for violating the Company's code of ethics.*
3. *Officials who have the authority to impose sanctions and violations.*
4. *Social control*

MONITORING THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE CODE OF CONDUCT

Monitoring of the Company's code of ethics is carried out by each of the superiors of the Company's personnel in stages according to their level of position which is then stated in the performance evaluation of the Company's Personnel. If there is any doubt about the results of the monitoring, it can be resolved immediately by submitting a referral to a higher level in accordance with the applicable laws and regulations.

Every employee of the Company can ask for an explanation from their superiors if there is a lack of clarity in their attitude and behaviour related to the implementation of their duties and responsibilities.

CONTENTS OF CODE OF ETHICS

Specifically related to the contents of the Code of Ethics, it includes the following:

1. *Company personnel are prohibited from giving, offering, or receiving directly or indirectly anything of value to/from customers or other parties to influence or as a reward for actions that have been taken that violate the provisions of the applicable laws and regulations.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau <i>entertainment</i> tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut. 3. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan. 4. Setiap insan Perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya. 5. Setiap insan Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan. 6. Setiap insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan. 7. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan. 8. Setiap insan Perusahaan dilarang merangkap/memegang jabatan pekerjaan di Perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>A sign of gratitude in business activities such as gifts, donations or entertainment should not be done in a situation that is considered an inappropriate act.</i> 3. <i>Within the limits of propriety donations for charitable purposes can be justified.</i> 4. <i>Every employee of the Company is free to express his political aspirations.</i> 5. <i>Every employee of the Company may not carry out political activities within the Company.</i> 6. <i>Every employee of the Company is not allowed to use or exploit the Company's assets for personal or third-party interests without the permission of the leadership.</i> 7. <i>Every employee of the Company is prohibited from investing or having business ties with other parties directly or indirectly who have a business relationship with the Company.</i> 8. <i>Every employee of the Company is prohibited from concurrently holding a job position in another company unless he/she gets permission from the head of the authorized official.</i> |
|---|---|

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

1. Kode etik insan Perusahaan terhadap diri sendiri Terhadap diri sendiri insan Perusahaan wajib:
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, termasuk amandemennya.
 - b. Menjunjung tinggi sikap tata susila dalam kehidupan di tengah masyarakat beradab Bangsa Indonesia
 - c. Bersikap dan berperilaku sopan dan santun dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
2. Kode etik insan Perusahaan terhadap Perusahaan. Terhadap Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
 - a. Berjiwa Tri Dharma yaitu mempunyai rasa memiliki, rasa memelihara dan mempertahankan serta terus menerus mawas diri.
 - b. Mengetahui mempelajari nilai-nilai budaya Perusahaan seperti visi & misi, delapan pilar, moto Perusahaan, serta sapta pesona.
 - c. Selalu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan demi berperan serta dalam pencapaian tujuan Perusahaan
 - d. Mentaati segala peraturan dan perundang- undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas yang dipercayakannya dengan penuh tanggung jawab.

DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLY TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

This code of ethics contains guidelines for all Company personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) in attitude and behaviour which includes:

1. *The Company's personnel code of ethics towards themselves. The Company's personnel are required to:*
 - a. *Faith and fear of God Almighty, uphold the Unitary State of the Republic of Indonesia based on Pancasila, the 1945 Constitution, including its amendments.*
 - b. *Upholding the attitude of decency in life in the civilized society of the Indonesian Nation*
 - c. *Be polite and courteous in communicating using good and correct language, and not offend others.*
2. *Code of ethics of the Company's personnel towards the Company. For companies, the company's people are obliged to:*
 - a. *The spirit of Tri Dharma is having a sense of belonging, a sense of nurturing and maintaining and continuously introspective.*
 - b. *Knowing and learning the values of the Company's culture such as vision & mission, eight pillars, the Company's motto, and Sapta Pesona.*
 - c. *Always develop knowledge, skills, and expertise to improve abilities in order to participate in achieving the Company's goals*
 - d. *Obey all applicable laws and regulations and carry out the tasks entrusted to him with full responsibility.*

Kode Etik

Code Of Ethics

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Memiliki semangat pengabdian dan motivasi kerja yang tinggi terhadap Perusahaan. f. Memiliki integritas yang tinggi g. Menyimpan rahasia jabatan, rahasia Perusahaan dan dilarang mengemukakannya kepada pihak lain kecuali atas ijin/perintah pimpinan yang berwenang. h. Bersikap dan berperilaku dalam berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap pimpinan, sesama insan Perusahaan, pihak luar Perusahaan dan tamu/pengunjung. i. Berpenampilan rapi dan sopan. <p>3. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan perusahaan b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan. c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan di antara sesama insan Perusahaan. d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian. e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata-kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. <p>4. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga penampilan yang rapi dan sopan b. Mampu dalam menjalin interaksi yang sehat dengan pihak lain termasuk pengunjung/ tamu. c. Mampu menciptakan iklim kerja yang baik dengan pihak lain diluar Perusahaan. d. Mampu menggalang kerjasama yang sehat dengan pihak diluar Perusahaan. e. Untuk tidak menjadi pengurus partai politik. f. Melindungi harta benda Perusahaan dari tindakan pihak lain yang merugikan Perusahaan. g. Menjaga independensi, obyektivitas dalam pemilihan mitra kerja untuk kepentingan Perusahaan. h. Untuk tidak membantu pihak lain yang berperkara dengan Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> e. <i>Have a high dedication and work motivation towards the Company.</i> f. <i>Have high integrity</i> g. <i>Keep job secrets, company secrets and are prohibited from revealing them to other parties except with the permission/order of the competent leadership.</i> h. <i>Behave and act in a polite and courteous manner in communicating with leaders, fellow Company personnel, parties outside the Company and guests/visitors.</i> i. <i>Neat and polite appearance.</i> <p>3. <i>Company personnel code of ethics in interacting with fellow Company personnel Company personnel must:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Fostering healthy collaboration with fellow company personnel</i> b. <i>Remind each other, and guide the attitudes and behaviour of fellow Company personnel.</i> c. <i>Have a sense of togetherness and a sense of kinship among fellow Company personnel.</i> d. <i>Carry out their obligations and believe that other co-workers do the same.</i> e. <i>Not to pressure or intimidate, insult, or use harsh words, harassment or provocation for personal or group interests.</i> <p>4. <i>The Company's personnel code of ethics in interacting with other parties outside the Company's personnel must:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Maintain a neat and polite appearance</i> b. <i>Able to establish healthy interactions with other parties including visitors/guests.</i> c. <i>Able to create a good working climate with other parties outside the Company.</i> d. <i>Able to forge healthy cooperation with parties outside the Company.</i> e. <i>Not to be a member of a political party.</i> f. <i>Protect the Company's assets from the actions of other parties that are detrimental to the Company.</i> g. <i>Maintain independence, objectivity in the selection of partners for the benefit of the Company.</i> h. <i>Not to assist other parties in litigation with the Company.</i> |
|--|--|

Secara umum, insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

1. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan Perusahaan
2. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan
3. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan
4. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.
5. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

In general, the Company's personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) have obligations, among others:

1. *Fostering healthy cooperation with fellow Company personnel*
2. *Remind each other, and guide the attitudes and behaviour of fellow Company personnel*
3. *Have a sense of togetherness and a sense of kinship among fellow Company personnel*
4. *Carry out their obligations and believe that other co-workers do the same.*
5. *Not to pressure or intimidate, humiliate, or say harsh words, abuse or provoke for personal or group interests.*

PENYEBARLUASAN INFORMASI TERKAIT KODE ETIK

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi dan tata nilai dan kode etik Perusahaan kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilai-nilai etika yang diharapkan. Selain itu, sosialisasi terkait kode etik diberikan melalui Buku Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG).

JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

1. Pelanggaran sanksi terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan/atau sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini berlaku ketentuan pemberian sanksi seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Serikat Pekerja Taman Candi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 127/KP.806/VII/2015 dan No.11/SPTC/VII/2015.
2. Untuk sanksi moral, salah satunya dapat dilakukan pada saat upacara yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, dihadapan peserta upacara yang diharapkan dapat memberikan efek jera dan rasa malu kepada pelaku pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.
3. Untuk pemberian sanksi sesuai peraturan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:
 - a. Pelanggaran tingkat pertama:
 - Tidak hadir bekerja 1 (satu) hari tanpa keterangan dan bukti-bukti yang dapat diterima oleh Direksi.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin 3-4 kali dalam 1 bulan.
 - Melalaikan kewajibannya untuk memberitahukan dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter pada saat kesempatan pertama masuk kerja.
 - Tidak mematuhi arahan atasannya tanpa alasan yang wajar.
 - Tidak memberitahukan kepada Kepala Divisi Personalia mengenai hal ikhwal pribadi pegawai yang bersangkutan.
 - Tidak mengenakan pakaian kerja yang disyaratkan.
 - b. Pelanggaran lain yang setara.
 - Pelanggaran tingkat kedua:
 - Tidak hadir bekerja 2-3 hari berturut-turut atau 4 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 5-6 kali dalam 1 bulan.

DISSEMINATION OF INFORMATION RELATED TO THE CODE OF CONDUCT

In their activities every morning before starting work, all levels of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) always start by praying and followed by reading the vision, mission and values and code of ethics of the Company to all levels of the Company as a real step to give encouragement. on a work ethic based on expected ethical values. In addition, socialization related to the code of ethics was provided through the Good Corporate Governance (GCG) Stipulation Book.

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

1. *Violation of sanctions against the Company's Code of Ethics may be subject to moral sanctions and/or other sanctions in accordance with applicable regulations, in this case the provisions for providing sanctions as stated in the Collective Labour Agreement between the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Temple Park Workers Union PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 127/KP.806/VII/2015 and No.11/SPTC/VII/2015.*
2. *For moral sanctions, one of which can be carried out during a ceremony which is held every 17th of every month, in front of the ceremony participants which is expected to provide a deterrent effect and shame to those who violate the Company's code of ethics.*
3. *The sanctions in accordance with the regulations contained in the Collective Labour Agreement (PKB) are as follows:*
 - a. *First degree offense:*
 - *Not attending work for 1 (one) day without information and evidence that can be accepted by the Board of Directors.*
 - *Come late / go home ahead of time without permission 3-4 times in 1 month.*
 - *Neglecting his obligation to notify and submit a Doctor's Certificate at the first opportunity to enter work.*
 - *Disobeying the direction of his superiors without a reasonable reason.*
 - *Not notifying the Head of the Personnel Division regarding the personal matters of the employee concerned.*
 - *Not wearing the required work clothes.*
 - b. *Other equivalent offenses.*
 - *Second degree offense:*
 - *Absence from work 2-3 consecutive days or 4 non-consecutive days in 1 month.*
 - *Come late / go home before without the boss's permission 5-6 times in 1 month.*

Kode Etik

Code Of Ethics

- Memindahkan, membawa, menggunakan barang dan peralatan Perusahaan keluar dari kantor tanpa ijin yang berwenang.
 - Memalsukan daftar hadir.
 - Tidak memberitahu atasan / mencegah mengetahui suatu kejadian yang membahayakan / merugikan Perusahaan.
 - Tidak mematuhi aturan tentang kebersihan dan kerapian tempat kerja dan alat-alat kerja.
 - Mengikatkan diri dalam hubungan kerja dengan pihak lain tanpa seijin Direksi yang mengganggu kerjanya.
 - Pengulangan pelanggaran pertama / pelanggaran lain yang setara.
- c. Pelanggaran tingkat ketiga:
- Tidak hadir 4 hari berturut-turut, 5-7 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan, tanpa keterangan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 7 - 8 kali dalam 1 bulan tanpa ijin atasan.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 2 atau yang setara dengan di atas.
- d. Pelanggaran tingkat keempat:
- Tidak hadir 5 hari berturut-turut, 8-9 hari tidak berturut - turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
 - Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 9 - 10 kali dalam 1 bulan.
 - 3 kali berturut-turut menolak perintah atasan yang layak.
 - Melakukan tindakan/perbuatan yang dapat membuat keonaran/keresahan.
 - Membawa senjata api/tajam kedalam lingkungan pekerjaan.
 - Dengan berbagai alasan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 3 atau yang setara dengan di atas.
- e. Pelanggaran tingkat kelima:
- Tidak hadir berturut-turut, atau lebih dari 10 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa seijin atasan 11 kali dalam satu bulan.
 - Memberi keterangan palsu dan/atau dipalsukan saat melamar pekerjaan, ataupun pemalsuan lain yang merugikan Perusahaan.
 - Mabuk, madat, minum-minuman keras, memakai/ mengedarkan narkoba dalam lingkungan kerja.
 - Melakukan perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja.
 - Menganiaya, menghina secara kasar atau mengancam pimpinan Perusahaan, sesama pegawai atau pengguna jasa.
- *Move, carry, use the Company's goods and equipment out of the office without the authorized permission.*
 - *Fake attendance list.*
 - *Not notifying superiors / preventing knowing an event that is harmful / detrimental to the Company.*
 - *Not complying with the rules regarding the cleanliness and tidiness of the workplace and work tools.*
 - *Bind oneself in a working relationship with other parties without the permission of the Board of Directors which interferes with their work.*
 - *Repetition of the first violation / other equivalent offense.*
- c. *Third degree offense:*
- *Absence for 4 consecutive days, 5-7 non-consecutive days in 1 month, without explanation.*
 - *Come late / go home before without the boss's permission 7-8 times in 1 month without the boss's permission.*
 - *Repetition of a grade 2 violation or its equivalent above.*
- d. *Fourth degree offense:*
- *Absence for 5 consecutive days, 8-9 non-consecutive days in 1 month without explanation.*
 - *Come late / go home ahead of time without boss's permission 9-10 times in 1 month.*
 - *3 times in a row refusing a proper superior's order.*
 - *Take actions/deeds that can create trouble/disease.*
 - *Bringing firearms/sharp into the work environment.*
 - *For various reasons, he did not carry out the work given to him.*
 - *Repetition of a grade 3 violation or its equivalent above.*
- e. *Fifth degree offense:*
- *Consecutive absences, or more than 10 non-consecutive days in 1 month without explanation.*
 - *Arriving late / leaving earlier without the boss's permission 11 times in a month.*
 - *Giving false and/or falsified information when applying for jobs, or other forgeries that are detrimental to the Company.*
 - *Drunkenness, drugs, drinking, using/distributing drugs in the work environment.*
 - *Doing immoral acts in the work environment.*
 - *Persecute, insult or threaten the management of the Company, fellow employees or service users.*

- Dengan sengaja/ceroboh merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan.
- Dengan sengaja/ceroboh membahayakan atau membiarkan diri, sesama pegawai/ pengguna jasa dalam keadaan bahaya.
 - Mencemarkan nama baik Perusahaan, pimpinan dan keluarganya dan/atau membongkar rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara.
 - Melalaikan tugas, bekerja secara serampangan/ tidak menjalankan pekerjaan sebagaimana mestinya sehingga merugikan Perusahaan.
 - Melakukan penipuan, penggelapan, pencurian barang/uang milik Perusahaan, sesama pegawai pengguna jasa/pihak lain.
 - Perjudian dalam bentuk apapun di dalam/di luar lingkungan pekerjaan.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 4 atau yang setara dengan diatas.
- *Deliberately/recklessly damaging, harming or leaving the Company's property in danger.*
 - *Deliberately/recklessly endangering or allowing yourself, fellow employees/service users to be in danger.*
 - *Defaming the good name of the Company, its leaders and their families and/or revealing Company secrets that should be kept secret except for the interests of the state.*
 - *Neglecting duties, working haphazardly/ not carrying out the work properly so that it is detrimental to the Company.*
 - *Commit fraud, embezzlement, theft of goods/money belonging to the Company, fellow employees of service users/other parties.*
 - *Gambling in any form inside/outside the work environment.*
 - *Repetition of a level 4 violation or its equivalent above.*

Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan Insan Perusahaan dan pejabat secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direksi.

Officials who are authorized to impose sanctions for violations of the Company's Code of Ethics are the superiors of the Company's personnel and officials in stages according to their level of position as stated in the Decree of the Board of Directors and become an integral part of the Decree of the Board of Directors.

Uraian sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The description of the sanctions imposed for violations of the Company's Code of Ethics are as follows:

1. Pelanggaran tingkat pertama
Peringatan lisan oleh atasan langsung dengan jangka waktu sanksi 3 bulan.
 2. Pelanggaran tingkat kedua
Surat peringatan 1 pengurangan 10 angka dalam DP 4, jangka waktu 6 bulan oleh kepala satuan kerja.
 3. Pelanggaran tingkat ketiga
Surat peringatan 2, penundaan naik pangkat pengurangan 15 angka dalam DP 4, jangka waktu 9 bulan oleh Direksi.
 4. Pelanggaran keempat
Surat peringatan 3, pengurangan 20 angka dalam DP 4, dan penurunan golongan/demosi dengan jangka waktu 12 bulan oleh Direksi.
 5. Pelanggaran kelima
Putus Hubungan Kerja (PHK)
1. *First degree offense*
Verbal warning by direct supervisor with a sanction period of 3 months.
 2. *Second degree offense*
Warning letter 1 reduction of 10 points in DP 4, period of 6 months by the head of the work unit.
 3. *Third degree offense*
Warning letter 2, postponement of promotion to deduction of 15 points in DP 4, period of 9 months by the Board of Directors.
 4. *Fourth offense*
Warning letter 3, reduction of 20 points in DP 4, and reduction of class/demotion with a period of 12 months by the Board of Directors.
 5. *Fifth offense*
Termination of Employment (PHK)

Kode Etik

Code Of Ethics

KONTROL SOSIAL

Untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan kode etik dilingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), maka kontrol sosial terhadap seluruh pegawai Perusahaan perlu ditingkatkan. Insan Perusahaan atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik Perusahaan dapat melaporkan secara langsung kepada atasannya atau Satuan Pengawas Intern atau pimpinan. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas insan Perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut.

MEKANISME PENGADUAN

Berikut ini adalah mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

- a. Insan Perusahaan dan/atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan secara lisan dan/atau tertulis kepada atasan langsung dari insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran.
- b. Untuk pelanggaran tingkat pertama dan kedua, atasan langsung dan/atau Kepala Satuan Kerja dari si Pelanggar membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menindaklanjuti dengan membuat surat tembusan kepada Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia.
- c. Untuk pelanggaran tingkat ketiga sampai dengan pelanggaran tingkat kelima, laporan adanya pelanggaran harus disertai dengan bukti yang cukup atau membawa secara langsung dan/atau membuat pernyataan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang yang ikut melihat dan mengetahui adanya pelanggaran.
- d. Kemudian pejabat yang dilaporinya membuat surat tertulis yang ditunjukkan ke Divisi Personalia, Divisi Personalia menindaklanjuti laporan tersebut ke Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia, Direktur Umum dan Personalia menjatuhkan sanksi melalui Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menyampaikan keputusan dari Direktur Umum dan Personalia kepada insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan tembusan kepada atasan langsung si pelanggar.
- e. Dalam hal ini yang menjadi administrator adalah Divisi Personalia
- f. Dalam hal terjadi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pemantau pelanggaran Kode Etik yang bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.

SOCIAL CONTROL

To further enhance the efforts to implement the code of ethics within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), it is necessary to increase social control over all employees of the Company. Company personnel or the public who know that there is a violation of the Company's code of ethics can report directly to their superiors or the Internal Supervisory Unit or leadership. The Company will protect the confidentiality of the identity of Company personnel or the public who have reported violations and will follow up on these reports.

COMPLAINTS MECHANISM

The following is a complaint mechanism implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

- a. *The Company's personnel and/or the public who know of a violation can report verbally and/or in writing to the direct superior of the Company's personnel who commit the violation.*
- b. *For first and second level violations, the direct supervisor and/or Head of the Work Unit of the violator makes a written report addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division will follow up by making a copy letter to the Board of Directors c.q General and Personnel Director.*
- c. *For violations of the third level to the fifth level of violations, reports of violations must be accompanied by sufficient evidence or bring in person and/or make a statement signed by at least 2 (two) people who participated in seeing and knowing the violation.*
- d. *Then the reported official makes a written letter which is shown to the Personnel Division, the Personnel Division follows up on the report to the Board of Directors c.q the General and Personnel Director, the General and Personnel Director imposes sanctions through the Personnel Division, then the Personnel Division will convey the decision from the General and Personnel Director to the Company's personnel. who commits a violation, with a copy to the violator's immediate supervisor.*
- e. *In this case the administrator is the Personnel Division*
- f. *In the event of a violation of the Company's Code of Ethics, the Board of Directors may form a Monitoring Team for the violation of the Code of Ethics which is directly responsible under the President Director.*

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSINYA PADA TAHUN 2020

Tahun 2020 merupakan tahun dimana PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (persero) mampu mencapai kinerja dengan maksimal. Dengan berpegang teguh dengan kode etik yang ada, karyawan dan segala lini SDM Perusahaan mampu menjalankan tata kelola Perusahaan dengan baik. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik pada tahun 2020 yang terjadi di Perusahaan.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND THEIR SANCTIONS IN 2020

The year 2020 is the year in which PT. Prambanan & Ratu Boko Borobudur Temple Tourism Park (Persero) is able to achieve maximum performance. By adhering to the existing code of ethics, employees and all lines of the Company's HR are able to carry out good corporate governance. There were no cases of violation of the code of ethics in 2020 that occurred in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGAN

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero), serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

TUJUAN WHISTLEBLOWING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menetapkan *Whistleblowing System* dengan berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya *Whistleblowing System* adalah:

SUBMISSION OF CUSTOMER REPORTS

To improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), as well as to encourage disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities as well as improve supervision and protection of whistleblowers, reporting procedures are regulated against there are indications of irregularities/abuse of authority as regulated by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) or external parties (customers, suppliers, communities). The report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, including (1) the subject matter complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) the chronology of the case, and (5) supporting documents for the case being complained of. Violation reports can be submitted via email or company letter.

WHISTLEBLOWING PURPOSE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) established a Whistleblowing System based on respect for human dignity, security, confidentiality, justice, non-discrimination, presumption of innocence and legal certainty. The purpose of the Whistleblowing System is:

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada *Whistleblower* dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

HAK DAN KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

HAK WHISTLEBLOWER

- a. Whistleblower mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
- b. Hak perlindungan Whistleblower, berupa:
 - Identitas dirahasiakan
 - Perlindungan atas hak-hak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- c. Penghargaan yang diberikan kepada Whistleblower sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

- a. Whistleblower berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
- b. Whistleblower berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
- c. Whistleblower berkewajiban untuk menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

PENANGANAN PENGADUAN

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower secara langsung (face to face) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
2. Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs corporate@borobudurpark.co.id.

Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

1. Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
2. Sekretaris Perusahaan menerima, mendaftarkan, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
3. Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.

1. *Increasing efforts to prevent and eradicate cases of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in Company activities*
2. *Encouraging disclosure of irregularities and/or abuse of authority in Company activities*
3. *Improve the supervision system that provides protection to Whistle-blowers in the context of eradicating corruption in the Company's activities.*

WHISTLEBLOWER RIGHTS AND OBLIGATIONS

WHISTLEBLOWER RIGHTS

- a. *Whistle-blowers get the right to protection and appreciation in relation to the complaint in question that has a good impact on the Company's activities and/or the development of the Company.*
- b. *Whistle-blower protection rights, in the form of:*
 - *Identity kept secret*
 - *Protection of rights as witnesses based on the applicable laws and regulations*
- c. *Awards given to Whistle-blowers are in accordance with the prevailing laws and regulations.*

WHISTLEBLOWER OBLIGATIONS

- a. *Whistle-blowers are obliged to have good faith in submitting complaints*
- b. *Whistle-blowers are obliged to be cooperative and support the progress of the Company*
- c. *Whistle-blower is obliged to convey all information that he knows correctly.*

THE HANDLING OF COMPLAINTS

The forms of complaints made by Whistle-blowers are as follows:

1. *Personal Complaints, namely Complaints made by the Whistle-blower directly (face to face) and/or using a valid correspondence facility with the appointed team.*
2. *Complaints based on the web, namely complaints made by Whistle-blowers using online facilities and/or through internet media facilities through the corporate@borobudurpark.co.id website.*

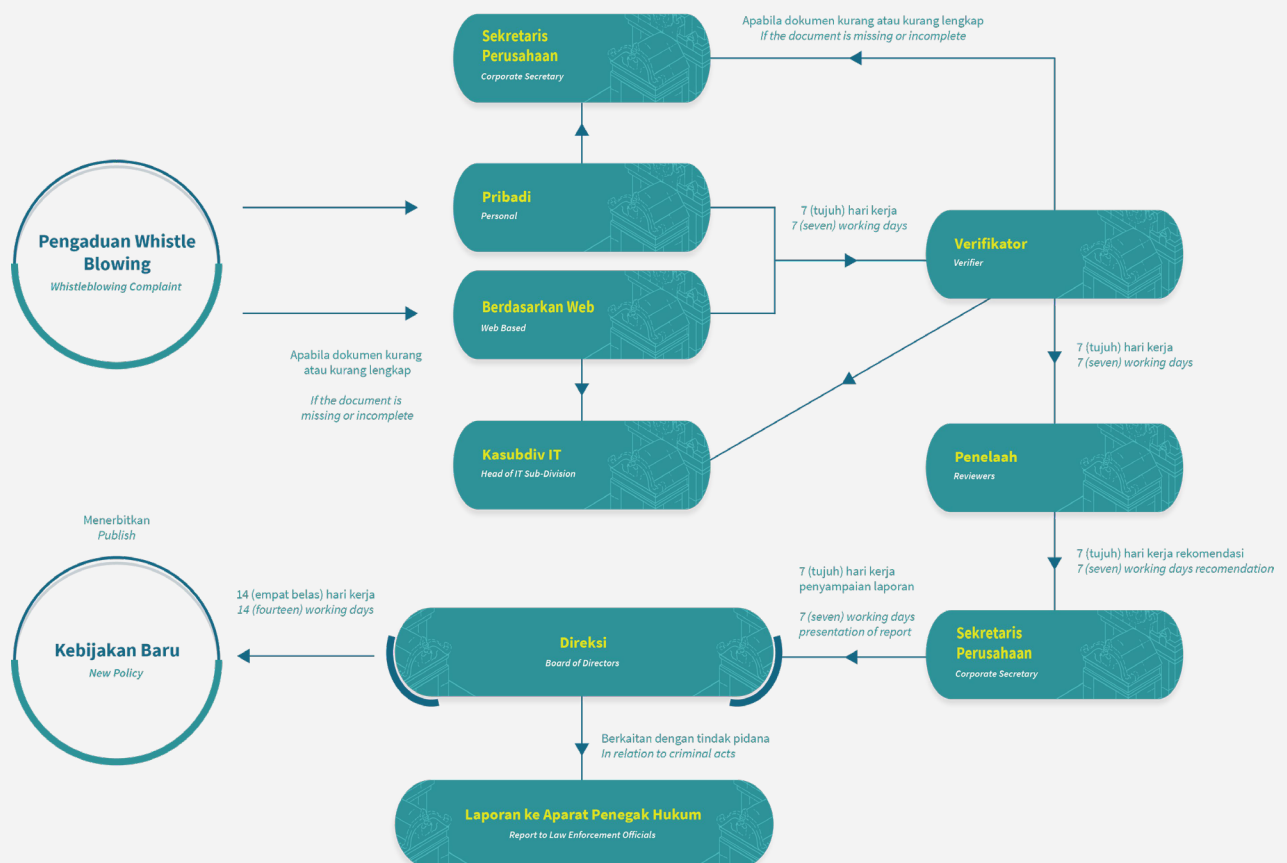
The following is the flow of complaint handling:

1. *The whistle-blower submits a violation report accompanied by supporting evidence personally or based on the web.*
2. *The Corporate Secretary receives, registers, and administers whistle-blowers.*
3. *The Verifier Section then verifies the documents that have been submitted by the complainant.*

4. Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.
 5. Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi
 6. Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.
4. Documents submitted by the reporter are reviewed by the Review Section which is then recommended to the Corporate Secretary.
 5. The Corporate Secretary submits a report to the Board of Directors
 6. If a violation is found, the Board of Directors will issue a new policy and/or report it to law enforcement officials if it is related to a criminal act.

GRAFIK MEKANISME PENGADUAN WHISTLEBLOWING SISTEM

Graph Of Complaint Mechanism Of Whistleblowing System



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

KRITERIA DAN DATA PENGADUAN

KRITERIA

- Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- Pengaduan yang disampaikan oleh *Whistleblower* berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan
- Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
 - Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (job description) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
 - Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.
 - Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:
 - Indikasi penipuan
 - Indikasi pemalsuan
 - Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
 - Indikasi persaingan usaha tidak sehat
- Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.

DATA PENGADUAN

Data pengaduan Whistleblower berisi informasi, yaitu:

- Nama dan asal satuan kerja
- Keterangan mengenai:
 - Pelaku
 - Macam perbuatan yang terindikasi dan/ atau dianggap terdapat penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang
 - Waktu penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
 - Unit kerja di mana penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
- Bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan terkait penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang berupa:
 - Data dan/atau dokumen
 - Gambar dan/atau tampilan visual lainnya
 - Rekaman suara dan/atau tampilan audio lainnya
- Keakuratan dan Originalitas dari data yang menjadi bukti pengaduan akan ditindaklanjuti oleh verifikator dan penelaah.

CRITERIA AND COMPLAINTS DATA

CRITERIA

- Complaints submitted through WBS are only in the working environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
- Complaints submitted by the Whistle-blower in the form of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities*
- Complaints that have indications of irregularities and/or abuse of authority, namely:*
 - Implementation of the Company's operations by officials and/or employees who do not comply with the job description in accordance with the provisions of the Company.*
 - The use of the existing authority thereof on a legal basis exceeds and/or reduces the substance of the authority granted by the provisions of the Company, so that it can have an impact and/or stability of the Company and the comfort of working.*
 - Excessive intervention from the authority holder in the Company to some and/or the whole product of the Company's policies and/or regarding agreements with third parties so as to deviate from the provisions of the applicable laws and regulations.*
- Complaints that have indications of criminal violations in the Company's activities include:*
 - Indication of fraud*
 - Counterfeit indication*
 - Indications of corruption, collusion and nepotism*
 - Indications of unfair business competition*
- With regard to complaints indicating criminal violations, the mechanism refers to the applicable criminal law.*

COMPLAINTS DATA

Whistle-blower complaint data contains information, namely:

- Name and origin of work unit*
- Information regarding:*
 - Perpetrator*
 - Types of actions indicated and/or deemed to have irregularities and/or abuse of authority*
 - When the deviation and/or abuse of authority is carried out*
 - The work unit where irregularities and/or abuse of authority are carried out*
- Evidence that supports or explains the substance of the complaint regarding irregularities and/or abuse of authority in the form of:*
 - Data and/or documents*
 - Images and/or other visual displays*
 - Voice recording and/or other audio display*
- The accuracy and originality of the data that is evidence of the complaint will be followed up by verifiers and reviewers.*

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

ADMINISTRATOR

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.
- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

Fungsi dan Wewenang Administrator

a. Fungsi Administrator

Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Penampung Pengaduan yang diterima dari Whistleblower, baik secara personal maupun based on web
- Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan based on web.
- Registrasi dan pendokumentasian pengaduan Whistleblower ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.
- Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

b. Wewenang Administrator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan Whistleblower berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web
- Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan Whistleblower
- Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pengaduan
- Whistleblower atas perintah tim penelaah
- Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya

VERIFIKATOR DAN PENELAHAH PENGADUAN

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan Whistleblower yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.
- Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan Whistleblower adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

PARTIES THAT MANAGE THE COMPLAINTS

ADMINISTRATOR

- *The Board of Commissioners appoints the Corporate Secretary as a personal complaint administrator.*
- *The Board of Commissioners appoints the Head of IT Division as a complaint administrator based on the web.*

Administrator's Functions and Authorities

a. Administrator Functions

The functions of the administrator in the WBS in accordance with the Decree of the Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *Complaints received from the Whistle-blower, both personally and based on the web*
- *Providers and managers of facilities and/or infrastructure for Complaints, both personal complaints and complaints based on the web.*
- *Registration and documentation of Whistle-blower complaints into the registration book, including data collection and/or other evidence prior to submission to the verifier.*
- *Implementation of administrative follow-up, related to decisions taken by verifiers and reviewers of complaints.*

b. Administrator's Authority

Based on the functions described above, the administrator's authority based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 is:

- *Checking files and/or documents from Whistle-blower Complaints regarding complaints both personally and complaints based on the web*
- *Request data and/or documents that are considered inadequate in the framework of the Whistle-blower complaint process*
- *Deliver administratively regarding the follow-up to the complaint process*
- *Whistle-blower at the behest of the review team*
- *Submit a complaint to the verifier for the next process*

COMPLAINTS VERIFICATION AND REVIEWER

- Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners form a team of verifiers and reviewers of Whistle-blower complaints consisting of leadership elements within the Company through a Decree of the Board of Commissioners.*
- The team of verifiers and reviewers obtains the approval of the President Commissioner.*
- The period of the verifier team is the reviewer of Whistle-blower complaints is 1 (one) year and can be extended for 1 (one) time with the same team composition.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

FUNGSI DAN WEWENANG VERIFIKATOR

FUNGSI VERIFIKATOR

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan Pengaduan Whistleblower dari Administrator
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

WEWENANG VERIFIKATOR

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Meminta keterangan kepada Whistleblower apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikator
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan

FUNGSI DAN WEWENANG PENELAHAH PENGADUAN

FUNGSI PENELAHAH PENGADUAN

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan verifikator Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower

WEWENANG PENELAHAH PENGADUAN

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan Whistleblower
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

FUNCTIONS AND AUTHORITIES OF VERIFICATOR

VERIFICATION FUNCTION

The function of the Verifier in the WBS in accordance with the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- Receive Whistle-blower Complaints report from Administrator
- Conduct verification and make studies for the review process
- Coordinate with relevant agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officials related to criminal acts in accordance with the applicable laws and regulations

AUTHORITY OF VERIFICATOR

Based on the functions described above, the authority of the verifier based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 is:

- Requesting information from the Whistle-blower if needed in order to complete the data and/or files
- Requesting Company data in order to review the complaint that has been approved by the head of the verifier team
- Provide recommendations to reviewers in the context of the complaint process

FUNCTIONS AND AUTHORITY OF THE COMPLAINT REVIEW

COMPLAINTS REVIEW FUNCTION

The function of the Complaint Reviewer in the WBS in accordance with the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 is:

- Receive WB Complaints verifier report
- Conducting reviews related to Whistle-blower Complaints
- Follow up on Whistle-blower Complaints

COMPLAINTS REVIEW AUTHORITY

Based on the functions described above, the authority of the Complaint Reviewer based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 is:

- Receive files that have been verified by the verifier team
- Reviewing Whistle-blower complaints
- Follow up on the decision of the complaint reviewer

TINDAK LANJUT PENGADUAN

PEMBERLAKUKAN KEBIJAKAN BARU

Dalam menangani pengaduan dari *Whistleblower* atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan *Whistleblower* dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan
3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN TINDAK PIDANA

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, dalam penanganannya terhadap pengaduan *Whistleblower*, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduan yang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum
3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan *Whistleblower* berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang- Undangan yang berlaku

FOLLOW UP COMPLAINTS

APPLICATION OF NEW POLICY

In handling complaints from Whistle-blowers for violations and fraud within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the Company may impose new policies based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK. 41/DEKOM.TWC.XII/2018 are as follows:

1. *The form of the decision of the review team is a recommendation and a copy to the shareholders*
2. *Follow-up on the Whistle-blower complaint process is carried out through recommendations from the review team to the administrator regarding improvements and/or changes to the Company's administration.*
3. *The review team's recommendations will be reported to the Board of Directors with the approval of the Board of Directors*
4. *The Board of Directors decides on new policies and/or old policies that are changed and/or perfected and/or no changes are made with consideration of stability and/or in order to secure the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.*

RELATIONSHIP WITH CRIME

Based on the decision letters of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, in its handling of Whistle-blower complaints, the Company enforces regulations and mechanisms if there is a connection with criminal acts as follows:

1. *The review team provides recommendations to the Administrator regarding the follow-up of complaints that lead to criminal acts in accordance with the applicable laws and regulations*
2. *The administrator submits the recommendation of the review team to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as a representative of the Board of Directors to carry out good coordination with law enforcement*
3. *The Board of Directors must be able to follow up the legal process if it is proven that the Whistle-blower complaint in the form of a review team recommendation is a criminal act in accordance with the applicable laws and regulations.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

PENGAWASAN

TIM PENGAWAS

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan *Whistleblower*
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2018 SERTA TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2019, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2020, tidak ada pengaduan terkait *Whistleblowing*.

SUPERVISION

SUPERVISION TEAM

In the implementation of WBS, there needs to be a supervisory team in order to increase awareness regarding the implementation of a good and independent WBS. The supervisory team is formed and determined by the Board of Commissioners with the approval of the President Commissioner. The Supervisory Team involves elements of the Board of Commissioners and the Company's Internal Supervisory Unit (SPI). The Performance Supervisory Team is formed for a period of 1 (one) year and can be extended for 1 (one) term of office with the same structure. Based on this description, the Supervisory Team has the following authorities:

1. *Reviewing the review team's recommendations for Whistle-blower complaints*
2. *Provide input on the Whistle-blower complaint process*
3. *Observing and providing recommendations related to team performance in the WBS to the President Commissioner*

THE NUMBER OF COMPLAINTS INSTALLED AND PROCESSED IN 2018 AND THE FOLLOWING UP

During 2019, there were no parties or individuals who submitted or submitted violations related to Whistleblowing. As an embodiment of the creation of an effective and good implementation of Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and system improvements will periodically be made in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

SANCTIONS/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE FISCAL YEAR

In 2020, there were no complaints related to Whistleblowing.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy Regarding Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki kebijakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang yang beragam, yaitu pendidikan dan kompetensi, pengalaman kerja, jenis kelamin/ gender, serta usia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a policy that the Board of Commissioners and Directors come from diverse backgrounds, namely education and competence, work experience, gender/gender, and age.

TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Table Of Diversity Board Of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work experience (year)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Kacung Marijan (Komisaris Utama)			X		X	X			X
Dadan Wildan (Anggota Komisaris)			X		X	X			X
Riyatno (Anggota Komisaris)			X		X	X			X
Jeanne Cynthia Lay (Anggota Komisaris)	X				X		X		X

TABEL KEBERAGAMAN DIREKSI

Table Of Diversity Board Of Directors

Nama <i>Name</i>	Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work experience (year)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Edy Setijono (Direktur Utama) (President Director)		X			X	X			X
Palwoto (Direktur Keuangan, SDM dan Investasi) (Director of Finance, HR and Investment)		X			X	X			X
Hetty Herawati Kusumaningrum (Direktur Pemasaran dan Layanan) (Director of Marketing and Services)		X		X			X	X	
Mardijono Nugroho (Direktur Teknik dan Infrastruktur) (Director of Engineering and Infrastructure)		X		X		X			X

Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT DAN KRITERIA HASIL PENILAIAN

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara independen oleh pihak eksternal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah ditetapkan. Terdapat lima indikator, yaitu efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab masyarakat, serta keuangan dan pasar. Kelima indikator ini memiliki sub indikator dengan bobot yang sudah ditetapkan sesuai standard. Penilaiannya adalah mengukur *gap* antara target dan realisasi, kemudian dikalikan dengan bobot yang ada.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESSMENT

Pada saat pelaksanaan *assessment*, pihak yang melaksanakan penilaian adalah BPKP Perwakilan DIY. BPKP Perwakilan DIY berperan dalam memberikan supervisi atas *self assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan.

PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KUNCI (KPI TAHUN 2020)

Perusahaan telah melakukan berbagai macam upaya guna meningkatkan kualitas dan pendapatan sepanjang tahun 2020. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Kunci yang telah dicapai Perusahaan sepanjang tahun 2020:

ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURE AND ASSESSMENT RESULT CRITERIA

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out independently by external parties. The assessment is carried out using predetermined Key Performance Indicators (KPI). There are five indicators, namely product and process effectiveness, customer focus, workforce focus, leadership, governance, and social responsibility, as well as finance and markets. These five indicators have sub-indicators with weights that have been determined according to the standard. The assessment is to measure the gap between the target and the realization, then it is multiplied by the existing weight.

PARTY IMPLEMENTING THE ASSESSMENT

At the time of the assessment, the party carrying out the assessment is the DIY BPKP Representative. BPKP DIY Representative has a role in providing supervision of the self-assessment carried out by the Company.

ACHIEVEMENTS OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI FOR 2020)

The Company has made various efforts to improve quality and revenue throughout 2020. The following are the Key Performance Indicators that have been achieved by the Company throughout 2020:



KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PRESIDENT DIRECTOR FOR 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1		2	3	4	5	6	7			
A		KPI KOLEGIAL <i>COLLEGAL KPI</i>								
A-1		EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest+ Tax+ Depreciation+ Amortization</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-74,62	174,68	174,68	5,5
A-2		Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>	10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	113,44	108,88	108,88	10,89
A-3		Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-97,12	89,91	89,91	4,5
A-4		Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>	5	%	80	80	100	100	5
A-5		Pembangunan Hotel Manohara <i>Manohara Hotel Construction</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	100	90	110	110	5,5
A-6		Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Structuring the Borobudur Area (Cooperation by PUPR with TWC)</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	11,76	5	235,2	235,2	5,5
A-7		Asanka Building <i>Asanka Building</i>	% Penyelesaian progres pekerjaan <i>% Completion of work progress</i>	5	%	9,37	4	234,25	234,25	5,5
				40						42,38
B		KPI DIREKTORAT <i>DIRECTORATE KPI</i>								
1		Realisasi PKBL <i>PKBL Realization</i>								
1-1		Program Kemitraan - Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid 19 <i>Partnership Program - Credit Restructuring Affected by Covid 19</i>	Jumlah Pengajuan Restrukturisasi/Jumlah Mitra Binaan kategori pinjaman Lancar <i>Number of Submissions for Restructuring/ Number of Fostered Partners in Current loan category</i>	10	%	50,26	50	100,52	100,52	10,05
1-2		Program Bina Lingkungan - Bantuan Penanggulangan Penyebaran Covid 19 <i>Community Development Program - Assistance in Overcoming the Spread of Covid 19</i>	Jumlah Dana BL yang dialokasikan untuk Bantuan Penanggulangan Penyebaran Covid 19 <i>Amount of BL Funds allocated for Assistance in Combating the Spread of Covid 19</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	1,57	1,57	100	100	5

Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1-3	Tingkat Kolektibilitas <i>Collectibility Rate</i>	Nilai Tertimbang (Nominal pinjaman x nilai bobot kolektibilitas masing-masing kategori piutang)/Nominal Pinjaman <i>Weighted Value (Loan nominal x collectibility weight value for each category of receivables)/ Loan Amount</i>	5	%	82,89	75	110,52	110	5,5	
1-4	BL - Pembinaan Industri Ibu Rumah Tangga <i>BL - Housewife Industry Development</i>	TWC menentukan target pendampingan untuk 2 Desa di lingkungan Perusahaan <i>TWC determines the target of assistance for 2 Villages within the Company</i>	5	Kelompok <i>Group</i>	2	2	100	100	5	
			25						25,55	
2	Fokus Penanganan Covid <i>Focus on Covid Handling</i>									
2-1	Pembentukan Satpas Penanganan Penyebaran Covid-19 <i>Establishment of Satpas Handling the Spread of Covid-19</i>		5	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100	100	5	
2-2	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid 19 <i>Dissemination of the Prevention of the Spread of Covid 19</i>		5	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100	100	5	
2-3	Penetapan Protokol Preventif Covid-19 <i>Determination of Covid-19 Preventive Protocols</i>		5	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100	100	5	
2-4	Recovery Operasional dengan Standar Clean, Healty, Safety, Environment <i>Operational Recovery with Clean, Health, Safety, Environment Standards</i>		5	Destinasi <i>Destinations</i>	8	3	266,67	110	5,5	
3	Sertifikasi Anti Penyuapan (ISO 37001:2018) <i>Anti-Bribery Certification (ISO 37001:2018)</i>		5	%	110	90	122,22	110	5,5	
4	Skor Good Corporate Governance (GCG) <i>Good Corporate Governance (GCG) Score</i>		5	Skor/Angka <i>Score/ Number</i>	81,24	85	95,58	95,58	4,78	
5	Skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) <i>Score of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)</i>		5	Skor/Angka <i>Score/ Number</i>	517	510	101,37	101,37	5,07	
			60						61,4	
			100						103,78	

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, SDM & INVESTASI TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF FINANCE, HR & INVESTMENT IN 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A	KPI KOLEGIAL COLLEGAL KPI										
A-1	EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest+ Tax+ Depreciation+ Amortization</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-74,62	-74,62	110	5,5		
A-2	Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>	10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	113,44	113,44	108,88	10,89		
A-3	Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-97,12	-97,12	89,91	4,5		
A-4	Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>	5	%	80	80	80	100	5		
A-5	Pembangunan Hotel Manohara <i>Manohara Hotel Construction</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	100	90	90	110	5,5		
A-6	Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Structuring the Borobudur Area (Cooperation by PUPR with TWC)</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	11,76	5	5	110	5,5		
A-7	Asanka Building <i>Asanka Building</i>	% Penyelesaian progres pekerjaan <i>% Completion of work progress</i>	5	%	9,37	4	4	110	5,5		
			40							42,38	

Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7				
B	KPI DIREKTORAT <i>DIRECTORATE KPI</i>									
B-1	Kajian Pengembangan Dibya Puri <i>Dibya Puri Development Study</i>			10	Jumlah <i>Amount</i>	1	1	100	100	10
B-2	Kajian Pengembangan Candi Ijo <i>Ijo Temple Development Study</i>			10	Jumlah <i>Amount</i>	1	1	100	100	10
B-3	Kajian Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Study of Borobudur Area Arrangement (Cooperation by PUPR with TWC)</i>			10	Jumlah <i>Amount</i>	1	1	100	100	10
B-4	Program Assesment BOD-1 & BOD-2 <i>BOD-1 & BOD-2 Assessment Program</i>			10	Orang <i>Person</i>	17	15	113,33	110	11
B-5	Penyusunan Modul HCDDP (Human Capital Development Program) <i>Preparation of the HCDDP (Human Capital Development Program) Module</i>			10	Modul <i>Module</i>	2	1	200	110	11
B-6	Pelaksanaan KPI Individu <i>Individual KPI Implementation</i>			5	%	100	90	111,11	110	5,5
B-7	Index kepuasan tenaga kerja <i>Labor satisfaction index</i>			5	%	79,93	79	101,18	101,18	5,06
				60						62,56
				100						104,94

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR PEMASARAN & PELAYANAN TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF MARKETING & SERVICES IN 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1		2	3	4	5	6	7			
A		KPI KOLEGIAL <i>COLLEGAL KPI</i>								
A-1		EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest+ Tax+ Depreciation+ Amortization</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-55,73	174,68	110	5,5
A-2		Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>	10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	123,52	108,88	108,88	10,89
A-3		Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-106,92	89,91	89,91	4,5
A-4		Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>	5	%	80	80	100	100	5
A-5		Pembangunan Hotel Manohara <i>Manohara Hotel Construction</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	100	100	110	110	5,5
A-6		Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Structuring the Borobudur Area (Cooperation by PUPR with TWC)</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	11,76	11,76	235,2	110	5,5
A-7		Asanka Building <i>Asanka Building</i>	% Penyelesaian progres pekerjaan <i>% Completion of work progress</i>	5	%	9,37	9,37	234,25	110	5,5
				40						42,38

Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7				
B		KPI DIREKTORAT <i>DIRECTORATE KPI</i>								
B-1		Jumlah Kunjungan Wisatawan <i>Number of Tourist Visits</i>		10	Jumlah <i>Amount</i>	1.776.914,00	1.776.914,00	99,49	99,49	9,95
B-2		Digitalisasi Produk/Layanan/ Proses <i>Digitizing Products/Services/ Processes</i>								
	a.	Digital Marketing <i>a. Digital Marketing</i>		10	Organic Impression <i>Organic Impression</i>	3.223.678,00	1.000.000,00	322,37	110	11
	b.	Online reservation <i>b. Online reservation</i>		5	%	2,02	2	101,22	101,22	5,06
		Joint Campaign <i>Joint Campaign</i>		10	Jumlah <i>Amount</i>	3	3	100	100	10
B-3		Pengembangan Produk Baru <i>New Product Development</i>		10	Jumlah <i>Amount</i>	5	4	125	110	11
B-4		Customer Care Service <i>Customer Care Service</i>		5	%	100	80	125	110	5,5
B-5		Survei Pasar <i>Market Survey</i>		5	Jumlah <i>Amount</i>	5	3	166,67	110	5,5
B-6		Sales dan Promosi <i>Sales and Promotion</i>		5	Jumlah <i>Amount</i>	53	40	132,5	110	5,5
				60						63,51
				100						105,89

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2020

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF ENGINEERING & INFRASTRUCTURE 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7				
A	KPI KOLEGIAL									
A-1	EBITDA <i>EBITDA</i>	Pendapatan Bersih+ Bunga+ Pajak+ Depresiasi+ Amortisasi <i>Net Income+ Interest+ Tax+ Depreciation+ Amortization</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-55,73	-55,73	174,68	110	5,5	
A-2	Revenue <i>Revenue</i>	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain <i>Operating Income + Other Income</i>	10	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	123,52	123,52	108,88	108,88	10,89	
A-3	Net Operating Cash Flow <i>Net Operating Cash Flow</i>	Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	5	Rp Miliar <i>Rp billion</i>	-106,92	-106,92	89,91	89,91	4,5	
A-4	Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar <i>Development of the 4 pillars ERP reporting system</i>	5	%	80	80	100	100	5	
A-5	Pembangunan Hotel Manohara <i>Manohara Hotel Construction</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	100	100	110	110	5,5	
A-6	Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC) <i>Structuring the Borobudur Area (Cooperation by PUPR with TWC)</i>	% Penyelesaian fisik bangunan <i>% Physical completion of the building</i>	5	%	11,76	11,76	235,2	110	5,5	
A-7	Asanka Building <i>Asanka Building</i>	% Penyelesaian progres pekerjaan <i>% Completion of work progress</i>	5	%	9,37	9,37	234,25	110	5,5	
			40						42,38	

Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

NO	MIN	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	FORMULA <i>Formula</i>	BOBOT <i>Weight</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI <i>Realization</i>	TARGET <i>Target</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	NILAI KONVERSI <i>Conversion Value</i>	CAPAIAN <i>Achievements</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	KPI DIREKTORAT <i>DIRECTORATE KPI</i>									
B-1	Destinasi Joglosemar <i>Joglosemar Destinations</i>			15	obyek <i>object</i>	2	2	100	100	15
B-2	Implementasi Sistem Hotel <i>Hotel System Implementation</i>			15	%	100	100	100	100	15
B-4	E-Commerce Development <i>E-Commerce Development</i>			10	%	100	100	100	100	10
B-5	Peningkatan Kualitas Destinasi (masa Pandemi Covid-19 & New Normal) <i>Improving the Quality of Destinations (During the Covid-19 & New Normal Pandemic)</i>			10	%	100	80	125	110	11
B-6	Pemeliharaan Taman & Bangunan Masa Pandemi <i>Maintenance of Parks & Buildings During the Pandemic</i>			10	%	100	80	125	110	11
				60					62	
				100					104,38	

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait kebijakan operasional maupun fungsional, sebagai berikut:

- Implementasi system e-ticketing yang dikembangkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero).
- Pemasangan videotron multimedia di Gedung Trimurti.
- Pengembangan aplikasi system ticketing terintegrasi Trip Planner.
- Implementasi pembayaran non tunai.
- Dari sisi kebijakan harga, manajemen melakukan perubahan harga tiket masuk yang berlaku.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2020, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi.

DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

During 2020, the Board of Directors has issued various decisions related to operational and functional policies, as follows:

- Implementation of the e-ticketing system developed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero).
- Multimedia Videotron installation in Trimurti Building.
- Development of the Trip Planner integrated ticketing system application.
- Implementation of non-cash payments.
- In terms of price policy, the management made changes to the prevailing ticket prices.

TRAINING PROGRAM FOR IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Board of Directors has participated in training programs to improve competence.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi.

As of December 31, 2020, the Company does not have a specific committee to assist the duties of the Board of Directors.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi

Management Of Conflicts Of Interest Board Of Commissioners And Board Of Directors

PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, dan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan, maka Perusahaan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman yang mengatur penanganan benturan kepentingan. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antarpemangku kepentingan maupun pihak-pihak lainnya yang mungkin menimbulkan potensi terjadinya benturan kepentingan.

Perusahaan menyadari pentingnya pemahaman terhadap benturan kepentingan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antarpemangku kepentingan sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik, maka disusunlah Pedoman Benturan Kepentingan yang berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku serta diselaraskan dengan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan yang cukup lengkap dan tersebar dalam beberapa ketentuan, di antaranya diatur dalam ketentuan kepegawaian, sanksi administratif, pengadaan barang dan jasa, perkreditan, kode etik serta anggaran dasar Perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan tersebut telah dimuat dalam Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015 tanggal 10 Nopember 2015.

CONFLICT OF INTEREST GUIDELINES

In order to apply the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously, and in line with the Company's Vision and Mission and to increase the added value of the Company for all stakeholders, the Company deems it necessary to develop a guideline that regulates the handling of conflicts of interest. This needs to be done considering that the Company's business activities cannot be separated from the relationship and interaction between stakeholders and other parties that may create a potential conflict of interest.

The Company realizes the importance of understanding conflicts of interest to create a harmonious working relationship between stakeholders so as to create good corporate governance, therefore a Conflict-of-Interest Guidelines has been prepared which is guided by the applicable laws and regulations and is aligned with the prevailing values in the Company. The company has policies related to conflicts of interest that are quite complete and spread across several provisions, including those regulated in terms of employment, administrative sanctions, procurement of goods and services, credit, code of ethics and the Company's articles of association.

The Guidelines for Conflict of Interest have been contained in the Decree of the Board of Directors No. SK.34/DIREKSI/2015 and SK.01/DEKOM/2015 dated November 10, 2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

BAB VII



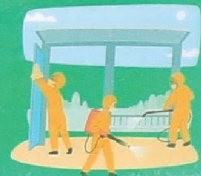


PT TAMAN WISATA CARSI
KORPORASI PERMAYAN & HORTIKULTUR

ANTISEPTIC CHAMBER

Komposisi sebagai berikut:

1. Air Bersih
2. Antiseptik



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran perusahaan untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungannya, terutama yang terkena dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, perusahaan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab bukan sekedar melaksanakan kewajiban, tetapi juga merupakan kesadaran bahwa dimensi sosial ini perlu dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tetap melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan baik dengan adanya aturan hukum maupun tidak. Tentu saja perusahaan mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional dalam pelaksanaan CSR dan mendorong seluruh bagian perusahaan terlibat di dalamnya.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terdiri atas enam bidang. Pertama, tanggung jawab sosial perusahaan terkait *core subject* operasi yang adil. Kedua, tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia. Ketiga, tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup. Keempat, tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kelima, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Keenam, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Dalam merencanakan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memperhatikan isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan sehingga dapat membuat strategi dan program yang sesuai dengan isu-isu tersebut. Agar CSR perusahaan dapat menciptakan manfaat bagi perusahaan, stakeholder, dan pembangunan berkelanjutan serta bentuk penghargaan perusahaan atas harapan *stakeholder*, perusahaan melibatkan seluruh *stakeholder* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Hal ini didasari atas kesadaran perusahaan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan mencakup komitmen tanggung jawab perusahaan pada dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan. CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi, mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional, berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The company is committed to carrying out corporate responsibility in preserving the environment and improving the quality of life of the community, including the health and welfare of the community. Corporate social responsibility is a form of corporate awareness to improve relations with the community and the environment, especially those affected by social, economic and environmental impacts from company activities. In this regard, the company carries out responsibly, not only carrying out obligations, but also an awareness that this social dimension needs to be carried out to improve the sustainability of the company's business processes. This causes the company to continue to carry out corporate social responsibility activities, whether there is a rule of law or not. Certainly, the company complies with applicable laws and is consistent with international behavioural norms in the implementation of CSR and encourages all parts of the company to be involved in it.

The social responsibility carried out by the company consists of six areas. First, corporate social responsibility related to the core subject of fair operations. Second, corporate social responsibility related to human rights. Third, corporate social responsibility related to the environment. Fourth, corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety. Fifth, corporate social responsibility is related to responsibility to consumers. Sixth, corporate social responsibility is related to social development.

In planning and implementing its social responsibility, the company pays attention to important socio-economic and environmental issues so that it can create strategies and programs that are in line with these issues. So that the company's CSR can create benefits for the company, stakeholders, and sustainable development as well as a form of company appreciation for stakeholder expectations, the company involves all stakeholders in the planning, implementation, and evaluation processes. It is based on the awareness of the company that the implementation of corporate social responsibility is a moral responsibility to the stakeholders (stakeholder).

Corporate social responsibility includes a commitment to corporate responsibility on the impact of its decisions and activities on society and the environment through ethical and transparent behaviour. CSR carried out by the company also encourages companies to be responsible for all parts of the organization, comply with laws that are consistent with international norms of behaviour, contribute to sustainable development, including public health and welfare, and respect and consider the expectations of stakeholders (stakeholders).

Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan. Hal ini dilakukan agar CSR dapat sesuai dengan ekspektasi *stakeholder* terkait peran sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan *review* terhadap seluruh regulasi terkait isu-isu tanggung jawab sosial pada masing-masing aspek atau bidang.

Perusahaan menyadari bahwa terdapat kemungkinan terjadi risiko akibat kegagalan dalam menerapkan tanggung jawab sosial. Dalam kaitan dengan pelanggaran CSR, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Mekanisme *whistleblowing* ini dapat dipergunakan oleh seluruh *stakeholder*, baik konsumen/pelanggan/pengunjung, pemasok, karyawan, maupun masyarakat sekitar untuk membuat laporan bahwa perusahaan melanggar atau tidak menjalankan CSR.

Kinerja CSR dapat diukur dari besarnya dana yang dikucurkan untuk CSR tersebut, *output* yang dirasakan *stakeholder* (misal, kepuasan pelanggan, karyawan, dan pemasok), serta jumlah aduan baik secara langsung maupun melalui mekanisme *whistleblowing*. Kinerja CSR ini tentu saja hanya dapat dicapai oleh perusahaan bila ada keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

In recognizing and formulating social responsibility, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who may be affected by the company's operations and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions. This is done so that CSR can be in accordance with stakeholder expectations regarding the social role of the company. In addition, the company has also reviewed all regulations related to social responsibility issues in each aspect or field.

The Company realizes that there may be risks due to failure to implement social responsibility. In relation to CSR violations, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. This whistleblowing mechanism can be used by all stakeholders, both consumers/customers/visitors, suppliers, employees, and the surrounding community to make reports that the company violates or does not carry out CSR.

CSR performance can be measured by the amount of funds disbursed for CSR, the output perceived by stakeholders (e.g., customer satisfaction, employees, and suppliers), as well as the number of complaints either directly or through the whistleblowing mechanism. Certainly, this CSR performance can only be achieved by the company if there is involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terkait dengan proses bisnis utama perusahaan secara adil. Selain menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), perusahaan telah menyusun Standar Etika Perusahaan (*code of conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku insan perusahaan yang sejalan dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi misi Perusahaan. Standar ini mengatur tentang etika bisnis perusahaan dan etika kerja Insan perusahaan termasuk aturan tentang etika di media sosial.

COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY RELATED TO FAIR SUBJECT OPERATIONS

The company is committed to implementing social responsibilities related to the company's main business processes fairly. In addition to applying the principles of good corporate governance (GCG), the company has developed Ethical Standards Company (code of conduct) that serves as a guideline to influence, establish, regulate, and control the suitability of the behaviour of human beings the company in accordance with the culture of the company in achieving its vision and mission Company. This standard regulates the company's business ethics and the work ethic of the company's personnel, including the rules regarding ethics on social media.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Adapun sebagai wujud komitmen atas Standar Etika Perusahaan, seluruh Insan perusahaan memberikan komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan. Dengan adanya Standar Etika Perusahaan maka Insan perusahaan dapat memiliki sikap yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Bukan hanya untuk Insan perusahaan, Standar Etika Perusahaan ini juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan. Agar seluruh pihak mengetahui dan melaksanakan, perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder.

Dalam kaitan dengan pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi stakeholder, termasuk menyediakan mekanisme whistleblowing. Apabila terjadi korupsi, perusahaan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan adalah BUMN.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Untuk melaksanakan tanggung jawab ini, perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan anti korupsi, persaingan yang adil, penghormatan hak kekayaan intelektual, kebijakan dengan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi.

KEBIJAKAN TERKAIT DENGAN ANTI KORUPSI

Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi seluruh masyarakat Indonesia saat ini. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Untuk itu, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, perusahaan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan menjadikan anti-korupsi sebagai aspek utama yang secara terus-menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan perusahaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Implementasi anti-korupsi sudah dilakukan perusahaan sejak lama. Bahkan pada tahun 2012, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.26/Direksi/2012 tentang penetapan dan penunjukkan pejabat di lingkungan perusahaan yang berkewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi pemberantasan Korupsi (KPK). Tahun 2017, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.28/Direksi/2017 tentang penetapan pedoman penanganan gratifikasi di lingkungan perusahaan.

As a form of commitment to the Company's Ethical Standards, all Company personnel are committed to complying with the Company's Ethical Standards. With the Company's Ethical Standards, the Company's personnel can have a consistent attitude that is in accordance with the values and culture of the company. Not only for the Company's personnel, this Standard of Corporate Ethics also applies to shareholders, business partners, and all stakeholders related to the company. So that all parties know and implement, the company conducts socialization to all stakeholders.

In relation to violations, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. In case of corruption, the company cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to deal with it. This is because the company is a SOE.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES AND COMMITMENTS RELATED TO FAIR SUBJECT OPERATIONS

To carry out this responsibility, the company has several policies related to anti-corruption, fair competition, respect for intellectual property rights, policies with lobbying, political contributions, and political engagement, and compliance with laws and regulations.

POLICY RELATED TO ANTI-CORRUPTION

Corruption is a serious problem and a big concern for all Indonesian people today. Efforts to prevent and eradicate corruption are currently on the national agenda. For this reason, as part of the Indonesian society, the company fully supports the government's efforts to prevent and eradicate corruption within the Company, including interactions with stakeholders. The company makes anti-corruption a major aspect that is continuously monitored in every activity and socialized to all company personnel and parties involved in company activities.

The company has been implementing anti-corruption for a long time. Even in 2012, the Board of Directors issued Decree No. SK.26/Direksi/2012 concerning the determination and appointment of officials within the company who are obliged to submit the State Administrators Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). In 2017, the Board of Directors issued Decree No. SK.28/Direksi/2017 concerning stipulation of guidelines for handling gratification within the company.

Pada tahun 2020, Perusahaan terus berupaya berkomitmen untuk menjaga kebijakan terkait anti korupsi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan Dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Surat Keputusan Direksi Nomor SK. 44/DIREKSI/2020 tentang Penetapan Dan Penunjukan Pejabat Di Lingkungan Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Dalam Rangka Koordinasi yang Baik Dengan Komisi I Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pada tahun 2020, perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN untuk memperkuat pemahaman insan perusahaan sehingga dapat menerapkan budaya anti korupsi di setiap pekerjaan dan kegiatan perusahaan. Hal ini merupakan wujud keseriusan perusahaan untuk menghindari segala bentuk *fraud* di perusahaan.

KEBIJAKAN PERSAINGAN YANG ADIL

Seluruh kegiatan operasional perusahaan didukung oleh para mitra usaha, vendor, *supplier*, dan sub-kontraktor yang terus membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas. Proses operasional perusahaan juga dilandasi dengan persaingan yang adil. Untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan kemitraan dilakukan dengan adil maka Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: SK.27/Direksi/2017 tentang Peraturan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

KEBIJAKAN PENGHORMATAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perusahaan menghormati hak kekayaan intelektual (HKI) sebagai suatu hak eksklusif yang diberikan hukum kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Perusahaan menghormati UU No.28/2014 tentang Hak Cipta, UU No. 14/2001 tentang paten, UU No. 15/2001 tentang merek, UU No. 31/2000 tentang desain industri, dan UU No. 30/2000 tentang rahasia dagang. Oleh sebab itu, perusahaan tidak memanfaatkan kenikmatan secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual manusia. Hal ini ditunjukkan dengan kebijakan tidak menggunakan gambar atau video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran.

In 2020, the Company continues to commit to maintaining policies related to anti-corruption as stated in the Decree of the Board of Directors Number SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Appointment and Appointment of Officials in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who are obligated Submitting the State Administrators Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK) as well as the Board of Directors' Decree Number SK. 44/DIREKSI/2020 concerning the Determination and Appointment of Officials at Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the Context of Good Coordination with Commission I for the Eradication of Corruption (KPK) Regarding the Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN).

In 2020, the company has conducted socialization on GCG, gratuities, and LHKPN to strengthen the understanding of company personnel so that they can apply an anti-corruption culture in every work and activity of the company. This is a manifestation of the company's seriousness to avoid all forms of fraud in the company.

FAIR COMPETITION POLICY

All of the company's operational activities are supported by business partners, vendors, suppliers, and sub-contractors who continue to assist the Company in achieving its goals. The Company always ensures partnerships that are based on the principles of mutual benefit, fairness, transparency, and integrity. The company's operational processes are also based on fair competition. To ensure that business practices and partnerships are carried out fairly, the Board of Directors issued a Decree Number: SK.27/Directorate/2017 concerning Regulations for the Procurement of Goods and/or Services.

POLICY RESPECTING INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

The company respects intellectual property rights (IPR) as an exclusive right granted by law to a person or group of people for their copyrighted works. The company respects Law No. 28/2014 on Copyright, Law No. 14/2001 on patents, Law no. 15/2001 on trademarks, Law no. 31/2000 on industrial design, and Law no. 30/2000 on trade secrets. Therefore, the company does not take advantage of the economic enjoyment of the result of a human intellectual creativity. This is indicated by the policy of not using images or videos created by other people as marketing media.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

KEBIJAKAN DENGAN LOBI, KONTRIBUSI POLITIK, DAN KETERLIBATAN POLITIK

Meskipun perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik. Perusahaan memiliki larangan bagi direksi untuk merangkap jabatan sebagai anggota partai politik, pengurus organisasi masyarakat sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan perusahaan, pejabat struktural dan fungsional pada lembaga pemerintahan, pejabat di badan usaha dan badan hukum lainnya.

KOMITMEN UNTUK PATUH PADA HUKUM DAN REGULASI

Perusahaan berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi *good corporate governance*. Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik-praktik yang baik dan sesuai dengan hukum serta norma yang berlaku

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG OPERASI YANG ADIL

Tahun 2020, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan budaya anti korupsi, perusahaan merencanakan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Kedua, terkait persaingan yang adil, perusahaan melakukan perencanaan operasional praktik bisnis dan kemitraan yang dilakukan secara adil, termasuk dalam rangka pengadaan barang dan/atau jasa. Ketiga, terkait dengan HKI, perusahaan mensosialisasikan pentingnya HKI dan melarang segala bentuk penggunaan gambar dan video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran. Keempat, perusahaan menerapkan kebijakan pelarangan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, termasuk ketika melakukan pergantian direksi. Selain itu, perusahaan selalu menerapkan GCG dan praktik bisnis yang sesuai hukum serta norma yang berlaku. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama operasi yang adil bagi *stakeholder* dan perusahaan terlihat dari penerapan GCG.

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti lobi dan ketidakadilan dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan *stakeholder* (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan *code of conduct* sehingga pelanggaran terhadap pelaksanaan operasional yang adil menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

POLICY WITH LOBBY, POLITICAL CONTRIBUTION AND POLITICAL ENGAGEMENT

Although the company is a State-Owned Enterprise (SOE), the company has a policy of not lobbying, political contributions, and political involvement. The company has a prohibition for directors to hold concurrent positions as members of political parties, administrators of social community organizations or non-governmental organizations related to the company, structural and functional officials in government institutions, officials in business entities and other legal entities.

COMMITMENT TO COMPLIANCE WITH LAW AND REGULATION

The company is committed to upholding legal compliance, ethics, integrity, and the implementation of good corporate governance. The company always prioritizes good practices and in accordance with applicable laws and norms

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR FAIR OPERATIONS

In 2020, the company plans several CSR implementations in this area. First, related to anti-corruption culture, the company plans to disseminate information on GCG, gratuities, and LHKPN. Second, regarding fair competition, the company carries out operational planning of business practices and partnerships that are carried out fairly, including in the context of procuring goods and/or services. Third, related to IPR, the company socializes the importance of IPR and prohibits all forms of using images and videos created by other people as marketing media. Fourth, the company implements a policy of prohibiting lobbying, political contributions, and political involvement, including when changing directors. In addition, the company always implements GCG and business practices in accordance with applicable laws and norms. As the main program that can create mutual benefits for fair operations for stakeholders and the company, it can be seen from the implementation of GCG.

In this case, of course the company realizes that there are several violations, such as lobbying and injustice in the procurement of goods and/or services. This violation can reduce the overall quality of the company's operations. Therefore, if there is a violation, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for company personnel to submit findings or complaints without fear of their identity being known. In addition, the company's efforts are to involve stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing the code of conduct so that violations of fair operational implementation are lower or even non-existent.



PELAKSANAAN CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Tahun 2020 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan operasional perusahaan yang adil, termasuk sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Dalam kaitan dengan *whistleblowing*, tidak ada satu pun keluhan dari insan perusahaan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

IMPLEMENTATION OF FAIR OPERATING CSR

In 2020, the company has carried out all plans for CSR activities related to fair company operations, including socialization of GCG, gratuities, and LHKPN. In relation to whistleblowing, there was not a single complaint from company personnel. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Perusahaan menempatkan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai nilai universal yang harus diakui, dihormati, dan ditegakkan oleh setiap pemangku kepentingan (*stakeholder*). Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM, baik dalam hubungan dengan masyarakat, pemasok, maupun karyawan.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bagi Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak HAM akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Perusahaan mendukung komitmen menghormati HAM. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait HAM, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari pelanggaran HAM serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap penerapan HAM.

COMMITMENT, POLICY AND SOCIAL RESPONSIBILITY FORMULATION IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

The company puts on Human Rights (HAM) as universal values that should be recognized, respected, and enforced by each stakeholder (stakeholders). Therefore, the company has a strong commitment to ensure that each of the company's operations does not violate human rights principles, both in relations with the community, suppliers, and employees.

The company has a high commitment to carry out social responsibility for Human Rights (HAM) in accordance with company policies. In every decision-making process, the impact of human rights due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. The company supports the commitment to respect human rights. In recognizing and formulating social responsibilities related to human rights, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who may be affected by human rights violations and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions on the implementation of human rights.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Dalam melaksanakan penerapan HAM, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, Undang-undang Dasar Republik 1945. Kedua, UU No. 5/1998 tentang ratifikasi terhadap aturan anti kekejaman, penyiksaan, perlakuan atau penghukuman yang kejam, tidak berperikemanusiaan, dan merendahkan martabat. Ketiga, UU No. 9/1998 tentang kebebasan menyatakan pendapat. Keempat, UU No. 11/1998 tentang hak dan kewajiban buruh. Kelima, UU No. 8/1999 tentang hak dan perlindungan konsumen. UU No. 19, 20, 21/1999 tentang perburuhan. Keenam, UU No. 26/1999 tentang pencabutan hukum subversi yang dianggap membatasi hak berpendapat. Ketujuh, UU No. 39/1999 tentang HAM. Kedelapan, UU No. 40/1999 tentang pers, hak dan kewajibannya. Kesembilan, UU No. 26/2006 tentang pengadilan terhadap pelanggar HAM.

Adapun HAM yang dihormati oleh perusahaan (sesuai dengan *Universal Declaration of Human Rights*) antara lain hak untuk hidup, hak kemerdekaan dan keamanan secara fisik, hak diakui kepribadiannya, hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum, hak untuk masuk dan keluar wilayah suatu negara, hak memiliki suatu benda dengan cara yang sah, hak untuk bebas mengeluarkan pikiran dan perasaan, hak untuk memilih dan memeluk agama, hak untuk bebas mengeluarkan pendapat, hak untuk mengadakan rapat dan berkumpul, hak untuk mendapatkan jaminan sosial atas hidupnya, hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hak untuk berdagang, hak untuk turut serta dalam gerakan kebudayaan dalam masyarakat masing-masing, hak untuk menikmati kesenian, dan hak untuk memajukan keilmuan.

HAK ASASI TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Dalam kaitan dengan ketenagakerjaan, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan meniadakan praktik kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Karyawan diberikan hak sesuai dengan aturan ketenagakerjaan, seperti hak cuti, hak penggajian yang adil, hak jam kerja yang layak.

Aspek Hak Asasi Manusia juga diberlakukan dalam sistem rekrutmen Karyawan. Intinya adalah tidak ada Hak-hak individu yang dilanggar dalam kebijakan, mekanisme dan sistem dalam rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen SDM dilakukan secara adil, terbuka/transparan, akuntabel, serta sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi, dengan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan tanpa diskriminasi. Perusahaan menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia. Karyawan perusahaan memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Salah satu sistem rekrutmen SDM yang dipergunakan oleh perusahaan adalah Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (*Competency Based Human Resources Management - CBHRM*). Dalam CBHRM, kompetensi menjadi elemen kunci pada seluruh modul Sistem MSDM yang ada seperti rekrutmen dan seleksi, kinerja, karir, pendidikan dan pengembangan serta penggajian.

In implementing the implementation of human rights, the company pays attention to several legal rules related to it. First, the 1945 Constitution of the Republic. Second, Law no. 5/1998 concerning the ratification of regulations against cruelty, torture, cruel, inhuman and degrading treatment or punishment. Third, Law no. 9/1998 on freedom of expression. Fourth, Law no. 11/1998 concerning the rights and obligations of workers. Fifth, Law No. 8/1999 on consumer rights and protection. UU no. 19, 20, 21/1999 on labour. Sixth, Law no. 26/1999 concerning the repeal of the subversion law which is considered to limit the right to opinion. Seventh, Law no. 39/1999 on Human Rights. Eighth, Law no. 40/1999 on the press, its rights and obligations. Ninth, Law no. 26/2006 concerning trials of human rights violators.

The human rights that are respected by the company (in accordance with the Universal Declaration of Human Rights) include the right to life, the right to freedom and physical security, the right to be recognized for his personality, the right to receive equal treatment in the eyes of the law, the right to enter and leave the territory of a country , the right to own an object in a legal way, the right to freely express thoughts and feelings, the right to choose and embrace a religion, the right to freely express opinions, the right to hold meetings and assembly, the right to get social security for his life, the right to get a job rights, the right to trade, the right to participate in cultural movements in their respective communities, the right to enjoy the arts, and the right to promote science.

EMPLOYMENT RELATED RIGHTS

In terms of employment, the human rights that the company pays attention to are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The company eliminates the practice of underage work and forced labour. Employees are given rights in accordance with labour regulations, such as the right to leave, the right to fair wages, the right to decent working hours.

Aspects of Human Rights are also applied in the employee recruitment system. The point is that no individual rights are violated in the policies, mechanisms and systems in employee recruitment. The HR recruitment process is carried out in a fair, open/transparent, accountable manner, and according to needs and qualifications, with respect for human rights and without discrimination. The company opposes all discrimination and adheres to humanitarian principles and respects human rights. Company employees have various ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.

One of the HR recruitment systems used by the company is Competency Based Human Resources Management (CBHRM). In CBHRM, competence is a key element in all existing HRM System modules such as recruitment and selection, performance, career, education and development and payroll.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya tenaga kerja paksa dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut data statistik karyawan, usia minimal yang bisa mengikuti proses rekrutmen adalah 20 tahun. Ini dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam meniadakan praktik tenaga kerja di bawah umur.

HAK ASASI TERKAIT PELANGGAN/ PENGUNJUNG

Dalam kaitan dengan pelanggan/pengunjung, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan mempersilakan seluruh pengunjung untuk berkunjung tanpa membedakan SARA dan kondisi fisik. Khusus untuk hari besar keagamaan tertentu, seperti Waisak dan Nyepi, perusahaan memberikan fasilitas khusus bagi pemeluk agama Budha dan Hindu dikarenakan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan merupakan tempat ibadah bagi kedua agama tersebut. Dalam hal berbusana, perusahaan menerapkan larangan mengenakan pakaian minim, seperti rok atau celana pendek dengan memberikan kain batik, guna menghormati budaya ketimuran. Sebagai bentuk penghormatan bagi pengunjung dan karyawan difabel, perusahaan menyediakan jalan khusus untuk kursi roda, pegangan tangan bagi lansia, dan kamar mandi khusus difabel.

HAK ASASI TERKAIT PEMASOK

Dalam kaitan dengan pemasok, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Dalam aturan pengadaan barang dan/atau jasa disebutkan bahwa proses *procurement* dilakukan secara adil. Agar tanggung jawab sosial di bidang HAM ini dapat dijalankan dengan baik maka perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder*, baik dalam bentuk tulisan/aturan/berita maupun dalam bentuk media gambar/penunjuk lokasi (untuk kamar mandi difabel dan akses jalan khusus difabel).

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG HAM

Tahun 2020, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan keadilan bagi karyawan, pelanggan, dan pemasok dengan kondisi fisik difabel, perusahaan merencanakan penambahan dan perbaikan fasilitas untuk penyandang difabel. Kedua, terkait dengan keadilan bagi karyawan, perusahaan merencanakan pelatihan dan pengembangan SDM tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Ketiga, terkait perusahaan merencanakan promosi jabatan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Keempat, dalam melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa, perusahaan melaksanakan proses *procurement* dengan adil. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama penerapan HAM ini paling banyak difokuskan pada karyawan.

During the reporting period, no forced labour was found in the company's operational activities. According to employee statistics, the minimum age to participate in the recruitment process is 20 years. This is done as the company's efforts to eliminate the practice of underage labour.

HUMAN RIGHTS RELATED TO CUSTOMERS/ VISITORS

In relation to customers/visitors, the human rights that are considered by the company are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The company welcomes all visitors to visit regardless of SARA and physical condition. Especially for certain religious holidays, such as Vesak and Nyepi, the company provides special facilities for Buddhists and Hindus because the Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks are places of worship for both religions. In terms of dress, the company applies a ban on wearing minimal clothing, such as skirts or shorts by giving batik cloth, in order to respect eastern culture. As a form of respect for visitors and employees with disabilities, the company provides a special ramp for wheelchairs, handrails for the elderly, and special bathrooms for the disabled.

HUMAN RIGHTS RELATED TO SUPPLIERS

In relation to suppliers, the human rights that the company pays attention to are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. In the rules for the procurement of goods and/or services, it is stated that the procurement process is carried out fairly. So that social responsibility in the field of human rights can be carried out properly, the company conducts socialization to all stakeholders, both in the form of writing/rules/news and in the form of media images/locations (for disabled bathrooms and special access roads for disabled people).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR HUMAN RIGHT FIELD

In 2020, the company plans several CSR implementations in this field. First, related to equity for employees, customers, and suppliers with physical disabilities, the company plans to add and improve facilities for people with disabilities. Second, related to fairness for employees, the company plans training and human resource development regardless of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. Third, related to the company planning promotions regardless of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. Fourth, in carrying out the procurement of goods and/or services, the company carries out the procurement process fairly. As the main program that can create mutual benefits, the implementation of human rights is mostly focused on employees.

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti ketidakadilan dalam proses promosi, pengadaan barang dan/atau jasa, serta ketidakadilan bagi pelanggan pengunjung. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan *stakeholder* (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan penerapan HAM sehingga pelanggaran terhadap penerapan HAM menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

PELAKSANAAN CSR BIDANG HAM

Tahun 2020 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan HAM, baik terkait karyawan, pemasok, dan pelanggan/pengunjung. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan HAM, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi yang tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Dari sisi pelanggan dan pemasok pun perusahaan telah konsisten menjalankan operasional perusahaan dengan menghormati HAM. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

In this case, of course the company realizes that there are several violations, such as unfairness in the promotion process, procurement of goods and/or services, and injustice for visiting customers. This violation can reduce the overall quality of the company's operations. Therefore, if there is a violation, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for company personnel to submit findings or complaints without fear of their identity being known. In addition, the company's efforts are to involve stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing the implementation of human rights so that violations of the application of human rights are lower or even non-existent.

IMPLEMENTATION OF CSR IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

In 2020, the company has carried out all plans for CSR activities related to human rights, both related to employees, suppliers, and customers/visitors. In relation to employees, the company consistently applies human rights, including in terms of recruitment, development, and promotion that does not pay attention to SARA and physical conditions, as well as in relation to the rights and obligations of employees. In terms of customers and suppliers, the company has consistently carried out its operations by respecting human rights. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility
Related To The Environment

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero). Tanpa kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan semakin masif. Selain merugikan generasi sekarang, kerusakan lingkungan tersebut juga sangat merugikan generasi mendatang.

COMMITMENTS, POLICIES, AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Caring for the environment is a shared responsibility, including corporations such as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero). Without mutual concern, the environmental damage will be massive. In addition to harming the current generation, environmental damage is also very detrimental to future generations.

Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan mendukung pelestarian lingkungan hidup karena dapat berdampak bagi perusahaan dan *stakeholder*, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari kerusakan lingkungan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Dalam setiap inisiatif dan program di bidang lingkungan, perusahaan selalu mengedepankan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan agar dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan pelestarian lingkungan, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ketiga, UU No. 18/2008 tentang pengelolaan sampah. Keempat, UU No. 10/2009 tentang Kepariwisata. Kelima, UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keenam, UU No. 30/2009 tentang ketenagalistrikan.

Komitmen Perusahaan untuk kelestarian lingkungan diwujudkan dengan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak bagi lingkungan. Upaya yang lain, Perseroan mendukung dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pro-lingkungan. Di luar itu, kepedulian lingkungan juga ditunjukkan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, yakni berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) dalam penggunaan berbagai sarana dan prasana kantor. Misalnya, penghematan penggunaan listrik, air dan kertas, atau pengelolaan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas kantor.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dimiliki oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) telah diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 9 tahun 2010 tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Adapun Tata Cara Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup, antara lain:

Therefore, the company has a strong commitment to ensure that all company's operations support environmental conservation because it can have an impact on the company and stakeholders, such as the surrounding community and the government. In every decision-making process, the environmental impact due to the company's operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibilities related to the environment, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who may be affected by environmental damage and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions on environmental sustainability. In every initiative and program in the environmental sector, the company always prioritizes the involvement of stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability so that they can experience the economic benefits of environmental program activities that have been carried out.

In carrying out environmental conservation, the company pays attention to several legal rules related to it. First, Law no. 23/1997 on environmental management. Second, Law no. 5/1990 concerning Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems. Third, Law no. 18/2008 on waste management. Fourth, Law no. 10/2009 on Tourism. Fifth, Law no. 32/2009 on environmental protection and management. Sixth, Law no. 30/2009 on electricity.

*The Company's commitment to environmental sustainability is realized by ensuring that its business activities do not have an impact on the environment. In other efforts, the Company supports and actively participates in various pro-environment activities. Apart from that, the Company also shows environmental concern in its daily operations, which is making every effort to apply the 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*) principles in the use of various office facilities and infrastructure. For example, saving on the use of electricity, water and paper, or managing domestic waste in the form of waste from office activities.*

The complaint mechanism for environmental problems owned by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) has been regulated in accordance with applicable regulations, namely referring to the regulation of the State Minister of the Environment Number: 9 of 2010 concerning procedures for complaints and handling complaints caused by environmental problems. suspicion of environmental pollution and/or destruction. The Procedures for Complaints on Environmental Pollution, among others:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

- a. Pengaduan dapat disampaikan kepada instansi penanggungjawab baik secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan pengaduan secara langsung kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) atau tidak langsung melalui media pengaduan berupa telepon, faksimili, surat, surat elektronik, website, media sosial, pesan singkat, atau media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi.
- b. Pengaduan paling sedikit memuat informasi:
 - 1) Identitas pengadu berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi atau email.
 - 2) Lokasi kejadian
 - 3) Dugaan sumber atau penyebab
 - 4) Waktu, uraian kejadian, dan dampak yang dirasakan
 - 5) Penyelesaian yang diinginkan
 - 6) Informasi pengaduan pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggungjawab
- c. Verifikasi pengaduan
Untuk verifikasi pengaduan dilakukan kegiatan:
 - 1) Pemeriksaan administrasi, meliputi pemeriksaan dokumen perizinan dan/atau permintaan data atau informasi yang diperlukan dari unit kerja lain, atau pihak yang dianggap relevan
 - 2) Pemeriksaan lapangan, meliputi: fisik lapangan dan dokumen terkait lainnya di lapangan.
- d. Pelaksanaan verifikasi
Verifikasi dilakukan oleh:
 - 1) Pengawas lingkungan hidup (PLH) hidup untuk kementerian
 - 2) Pengawas lingkungan hidup daerah (PLHD) untuk pengaduan lingkungan hidup di instansi lingkungan hidup di provinsi dan kabupaten.

Pelaksanaan verifikasi yang berwenang

- 1) Melakukan pemeriksaan sesuai dengan data pengaduan atau dokumen lainnya yang terkait
- 2) Meminta keterangan
- 3) Membuat salinan dari dokumen dan/atau membuat catatan yang diperlukan
- 4) Memasuki lokasi yang berkaitan dengan hal yang diverifikasi
- 5) Memotret atau membuat rekaman audio visual
- 6) Mengambil sampel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 7) Memeriksa peralatan
- 8) Memeriksa instalasi dan/atau alat transportasi

Pengadu berhak mendapatkan informasi mengenai:

- 1) Perkembangan atau status pengelolaan pengaduan
- 2) Laporan hasil pengaduan
- 3) Tindak lanjut hasil pengaduan

a. *Complaints can be submitted to the responsible agency either directly by visiting and submitting complaints directly to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) or indirectly through the complaint media in the form of telephone, facsimile, letter, electronic mail, website, media, social media, short messages, or other media in accordance with technological developments.*

b. *The complaint must at least contain the following information:*

- 1) *The identity of the complainant in the form of name, address, telephone number that can be contacted or email.*
- 2) *Location of the incident*
- 3) *Suspected source or cause*
- 4) *Time, description of events, and perceived impact*
- 5) *Desired solution*
- 6) *Complaint information has or has not been submitted to the responsible agency*

c. *Complaint Verification*
To verify complaints, the following activities are carried out:

- 1) *Administrative checks, including inspection of licensing documents and/or requests for data or information needed from other work units, or parties deemed relevant*
- 2) *Field inspection, including: physical field and other related documents in the field.*

d. *Verification implementation*
Verification is carried out by:

- 1) *Environmental supervisor (PLH) for the ministry*
- 2) *Regional environmental supervisors (PLHD) for environmental complaints at environmental agencies in provinces and districts.*

Execution of authorized verification

- 1) *Carry out inspections in accordance with complaint data or other related documents*
- 2) *Request information*
- 3) *Make copies of documents and/or make necessary notes*
- 4) *Entering the location related to the verified thing*
- 5) *Taking photos or making audio-visual recordings*
- 6) *Taking samples in accordance with the provisions of the legislation*
- 7) *Checking equipment*
- 8) *Checking the installation and/or means of transportation*

Complainants are entitled to information regarding:

- 1) *Progress or status of complaint management*
- 2) *Complaint report*
- 3) *Follow up on the results of the complaint*



PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2020, perusahaan merencanakan beberapa kegiatan, baik terkait Program Bina Lingkungan maupun operasional kantor yang ramah lingkungan.

1. Pelestarian lingkungan
Program kegiatan yang direncanakan adalah penanaman pohon dan bantuan bibit tanaman.
2. Operasional kantor yang ramah lingkungan
Agar operasional kantor dapat ramah lingkungan, perusahaan melakukan kebijakan hemat dalam penggunaan energi listrik, penggunaan air, serta penggunaan kertas. Perusahaan juga merencanakan pengendalian emisi dengan peremajaan kendaraan kantor. Selain itu, perusahaan juga merencanakan pengelolaan sampah, baik cair maupun padat.

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

1. Sektor Pelestarian Alam

Selama tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) telah melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai berikut:

- a. Penanaman Pohon Black Spote beserta pot di Dusun Karang Mojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- b. Bantuan bibit tanaman ketapang kencana untuk kecamatan Kalasan, Sleman.

1. Operasional Kantor Ramah Lingkungan

a. Penggunaan Energi Listrik

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyadari bahwa energi listrik membutuhkan bahan bakar minyak sebagai sumber energi tak terbarukan sebagai pembangkit. Oleh karena keberadaan bahan bakar minyak semakin terbatas, upaya penghematan listrik menjadi penting untuk dilakukan. Upaya penghematan listrik yang dilakukan Perusahaan antara lain dilakukan melalui penggunaan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor, mematikan piranti elektronik apabila tidak digunakan dan sebagainya. Biaya untuk tagihan listrik Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 444.913.111, atau turun dibandingkan dengan tahun 2019 dengan biaya sebesar Rp 597.547.740. Manajemen berhasil melakukan efisiensi biaya listrik ini tentu saja bermanfaat bagi pemegang saham karena laba yang dihasilkan menjadi lebih besar daripada bila terjadi pemborosan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR THE ENVIRONMENT

In 2020, the company plans several activities, both related to the Community Development Program and environmentally friendly office operations.

1. *Environmental Conservation*
The program of activities planned is tree planting and assistance for plant seeds.
2. *Environmentally friendly office operations*
In order for office operations to be environmentally friendly, the company implements efficient policies in the use of electrical energy, water use, and paper usage. The company also plans to control emissions by rejuvenating office vehicles. In addition, the company also plans to manage waste, both liquid and solid.

IMPLEMENTATION OF CSR IN THE ENVIRONMENT FIELD

1. Nature Conservation Sector

During 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) carried out the following corporate social responsibility activities:

- a. *Planting Black Spote Trees and pots in Karang Mojo Hamlet, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- b. *Ketapang Kencana seed assistance for Kalasan sub-district, Sleman.*

2. Environmentally Friendly Office Operation

a. Electrical Energy Usage

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes that electrical energy requires fuel oil as a non-renewable energy source as a generator. Because the availability of fuel oil is increasingly limited, it is important to save electricity. Efforts to save electricity by the Company include the use of work equipment with lower power consumption, efficient use of lighting in the office environment, turning off electronic devices when not in use and so on. The cost for the Company's electricity bill in 2020 was recorded at Rp 444,913,111, or a decrease compared to 2019 with a cost of Rp 597,547,740. The management has succeeded in making electricity cost efficiency, of course beneficial for shareholders because the profit generated will be greater than if there is a waste.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

b. Penggunaan Air

Sama seperti listrik, pasokan air bersih juga kian terbatas. Sebab itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran. Selama tahun 2020, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Biaya tagihan air PDAM pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2.640.000, yang turun secara signifikan dibanding tahun 2019 dengan biaya Rp 17.619.495. Ihtwal air limbah, Perusahaan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan limbah cair domestik dilakukan dengan menggunakan septic tank sehingga tidak menimbulkan beban biaya pengolahan. Untuk pembuangan limbah domestik, baik limbah cair maupun padat --seperti sampah dari aktivitas kantor, Perusahaan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang kebersihan.

c. Penggunaan Kertas

Dalam operasional sehari-hari, sulit dipungkiri bahwa kertas masih menjadi kebutuhan vital bagi Perusahaan. Untuk menghemat penggunaan kertas, berbagai upaya yang sudah dilakukan, antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, atau bila memungkinkan menggunakan kertas bekas. Untuk limbah kertas, Perusahaan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

d. Pengelolaan Limbah

Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan limbah berupa sampah domestik. Untuk mengelola sampah-sampah tersebut, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah memadai. Selanjutnya, sampah-sampah tersebut dikumpulkan untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir oleh pihak ketiga. Selain tempat sampah, Perusahaan juga menyediakan petugas kebersihan dalam jumlah cukup.

b. Water Usage

Just like electricity, the supply of clean water is also increasingly limited. Therefore, the Company is also committed to making savings. This, among others, is achieved by socializing the savings in the use of water resources in the office environment, as well as routinely checking water installations so that leaks are quickly identified and repaired. During 2020, the Company used water sourced from PDAM. The cost of PDAM water bills in 2020 was recorded at IDR 2,640,000, which was a significant decrease compared to 2019 at a cost of IDR 17,619,495. Regarding wastewater, the Company does not produce hazardous and toxic waste in its operational activities. Domestic liquid waste management is carried out using a septic tank so that it does not incur the burden of processing costs. For the disposal of domestic waste, both liquid and solid waste, such as waste from office activities, the Company cooperates with related agencies in the field of cleanliness.

c. Paper Usage

In daily operations, it is hard to deny that paper is still a vital necessity for the Company. To save paper usage, various efforts have been made, among others, using paper in reverse, or if possible using used paper. For paper waste, the Company hands over the management to third parties for recycling.

d. Waste Management

In daily operations, the Company generates waste in the form of domestic waste. To manage this waste, the Company provides adequate number of trash bins. Furthermore, the waste is collected to be disposed of in a landfill by a third party. In addition to trash bins, the Company also provides sufficient number of cleaning staff.

Penyediaan tempat sampah dan petugas kebersihan yang cukup juga diterapkan di lokasi-lokasi wisata yang berada dalam pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Pengelolaan sampah-sampah tersebut juga diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan bersih di kantor maupun di lokasi wisata merupakan komitmen bersama. Terlebih lagi, tempat wisata ibarat jendela yang akan menimbulkan kesan mendalam bagi wisatawan, baik domestik maupun asing. Apalagi di era saat ini dimana media sosial sangat digdaya dalam menciptakan imej. Kelalaian pengelolaan sehingga lingkungan wisata terlihat kotor, jorok dan kumuh akan menyebar dengan cepat dan berdampak buruk bagi imej perusahaan pengelolanya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan pengelolaan limbah/sampah semaksimal mungkin di lokasi wisata sehingga kenyamanan wisatawan tetap terjaga, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih di tempat wisata sebagai area publik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR bidang lingkungan hidup dengan baik. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

Penghargaan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima penghargaan sebagai Top CSR Award 2020 yang diselenggarakan oleh Top Business.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perusahaan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan karena bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan yaitu CHSE Certification dari Kemenparekraf.

Adequate provision of trash bins and cleaners is also implemented at tourist sites under the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The management of this waste is also handed over to third parties to be disposed of in landfills.

For the Company, creating a clean environment in the office and at tourist sites is a shared commitment. What's more, tourist attractions are like windows that will create a deep impression for tourists, both domestic and foreign. Especially in the current era where social media is very powerful in creating images. Negligence of management so that the tourist environment looks dirty, dirty and slum will spread quickly and have a bad impact on the image of the managing company. Therefore, the Company continues to make efforts to manage waste/garbage as much as possible in tourist locations so that tourist comfort is maintained, as well as campaigning for a clean lifestyle in tourist attractions as public areas.

From the description above, it can be concluded that the company has implemented CSR in the environmental sector well. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.

Award in The Environment Owned

In 2020, the Company received an award as the Top CSR Award 2020 organized by Top Business.

Environmental Certification

The company has certification in the environmental field because its business field does not have a direct impact on the environment, namely the CHSE Certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

*Corporate Social Responsibility Related To
Employment, Health And Safety*

KEBIJAKAN DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan dan Target/Rencana Kegiatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting. Karyawan adalah ujung tombak operasional Perusahaan. Di tangan karyawan yang berdedikasi tinggi, loyal, dan bekerja dengan penuh komitmen, maka kinerja Perusahaan niscaya membubung tinggi, begitupun sebaliknya.

Dengan peran sentral seperti itu, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi para karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perusahaan percaya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, serta lingkungan kerja seperti itu, maka membuat karyawan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan menerapkan paradigma baru, yakni memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai modal insani (*human capital*).

Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan SDM sebagai subyek yang harus dikelola dengan baik agar mampu menjadi modal untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang secara berkelanjutan. Undang Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Penerapan konsep karyawan sebagai *human capital* bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menunjukkan bahwa karyawan merupakan bagian penting dari pengembangan Perusahaan ke depan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan efektivitas secara berkala dan melakukan perubahan-perubahan baik untuk kebijakan, program maupun pemberian benefit untuk memastikan hal tersebut terjamin pelaksanaannya dengan baik agar karyawan dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perusahaan.

POLICY AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Policies and Targets/Activity Plans PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes that employees are one of the most important stakeholders. Employees are the spearhead of the Company's operations. In the hands of employees who are highly dedicated, loyal, and work with full commitment, the Company's performance will undoubtedly soar, and vice versa.

With such a central role, the Company makes every effort to continuously improve the capacity and competence of its employees through various education and training. Equally important, in addition to providing compensation in accordance with the duties and obligations it carries, the Company is also committed to providing a safe and comfortable work environment. The company believes that by providing education and training, as well as a work environment like that, it makes employees more productive and enthusiastic at work. In managing employees, the Company applies a new paradigm, namely viewing human resources (HR) as human capital.

Therefore, the Company places HR as a subject that must be managed properly in order to be able to become capital to improve business performance in the long term in a sustainable manner. Law No. 13 concerning Manpower serves as a reference for all of the Company's employment policies to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violations of human rights in the employment relationship.

The application of the concept of employees as human capital for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) shows that employees are an important part of the Company's future development. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives high attention and commitment in terms of Manpower and Occupational Safety and Health. This can be seen from the monitoring of effectiveness on a regular basis and making changes to policies, programs and providing benefits to ensure that the implementation is guaranteed so that employees can contribute optimally and maintain the existence of the Company.



Optimalisasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia ini diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan mengupayakan serangkaian kebijakan dan program sebagai berikut:

1. Melaksanakan kepatuhan terhadap perundang undangan ketenagakerjaan.
2. Menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja.
3. Memberikan program peningkatan dan pelatihan kompetensi.
4. Menjunjung kesetaraan gender serta mendukung partisipasi kerja kaum perempuan, seperti pengaturan waktu bekerja yang fleksibel
5. Menghormati hak pekerja dan fasilitas sosial, khususnya hak untuk pekerja difabel dan ibu menyusui
6. Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja
7. Melaksanakan anti diskriminasi hak dan kewajiban di tempat kerja (suku, agama, ras, jenis kelamin, dan difabel), termasuk dalam jenjang karir
8. Mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku

Berikut adalah penjelasan terkait kebijakan Perusahaan dalam hal ketenagakerjaan:

KETENAGAKERJAAN

PENGELOLAAN HUBUNGAN KARYAWAN DENGAN MANAJEMEN

Hubungan antara karyawan dengan Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selama tahun 2020 telah terbina dengan baik. Serikat Pekerja Taman Candi merupakan organisasi yang berhak mewakili karyawan dalam berhubungan dengan Manajemen dan telah terlibat secara aktif dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Manajemen. Selama tahun 2020, tidak terjadi sengketa perburuhan di Perusahaan.

HUBUNGAN KERJA

1. Kesetaraan dalam Rekrutmen SDM

Rekrutmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki agar tercapai efisiensi biaya pergantian karyawan dan didapatkan kandidat terbaik sesuai keperluan serta secara bersamaan memfasilitasi pengembangan karir bagi karyawan yang ada. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan untuk mengisi kekosongan posisi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

The optimization of the implementation of human resource management is implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) by pursuing a series of policies and programs as follows:

1. *Implement compliance with labour laws and regulations.*
2. *Upholding the rights of workers.*
3. *Provide competency improvement and training programs.*
4. *Uphold gender equality and support women's work participation, such as flexible working time arrangements*
5. *Respect the rights of workers and social facilities, in particular the rights of disabled workers and breastfeeding mothers*
6. *Implement occupational health and safety*
7. *Implement anti-discrimination rights and obligations in the workplace (ethnicity, religion, race, gender, and disabilities), including in the career path*
8. *Comply with applicable laws and regulations*

The following is an explanation regarding the Company's policies in terms of employment:

EMPLOYMENT

MANAGEMENT OF EMPLOYEE RELATIONSHIP WITH MANAGEMENT

The relationship between employees and the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) during 2020 has been well developed. Taman Candi Workers Union is an organization that has the right to represent employees in dealing with Management and has been actively involved in negotiating Collective Labour Agreements (PKB) with Management. During 2020, there were no labour disputes in the Company.

WORK RELATIONSHIP

1. Equality in HR Recruitment

The recruitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is carried out through internal and external recruitment. Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources in order to achieve efficiency in employee turnover costs and obtain the best candidates according to their needs and simultaneously facilitate career development for existing employees. External recruitment is focused on recruiting employees to fill vacant positions at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.

3. Pengembangan Kompetensi

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan saat ini dikelola oleh Departemen SDM.

4. Sistem Manajemen Karir

Sistem Manajemen karir Perusahaan dituangkan dalam Keputusan Direksi No.SK/26/KP-502/DIR- 2016 pada tanggal 4 April 2016 serta SKNo.27/KP-507/DIR-2016 tanggal 14 April 2016 tentang Kenaikan Pangkat.

5. Penghargaan Karyawan

Secara rutin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan, serta karyawan yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Perusahaan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang.

A. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menetapkan batasan waktu kerja bagi pekerja. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. Di Perusahaan berlaku waktu kerja biasa dan waktu kerja shift.

Hari kerja untuk karyawan yang tidak terkena rotasi adalah 5 hari dengan waktu kerja 9 jam sehari dan selama-lamanya 45 jam per minggu. Sedangkan untuk karyawan yang terkena rotasi kerja *shift* ditetapkan selama 6 jam dalam 6 hari kerja dan selama-lamanya 36 jam per minggu. Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

2. Gender Equality and Job Opportunities

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have an internal policy related to employment that distinguishes its application based on gender. All applicable regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. Likewise, the job opportunities offered apply to all employees.

3. Competency Development

The strengthening of HR competencies is carried out by training and education for the development of soft skills and hard skills, both directly and indirectly related to business and operational strategies. The competency improvement and training program for employees is currently managed by the HR Department.

4. Career Management System

The Company's career management system is stated in the Directors' Decree No. SK/26/KP-502/DIR-2016 on April 4, 2016 and SKNo.27/KP-507/DIR-2016 dated April 14, 2016 regarding Promotion.

5. Employee Awards

Regularly, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives appreciation to employees who excel in supporting the Company's operational activities, as well as employees who have high loyalty to the Company. This award is given to motivate employees to make better contributions in the coming period.

A. Working Days and Working Hours

To avoid overexploitation of labour, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has set a working time limit for workers. Working hours are adjusted to the work area and the nature of the work. In the Company, normal working hours and shift work times apply.

Working days for employees who are not subject to rotation are 5 days with a working time of 9 hours a day and a maximum of 45 hours per week. Meanwhile, employees who are affected by shift work rotation are set for 6 hours in 6 working days and for a maximum of 36 hours per week. In the event that workers carry out work exceeding the specified working time, then the executor is given compensation in the form of overtime wages in accordance with statutory provisions.



B. Istirahat dan Cuti Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan istirahat dan cuti tahunan antara lain istirahat mingguan, hari libur nasional, cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting, cuti bersama dan cuti keagamaan.

C. Remunerasi Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbang pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu Perusahaan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya yang terdiri dari gaji bulanan, berbagai tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan secara rutin dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

1. Penggajian
Perusahaan memberikan kompensasi bulanan pekerjaan yang sesuai. Nilai persentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp2.024.040. Nilai ini lebih besar 1 % dibandingkan UMK pada daerah bersangkutan. Pemberian imbal jasa maupun promosi bagi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.
2. Tunjangan Hari Raya
Sebagai bentuk penghargaan untuk karyawan dan bukti adanya keragaman dalam Perusahaan, semua karyawan diberikan Tunjangan Hari Raya sesuai dengan agama yang dianutnya. Besarnya THR sebesar 100%, terdiri dari gaji pokok, tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, dan uang transport selama 22 hari, sebagaimana telah diatur dalam SK No.SK.54/KP.309/DIR-2017 tanggal 5 Juni 2017.
3. Insentif Kinerja
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan insentif kinerja sebagai imbalan atas kinerja Karyawan pada jabatannya.

D. Kesejahteraan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan sosial tenaga kerja, program pensiun, program jaminan hari tua, serta jaminan kesehatan.

1. Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Perusahaan mendaftarkan / memasukkan seluruh Karyawan menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Program Pensiun
Karyawan diikutsertakan dalam Program Pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.

B. Employee Rest and Leave

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides rest and annual leave including weekly rest, national holidays, annual leave, sick leave, maternity leave, leave for important reasons, joint leave and religious leave.

C. Employee Remuneration

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) understands that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on the performance and turnover of employees. Therefore, the Company provides a competitive remuneration package for its employees which consists of a monthly salary, various allowances and facilities including pension and health in accordance with applicable regulations and is regularly evaluated so that the movement of employee salaries is in line with market prices.

1. Payroll
The company provides a suitable monthly compensation for work. The lowest percentage of service fee issued by the Company is Rp2,024,040. This value is 1% greater than the UMK in the area concerned. Providing remuneration and promotions for competent employees regardless of gender or SARA.
2. Holiday Allowance
As a form of appreciation for employees and evidence of diversity within the Company, all employees are given Hari Raya Allowances according to their religion. The amount of THR is 100%, consisting of basic salary, performance allowance, position allowance, work area allowance, and transportation money for 22 days, as stipulated in SK No. SK.54/KP.309/DIR-2017 dated June 5, 2017.
3. Performance Incentive
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides performance incentives as a reward for employee performance in their positions.

D. Welfare

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also pays attention to employee welfare by providing social security for workers, pension programs, old-age insurance programs, and health insurance.

1. Social Security
The company registers / includes all employees as participants in the Social Security for Workers (Jamsostek), based on the applicable laws and regulations.
2. Retirement Program
Employees are included in the Pension Program managed by PT Asuransi Jiwasraya.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

3. Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan. Dasar perhitungan iuran JHT dihitung dari penghasilan yang proporsinya dibayar sebesar 2% oleh karyawan dan 3,7% oleh Perusahaan.
4. Jaminan Kesehatan
Sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional yang diterapkan Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 dan Perubahannya Nomor 111 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Perusahaan sejak April 2015 telah melakukan pembayaran iuran kepesertaan BP JS Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. Disamping manfaat jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, Perusahaan juga masih memberikan manfaat dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa Posyankes yang diterima bagi karyawan dan keluarganya sebagaimana tertuang dalam peraturan No. 560/004/Kep.Din/I/2015. Di samping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada asuransi kesehatan PT Inhealth dengan program COB (Coordination of Benefit) dengan BPJS Kesehatan.
3. *BPJS Employment Old Age Security (JHT) Program*
The company includes all employees in the Old Age Security program BPJS Ketenagakerjaan. The basis for calculating the JHT contribution is calculated from income, the proportion of which is paid by the employees at 2% and 3.7% by the Company.
4. *Health insurance*
As a form of the Company's support for the National Health Insurance program implemented by the Government through Presidential Regulation Number 12 of 2013 and its Amendment Number 111 of 2013 concerning Health Insurance, the Company since April 2015 has paid membership dues for BPJS Kesehatan for employees and their families. In addition to health insurance benefits through BPJS Health, the Company also still provides benefits in the form of health facilities in the form of Posyankes which are accepted for employees and their families as stated in regulation no. 560/004/ Kep.Din/I/2015. Besides that for the Board of Directors, Board of Commissioners and Company officials up to grade 7 are still included in PT Inhealth's insurance with the COB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan.

E. Pembinaan karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memastikan bahwa semua karyawan baik atasan maupun bawahan mengetahui kewajiban dan tanggung jawab masing-masing untuk menghindari adanya pelanggaran disiplin.

E. Employee Development

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ensures that all employees, both superiors and subordinates, know their respective obligations and responsibilities to avoid disciplinary violations.

PELAKSANAAN PROGRAM

Seusai dengan kebijakan dan program yang direncanakan Perusahaan berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, berikut uraian mengenai pelaksanaan program dan kebijaksanaan tersebut di atas:

1. Pemberian imbal jasa pekerjaan yang sesuai.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbang pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan imbal jasa terbaik melebihi ketentuan perundang-undangan, yaitu di atas UMR, sesuai kemampuan Perusahaan dan tanpa memberatkan jam kerja karyawan. Nilai presentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp2.024.040. Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.

PROGRAM IMPLEMENTATION

In accordance with the policies and programs planned by the Company related to employment, occupational health and safety, the following is a description of the implementation of the programs and policies mentioned above:

1. *Providing appropriate remuneration for work.*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) understands that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on the performance and turnover of employees. Therefore, the Company strives for the best remuneration beyond the statutory provisions, namely above the minimum wage, according to the ability of the Company and without burdening the working hours of employees. The lowest percentage of service fee issued by the Company is Rp2,024,040. This value is 1% greater than the minimum wage in the area concerned.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Keterbukaan dan kesetaraan dalam rekrutmen SDM. Perusahaan mengumumkan program rekrutmen dan seleksi karyawan baru, di antaranya melalui kerja sama dengan surat kabar yang beredar secara nasional, portal BUMN, media online, poster dan career development program di berbagai universitas ternama Indonesia. Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan dimana pelamar berasal dari berbagai suku, wilayah, agama, ras dan gender.</p> <p>3. Penandatanganan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang memuat kesepakatan-kesepakatan antara Manajemen dengan Serikat Pekerja Taman Candi di tahun 2019.</p> <p>4. Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta inhouse. Selama tahun 2019, Departemen SDM telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total pelaksanaan 74 kegiatan.</p> <p>5. Kebijakan dalam hal kesempatan kerja, baik penempatan karyawan maupun pengembangan karir karyawan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan pengisian formasi dan pengembangan karir secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (gender, ras, suku dan agama), dengan memprioritaskan sumber dari dalam Perusahaan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi Karyawan.</p> <p>6. Penyelenggaraan pelatihan keterampilan kepada karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Pelatihan ini diberikan sebagai bekal bagi karyawan agar dapat berwiraswasta dan mengelola keuangan setelah pensiun. Harapannya adalah untuk menjaga kesejahteraan karyawan yang sudah pensiun. Pelatihan diselenggarakan pada tahun sebelumnya di Kepurun, dengan materi berupa ketrampilan, persiapan spiritual dan persiapan mental.</p> <p>7. Pemberian imbal jasa maupun promosi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.</p> <p>8. Untuk menjaga tingkat turnover karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir serta paket remunerasi yang kompetitif dalam bentuk manfaat dan fasilitas yang diterima oleh karyawan.</p> | <p>2. <i>Openness and equality in HR recruitment. The company announced a new employee recruitment and selection program, including through collaboration with nationally circulated newspapers, SOE portals, online media, posters and career development programs at various well-known Indonesian universities. The company upholds the principle of equality where applicants come from various ethnicities, regions, religions, races and genders.</i></p> <p>3. <i>The signing of the Joint Decree (SKB) containing agreements between the Management and the Taman Candi Workers Union in 2019.</i></p> <p>4. <i>The implementation of education and training programs is carried out through education and training, competency development, and in-house. During 2019, the HR Department has facilitated education and training with a total implementation of 74 activities.</i></p> <p>5. <i>Policies in terms of employment opportunities, both employee placement and employee career development are stated in the Collective Labour Agreement (PKB). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) carries out the formation and career development in a selective and open manner without discrimination (gender, race, ethnicity and religion), by prioritizing sources from within the Company by paying attention to work performance, abilities and competencies of employees.</i></p> <p>6. <i>Organizing skills training for employees entering the Retirement Preparation Period (MPP). This training is provided as a provision for employees to become entrepreneurs and manage finances after retirement. The hope is to maintain the welfare of retired employees. The training was held the previous year in Kepurun, with material in the form of skills, spiritual preparation and mental preparation.</i></p> <p>7. <i>Providing remuneration and promotion of competent employees regardless of gender or SARA.</i></p> <p>8. <i>To maintain employee turnover rates, the Company provides equal opportunities to all employees in developing careers as well as competitive remuneration packages in the form of benefits and facilities received by employees.</i></p> |
|--|---|

Sejauh ini, tingkat turnover karyawan sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan. Pada tahun 2019, tidak terdapat karyawan yang mengundurkan diri. Sementara itu, penyebab turnover di luar pengunduran diri pada tahun 2019 tercatat sebanyak 14 orang, dengan penyebab karena memasuki usia pensiun.

So far, the employee turnover rate is very small. This can be seen from the number of employees who resigned from the Company. In 2019, there were no employees who resigned. Meanwhile, the causes of turnover other than resignation in 2019 were recorded as 14 people, with the cause being entering retirement age.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2019 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan prinsip keadilan, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi dengan tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

From the explanation above, it can be seen that in 2019 the company has carried out all plans for CSR activities related to the workforce. In relation to employees, the company consistently applies the principle of fairness, including in terms of recruitment, development, and promotion without paying attention to SARA and physical conditions, as well as in relation to the rights and obligations of employees. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year

DAMPAK KEUANGAN DARI KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) secara berkesinambungan melakukan praktik ketenagakerjaan layak untuk terus menjaga karyawan sebagai aset utama. Dalam upaya untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan, total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pengembangan kompetensi selama tahun 2020 adalah Rp200.483.704,00.

FINANCIAL IMPACT OF EMPLOYMENT ACTIVITIES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continuously carries out proper employment practices to keep employees as their main asset. In an effort to implement labour practices, the total cost incurred by the Company for competency development during 2020 was Rp200,483,704.00.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan dan Target / Rencana Program PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sadar bahwa karyawan adalah aset Perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya. Salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk memenuhi hal tersebut, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk karyawan dengan membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3 serta melakukan review setiap tahunnya.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policies and Targets / Program Plans PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes that employees are company assets that need to be managed and their rights and obligations fulfilled. One of them is in terms of occupational safety and health. To fulfil this, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implements an Occupational Health and Safety management system for employees by making policies, targets and OHS governance structures and conducting annual reviews.

Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi No.162/ KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

The commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to realize security and safety in the work environment is embodied in the Company's policies as regulated in the Decree of the Board of Directors No. 162/KPTS/2010 dated 30 September 2010 concerning Occupational Health and Safety Management System Manual (SMK3).

Sehubungan dengan adanya Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mewajibkan Perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka seluruh Cabang telah menerapkan Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012.

In connection with the Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System which requires companies to implement an Occupational Health and Safety Management System (SMK3), all Branches have implemented an OHS Management System based on Government Regulation Number 50 of 2012.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan melindungi karyawan, pelanggan, aset, mitra kerja dan lingkungan dari potensi bahaya yang mungkin terjadi. Pengelolaan K3 difokuskan untuk mencapai tingkat zero accident. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Berikut adalah Dasar dan Struktur Tata Kelola Pelaksanaan Sistem Manajemen K3.

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN K3

Dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- b. Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
 - Pasal 86 bahwa pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja.
 - Pasal 87, bahwa setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. OHSAS 18001:2007.
- e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Pasal 36, Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas BUMN lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

STRUKTUR TATA KELOLA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.100/KP.601/DIR-2014 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan SK nomor 560/00IA/Kep.Din/I/2015. Susunan organisasi P2K3 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

The Occupational Health and Safety Management System aims to protect employees, customers, assets, business partners and the environment from potential hazards that may occur. OHS management is focused on achieving a zero-accident level. This program is organized based on the labour regulations and the K3 regulations of the local Manpower Office and is evaluated and assessed annually. The following is the basic and governance structure for the implementation of the OHS Management System.

BASIC IMPLEMENTATION OF OSH MANAGEMENT SYSTEM

The basis for implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company's environment refers to the following regulations:

- a. *Law No. 01 of 1970 concerning Occupational Safety.*
- b. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower:*
 - *Article 86 that workers/labour has the right to obtain protection for occupational safety and health.*
 - *Article 87, that every Company is obliged to implement an Occupational Health and Safety Management System that is integrated with the Company's management system.*
- c. *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
- d. *OHSAS 18001:2007.*
- e. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Article 36, the Board of Directors is required to ensure that assets and business locations as well as other SOE facilities comply with laws and regulations relating to occupational health and safety as well as environmental conservation.*

STRUCTURE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, the Company established an Organization of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) which monitors the implementation of K3 in the Company.

The company has formed an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) with the Decree of the Board of Directors Number SK.100/KP.601/DIR-2014 which was legalized by the Department of Manpower and Social Affairs with SK number 560/00IA/Kep.Din/I/2015. The organizational structure of P2K3 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

TABEL STRUKTUR TATA KELOLA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Table Of Occupational Safety And Health Management System Governance Structure

Jabatan	Nama	Position
Ketua	Direktur Teknik dan Infrastruktur	Chairman
Wakil Ketua	Putro Lelono / SMK3	Vice Chairman
Sekretaris	C. Danang Kurniawan / Tim Teknis BOD Support	Secretary
Seksi Keselamatan	Prima Bagus Indrajaya / Man. Manrisk & Tata Kelola	Safety Section
Seksi Kesehatan	Wahono / Man. Umum Kantor Pusat	Health Section

EMERGENCY PREPAREDNESS

Selain panduan pelaksanaan K3 beserta antisipasinya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga telah memiliki kebijakan tentang emergency preparedness. Kebijakan ini sangat penting jika suatu saat terjadi kegawatan atau kegentingan, seperti kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya, maka insan Perusahaan bisa menyelamatkan diri sesuai dengan petunjuk dan menggunakan peralatan *emergency preparedness* yang tersedia. Untuk mencegah jatuhnya korban dalam situasi kegawatan, Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi tentang emergency preparedness. Adapun sarana dan prasarana penunjang *emergency preparedness* yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. APAR tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 249 buah. Untuk menjaga agar APAR berfungsi dengan baik, maka pengecekan isi tabung dilakukan setiap 12 bulan sekali, dan hasil pengecekan ditempel atau digantungkan di tabung APAR.
2. *Hydrant* tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 18 buah. Untuk menjaga agar *hydrant* berfungsi dengan baik, maka pengecekan dilakukan setiap minggu sekali, dan hasilnya ditempel/digantungkan di *hydrant*.
3. Tandu, kursi roda, tongkat, jaket, helm, *goggles*, P3K juga tersedia sehingga jika ada kegawatan/kegentingan bisa dilakukan penanganan dan pertolongan pertama dengan segera.

EMERGENCY PREPAREDNESS

In addition to the guidelines for the implementation of K3 and its anticipation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also has a policy on emergency preparedness. This policy is very important in the event of an emergency, such as a fire, earthquake, etc., so that the Company's personnel can save themselves according to the instructions and use the available emergency preparedness equipment. To prevent casualties in emergency situations, the Company routinely conducts socialization on emergency preparedness. The emergency preparedness supporting facilities and infrastructure owned by the Company, among others:

1. *APAR is available in all work units with a total of 249 units. To keep the APAR functioning properly, the tube contents are checked every 12 months, and the results of the check are taped or hung on the APAR tube.*
2. *Hydrants are available in all work units with a total of 18 pieces. To keep the hydrant functioning properly, checks are carried out once a week, and the results are affixed / hung on the hydrant.*
3. *Stretchers, wheelchairs, canes, jackets, helmets, goggles, first aid kits are also available so that if there is an emergency/emergency, treatment and first aid can be done immediately.*

PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk memberikan jaminan kesehatan pegawai, sejak tahun 2014, Perusahaan telah mengikutsertakan pegawai organik (tetap), Direksi dan Dewan Komisaris pada kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Untuk kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan, selain program yang telah diikuti yaitu JK, JKK dan JHT pada pegawai, juga telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun.

Terkait pemenuhan normatif kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon Perusahaan, telah dilakukan melalui melanjutkan keikutsertaan pegawai organik dalam program Jaminan Hari Tua. Mulai akhir tahun 2014, Perusahaan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun).

Untuk kewajiban pasca kerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, telah dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua/Pesangon.

Khusus untuk pelayanan kesehatan, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menyelenggarakan program pelayanan kesehatan kerja (Poliklinik) untuk tenaga kerja dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial nomor 560/004/Kep.Din/I/2015. Berdasarkan SK tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- Melakukan pelatihan/kursus hiperkes dan keselamatan kerja
- Melaksanakan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, berkala maupun khusus bagi tenaga kerja
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap lingkungan kerja, Sanitasi, dan penyesuaian peralatan kerja dengan tenaga kerja
- Melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit umum maupun penyakit akibat kerja serta rehabilitasi terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.
- Memberikan nasihat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Melaporkan setiap penyakit akibat kerja yang diketemukan di Perusahaan
- Membuat laporan secara berkala tentang kegiatan pelayanan kesehatan kerja (poliklinik) bagi tenaga kerja kepada Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman.

Kegiatan K3 selama tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

ACTIVITY IMPLEMENTATION

To provide health insurance for employees, since 2014, the Company has included organic (permanent) employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners in JKN membership at BPJS Kesehatan. For membership in BPJS Ketenagakerjaan, in addition to the programs that have been followed, namely JK, JKK and JHT for employees, they have also been included in a new program, namely the Pension Guarantee Program.

Regarding the fulfilment of normative post-employment obligations/severance pay of the Company, it has been carried out through continuing the participation of organic employees in the Old Age Security program. Starting at the end of 2014, the Company cooperated with PT Asuransi Jiwasraya in the management of JHT (Pension).

For post-employment obligations for Daily Workers managed by the Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Tourism Park Employee Cooperatives, it has been implemented starting in December 2015 in collaboration with PT Asuransi Jiwasraya in the form of managing the Old Age welfare program / severance pay.

Specifically for health services, PT. Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has organized an occupational health service program (Polyclinic) for workers with the Decree of the Head of the Office of Manpower and Social Affairs number 560/004/Kep.Din/I/2015. Based on the decree, the activities carried out are:

- Conducting health and safety training/courses*
- Carry out pre-employment health checks, periodically and specifically for workers*
- Carry out coaching and supervision of the work environment, sanitation, and adjustment of work equipment with the workforce*
- Perform prevention and treatment of general diseases and occupational diseases as well as rehabilitation of workers who experience work accidents or work-related diseases.*
- Provide advice on the implementation of occupational safety and health.*
- Report any occupational diseases found in the Company*
- Make regular reports on occupational health service activities (polyclinics) for workers to the Department of Labour and Social Affairs of Sleman Regency.*

OHS activities during 2020 are presented in the following table:

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

TABEL KEGIATAN K3 TAHUN 2020

Table Of OHS Activities For 2020

No		Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule																								Activity
		Januari January				Februari February				Maret March				April April				Mei May				Juni June				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Pembuatan SOP tentang K3	V																								Making SOPs on OHS
2.	Revisi sistem pengamanan TWC	V																								TWC security system revision
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung	V	V																							Socialization of Security System for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V								V				V				V				Fire Fighting Training
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Check	
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Security for employees and visitors	
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, treatment and evacuation of employees and visitors	
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V								V				V				V				Electrical system monitoring
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V								V				V				V				APAR and HYDRANT Check
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Hygiene Monitoring	
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Public facilities check	
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Check	
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Check	
14.	Pemeriksaan baranga bawaan pengunjung		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking visitor's luggage	
15.	Pengecekan surat-surat kendaran karyawan		V			V								V				V				V				Checking employee vehicle documents

TABEL KEGIATAN K3 TAHUN 2020

Table Of OHS Activities For 2020

No		Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule																				Activity				
		Juli July				Agustus August				September September				Oktober October				November November					Desember December			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		I	II	III	IV
1.	Pembuatan SOP tentang K3																									Making SOPs on OHS
2.	Revisi sistem pengamanan TWC																									TWC security system revision
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung																									Socialization of Security System for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V				V				V				V				V			Fire Fighting Training	
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Check	
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Security for employees and visitors	
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, treatment and evacuation of employees and visitors	
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V				V				V				V				V			Electrical system monitoring	
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V				V				V				V				V			APAR and HYDRANT Check	
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Hygiene Monitoring	
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Public facilities check	
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Check	
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Check	
14.	Pemeriksaan baranga bawaan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking visitor's luggage	
15.	Pengecekan surat-surat kendaraan karyawan	V				V				V				V				V				V			Checking employee vehicle documents	

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja*Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety***KECELAKAAN KERJA TAHUN 2019 – 2020**

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengupayakan berbagai macam program guna menanggulangi dan meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi atau *zero accident*, seperti disajikan dalam tabel berikut:

WORK ACCIDENTS IN 2019 – 2020

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has sought various programs to overcome and minimize the rate of work accidents within the Company. With these various efforts, during the reporting year, there were no work accidents or zero accidents, as presented in the following table:

TABEL JUMLAH KECELAKAAN KERJA TAHUN 2019 - 2020*Table Of The Number Of Work Accidents In 2019 - 2020*

Jenis Kecelakaan	2019	2020	Type of Accident
Luka Ringan	0	0	Minor Injuries
Luka Berat	0	0	Serious Injury
Meninggal	0	0	Die

SERTIFIKASI DI BIDANG K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki surat keputusan di bidang K3 No. 560/0014/Kep.Din/I/2015 dan No.560/0041/Kep.Din/I/2015.

CERTIFICATION IN THE FIELD OF K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a decree in the field of K3 No. 560/0014/Kep.Din/I/2015 and No.560/0041/Kep.Din/I/2015.

KOMPETENSI K3 KARYAWAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki 4 orang ahli K3 Umum yang telah terlatih.

EMPLOYEE OSH COMPETENCE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has 4 trained General K3 experts.

DAMPAK KEUANGAN CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KECELAKAAN KERJA

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) secara berkesinambungan melakukan CSR bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan kecelakaan kerja.

THE FINANCIAL IMPACTS OF CSR IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, HEALTH, AND ACCIDENTS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continuously carries out CSR in the fields of employment, health, and work accidents.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan dan Target/Rencana Program Kepuasan konsumen merupakan prioritas bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumen. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang disampaikan kepada publik. Dengan upaya itu, Perusahaan berharap agar produk dan layanan yang diterima konsumen benar-benar sesuai dengan harapannya.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab kepada konsumen sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada konsumen akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa kepuasan konsumen merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Dengan kepuasan maksimal yang diperoleh konsumen, maka mereka menjadi pelanggan setia atau loyal dalam waktu lama. Di era media sosial yang begitu kuat saat ini, kepuasan konsumen semakin menemukan nilai pentingnya. Testimoni konsumen perihal kepuasan atas produk dan layanan Perusahaan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan. Sebaliknya, dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan Perusahaan akan tersebar begitu cepat, dan berpotensi meruntuhkan citra positif yang sekian tahun dibangun.

COMMITMENTS AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES RELATED TO RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Policies and Targets / Program Plans Consumer satisfaction is a priority for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). To achieve this satisfaction, the Company makes every effort to provide the best products and services for consumers. One of the ways taken is to ensure that the quality of the products and services provided by the Company is the same as the specifications presented to the public. With these efforts, the Company hopes that the products and services received by consumers are truly in line with their expectations.

The company has a high commitment to carry out its responsibilities to consumers in accordance with company policies. In every decision-making process, the impact on consumers due to the company's operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility related to responsibility to consumers, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who may be affected by the company's operations as well as recognizing the direct significant impact of company activities and decisions.

The company believes that customer satisfaction is an important element for the sustainability of the business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). With the maximum satisfaction obtained by consumers, they become loyal or loyal customers for a long time. In today's era of powerful social media, consumer satisfaction is increasingly finding its importance. Consumer testimonials regarding satisfaction with the Company's products and services are an important key to forming a positive image of the company. On the other hand, with the same power of social media, dissatisfaction with the Company's products and services will spread very quickly, and potentially destroy the positive image that has been built for years.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), pelayanan terbaik kepada konsumen tidak hanya berorientasi pada kepuasan, namun juga berarti berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal (*product responsibility*). Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk memberikan jaminan terhadap pelayanan, manfaat, keselamatan konsumen dan kepastian hukum atas dasar perlindungan kepada konsumen dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK.48/DIREKSI/2018.

Tujuan perlindungan konsumen yang diberikan Perusahaan, antara lain:

- Memberikan pelayanan sebagai hak konsumen
- Mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkan dari dampak negatif
- Memaksimalkan pemakaian jasa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- Menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastian hukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi
- Meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang menjamin kelangsungan usaha, kesehatan, kenyamanan, keamanan dan keselamatan konsumen di Lingkungan Perusahaan.

HAK DAN KEWAJIBAN KONSUMEN

Hak konsumen antara lain adalah:

- Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- Hak mendapatkan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam)
- Hak atas informasi yang benar dan jelas mengenai produk Perusahaan
- Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas produk yang digunakan
- Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara baik, proporsional dan tidak diskriminatif
- Hak untuk mendapatkan struk/bukti pembayaran

Kewajiban Konsumen antara lain:

- Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan demi keamanan dan keselamatan
- Beritikad baik dalam melakukan kunjungan dan/atau melakukan transaksi pembelian ataupun sewamenyewa dengan Perusahaan.
- Menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui Perusahaan apabila hal tersebut memiliki dampak dan/atau dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan

For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the best service to consumers is not only oriented to satisfaction, but also means being committed to providing maximum protection (product responsibility). In this case, the Company is committed and strives to provide guarantees for services, benefits, consumer safety and legal certainty on the basis of protection to consumers with the Decree of the Board of Directors number SK.48/DIREKSI/2018.

The purpose of consumer protection provided by the Company, among others:

- Providing services as a consumer right*
- Raising the dignity of consumers by avoiding negative impacts*
- Maximizing the use of the services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
- Creating a consumer protection system that contains elements of legal certainty and information disclosure as well as access to information*
- Improving the quality of services that ensure business continuity, health, comfort, security and consumer safety in the Company's environment.*

CONSUMER RIGHTS AND OBLIGATIONS

Consumer rights include:

- The right to comfort, security and safety in carrying out activities within the Company*
- The right to get 3S (Smile, Greet and Greeting)*
- The right to correct and clear information about the Company's products*
- The right to be heard opinions and complaints about the products used*
- The right to be treated or served properly, proportionally and non-discriminatory*
- The right to get a receipt/proof of payment*

Consumer Obligations include:

- Read or follow information instructions and procedures for using and/or utilizing Company products for security and safety*
- Good faith in making visits and/or making purchases or leasing transactions with the Company.*
- Submitting things that are not known to the Company if they have an impact and/or can cause losses to the Company*

HAK DAN KEWAJIBAN PERUSAHAAN

Hak Perusahaan antara lain:

- Hak untuk menerima kompensasi dari kunjungan dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan
- Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum atas tindakan konsumen yang tidak patut dan/atau tidak beritikad baik
- Hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen
- Hak untuk rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk Perusahaan

Kewajiban Perusahaan antara lain:

- Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya
- Memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai kondisi dan jaminan produk
- Memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, proporsional, dan tidak diskriminatif
- Memberi kompensasi atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan produk sepanjang dilaksanakan sesuai dengan itikad baik.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya memberikan perlindungan maksimal, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menjalankan usaha dengan memperhatikan hak dan kewajiban konsumen maupun Perusahaan.

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN DAN PENANGANAN KELUHAN

Dalam upaya mewujudkan kepuasan konsumen, Perusahaan membuka saluran jika ada komplain, pengaduan atau ketidakpuasan konsumen. Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), komplain dan keluhan merupakan hak konsumen yang merasa tidak mendapatkan pelayanan sesuai apa yang diinginkan atau yang sebagaimana mestinya. Mekanisme penyampaian keluhan mengacu pada Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK. 36/DIREKSI/2015 dan nomor SK.02/DEKOM/2015 pada tanggal 10 November 2015 tentang penetapan Kebijakan pelayanan keluhan *Stakeholders* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Selama tahun pelaporan, komplain/pengaduan/keluhan yang diterima Perusahaan tercatat sebanyak nol kasus. Apabila ada komplain, Perusahaan berupaya untuk memberikan umpan balik dan tanggapan secepatnya. Sesuai *standard operation procedure* yang dimiliki Perusahaan, komplain/keluhan/pengaduan harus dapat diselesaikan maksimal selama satu hari.

COMPANY RIGHTS AND OBLIGATIONS

Company rights include:

- The right to receive compensation for visiting and/or using the Company's products*
- The right to obtain legal protection for consumer actions that are inappropriate and/or not in good faith*
- The right to carry out proper self-defence in the legal settlement of consumer disputes*
- The right to rehabilitate a reputation if it is legally proven that consumer losses are not caused by the Company's products*

The Company's obligations include:

- Have good intentions in carrying out their business activities*
- Provide true and clear information regarding product conditions and warranties*
- Treat and serve consumers correctly, proportionally and non-discriminatory*
- Provide compensation for losses due to the use, use, and utilization of the product as long as it is carried out in good faith.*

ACTIVITY IMPLEMENTATION

To realize consumer satisfaction, including providing maximum protection, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been running a business by taking into account the rights and obligations of consumers and the Company.

COMPLAINTS SUBMITTING MECHANISM AND COMPLAINTS HANDLING

In an effort to realize customer satisfaction, the Company opens channels if there are complaints, complaints or consumer dissatisfaction. For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), complaints and complaints are the rights of consumers who feel they are not getting the service they want or what they should. The mechanism for submitting complaints refers to the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK. 36/DIREKSI/2015 and number SK.02/DEKOM/2015 dated November 10, 2015 regarding the establishment of a Stakeholder Complaint Service Policy within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

During the reporting year, there were zero cases/complaints/complaints received by the Company. If there are complaints, the Company strives to provide feedback and responses as soon as possible. In accordance with the standard operating procedures owned by the Company, complaints/complaints/complaints must be resolved within a maximum of one day.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

Survei kepuasan konsumen dilaksanakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui Departemen Pemasaran setiap tahunnya dan/atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Tujuan dilakukannya survei kepuasan konsumen adalah:

- Mengetahui ekspektasi dan persepsi konsumen
- Menentukan kebutuhan, keinginan dan persyaratan serta harapan konsumen
- Mengukur indeks kepuasan konsumen
- Sebagai pedoman penyusunan rencana dan strategi perbaikan kinerja secara menyeluruh pada periode berikutnya
- Menunjukkan komunikasi dan komitmen terhadap kualitas kepada pelanggan

Proses survei kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

- Persetujuan Direksi terhadap survei kepuasan konsumen
- Studi pustaka dan lapangan
- Pemetaan teknis pelanggan
- Penentuan alat dan teknis pengumpulan data
- Identifikasi atribut yang akan dijadikan pertanyaan untuk survei, mengacu kepada harapan pelanggan
- Penyusunan kuesioner
- Kuesioner yang tersusun sebelum disebar dilakukan uji coba untuk menentukan validitas dan reliabilitas
- Penyebaran jenis konsumen dilakukan sesuai pemetaan pelanggan yang telah dilakukan sebelumnya
- Pengumpulan data secara tepat
- Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan metode analisis yang umum digunakan.

PEMBUATAN KUESIONER BERBASIS WEB (WEB-BASED QUESTIONNAIRE)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengupayakan kuesioner berbasis digital sebagai media survei kepuasan pelanggan. Pelanggan dapat mengakses kuesioner secara *digitalized* melalui website dengan alamat <https://www.surveyorobudurpark.com>.

Survei berbasis digital ini bertujuan untuk meninjau geografi, demografi, minat, tujuan, kepuasan pelanggan kepada pengunjung melalui website serta melakukan olah data hasil survei secara cepat sesuai dengan output yang diharapkan. Sasaran survei berbasis digital ini adalah Pengunjung Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Pentas Sendratari Ramayana.

CONSUMER SATISFACTION SURVEY

The consumer satisfaction survey is conducted by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Marketing Department annually and/or according to the needs of the Company. The objectives of conducting a consumer satisfaction survey are:

- Knowing consumer expectations and perceptions
- Determine the needs, wants and requirements and expectations of consumers
- Measuring consumer satisfaction index
- As a guide for the preparation of plans and strategies for overall performance improvement in the next period
- Demonstrate communication and commitment to quality to customers

The consumer satisfaction survey process is as follows:

- Board of Directors approval of consumer satisfaction survey
- Literature and field studies
- Customer technical mapping
- Determination of data collection tools and techniques
- Identify the attributes that will be used as questions for the survey, referring to customer expectations
- Questionnaire preparation
- The questionnaire that was compiled before being distributed was tested to determine the validity and reliability
- The distribution of types of consumers is carried out according to the customer mapping that has been done previously
- Accurate data collection
- Data analysis was carried out after the data was collected using commonly used analytical methods.

MAKING A WEB-BASED QUESTIONNAIRE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been working on a digital-based questionnaire as a media for customer satisfaction surveys. Customers can access the digitalized questionnaire through the website at the address <https://www.surveyorobudurpark.com>.

This digital-based survey aims to review geography, demographics, interests, goals, customer satisfaction to visitors through the website and to process survey data quickly according to the expected output. The targets of this digital-based survey are visitors to Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, and the Ramayana Ballet Performance.



HASIL SURVEI KEPUASAN KONSUMEN MASA RAMAI LEBARAN 2020

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi Perusahaan, akibat pandemi COVID 19. Hal ini menyebabkan terjadinya penutupan sejumlah taman wisata yang dikelola Perusahaan.

CONSUMER SATISFACTION SURVEY RESULTS FOR THE 2020 EID AL-FITR

The year 2020 was a very tough year for the Company, due to the COVID 19 pandemic. This resulted in the closure of a number of tourist parks managed by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya jaminan keamanan, keselamatan dan kenyamanan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengelola pendanaan guna mewujudkan kepuasan konsumen. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

To realize customer satisfaction, including guarantees of security, safety and comfort, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has managed funding to achieve customer satisfaction. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

*Corporate Social Responsibility Related
To Community Social Development*

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap daerah operasional, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk BUMN, CSR ini disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dengan adanya program ini, perusahaan yakin bahwa program PKBL dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk lebih memaksimalkan PKBL, perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND COMMITMENTS IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In the direction of sustainable development and regional independence in each operational area, the company is committed to implementing CSR related to social community development. For SOEs, this CSR is called the Partnership and Community Development Program (PKBL). With this program, the company believes that the PKBL program can help improve the economy of the community and the environment around the operational area. To further maximize PKBL, the company synergizes with stakeholders to achieve sustainable development goals and regional independence in accordance with applicable laws and norms.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada masyarakat akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan, perusahaan telah melakukan due diligence, termasuk menggali ekspektasi stakeholder yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Pelaksanaan PKBL berlandaskan pada peraturan dan standar berikut:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per - 03/Mbu/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/Mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- c. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-347 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.
- d. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja sama Penyaluran.
- e. Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- f. Surat dari Kementerian BUMN No.S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program PKBL yang terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program PKBL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. PKBL ini dikelola oleh Kepala Divisi PKBL, Kasubdiv. Monev & Admin, Kasubdiv PKBL, Kasubdiv. CSR, serta didukung 3 Staff.

The company has a high commitment to carry out social responsibility in the social sector in accordance with company policies. In every decision-making process, the impact on the community due to the company's operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility in the social sector, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who may be affected by the company's operations as well as recognizing the direct significant impact of company activities and decisions.

The implementation of PKBL is based on the following rules and standards:

- a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises.
- b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per - 03/Mbu/12/2016 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/Mbu/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs for State-Owned Enterprises
- c. Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 regarding the Implementation of PKBL and the Application of Article 74 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the latest amendments number Per-347 09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 regarding the SOE Partnership Program with Small Business and the Partner Development Program.
- d. Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation.
- e. Article 74 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- f. Letter from the Ministry of SOEs No.S-92/D5.MBU/2013 regarding the Management of the Partnership and Community Development Program

The PKBL program which consists of the Partnership Program and Community Development Program aims to provide tangible benefits for community development, especially the community around the Company's business areas. The implementation of the PKBL program is expected to assist the government's efforts in increasing community independence, reducing the number of unemployed and poor people which in turn increases economic growth. PKBL is managed by the Head of PKBL Division, Head of Subdiv. Monev & Admin, Head of PKBL Subdiv, Head of Subdiv. CSR, and supported by 3 staff.

1. Program Kemitraan

Menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015, Program Kemitraan (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Dalam tahun 2020, Program Kemitraan menyalurkan modal kerja kepada 3.248 mitra binaan. Realisasi Program Kemitraan tahun 2020 menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp4.856.469.742,00.

Adapun kegiatan Mitra Binaan sebagai berikut:

- Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
- Melakukan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.
- Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
- Memberikan surat peringatan kepada mitra binaan dengan kualitas pinjaman diragukan dan macet.
- Untuk mempromosikan produk dari mitra binaan dengan mengikut sertakan mitra binaan dalam pameran Adiwastra Nusantara di JCC Jakarta, Jateng Fair PRPP Jawa Tengah, Gelar Produk Kreatif Yogya Maliboro Mall, IBD Expo di BSD Banten, Pameran Pekan Batik Pekalongan Expo, Gebyar UMKM di Kulon Progo

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan
- produksi dan penjualan;
- pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;

Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari Program Kemitraan maksimum sebesar Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Rupiah). Selain pinjaman, kepada mitra binaan juga diberikan bantuan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan ketrampilan teknis produksi serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha. Sementara itu, Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana BUMN yang ditujukan, terutama pada masyarakat sekitar lokasi operasional BUMN terkait. Dana Program BL disalurkan dalam bentuk:

1. Partnership Program

According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015, the Partnership Program (PK) is a program to improve the ability of small businesses to become strong and independent. Meanwhile, the Community Development Program is a program to empower the social conditions of the community by SOEs. In 2020, the Partnership Program distributed working capital to 3,248 fostered partners. Realization of the Partnership Program in 2020 distributed working capital loans of Rp.4,856,469,742.00.

The activities of the Foster Partners are as follows:

- Monitoring of fostered partners who have received working capital loan assistance to develop their businesses.
- Perform intensive and persuasive billing, especially for fostered partners who have poor records.
- Visits to fostered partners to provide education on the importance of administration in business.
- Provide warning letters to fostered partners with doubtful and bad loan quality.
- To promote the products of fostered partners by involving fostered partners in the Adiwastra Nusantara exhibition at JCC Jakarta, Central Java PRPP Fair, Central Java, Yogya Maliboro Mall Creative Products Show, IBD Expo in BSD Banten, Pekalongan Batik Week Exhibition Expo, Gebyar UMKM in Kulon Progo

Partnership Program Funds are distributed in the form of:

- loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase
- production and sales;
- additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from business partners of the Fostered Partners;

The maximum loan amount for each Foster Partner of the Partnership Program is Rp. 75,000,000.00 (seventy-five million Rupiah). In addition to loans, fostering partners are also provided with coaching assistance in the form of education, training and apprenticeships to improve entrepreneurial skills, management and production technical skills as well as research and study preparation of business development studies. Meanwhile, the Community Development Program (BL) is a community empowerment program using SOE funds aimed, especially at communities around the operational locations of the related SOEs. BL Program funds are distributed in the form of:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. bantuan korban bencana alam; b. bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan; c. bantuan peningkatan kesehatan; d. bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum; e. bantuan sarana ibadah; f. bantuan pelestarian alam; g. bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan | <ul style="list-style-type: none"> a. Aid to Natural Disaster Victims; b. educational assistance, may be in the form of training, educational infrastructure and facilities; c. health promotion assistance; d. assistance for the development of public infrastructure and/or facilities; e. aid for worship facilities; f. nature conservation assistance; g. social assistance in the context of poverty alleviation |
|--|--|

Sarana, Kebijakan, Strategi Penyaluran dan Pembinaan Mitra Binaan

1. Sasaran penyaluran pinjaman adalah:
 - a. Untuk mendorong perekonomian pedesaan Perusahaan menjalin kerja sama dengan pemerintah desa sekitar wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
 - b. UMKM yang belum mempunyai akses bank
2. Kebijakan dalam penyaluran modal kerja
Memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada mitra binaan maksimal tiga kali dengan jumlah dana disesuaikan kemampuan mengangsur calon mitra binaan.
3. Strategi penyaluran pinjaman
 - a. Menjaring usaha kecil disekitar wilayah Perusahaan dengan memberikan informasi keberadaan program kemitraan di PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 - b. Mitra binaan yang lancar dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman diberikan kesempatan untuk mengajukan pinjaman kembali

Facilities, Policies, Channelling Strategies and Fostering Partners

1. The loan distribution targets are:
 - a. To encourage the rural economy, the Company cooperates with village governments around the Yogyakarta and Central Java areas to form Village Owned Enterprises (BUMDes).
 - b. MSMEs that do not have bank access
2. Policies in the distribution of working capital
Provide working capital loan assistance to fostered partners a maximum of three times with the amount of funds adjusted to the ability of the prospective fostered partners to pay in instalments.
3. Loan distribution strategy
 - a. Capture small businesses around the Company's area by providing information on the existence of a partnership program at PT. Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Temple Tourism Park (Persero)
 - b. Fostered partners who are smooth in making loan installment payments are given the opportunity to apply for a loan again

Program Kemitraan Selama tahun 2020, dana Program Kemitraan yang tersedia dari berbagai sumber adalah sebagai berikut:

Partnership Program During 2020, the Partnership Program funds available from various sources are as follows:

Saldo Awal	Rp 67.079	Beginning Balance
Uang Muka Dana dari BUMN Pembinaan	-	Advance Funds from SOEs for Guidance
Penerimaan Angsuran Pinjaman	Rp2.658.987.573	Loan Instalment Receipt
Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp 106.084.970	Loan Service Receipt
Bunga Bank	Rp 6.126.377	Bank Interest
Penerimaan Pinjaman Bermasalah	Rp1.250.666	Troubled Loan Acceptance
Penerimaan Denda	-	Receipt of Fines
Jumlah Dana Tersedia	Rp 2.772.516.665	Amount of Funds Available

Adapun dana yang digunakan selama tahun 2020 untuk Program Kemitraan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The funds used during 2020 for the 2020 Partnership Program are as follows:

Penyaluran Pinjaman	Rp 2.487.500.000	Loan Distribution
Dana Pembinaan	Rp84.008.300	Development Fund
Jumlah	Rp 2.57.508.300	Amount
Saldo Akhir Dana Kemitraan	Rp 201.008.365	Partnership Fund Ending Balance

Saldo piutang mitra binaan tahun 2020 sebesar Rp5.455.822.671,67 atau 95,53% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp5.711.008.629,00. Jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.627.310.245,00 terjadi penurunan 3,05%. Sedangkan saldo piutang bermasalah tahun 2020 sebesar Rp87.737.000,00 atau 98,87% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp88.737.000,00 dengan tahun 2019 sebesar Rp88.737.000,00 atau 98,87% mengalami penurunan dikarenakan terjadi mutasi (penerimaan kembali pinjaman bermasalah atas nama Sudimin).

Akumulasi saldo piutang sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp2.487.500.000,00 dengan jumlah binaan 369 mitra binaan dengan kondisi piutang sebagai berikut:

The balance of receivables from foster partners in 2020 is Rp. 5,455,822,671.67 or 95.53% of the 2020 budget of Rp. 5,711,008,629.00. When compared to 2019 of Rp. 5,627,310,245.00, there was a decrease of 3.05%. Meanwhile, the balance of non-performing receivables in 2020 was Rp. 87.737,000.00 or 98.87% of the 2020 budget of Rp. 88.737,000.00 with 2019 of Rp. 88.737,000.00 or 98.87% decreased due to mutations (receipt of loans). problem on behalf of Sudimin.

The accumulated balance of receivables up to 2020 is Rp. 2,487,500,000.00 with a total of 369 fostered partners with the following receivable conditions:

TABEL REKAPITULASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2019
Partnership Program Fund Distribution Recapitulation Table For 2019

No.	Sektor	Jumlah Mitra Binaan <i>Number of Fostered Partners</i>	Jumlah Dana <i>Amount of funds</i>	Sektor
1	Industri	8	285.000.000	<i>Industry</i>
2	Perdagangan	54	1.680.000.000	<i>Trading</i>
3	Pertanian	4	135.000.000	<i>Agriculture</i>
4	Perkebunan	0	0	<i>Plantation</i>
5	Peternakan	4	155.000.000	<i>Farm</i>
6	Perikanan	1	20.000.000	<i>Fishery</i>
7	Jasa	1	212.500.000	<i>Service</i>
8	Pembinaan Mitra Binaan	0	0	<i>Fostering Partners</i>
	Jumlah	72	2.487.500.000	<i>Amount</i>

2. Program Bina Lingkungan

Sasaran, Kebijakan, Strategi, dan Kegiatan Bina Lingkungan
Sasaran

a. Program Bencana Alam

Wilayah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) merupakan daerah yang rawan bencana baik bencana kekeringan, tanah longsor maupun puting beliung, maka Perusahaan dalam menanggulangi bencana kekeringan bekerja sama dengan instansi terkait untuk program bina lingkungan difokuskan pada pembangunan infrastruktur (bak penampungan air hujan dan sumur bor) sedangkan untuk penanggulangan tanah longsor dengan program penghijauan.

b. Program Sosial Kemasyarakatan

- Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah desa/kecamatan dan masyarakat akan dilakukan program bedah rumah untuk warga kurang mampu.
- Bekerja sama dengan Kecamatan/Kelurahan menyelenggarakan pasar murah dan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu.

2. Community Development Program

Targets, Policies, Strategies, and Community Development Activities Target

a. Natural Disaster Program

The target area of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is an area that is prone to disasters, both droughts, landslides and tornadoes, so the Company in dealing with drought disasters is collaborating with relevant agencies for environmental development programs focused on infrastructure development (rainwater reservoirs and drilled wells) while for the prevention of landslides with a reforestation program.

b. Community Social Program

- The company cooperates with the village/district government and the community to carry out a house renovation program for the underprivileged.*
- Collaborating with sub-districts/villages to organize cheap markets and distribution of basic necessities to underprivileged communities.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

c. Program Pendidikan

- Mengutamakan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat di sekitar wilayah usaha Perusahaan.
- Menyediakan media edukasi agar siswa lebih mengenal budaya Nusantara.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka menciptakan lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran.

d. Program Kesehatan

- Bekerja sama dengan Pemerintah desa, kecamatan, di lingkungan Perusahaan dan puskesmas menyelenggarakan program pengobatan gratis.
- Memberikan nutrisi/makanan tambahan untuk balita dan lansia.

e. Program Sarana Ibadah

- Memberikan bantuan material untuk mendukung perbaikan dan pembangunan sarana ibadah.
- Memberikan bantuan prasarana/alat ibadah.

f. Program Pelestarian Alam

Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan dan masyarakat menyelenggarakan penghijauan/ penanaman pohon di Wilayah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

g. Program Sarana Umum

- Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan dan masyarakat menyelenggarakan pasar murah.
- Memberikan bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu.

h. Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan

- Mengikuti mitra binaan dalam pameran di tingkat daerah dan nasional.
- Membantu promosi mitra binaan dan menyertakan mitra binaan dalam pelatihan untuk mendukung kemajuan usaha mitra binaan.

c. Education Programs

- Prioritizing the improvement of educational facilities and infrastructure for the community around the Company's business areas.
- Provide educational media so that students are more familiar with the culture of the archipelago.
- Increase community knowledge and skills in order to create jobs and reduce unemployment.

d. Health Program

- Cooperating with the village government, sub-district, within the company and community health centers to organize free medical treatment programs.
- Provide additional nutrition/food for toddlers and the elderly.

e. Worship Facilities Program

- Provide material assistance to support the repair and construction of religious facilities.
- Provide assistance with infrastructure / worship tools.

f. Nature Conservation Program

Cooperating with village, sub-district and community officials to carry out reforestation/tree planting in the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) target area.

g. Public Facilities Program

- Cooperating with village, sub-district and community officials to organize cheap markets.
- Provide assistance with food packages for underprivileged residents.

h. Development Partner Capacity Building Program

- Participate in fostered partners in exhibitions at regional and national levels.
- Assist the promotion of the fostered partners and include the fostered partners in training to support the business progress of the fostered partners.

PERENCANAAN CSR TERKAIT PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR berkaitan dengan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan telah diatur dalam SK No. PER-03/MBU/12/2016. Perusahaan mengupayakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas dan fasilitas pengembangan sosial serta kemasyarakatan.

Sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, target/rencana kegiatan CSR kategori ini sebagian besar merujuk pada program Bina Lingkungan yang dimiliki Perusahaan. Rencana kegiatan tahun 2020 meliputi bantuan untuk Sektor Bencana Alam, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Sarana Umum, Sektor Sarana Ibadah, Sektor Pelestarian Alam, dan Sektor Sosial Kemasyarakatan.

CSR PLANNING RELATED TO COMMUNITY ENGAGEMENT AND DEVELOPMENT

Corporate Social Responsibility/CSR related to Social and Community Development has been regulated in Decree No. PER-03/MBU/12/2016. The Company strives for activities that are able to improve the quality and facilities for social and community development.

In line with the objectives to be achieved, the targets/planned activities of this category of CSR mostly refer to the Community Development program owned by the Company. The 2020 activity plan includes assistance for the Natural Disaster Sector, Education Sector, Health Sector, Public Facilities Sector, Worship Facilities Sector, Nature Conservation Sector, and Social Sector.

Penyaluran dana untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan tahun 2020 adalah di 2 (dua) provinsi, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp 421.163.800 dan Jawa Tengah sebesar Rp 259.401.800.

The distribution of funds for social and community development in 2020 is in 2 (two) provinces, namely the Special Region of Yogyakarta for Rp. 421,163,800 and Central Java for Rp. 259,401,800.

KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Selama tahun 2020, program kegiatan CSR pengembangan sosial kemasyarakatan bisa terlaksana sesuai dengan rencana yang dibuat Perusahaan. Dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut, ada sejumlah dampak yang muncul. Bagi penerima bantuan pendidikan dan kesehatan, mereka bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatannya sehingga kualitas kehidupannya menjadi lebih baik penerima bantuan sarana dan prasarana misalnya, mereka dapat mempercepat penyelesaian proyek atau rencana kegiatan sehingga lebih cepat bisa difungsikan; bagi penerima bantuan bencana alam, mereka dapat berkurang sebagian beban kehidupannya sehari-hari; sedangkan bagi mitra binaan, mereka mendapat tambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pemasaran; dan sebagainya. Rincian pelaksanaan program kegiatan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan disajikan sebagai berikut:

1) Sektor Bencana Alam

- a. Partisipasi penanggulangan bencana banjir Desa Bojong kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.
- b. Bantuan korban banjir susur sungai Sempor, SMP N 1 Turi, Pakem, Sleman.
- c. Bantuan cairan desinfektan sarana pencegahan virus Covid-19 pada Balai Konservasi Borobudur.
- d. Melakukan sosialisasi pencegahan Virus Covid-19 terhadap pedagang, guide, serta warga disekitar Candi Borobudur, Bantuan peralatan kebersihan dan alat alat rumah tangga untuk tanggap bencana banjir di Imogiri Bantul.
- e. Melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 terhadap pedagang, guide serta warga disekitar Candi Prambanan Klaten.
- f. Dalam tanggap darurat bencana pandemi Covid-19 pemberian desinfektan dan sembako pada Kecamatan Prambanan Sleman.
- g. Pemberian bantuan paket sembako pada Satgas Bencana (internal) untuk seluruh karyawan PT TWC BP & RB.
- h. Pemberian paket sembako pada Rumah Sakit Tentara Tidar Magelang.
- i. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan wastafel untuk masyarakat sekitar Prambanan Klaten.
- j. Pengadaan paket sembako masyarakat sekitar Prambanan Desa Kebondalem kidul, Desa Tlogo, Desa Bugisan, Desa Taji, Prambanan Klaten.

ACTIVITIES AND IMPACT

During 2020, the CSR program of social development activities can be carried out according to the plans made by the Company. With the implementation of these activities, there are a number of impacts that arise. For recipients of education and health assistance, they can improve the quality of their education and health so that their quality of life becomes better; recipients of facilities and infrastructure assistance, for example, they can speed up the completion of projects or activity plans so that they can be used more quickly; for recipients of natural disaster assistance, they can reduce some of the burdens of their daily lives; while for the fostered partners, they get additional knowledge, skills and marketing; etc. Details of the implementation of CSR program activities related to community social development are presented as follows:

1) Natural Disaster Sector

- a. Participation in flood disaster management in Bojong Kulur Village, Gunung Putri, Bogor Regency.
- b. Assistance for flood victims along the Sempor river, SMP N 1 Turi, Pakem, Sleman.
- c. Assistance with disinfectant fluids for the prevention of the Covid-19 virus at the Borobudur Conservation Centre.
- d. Conducting socialization of the prevention of the Covid-19 Virus to traders, guides, and residents around Borobudur Temple, Assistance for cleaning equipment and household tools to respond to the flood disaster in Imogiri Bantul.
- e. Conducting socialization of Covid-19 prevention to traders, guides and residents around Prambanan Temple Klaten.
- f. In the emergency response to the Covid-19 pandemic, disinfectants and basic necessities were given to Prambanan District, Sleman.
- g. Provision of food package assistance to the Disaster Task Force (internally) for all employees of PT TWC BP & RB.
- h. Provision of food packages at the Tidar Army Hospital in Magelang.
- i. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the emergency response to the Covid-19 pandemic, procuring sinks for communities around Prambanan Klaten.
- j. Procurement of food packages for the community around Prambanan, Kebondalem Kidul Village, Tlogo Village, Bugisan Village, Taji Village, Prambanan Klaten.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

- | | |
|---|--|
| <p>k. Pengadaan pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren Al Jadid Fisabilillah Wedomartani, Ngemplak, Sleman.</p> <p>l. Pemberian paket sembako pada Karang Taruna Tri Manunggal di Wonosari, Gunung Kidul.</p> <p>m. Pemberian paket sembako pada Disbudpora Kabupaten Klaten.</p> <p>n. Pemberian paket sembako pada Paguyuban pengemudi becak (OPIBA) Bokoharjo, Prambanan, Sleman.</p> <p>o. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat Pedagang, pengkios, guide wilayah Prambanan, Klaten.</p> <p>p. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat Pedagang, pengkios guide wilayah Borobudur, Magelang.</p> <p>q. Pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren Al Munir di Klaten.</p> <p>r. Pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren YAPITU Srimartani, Piyungan, Bantul.</p> <p>s. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Klaten.(kegiatan Satgas Covid-19) warga Desa Tlogo, Desa Bugisan, Desa Taji, Desa Pereng dan Desa Kebondalem kidul.</p> <p>t. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Sleman.(kegiatan Satgas Covid-19) warga Bokoharjo, Prambanan & warga Tamanmartani, Kalasan, Sleman.</p> <p>u. Pemberian paket sembako warga Taji, Prambanan Klaten yang terdampak Covid 19.</p> <p>v. Pemberian wastafel pada karang taruna Desa Kebondalem Kidul, Prambanan Klaten.</p> <p>w. Partisipasi pembuatan Banner/spanduk himbuan perangi Covid 19 pada POLDA Jawa Tengah.</p> <p>x. Pengadaan & pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker pada pedagang pasar Borobudur, Pedagang Kios pasar Borobudur serta pasar Muntilan.</p> <p>y. Pengadaan & pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker pada pedagang pasar Srago, Kabupaten Klaten.</p> <p>z. Pengadaan & pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker pada pedagang pasar Prambanan, pasar Kalasan serta pasar Potrojayan, Madurejo, Prambanan, Sleman.</p> <p>aa. Pemberian 1 unit Mobil Ambulance kepada Satgas BUMN Korwil DIY.</p> <p>bb. Bantuan peralatan Dapur pengungsi Erupsi Merapi TES Balerante Kemalang, Klaten & TES Tegalmulyo, Kemalang, Klaten.</p> <p>cc. Partisipasi pembuatan Tenda pada Satgas Rw 26 Kadirejo, Kancilan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.</p> <p>dd. Pemberian cairan desinfektan pada BPCB Jawa tengah, Jl Manisrengga, Prambanan, Klaten.</p> | <p>k. Procurement of food packages at Al Jadid Fisabilillah Wedomartani Islamic Boarding School, Ngemplak, Sleman.</p> <p>l. Provision of food packages to the Tri Manunggal Youth Organization in Wonosari, Gunung Kidul.</p> <p>m. Provision of basic food packages to the Klaten Regency Disbudpora.</p> <p>n. Provision of basic food packages to the Pedicab Driver Association (OPIBA) Bokoharjo, Prambanan, Sleman.</p> <p>o. Procurement of food packages for the community. Traders, kiosks, guides for the Prambanan area, Klaten.</p> <p>p. Procurement of food packages for traders, kiosk guides for the Borobudur area, Magelang.</p> <p>q. Provision of food packages at Al Munir Islamic Boarding School in Klaten.</p> <p>r. Provision of basic food packages at the YAPITU Srimartani Islamic Boarding School, Piyungan, Bantul.</p> <p>s. Procurement of providing food packages to communities around the Prambanan area, Klaten. (Covid-19 Task Force activities) residents of Tlogo Village, Bugisan Village, Taji Village, Pereng Village and Kebondalem Kidul Village.</p> <p>t. Procurement of providing food packages to communities around the Prambanan area, Sleman. (Covid-19 Task Force activities) residents of Bokoharjo, Prambanan & residents of Tamanmartani, Kalasan, Sleman.</p> <p>u. Providing food packages for residents of Taji, Prambanan Klaten who were affected by Covid 19.</p> <p>v. Provision of a sink for youth groups in Kebondalem Kidul Village, Prambanan Klaten.</p> <p>w. Participation in making banners/banners calling for the fight against Covid 19 at the Central Java Regional Police.</p> <p>x. Procurement & provision of masks in the context of socializing the use of masks to Borobudur market traders, Borobudur market stall traders and Muntilan market.</p> <p>y. Procurement & provision of masks in the context of socializing the use of masks to Srago market traders, Klaten Regency.</p> <p>z. Procurement & provision of masks in the context of socializing the use of masks to traders at the Prambanan market, Kalasan market and the Potrojayan, Madurejo, Prambanan, Sleman markets.</p> <p>aa. Giving 1 unit of Ambulance to the SOE Task Force Korwil DIY.</p> <p>bb. Kitchen equipment assistance for refugees from the Merapi Eruption TES Balerante Kemalang, Klaten & TES Tegalmulyo, Kemalang, Klaten.</p> <p>cc. Participation in making tents at the Rw 26 Task Force in Kadirejo, Kancilan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.</p> <p>dd. Provision of disinfectant liquid at BPCB Central Java, Jl Manisrengga, Prambanan, Klaten.</p> |
|---|--|

2) Sektor Pendidikan

- a. Sosialisasi kegiatan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkotika, Preskursor narkotika) bahaya narkoba pada sekolah SMA dan SMK di wilayah Sleman dan Borobudur.
- b. Partisipasi pembangunan gedung Universitas Nadatul Ulama Yogyakarta.
- c. Partisipasi dalam rangka pemberdayaan Mahasiswa Inovatif dalam rangka meningkatkan kemandirian mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Gajah Mada dan Universitas Negeri Yogyakarta.
- d. Simulasi Assesment Nasional Siswa di wilayah Yogyakarta.

3) Sektor Peningkatan Kesehatan

- a. Partisipasi dalam rangka HUT RSUD Prambanan, Sleman (Edukasi ibu-ibu hamil & penanggulangan bayi stunting).
- b. Pemberian bantuan sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta.
- c. Partisipasi dalam rangka kegiatan Senam lansia di Sojiwan, Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten.
- d. Pemberian bantuan peralatan kesehatan untuk Posyandu cabang Aisyiah (PCA) kabupaten Magelang.
- e. Partisipasi dalam rangka kegiatan senam bersama Bupati Klaten di Kecamatan Prambanan, Klaten.
- f. Partisipasi menjaga lingkungan bersih dengan memberikan bantuan bak sampah pada Bank Sampah Borobudur Asri Desa Ngaran, Borobudur kerja sama dengan IIP dan TJSL.
- g. Pendampingan Implementasi Aplikasi E-Balita untuk penanggulangan Stunting di wilayah Puskesmas Kalasan & Pukesmas Sayegan Sleman.
- h. Partisipasi pembuatan MCK dan pemberian gergaji mesin komonitas relawan Bumirejo, Kulonprogo.

4) Sektor Sarana & Prasarana Umum

- a. Bantuan material pembangunan gedung Qur'anic Center TK-TPA Janganan RT 04 Bantul, Yogyakarta.
- b. Pembangunan & renovasi pintu gerbang makam Marangan Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- c. Partisipasi pembangunan & renovasi gapuro dusun Beji, Kemudo, Prambanan, Klaten.
- d. Bantuan Soundsystem kelompok Senam Aerobik SEHATI, Plaosan, Bugisan, Prambanan, Klaten.
- e. Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan, pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
- f. Pemberian bantuan sarana komunikasi berupa HT untuk Sektor Prambanan, Sleman.
- g. Partisipasi pembuatan kursi taman untuk wilayah Pantai Timang di Wonosari, Yogyakarta.

2) Education Sector

- a. *Dissemination of P4GN activities (Prevention, Eradication, Abuse & Illicit Trafficking of Narcotics, Narcotics Precursor) on the dangers of drugs in high school and vocational schools in the Sleman and Borobudur areas.*
- b. *Participation in the construction of the Yogyakarta Nadatul Ulama University building.*
- c. *Participation in the context of empowering Innovative Students in order to increase student independence, especially students of Gajah Mada University and Yogyakarta State University.*
- d. *Simulation of National Student Assessment in Yogyakarta area.*

3) Health Improvement Sector

- a. *Participation in the framework of the anniversary of Prambanan Hospital, Sleman (Education of pregnant women & prevention of stunting babies).*
- b. *Donation of sarongs, koko clothes and skullcaps for mass circumcision at Ulul Albab Islamic Boarding School Umbulharjo, Yogyakarta.*
- c. *Participation in the elderly Gymnastics activities in Sojiwan, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.*
- d. *Provision of medical equipment assistance for the Aisyiah branch Posyandu (PCA) in Magelang district.*
- e. *Participation in gymnastics activities with the Regent of Klaten in Prambanan District, Klaten.*
- f. *Participation in maintaining a clean environment by providing garbage bins at the Borobudur Asri Waste Bank in Ngaran Village, Borobudur in collaboration with IIP and TJSL.*
- g. *Assistance in the Implementation of the E-Toddler Application for Stunting in the area of Kalasan Health Center & Sayegan Public Health Center, Sleman.*
- h. *Participation in making MCK and giving chainsaws to the volunteer community of Bumirejo, Kulonprogo.*

4) Public Facilities & Infrastructure Sector

- a. *Material assistance for the construction of the Qur'anic Center TK-TPA Kapanan RT 04 Bantul, Yogyakarta.*
- b. *Construction & renovation of the gate of the Marangan Bokoharjo tomb, Prambanan, Sleman.*
- c. *Participation in the construction & renovation of the gatehouse in the hamlets of Beji, Kemudo, Prambanan, Klaten.*
- d. *Soundsystem assistance for SEHATI, Plaosan, Bugisan, Prambanan, Klaten Aerobic Gymnastics groups.*
- e. *Participation in the development of the Gabusan art market in associations, craftsmen & traders as well as cultural arts actors in Bantul Regency.*
- f. *Providing communication facilities assistance in the form of HT for the Prambanan Sector, Sleman.*
- g. *Participation in the manufacture of garden chairs for the Timang Beach area in Wonosari, Yogyakarta.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

- h. Partisipasi perbaikan Mobil Ambulance BMSI Prambanan, Klaten dengan memberikan penggantian ban dan kaca film mobil.
- i. Pemberian urinoer, Pompa air, HT untuk fasilitas Balkondes Borbudur.
- j. Pemberian peralatan sarana penataan kuliner Bumdes Graha Mandala Borobudur.
- k. Partisipasi pembuatan gazebo wisata Gal Pencil, Pereng, Prambanan, Klaten.
- l. Bantuan bak sampah Desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- m. Pemberian 1 set soundsystem warga Rt 07 Rw 32 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

5) Sektor Sarana Ibadah

- a. Bantuan peresmian mushola Al -Karim SMK N 1 di Karimun Jawa.
- b. Partisipasi pembangunan Gedung Mardiyah Islamic Center UGM.
- c. Bantuan pembangunan Mushola Al -Karim, Karang Putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- d. Bantuan pembangunan mushola Tegalharjo Rt 02 / 10 Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten
- e. Penyerahan Soundsystem Masjid Al-Baru, Betro, Dlimas, Ceper, Klaten.
- f. Partisipasi pembangunan Mushola At Taqwa di Bantul.
- g. Partisipasi kegiatan Upacara Tawur Agung di Komplek Candi Prambanan.
- h. Pemberian bantuan sarana ibadah pada Gereja Pantekosta, Karangnongko, Klaten.
- i. Pemberian bantuan sarana Ibadah Gereja Santo Thomas.

6) Sektor Pelestarian Alam

- a. Pelaksanaan Program Unggulan pelestarian alam dengan kegiatan budidaya tanaman organik dusun Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- b. Sinergi BUMN Bersama PT.KAI, PNM, TWC dalam masa Pandemi memberikan bantuan makanan untuk satwa di Taman Satwa Taru Jurug Surakarta.

7) Sektor Sosial Kemasyarakatan

- a. Partisipasi dalam rangka launching Koperasi Berkah Tata Mulya Sejahtera yang berpayung hukum.
- b. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Marno di Karang tengah selatan RT 05 Rw 04 Ngadiharjo, Borobudur, Magelang.
- c. Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- d. Partisipasi pembuatan para-para untuk tanaman anggur Rt 12 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- e. Memberikan bantuan 1 ekor kambing dalam rangka hari Raya Idul Adha tahun 2020 dukuh Tegalweru, Banjarsari, Leses, Manisrenggo.

- h. Participation in repairing the BMSI Prambanan Ambulance, Klaten by providing replacement tires and car window films.
- i. Provision of urinals, water pumps, HT for Balkondes Borbudur facilities.
- j. Provision of equipment for culinary arrangement of Bumdes Graha Mandala Borobudur.
- k. Participation in making gazebos for Gal Pencil, Pereng, Prambanan, Klaten tourism.
- l. Aid for trash bins in Bokoharjo Village, Prambanan, Sleman.
- m. Giving 1 set of sound system for residents of RT 07 RW 32 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

5) Worship Facilities Sector

- a. Assistance for the inauguration of the Al -Karim prayer room at SMK N 1 in Karimun Jawa.
- b. Participation in the construction of the UGM Mardiyah Islamic Center Building.
- c. Assistance for the construction of the Al-Karim Mosque, Karang Putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- d. Assistance for the construction of the Tegalharjo prayer room RT 02 / 10 Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten
- e. Submission of the Al-Baru Mosque Soundsystem, Betro, Dlimas, Ceper, Klaten.
- f. Participation in the construction of the At-Taqwa Mosque in Bantul.
- g. Participation in the Tawur Agung Ceremony at the Prambanan Temple Complex.
- h. Providing assistance for worship facilities at the Pentecostal Church, Karangnongko, Klaten.
- i. Providing assistance for the facilities of the Church of Saint Thomas.

6) Nature Conservation Sector

- a. Implementation of the Excellence Program in nature conservation by cultivating organic plants in the hamlets of Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- b. SOE Synergy with PT. KAI, PNM, TWC during the Pandemic to provide food assistance for animals at the Taru Jurug Animal Park, Surakarta.

7) Social Sector

- a. Participation in the context of launching the Berkah Tata Mulya Sejahtera Cooperative which has a legalisation.
- b. Construction of a livable house (RTLH) a/n Mr Marno in South Central Karang RT 05 RW 04 Ngadiharjo, Borobudur, Magelang.
- c. Participation in making parapets for planting grapes on Rt 28 new Pemukti, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- d. Participation in making para-para for the new RT 12 Pemukti vines, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- e. Providing assistance for 1 goat in the context of Eid al-Adha in 2020, Tegalweru, Banjarsari, Leses, Manisrenggo hamlets.

- | | |
|--|---|
| <p>f. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan makanan kecil khususnya dari bahan singkong dusun Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.</p> <p>g. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan aneka jenis kerajinan dari bahan pandan dusun Ngaran, Borobudur, Magelang.</p> <p>h. Pemberian paket sembako untuk pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Prambanan Raya.</p> <p>i. Mengikutkan mitra binaan Pandan Ngaran untuk berpartisipasi dalam Pameran Jogja Invite 2020. Tanggal 23 hingga 25 Oktober 2020 di Sleman City Hall, Yogyakarta.</p> <p>j. Mengikuti Pameran Indonesia Quality Expo 2020 (IQE 2020) di JCM Yogyakarta bagi Mitra Binaan, 12-15 November 2020.</p> <p>k. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Setiyono di Trenggono lor, Sidorejo, Ponjong, Gunungkidul.</p> <p>l. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Ivnu Indra Saputro di Ngalas Ombo, Bedoyo, Wonosari.</p> <p>m. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Widododi Kwarasan tengah Rt 03/002, Kedungkeris, Gunungkidul.</p> <p>n. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Undari di Grogol 4, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.</p> <p>o. Bantuan pembangunan tempat Workshop untuk Pandan Ngaran.</p> <p>p. Bantuan gamelan jawa Laras Slendro Seni Karawitan Ngudi Laras Taji Klaten.</p> <p>q. Bantuan 1 set Suondsistem warga Rt 07/Rw 32 Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.</p> <p>r. Pemberian paket sembako pada Paguyuban Pengemudi Becak Wisata Yogyakarta.</p> <p>s. Pemberian paket sembako pada Organisasi pengemudi becak Prambanan (OPIBA) Sleman.</p> <p>t. Bantuan alat produksi berupa Etalase, Freeser box, Almari pendingin, Oven gas, Standing Mixer, Kompor gas, dusun Cepit Banyunibo.</p> <p>u. Bantuan AC Sharp komplit untuk Joglan Gumelar Homestay.</p> <p>v. Bantuan seperangkat alat gamelan jawa kelompok karawitan Puspito Laras, Ngudi Laras, Mudo Laras Rw 01-02/Taji, Ds Taji, Prambanan, Klaten.</p> <p>w. Bantuan air minum pada Korem 702 Pamungkas, Kentungan.</p> | <p>f. Empowerment of housewives in making snacks, especially from cassava in the hamlets of Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.</p> <p>g. Empowerment of housewives in the manufacture of various types of handicrafts from pandanus in the hamlets of Ngaran, Borobudur, Magelang.</p> <p>h. Provision of food packages for the Prambanan Raya Football School (SSB) coach.</p> <p>i. Involving Pandan Ngaran's fostered partners to participate in the Jogja Invite 2020 Exhibition. From 23 to 25 October 2020 at Sleman City Hall, Yogyakarta.</p> <p>j. Participate in the Indonesia Quality Expo 2020 (IQE 2020) Exhibition at JCM Yogyakarta for Foster Partners, 12-15 November 2020.</p> <p>k. Construction of a liveable house (RTLH) a/n Mr. Setiyono in Trenggono lor, Sidorejo, Ponjong, Gunungkidul.</p> <p>l. Construction of a liveable house (RTLH) a/n Mr Ivnu Indra Saputro in Ngalas Ombo, Bedoyo, Wonosari.</p> <p>m. Construction of a liveable house (RTLH) a/n Mr. Widodo in Kwarasan Tengah RT 03/002, Kedungkeris, Gunungkidul.</p> <p>n. Construction of a liveable house (RTLH) a/n Mr Undari in Grogol 4, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.</p> <p>o. Assistance for the construction of a workshop for Pandan Ngaran.</p> <p>p. Javanese gamelan assistance Laras Slendro Musical Arts Ngudi Laras Taji Klaten.</p> <p>q. Assistance with 1 set of Soundsystem residents of RT 07/RW 32 Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.</p> <p>r. Provision of basic food packages to the Yogyakarta Tourism Pedicab Driver Association.</p> <p>s. Provision of basic food packages to the Prambanan Pedicab Driver Organization (OPIBA) Sleman.</p> <p>t. Assistance for production equipment in the form of storefronts, Freeser boxes, Refrigerators, Gas ovens, Standing Mixers, Gas stoves, Cepit Banyunibo hamlet.</p> <p>u. Sharp AC assistance is complete for Joglan Gumelar Homestay.</p> <p>v. Assistance with a set of Javanese gamelan instruments for the musical group Puspito Laras, Ngudi Laras, Mudo Laras RW 01-02/Taji, Taji Village, Prambanan, Klaten.</p> <p>w. Drinking water assistance at Korem 702 Pamungkas, Kentungan.</p> |
|--|---|

Selain kegiatan di atas, Perusahaan juga berupaya untuk terus meningkatkan pengelolaan Balkondes. Balkondes adalah Bale Ekonomi Desa yang merupakan wujud pengembangan desa wisata di kawasan sekitar Candi Borobudur sebagai pusat perekonomian untuk melakukan kegiatan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat. Komponen – komponen Balkondes berupa kegiatan Akomodasi (homestay), art shop dan workshop handicraft local yang berbasis potensi masing – masing desa, penyajian kuliner dengan masyarakat sekitar dan adanya pentas kesenian budaya.

In addition to the above activities, the Company also strives to continuously improve the management of Balkondes. Balkondes is the Village Economic Bale which is a form of developing tourist villages in the area around Borobudur Temple as an economic centre to carry out community empowerment-based tourism activities. The components of Balkondes include accommodation activities (homestays), art shops and local handicraft workshops based on the potential of each village, culinary presentations with the surrounding community and cultural arts performances.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Benefit project yang didapatkan adalah menumbuhkan peluang usaha pariwisata dan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar melalui pembangunan Balkondes, memperpanjang Length of stay wisatawan dengan adanya atraksi baru pada tiap desa di kawasan Candi Borobudur, meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat serta menciptakan lapangan kerja untuk SDM pengelolaan balkondes. Pengembangan paket wisata live in pedesaan dan village tour dengan eclectic approach juga menjadi pola pengembangan wisata unik yang dapat dilakukan di semua titik balkondes.

Latar belakang yang mendasari program Balkondes ini adalah mempersiapkan industri pariwisata Borobudur dalam menyambut target kunjungan pemerintah sebesar 2 juta Wisman tahun 2020 untuk 'Borobudur & sekitarnya'. Pariwisata harus berdampak pada pertumbuhan ekonomi (PDRB, ketersediaan lapangan kerja) dan pemberdayaan masyarakat & pelestarian lingkungan sebagai salah satu pilar pariwisata yang berkelanjutan. Balkondes merupakan salah satu implementasi sinergi BUMN sesuai SK Kementerian BUMN No. KEP-109/MBU/2002.

Untuk mendukung program pemerintah untuk mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak dua juta orang di kawasan Borobudur dan sekitarnya di wilayah Joglosemar (Yogyakarta-Solo-Semarang) pada 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) selaku pengelola Taman Wisata Candi Borobudur berupaya merangkul sejumlah BUMN untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di sekitar candi Buddha terbesar di dunia itu dengan membangun Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di kawasan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Dengan semangat sinergi BUMN Hadir untuk Negeri, BUMN mampu menghadirkan 20 Balkondes dari 20 desa di Kecamatan Borobudur. Pengelolaan Balkondes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada rakyat Indonesia. Penanggungjawab Balkondes adalah Patra Jasa, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) sebagai BUMN sponsor untuk Balkondes Ngaran Borobudur.

Dalam hal ini, masyarakat harus disiapkan untuk menjadi tuan rumah dalam menghadapi pertumbuhan kunjungan wisatawan di kawasan Borobudur melalui pembangunan Balkondes dan penyediaan layanan homestay sejumlah 30 persen dari dua juta wisatawan mancanegara di tahun 2020. Keterlibatan masyarakat dalam pariwisata adalah sesuatu yang harus dilakukan. Oleh karena itu dalam pengembangan destinasi Borobudur tidak mungkin dilakukan tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Dengan demikian pendapatan masyarakat diharapkan meningkatkan, menciptakan kesempatan berusaha dan dapat membuka lapangan kerja.

The benefits of the project obtained are growing tourism business opportunities and economic independence of the surrounding community through the construction of Balkondes, extending the length of stay of tourists with new attractions in each village in the Borobudur Temple area, increasing the economic income of the community and creating jobs for human resources managing Balkondes. The development of live in rural tourism packages and village tours with an eclectic approach is also a unique tourism development pattern that can be carried out at all Balkondes points.

The background underlying this Balkondes program is to prepare the Borobudur tourism industry in welcoming the government's target of 2 million foreign tourists in 2020 for 'Borobudur & its surroundings.' Tourism must have an impact on economic growth (GDP, job availability) and community empowerment & environmental preservation as one of the pillars of sustainable tourism. Balkondes is one of the implementations of SOE synergy according to the Decree of the Ministry of SOE No. KEP-109/MBU/2002.

To support the government's program to bring in two million foreign tourists to the Borobudur area and its surroundings in the Joglosemar (Yogyakarta-Solo-Semarang) area in 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as the manager of the Taman Wisata Candi Borobudur seeks to embrace a number of SOEs to be directly involved in the economic empowerment of rural communities around the world's largest Buddhist temple by building a Village Economic Centre (Balkondes) in the Borobudur area, Magelang Regency.

With the synergy spirit of SOE Present for the Nation, SOE was able to present 20 Balkondes from 20 villages in Borobudur District. The management of Balkondes is completely left to the community as a form of the company's social care for the people of Indonesia. The person in charge of Balkondes is Patra Jasa, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as state-owned sponsors for Balkondes Ngaran Borobudur.

In this case, the community must be prepared to be the host in dealing with the growth of tourist arrivals in the Borobudur area through the construction of Balkondes and the provision of homestay services for 30 percent of the two million foreign tourists in 2020. Community involvement in tourism is something that must be done. Therefore, the development of the Borobudur destination is impossible without involving the surrounding community. Thus, the income of the community is expected to increase, create business opportunities and can open up employment opportunities.

Di tahun 2020, Perusahaan bersama mitra BUMN membangun PT Manajemen CBT Nusantara guna mengelola Balkondes yang sudah ada di sekitar Candi Borobudur.

In 2020, the Company and its SOE partners will build PT Management CBT Nusantara to manage the Balkondes that already exist around Borobudur Temple.

TABEL PROGRESS PEMBANGUNAN BALKONDES PER DESEMBER 2020

Table Of Balkondes Development Progress Per December 2020

No.	Desa Village	Balkondes Balkondes	Homestay Homestay	Sponsor Sponsor	Keterangan Description
1.	Bigaran	Coklat nDeso		PT. Angkasa Pura I	Operasional Operational
2.	Borobudur	Warung Kopi	23	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)	Operasional Operational
3.	Bumiharjo			PT. PP	Operasional Operational
4.	Candirejo			PT. Semen Indonesia	Operasional Operational
5.	Giri Tengah			PT. Jasa Raharja	Operasional Operational
6.	Giripurno				
7.	Karangrejo	Kampung Organik	20	PGN	Operasional Operational
8.	Karanganyar	Pottery Academy		BTN	Operasional Operational
9.	Kebonsari	Warung nDeso	3	PT Utama Karya	Operasional Operational
10.	Kembanglimus			PT Patrajasa	Operasional Operational
11.	Kenalan		10	Bank Mandiri	
12.	Majaksingi	Singkober		PT Jasa Marga	Operasional Operational
13.	Ngadiharjo			PT PLN	
14.	Ngargogondo	The Grade Village	1	PT Pegadaian	Operasional Operational
15.	Sambeng	Sambeng		PTPN 3	Operasional Operational
16.	Tanjungsari	Duta Menoreh	3	BRI	Operasional Operational
17.	Tegalarum	Saka Pitu	1	PT Angkasa Puta II	Operasional Operational
18.	Tuksongo	Kampung Digital	10	PT Telkom Indonesia	Operasional Operational
19.	Wanurejo	Poeri Boedaya		Bank BNI	Operasional Operational
20.	Wringingputih	Omah Guyub	20	PT Pertamina	Operasional Operational

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Untuk menyelenggarakan berbagai program CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, yang sebagian besar diwujudkan melalui kegiatan program Bina Lingkungan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2020 mengeluarkan dana sebesar Rp 4.686.918.191. Jumlah tersebut termasuk di dalamnya penyaluran program untuk sektor pelestarian alam, yang uraiannya disajikan dalam Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Lingkungan Hidup.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2020 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

COST INCURRED

To organize various CSR programs related to social development, most of which are realized through Community Development program activities, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020 spent Rp 4,686,918,191. This amount includes the distribution of programs for the nature conservation sector, the description of which is presented in Social Responsibilities Related to the Environment.

From the explanation above, it can be seen that in 2020 the company has carried out all plans for CSR activities in the field of community involvement and development. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year



PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada
Tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended in
December 31, 2020 and 2019 and
Consolidated Statement of Financial Position at
January 1, 2019/ December 31, 2018***

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman	Table of Contents
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended in December 31, 2020 and 2019 and Consolidated Statement of Financial Position at January 1, 2019/ December 31, 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



www.borobudurpark.com

Borobudur

The magnificent world cultural heritage site, the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South East Asia, 41 km northwest of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

Prambanan

The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temple in the area, about 15 km from Yogyakarta.

Ratu Boko

The lost masterpiece palace complex from the 8th century, the only Hindu and Buddhist mixed-architectural archaeological site, about 3 km to the south of Prambanan Temple.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Edy Setijono
Alamat Kantor : Jl. Raya Yogya-Solo Km.16 Prambanan, Yogyakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Pakuningratan No.17 RT.008 RW.002 Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta
Nomor Telepon : 0274 – 496402
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Palwoto
Alamat Kantor : Jl. Raya Yogya-Solo Km.16 Prambanan, Yogyakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Mendawai IV No.5 RT.06 RW.07 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 0274 – 496402
Jabatan : Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Investasi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak (Grup).
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup, telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Yogyakarta, 25 Maret 2021


Edy Setijono
Direktur Utama


Palwoto
Direktur Keuangan,
Sumber Daya Manusia dan Investasi



PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

Head Office : Jl. Raya Yogya-Solo KM.16, Prambanan, Yogyakarta 55571, Indonesia, Tel. +62 274 496 402, 496 406, Fax. +62 274 496 404
email : Sekretariat@borobudurpark.co.id

Representative Office : Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH.Thamrin No.11 Jakarta Pusat 10350
Telp 021 3857028 Fax.021 39832154, e-mail : jakarta@borobudurpark.co.id



www.borobudurpark.com

Borobudur

The magnificent world cultural heritage site, the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South East Asia, 41 km northwest of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

Prambanan

The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temple in the area, about 15 km from Yogyakarta.

Ratu Boko

The lost masterpiece palace complex from the 8th century, the only Hindu and Buddhist mixed-architectural archaeological site, about 3 km to the south of Prambanan Temple.

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS
ON RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED IN 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AS WELL AS THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ON THE DATE 1 JANUARY 2019/31 DECEMBER 2018**

1. Name : **Edy Setijono**
Office address : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Domicile address is appropriate : Jl. Pakuningrat No. 17 RT 008 RW 002 Cokrodiningratan,
ID card or identity : Jetis, Yogyakarta
Phone number : 0274-496402
Position : President Director

2. Name : **Palwoto**
Office address : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Domicile address is appropriate : Jl. Mendawai IV No. 5 RT 06 RW 07 Kramat Pela, Kebayoran
ID card or identity : New, South Jakarta
Phone number : 0274-496402
Position : Director of Finance, Human Resources and Investment

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiaries (Group).
2. The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Group's Consolidated Financial Statements has been presented completely and correctly.
b. The Group's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system within the Group.

Thus, this statement is made in truth, to be used properly.

On behalf of and representing the Board of Directors
Yogyakarta, March 25, 2021

Edy Soetijono
President Director

Palwoto
Director of Finance,
Human Resources and Investment

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

Head Office : Jl. Raya Yogya-Solo KM. 16 Prambanan, Yogyakarta 55571, Indonesia, Tel. +62 274 496 402, Fax +62 274 496 404
email: Sekretariat@borobudurpark.co.id

Representative Office : Sarinah Building Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 11 Central Jakarta 10350

Tel 021 3857028 Fax 021 39832154, email : jakarta@borobudurpark.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00007/3.0310/AU.2/11/0500-1/1/III/2021

RSM Indonesia
SOHO SKYLOFT
Unit 1888-1898
Ciputra World Surabaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 89
Surabaya – 60224

T +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333
F +62 31 9953 2121

Laporan Auditor Independen

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

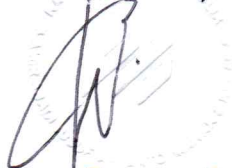
Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anak akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 36.b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa pada awal tahun 2020, perekonomian global menghadapi ketidakpastian akibat pandemi *Covid-19*, yang menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anak mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi di atas dijelaskan dalam Catatan 36.b. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2021 menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2019 dan 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500

Surabaya, 25 Maret 2021

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Number: 00007/3.0310/AU.2/11/0500-1/1/III/2021

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries, which consist of a consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor responsibilities

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We carry out our audits according to the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the consolidated financial statements. The procedure selected depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In performing these risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the entity's consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis on one thing

The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries will continue to operate in a sustainable manner. Without excluding our opinion, we bring to your attention Note 36.b to the accompanying consolidated financial statements which explains that in early 2020, the global economy experienced uncertainty due to the Covid-19 pandemic, which caused a decline in the domestic economy. This condition indicates that there is a material uncertainty that could cast significant doubt on the ability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries to maintain their business as a going concern. Management plans for future actions in dealing with the above conditions are described in Note 36.b. The accompanying consolidated financial statements have been prepared using the assumption that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries will continue their business in a sustainable manner. Our opinion is not modified in this regard.

Other thing

The consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and their subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2019 were audited by another independent auditor who in his report dated March 12, 2021 expressed an unmodified opinion with an emphasis paragraph a matter regarding the restatement of the 2019 and 2018 consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners

Endang Stewardess

Public Accountant License Number: AP.0500
Surabaya, March 25, 2021

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN TOURISM CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

On 31 December 2020 and 2019
and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan <i>Notes</i>	2020 Rp	2019*) Rp	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018*) <i>January 1, 2019/ 31 December 2018*)</i>	Rp	
ASET						ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 26, 27	109.151.373.226	256.166.120.744	212.684.410.322		<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	4, 26, 27	--	27.500.000.000	--		<i>Restricted Current Assets</i>
Investasi Jangka Pendek	5, 26, 27	--	9.000.000.000	9.000.000.000		<i>Short Term Investment</i>
Piutang Usaha						<i>Accounts receivable</i>
Pihak Berelasi	6, 26, 27	15.750.000	156.011.000	--		<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	6, 27	3.214.242.178	1.384.791.012	1.490.448.159		<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain						<i>Other receivables</i>
Pihak Berelasi	7, 26, 27	10.824.061.459	16.027.664.343	--		<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	7, 27	4.704.496.208	4.744.261.387	24.073.019.149		<i>Third Parties</i>
Persediaan		1.610.198.646	1.771.647.963	1.611.978.586		<i>Inventory</i>
Uang Muka		708.605.535	2.286.240.792	18.183.372.134		<i>Prepaid</i>
Beban Dibayar di Muka		366.687.545	1.162.220.766	1.052.775.268		<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	17.a	13.030.236.174	42.907.738	2.333.200		<i>Prepaid taxes</i>
Pendapatan yang Masih harus Diterima		31.452.578	879.563.043	1.958.979.990		<i>Accrued Income</i>
Jumlah Aset Lancar		143.657.103.549	321.121.428.788	270.057.316.808		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	8	8.600.000.000	8.600.000.000	7.399.970.000		<i>Participation</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	441.331.841	1.190.321.534	--		<i>Investment in Associated Entity</i>
Aset Pajak Tangguhan	17.d	19.315.435.799	3.691.138.620	6.493.929.440		<i>Deferred tax assets</i>
Aset Tetap	10	455.417.737.374	405.625.271.693	340.830.662.635		<i>Fixed assets</i>
Aset Hak Guna		2.528.823.024	--	--		<i>Right of Use Assets</i>
Properti Investasi	11	18.872.676.178	18.872.676.178	18.872.676.178		<i>Investment Properties</i>
Aset Takberwujud	12	51.949.131.353	48.046.279.294	4.627.722.050		<i>Intangible Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya		96.028.924	96.028.924	94.958.787		<i>Other Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		557.221.164.493	486.121.716.243	378.319.919.090		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		700.878.268.042	807.243.145.031	648.377.235.898		TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi (Catatan 33)

*) Reclassification (Note 33)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta

1 Januari 2019/ 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN TOURISM CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

On 31 December 2020 and 2019

and 1 January 2019/ 31 December 2018

(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan <i>Notes</i>	2020 Rp	2019*) Rp	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018*) <i>January 1, 2019/ 31 December 2018*)</i>	
				Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	14	--	5.001.600.000	--	Short Term Bank Payable
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	13, 26, 27	2.464.261.570	1.018.500.000	--	Related Parties
Pihak Ketiga	13, 27	13.150.341.079	22.628.380.228	24.413.881.639	Third Party
Utang Pajak	17.b	8.281.920.736	11.978.625.677	7.222.073.554	Tax Payable
Beban Akrua	15	5.399.535.789	46.464.565.912	40.368.066.978	Accrued Expenses
Utang Lain-lain		996.034.795	1.849.084.549	672.623.872	Other Payable
Pendapatan Diterima Dimuka		3.029.888.120	1.951.491.280	953.160.529	Prepaid Income
Bagian Lancar Liabilitas Sewa		341.758.387	--	--	Current Part Of Lease Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		33.663.740.476	90.892.247.646	73.629.806.573	Total Short-Term Liabilities
					LONG TERM LIABILITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG					Employee Benefits Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	18	9.139.744.000	11.604.511.550	22.920.402.000	Lease Liability
Liabilitas Sewa		729.134.463	--	--	Provisions Payable
Utang Provisi	16, 26	20.367.575.261	--	--	Total of Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		30.236.453.724	11.604.511.550	22.920.402.000	TOTAL LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS		63.900.194.200	102.496.759.196	96.550.208.573	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000					Share Capital - Nominal Value Rp1,000,000
Per Saham Masing-masing untuk Saham Seri A					Per Share Respectively for Series A Saham Shares
Dwiwarna dan Seri B					Dwiwarna and Series B
Modal Dasar - 1.000.000 Lembar Saham					Authorized Capital - 1,000,000 Shares
terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan					consists of: 1 Dwiwarna A Series Share and
999.000 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan					999,000 Series B Shares as of December 31, 2020 and
1.000.000 Lembar Saham Tanpa Seri pada					1,000,000 Shares Without Series on
31 Desember 2019 dan 2018					31 December 2019 and 2018
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 250.000 Lembar Saham					Issued and Fully Paid Capital 250,000 Shares
terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan					consists of: 1 Dwiwarna A Series Share and
249.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan					249,999 Series B Shares as of December 31, 2020 and
250.000 Lembar Saham Tanpa Seri pada					250,000 Shares Without Series on
31 Desember 2019 dan 2018	19	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	31 December 2019 and 2018
Modal Sumbangan		105.500.000	105.500.000	105.500.000	Donation Capital
Saldo Laba:					Retain earning:
Ditentukan Penggunaannya		519.326.702.309	360.589.613.199	245.635.973.761	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(118.379.511.819)	118.740.576.226	78.723.324.491	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		(14.075.386.050)	(24.690.508.500)	(22.638.969.750)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Total Attributable Equity
Kepada Pemilik Entitas Induk		636.977.304.440	704.745.180.925	551.825.828.502	To Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali		769.402	1.204.910	1.198.823	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		636.978.073.842	704.746.385.835	551.827.027.325	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		700.878.268.042	807.243.145.031	648.377.235.898	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi (Catatan 33)

*) Reclassification (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The attached note is an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN TOURISM CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

On 31 December 2020 and 2019
and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2020 Rp	2019*) Rp	
Pendapatan	21	100.396.786.664	448.910.311.458	Income
Beban Pokok Penjualan	22	(98.401.791.954)	(135.207.811.873)	Cost of goods sold
Laba Kotor		1.994.994.710	313.702.499.584	Gross profit
Beban Pemasaran	23	(1.600.898.015)	(6.000.195.219)	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan		(1.148.443.376)	(2.312.735.387)	Research and Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	24	(101.553.218.229)	(114.370.865.319)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	25	11.878.735.085	25.742.507.586	Non-Business Income (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	9	(748.989.693)	190.321.534	Share of Profit (Loss) of Associates
Penghasilan Keuangan		9.796.718.443	11.437.378.866	Financial Income
Beban Keuangan		(165.662.471)	(972.587.878)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(81.546.763.546)	227.416.323.768	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	17.c	13.609.094.154	(59.672.799.905)	Income Tax Expenses (Benefits)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(67.937.669.392)	167.743.523.864	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	18	(1.817.869.000)	(2.735.385.000)	Fixed Reward Remeasurement
Manfaat Pajak Terkait	17.d	2.009.607.700	683.846.250	Related Tax Benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN –				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR –
SETELAH PAJAK		191.738.700	(2.051.538.750)	AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(67.745.930.692)	165.691.985.113	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(67.937.233.884)	167.743.517.777	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali		(435.508)	6.087	Non-controlling interests
Laba Tahun Berjalan		(67.937.669.392)	167.743.523.864	Current year profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(67.745.495.184)	165.691.979.026	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali		(435.508)	6.087	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(67.745.930.692)	165.691.985.113	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

*) Reklasifikasi (Catatan 33)

*) Reclassification (Note 33)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN TOURISM CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

On 31 December 2020 and 2019

and 1 January 2019/ 31 December 2018

(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Attributable to Owners of the Parent

	Catatan <i>Notes</i>	Saldo Laba <i>Retain earning</i>					Jumlah <i>Amount</i>	Kepentingan Non-Pengendali <i>Interest Non-Controller</i>	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	
		Modal Saham <i>Capital stock</i>	Modal Sumbangan <i>Capital Donations</i>	Ditentukan Pergunaannya <i>Determined Usage</i>	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated <i>Not specified use/ Unappropriated</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja <i>Measurement Return Rewards Post-work</i>				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 1 Januari 2019		250.000.000.000	105.500.000	245.635.973.761	78.723.324.491	(22.638.969.750)	551.825.828.502	1.198.823	551.827.027.325	<i>Balance As of January 1, 2019</i>
Dividen	20	--	--	--	(12.772.626.604)	--	(12.772.626.604)	--	(12.772.626.604)	<i>Dividend</i>
Pembentukan Cadangan Jumlah Penghasilan		--	--	114.953.639.438	(114.953.639.438)	--	--	--	--	<i>Reserve Establishment Total Income</i>
Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	158.737.089.110	(2.051.538.750)	156.685.550.360	6.087	156.685.556.447	<i>Comprehensive Current Year</i>
Penyesuaian Saldo Laba		--	--	--	9.006.428.667	--	9.006.428.667	--	9.006.428.667	<i>Profit Balance Adjustment</i>
Saldo Per 31 Desember 2019		250.000.000.000	105.500.000	360.589.613.199	118.740.576.226	(24.690.508.500)	704.745.180.925	1.204.910	704.746.385.835	<i>Balance As of December 31, 2019</i>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 73		--	--	--	(22.381.301)	--	(22.381.301)	--	(22.381.301)	<i>Adjustment for Initial Application of PSAK 73</i>
Saldo Per 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020		250.000.000.000	105.500.000	360.589.613.199	118.718.194.925	(24.690.508.500)	704.722.799.624	1.204.910	704.724.004.534	<i>Balance As of December 31, 2019/ January 1, 2020</i>
Cadangan Umum	20	--	--	158.737.089.110	(158.737.089.110)	--	--	--	--	<i>General Reserve</i>
Penyesuaian atas Penyelesaian		--	--	--	--	--	--	--	--	<i>Adjustment on Settlement</i>
Program Imbalan Pasti	18	--	--	--	(10.423.383.750)	10.423.383.750	--	--	--	<i>Defined Rewards Program</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	(67.937.233.884)	191.738.700	(67.745.495.184)	(435.508)	(67.745.930.692)	<i>Total Income Comprehensive Current Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2020		250.000.000.000	105.500.000	519.326.702.309	(118.379.511.819)	(14.075.386.050)	636.977.304.440	769.402	636.978.073.842	<i>Balance As of December 31, 2020</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The attached note is an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN TOURISM CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

On 31 December 2020 and 2019
and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan <i>Notes</i>	2020 Rp	2019*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	21	135.125.245.047	475.404.532.882	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	22, 23, 24	(212.968.046.356)	(234.024.977.919)	<i>Payments to Suppliers and Employees</i>
Pembayaran Pajak	17	(18.423.512.749)	(56.670.656.905)	<i>Tax Payments</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(96.266.314.058)	184.708.898.058	<i>Net Cash Flow Retrieved from (Used for) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap	10	(73.815.654.751)	(88.522.622.525)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	4	27.500.000.000	--	<i>Acceptance of Restricted Deposits</i>
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	5	9.000.000.000	--	<i>Short-term Investment Acceptance</i>
Perolehan Aset Takberwujud	12	(7.360.285.859)	(44.721.476.311)	<i>Acquisition of Intangible Assets</i>
Pelepasan Aset Tetap	10	--	2.178.289.338	<i>Disposal of Fixed Assets</i>
Investasi Jangka Panjang		--	(2.390.351.534)	<i>Long term investment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44.675.940.610)	(133.456.161.032)	<i>Net Cash Flow Used for Investment Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Bank	14	--	5.001.600.000	<i>Bank Loan Acceptance</i>
Pembayaran Pinjaman Bank	14	(5.001.600.000)	--	<i>Bank Loan Payment</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1.070.892.850)	--	<i>Payment of Lease Liability</i>
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Perusahaan	20	--	(12.772.626.604)	<i>Dividend Distribution To Company Shareholders</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(6.072.492.850)	(7.771.026.604)	<i>Net Cash Flow Used for Funding Activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(147.014.747.518)	43.481.710.422	<i>(DECREASE) NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		256.166.120.744	212.684.410.322	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		109.151.373.226	256.166.120.744	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

*) Reklasifikasi (Catatan 33)
Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 34

*) Reclassification (Note 33)
Transaction information that does not affect cash flows is presented in Note 34

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 1980 dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 Juli 1980 oleh Soeleman Ardjosasmita SH., Notaris di Jakarta, semula dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Dengan masuknya kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari Taman Wisata, maka nama perseroan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sesuai dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, SH.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Desember 2020, sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 17 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH., Notaris di Sleman tentang perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B, menetapkan hak-hak saham seri A Dwiwarna yang tidak dimiliki oleh saham seri B, perubahan modal dasar menjadi 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 999.999 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp999.999.000.000 dan modal disetor yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 249.999 saham seri B serta perubahan pada beberapa pasal. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0033871 diterima pada tanggal 20 Januari 2021 (Catatan 37).

Berdasarkan keputusan Presiden RI No. 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan Zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh Perusahaan. Di samping pengelolaan Zona 2, Perusahaan juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) (the "Company") was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 1980 with Notarial Deed. 19 dated July 15, 1980 by Soeleman Ardjosasmita SH., Notary in Jakarta, originally under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. With the inclusion of the Ratu Boko area as part of the Taman Wisata, the company's name changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) in accordance with Notary Deed No. 15th August 3rd 1994 by Soekeimi, SH.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest changes were made through the General Meeting of Shareholders on December 17, 2020, as contained in the deed of decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated December 17, 2020 made before Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH., Notary in Sleman regarding the change in the type of Company's shares which were originally without series to consist of series A Dwiwarna shares and series B shares, stipulating the rights to series A shares Dwiwarna shares which are not owned by series B shares, changes in authorized capital to 1 Dwiwarna series A share with a nominal value of Rp1,000,000 and 999,999 series B shares each with a nominal value of Rp1,000,000 or in total with a total nominal value of Rp999,999,000,000 and paid-up capital which has been subscribed and fully paid up by the Republic of Indonesia amounting to Rp250,000,000,000 consisting of 1 Dwiwarna A series share and 249,999 B series shares as well as amendments to several articles. Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0033871 was received on January 20, 2021 (Note 37).

Based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992 that the management of Zone 2 is fully managed by the Company. In addition to the management of Zone 2, the Company also utilizes and maintains the order and cleanliness of Zone 1 and its temples as tourist objects and attractions.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of environmental exploitation of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Temple as well as other ancient historical relics as a tourist park and other tourism businesses, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services to gain or pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.
3. Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

Taman Wisata Candi dikelola penuh oleh Perusahaan meliputi:

1. Taman Wisata Candi Borobudur dan Lingkungannya, di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
2. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.
3. Taman Wisata Candi Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta dan Kantor Perwakilan di Gedung Sarinah Lantai 12, Jalan MH. Thamrin No.II, Jakarta Pusat.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Perubahan susunan pengurus Perusahaan terakhir sesuai dengan Surat No. 3593/KP.204/XI/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Penyampaian Penunjukan Plt. Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 November 2017 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018, sehingga susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	--	Kacung Marijan	<i>President Commissioner</i>
Plt. Komisaris Utama	Riyatno	--	<i>Plt. President Commissioner</i>
Komisaris	--	Dadan Wildan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	--	Rini Widyantini	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Jeanne Cynthia Lay	Jeanne Cynthia Lay	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen			<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen			<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			<i>Board of Directors</i>
Plt. Direktur Utama	Palwoto	--	<i>Plt. President Director</i>
Direktur Utama	--	Edy Setijono	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran dan Pelayanan	Hetty Herawati	Hetty Herawati	<i>Director of Marketing and Services</i>
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardijono Nugroho	Mardijono Nugroho	<i>Director of Engineering and Infrastructure</i>
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Investasi	Palwoto	Palwoto	<i>Director of Finance, Human Resources and Investment</i>

1. *Managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Temple as well as other historical and ancient relics as a tourist park, including technical planning activities, maintenance and supervision of the environment, one and another in accordance with the applicable laws and regulations.*
2. *Planning and developing and utilizing infrastructure, facilities and other public facilities in the Candi Tourism Park environment for tourism activities.*
3. *Carry out other business activities in the tourism sector.*

In addition to the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of its resources for tourism activities.

Candi Tourism Park is fully managed by the Company including:

1. *Taman Wisata Candi Borobudur and Its Environment, in Borobudur, Magelang, Central Java.*
2. *Taman Wisata Candi Prambanan and Its Environment, in Prambanan, Klaten, Central Java.*
3. *Taman Wisata Candi Ratu Boko and Its Environment, in Prambanan, Sleman, Special Region of Yogyakarta.*

The company is domiciled on Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta and the Representative Office at Sarinah Building 12th Floor, Jalan MH. Thamrin No. II, Central Jakarta.

b. Employees, Board of Commissioners and Directors

The latest change in the composition of the Company's management is in accordance with Letter No. 3593/KP.204/XI/2020 dated November 23, 2020 regarding Submission of Appointment of Plt. President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and based on Deed No. 20 dated 22 November 2017 by Notary Woro Sutristiassiwi and the Decree of the Minister of SOEs No. SK-299/MBU/12/2018 dated December 5, 2018, so that the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Ketua	--	Kacung Marijan	Chairman
Sekretaris	Jeanne Cynthia Lay	--	Secretary
Anggota	Singgih Wijayana Arief Rahman	Singgih Wijayana Arief Rahman	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki 226 dan 227 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group is as follows:

Nama Perusahaan <i>Company name</i>	Domisil <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Type of business</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i>	Jumlah Aset <i>Total assets</i>	
					2020	2019
PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda	Yogyakarta	Usaha jasa tur domestik, usaha <i>inbound</i> , usaha <i>ticketing</i> , usaha pemesanan sarana pariwisata <i>domestic tour services business, inbound business, ticketing business, tourist booking facility business</i>	1996	99,98%	9.158.146.050	13.510.060.319

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in the respective accounting policies. Cost is generally based on the fair value of the consideration given in the acquisition of the asset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup mengatur mata uang fungsional itu sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Each entity in the Group sets its own functional currency and items in the financial statements of each entity are measured in that functional currency.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada/atau setelah 1 Januari 2020 yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga. Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments and adjustments to Financial Accounting Standards (FAS) as well as interpretations of FASs effective for the financial year starting on/or after January 1, 2020, namely:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contracts on Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities
- PSAK 1 (Annual Amendments and Adjustments 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 102 (Revised 2019): Murabahah Accounting
- ISAK 101: Recognition of Tangguh Murabahah Revenue Without Significant Risks related to Inventory Ownership
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables
- ISAK 36: Interpretation of Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, concerning Reform of Interest Rate Reference Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the current or prior year consolidated financial statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan. Penyertaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 71. Tidak terdapat dampak yang signifikan atas pengukuran kembali nilai wajar penyertaan saham pada saat penerapan awal sehingga saldo 1 Januari 2020 tidak disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: “Pendapatan” dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the valuation of the business model and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses on financial instruments using the loss model expected credit, which replaces the incurred credit loss model and provides a simpler approach to hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 71, the Group opted for retrospective application with the cumulative effect at the beginning of application being recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Group’s review using these two criteria, there has been a change in the classification and measurement of the Group’s financial assets. All of the Group’s financial assets classified as loans and receivables under PSAK 55 changed to the category of financial assets measured at amortized cost in accordance with PSAK 71. Since previously these financial assets had been measured at amortized cost, the measurement of these financial assets did not need to be adjusted. Investments classified as available-for-sale financial assets and measured using the cost method according to PSAK 55 changed to the category of financial assets measured at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 71. There was no significant impact on the remeasurement of the fair value of investment in shares upon initial application. so the balance of January 1, 2020 is not adjusted.

The change in approach in calculating the impairment of financial assets also did not have a significant impact on the carrying amount of the Group’s financial assets at the beginning of the adoption of PSAK 71.

PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 replaces PSAK 23: “Revenue” and introduces a 5 (five) step revenue recognition model and determines revenue recognition, which occurs when control over goods has been transferred or when (or during) services are rendered (performance obligations have been fulfilled).

The Group applied PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect at the beginning of its application being recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the study conducted by the Group on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages contained in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so there is no need to adjust the opening balance on January 1, 2020.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK 30, "Sewa" dan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak guna sebesar Rp1.339.520.179, liabilitas sewa sebesar Rp1.367.496.805 dan saldo laba Rp22.381.301.

PSAK 73: Lease

PSAK 73 supersedes PSAK 30: "Leases" which requires the Group as lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to lease transactions that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases where the underlying asset is of low value.

The Group has applied PSAK 73 using a modified retrospective approach without restatement of the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as lease liabilities adjusted for the amount of advance payments or accrued lease payments in respect of with a lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group applies the following practical methods permitted by the standard:

- *apply a single discount rate to a portfolio of leases with fairly similar characteristics;*
- *accounting for operating leases whose leases expire within 12 months from January 1, 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs from the measurement of right-of-use assets at the initial application date;*
- *use hindsight in determining alternative contract terms containing options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate the non-lease component from the lease component by underlying asset class; and*
- *rely on an assessment of whether a lease is onerous under PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately prior to the initial application date as an alternative to conducting an impairment review.*

The Group has chosen not to reassess whether or not a contract contains a lease at the date of initial application for contracts that have existed prior to the transition date for which the Group has used the assessment made in accordance with PSAK 30, "Leases" and ISAK 8, "Determination Whether a Agreement Containing a Lease".

The impact of the initial application of PSAK 73 on the initial balance of January 1, 2020 for right-of-use assets of Rp. 1,339,520,179, lease liabilities of Rp. 1,367,496,805 and retained earnings of Rp. 22,381,301.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh, untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Group's financial statements as stated in the Notes 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, gains, expenses, and cash flows related to inter-group transactions are eliminated in full, to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent entity.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests' changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

If the Group loses control, then The Group:

- a. *The person or the closest family member has a relationship with the reporting entity if that person;*
- b. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);*
- c. *Recognize the fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*
- d. *Recognizes the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f. *Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

e. Transactions and Balances with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *The person or the closest family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - i. *Have control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);*
 - iii. *The two entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);*
 - vii. *The person identified in (a).i has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- viii. *An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Government-related entities are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to government, government agencies and similar bodies both locally, nationally and internationally.

Entities related to the Government can be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as shareholder proxies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position, if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Company measures it at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Further Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before 1 January 2020

Subsequent measurement of a financial asset depends on its classification at initial recognition. Companies classify financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL)*
Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or those that exist at initial recognition have been designated to be measured at fair value through profit or loss.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan embayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of an actual current pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, unless a derivative that is designated and effective as a hedging instrument.

After initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- a) *Loans and receivables that are intended to be sold in the near term and which exist at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Loans and receivables which at initial recognition are designated as available for sale; or*
- c) *Loans granted and receivables in which case the owner may not recover due to a decrease in loan quality.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held to Maturity Investment

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold these financial assets until maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available For Sale Financial Assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as (a) loans and receivables, (b) investments classified as held-to-maturity, or (c) measured financial assets. at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be measured reliably are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Accounting treatment since January 1, 2020

At initial recognition, financial assets are classified into three categories as follows: financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss.

(i) *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

Financial assets are measured at amortized cost when both of the following conditions are met:

- (1) *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows only; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset entitle a certain date to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.*

These financial assets are measured at the amount recognized at initial recognition less principal payments, then reduced or increased by the cumulative amortization amount of the difference between the initial recognition amount and the amount at maturity, and the impairment loss.

Financial income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is discontinued or reclassified.

Financial assets classified as financial assets at amortized cost can be sold when there is an increase in credit risk. Discontinuation for other reasons is permitted but the amount of such sales must be insignificant or infrequent.

(ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

Financial assets are measured at amortized cost when both of the following conditions are met:

- (1) *Financial assets are managed in a business model whose objectives will be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset entitle a certain date to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

These financial assets are measured at fair value, wherein gains or losses are recognized in other comprehensive income, except for losses due to impairment and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are financial assets that do not meet the criteria to be measured at amortized cost or to be measured at FVTOCI. After initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria to be measured at amortized cost or the criteria to be measured at FVTOCI, so are measured at FVTPL. However, the Company may make an irrevocable option upon initial recognition of investments in equity instruments that are not held for trading in the near term (held for trading) to be measured at FVTOCI. This determination causes all gains or losses to be presented in other comprehensive income, except dividend income which is still recognized in profit or loss. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to retained earnings not through profit or loss.

Further Recognition of Financial Liabilities

Accounting treatment before 1 January 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification at initial recognition. The Group classifies financial liabilities in one of the following categories::

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL)

Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or which at initial recognition have been designated to be measured at fair value through profit and loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of an actual current pattern of short-term taking, or are derivatives, unless a derivative that is designated and effective as a hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group classifies all financial liabilities so that after initial recognition they are measured at amortized cost, except:

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives which are liabilities, will then be measured at fair value.*
- (ii) *Financial liabilities that arise when a financial asset is transferred that does not qualify for derecognition or when a continuing involvement approach is applied.*
- (iii) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the issuer of the contract and issuer of the commitment subsequently measures the contract at the higher of:*
- Total allowance for losses and*
 - The amount recognized first is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with PSAK 72 principles.*
- (iv) *Contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination When PSAK 22 is applied. Contingent consideration is then measured at fair value and the difference in profit or loss.*

On initial recognition, the Group may make an irrevocable determination to measure the financial liability at fair value through profit or loss, if permitted by the standard or if the determination would result in more relevant information, because:

- (i) *eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatches") that may arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different basis; or*
- (ii) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information on a fair value basis for the group is provided internally to the Group's key management personnel.*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive cash from the financial asset or retains the contractual rights to receive cash but also assumes a contractual obligation to pay the cash flows. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or liability any rights and obligations that arise or are retained in the transfer. If the Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset and retains control, the Group recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities expire, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss is incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and an event that The loss has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

The following is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- (b) breach of contract, such as default or arrears in principal or interest payments;
- (c) It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasi adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

(d) *There is observable data that indicates there has been a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since initial recognition of the asset, such as worsening of the borrower's payment status or economic conditions that are correlated with default.*

For investments in equity instruments, a significant or long-term decline in the fair value of the equity instruments below its cost is objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments that are carried at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the discounted present value of the estimated future cash flows, using the original effective interest rate of the asset and recognized in profit or loss.

If a decrease in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset is the recognition has not been discontinued. The cumulative loss reclassified is the difference between the cost (net of principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss on financial assets previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for losses on financial assets which are measured at amortized cost.

At each reporting date, the Group measures the allowance for losses on financial instruments at the amount of their lifetime expected credit losses if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes a number of 12-month expected credit losses.

The Group applies a simplified method to measure the expected credit losses against trade receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when a third party is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Allowance for losses is recognized as a deduction from the carrying amount of financial assets except for financial assets measured at FVTOCI where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income. Meanwhile, the amount of the expected credit loss (or credit loss recovery) is recognized in profit or loss, as an impairment gain or loss.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is carried out in a manner that reflects:

- i. an unbiased sum and a probability-weighted average determined by evaluating a series of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supported information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.*

A financial asset can be considered not to have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if the financial asset has a low credit risk at the reporting date. Credit risk in a financial instrument is considered low when the financial asset has a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and deteriorating economic and business conditions in the long term may, but not always, reduce the borrower's ability to meet its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use an internal credit risk rating or an external assessment. For example, a financial asset with an "investment grade" rating based on an external assessment is a instruments that have low credit risk, so that they have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is the method used to calculate the amortized cost of a financial asset or liability (or a group of financial assets or liabilities) and the method for allocating interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Reclassification

Accounting treatment before 1 January 2020

The Group does not reclassify derivatives from being measured at fair value through profit or loss to the extent that the derivatives are owned or issued and does not reclassify any financial instrument from being measured at profit or loss if at initial recognition the financial instrument is designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify financial assets at fair value through profit or loss, if the financial assets are no longer held for the purpose of selling or repurchasing the financial assets in the near term. The Group does not reclassify any financial instruments at fair value through profit or loss after initial recognition.

If, because of a change in the Group's intentions or capabilities, the instrument is no longer appropriate to be classified as a held-to-maturity investment, the investment is reclassified as available-for-sale and remeasured at fair value. If there is a sale or reclassification of a held-to-maturity investment in an amount that is more than an insignificant amount, the remaining held-to-maturity investment is reclassified as available-for-sale, unless the sale or reclassification is made when the financial asset is near maturity or the date of purchase, return, occurs after the entire principal amount has been substantially obtained according to the payment schedule or has obtained early repayment; or related to certain events that are beyond control, are non-recurring and could not be reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group may reclassify all financial assets if, and only if, there is a change in the business model.

When the Group reclassifies financial assets, the Group applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The Company does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

When the Group reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset are recognized in profit or loss. When the Group reclassifies otherwise, from FVTPL category financial assets to amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

When the Group reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Group reclassifies financial assets otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset at the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies financial assets from the FVTPL measurement category to the FVTOCI measurement category, the financial assets are still measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is categorized at different levels in a fair value hierarchy based on whether the input to a measurement is observable and the significance of the input to the overall fair value measurement:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai aset lancar yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo diatas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

i. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga perolehan. Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetak. Untuk pemakaian/pengeluaran menggunakan metode First In First Out (FIFO).

Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk, sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

- (i) *The quoted (unadjusted) price in an active market for an identical asset or liability accessible at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for assets or liabilities (Level 3).*

In measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses as much as possible observable market data. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Group uses a valuation technique that is appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs. Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use. Cash and time deposits that are restricted in use are presented as restricted current assets which are categorized as held to maturity i.e. when the restrictions are over.

h. Short Term Investment

Short-term investments are investments with maturities of more than 3 months to 12 months.

i. Inventory

Merchandise inventory is valued at cost. As for the supply of admission tickets to the tourist park, it is assessed based on the print load. For usage/expenditure using the First in First Out (FIFO) method.

Tickets whose value is printed as an entry sign, are no longer valid and cannot be used again, are classified as other assets and the write-off is based on the approval of the Board of Commissioners.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the period of benefit of each cost.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. jika investasi menjadi entitas anak.
- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

k. Investment in Associates Entity

An associates entity is an entity over which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investments in associates entity are accounted for using the equity method. Under the equity method, initial recognition of an investment is recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investee's share of profit or loss after the date of acquisition. The share of the investee's profit or loss is recognized in profit or loss. Distributions received from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share of the investee arising from other comprehensive income, including changes arising from revaluations of property, plant and equipment and foreign currency translation differences. The investor's share of these changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *if the investment becomes a subsidiary.*
- b. *if the remaining interest in the associate is a financial asset, the Group measures the remaining interest at fair value.*
- c. *when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income relating to the investment on the same treatment basis as would be required if the investee had directly disposed of the related assets and liability.*

l. Investment Properties

Investment property is property (land or building or part of a building or both) held by the owner or lessee through a finance lease to earn rent or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes or sold in the ordinary course of business. Investment property is recognized as an asset if and only when it is probable that the future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (bila ada). Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset, biaya restorasi dan biaya relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Aset tetap Perusahaan terdiri dari Tanah, Lansekap, Bangunan, Kendaraan, dan Inventaris.

Yang dimaksud lansekap adalah area Perusahaan terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memindahkan lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

Investment property is initially measured at cost, which includes the purchase price and any directly attributable expenses (legal fees, property transfer taxes, and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. Furthermore, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties are depreciated over 20 years following the depreciation of property, plant and equipment. The carrying amount includes the portion of the cost of replacing an existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met and does not include the daily cost of using the investment property.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss when incurred, while renovations and additions are capitalized. A transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the end of owner use and the commencement of an operating lease to another party.

A transfer from an investment property is made if, and only if, there is a change in use as indicated by the commencement of owner use and commencement of development for sale. Investment property is derecognized upon disposal or when it is permanently discontinued and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses on retirement or disposal are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period in which the retirement or disposal occurs.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost net of accumulated depreciation and impairment (if any). Cost includes the purchase price of property, plant and equipment including costs directly attributable to bringing the asset to a location and condition that is ready for use as well as an initial estimate of the cost of dismantling the asset, the cost of moving the asset, the cost of restoration and relocation costs. Creditable taxes and all discounts are deducted in determining the cost of acquisition. The Company's fixed assets consist of Land, Landscaping, Buildings, Vehicles, and Inventory.

What is meant by landscaping is the Company's area mainly related to land that has been improved by planting and other well-designed physical developments. All costs of creating and beautifying the land with well-designed plantings and other physical developments are capitalized into the landscaping.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan, penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Aset tetap kecuali bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Masa Manfaat <i>The useful life</i>	
Bangunan	20-50 tahun	<i>Building</i>
Lansekap	50 tahun	<i>landscape</i>
Kendaraan	4-8 tahun	<i>Vehicle</i>
Inventaris	4-8 tahun	<i>Inventory</i>

Penyusutan atas aset tetap lansekap di atas berdasarkan SK Direksi No. SK.02/DIREKSI/2017.

Depreciation of the above landscape fixed assets based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02/DIREKSI/2017.

Penyusutan bangunan, khususnya bangunan paket B di atas juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Depreciation of buildings, especially the package B buildings above, has also obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. S-1521/MK.013/1991 dated December 24, 1991.

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir kedalam aset tetap. Sedangkan pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Expenditures for repairs of property, plant and equipment so as to increase the value of property, plant and equipment will be recognized as a component of the increase in the acquisition price of property, plant and equipment and increase the age of the fixed assets which are capitalized into fixed assets. Meanwhile, expenses for the maintenance and repair of fixed assets which are routine and do not increase the life and usefulness of the fixed assets are recognized as expenses for the current year's financial year. If the property, plant and equipment is disposed of, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the consolidated statement of financial position and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress are stated at cost. The acquisition cost includes borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. The accumulated acquisition cost will be transferred to the respective fixed assets when they are completed and ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only to the extent that it is probable that the Group will obtain future economic benefits associated with the asset and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is written off. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss in the financial period in which they are incurred.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut diukur secara andal.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus. Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 - 8 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

The initial legal costs to obtain land rights are recognized as part of the land acquisition costs, these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal term of the land rights. Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the group of property, plant and equipment along with their carrying amount and accumulated depreciation. The gain or loss from the disposal of the fixed assets is recorded in the income statement for the year concerned.

The asset's salvage value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted, if necessary, at the end of each reporting period. The effects of each revision are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, when the changes occur.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the asset, and the cost of the asset is measured reliably.

Intangible assets consist of software and licenses which are amortized using the straight-line method. Software licenses acquired are capitalized based on the costs incurred to acquire and prepare them for use. These costs are amortized using the straight-line method over an estimated useful life of 4 - 8 years.

o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that the assets are impaired. If any such indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if this is not possible, the Group determines the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose of and the value in use. Value in use is the present value of the cash flows that are expected to be received from the asset or cash-generating unit. Present value is calculated using a pre-tax discount rate that reflects the time value of money and the risk specific to the asset or unit whose impairment is measured.

If, and only if, the recoverable amount of the asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. The decrease is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss that has been recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of the impairment loss.

p. Sewa

p. Lease

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting Treatment before 1 January 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease is based on the substance of the transaction and not on the form of the contract at the inception date of the lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Grup sebagai Penyewa

Group as Tenant

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental penyewa. Biaya langsung awal yang dikeluarkan penyewa ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

At the beginning of the lease term, the Group recognizes a finance lease as an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. The valuation is determined at the beginning of the lease term. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if it is practicable to determine otherwise, the lessee's incremental borrowing rate is used. The initial direct costs incurred by the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for the leased assets is consistent with the property, plant and equipment owned by the owner.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under operating leases, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai Pesewa

Group as a Renter

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai Pesewa dalam sewa pembiayaan.

The Group recognizes assets in the form of finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Receipts of lease receivables are treated as principal payments and finance income. The recognition of financial income is based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on the Group's net investment as Lessee in a finance lease.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The Group presents assets under operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the assets. Initial direct costs in connection with negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period in which they are incurred. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment since January 1, 2020

Group As Tenant

At the inception of the contract, the Group assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract provides for the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified assets.*

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets at inception, are measured at cost, which include:

- *the initial measurement amount of the lease liability;*
- *lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *estimated costs to be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For contracts containing a lease component and an additional one or more lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects the Group will exercise a call option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, using the incremental borrowing rate. In general, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Rental payments that are included in the measurement of the lease liability include the following payments:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including fixed payments substantially reduced by rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;*
- *the exercise price of the call option if the Group is reasonably certain to exercise the option; and*
- *penalty for early termination of the lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Rental payments are allocated to the principal and finance costs. Finance charges are charged to profit or loss over the lease period, resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa yang Aset Pendasarnya Bernilai Rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases and Leases with Low-Value Underlying Assets

The Group has decided not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less and leases where the underlying asset is of low value. The Group recognizes the lease payments for these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the rental fee is increased by an amount equivalent to the stand-alone price for an increase in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect certain contractual conditions.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For lease modifications that are not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

- *re-measure and allocate modified contract fees;*
- *determine the lease term of the modified lease;*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa.
2. Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
4. Pada awal sewa nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, dan;
5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu dimodifikasi secara material.

- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using the revised discount rate. On the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remaining lease term;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or complete termination of the lease for a lease modification which reduces the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to partial or complete termination of the lease; and*
- *make adjustments regarding right-of-use assets for all other lease modifications.*

Grup As Tenant

When the Group acts as lessee, the Group will classify the respective leases as either operating leases or finance leases.

To classify individual leases, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If the assessment proves this, the lease is classified as a finance lease; otherwise, it is an operating lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Classification of leases as financing or operating leases is based on the substance of the transaction and not on the form of the contract. Examples of situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as financed:

1. *The lease transfers ownership of the asset to the lessee at the end of the lease term.*
2. *The lessee has the option to purchase the asset at a price sufficiently lower than fair value on the date the option becomes exercisable so that at the inception of the lease it can be ascertained that the option will indeed be exercised.*
3. *The lease term is for most of the economic life of the asset even if the title is not transferred.*
4. *At the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, and;*
5. *Leased assets are special and only the lessee can use them without material modification.*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Indikator dari situasi yang secara individual atau gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka rugi pesewa yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh penyewa.
2. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan yang setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa), dan
3. Penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dari nilai pasar rental.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Indicators of situations that individually or in combination may also indicate that a lease is classified as finance are:

1. *If the lessee is able to cancel the lease, the lessee's losses related to the cancellation shall be borne by the lessee.*
2. *Any gain or loss from fluctuations in the fair value of the residual is charged to the lessee (for example, in the form of a rental discount and equal to most of the sale proceeds of the residual at the end of the lease), and*
3. *The lessee has the ability to continue the lease for a second period at a rental value that is substantially lower than the market rental value.*

q. Employee Benefits Liability

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when employees have rendered services within an accounting period, at the undiscounted amount of the short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Retirement Benefits and Other Post-Employment Benefits

Pension schemes are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the main terms and conditions of the plan. A defined contribution plan is a pension plan that requires the Group to pay certain contributions to a separate entity. The Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits in the current and previous years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefit an employee will receive upon retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group must reserve a minimum amount of pension benefits in accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Labor Law") or Collective Labor Agreement ("PKB"), whichever is higher. Since the Manpower Act or PKB dictates a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits, in essence, pension plans based on the Manpower Law or PKB are defined benefit plans.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- 1) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- 2) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Jaminan pesangon bagi pegawai dikelola melalui PT Asuransi Jiwasraya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan

With respect to defined benefit plans, liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows using the interest rate on high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have maturities approximating the term of the pension obligation. If there is no active market for the corporate bonds, interest on Government bonds is used. Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains and losses on a curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which the expense is incurred.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or privately managed pension insurance plans, on a mandatory, contractual and voluntary basis. The Group has no further obligation to pay if the contributions have been paid. The contribution is recognized as an employee benefit expense when it is due. Prepaid contributions are recognized as assets to the extent that a refund or reduction of future payments is possible.

Severance Pay

The Group recognizes severance pay as a liability and expense at the earlier of:

- 1) *When the Company is no longer able to withdraw the offer for such benefits; and*
- 2) *When the Company recognizes costs for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involve severance payments.*

Companies measure severance pay at initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, according to the nature of employee benefits.

Severance pay for employees is managed through PT Asuransi Jiwasraya.

Other Long-Term Employee Benefits Liability

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and awards

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup. Pendapatan bagi hasil disajikan setelah dikurangi bagi hasil kepada vendor.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

- (i) Penjualan Barang
Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:
- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
 - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
 - biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.
- Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.
- (ii) Pendapatan Bunga
Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.
- (iii) Pendapatan Sewa
Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.
- (iv) Pendapatan Jasa
Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

years of service. The estimated cost of these benefits is recognized over the years of service of the employees, using an accounting methodology similar to that used in defined benefit post-employment benefit plans, except for actuarial gains and losses which are recognized in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Accounting Treatment before 1 January 2020

Revenue consists of the fair value of the consideration received or to be received for the sale of goods and services in the normal course of business of the Group. Revenue is presented net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group. Revenue sharing is presented after deducting profit sharing to vendors.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and certain criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group uses historical results in determining estimates, taking into account the type of customer, the type of transaction and the terms of each transaction as the basis for the estimate.

- (i) Sale of Goods
Revenue from the sale of goods is recognized when all of the following conditions are met:
- *The Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;*
 - *The Group no longer continues to manage normally associated with ownership of the goods or exercise effective control over the goods sold;*
 - *The amount of revenue can be measured reliably;*
 - *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
 - *Costs incurred or to be incurred in connection with the sale transaction can be measured reliably.*
- The fulfilment of these conditions depends on the terms of sale with each customer. In general, the risks and rewards are considered to have passed to the customer when there is a transfer of ownership and the risk of loss is insured.*
- (ii) Interest Income
Interest income is recognized using the effective interest method.
- (iii) Rental Income
Rental income from operating leases (net of incentives to the lessee) is recognized using the straight-line method over the lease term.
- (iv) Service Revenue
When a service fee transaction can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position. The outcome of the transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the level of completion of a transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and for completing the transaction can be measured reliably.*

If the result of the sale of services cannot be estimated reliably, the revenue is recognized only to the extent of the recognized expense which can be recovered..

Accounting Treatment since January 1, 2020

The Group recognizes revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by analyzing transactions using the five-step revenue recognition method as follows:

- i. *Identification of contracts with customers with the following criteria;*
 - *The contract has been approved by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of the related parties and the payment terms for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the entity will receive consideration for the goods or services transferred.*
- ii. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- iii. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
- iv. *The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin;*
- v. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the various risks and uncertainties that always affect various events and circumstances. When a provision is measured using the cash flows expected to settle a current obligation, its carrying amount is the present value of the cash flows.

If part or all of the expenses to settle a provision are reimbursed by a third party, the reimbursement is recognized only when it is reasonably certain that reimbursement will be received if the Group settles the obligation. The replacement is recognized as a separate asset. The amount recognized as reimbursement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is not probable, the provision is cancelled.

t. Income Tax

Tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax that is taken into account in determining profit or loss for a period. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except for income taxes arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The amount of current tax for the current and previous periods that has not been paid is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for the period, the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to (refunded from) the taxation authority, which is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the period reporting.

The benefit related to the tax loss that can be drawn back to recover the current tax from the previous period is recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits will be utilized.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

All taxable temporary differences are recognized as deferred tax liabilities, except for taxable temporary differences arising from:

- a) initial recognition of goodwill; or*
- b) initial recognition of an asset or liability from a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available so that the temporary differences can be utilized to reduce the profit, unless the deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination and on when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with how the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amounts of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Group reduces the carrying amount of deferred tax assets if it is probable that sufficient taxable profit will no longer be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Any such deduction is reversed on the deferred tax assets until it is probable that the available taxable profit will be sufficient.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) Deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes imposed by the same taxation authority on:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. a different taxable entity that intends to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang alokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

3. Kas dan Setara Kas

	2020 Rp
Kas	267.832.926
Kas di Bank	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	18.538.475.514
Pihak Ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.854.046.783
PT Bank Central Asia Tbk	491.018.003
Sub Jumlah	22.883.540.300
Deposito	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	61.500.000.000
Pihak Ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	20.000.000.000
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	2.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Istimewa Yogyakarta	2.000.000.000
Sub Jumlah	86.000.000.000
Jumlah	109.151.373.226

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- intends to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

u. Segment Information

The Group presents operating segments based on financial information that is used by operational decision makers in assessing segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activities of each operating activity of legal entities within the Group.

An operating segment is a component of an entity:

- Those who engage in business activities to earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity).*
- Its operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and assess its performance.*
- Separate financial information is available. Information that is reported to operational decision makers for the purpose of resource allocation and performance appraisal is more focused on each service category.*

3. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	
	1.321.918.464	Cash
		Cash in Bank
	46.755.224.602	Related Parties (Note 26)
		Third party
	5.980.452.594	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	2.108.525.084	PT Bank Central Asia Tbk
	54.844.202.280	Sub Total
		Deposit
	142.500.000.000	Related Parties (Note 26)
		Third party
	44.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	5.000.000.000	PT Bank Muallamat Indonesia Tbk
	8.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah - Special Region of Yogyakarta
	200.000.000.000	Sub Total
	256.166.120.744	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020
Deposito	3,25% - 8,37%

Deposito merupakan deposito berjangka waktu 3 bulan.

The contractual interest rates for short-term deposits are as follows:

	2019
	4,25% - 9,50%

Time deposits are deposits with a term of 3 months.

4. Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya

	2020 Rp
Deposito	--
Pihak Berelasi (Catatan 26)	--
Jumlah	--

Perusahaan

Aset yang dijaminkan berupa deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas Kredit swadana lembaga antara Perusahaan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tingkat bunga efektif pada deposito adalah sebesar 7,50% (tujuh koma lima persen) dan deposito mempunyai masa jatuh tempo rata-rata 1-3 bulan.

Perjanjian kredit swadana lembaga antara Perusahaan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah berakhir pada tanggal 14 Maret 2020 dan tidak diperpanjang.

5. Investasi Jangka Pendek

	2020 Rp
Deposito	--
Pihak Berelasi (Catatan 26)	--
Jumlah	--

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	2020 Rp
Deposito	--
Rupiah	--

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka waktu di atas 3 bulan.

4. Restricted Current Assets

	2019 Rp
	27.500.000.000
Jumlah	27.500.000.000

Company

The collateralized assets are time deposits which are used as collateral for institutional self-financing loans between the Company and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The effective interest rate on time deposits is 7.50% (seven point five percent) and time deposits have an average maturity period of 1-3 months.

The institutional self-financing agreement between the Company and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has expired on March 14, 2020 and has not been extended.

5. Short-Term Investment

	2019 Rp
	9.000.000.000
Jumlah	9.000.000.000

The contractual interest rate for time deposits per year is as follows:

	2019 Rp
	3,25% - 10,00%

Short-term investments are time deposits with maturities of more than 3 months.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	15.750.000	156.011.000	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	3.354.193.407	1.627.326.707	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.951.229)	(242.535.695)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	3.214.242.178	1.384.791.012	Number of Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha	3.229.992.178	1.540.802.012	Total Accounts Receivable

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	2.871.948.367	474.513.625	Not yet due
Sudah Jatuh Tempo:			Expired:
1 - 3 bulan	432.500	425.094.935	13 months
3 - 6 bulan	--	186.070.888	3 - 6 months
6 - 12 bulan	91.091.440	94.299.965	6 - 12 months
> 1 tahun	406.471.100	603.358.294	> 1 year
Sub Jumlah	3.369.943.407	1.783.337.707	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.951.229)	(242.535.695)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	3.229.992.178	1.540.802.012	Total - Net

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	242.535.695	45.648.000	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan)	(102.584.466)	196.887.695	Addition (Recovery)
Saldo Akhir	139.951.229	242.535.695	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Accounts Receivable

a. Based on Customers

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	15.750.000	156.011.000	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	3.354.193.407	1.627.326.707	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.951.229)	(242.535.695)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	3.214.242.178	1.384.791.012	Number of Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha	3.229.992.178	1.540.802.012	Total Accounts Receivable

b. Based on Receivable Age

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	2.871.948.367	474.513.625	Not yet due
Sudah Jatuh Tempo:			Expired:
1 - 3 bulan	432.500	425.094.935	13 months
3 - 6 bulan	--	186.070.888	3 - 6 months
6 - 12 bulan	91.091.440	94.299.965	6 - 12 months
> 1 tahun	406.471.100	603.358.294	> 1 year
Sub Jumlah	3.369.943.407	1.783.337.707	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.951.229)	(242.535.695)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	3.229.992.178	1.540.802.012	Total - Net

c. Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	242.535.695	45.648.000	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan)	(102.584.466)	196.887.695	Addition (Recovery)
Saldo Akhir	139.951.229	242.535.695	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-lain

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	11.775.187.500	16.027.664.343	Related Parties (Note 26)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(951.126.041)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	10.824.061.459	16.027.664.343	Number of Related Parties - Net
Pihak Ketiga	5.087.223.687	4.748.811.387	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(382.727.479)	(4.550.000)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	4.704.496.208	4.744.261.387	Number of Third Parties - Net
Jumlah Piutang Lain-lain	15.528.557.667	20.771.925.730	Amount of Other Receivables

7. Other Receivables

a. Based on Customers

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	393.412.300	470.980.821	Not yet due
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	--	8.688.561.387	13 months
3 - 6 bulan	--	--	3 - 6 months
6 - 12 bulan	388.200.000	5.000.000.000	6 - 12 months
> 1 tahun	16.080.798.887	6.616.933.522	> 1 year
Sub Jumlah	16.862.411.187	20.776.475.730	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.333.853.520)	(4.550.000)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	15.528.557.667	20.771.925.730	Total - Net

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	4.550.000	--	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan)	1.329.303.520	4.550.000	Addition (Recovery)
Saldo Akhir	1.333.853.520	4.550.000	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas atas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhirtahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

b. Based on Customers

c. Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Based on a review of the collectibility of the individual receivable balances at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of other receivables.

8. Penyertaan

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Kepemilikan Saham pada PT Sinergi Colomadu			Share Ownership in PT Sinergi Colomadu
Harga Perolehan pada Awal Tahun	8.600.000.000	7.399.970.000	Cost at the Beginning of the Year
Penambahan Penyertaan	--	1.200.030.000	Addition of Participation
Jumlah	8.600.000.000	8.600.000.000	Amount

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk dan Perusahaan. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2020 sebesar Rp8.600.000.000 dengan persentase sebesar 10% (sepuluh persen).

8. Participation

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk and the Company. This business entity is engaged in commercial area services. The Company has share ownership in PT Sinergi Colomadu with a recorded value as of December 31, 2020 of Rp.8,600,000,000 with a percentage of 10% (ten percent).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

31 Desember 2019 December 31, 2019					
Perubahan Selama Tahun Berjalan Changes During the Year					
Nama Perusahaan	Nilai Tercatat Awal Tahun <i>Carrying Value The beginning of the year</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas <i>Top Profit (Loss) Net Entity</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun <i>Carrying Value End of year</i>	Company name
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi					Associate Entity
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak					Indirect Ownership Through Subsidiaries
PT Manajemen CBT Nusantara	1.190.321.534	--	(748.989.693)	441.331.841	PT Management CBT Nusantara
Jumlah	1.190.321.534	--	(748.989.693)	441.331.841	Total

31 Desember 2019 December 31, 2019					
Perubahan Selama Tahun Berjalan Changes During the Year					
Nama Perusahaan	Nilai Tercatat Awal Tahun <i>Carrying Value The beginning of the year</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas <i>Top Profit (Loss) Net Entity</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun <i>Carrying Value End of year</i>	Company name
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi					Associate Entity
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak					Indirect Ownership Through Subsidiaries
PT Manajemen CBT Nusantara	--	1.000.000.000	190.321.534	1.190.321.534	PT Management CBT Nusantara
Jumlah	--	1.000.000.000	190.321.534	1.190.321.534	Total

PT Manajemen CBT Nusantara

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristriassiwi Sriwahyuni, SH., MH., kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT Manajemen CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp1.000.000.000 dengan persentase sebesar 33,33% (tiga puluh tiga persen).

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Aset	2.056.881.718	2.056.881.718	Total Assets
Jumlah Liabilitas	732.886.193	732.886.193	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	799.544.430	799.544.430	Total Revenue
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(2.310.409.589)	(2.310.409.589)	Total Comprehensive Profit (Loss)

PT Manajemen CBT Nusantara

Based on Deed No. 34 dated December 31, 2018 by Notary Woro Sutristriassiwi Sriwahyuni, SH., MH., share ownership of PT Biro Wisata Bhumi Visatanda over PT Manajemen CBT Nusantara with a carrying value of Rp1,000,000,000 with a percentage of 33.33% (thirty three percent).

Additional information relating to investments in associates is as follows:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian aset tetap, kecuali tanah dan lasekap, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.770.000.000, Rp55.208.829.744 dan Rp764.200.000 terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya. Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Buku	--	1.328.704.915	Book Value
Nilai Jual	--	2.178.289.338	Sales Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	849.584.423	Fixed Asset Sales Profit

As of December 31, 2020, some of the property, plant and equipment, except land and landscaping, were insured with PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Asuransi Astra Buana for a total coverage of Rp. 4,770,000,000, Rp. 55,208,829,744 and Rp. 764,200,000 against fire risk, natural disaster and other risks. Gains on disposal of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Kerugian atas pengurangan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Perolehan	16.500.000	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	--	Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset	16.500.000	--	Asset Loss

Losses on deduction of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Rincian aset dalam penyelesaian berdasarkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan beserta persentase dan estimasi penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020			
	Persentase Penyelesaian Percentage Solution	Akumulasi Biaya (Rp) Accumulation Cost	Estimasi Penyelesaian Estimate Solution	
Bangunan	55,00%	7.694.063.891	Nov - Des 2021	Building
Inventaris	90,00%	812.396.940	Feb - Des 2021	Inventory
Jumlah		8.506.460.831		Amount

Details of construction in progress based on costs incurred in connection with the construction along with the percentage and estimated completion are as follows:

	31 Desember 2020			
	Persentase Penyelesaian Percentage Solution	Akumulasi Biaya (Rp) Accumulation Cost	Estimasi Penyelesaian Estimate Solution	
Bangunan	55,00%	7.694.063.891	Feb 2020 - Des 2021	Building
Inventaris	90,00%	812.396.940	Mar 2020 - Des 2021	Inventory
Jumlah		8.506.460.831		Amount

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2020					
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan Addition	Pengurangan Subtraction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	18.872.676.178	--	--	--	18.872.676.178	Land
Sub Jumlah	18.872.676.178	--	--	--	18.872.676.178	Sub Total
Nilai Buku - Bersih	18.872.676.178				18.872.676.178	Book Value - Net
	2019					
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan Addition	Pengurangan Subtraction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	18.872.676.178	--	--	--	18.872.676.178	Land
Sub Jumlah	18.872.676.178	--	--	--	18.872.676.178	Sub Total
Nilai Buku - Bersih	18.872.676.178				18.872.676.178	Book Value - Net

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Properti investasi merupakan tanah yang di kemudian hari akan dikembangkan untuk kawasan wisata di sekitar Candi Ijo, Candi Sewu dan Candi Ratu Boko. Pembelian tanah yang dilakukan di beberapa daerah merupakan salah satu wujud pengamanan situs, lahan dan untuk pengembangan kawasan wisata candi di masa yang akan datang serta untuk disewakan.

Investment property is land which will later be developed for tourist areas around Ijo Temple, Sewu Temple and Ratu Boko Temple. The purchase of land in several areas is a form of securing the site, land and for the development of temple tourism areas in the future as well as for rent.

Pada 31 Desember 2020 nilai wajar properti investasi sebesar Rp50.423.230.000 berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi Edi Saptono dan Rekan No. 00321/2.0033-

As of December 31, 2020, the fair value of the investment property amounted to Rp50,423,230,000 based on the Report Independent Appraiser of the Public Appraisal Service Office (KJPP) Budi Edi Saptono and Partners No. 00321/2.0033-

02/Pl/10/0225/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 untuk wilayah Prambanan, Borobudur dan Jakarta. KJPP Budi Edi Saptono dan Rekan adalah penilai publik independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

02/Pl/10/0225/1/III/2021 dated March 15, 2021 for the Prambanan, Borobudur and Jakarta areas. KJPP Budi Edi Saptono and Partners are independent public appraisers who have been registered with the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the review of the recoverable value of investment properties, management believes that there are no events or changes that indicate an impairment in asset values as of December 31, 2020.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	2020					
	Saldo Awal	Penambah	Pengurang	Reklasifikasi	31 Des 2019 Akhir	
	Beginning balance	Addition	Subtraction	Reclassification	31 Dec 2019	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Perangkat Lunak	2.747.614.500	21.086.500	--	454.405.000	3.223.106.000	Software
Hak Cipta	36.548.616.000	--	--	--	36.548.616.000	Copyright
Sub Jumlah	39.296.230.500	21.086.500	--	454.405.000	39.771.722.000	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	10.901.860.311	7.339.199.359	--	(454.405.000)	17.786.654.670	Assets in Construction
Jumlah Harga Perolehan	50.198.090.811	7.360.285.859	--	--	57.558.376.670	Total Purchase Price
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	1.390.382.017	551.624.258	--	--	1.942.006.275	Software
Hak Cipta	761.429.500	2.905.809.542	--	--	3.667.239.042	Copyright
Jumlah Akumulasi Amortisasi	2.151.811.517	3.457.433.800	--	--	5.609.245.317	Amount of Accumulated Amortization
Nilai Buku	48.046.279.294				51.949.131.353	Book value
2019						
	Saldo Awal	Penambah	Pengurang	Reklasifikasi	31 Des 2019 Akhir	
	Beginning balance	Addition	Subtraction	Reclassification	31 Dec 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Perangkat Lunak	2.563.614.500	184.000.000	--	--	2.747.614.500	Software
Hak Cipta	--	36.548.616.000	--	--	36.548.616.000	Copyright
Sub Jumlah	2.563.614.500	36.732.616.000	--	--	39.296.230.500	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	2.913.000.000	7.988.860.311	--	--	10.901.860.311	Assets in Construction
Jumlah Harga Perolehan	5.476.614.500	44.721.476.311	--	--	50.198.090.811	Total Purchase Price
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	848.892.450	541.489.567	--	--	1.390.382.017	Software
Hak Cipta	--	761.429.500	--	--	761.429.500	Copyright
Jumlah Akumulasi Amortisasi	848.892.450	1.302.919.067	--	--	2.151.811.517	Amount of Accumulated Amortization
Nilai Buku	4.627.722.050				48.046.279.294	Book value

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi yang dialokasikan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

The amortization expense allocated to the income statement is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Penjualan	331.774.359	329.673.001	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	3.125.659.441	973.246.066	General and Administrative Expenses (Note 24)
Jumlah	3.457.433.800	1.302.919.067	Total

Rincian aset dalam penyelesaian berdasarkan biaya-biaya yang terjadi beserta persentase dan estimasi penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction based on costs incurred along with the percentage and estimated completion are as follows:

31 Desember 2020			
	Persentase Penyelesaian Percentage Solution	Akumulasi Biaya (Rp) Accumulation Cost (Rp)	Estimasi Penyelesaian Estimate Solution
Piranti Lunak	75,00%	10.723.457.088	Mar-Des 2021
Hak Cipta	85,00%	7.063.197.582	Des 2021
Jumlah		17.786.654.670	Total
			Software
			Copyright
			Total

31 Desember 2020			
	Persentase Penyelesaian Percentage Solution	Akumulasi Biaya (Rp) Accumulation Cost (Rp)	Estimasi Penyelesaian Estimate Solution
Piranti Lunak	28,00%	10.761.405.805	Okt 2020-Des 2021
Hak Cipta	10,00%	140.454.506	Des 2021
Jumlah		10.901.860.311	Total
			Software
			Copyright
			Total

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan membeli aset takberwujud berupa hak cipta invensi materi promosi Prambanan Jazz Festival (PJF) sebesar Rp36.548.616.000. Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan materi promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun (Catatan 30).

Company

In 2019, the Company purchased an intangible asset in the form of an invention copyright for Prambanan Jazz Festival (PJF) promotional materials for Rp36,548,616,000. The agreement gives the Company the right to use PJF promotional materials for a period of 8 years (Note 30).

13. Utang Usaha

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	2.464.261.570	1.018.500.000	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	13.150.341.079	22.628.380.228	Third party
Jumlah	15.614.602.649	23.646.880.228	Total

13. Accounts Payable

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	5.001.600.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	--	5.001.600.000	Total

14. Short Term Bank Loans

Perusahaan memiliki fasilitas kredit Swadana PRK berdasarkan Surat Persetujuan Kredit Swadana No. 2420/S/YYK/BCSU/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019, dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp5.001.600.000, jangka waktu 3 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 1.20% p.a. diatas suku bunga deposito Perusahaan. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp27.500.000.000 (Catatan 4). Pinjaman tersebut telah lunas pada bulan Maret 2020.

The company has a PRK Swadana credit facility based on the Swadana Credit Approval Letter No. 2420/S/YYK/BCSU/XII/2019 dated December 31, 2019, with a maximum facility of IDR 5,001,600,000, a period of 3 months and bears an interest rate of 1.20% p.a. above the Company's deposit interest rate. The loan is secured by a time deposit at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp27,500,000,000 (Note 4). The loan has been paid off in March 2020.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Beban Akruai

	2020 Rp	2019 Rp	
Operasional	2.980.767.718	13.716.134.912	Operational
Tenaga Kerja	1.990.105.961	1.792.969.112	Labour
Bagi Hasil	247.644.319	3.351.450.532	Profit sharing
Pemeliharaan	35.093.938	162.114.500	Maintenance
Jasa produksi	--	15.000.000.000	Production service
Tantiem	--	8.000.000.000	Tantiem
Pendidikan	--	4.282.053.142	Education
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	145.923.853	159.843.714	Others (under IDR 100,000,000)
Jumlah	5.399.535.789	46.464.565.912	Total

16. Utang Provisi

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembentukan biaya provisi sehubungan dengan restrukturisasi aset program dana pensiun yang ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Restrukturisasi tersebut mengakibatkan adanya kewajiban Perusahaan yang belum dipenuhi sebelum dilakukannya restrukturisasi. Nilai provisi tersebut berdasarkan Surat dari PT Asuransi Jiwasraya (AJS) (Persero) No. 00017/S/CBR9/1220 tanggal 30 Desember 2020 mengenai besaran nilai *top up* premi sebesar Rp20.367.575.261 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Januari 2021 (Catatan 37). Penyelesaian restrukturisasi ini direncanakan akan selesai pada tahun 2021.

15. Accrued Expenses

16. Provisions Payable

As of December 31, 2020, the Company established a provision fee in connection with the restructuring of the pension plan assets placed with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The restructuring resulted in the Company's obligations which had not been fulfilled prior to the restructuring. The value of the provision is based on a letter from PT Asuransi Jiwasraya (AJS) (Persero) No. 00017/S/CBR9/1220 dated December 30, 2020 regarding the top up premium amounting to Rp20,367,575,261 which was approved by the Board of Commissioners on January 19, 2021 (Note 37). Completion of this restructuring is planned to be completed in 2021.

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan	12.955.337.077	--	Income Tax
Pasal 28a Tahun 2020		--	Article 28a of 2020
Entitas Anak		42.907.738	Subsidiary Entity
Pajak Penghasilan		42.907.738	Income Tax
Pasal 28a Tahun 2020	57.114.297	--	Article 28a of 2020
PPN WAPU	17.784.800	--	PPN WAPU
Jumlah	13.030.236.174	42.907.738	Total

17. Taxation

a. Prepaid taxes

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1.925.312.995	278.254.076	Article 21
Pasal 22	23.185.367	15.151.196	Article 22
Pasal 23	111.084.035	90.126.750	Article 23
Pasal 25	--	4.299.978.729	Article 25
Pasal 29 Tahun 2019	3.002.143.000	4.101.520.912	Article 29 of 2019
Pasal 4 (2)	405.387.776	333.694.376	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.187.727	75.301.547	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai - Pemungut	1.668.743.087	1.855.544.963	Value Added Tax - Collector
Pajak Daerah			Local Tax
Parkir	31.315.880	28.030.280	Parking
Hiburan dan tontonan	828.080.250	403.599.000	Entertainment and Show
Hotel dan Restoran	248.475.125	389.420.157	Hotels and Restaurants
Entitas Anak			Subsidiary Entity
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 25	--	8.744.624	Article 25
Pasal 29	--	2.960.110	Article 29
Pasal 46	14.923.375	6.178.751	Article 46
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	20.082.119	47.212.468	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai - Pemungut	--	42.907.738	Value Added Tax - Collector
Jumlah	8.281.920.736	11.978.625.677	Total

b. Tax Debt

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final	--	(55.929.731.000)	Final Income Tax
Pajak Tangguhan	--	(201.080.005)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan dari Penyesuaian Perubahan Tarif	15.962.739.699	(3.511.681.363)	Deferred Tax from Tariff Change Adjustment
Sub Jumlah	(2.379.252.766)	--	Sub Total
	13.583.486.933	(59.642.492.368)	
Entitas Anak			Subsidiary Entity
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Tangguhan	10.580.646	25.044.293	Deferred Tax
Pajak Tangguhan dari Penyesuaian Perubahan Tarif	15.026.575	--	Deferred Tax from Tariff Change Adjustment
Sub Jumlah	25.607.221	(30.307.537)	Sub Total
Jumlah	13.609.094.154	(59.672.799.905)	Total

c. Income Tax Expenses (Benefits)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Laba (Rugi) Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan Dikurangi:	(81.546.763.546)	227.416.323.768
(Laba) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	2.203.144.842	(60.743.882)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(79.343.618.704)	227.355.579.887
Perbedaan Waktu		
Imbalan Kerja - Bersih	(4.282.636.550)	2.290.629.550
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1.329.303.520	--
Provisi	20.367.575.261	--
Sewa	(1.485.906.800)	--
Perbedaan Tetap		
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(10.380.726.877)	(15.962.040.295)
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	9.910.647.082	10.034.755.145
Laba (Rugi) Kena Pajak Perusahaan Tahun Berjalan	(63.885.363.068)	223.718.924.287
Beban Pajak Kini		
Perusahaan		
22% x Rp(63.885.363.068)	--	--
25% x Rp223.718.924.000	--	55.929.731.000
Jumlah	--	55.929.731.000
Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	20.945.674	228.465.340
Pasal 25	12.934.391.403	51.599.744.748
Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar - Perusahaan	(12.955.337.077)	4.101.520.912
Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar - Entitas Anak	(57.114.297)	2.960.110
Jumlah Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar	(13.012.451.374)	4.104.481.022

Perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahunan. Perusahaan tidak melakukan perhitungan beban pajak kini karena tahun 2020 mengalami rugi fiskal.

Current Tax

The reconciliation between profit before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit of the Company is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan Dikurangi:	(81.546.763.546)	227.416.323.768	Consolidated Profit (Loss) Before Corporate Income Tax Less:
(Laba) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	2.203.144.842	(60.743.882)	(Profit) Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(79.343.618.704)	227.355.579.887	Profit Before Corporate Income Tax
Perbedaan Waktu			Time difference
Imbalan Kerja - Bersih	(4.282.636.550)	2.290.629.550	Employee Benefits - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1.329.303.520	--	Allowance for Impairment Losses on Receivables
Provisi	20.367.575.261	--	Provision
Sewa	(1.485.906.800)	--	Rent
Perbedaan Tetap			Fixed Difference
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(10.380.726.877)	(15.962.040.295)	Income Subject to Final Tax
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	9.910.647.082	10.034.755.145	Non-Deductible Burden
Laba (Rugi) Kena Pajak Perusahaan Tahun Berjalan	(63.885.363.068)	223.718.924.287	Company's Taxable Profit (Loss) for the Year
Beban Pajak Kini			Current Tax Burden
Perusahaan			Company
22% x Rp(63.885.363.068)	--	--	22% x Rp (63,885,363,068)
25% x Rp223.718.924.000	--	55.929.731.000	25% x Rp 223,718,924,000
Jumlah	--	55.929.731.000	Amount
Pembayaran Pajak Dimuka			Advance Tax Payment
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 23	20.945.674	228.465.340	Article 23
Pasal 25	12.934.391.403	51.599.744.748	Article 25
Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar - Perusahaan	(12.955.337.077)	4.101.520.912	Income Tax Less/(Over) Pay - Company
Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar - Entitas Anak	(57.114.297)	2.960.110	Income Tax Less/ (Over) Pay - Subsidiary
Jumlah Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar	(13.012.451.374)	4.104.481.022	Amount of Income Tax Less/(Over) Pay

The calculation of taxable income for the year ended December 31, 2020 above is based on preliminary calculations. The amount may differ from the taxable profit reported in the annual corporate income tax return. The company did not calculate the current tax expense because in 2020 it experienced a fiscal loss.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

2020						
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian Dampak Penerapan PSAK 73 <i>Impact Adjustment Application of PSAK 73</i>	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi <i>Credited/ (Charged) to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain <i>Charged to Earnings Other Comprehensive</i>	Penyesuaian Perubahan Tarif <i>Adjustment Change Rates</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan Kerja	2.901.127.887	--	(856.527.310)	2.009.607.700	(2.226.259.478)	1.827.948.799 <i>Employee Benefits</i>
Sewa	--	5.595.325	(297.181.360)	--	--	(291.586.035) <i>Rent</i>
Penurunan Nilai Piutang	12.549.500	--	265.860.704	--	(2.509.900)	275.900.304 <i>Impairment of Receivables</i>
Penurunan Nilai Persediaan	752.416.940	--	--	--	(150.483.388)	601.933.552 <i>Impairment Value of Inventory</i>
Provisi	--	--	4.073.515.052	--	--	4.073.515.052 <i>Provision</i>
Rugi Fiskal	--	--	12.777.072.613	--	--	12.777.072.613 <i>Fiscal Loss</i>
Sub Jumlah Entitas Anak	3.666.094.327	5.595.325	15.962.739.699	2.009.607.700	(2.379.252.766)	19.264.784.285 <i>Sub Quantity Child entity</i>
Aset Pajak Tangguhan	25.044.293	--	10.580.646	--	15.026.575	50.651.514 <i>Deferred tax assets</i>
Jumlah	3.691.138.620	5.595.325	15.973.320.345	2.009.607.700	(2.364.226.191)	19.315.435.799 <i>Total</i>
2019						
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian Dampak Penerapan PSAK 73 <i>Impact Adjustment Application of PSAK 73</i>	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi <i>Credited/ (Charged) to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain <i>Charged to Earnings Other Comprehensive</i>	Penyesuaian Perubahan Tarif <i>Adjustment Change Rates</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan Kerja	5.730.100.500	--	(3.512.818.863)	683.846.250	--	2.901.127.887 <i>Employee Benefits</i>
Penurunan Nilai Piutang	11.412.000	1.137.500	--	--	--	12.549.500 <i>Impairment of Receivables</i>
Penurunan Nilai Persediaan	752.416.940	--	--	--	--	752.416.940 <i>Impairment Value of Inventory</i>
Sub Jumlah Entitas Anak	6.493.929.440	1.137.500	(3.512.818.863)	683.846.250	--	3.666.094.327 <i>Sub Total Subsidiary Entity</i>
Aset Pajak Tangguhan	--	--	25.044.293	--	--	25.044.293 <i>Deferred tax assets</i>
Jumlah	6.493.929.440	1.137.500	(3.487.774.570)	683.846.250	--	3.691.138.620 <i>Total</i>

18. Liabilitas Imbalan Kerja

18. Employee Benefits Liability

a. Program Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

a. Post-employment Benefits Program and Other Long-Term Employee Benefits

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari: bantuan uang duka dan penghargaan masa kerja. Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja lainnya pada tahun 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria.

The Group has post-employment benefit plans and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits consist of: funeral allowances and long service awards. Post-employment benefits and other employee benefits liabilities in 2020 and 2019 are recorded based on calculations made by PT Sentra Jasa Aktuaria.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK.33/DIREKSI/2019 tanggal 28 November 2019 menetapkan perubahan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun luran Pasti (PPIP). Bagi pegawai Perusahaan yang akan pensiun sampai dengan bulan Desember 2020 diberikan PPMP, sedangkan bagi pegawai baru dan pegawai yang akan pensiun mulai bulan Januari 2021 ke atas diberikan PPIP. Nilai premi PPIP sebesar 20% dari gaji pokok dengan komposisi 90% menjadi tanggungan Perusahaan dan 10% menjadi tanggungan karyawan. PPIP dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Jumlah iuran yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.839.389.963.

b. Liabilitas Imbalan Kerja

Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2020 Rp
Perusahaan:	
Imbalan Pascakerja	6.403.913.000
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	2.735.831.000
Liabilitas Imbalan Kerja	9.139.744.000

Perubahan imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp
Liabilitas Bersih Awal Tahun	11.604.511.550
Beban (Manfaat) Tahun Berjalan	(3.693.800.000)
Pembayaran Manfaat	(975.225.000)
Kontribusi Lalu	386.388.450
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	1.817.869.000
Liabilitas Imbalan Kerja	9.139.744.000

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp
Biaya Jasa Kini	1.179.216.000
Beban Bunga Neto	799.659.000
Biaya Jasa Lalu	(6.364.908.000)
Pengukuran Kembali atas Imbalan Jangka Panjang Lain	(51.915.000)
Settlement Aset	744.148.000
Mutasi Aset	--
Beban (Manfaat) atas Imbalan Kerja - Bersih	(3.693.800.000)

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.33/DIREKSI/2019 dated November 28, 2019 stipulates the change from the Defined Benefit Pension Program (PPMP) to the Defined Contribution Pension Program (PPIP). For employees of the Company who will retire until December 2020, PPMP is given, while for new employees and employees who will retire from January 2021 onwards, PPIP is given. PPIP premium value is 20% of basic salary with a composition of 90% to be borne by the Company and 10% to be borne by employees. PPIP is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total contribution recognized as an expense for the year ended December 31, 2020 was Rp3,839,389,963.

b. Employee Benefits Liability

The following table presents a summary of employee benefit liabilities as recorded in the consolidated statement of financial position:

	2019 Rp	
	8.645.076.550	Company:
	2.959.435.000	Post-employment Benefits
	11.604.511.550	Other Long-Term Employee Benefits
		Employee Benefits Liability

Changes in post-employment benefits and other long-term benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019 Rp	
	22.920.402.000	Net Liability at Beginning of the Year
	(12.710.760.000)	Expenses (Benefits) for the Year
	(954.127.000)	Benefit Payment
	(386.388.450)	Past Contribution
	2.735.385.000	(Gains) / Losses Actuarial
	11.604.511.550	Employee Benefits Liability

The breakdown of net employee benefit costs for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2019 Rp	
	1.603.634.000	Current Service Fee
	1.865.721.000	Net Interest Expense
	(34.850.923.000)	Past Service Fee
	161.790.000	Remeasurement of Other Long-Term Rewards
	--	Asset Settlement
	18.509.018.000	Asset Movement
	(12.710.760.000)	Expenses (Benefits) of Employee Benefits - Net

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Akumulasi Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Awal Periode	32.920.678.000	30.185.293.000	Accumulated Actuarial Gain/(Loss) Beginning of the Period
Dampak OCI akibat Reklasifikasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(13.897.845.000)	--	OCI Impact due to Reclassification (Gain) Actuarial Loss
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Periode Berjalan	1.817.869.000	2.735.385.000	Actuarial Gain/(Loss) for the Period
Jumlah	20.840.702.000	32.920.678.000	Amount

The cumulative amounts in the Company's other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

c. Asumsi-Asumsi Aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	Tergantung program, berada di kisaran 3,64% - 7,83% <i>Depending on the program, it is in the range 3,64% - 7,83%</i>	Tergantung program, berada di kisaran 5,42% - 8,21% <i>Depending on the program, it is in the range 5,42% - 8,21%</i>	Discount Rate
Kenaikan upah	5,00% 5,00%	5,00% 5,00%	Wage Increase
Tabel Mortalitas	TMI 2019 TMI 2019	TMI 2019 TMI 2019	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas <i>10% of the mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas <i>10% of the mortality rate</i>	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai dengan 0% pada usia 54 tahun <i>1,00% before the age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 54 years</i>	1,00% sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai dengan 0% pada usia 54 tahun <i>1,00% before the age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 54 years</i>	Resignation Rate

c. Actuarial Assumptions

Significant actuarial assumptions applied in calculating employee benefit liabilities are as follows:

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

The defined benefit plan exposes the Group to interest rate risk and salary risk as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka Panjang. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Diasumsikan bahwa tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji akan memiliki dampak sebagai berikut:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to Long-term government bonds. Lower bond interest rates will increase program liabilities.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by referring to the future salaries of plan participants. Thus, an increase in the salary of program participants will increase the program's liabilities.

It is assumed that the discount rate and future salary increases have a significant impact on the amount recognized in profit or loss. An assumed one percent change in the discount rate and a salary increase will have the following effects:

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continuous)

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 (Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
a. Tingkat Diskonto			a. Discount Rate
Kenaikan sebesar 1%	27.106.520.000	37.403.661.000	1% Increase
Penurunan sebesar 1%	29.126.466.000	41.540.909.000	1% Decrease
b. Tingkat Kenaikan Gaji Kedepan			b. Level of Salary Increase in the Future
Kenaikan sebesar 1%	29.177.715.000	40.394.814.000	1% Increase
Penurunan sebesar 1%	27.037.867.000	38.340.543.000	1% Decrease

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided under the Group's overall pension plans, which are based on actuarial estimates, have exceeded the minimum obligations stipulated by the Manpower Law no. 13/2003.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The analysis of the expected maturity of the undiscounted pension benefits is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	2018 Rp	2017 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan - Manfaat Pasti	N/a	11.540.601.000	43.635.020.000	53.955.456.000	39.800.242.000	Present Value of Defined Benefit Obligations
Nilai Kini Kewajiban Imbalan - Manfaat Lainnya	2.735.831.000	2.959.435.000	2.000.596.000	2.050.417.000	8.313.586.000	Other Benefit Liability

19. Modal Saham

19. Share Capital

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020 dan 2019 2020 and 2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of shares Placed and Fully Paid Rp	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership %	Jumlah Amount Rp	
Pemerintah Republik Indonesia	250.000.000.000	100	250.000.000.000	Government of the Republic of Indonesia
Jumlah	250.000.000.000	100	250.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), No. 26 tanggal 17 Desember 2020 dan telah dicatat dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0033871, Menetapkan perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham A Dwiwarna dan Saham Seri B sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero), No. 26 dated December 17, 2020 and has been recorded and ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033871, Stipulates the change in the type of the Company's shares which were originally without series to consist of A Dwiwarna shares and B Series shares as follows:

- Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 999.999 saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.
- Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.

- The authorized capital of the Company is 1,000,000,000,000, which consists of 1 Dwiwarna A Series share with a nominal value of Rp 1,000,000 and 999,999 Series B shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each.
- Fully paid-up capital by the Republic of Indonesia is 250,000,000,000 consisting of 1 Dwiwarna A Series share with a nominal value of Rp1,000,000 and 249,999 Series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 each.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 1976/RU.101/VII/2020 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2019, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2020 menetapkan seluruh laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp158.737.089.110 sebagai cadangan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2018, yang dilaksanakan pada 13 Mei 2019 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp12.772.626.604 atau sebesar 10% dari laba bersih Perseroan dan menambah cadangan modal sebesar Rp114.953.693.438 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

20. Dividend

Based on the results of the General Meeting of Shareholders No. 1976/RU.101/VII/2020 concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2019 Financial Statements, which was held on July 6, 2020, stipulates the entire net profit for the 2019 financial year of Rp158,737,089,110 as a reserve.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders No. RIS-35/D2.MBU/05/2019 concerning the Approval of the 2018 Annual Report and Ratification of the Financial Statements 2018, which was held on 13 May 2019 approved the determination of dividends for the 2018 financial year amounting to Rp. 12,772,626,604 or 10% of the Company's net profit and adding capital reserve of Rp114,953,693,438 as retained earnings is reserved. This reserve was established in accordance with Law no. 40/2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Companies.

21. Pendapatan

	2020 Rp	2019 Rp	
Heritage Park	77.645.109.577	317.768.499.350	Heritage Park
Tourism Amenities	19.858.039.149	110.075.972.284	Tourism Amenities
Attraction	2.893.637.938	21.065.839.824	Attraction
Jumlah	100.396.786.664	448.910.311.458	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2020 and 2019, there was no revenue to customers with an amount exceeding 10% of total revenue.

22. Beban Pokok Penjualan

	2020 Rp	2019 Rp	
Heritage Park	74.282.673.339	72.867.555.801	Heritage Park
Tourism Amenities	15.233.893.015	48.282.874.856	Tourism Amenities
Attraction	8.885.225.600	14.057.381.216	Attraction
Jumlah	98.401.791.954	135.207.811.873	Total

22. Cost of Goods Sold

23. Beban Pemasaran

	2020 Rp	2019 Rp	
Promosi Dalam Negeri	1.123.941.523	1.546.181.385	Domestic Promotion
Pameran Dalam Negeri	456.956.492	647.632.380	Domestic Exhibition
Sponsor	20.000.000	31.529.000	Sponsor
Promosi Luar Negeri	--	1.832.926.328	Overseas Promotion
Pameran Luar Negeri	--	1.881.470.126	Overseas Exhibition
Kesenian Daerah	--	60.456.000	Traditional Arts
Jumlah	1.600.898.015	6.000.195.219	Total

23. Marketing Expenses

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Beban Umum dan Administrasi

	2020 Rp	2019 Rp	
Pegawai	23.913.303.800	28.429.992.467	Employee
Umum	24.056.098.345	26.882.952.292	General
Provisi (Catatan 16)	20.367.575.261	--	Provision (Note 16)
Direksi dan Dekom	11.425.575.485	20.432.283.904	Directors and Board of Commissioners
Penyusutan (Catatan 10)	5.679.141.032	4.711.697.762	Depreciation (Note 10)
PKBL	4.686.918.191	5.179.969.090	PKBL
Kendaraan	3.643.084.495	3.903.869.600	Vehicle
Amortisasi (Catatan 12)	3.125.659.441	973.246.066	Amortization (Note 12)
Kantor	2.640.534.298	2.486.029.627	Office
Perjalanan Dinas	1.089.247.967	5.214.386.913	Business Travel
Pemeliharaan	926.079.914	1.156.437.598	Maintenance
Jasa Produksi	--	15.000.000.000	Production Service
Jumlah	101.553.218.229	114.370.865.319	Total

24. General and Administrative Expenses

25. Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih

	2020 Rp	2019 Rp	
Settlement atas Perubahan Program Imbalan Kerja	4.869.520.000	16.342.169.155	Settlement of Changes in the Employee Benefits Program
Kelebihan Pembebanan Bonus dan Tantiem Tahun Sebelumnya	2.754.666.667	5.740.648.000	The Excess of Loading Bonuses and Tantiem in the Previous Year
Pendapatan Voucher Hotel	540.000.000	--	Hotel Voucher Income
Laba Penjualan Aset	--	849.584.423	Profit on Asset Sales
Lain-lain	3.714.548.418	3.569.063.435	Others
Jumlah	11.878.735.085	25.742.507.586	Amount

25. Non-Business Income (Expenses) - Net

26. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi <i>Transaction Type</i>	Jenis Transaksi <i>Related Parties</i>
Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholder</i>	Pemerintah Indonesia <i>Indonesian Government</i>	Penempatan Modal <i>Capital Placement</i>
Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to Government</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro dan Penempatan Deposito, Piutang <i>Current Accounts and Time Deposits,</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Penempatan Deposito, Penjualan <i>Current Account Placement, Time Deposit Placement, Sales</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Penempatan Giro dan Penempatan Deposito, Piutang <i>Current Accounts and Time Deposits,</i>
	PT Patra Jasa	Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	PT Pertamina Patra Niaga	Penempatan Giro dan Penempatan Deposito, Piutang <i>Current Accounts and Time Deposits,</i>
		Lain-lain, Penjualan <i>Other Receivables, Sales</i>
		Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
		Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
		Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>

26. Related Party Transactions and Balances

a. Nature of Relationship and Transactions

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi <i>Transaction Type</i>	Jenis Transaksi <i>Related Parties</i>
	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	Perum Produksi Film Negara (Persero)	Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Penjualan, Pembelian, Utang Usaha <i>Sales, Purchases, Accounts Payable</i>
	BPJS Ketenagakerjaan	Utang Usaha, Pembelian <i>Accounts Payable, Purchases</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penjualan, Pembelian, Utang Usaha <i>Sales, Purchases, Accounts Payable</i>
	PT Jasa Raharja (Persero)	Utang Usaha <i>Accounts payable</i>
	Koperasi Karyawan PT Taman Wisata Candi <i>Employee Cooperative PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko</i>	Utang Usaha <i>Accounts payable</i>
	PT Jasa Raharja Putera	Penjualan, Piutang Lain-lain <i>Sales, Other Receivables</i>
	PT Pertamina Lubricant	Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	PT Semen Indonesia (Persero)	Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Utang Usaha <i>Accounts payable</i>
	PT Angkasa Pura Support	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan, Pembelian <i>Sales, Purchase</i>
	PT Pegadaian (Persero)	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Penjualan <i>Sale</i>
	BPJS Kesehatan	Penjualan, Pembelian <i>Sales, Purchase</i>
	PT Brantas Abipraya (Persero)	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Timah Tbk	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Penjualan <i>Sale</i>
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan, Piutang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable</i>
	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Penjualan, Piutang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable</i>
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Pembelian <i>Purchase</i>
	PT Sarinah (Persero)	Pembelian <i>Purchase</i>
Entitas Asosiasi <i>Associate Entity</i>	PT Manajemen CBT Nusantara	Investasi <i>Investment</i>
Entitas Anak <i>Entitas Anak</i>	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda	Penempatan Modal <i>Capital Placement</i>

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Rincian Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transaction Details and Balance

Significant transactions with related parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas di Bank (Catatan 3)			Cash in Bank (Note 3)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.064.410.370	31.951.623.878	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.161.608.039	6.148.599.506	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.028.887.191	7.813.469.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	283.569.914	841.532.189	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito (Catatan 3)			Deposit (Note 3)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	49.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.500.000.000	48.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	--	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank BNI Syariah	--	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	--	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	96.538.475.514	237.755.224.602	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	13,77%	29,45%	Percentage to Total Assets
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya (Catatan 4)			Restricted Current Assets (Note 4)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	27.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	--	27.500.000.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,00%	3,41%	Percentage to Total Assets
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5)			Short Term Investment (Note 5)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	6.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	--	3.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
Jumlah	--	9.000.000.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,00%	1,11%	Percentage to Total Assets
Piutang Usaha (Catatan 6)			Accounts Receivable (Note 6)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	15.750.000	15.750.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	97.728.400	PT State Electricity Company (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	42.532.600	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	15.750.000	156.011.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,00%	0,02%	Percentage to Total Assets
Piutang Lain-Lain (Catatan 7)			Other Receivables (Note 7)
Perum Produksi Film Negara (Persero)	5.000.000.000	5.000.000.000	State Film Production Corporation (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Jasa Raharja Putera	2.775.000.000	3.265.000.000	PT Jasa Raharja Putera
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	857.468.750	1.701.250.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.718.750	87.718.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	55.000.000	55.000.000	PT Pertamina Patra Niaga
PT Patra Jasa	--	1.275.000.000	PT Patra Jasa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	823.414.772	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Lubricant	--	550.000.000	PT Pertamina Lubricant

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	--	110.000.000	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	55.000.000	<i>PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>
PT Jasa Marga (Persero)	--	50.000.000	<i>PT Jasa Marga (Persero)</i>
PT Manajemen CBT Nusantara	--	27.780.821	<i>PT Management CBT Nusantara</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	27.500.000	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
Sub Jumlah	11.775.187.500	16.027.664.343	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(951.126.041)	--	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	10.824.061.459	16.027.664.343	<i>Total</i>
Persentase Terhadap Jumlah Aset	1,54%	1,99%	<i>Percentage to Total Assets</i>
Utang Usaha (Catatan 13)			<i>Accounts Payable (Note 13)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1.185.699.125	1.018.500.000	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)</i>
BPJS Ketenagakerjaan	737.710.799	--	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	181.189.183	--	<i>PT State Electricity Company (Persero)</i>
PT Jasa Raharja (Persero)	164.851.500	--	<i>PT Jasa Raharja (Persero)</i>
Koperasi Karyawan PT Taman Wisata Borobudur Prambanan dan Ratu Boko	163.179.963	--	<i>Employee Cooperative of PT Taman Wisata Borobudur Prambanan dan Ratu Boko</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	31.631.000	--	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
Jumlah	2.464.261.570	1.018.500.000	<i>Total</i>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	3,86%	0,99%	<i>Percentage to Total Liabilities</i>
Utang Provisi (Catatan 16)			<i>Provisions Payable (Note 16)</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	20.367.575.261	--	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
Jumlah	20.367.575.261	--	<i>Total</i>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	31,87%	0,00%	<i>Percentage to Total Liabilities</i>
Pendapatan			<i>Income</i>
PT Angkasa Pura Support	2.531.590.327	3.200.286.364	<i>PT Angkasa Pura Support</i>
PT Jasa Raharja Putera	1.465.586.000	631.303.000	<i>PT Jasa Raharja Putera</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.500.000	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	24.315.000	11.798.000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	53.000.000	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Pegadaian (Persero)	--	50.000.000	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	--	65.630.000	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)</i>
PT Timah Tbk	--	41.200.000	<i>PT Timah Tbk</i>
Lain-lain (Dibawah Rp20.000.000)	44.250.000	13.675.000	<i>Others (Under IDR 20,000,000)</i>
Jumlah	4.115.241.327	4.066.892.364	<i>Total</i>
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	4,10%	1,99%	<i>Percentage to Total Income</i>
Beban Pokok Penjualan			<i>Cost of Goods Sold</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.078.701.690	824.662.075	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
BPJS Ketenagakerjaan	1.915.681.364	610.684.380	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Pertamina (Persero)	1.769.255.862	1.971.715.936	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.114.169.713	1.192.071.800	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
PT Sarinah (Persero)	604.089.655	415.997.426	<i>PT Sarinah (Persero)</i>
BPJS Kesehatan	445.748.509	486.240.893	<i>BPJS Kesehatan</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	93.697.870	137.833.896	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)</i>
Jumlah	5.942.642.973	4.814.544.331	<i>Total</i>
Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan	6,04%	3,56%	<i>Percentage of Total Cost of Goods Sold</i>

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Remunerasi	11.874.403.506	20.432.283.904	Remuneration
Jumlah	11.874.403.506	20.432.283.904	Total

27. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek dan aset lancar yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Grup tidak terekspose risiko kredit secara signifikan karena sebagian besar transaksi penjualan utama grup dilakukan secara tunai.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus dibuat jika terdapat bukti objektif tidak tertagih. Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. Key Management Compensation

The Company's Board of Commissioners and Directors are key management personnel.

The remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Remunerasi	11.874.403.506	20.432.283.904	Remuneration
Jumlah	11.874.403.506	20.432.283.904	Total

27. Financial Risk Management

The various activities carried out expose the Group to various financial risks: credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage underlying risks in an effort to protect the long-term business continuity and minimize unintended impacts on the Group's consolidated financial performance.

The financial risk management function is carried out by the Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. The Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate and other price risk and receivable aging analysis for credit risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfil their contractual obligations. The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments and restricted current assets. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying amount of these accounts. The Group is not exposed to significant credit risk because most of the group's main sales transactions are made in cash.

Depending on the Group's assessment, a special provision is made if there is objective evidence of uncollectible. The carrying amount of the financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure values at the statement of financial position date are as follows:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020	Belum Jatuh Tempo <i>Not yet due</i>	Telah Jatuh Tempo <i>Due</i>	Penurunan Nilai <i>Impairment</i>	Jumlah <i>Total</i>	December 31, 2020
Kas dan Setara Kas	109.151.373.226	--	--	109.151.373.226	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.871.948.367	497.995.040	(139.951.229)	3.229.992.178	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	393.412.300	16.468.998.887	(1.333.853.520)	15.528.557.667	Other Receivables
Pendapatan yang Masih harus Diterima	31.452.578	--	--	31.452.578	Accrued Income
Penyertaan	8.600.000.000	--	--	8.600.000.000	Participation
Jumlah	121.048.186.471	16.966.993.926	(1.473.804.749)	136.541.375.649	Total

31 Desember 2019	Belum Jatuh Tempo <i>Not yet due</i>	Telah Jatuh Tempo <i>Due</i>	Penurunan Nilai <i>Impairment</i>	Jumlah <i>Total</i>	December 31, 2019
Kas dan Setara Kas	256.166.120.744	--	--	256.166.120.744	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	27.500.000.000	--	--	27.500.000.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	9.000.000.000	--	--	9.000.000.000	Short Term Investment
Piutang Usaha	474.513.625	1.308.824.082	(242.535.695)	1.540.802.012	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	470.980.821	20.305.494.909	(4.550.000)	20.771.925.730	Other Receivables
Pendapatan yang Masih harus Diterima	879.563.043	--	--	879.563.043	Accrued Income
Penyertaan	8.600.000.000	--	--	8.600.000.000	Participation
Jumlah	303.091.178.232	21.614.318.990	(247.085.695)	324.458.411.528	Total

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

All cash in banks and deposits are placed in reputable local banks.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

The entire balance of trade receivables above mainly comes from third party customers and related parties which are spread evenly over a large number of customers.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that arises in situations where the Group's cash flow position indicates that the cash inflows from short-term revenues are not sufficient to meet cash outflows for short-term expenses. To manage liquidity risk, the Group monitors and maintains the level of cash and cash equivalents that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date based on their maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in this table are undiscounted contractual cash flows including estimated interest payments:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020	Kurang Dari Satu Tahun <i>Less than one year</i>	Lebih Dari Satu Tahun dan Kurang Dari Lima Tahun <i>More than One Year and Less Than Five Year</i>	Lebih dari Lima Tahun <i>More than Five years</i>	Jumlah Total	31 December 2020
Utang Usaha	15.614.602.649	--	--	15.614.602.649	<i>Accounts payable</i>
Utang Lain-lain	996.034.795	--	--	996.034.795	<i>Other Debt</i>
Beban Akrua	5.399.535.789	--	--	5.399.535.789	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa	729.134.463	--	--	729.134.463	<i>Lease Liability</i>
Jumlah	22.739.307.696	--	--	22.739.307.696	<i>Total</i>

31 Desember 2020	Kurang Dari Satu Tahun <i>Less than one year</i>	Lebih Dari Satu Tahun dan Kurang Dari Lima Tahun <i>More than One Year and Less Than Five Year</i>	Lebih dari Lima Tahun <i>More than Five years</i>	Jumlah Total	31 December 2020
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.001.600.000	--	--	5.001.600.000	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	23.646.880.228	--	--	23.646.880.228	<i>Accounts payable</i>
Utang Lain-lain	1.849.084.549	--	--	1.849.084.549	<i>Other Debt</i>
Beban Akrua	46.464.565.912	--	--	46.464.565.912	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	76.962.130.689	--	--	76.962.130.689	<i>Total</i>

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2020 dan 2019:

28. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and are willing to enter into a fair transaction, and is not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The Group's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020 <i>31 December 2020</i>		31 Desember 2019 <i>31 December 2019</i>		
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Nilai wajar <i>Fair value</i>	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Nilai wajar <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan:					<i>Financial Assets:</i>
Kas dan Setara Kas	109.151.373.226	109.151.373.226	256.166.120.744	256.166.120.744	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	27.500.000.000	27.500.000.000	<i>Usage Restricted Current Assets</i>
Investasi Jangka Pendek	--	--	9.000.000.000	9.000.000.000	<i>Short Term Investment</i>
Piutang Usaha	3.229.992.178	3.229.992.178	1.540.802.012	1.540.802.012	<i>Accounts receivable</i>
Piutang Lain-lain	15.528.557.667	15.528.557.667	20.771.925.730	20.771.925.730	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang Masih harus Diterima	31.452.578	31.452.578	879.563.043	879.563.043	<i>Accrued Income</i>
Penyertaan	8.600.000.000	8.600.000.000	8.600.000.000	8.600.000.000	<i>Participation</i>
Jumlah	136.541.375.649	136.541.375.649	324.458.411.529	324.458.411.529	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan:					<i>Financial Liabilities:</i>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	--	5.001.600.000	5.001.600.000	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	15.614.602.649	15.614.602.649	23.646.880.228	23.646.880.228	<i>Accounts payable</i>
Beban Akrua	5.399.535.789	5.399.535.789	46.464.565.912	46.464.565.912	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	996.034.795	996.034.795	1.849.084.549	1.849.084.549	<i>Other Debt</i>
Liabilitas Sewa	729.134.463	729.134.463	--	--	<i>Lease Liability</i>
Jumlah	22.739.307.696	22.739.307.696	76.962.130.689	76.962.130.689	<i>Total</i>

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar penyertaan dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

The carrying amount of all financial assets and liabilities approximates fair value, because the effect of discounting is not significant. As of December 31, 2020, the fair value of the investment is calculated using Level 3 of the fair value hierarchy.

29. Pengelolaan Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

29. Capital Management

In managing its capital, the Group always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements.

30. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Komitmen

Perusahaan

a. Perjanjian Penjualan Tiket Online dengan Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies Daerah Istimewa Yogyakarta (ASITA DIY)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama penjualan tiket online dengan ASITA DIY sesuai dengan Perjanjian No. 09/OP.0022/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.

30. Important Agreements and Commitments

Company

a. Online Ticket Sales Agreement with Association of The Indonesian Tours & Travel Yogyakarta Special Region Agency (ASITA DIY)

The company entered into an online ticket sales cooperation agreement with ASITA DIY in accordance with Agreement No. 09/OP.0022/I/2020 dated January 31, 2020 regarding online ticket purchase services and joint marketing to domestic and foreign tourists.

Perjanjian tersebut mengatur tentang pemberian pelayanan terkait tiket *online* dengan harga khusus untuk biro perjalanan wisata yang menjadi anggota dan telah mendapatkan rekomendasi dari ASITA DIY dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku mulai 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

The agreement regulates the provision of services related to online tickets at special prices for travel agents who are members and have received recommendations from ASITA DIY by meeting the requirements set by the Company. This cooperation agreement is valid from February 1, 2020 until December 31, 2020. As of the reporting date, the agreement is still in the process of being extended.

b. Perjanjian Penerimaan Dana Tiket Masuk Wisatawan Di Taman Wisata Candi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama penerimaan dana tiket wisatawan dan penyediaan jasa perbankan lainnya dengan BRI sesuai dengan surat perjanjian kerjasama No. 42/OP.002/III/2020 tanggal 11 Maret 2020.

b. Agreement on Receiving Funds for Tourist Entrance Tickets at Taman Wisata Candi with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI)

The company entered into a cooperation agreement to receive tourist ticket funds and provide other banking services with BRI in accordance with the cooperation agreement letter No. 42/OP.002/III/2020 dated March 11, 2020.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bentuk kerjasama yang disepakati antara lain sebagai berikut:

- 1) BRI melakukan penerimaan dana tunai atas pembelian Tiket pada Loker Pembayaran oleh Konsumen dan memfasilitasi pembayaran nontunai melalui perangkat EDC dan jaringan daring pada Loker Pembayaran.
- 2) Pembayaran Tiket dapat dilakukan dengan cara tunai maupun cara nontunai melalui EDC yang meliputi penggunaan kartu kredit, kartu debit, kartu Brizzy dan kartu pembayaran bank lain yang dapat diterinra oleh EDC BRI dan layanan pembayaran nontunai selebihnya.
- 3) Setiap transaksi penerimaan dana Tiket Taman Wisata Candi dilaksanakan oleh *Payment Point* selaku personel BRI dan kemudian secara *real time* disetorkan ke Rekening Penampungan yang ditunjuk oleh Perusahaan.
- 4) BRI wajib menempatkan minimum 3 (tiga) orang *Payment Point* pada hari Senin sampai dengan Jumat dan minimum 4 (empat) orang *Payment Point* pada hari Sabtu, Minggu, maupun hari libur nasional di tiap Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan.

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2021.

**c. Perjanjian Pemanfaatan Materi Promosi
“Prambanan Jazz Festival” (PJF) dengan PT
Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication
(Rajawali)**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan materi promosi PJF dengan Rajawali sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No. 361/HM.301/XI/2019 tanggal 26 November 2019.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan berhak menggunakan Invensi Materi Promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Perusahaan memiliki hak sebagai Co-Promotor PJF untuk turut serta mencari dan mendapatkan sponsor dari pihak lain di luar perjanjian dengan menggunakan Invensi Materi Promosi PJF.

Apabila akan diadakan event PJF, Perusahaan dapat mencari sponsorship dengan usaha sendiri dengan kesepakatan nilai minimal sebesar Rp3.000.000.000. Atas pemanfaatan materi promosi tersebut, perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp36.548.616.000. Pembayaran tersebut merupakan jasa penyelenggaraan PJF ke 5 sekaligus merupakan pembayaran Royalti Invensi Materi Promosi PJF dengan branding value sebesar Rp37.000.000.000. Atas pembayaran tersebut Perusahaan berhak mencatat sebagai aset selama masa masa perjanjian.

The agreed forms of cooperation include the following:

- 1) *BRI receives cash for the purchase of Tickets at the Payment Counters by Consumers and facilitates non-cash payments through EDC devices and online networks at the Payment Counters.*
- 2) *Ticket payments can be made in cash or non-cash through EDC which includes the use of credit cards, debit cards, Brizzy cards and other bank payment cards that can be accepted by BRI EDCs and the rest of the cashless payment services.*
- 3) *Every transaction of receiving funds for the Candi Wisata Taman Wisata ticket is carried out by the Payment Point as BRI personnel and then in real time it is deposited into the Escrow Account designated by the Company.*
- 4) *BRI is required to place a minimum of 3 (three) Payment Points on Monday to Friday and a minimum of 4 (four) Payment Points on Saturdays, Sundays, and national holidays at each Borobudur Temple Tourism Park and Prambanan Temple Tourism Park.*

This agreement is valid from December 1, 2019 until December 1, 2021.

**c. Agreement on the Utilization of Promotional
Materials “Prambanan Jazz Festival” (PJF) with PT
Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication
(Rajawali)**

The company entered into a cooperation agreement for the use of PJF promotional materials with Rajawali in accordance with the Cooperation Agreement Letter No. 361/HM.301/XI/2019 dated November 26, 2019.

In the agreement, it was agreed that the Company has the right to use PJF’s Promotional Material Inventions for a period of 8 years from the date of signing the agreement. The Company has the right as Co-Promoter of PJF to participate in seeking and obtaining sponsorship from other parties outside the agreement by using PJF Promotional Material Inventions.

If there will be a PJF event, the Company can seek sponsorship with its own business with an agreement of a minimum value of IDR 3,000,000,000. For the use of these promotional materials, the company has made a payment of Rp. 36,548,616,000. The payment is a service for organizing the 5th PJF as well as a royalty payment for the Invention of PJF Promotional Materials with a branding value of Rp. 37,000,000,000. For this payment, the Company has the right to record it as an asset during the term of the agreement.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**d. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja kepada
Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum
PFN)**

Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama pembuatan dan komersialisasi film layar lebar berdurasi 90 menit berjudul “Akhir Pekan Panjang” dengan Perum PFN berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 272/OP.302/XI/2017 pada 16 November 2017 dan Addendum Pertama No. 160/PL.102/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018. Produksi film sebagaimana dimaksud Perjanjian ini dibiayai oleh Para Pihak dengan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) sebesar Rp10.000.000.000, dengan rincian pembiayaan dalam bentuk modal untuk produksi film berdasarkan Perjanjian ini Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000, sedangkan pembiayaan dari Perum PFN sebesar Rp5.000.000.000 yang berasal dari pihak sponsor. Perum PFN menyatakan bahwa proses produksi film selesai dalam 1 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

Komponen pendapatan berdasarkan perjanjian ini terbagi atas:

- Pendapatan pra proyek adalah pendapatan yang diterima oleh para pihak sebelum produksi film selesai sesuai jangka waktu Perjanjian, yang meliputi kelebihan penerimaan sponsorship setelah digunakan untuk menutup biaya sesuai RAB.
- Pendapatan pasca proyek adalah pendapatan yang diterima oleh para pihak setelah produksi film dinyatakan selesai sesuai jangka waktu Perjanjian, yang meliputi penjualan tiket film.
- Pembagian Pendapatan dimaksud huruf a) dan b) menggunakan dasar perhitungan Bagi Hasil sebesar 25% untuk Perusahaan dan 75% untuk Perum PFN, khusus bagi pendapatan pasca proyek akan dibagi setelah dikurangi beban biaya dan pajak Perum PFN terkait operasional film.

31. Peristiwa Hukum

Perusahaan

Perkara Perdata dengan registrasi No. 133/Pdt.G/2020/PK/Kln dengan Sumanti Untung Suronto (Penggugat I), dr. Tri Wisnu Nugroho (Penggugat II) dan Emi Yuliani (Penggugat III) terkait proses kepemilikan dan penguasaan satu unit bidang tanah hak pengelolaan di Tlogo melalui skema pembebasan tanah. Para penggugat adalah ahli waris atas tanah Tlogo yang menjadi objek sengketa.

Para Penggugat menghendaki Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp9.683.000.000. Atas gugatan tersebut, Perusahaan mengajukan gugatan rekonsensi (gugat balik/ *countersuit*) sebesar Rp5.775.000.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan permasalahan tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Klaten.

**d. Working Capital Financing Agreement to the
Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum
PFN)**

The Company entered into a cooperation agreement for the production and commercialization of a 90-minute widescreen film entitled “Akhir Week Panjang” with Perum PFN based on Cooperation Agreement No. 272/OP.302/XI/2017 on November 16, 2017 and First Addendum No. 160/PL.102/VI/2018 dated June 29, 2018. The film production as referred to in this Agreement is financed by the Parties with a Budget and Cost Plan (RAB) of Rp10,000,000,000, with details of financing in the form of capital for film production based on the Agreement. In this case the Company is Rp. 5,000,000,000, while the financing from Perum PFN is Rp. 5,000,000,000 which comes from the sponsor. Perum PFN stated that the film production process was completed within 1 year from the signing of the agreement.

The revenue components under this agreement are divided into:

- Pre-project income is income received by the parties before film production is completed according to the term of the Agreement, which includes the excess of sponsorship receipts after being used to cover costs according to the RAB.*
- Post-project income is the income received by the parties after the film production is declared completed according to the term of the Agreement, which includes the sale of film tickets.*
- Revenue sharing referred to in letters a) and b) using the calculation basis for Profit Sharing of 25% for the Company and 75% for Perum PFN, specifically for post-project income, it will be divided after deducting the costs and taxes of Perum PFN related to film operations.*

31. Legal Events

Company

Civil Cases with registration No. 133/Pdt.G/2020/PK/Kln with Sumanti Untung Suronto (Plaintiff I), dr. Tri Wisnu Nugroho (Plaintiff II) and Emi Yuliani (Plaintiff III) related to the process of ownership and control of a unit of land with management rights in Tlogo through a land acquisition scheme. The plaintiffs are the heirs of the Tlogo land which is the object of the dispute.

The Plaintiffs require the Company to make a payment of Rp9,683,000,000. Based on the lawsuit, the Company filed a countersuit amounting to Rp5,775,000,000.

As of the date of the financial statements, the matter is still in the trial process at the Klaten District Court.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Penghasilan yang diperoleh Perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

32. Sources of Estimation Uncertainty and Important Accounting Considerations

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date, as well as the total revenues and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are evaluated continuously and based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions.

The Group has identified the following matters where significant judgments, estimates and assumptions are required and where actual results may differ from those estimates if different assumptions and conditions are used and could materially affect the Group's reported financial results or consolidated financial position in future years.

a. Income Tax

The calculation of the Group's income tax expense requires judgment and assumptions in determining the reduction of certain expenses during the estimation process. All judgments and estimates made by management may be questioned by the Directorate General of Taxes ("DGT"). As a result, there is uncertainty in tax determination. The resolution of the tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference in the tax calculation with the amount that has been recorded, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the year in which the tax determination is made.

Income earned by Group companies may sometimes be subject to final and non-final taxes. Determination of income that is subject to final and non-final tax and also tax deduction costs in relation to income that is subject to non-final tax requires judgment and estimation.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, capital allowances and other temporary differences, are recognized only when it is deemed more probable than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the formation of taxable profit are strongly influenced by management's estimates and assumptions on expected production levels, sales volumes, commodity prices and others, which are exposed to risks and uncertainties, so there is a possibility changes in estimates and assumptions will change the projected future taxable income.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**b. Provisi atas Kerugian Kredit Ekspektasian
Piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas masing-masing pelanggan dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga yang berlaku.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/ tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi
Umur Manfaat Aset Tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Group reduces the carrying amount of deferred tax assets if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Any such deduction is reversed on the deferred tax assets until it is probable that the available taxable profit will be sufficient.

b. Provision for Expected Credit Loss Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate the expected credit losses on trade receivables. The level of provision is based on the due date for each customer taking into account the prevailing interest rate.

The provision matrix is initially based on the Group's observed historical default rates. The Group will update the matrix to match the historical credit loss experience with forward-looking information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to worsen over the next period/year, which could lead to an increase in the number of defaults, the historical default rate is adjusted. At each reporting date, historical default rates are updated and changes in forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between observed historical default rates, forecasts of economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is most influenced by changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasted economic conditions may also not reflect the actual future default of customers.

**c. Determining the Depreciation Method and
Estimating the Useful Life of Fixed Assets**

The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on a collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment from 1 to 20 years. Changes in the level of use and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or restrictions.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

e. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

d. Post-employment Benefits Liability

The present value of the pension obligation depends on a number of factors which are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include discount rates, changes in future remuneration, employee reduction rates, life expectancy and expected remaining periods of active service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This interest rate is used to determine the present value of the estimated future cash outflows that will be required to meet pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group uses the interest rate for high-quality corporate bonds (or Government bonds, considering that there is currently no active market for high-quality corporate bonds) in the same currency as the currency in which the benefits will be paid and have a maturity period. maturity which is approximately the same as the maturity date of the relevant pension obligation. Another key assumption for pension obligations is based in part on current market conditions.

e. Rent

Determining whether an arrangement contains an element of a lease requires careful consideration to assess whether the arrangement provides the right to substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset, even if those rights are not explicitly spelled out in the arrangement. Since the Group cannot easily determine the implicit interest rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as the discount rate. There are several factors to consider in determining the interest rate on an incremental loan, many of which require consideration in order to reliably measure the adjustments required to arrive at the final discount rate.

In determining the interest rate on its incremental loans, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the term of the lease, the term of the lease payments, the economic environment, the time in which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are determined.

In determining the term of the lease, the Group considers all facts and circumstances that give rise to an economic incentive to exercise the extension option, or not to exercise the termination option. The renewal option (or the period after the termination option) is only included in the term of the lease if it is reasonably certain that it will be extended (or not terminated).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

33. Account Reclassification

Several accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, as follows:

		31 Desember 2019 <i>31 December 2019</i>			
	Sebelum Reklasifikasi <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi <i>After Reclassification</i>		
	Rp	Rp	Rp		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar					Current assets
Piutang Usaha					Accounts receivable
Pihak Berelasi	--	156.011.000	156.011.000		Related Parties
Pihak Ketiga	1.540.802.012	(156.011.000)	1.384.791.012		Third party
Piutang Lain-lain					Other receivables
Pihak Berelasi	27.780.821	15.999.883.522	16.027.664.343		Related Parties
Pihak Ketiga	20.744.144.909	(15.999.883.522)	4.744.261.387		Third party
Jumlah Aset Lancar	321.121.428.788	--	321.121.428.788		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Penyertaan	--	8.600.000.000	8.600.000.000		Participation
Investasi pada Entitas Asosiasi	9.790.321.534	(8.600.000.000)	1.190.321.534		Investment in Associates
Aset Tetap	416.527.132.004	(10.901.860.311)	405.625.271.693		Fixed assets
Aset Takberwujud	37.144.418.983	10.901.860.311	48.046.279.294		Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.121.716.243	--	486.121.716.243		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	807.243.145.031	--	807.243.145.031		TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang Usaha					Accounts payable
Pihak Berelasi	--	1.018.500.000	1.018.500.000		Related Parties
Pihak Ketiga	23.646.880.228	(1.018.500.000)	22.628.380.228		Third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	90.892.247.646	--	90.892.247.646		Total Short-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	102.496.759.196	--	102.496.759.196		TOTAL LIABILITY

		31 Desember 2019 <i>31 December 2019</i>			
	Sebelum Reklasifikasi <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi <i>After Reclassification</i>		
	Rp	Rp	Rp		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Penyertaan	--	7.399.970.000	7.399.970.000		Participation
Investasi pada Entitas Asosiasi	7.399.970.000	(7.399.970.000)	--		Investment in Associates
Aset Tetap	343.743.662.635	(2.913.000.000)	340.830.662.635		Fixed assets
Aset Takberwujud	1.714.722.050	2.913.000.000	4.627.722.050		Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	378.319.919.090	--	378.319.919.090		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	648.377.235.898	--	648.377.235.898		TOTAL ASSETS

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Several accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, as follows:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	
	Before Reclassification	Reclassification	After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				STATEMENT OF PROFIT LOSS AND INCOME OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED
Penghasilan Operasi Lain	26.198.411.599	(26.198.411.599)	--	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(265.582.479)	265.582.479	--	Other Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	--	25.742.507.586	25.742.507.586	Non-Business Income (Expenses) - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	--	190.321.534	190.321.534	Associated Entity Profit Share
JUMLAH LABA (RUGI) SEBELUM				TOTAL PROFIT (LOSS)
PAJAK PENGHASILAN	25.932.829.120	--	25.932.829.120	BEFORE INCOME TAX

Beberapa akun dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Several accounts in the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, as follows:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	
	Before Reclassification	Reclassification	After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	185.558.482.479	(849.584.421)	184.708.898.058	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(134.305.745.453)	849.584.421	(133.456.161.032)	Cash Flow from Investment Activities

34. Transaksi Non-Kas

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

34. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so they are not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	7.767.739.071	9.579.268.235	Acquisition of Fixed Assets Through Accounts Payable

Berikut adalah rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities from financing activities:

	Saldo Awal	Dampak Penerapan Awal PSAK Baru	Arus Kas	Non Kas Pergerakan Valuta Asing	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Impact of Early Implementation of New PSAK	Cash Flow	Non-Cash Foreign Exchange Movement	Ending Balance	
31 Desember 2020	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	31 December 2020
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.001.600.000	--	(5.001.600.000)	--	--	Short Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	--	22.381.301	1.048.511.549	--	1.070.892.850	Lease Liability
Jumlah	5.001.600.000	22.381.301	(3.953.088.451)	--	1.070.892.850	Total
31 Desember 2019	Rp		Rp	Non Kas Pergerakan Valuta Asing	Saldo Akhir	31 December 2019
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--		5.001.600.000	Non-Cash Foreign Exchange Movement	5.001.600.000	Short Term Bank Loans

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Informasi menurut segmen sebagai berikut:

35. Segment Information

Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from the perspective of the type of business. Information by segment as follows:

	2020					
	Taman dan Non Taman <i>Park and Non-Park</i>	Teater dan Pentas <i>Theatre and Performance</i>	Borobudur Study Center <i>Borobudur Study Centre</i>	Transportasi dan Travel <i>Transportation And Travel</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	90.345.025.714	2.850.147.938	6.409.360.292	792.252.720	100.396.786.664	Income
Beban Pokok Penjualan	(78.159.727.646)	(9.347.749.233)	(9.714.395.101)	(1.179.919.974)	(98.401.791.954)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	12.185.298.068	(6.497.601.295)	(3.305.034.809)	(387.667.254)	1.994.994.710	Gross Profit
Beban Pemasaran	(1.527.957.871)	--	--	(72.940.144)	(1.600.898.015)	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.148.443.376)	--	--	--	(1.148.443.376)	Research and Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(98.327.768.551)	(376.331.378)	(578.125.070)	(2.270.993.230)	(101.553.218.229)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha	11.668.602.955	232.349.376	--	(22.217.246)	11.878.735.085	Non-Business Income (Expense)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	--	--	(748.989.693)	(748.989.693)	Section of Associated Entity Loss
Penghasilan Keuangan	9.294.298.575	15.738.232	137.120.024	349.561.612	9.796.718.443	Financial Income
Beban Keuangan	(132.654.769)	(2.368.287)	(30.639.415)	--	(165.662.471)	Financial Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(67.988.624.969)	(6.628.213.352)	(3.776.679.270)	(3.153.245.955)	(81.546.763.546)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan					13.609.094.154	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan					(67.937.669.392)	Current Year's Loss
	2019					
	Taman dan Non Taman <i>Park and Non-Park</i>	Teater dan Pentas <i>Theatre and Performance</i>	Borobudur Study Center <i>Borobudur Study Centre</i>	Transportasi dan Travel <i>Transportation And Travel</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	381.208.609.459	20.823.608.324	38.151.324.786	8.726.768.889	448.910.311.458	Income
Beban Pokok Penjualan	(94.144.458.215)	(18.114.059.217)	(16.173.471.381)	(6.775.823.060)	(135.207.811.873)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	287.064.151.244	2.709.549.107	21.977.853.405	1.950.945.829	313.702.499.585	Gross Profit
Beban Pemasaran	(5.930.673.866)	(7.023.000)	(4.445.000)	(58.053.353)	(6.000.195.219)	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(2.312.735.387)	--	--	--	(2.312.735.387)	Research and Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(110.493.532.844)	(577.353.373)	(1.423.638.732)	(1.876.340.370)	(114.370.865.319)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha	25.967.133.446	(227.302.478)	1.850.400	826.218	25.742.507.586	Non-Business Income (Expense)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	--	--	--	190.321.534	190.321.534	Section of Associated Entity Profit Share
Penghasilan Keuangan	11.283.608.140	19.565.068	49.586.694	84.618.964	11.437.378.866	Financial Income
Beban Keuangan	(912.744.402)	(1.438.002)	(54.133.012)	(4.272.462)	(972.587.878)	Financial Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	204.665.206.331	1.915.997.322	20.547.073.755	288.046.360	227.416.323.768	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan					(59.672.799.905)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					167.743.523.864	Current Year's Profit

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting Lainnya

a. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi menerbitkan 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Perpres berupa aturan turunan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Pandemi Covid-19

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Situasi tersebut berdampak pada operasi bisnis Grup, antara lain:

- Penurunan kegiatan operasional dan alat produksi Grup akibat adanya pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat oleh Pemerintah.
- Penurunan cash yang sangat signifikan dikarenakan Grup mengalami kerugian yang belum pernah terjadi dalam rentang waktu lebih dari satu dekade terakhir.
- Terhambatnya investasi pengembangan bisnis dengan memperhatikan situasi dan kondisi pasca pandemi Covid-19.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup dengan rencana-rencana sebagai berikut:

- Membangun *equity* Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai *SAFE destination* melalui implementasi *Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE)* dan *visitor management*.
- Mengembangkan strategi pariwisata domestik untuk mempercepat *recovery* pariwisata Indonesia akibat hambatan kedatangan turis asing.
- Mengembangkan strategi pariwisata *intra-regional (Asia)* untuk meningkatkan *appealing* pariwisata Indonesia bagi turis asing akibat Covid-19.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Grup dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang.

36. Other Important Information

a. Job Creation Act

In February 2021, the Government officially issued 45 Government Regulations (PP) and 4 Perpres in the form of derivative regulations implementing the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law no. 11/2020. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still studying the effects that may arise from the implementing regulations of the Job Creation Act, as well as its effect on the Group's consolidated financial statements.

b. Covid-19 Pandemic

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been a Covid-19 virus pandemic that has caused a decline in the domestic economy in early 2020, which was marked by, among other things, the weakening of the rupiah exchange rate and the decline in securities prices in the capital market. This situation has an impact on the Group's business operations, among others:

- *Decrease in the Group's operational activities and production equipment due to restrictions on community activities by the Government.*
- *A very significant decrease in cash due to the Group experiencing unprecedented losses in the span of more than a decade.*
- *Obstruction of investment in business development by taking into account the situation and conditions after the Covid-19 Pandemic.*

In dealing with these conditions, the Group's management has prepared steps to maintain the Group's business continuity with the following plans:

- *Building the equity of Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as SAFE destinations through the implementation of Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE) and visitor management.*
- *Develop a domestic tourism strategy to accelerate the recovery of Indonesian tourism due to barriers to foreign tourist arrivals.*
- *Develop an intra-regional (Asia) tourism strategy to increase Indonesian tourism appeals for foreign tourists due to Covid-19.*

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Group has the ability to continue as a going concern. Management believes that these plans can be effectively implemented and the Group can continue to operate according to the going concern principle for the foreseeable future.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

- a. Perusahaan melakukan perubahan direksi berdasarkan Akta No. 07 tanggal 2 Februari 2021 tentang pemberhentian dan pengangkatan kembali Edy Setijono sebagai Direktur Utama yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan No.AHU-AH.01.03-0065944 tanggal 2 Februari 2021, Susunan Dewan Komisaris per tanggal 2 Februari 2021 sebagai berikut:

Direktur Utama	Edy Setijono
Direktur Pemasaran dan Pelayanan	Hetty Herawati
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Investasi	Palwoto

- b. Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 01.B/DEKOM.TWC/I/2021 tanggal 19 Januari 2021 menyatakan bahwa Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas pembentukan provisi *top up* premi sebesar Rp20.367.575.261 (Catatan 16).

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda pada tanggal 19 Februari 2021 PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda melakukan perubahan anggaran dasar dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Modal Dasar	Rp90.000.000.000 terbagi atas 90.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp1.000.000 <i>divided into 90,000,000 shares with value each shares IDR 1,000,000</i>	Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp1.000.000 <i>Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares with value each shares IDR 1,000,000</i>	<i>Authorized Capital</i>
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	22.500.000.000	5.000.000.000	<i>Issued capital and Paid-in Capital</i>
	2021	2020	
Direksi			<i>Directors</i>
Direktur	Jatmika Budi Santoso	Ayunanto	<i>Director</i>

37. Events After the Reporting Period

Company

- a. The company made changes to the board of directors based on Deed No. 07 dated February 2, 2021 regarding the dismissal and reappointment of Edy Setijono as President Director which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through acceptance letter No.AHU-AH.01.03-0065944 dated February 2, 2021, Composition of the Board of Commissioners per February 2, 2021 as follows:

President Director	Edy Setijono
Director of Marketing and Service	Hetty Herawati
Director of Engineering and Infrastructure	Mardijono Nugroho
Director of Finance, Source Human Resources and Investment	Palwoto

- b. Based on the Letter of the Board of Commissioners No. 01.B/DEKOM.TWC/I/2021 dated January 19, 2021 stated that the Board of Commissioners has approved the establishment of a premium *top up* provision of Rp20,367,575,261 (Note 16).

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda

Based on the Circular Decree in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda on 19 February 2021, PT Travel Biro Bhumi Visatanda amended the articles of association with the following details:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continuous)**

On 31 December 2020 and 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19. Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2021.

38. Accounting Standards That Have Been Enacted but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of standards but have not yet become effective for the period starting on January 1, 2020.

The following standard amendments are effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption permitted, namely:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19.
New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption are permitted, namely:
- PSAK 112: "Accounting for Waqf";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations on Business Definitions".
- PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd Accounting; and
- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2.

Amendments to the standard that are effective for the period beginning on or after January 1, 2022, with early application are permitted, namely:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework; and
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.
The new standards that are effective for the period starting on or after January 1, 2025, with early application allowed are:
- PSAK 74: Insurance Contracts.
As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Responsibility and Authorization for Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements authorized for issue on March 25, 2021.



Website: borobudurpark.com
Instagram: [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
Youtube: [visitborobudur](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Facebook: [borobudurpark.com](https://www.facebook.com/borobudurpark.com)
Twitter: [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
e-mail: corporate@borobudurpark.com

Kantor Pusat / Main Office

Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 555571
Telepon: (0274) 496402, 496406
Fax: (0274) 496404

Kantor Jakarta / Office in Jakarta

Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. MH. Thamrin, No. 11, Jakarta, 10350
Telepon/Fax: (021) 39832154